

**PROFILING KEJAHATAN ANAK BERKONFLIK DENGAN
HUKUM: DINAMIKA PENOLAKAN TEMAN SEBAYA
SEBAGAI FAKTOR PERILAKU KRIMINAL**

SKRIPSI



Oleh

Alifya Ines Berliana Apsari

200401110140

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PROFILING KEJAHATAN ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM:
DINAMIKA PENOLAKAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI FAKTOR
PERILAKU KRIMINAL**

S K R I P S I

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Alifya Ines Berliana Apsari

NIM. 200401110140

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PROFILING KEJAHATAN ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM:
DINAMIKA PENOLAKAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI FAKTOR
PERILAKU KRIMINAL**

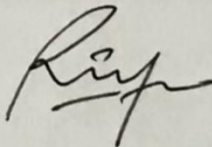
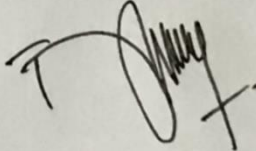
SKRIPSI

Oleh

Alifya Ines Berliana Apsari

NIM. 200401110140

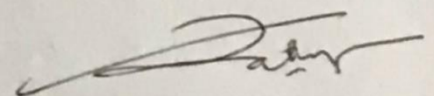
Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 Rika Fuaturrosida, MA NIP. 19830429201608012038		18 Januari 2024
Dosen Pembimbing 2 Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si NIP. 197605122003121002		18 Januari 2024

Malang, 18 Januari 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi



Yusuf Ratu Agung, M.A

NIP. 1980102015031002

**PROFILING KEJAHATAN ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM:
DINAMIKA PENOLAKAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI FAKTOR
PERILAKU KRIMINAL**

SKRIPSI

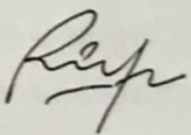
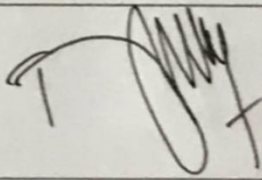
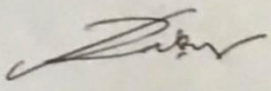
Oleh

Alifya Ines Berliana Apsari

NIM. 200401110140

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi Pada tanggal 18 Januari 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian Rika Fuaturrosida, MA NIP. 19830429201608012038		18 Januari 2024
Ketua Penguji Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si NIP. 197605122003121002		18 Januari 2024
Penguji Utama Yusuf Ratu Agung, M.A NIP. 1980102015031002		18 Januari 2024



Disahkan oleh,
Dekan,

Prof. Dr. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifya Ines Berliana Apsari

NIM : 200401110140

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PROFILING KEJAHATAN ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM: DINAMIKA PENOLAKAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI FAKTOR PERILAKU KRIMINAL** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 25 Desember 2023

Peneliti



Alifya Ines Berliana Apsari

NIM. 200401110140

MOTTO

"Perjuangan tanpa pengetahuan adalah sia-sia, dan pengetahuan tanpa perjuangan adalah potensi terlewatkan. Hanya melalui kombinasi keduanya kita dapat mencapai prestasi sejati"

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan, Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta nikmat sehat-Nya sehingga selama prosesnya mampu menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya selalu menjadi harapan seluruh umat manusia di akhirat kelak.
2. Teruntuk diriku sendiri, Alifya Ines Berliana Apsari. Terimakasih telah mau berjuang, berusaha, dan yakin dalam menghadapi segala hal. Terimakasih terus mau bangkit dari segala hal yang bisa membuat untuk terlihat lemah.
3. Teruntuk kedua orangtua peneliti yang tercinta, kepada Ayah Moch Basuni dan Mamah Qurotul Aini yang telah mengizinkan dan memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk merantau jauh dari rumah hanya untuk menempuh pendidikan. Terimakasih telah menjadi *support system* dalam segala perjuangan peneliti, selalu melengkapi dan memastikan peneliti dalam kehidupan yang baik dan bahagia.
4. Teruntuk adikku tersayang, anak pintar Refian Tistan Saktifiansyah terimakasih telah memberikan semangat dan doa kepada peneliti. Terimakasih selalu bisa menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti, Menjadi motivasi dan alasan terbesar peneliti untuk segera cepat menyelesaikan penelitian ini dan bisa pulang ke rumah.
5. Teruntuk manusia berinisial MHF yang selalu sabar dan memastikan peneliti hidup baik-baik saja di tanah rantau. Terimakasih telah berusaha untuk selalu melengkapi, menghibur dan menemani dalam segala proses kehidupan peneliti di tanah rantau.
6. Teruntuk sahabatku tercinta Putri Ayu Sejati dan Elizabeth Suryani Parhusip. Terimakasih telah menyemangati dan menghibur peneliti bahkan sejak jenjang awal langkah peneliti memilih pergi ke tanah rantau.
7. Teruntuk sahabatku tercinta Neng Dita Wulandari. Terimakasih sudah menjadi teman untuk berjuang bersama saat masa perkuliahan ini hingga, berdiskusi

bersama, sabar dalam menghadapi suasana hati peneliti, saling memberikan semangat, dan masih banyak lagi.

8. Teruntuk sahabatku para penghuni SKD, Malika Nur Rohmah, Amalia Rahma Arifin, Nur Niswatun Khasanah, Arla Fani Rahmanda, dan Lailatul Fitriyah. Terimakasih telah menemani dan memberikan semangat pada peneliti.
9. Teruntuk tuan rumah Pandanlandung University, Terimakasih atas dukungan, semangat, dan fasilitas yang sudah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas – tugas ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafat'atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Rika Fuaturrosida, MA dan bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, serta selalu bersabar dan membimbing peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Segenap staf dan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan kemudahan dalam segala administrasi dengan sabar.
7. Pengurus Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Blitar yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di komunitas tersebut.
8. Seluruh responden dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Malang, 01 Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
ملخص.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Psikologi tentang Perilaku Penolakan Teman Sebaya (<i>Peer Rejection</i>)	10
1. Perilaku Penolakan	10
2. Teman Sebaya	11
3. Perilaku Penolakan Teman Sebaya.....	12
B. Aspek Penolakan Teman Sebaya (<i>Peer Rejection</i>).....	13
1. Perilaku Negatif (<i>Negative Behavior</i>)	14

2.	Tindakan Agresif (<i>Aggressive Actions</i>).....	14
3.	Perilaku Perundungan (<i>Bullying Behavior</i>).....	16
C.	Faktor yang Mempengaruhi Penolakan Teman Sebaya (<i>Peer Rejection</i>)	16
1.	Sosial.....	17
2.	Akademik.....	18
3.	Psikologis.....	18
D.	Akibat dari Penolakan Teman Sebaya (<i>Peer Rejection</i>)	19
E.	Penolakan Teman Sebaya (<i>Peer Rejection</i>) dalam Konteks Anak yang Berkonflik dengan Hukum	20
BAB III	METODE	23
A.	Rancangan Penelitian.....	23
B.	Batasan Masalah.....	25
C.	Subjek Penelitian	25
D.	Metode Pengambilan Data.....	27
E.	Keabsahan Data	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	34
B.	Paparan Data Penelitian	36
1.	Bentuk perilaku melanggar pada anak berkonflik dengan hukum	36
2.	Pengaruh perilaku penolakan teman sebaya pada anak berkonflik dengan hukum	45
3.	Dinamika anak yang berkonflik dengan hukum	49
4.	Jenis kejahatan yang dilakukan oleh Anak Berkonflik dengan Hukum.....	78
C.	Pembahasan	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	92
A.	KESIMPULAN	92
B.	SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		104

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Gambaran Subjek Penelitian.....	26
Tabel 2 : Guideline Pertanyaan untuk ABH	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan dinamika kejahatan subjek 1	49
Gambar 2 : Bagan dinamika kejahatan subjek 2	52
Gambar 3 : Bagan dinamika kejahatan subjek 3	54
Gambar 4 : Bagan dinamika kejahatan subjek 4	57
Gambar 5 : Bagan dinamika kejahatan subjek 5	60
Gambar 6 : Bagan dinamika kejahatan subjek 6	62
Gambar 7 : Bagan dinamika kejahatan subjek 7	64
Gambar 8 : Bagan dinamika kejahatan subjek 8	66
Gambar 9 : Bagan dinamika kejahatan subjek 9	69
Gambar 10 : Bagan dinamika kejahatan subjek 10	71
Gambar 11 : Bagan dinamika kejahatan subjek 11	73
Gambar 12 : Bagan dinamika kejahatan subjek 12	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	104
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 3 : <i>Infomred Concent</i> 12 Subjek.....	106
Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara	118
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara 12 Subjek.....	119

ABSTRAK

Apsari, Alifya Ines Berliana, 2023. Profil Anak Berkonflik Dengan Hukum Ditinjau Dari Dinamika Penolakan Teman Sebaya.

Kata Kunci : Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH), Penolakan, Teman Sebaya

Penolakan teman sebaya merupakan faktor risiko lain yang dapat memberikan manfaat tambahan pada model untuk meningkatkan sensitivitas dalam mengidentifikasi mereka yang berisiko menimbulkan masalah perilaku di kemudian hari. Penolakan teman sebaya menjadi salah satu domain yang menjadikan anak melakukan kejahatan kriminal atau dapat disebut Anak yang Berkonflik dengan Hukum (ABH). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah bentuk perilaku melanggar lainnya yang dilakukan oleh anak yang berkonflik dengan hukum, memahami perilaku penolakan teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku kejahatan anak, serta mengetahui dinamika anak yang berkonflik dengan hukum.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *grounded theory* untuk memahami dan menganalisis dampak perilaku penolakan teman sebaya terhadap perilaku kejahatan anak dalam konteks kasus-kasus yang konkret. Data diperoleh dengan wawancara serta observasi. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa penolakan teman sebaya bukanlah satu-satunya faktor yang penyebab anak melakukan tindakan kriminal. Meskipun beberapa subjek mengalami penolakan dari teman sebaya, kebanyakan menyatakan tidak mengalami penolakan dan justru diterima dalam kelompok pertemanan yang melakukan kejahatan.

Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku kriminal pada anak lebih disebabkan oleh faktor-faktor yang lebih kompleks seperti faktor keluarga seperti *broken home*, pola asuh yang tidak sehat, serta ikatan emosi yang lemah dengan orang tua berkontribusi besar pada rentannya anak terhadap pengaruh negatif. Demikian pula lingkungan sekolah yang tidak kondusif, kondisi ekonomi keluarga yang sulit, serta pergaulan teman sebaya yang buruk turut mendorong anak ke arah perilaku menyimpang. Dapat ditemukan pula jenis kejahatan oleh dua belas ABH ditemukan terdapat empat jenis tindak kejahatan yang mereka lakukan. Tiga dari dua belas ABH ditemukan melakukan tindak kejahatan tindakan asusila. Dua dari dua belas ABH ditemukan melakukan tindak kejahatan berupa penyalahgunaan narkoba (pengedar maupun pemakai). Kemudian dua dari dua belas ABH ditemukan melakukan tindak kejahatan berupa pembegalan (pencurian dengan kekerasan). Terakhir yakni lima dari dua belas ABH ditemukan melakukan tindak kejahatan berupa pembunuhan.

ABSTRACT

Apsari, Alifya Ines Berliana, 2023. Profile of Children in Conflict with the Law
Seen from the Dynamics of Peer Rejection.

Keywords : Children in Conflict with the Law (ABH), Rejection, Peers

Peer rejection is another risk factor that may provide additional benefits to the model for increasing sensitivity in identifying those at risk for behavioral problems later in life. Peer rejection is one of the domains that causes children to commit criminal crimes or can be called Children in Conflict with the Law (ABH). The aim of this research was to determine whether there are other forms of violating behavior carried out by children in conflict with the law, to understand peer rejection behavior in influencing children's criminal behavior, and to understand the dynamics of children in conflict with the law.

This research uses qualitative research methods using grounded theory methods to understand and analyze the impact of peer rejection behavior on children's criminal behavior in the context of concrete cases. Data was obtained by interviews and observations. The research results found that peer rejection is not the only factor that causes children to commit criminal acts. Although some subjects experienced rejection from peers, most stated that they did not experience rejection and were instead accepted into groups of friends who committed crimes.

So it can be concluded that criminal behavior in children is caused by more complex factors such as family factors such as broken homes, unhealthy parenting patterns, and weak emotional ties with parents which contribute greatly to children's vulnerability to negative influences. Likewise, a school environment that is not conducive, difficult family economic conditions, and bad peer relationships also push children towards deviant behavior. It can also be found that there were four types of crimes committed by the twelve ABHs. Three of the twelve ABHs were found to have committed crimes of immorality. Two of the twelve ABHs were found to have committed crimes in the form of drug abuse (distributors and users). Then two of the twelve ABHs were found to have committed crimes in the form of robbery (theft with violence). Finally, five of the twelve ABHs were found to have committed crimes in the form of murder.

ملخص

أبساري، أليفيا إينيس بيرليانا، 2023. ملف الأطفال في صراع مع القانون من خلال ديناميكيات رفض الأقران.

الرفض، الأقران، (ABH) الكلمات المفتاحية: الأطفال في نزاع مع القانون

يعد رفض الأقران عامل خطر آخر قد يوفر فوائد إضافية للنموذج لزيادة الحساسية في تحديد الأشخاص المعرضين لخطر المشكلات السلوكية في وقت لاحق من الحياة. يعد رفض الأقران أحد المجالات التي تدفع الأطفال إلى ارتكاب جرائم جنائية أو يمكن تسميتهم بالأطفال في نزاع مع القانون كان الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كانت هناك أشكال أخرى من السلوك المخالف الذي (ABH)، يقوم به الأطفال المخالفون للقانون، وفهم سلوك رفض الأقران في التأثير على السلوك الإجرامي للأطفال، وفهم ديناميكيات الأطفال المخالفين للقانون.

يستخدم هذا البحث أساليب البحث النوعي باستخدام أساليب النظرية الراسخة لفهم وتحليل تأثير سلوك رفض الأقران على السلوك الإجرامي للأطفال في سياق حالات ملموسة. تم الحصول على البيانات عن طريق المقابلات والملاحظات. وجدت نتائج البحث أن رفض الأقران ليس هو العامل الوحيد الذي يدفع الأطفال إلى ارتكاب أعمال إجرامية. على الرغم من أن بعض الأشخاص تعرضوا للرفض من أقرانهم، إلا أن معظمهم ذكروا أنهم لم يواجهوا الرفض وتم قبولهم بدلاً من ذلك في مجموعات من الأصدقاء الذين ارتكبوا جرائم.

لذلك يمكن الاستنتاج أن السلوك الإجرامي عند الأطفال ناجم عن عوامل أكثر تعقيداً مثل العوامل الأسرية مثل الأسرة المحطمة، وأنماط التربية غير الصحية، وضعف العلاقات العاطفية مع الوالدين مما يساهم بشكل كبير في تعرض الأطفال للمؤثرات السلبية. كما أن البيئة المدرسية غير الملائمة، والظروف الاقتصادية الأسرية الصعبة، والعلاقات السيئة مع الأقران، تدفع الأطفال أيضاً نحو السلوك المنحرف. يمكن الاثني عشر. تم العثور على ثلاثة من ABHs أيضاً العثور على أربعة أنواع من الجرائم التي ارتكبتها الاثني عشر لارتكاب جرائم في ABHs ارتكبوا جرائم فجور. تم العثور على اثنين من ABHs اثني عشر الاثني عشر قد ارتكبا ABHs شكل تعاطي المخدرات (الموزعين والمستخدمين). (ثم تبين أن اثنين من ارتكبوا ABHs جرائم في شكل سرقة) (السرقه بالعنف). (أخيراً، تم العثور على خمسة من اثني عشر جرائم في شكل قتل.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindak kejahatan yang melibatkan anak sebagai pelaku makin menimbulkan keprihatinan dalam lingkungan masyarakat. Seperti kasus *bullying* yang dilakukan oleh empat orang anak selama dua hari berturut-turut di sekolahnya. Tindakan *bullying* ini mengakibatkan meninggalnya anak laki – laki usia 9 tahun di Kabupaten Sukabumi yang menjadi perhatian publik terjadi pada 15 Mei 2023 lalu. Korban mengalami luka dibagian rahang, kepala, dada, serta punggung sebelum dinyatakan meninggal dunia. Belum ditemukan motif yang melatarbelakangi perundungan kepada korban tersebut. Sementara data yang diperoleh pada saat dilakukannya penyelidikan oleh polisi, ternyata korban merupakan siswa pindahan selama empat bulan (Rachmawati, 2023). Kasus begal yang dilakukan orang dewasa menjadi hal yang tidak asing lagi ditelinga masyarakat. Namun kali ini pembegalan yang dilakukan oleh anak usia 16 dan 17 tahun di Medan Sumatera Utara pada tahun 2022 silam. Dua pelajar tersebut melakukan aksinya berupa pembegalan sepeda motor pada siang hari. Pelajar tersebut melakukan kejahatan diduga adanya dorongan untuk mendapatkan pengakuan terhadap eksistensinya tetapi dalam jalur yang menyimpang. Pelaku merasa bangga terhadap aksi begal tersebut dan sebagai anak pelaku kejahatan jalanan. Pelaku melancarkan aksinya dengan perampasan dan penganiayaan

terhadap orang asing dengan membawa senjata tajam berupa ger, celurit, dan senjata lainnya (Goklas Wisely, 2022).

Kasus yang melibatkan anak dalam konteks hukum, terutama anak sebagai pelaku kejahatan semakin sering muncul dan diberitakan dalam berbagai media elektronik. Hasil data yang diperoleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah mencatat terdapat 655 anak yang berkonflik dengan hukum sebagai pelaku periode 2016 – 2020. Uraian kasus yang terjadi diantaranya anak melakukan kejahatan fisik sejumlah 506 dan 149 anak terlibat dalam tindakan kejahatan psikis. KPAI menyatakan bahwa anak yang berkonflik dengan hukum sebagai pelaku terjadi bukan hanya tanggung jawab keluarga ataupun orang tua, melainkan menjadi sebuah tantangan yang signifikan untuk dihadapi oleh lembaga pendidikan. Selama periode tahun 2016-2019, terdapat konsistensi dalam jumlah anak yang terlibat dalam masalah hukum, yang selalu melebihi angka 100 setiap tahunnya. Kemudian terjadi penurunan angka pada tahun 2020 menjadi 69 anak pelaku kejahatan dengan uraian kasus 11 anak pelaku kejahatan psikis dan sebanyak 58 anak sebagai pelaku kejahatan fisik (Pahlevi, 2022). Selain itu, periode tahun 2022 KPAI mencatat terdapat 54 anak yang terlibat dengan hukum sebagai pelaku dengan jenis kejahatan beragam yang telah dilakukan (Suryarandika & Ramadhan, 2023). Mengamati hal tersebut, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) mengatakan bahwa situasi tersebut sebagai hal yang memprihatinkan dan sebagai peringatan bahwa masih perlu dilakukan perlindungan bagi anak. Oleh karena itu, diperlukan

kerjasama lintas sektor dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, aparat penegak hukum, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), media massa, serta masyarakat (Kementerian PPPA, 2023).

Kenakalan anak yang telah dilakukan sangat erat dengan kriminalitas anak. Santrock (2003) mengatakan bahwa perilaku yang termasuk dalam kenakalan anak sudah meluas, mulai dari tindakan yang dianggap tidak sesuai secara sosial, seperti tingkah laku yang berlebihan di sekolah sehingga anak merasakan adanya penolakan dalam lingkungan pertemanannya, tindakan melanggar seperti kaburnya dari rumah, bahkan perilaku kriminal lainnya. Rentang usia 12 hingga 18 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang periode masa remaja jika dilihat dari sudut pandang psikologi ditandai dengan karakteristik perkembangan yang dapat menjadi tantangan dalam hal penyesuaian diri bagi anak-anak. Oleh sebab itu yang kemudian menimbulkan berbagai masalah perilaku pada anak. Jika berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak melakukan tindakan kriminal diantaranya faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, serta lemahnya penegak hukum dan yang paling tidak tertinggal ialah peran orang tua sebab kelalaiannya dalam mendidik anak (Ihsan, 2016). Penelitian yang telah dilakukan terdapat 17 variabel yang dibagi ke dalam empat domain kehidupan berperan penting dalam mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi anak-anak untuk terlibat dalam perilaku kriminal yang merugikan. Empat domain tersebut diantaranya; individu (mencakup variabel impulsif, kecerdasan, masalah perilaku dini), Kemudian

yang kedua yakni domain keluarga (mencakup variabel psikopatologi orang tua, kriminalitas orang tua, disiplin yang keras, perilaku anak yang buruk), selanjutnya domain teman sebaya (mencakup variabel teman yang antisosial, penolakan teman sebaya), dan yang terakhir yakni sekolah (mencakup variabel prestasi akademik yang buruk). Penelitian lain yang dilakukan oleh Wilson serta koleganya pada tahun 2006 yang merupakan peneliti kriminalitas remaja di Inggris mengatakan bahwa pelaku kriminal anak dominan berasal dari keluarga yang kurang harmonis, anak-anak yang memiliki latar belakang ekonomi maupun sosial yang kurang, anak-anak yang telah mengalami kekerasan, serta anak-anak yang menyalahgunakan bahkan sampai menggunakan zat adiksi yang berbahaya (Brown & Campbell, 2010).

Menentukan faktor yang lebih penting dalam kasus anak sebagai pelaku kriminal merupakan tantangan yang kompleks. Faktanya, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam melakukan tindak kriminal seringkali saling berkaitan. Teman sebaya menjadi salah satu kelompok sosial yang memiliki kedekatan paling erat dengan individu yang terlibat dalam perilaku kriminal. Peran teman sebaya sangat signifikan dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan kriminal (Mohamad et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Esiri (2016) mengatakan bahwa teman sebaya dapat memberikan hasil positif atau negatif pada remaja. Bila hal ini menimbulkan akibat yang negatif maka hal ini berarti memiliki tekanan untuk tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma masyarakat tetapi untuk menyesuaikan diri dan terlibat dalam

kegiatan kriminal. Hal ini menimbulkan individu-individu yang tidak patuh atau berorientasi kriminal dalam masyarakat. Teman sebaya menjadi pengaruh yang paling kuat terhadap remaja dalam hal penggunaan narkoba, penggunaan alkohol, merokok, prostitusi, kekerasan dan kegiatan kriminal lainnya. Faktor lingkungan teman sebaya yang dirasa memiliki pengaruh untuk anak melakukan kejahatan kriminal salah satunya ialah akibat dari penolakan oleh teman sebaya. Dari penolakan teman sebaya memunculkan pemikiran-pemikiran ingin melakukan hal yang dianggap kriminal pada anak (Lansford et al., 2014). Boduszek et al., (2016) mengemukakan bahwa konsekuensi dari penolakan teman sebaya mencakup rendahnya harga diri, kecenderungan melakukan kekerasan, peningkatan risiko putus sekolah atau kegiatan sosial, dan berkembangnya perilaku kriminal. Penolakan oleh teman sebaya, baik nyata maupun dirasakan menjadi sumber tambahan untuk mengkategorikan kelompok-kelompok yang saling menolak satu sama lain. Namun, penolakan juga bisa menjadi penyebab, atau akibat dari kategorisasi diri.

Penolakan teman sebaya sejak dini telah diidentifikasi sebagai salah satu awal perkembangan afiliasi dengan teman sebaya yang menyimpang (Patterson & Capaldi, 1990). Anak-anak yang ditolak oleh teman sebayanya mungkin tertarik pada teman sebaya yang menyimpang karena mereka tidak punya banyak pilihan untuk berteman dengan teman sebayanya. Kemungkinan lain adalah bahwa anak-anak yang terlibat dalam perilaku bermasalah seperti agresi lebih besar kemungkinannya untuk ditolak oleh teman sebayanya kemudian berafiliasi dengan

orang lain yang memiliki kecenderungan serupa terhadap perilaku bermasalah (Lansford et al., 2014). Penolakan teman sebaya pada masa kanak-kanak atau remaja merupakan faktor penentu utama terjadinya kenakalan remaja (kejahatan yang dilakukan oleh remaja atau anak muda) (Esiri, 2016). Banyak penelitian penolakan teman sebaya telah dikaitkan dengan masalah eksternalisasi (misalnya perilaku agresif) dan internalisasi (misalnya gejala depresi) (Gooren et al., 2011). Anak yang ditolak oleh teman sebayanya, setidaknya menurut persepsinya mengalami dunia sosial dimana dia tidak disukai dan menjadi korban. Perkembangan gaya atribusi bermusuhannya kecenderungan untuk merespon secara agresif dalam situasi provokasi yang ambigu, konsisten dengan sub tipe perilaku antisosial (disebut reaktif atau bermusuhan atau ekspresif) yang ditandai sebagai emosional dan tidak terkendali yang mengakibatkan seorang anak tersebut melakukan hal-hal yang sudah dianggap kriminal (Fontaine, 2009). Sebuah literatur yang sebagian besar terpisah dari literatur yang melaporkan investigasi penolakan teman sebaya dan gaya atribusi bermusuhan sebagai meta data item hasil perilaku agresif dikhususkan untuk peran pelepasan moral dalam perilaku antisosial. Pelepasan moral (moral *disengagement*) adalah serangkaian proses psikologis yang melaluinya sanksi diri terhadap perbuatan salah dihilangkan secara selektif sehingga perilaku antisosial dan kriminal yang berbahaya bagi orang lain, dan masyarakat luas, dapat diaktifkan dan hasil yang diinginkan dapat terwujud (Bandura, 1986).

Penelitian sebelumnya telah mengulas tentang bagaimana perilaku penolakan teman sebaya dapat mempengaruhi tindakan kejahatan seseorang. Seperti penelitian yang hasil analisisnya mengungkapkan bahwa dengan menggunakan data dari sampel nasional sebanyak 413 anak-anak dan remaja, analisis menunjukkan penolakan teman sebaya yang sangat stabil dengan lintasan kenakalan/kejahatan, ditemukan adanya ketetapan atau konsisten dengan literatur perkembangan tentang kenakalan/kejahatan dan penolakan teman sebaya (Higgins et al., 2011). Penelitian lain yang dilakukan oleh Fontaine dan Reid Griffith yakni adanya konsistensi dengan posisi teoritis bahwa individu yang ditolak oleh teman sebayanya dapat membentuk strategi pelepasan moral dalam rangka melanjutkan aktivitas antisosial dan kriminal (Fontaine et al., 2014). Penelitian lainnya menunjukkan kenakalan dan pemikiran kriminal muncul akibat hubungan penolakan teman sebaya. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya konsistensi pemikiran melakukan kejahatan kriminal yang disebabkan oleh penolakan teman sebaya. Jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu tentang dinamika penolakan teman sebaya mempengaruhi seseorang melakukan tindakan kejahatan, ditemukan kesenjangan dalam pemahaman tentang apakah pengaruh penolakan teman sebaya berlangsung jangka panjang atau bersifat sementara. Penelitian yang lebih mendalam perlu mengkaji efek jangka panjang dari pengalaman penolakan teman sebaya terhadap perkembangan kriminal seseorang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk perilaku melanggar pada anak yang berkonflik dengan hukum?
2. Bagaimana perilaku penolakan teman sebaya mempengaruhi anak yang berkonflik dengan hukum?
3. Bagaimana dinamika anak yang berkonflik dengan hukum?
4. Apa saja jenis kejahatan yang sering dilakukan oleh Anak Berkonflik dengan Hukum?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku melanggar yang dilakukan oleh anak yang berkonflik dengan hukum.
2. Menganalisis perilaku penolakan teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku kejahatan anak.
3. Mengetahui dinamika anak yang berkonflik dengan hukum.
4. Mengidentifikasi jenis kejahatan yang dilakukan oleh Anak Berkonflik dengan Hukum

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memajukan pemahaman tentang konsep lintasan kriminal dalam sudut pandang psikologi, serta memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian-penelitian mendatang yang bertujuan mengembangkan bidang ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman peneliti terkait perilaku penolakan teman sebaya yang diperankan oleh teman sebaya dalam konteks perilaku kriminal yang dilakukan oleh anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Psikologi tentang Perilaku Penolakan Teman Sebaya (*Peer Rejection*)

Penolakan teman sebaya di kalangan anak-anak menjadi topik utama dalam penelitian yang akan dilakukan. Penolakan teman sebaya adalah konsep luas yang mencakup berbagai perilaku yang dilakukan oleh anak-anak untuk memisahkan dan melukai satu sama lain. Perilaku ini mencakup bentuk kontrol dan pemisahan yang jelas, serta cara yang lebih substansial seperti berbicara di belakang dan menyebarkan isu atau gosip (Youngblade et al., 2009). Frase penolakan teman sebaya mengandung dua unsur yang perlu juga difahami secara menyeluruh, yaitu penolakan dan teman sebaya.

1. Perilaku Penolakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2016) penolakan diartikan sebagai proses atau metode untuk menolak sesuatu. Menolak adalah tindakan dengan mengutarakan sesuatu bersifat menyangkal yang sering digunakan dalam interaksi sehari-hari. Tindakan berbicara menolak, atau yang sering disebut sebagai "tolak", merupakan jenis tindakan berbicara yang sering digunakan dan sangat relevan dalam interaksi sehari-hari (Pratiwi & Ramdani, 2021). Dapat dikatakan bahwa tindakan berbicara penolakan adalah metode untuk mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap suatu ungkapan atau

permintaan. Berbeda dengan orang dewasa, penolakan sosial akan sangat menantang bagi anak-anak dalam aspek sosial dan psikologis yang menimbulkan masalah seperti kesepian, kegagalan akademik, dan gangguan perilaku (Cosgun & Sari, 2016). (Twenge et al., 2007), juga menemukan bahwa penolakan berdampak negatif terhadap perilaku prososial seseorang. Salah satu cara sekelompok teman yang terlihat berperilaku penolakan dengan cara memperlakukan teman sebaya secara negatif. Bukti empiris menunjukkan bahwa anak yang mengalami penolakan membentuk respon terhadap sikap dan perilaku tertentu terhadap perlakuan teman sebaya (Buhs & Ladd, 2001) (Juvonen et al., 2000).

2. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan sebuah kelompok sosial yang terdiri dari individu-individu dengan usia, pendidikan, atau status sosial yang serupa yang mana mayoritas anggotanya memiliki status yang setara atau serupa dan umumnya memiliki perbedaan usia yang tidak signifikan (Blazevic, 2016). Berdasarkan penelitian kelompok teman sebaya, banyak ilmuwan (Meada, Freud, Erikson, Piaget J), menyiratkan pentingnya pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan sosial (Ladd, 1999). Teman sebaya menurut (Santrock, 2003), merupakan anak-anak yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang sama. Pola interaksi yang digunakan khususnya

interaksi kelompok dipengaruhi oleh kesamaan yang berbeda. Perbedaan kelompok sebaya yang dihasilkan dari kesamaan akan berdampak pada perilaku anggotanya tergantung pada sifat masing-masing kelompok.

3. Perilaku Penolakan Teman Sebaya

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miller-Johnson et al., 2002) menunjukkan bahwa penolakan teman sebaya merupakan faktor risiko lain yang dapat memberikan manfaat tambahan pada model untuk meningkatkan sensitivitas dalam mengidentifikasi mereka yang berisiko menimbulkan masalah perilaku di kemudian hari. Patterson dan Capaldi mengemukakan bahwa peristiwa kehidupan yang penuh tekanan, kurangnya keterampilan sosial, rendahnya harga diri, dan perilaku antisosial dapat mempengaruhi depresi di kalangan praremaja, namun melalui mediasi penolakan teman sebaya (Patterson & Capaldi, 1990).

Hubungan teman sebaya yang bermasalah, seperti penolakan teman sebaya, berhubungan dengan berbagai kesulitan perkembangan dan psikologis pada masa kanak-kanak dan remaja. Penolakan teman sebaya di masa anak-anak dan perannya dalam perkembangan psikopatologi telah mendapat lebih banyak perhatian dibandingkan topik terkait teman sebaya lainnya, sebagian karena prevalensinya sekitar 10% hingga 15% anak-anak ditolak oleh kelompok teman sebayanya. Anak-anak ini secara aktif tidak disukai oleh banyak teman sebayanya

dan hanya disukai oleh sedikit atau tidak sama sekali dari teman-temannya (Youngblade et al., 2009). Penolakan teman sebaya merupakan peristiwa kehidupan dan pemicu stres antarpribadi yang mungkin memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan anak. Penolakan teman sebaya menggambarkan hubungan antara anak dengan kelompok teman sebayanya. Karena hubungan membentuk konteks pembelajaran sosial, hubungan yang bermasalah mungkin menghalangi anak untuk mempelajari keterampilan sosial dan malah mengarahkan anak untuk mengembangkan ekspektasi negatif tentang hubungan di masa depan. Oleh karena itu, penolakan mungkin mempunyai dampak buruk jangka panjang (Dodge et al., 2003).

Sehingga pengertian mengenai perilaku penolakan teman sebaya ialah sebuah perilaku yang berupa penolakan sosial oleh teman berarti mengalami ditolak, dikucilkan, atau kritik dari teman seangkatan. Ini melibatkan kurangnya dukungan emosional aktif dan perilaku tidak suka dari teman sebaya. Seperti mengabaikan, membatasi akses ke pertemanan, kegiatan bermain, mainan, atau informasi penting, penggunaan kata-kata kasar, memberikan perintah, dan menyalahkan anak yang mengalami penolakan.

B. Aspek Penolakan Teman Sebaya (*Peer Rejection*)

Frekuensi pelanggaran kekerasan pada masa remaja lebih besar terjadi pada remaja yang ditolak dan agresif serta mereka lebih cenderung untuk terus melakukan pelanggaran kekerasan pada masa dewasa awal. Pada tahun-tahun awal sekolah, penolakan teman sebaya menonjolkan hubungan antara masalah perhatian

dini dan hiperaktif serta masalah tingkah laku (Bagwell et al., 2000). Penolakan teman sebaya pada masa anak-anak dikaitkan dengan tingkat perilaku agresif, masalah perilaku, dan penyalahgunaan zat yang lebih tinggi pada masa remaja (Dodge et al., 2003). Selain itu, ditemukan pula korelasi antara penolakan teman sebaya dan kegagalan akademis. Anak-anak yang ditolak cenderung mendapat nilai rendah dan pada akhirnya putus sekolah (French & Conrad, 2001). Berdasarkan penelitian yang (van der Wilt et al., 2019) ulas, terdapat pola jelas yang menunjukkan bahwa anak-anak yang ditolak memiliki gaya komunikasi yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak populer dan anak-anak biasa. Lebih spesifiknya, anak-anak yang ditolak nampaknya kurang kompeten dalam mengantisipasi lawan bicaranya, sehingga mengakibatkan komunikasi menjadi kurang responsif dan selaras.

1. Perilaku Negatif (*Negative Behavior*)

Alasan penolakan teman sebaya karena perilaku negatif sebab orang tersebut melakukan kenakalan, anak yang menyebalkan, cuek, dan sebagainya. Sikap penolakan anak pada kategori ini disebabkan oleh hal-hal negatif yang sering dilakukan terhadap anak lain. Contohnya seperti; mengganggu anak lain, nakal, suka membuat kekacauan, cuek. Perilaku negatif bisa terjadi dalam berbagai konteks, termasuk hubungan sosial, profesional, atau pribadi, dan dapat menyebabkan perasaan terluka atau tidak dihargai.

2. Tindakan Agresif (*Aggressive Actions*)

Agresif adalah tindakan merugikan yang merugikan, menyakitan, dan menyakiti orang lain dengan sengaja. Pelaku tindakan agresif ini mendapatkan akibat pengucilan sosial karena seseorang mempunyai kecenderungan mendapatkan rasa aman dalam berhubungan dengan orang lain. Perilaku agresif ini biasanya juga dilakukan dalam bentuk agresif verbal dan agresif fisik, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung serta aktif atau pasif. Contoh bentuk tindakan agresif yang dilakukan subjek penelitian remaja dapat ditandai dengan tindakan yang cenderung merusak, melanggar peraturan, dan menyerang anak lain.

Gejala umum yang terjadi pada remaja yang melakukan tindakan agresif ini antara lain bertindak kasar sehingga menyakiti hati orang lain, suka berkelahi, membuat keributan di kelas, mengolok-olok berlebihan, mengabaikan pernyataan, melanggar peraturan, sangat sering berbohong, suka bolos sekolah, dan lain-lain. Tindakan tersebut sangat merugikan orang lain dan membuat pelakunya mendapat penolakan sosial karena tidak disukai oleh kelompok sebaya. Temuan terbaru menunjukkan bahwa anak-anak muda yang agresif dan ditolak oleh teman sebayanya memiliki risiko yang jauh lebih besar untuk mengalami perilaku antisosial kronis di kemudian hari dibandingkan anak-anak yang tidak ditolak, terlepas dari apakah mereka agresif sejak dini atau tidak (Coie et al., 1995). Studi longitudinal ini memberikan

bukti bahwa sifat agresi pada teman sebaya secara independen memprediksi masalah perilaku di kemudian hari, dan bahwa pola-pola ini dapat dideteksi secara reliabel.

3. Perilaku Perundungan (*Bullying Behavior*)

Perilaku *bullying* juga berperan dalam menyebabkan anak mengalami penolakan oleh teman sebaya. Sebagai contoh perilaku *bullying* yang sudah terjadi yakni penindasan pada anak lain. Beberapa anak yang mendapat penolakan sosial seringkali melakukan tindakan intimidasi, baik secara verbal maupun fisik. Perilaku *bullying* yang dilakukan tidak selalu terus menerus, ada pula yang jarang dilakukan.

Sehingga dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat aspek yang menjadi pengaruh anak mendapatkan penolakan teman sebaya (*peer rejection*) diantaranya Pertama, perilaku negatif seperti kenakalan dan suka membuat kekacauan. Kedua, tindakan agresif yang melibatkan tindakan fisik dan verbal yang merugikan. Ketiga, perilaku *bullying* termasuk penindasan verbal atau fisik. Ketiga perilaku ini dapat menyebabkan penolakan sosial dan memiliki dampak negatif pada individu, bahkan memprediksi masalah perilaku di masa mendatang (Sholekhah & Waskito Guntoro, 2022).

C. Faktor yang Mempengaruhi Penolakan Teman Sebaya (*Peer Rejection*)

Bukti bahwa penolakan teman sebaya di masa kanak-kanak merupakan faktor risiko perilaku antisosial relatif baru dibandingkan dengan bukti pergaulan dengan teman sebaya yang menyimpang. Sesuai dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh Asher et al., (2006) mengungkapkan bahwa terdapat anak-anak yang kemungkinan sangat dikagumi serta ada pula yang umumnya sangat dibenci oleh teman-temannya yang lain. Kelompok anak-anak kedua dapat dibilang sebagai “ditolak” secara sosial. Alasan yang jelas mengapa adanya penolakan tersebut sebab adanya rasa tidak suka dari keterlibatan sosialnya, tingkat agresi, sikap menarik diri, kecenderungan tunduk, selera humor, daya saing, serta keunggulan akademisnya. Serta sebagian besar dampak penolakan teman sebaya disebabkan oleh kecenderungan anak untuk mengembangkan pola bias dalam memproses informasi sosial sebagai akibat dari penolakan teman sebayanya (Dodge et al., 2003).

Penyebab penolakan teman sebaya belum diketahui secara pasti, namun berbagai asumsi menunjukkan bahwa banyak faktor berbeda yang menyebabkan seseorang tidak disukai oleh teman sebayanya. Masalah teman sebaya pada masa kanak-kanak menurut kemudian dapat diprediksi menjadi masalah sosial, akademik, atau psikologis pada masa remaja dan dewasa (Howard & Landau, 2004).

1. Sosial

Memahami dinamika penolakan sosial memerlukan analisis yang cermat terhadap faktor-faktor sosial yang mempengaruhi. Penelitian (Blöte et al., 2015) menunjukkan bahwa kinerja sosial memainkan peran sebagai penghubung antara kecemasan sosial dan penolakan teman sebaya. Temuan ini menegaskan pentingnya

memahami faktor psikososial dalam hubungan antara faktor psikologis dan pengalaman penolakan sosial. Dalam konteks ini, untuk memahami penolakan teman sebaya, perlu mempertimbangkan baik faktor konteks sosial maupun faktor psikososial dalam analisisnya.

2. Akademik

Penolakan oleh teman sebaya sangat berbahaya bagi anak, terutama dalam hal rendahnya prestasi akademik mereka (Hendrick et al., 2017). Hal ini sesuai dengan pendekatan klasik dimana anak-anak yang ditolak dikategorikan menjadi mereka yang mendapat penilaian negatif lebih tinggi dan penilaian positif lebih rendah (Coie et al., 1990). Anak yang ditolak rata-rata berbeda dengan anak dalam beberapa karakteristik akademik yang relevan. Anak yang ditolak dianggap oleh guru sebagai anak yang kurang percaya diri dan lebih sering bertengkar dibandingkan anak-anak yang berstatus rata-rata. Anak yang ditolak juga kurang disukai oleh guru dan dianggap oleh teman sekelasnya sebagai anak yang tidak baik (Wentzel & Asher, 1995).

3. Psikologis

Faktor psikologis adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perilaku penolakan teman sebaya. Mikami (2010) menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti konteks sosial, atribusi niat bermusuhan, dan pelabelan negatif berperan dalam penjelasan penolakan teman sebaya (Mikami et al., 2010). Dengan penempatan

stigmatisasi atau label negatif terhadap individu tertentu dapat memicu respons penolakan dari teman sebaya. Oleh karena itu, faktor-faktor psikologis ini memberikan wawasan yang penting dalam memahami kompleksitas penolakan teman sebaya dan bagaimana interaksi sosial dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek psikologi individu serta dinamika konteks sosial yang melingkupinya.

Sehingga dari penelitian yang telah dilakukan terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku penolakan teman sebaya (*peer rejection*). Diantaranya faktor sosial berupa menunjukkan bahwa kinerja sosial memainkan peran sebagai penghubung antara kecemasan sosial dan penolakan teman sebaya, kemudian faktor akademik dengan adanya penolakan teman sebaya membuat anak kurang memiliki karakteristik dalam pendidikannya, dan yang terakhir yakni faktor psikologis menjelaskan bahwa dengan stigmatisasi atau label negatif dapat memicu respons penolakan dari teman sebaya.

D. Akibat dari Penolakan Teman Sebaya (*Peer Rejection*)

Penolakan menyebabkan anak-anak mempunyai lebih sedikit pilihan sosial yang positif dan akibatnya menjadi bagian dari status yang lebih rendah dan kelompok teman sebaya yang menyimpang. Anak-anak yang ditolak dan agresif lebih besar kemungkinannya untuk menjadi anggota kelompok teman sebaya yang menyimpang dan cenderung menjadi anggota cadangan dari kelompok tersebut (Bagwell et al., 2000). Seiring dengan semakin banyaknya waktu yang dihabiskan dalam kelompok teman sebaya, penolakan teman sebaya menjadi semakin umum

(Coie et al., 1990) dan menghasilkan serangkaian konsekuensi negatif, termasuk gangguan kesehatan mental dan fisik yang terus terjadi selama pembangunan (Prinstein & Aikins, 2004). Akibatnya, peningkatan keterlibatan teman sebaya dapat menimbulkan tantangan sosial dan emosional bagi remaja.

Anak-anak yang ditolak oleh teman sebayanya dapat menunjukkan perilaku kelas yang agresif dan mengganggu, perbedaan mencolok dalam pengasuhan, pakaian, atau penampilan, dan keterlambatan prestasi. Bagi anak yang ditolak, apalagi kenyataan menjadi tidak disukai oleh teman-teman lain dalam kelompok pertemanan, sering menggoda, dan rendah diri (Sholekhah & Waskito Guntoro, 2022). Sehingga membuktikan bahwa dengan adanya penolakan teman sebaya sangat mengancam selama masa remaja, maka dari itu semakin pentingnya menjaga penerimaan teman sebaya (Parkhurst & Hopmeyer, 1998).

E. Penolakan Teman Sebaya (*Peer Rejection*) dalam Konteks Anak yang Berkonflik dengan Hukum

Keterlibatan anak dalam kejahatan yang terjadi di ranah publik adalah sebuah fenomena yang mengejutkan dalam masyarakat. Terdapat berbagai faktor yang dapat menjadi pemicu seseorang melakukan tindakan kriminal. Termasuk budaya oposisi, persaingan yang ketat, perbedaan ideologi politik, demografi penduduk yang beragam, distribusi budaya yang berbeda, ketidaksetaraan dalam kekayaan dan pendapatan, masalah kesejahteraan mental, serta faktor-faktor dasar seperti faktor biologis, psikologis, dan sosioemosional. Perkembangan, kemajuan, dan tekanan yang dialami anak-anak saat ini juga berkontribusi pada situasi yang

sangat mengkhawatirkan dengan dampak negatif yang sangat besar bagi anak-anak (Ihsan, 2016).

Peran penolakan teman sebaya bukan hanya kurangnya persetujuan teman sejawat. Studi Harter menyatakan, minat awal akibat penolakan teman sebaya dimulai dengan analisis terhadap profil yang muncul dari 12 kasus penembakan di sekolah yang terkenal yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja kulit putih, kelas menengah, laki-laki yang lebih tua, dari kota-kota kecil atau pinggiran kota. Mereka melakukan penembakan secara besar-besaran yang membunuh teman-temannya, dan dalam beberapa kasus, pejabat sekolah menjadi korban acak, bukan individu yang menjadi sasaran khusus. Sebagai bukti dalam analisis laporan media adalah bahwa semua pembunuh remaja laki-laki ini mempunyai sejarah penolakan dan penghinaan dari teman sebaya. Mereka menunjukkan kekurangan dalam bidang penerimaan teman sebaya dan kemampuan atletik. Mereka mengalami pendekatan yang rendah terhadap teman sebaya, menunjukkan harga diri yang rendah, dan putus asa tentang masa depan mereka, dan sering mengalami depresi (Harter, 2011).

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Pasal 1 Ayat 3 menjelaskan bahwa Anak yang Berkonflik dengan Hukum yang selanjutnya disebut Anak adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11, 2012). Anak yang terlibat dalam konflik hukum dipahami sebagai hasil dari interaksi

antara individu anak dan lingkungannya. Lingkungan mempengaruhi pola pikir dan perilaku individu serta cara individu melihat, menafsirkan, dan meresapi pengalaman. Pengalaman ini merupakan produk dari interaksi sosial. Upaya yang dapat dilakukan dalam menangani permasalahan anak yang berhadapan dengan hukum sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak dengan baik di setiap situasi interaksi mereka. Tujuannya adalah agar anak terhindar dari pengaruh negatif dari teman sebaya seperti kekerasan, pornografi, alkohol, narkoba, dan faktor negatif lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka (Ahmad et al., 2022).

BAB III

METODE

A. Rancangan Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif metode grounded. Smith & Chudleigh, (2015) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu bentuk penyelidikan sosial yang berfokus pada pemahaman bagaimana individu memahami pengalaman mereka dan dunia disekitar mereka. Magar, (2010) menekankan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang dunia sosial dengan mengeksplorasi keadaan, pengalaman, dan perspektif masyarakat. Magar, (2010) menyoroti bahwa penelitian kualitatif menyelidiki alasan di balik perilaku manusia dan pengambilan keputusan, dengan fokus pada mengapa dan bagaimana, bukan hanya pada apa, di mana, dan kapan. Yildirim, (2010) membahas pentingnya melakukan penelitian kualitatif berkualitas tinggi, menekankan strategi seperti pertanyaan berulang, kutipan rinci, triangulasi, dan pengecekan anggota untuk meningkatkan kualitas penelitian. Ringkasnya, penelitian kualitatif merupakan pendekatan metodologis yang berupaya memahami pengalaman, perspektif, dan perilaku individu secara mendalam, memberikan wawasan terhadap fenomena sosial yang kompleks.

Menurut Priya (2013) menyatakan bahwa penelitian menyeluruh yang menggunakan *grounded theory* adalah untuk memahami proses sosial dasar yang mendasari suatu fenomena dalam domain kehidupan manusia yang relevan secara

sosial atau pengalaman. *Grounded theory* adalah metodologi umum untuk mengembangkan teori yang didasarkan pada data yang dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis (Noble & Mitchell, 2016). *Grounded theory* merupakan suatu metode riset yang berupaya untuk mengembangkan teori tersembunyi di balik data dimana data ini dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis (Martin & Turner, 1986). *Grounded theory* adalah sebuah metodologi penemuan teori induktif yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan penjelasan teoritis tentang ciri-ciri umum suatu topik sekaligus mendasarkan penjelasan tersebut pada observasi atau data empiris (Glaser & Strauss, 2017).

Penelitian kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendalam memahami dan menganalisis dampak perilaku penolakan teman sebaya terhadap perilaku kejahatan anak dalam konteks kasus-kasus yang konkret. Melalui metode *grounded theory*, penelitian akan berfokus pada pengumpulan data secara mendalam dari sejumlah kasus yang relevan dengan fenomena yang diteliti dari beberapa sumber termasuk wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menggali kerumitan dan kompleksitas dinamika sosial dalam situasi penolakan teman sebaya yang berpotensi mempengaruhi perilaku kejahatan anak. Dengan demikian, metode *grounded theory* dalam pendekatan kualitatif diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan kontekstual terkait dengan permasalahan penelitian ini.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi lingkupnya untuk menganalisis dampak perilaku penolakan teman sebaya terhadap perilaku kejahatan yang terkait dengan anak-anak. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara perilaku penolakan teman sebaya dan kemungkinan anak terlibat dalam tindak pidana. Penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memengaruhi perilaku kejahatan anak. Peneliti juga akan berupaya untuk memahami dinamika penolakan teman sebaya sebagai faktor risiko yang berkontribusi terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh anak. Batasan masalah ini mencakup pemahaman tentang bagaimana penolakan teman sebaya dapat memengaruhi perilaku anak sebagai salah satu variabel risiko dalam konteks tindak pidana yang akan diteliti.

C. Subjek Penelitian

Anak-anak yang menjadi subjek dalam penelitian ini sejumlah 12 anak yang berusia 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan terlibat dalam tindak pidana seperti yang dijelaskan oleh Marlina et al., (2018), didefinisikan sebagai anak yang berhadapan dengan hukum dalam ranah hukum pidana. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang menjelaskan bahwa anak yang berhadapan dengan hukum merujuk kepada anak yang terlibat dalam konflik hukum, anak yang menjadi korban dalam konteks hukum, dan anak yang berperan sebagai saksi dalam tindak pidana. Sebagai subjek penelitian ini, anak-anak yang

berkonflik dengan hukum dan saat ini berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) menjadi perhatian utama. LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) istilah dalam bahasa Indonesia yang mengacu kepada lembaga yang secara khusus bertanggung jawab atas pemasyarakatan anak-anak yang terlibat dalam tindak pidana. LPKA merupakan lembaga baru yang menggantikan Lembaga Pemasyarakatan Anak (Lapas Anak) atau penjara remaja sejak tahun 2018, dengan pendirian LPKA didasarkan pada Undang-Undang Sistem Pengadilan Pidana Anak (UU SPPA) No. 11 tahun 2012. Salah satu perbedaan utama antara LPKA dan penjara remaja adalah fungsi LPKA yang tidak hanya untuk memberikan hukuman, tetapi juga untuk memberikan pendidikan dan pengembangan bagi para narapidana anak, sejalan dengan semangat reformasi sistem peradilan anak (Nancy, 2023).

Tabel 1 : Gambaran Subjek Penelitian

No	Inisial	JK	Usia	Asal	Kejahatan	Kerugian/Korban
1.	RH	LK	17	Surabaya	Melanggar perlindungan anak	Anak dibawah umur
2.	AZ	LK	17	Sidoarjo	Pembunuhan	Kehilangan nyawa
3.	MBRA	LK	17	Surabaya	Pencabulan	Anak di bawah umur
4.	PRH	LK	17	Surabaya	Pembegalan	Tusukan di perut dan hampir meninggal
5.	RS	LK	17	Surabaya	Pengguna dan Pengedar Narkoba	Kerusakan diri sendiri
6.	MFM	LK	17	Sidoarjo	Pembegalan	Harta dari korban

7.	MYS	LK	17	Jember	Melanggar perlindungan anak	Anak dibawah umur
8.	MRR	LK	17	Jember	Pembunuhan rencana	Kehilangan nyawa
9.	MEDS	LK	18	Pasuruan	Pembunuhan	Kehilangan nyawa
10.	ARD	LK	16	Jambi	Pembunuhan	Kehilangan nyawa
11.	IRU	LK	17	Malang	Pengguna dan Pengedar Narkoba	Kerusakan diri sendiri
12.	AHD	LK	17	Surabaya	Pengeroyokan dan penganiayaan	Kehilangan nyawa

D. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data berupa wawancara dan observasi terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) yang berlokasi di Jawa Timur. (Bell, 2013) sama-sama mendefinisikan wawancara sebagai metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan pencatatan tanggapan. Dalam wawancara pentingnya dialog dan motivasi subjek dalam sebuah wawancara, menyoroti peran kepribadian dan subjektivitas pewawancara. Wawancara, seperti yang didefinisikan oleh Hunter, (2015), merupakan proses interaksi sosial di mana seorang peneliti mempertanyakan subjek untuk mengumpulkan informasi. Baxter et al., (2015) menyoroti fleksibilitas wawancara, yang dapat berkisar dari terstruktur, semi terstruktur hingga tidak terstruktur tergantung pada kebutuhan dan kendala penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat

mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pandangan anak-anak yang berhadapan dengan hukum di LPKA.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam kajian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara yang merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dikenal sebagai wawancara semi-terstruktur. Dalam jenis wawancara ini, pewawancara menyajikan kumpulan pertanyaan yang telah diatur sebelumnya, tetapi juga memungkinkan narasumber untuk menjawab secara bebas (Gumilang, 2022). Sebelum melakukan proses wawancara, peneliti menyusun panduan pertanyaan wawancara. Pertanyaan disusun berdasarkan setiap variabel serta tujuan penelitian untuk mengungkap dinamika serta faktor kejahatan yang dilakukan anak yang berkonflik dengan hukum. Selain wawancara, observasi juga akan digunakan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang lingkungan dan interaksi sosial anak-anak di LPKA. Lynes, (1999) menyoroti bahwa observasi dapat berperan dalam pengumpulan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif, terutama dengan memfokuskan pada perilaku non-verbal dan keterampilan sentuhan. Metode observasi merupakan suatu teknik penelitian yang melibatkan pengamatan serta analisis perilaku partisipan dalam konteks alam sekitarnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menjalankan observasi dengan mencatat setiap pengamatan yang relevan dalam bentuk catatan lapangan. Observasi akan mencakup perilaku, aktivitas sehari-hari, interaksi dengan staf dan sesama penghuni, serta kondisi fisik lingkungan di LPKA.

Tabel 2 : Guideline Pertanyaan untuk ABH

KONDISI KELUARGA	
Pola hubungan keluarga	
1	Di rumah tinggal sama siapa aja?
2	Apa yang kamu suka ketika berada di rumah?
3	Punya berapa saudara (adik/kakak)?
4	Boleh ceritakan tentang adik/kakak kamu?
5	Adik/kakak kamu kelas berapa?
6	Kamu dekat gak sama dia? Suka main apa aja?
7	Boleh ceritakan tentang ayah kamu?
8	Bisa kamu jelasin pekerjaan ayah kamu itu ngapain aja?
9	Apa aja kegiatan ayah kamu kalau lagi di rumah?
10	Bisa ceritakan apa yang biasa kamu lakukan sama ayah kamu?
11	Boleh ceritakan tentang ibu kamu?
12	Ibu kerka apa di rumah?
13	Bisa ceritakan apa yang biasa kamu lakukan sama ibu kamu?
14	Bisa ceritakan gimana hubungan antara ayah dan ibu kamu?
Pola asuh orang tua	
15	Bisa ceritakan 2 peristiwa menyenangkan waktu kamu bersama orangtua kamu? Mana yang lebih menyenangkan dari kedua peristiwa itu?
Pendidikan anak	
16	Pernah gak orang tua kamu ngajarin ngaji?
17	Ada gak nasihat orang tua yang kamu inget sampe sekarang?
18	Gimana sih cara orang tua nunjukkin kasih sayangnya ke kamu?
19	Boleh ceritakan momen kamu merasa mendapat kasih sayang dari orangtua?
20	Apa yang kamu rasakan waktu itu?
21	Apa yang biasa kamu lakukan untuk mendapat perhatian orangtua?
22	Pengen gak kamu diperhatiin, disayang terus?
23	Di antara orang-orang di rumah, siapa yang paling menyayangi kamu?
24	Seberapa dekat kamu sama orangtua kamu?
25	Pernah gak curhat sama mereka?
26	Apa kamu pernah dijenguk sama ayah ibu kamu ke LPKA?
27	Seperti apa sih aturan yang dibuat sama orang tua kamu?
28	Siapa yang paling sering ngelarang ini itu?
29	Menurut kamu kenapa aturan itu dibuat?
30	Apa yang kamu rasakan dari aturan itu?
31	Kalo kamu melanggar peraturan, apa yang bakalan terjadi pada kamu?
32	Gimana respon orang tua kalo kamu melanggar peraturan?
33	Gimana kamu respon orang tua kamu?
34	Kira-kira apa yang bikin orang tua bangga terhadap kamu?
35	Apa yang bakalan mereka lakukan kalo senang sama kamu?
SEKOLAH	
JIKA TIDAK BERSEKOLAH	
36	Boleh ceritakan apa yang membuatmu nggak sekolah?
37	Apa saja kegiatan kamu sehari-hari?
38	Apa yang kamu rasakan ketika melihat teman-teman lainnya sekolah?
JIKA BERSEKOLAH	
Aktivitas kelas	

39	Kamu kelas berapa?
40	Ada gak mata pelajaran yang kamu suka?
41	Kenapa suka itu?
42	Boleh ceritakan aktivitas kamu kalo lagi di kelas?
43	Biasanya kamu gimana kalo lagi waktu jam pelajaran?
44	Suka tidur di kelas? Suka skip kelas?
45	Punya teman dekat waktu di sekolah gak?
46	Boleh ceritakan tentang dia?
47	Biasanya kamu ngapain aja sama dia?
Value sekolah	
48	Bagaimana orang tua men-support kamu di sekolah?
49	Orang tua ngingetin tugas? Nganterin ke sekolah?
50	Ngasih uang jajan? Bikin bekal makanan?
51	Menurut kamu sekolah itu penting gak?
52	Kenapa kamu berpikir seperti itu?
53	Apa aja nih yang kamu dapetin dari sekolah?
54	Ada gak cerita pengalaman yang tak terlupakan selama kamu sekolah? Boleh ceritakan?
55	Kamu pernah dapet prestasi membanggakan?
56	Ada cerita lucu, senang, sedih mungkin?
57	Boleh tau gak apa cita-cita kamu?
Aturan sekolah	
58	Pernah ga kamu melanggar aturan sekolah sama mereka? Boleh ceritakan?
59	Apa hukuman yang kamu dapat?
60	Gimana perasaan kamu, respon kamu waktu nerima hukumannya?
61	Menurut kamu hukuman itu bikin kamu jera gak? Atau bikin mau ngulang lagi?
62	Pernah gak kamu diajak melanggar peraturan sekolah sama temen kamu?
63	Kenapa kamu jadi tertarik ikutan juga?
64	Pernah ketahuan gak?
(penegakan peraturan sekolah)	
65	Guru sekolah kamu sering negur siswanya gak kalo melanggar peraturan?
66	Ada gak sosialisasi peraturan buat ngingetin ke para siswa?
TEMAN SEBAYA	
Anti Sosial	
67	Kamu pasti punya teman kan, biasa bermain bersama siapa aja? (profiling kelompok pertemanan)
68	Apakah mereka kelompok geng?
69	Siapa ketuanya?
70	Boleh ceritakan awal mula kamu bermain bersama mereka?
71	Ada lagi gak kelompok lain yang kamu ikut main bareng?
72	Bisakah ceritakan kegiatan yang pernah kamu lakukan bersama teman-temanmu?
73	Apakah diantara kelompok teman-temanmu ada yang pernah melakukan kejahatan?
74	Bisakah kamu ceritakan waktu kamu melakukan tindak kejahatan bersama teman?
75	Apa yang membuat kalian melakukan hal itu?
76	Apa yang kamu pikirkan waktu melakukan itu?
77	Pernah sampe ketahuan gak?
78	Apakah kamu menyesal setelahnya?
Penerimaan/penolakan teman sebaya	
79	Menurut kamu, apakah kamu itu mudah bergaul sama orang lain?

80		Biasanya gimana cara kamu menampilkan diri kamu di hadapan orang lain, terutama teman?
81		Bisakah kamu berikan contoh ketika kamu mau menarik perhatian temanmu?
82		Bagaimana perasaanmu ketika kamu bersama mereka?
83		Apa yang membuat kamu merasa nyaman sama mereka?
84		Pernah merasa sedih atau kesal dengan teman-temanmu? Boleh diceritakan?
85		Pernah gak kamu merasa nggak diterima oleh teman-temanmu? Boleh diceritakan?
86		Bagaimana perasaanmu ketika teman-temanmu menolakmu?
87		Apa yang kamu lakukan?
88		Pernah gak kamu merasa perlu melakukan tindakan yang menurutmu itu salah biar bisa diterima sama teman-teman kamu?
89		Biasanya apa sih bentuk permasalahan di tongkrongan teman-teman kamu?
90		Bagaimana kamu biasanya menyelesaikan masalah atau konflik dengan teman-temanmu?
PSIKOPATI (MORALITAS, REGULASI EMOSI, TINDAKAN)		
Pikiran		
91		Gimana kamu memandang diri kamu sendiri di depan kaca?
92		Apakah kamu merasa lebih baik daripada orang lain?
93		Menurutmu perlakuan hukum sudah adil belum?
94		Apa kamu pernah merasa diperlakukan tidak adil sama orang lain? Boleh ceritakan?
95		Menurut kamu keadilan itu seperti apa sih?
96		Menurut kamu orang baik dan jahat itu seperti apa sih?
97		Tindakan apa menurut kamu dapat diterima dan tidak di masyarakat?
98		Gimana respon kamu melihat orang lain melanggar peraturan?
99		Kamu pernah berbohong gak? Boleh gak ceritakan yang kamu inget?
100		Apa sih yang biasanya mendorong kamu berbohong?
101		Dalam sehari/seminggu/sebulan, kira-kira berapa kali brp kali kamu bohong?
102		Apa kamu merasa dorongan untuk memanfaatkan orang lain?
Emosi		
103		Boleh ceritakan macam-macam emosi yang sering muncul dalam sehari-hari kamu?
104		Bagaimana cara kamu merespon situasi yang mendorong emosi, seperti senang, sedih, marah?
105		Apa kamu merasa perlu untuk menyembunyikan emosi kamu dari orang lain?
106		Bagaimana kamu menyampaikan emosi kamu ke orang lain?
107		Apa yang biasa kamu lakukan ketika melihat orang lain lagi senang?
Tindakan		
108		Apa yang biasa kamu lakukan untuk mengisi waktu luang?
109		Menurut kamu, apakah kamu tipikal orang yang mudah bosan dan suka cari kegiatan?
110		Ada gak hal yang bikin kamu bersemangat dalam hidup biar gak bosan?
111		Pernahkah kamu melakukan tindakan yang merugikan orang lain? Boleh ceritakan?
112		Apa yang kamu rasakan waktu melakukan itu?
113		Apa kamu merasa bersalah dan menyesal?
114		Menurutmu kamu sudah sepantasnya berada di LPKA sini?
115		Apa respon kamu misal orang lain marahin kamu karena tindakan kamu?
116		Bisakah kamu ceritakan momen ketika kamu berhasil memanfaatkan orang lain untuk diri kamu?
117		Apa yang mendorong kamu untuk menipu dia?
118		Apa yang kamu rasakan setelah memanfaatkan dia?
(Pertanyaan ke arah seksual sensitif. Pakai bahasa halus, pelan, dan simpatik)		

119		Punya pacar?
120		Kamu sering bermain sama cewek/cowok? (lawan jenis)
121		Biasanya main seperti apa?
122		Pernah gak sampe berhubungan intim? (STOP JIKA TIDAK PERNAH)
123		Berapa kali?
124		Apa yang mendorong kamu sampe gitu?
125		Apa kamu merasa ada konsekuensi negatif setelah melakukan tindakan itu?
KONFLIK DENGAN HUKUM		
126		Kamu sadar gak kenapa kamu ada di LPKA sini? Karena tindak pelanggaran hukum apa?
127		Sudah berapa lama di LPKA? Sampai kapan masanya di sini?
128		Apa yang kamu rasakan saat kamu ditangkap?
129		Petugas di sini baik-baik gak sama kamu?
130		Seperti apa program LPKA yang kamu ikuti sehari-hari?
131		Pernah gak kamu melanggar peraturan LPKA? Boleh ceritakan?
132		Gimana konsekuensinya kalo kamu melanggar peraturan?
133		Apa kamu merasa ada perubahan selama mengikuti program LPKA?
134		Setelah selesai masa di LPKA ini, kamu mau ngapain?
135		Boleh ceritakan rencana kamu dalam jangka waktu 1 tahun, 3, 5, 10 tahun ke depan?

E. Keabsahan Data

Menjalankan penelitian dengan tema perilaku penolakan teman sebaya pada anak pelaku kejahatan keabsahan data menjadi elemen kunci untuk memastikan kualitas dan validitas penelitian. Pendekatan metode triangulasi digunakan untuk mencapai tingkat keabsahan data yang optimal. Yeasmin & Rahman, (2012) memandang bahwa triangulasi menggabungkan keunggulan pendekatan kualitatif untuk meningkatkan validitas dan pemahaman. Baker et al., (2008) menjelaskan bahwa triangulasi melibatkan penggunaan beberapa ukuran atau metode untuk menguji suatu pertanyaan penelitian. Pendekatan sudut pandang dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan konformasi tiga sumber data. Melalui pendekatan sudut pandang dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini digunakan konfirmasi tiga sumber data. Pertama, dilakukan penyesuaian data lapangan dengan data yang diberikan oleh

petugas LPKA. Kedua, data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji kesesuaiannya dengan teori-teori terkait. Terakhir, data perlu diverifikasi dengan pandangan dan pemahaman seorang ahli, yang dalam konteks penelitian ini dapat merujuk kepada individu yang memiliki pemahaman komprehensif tentang situasi lapangan, seperti petugas LPKA, ahli hukum, atau dosen yang memiliki pengetahuan relevan dengan penelitian ini. Noble & Heale, (2019) menekankan bahwa triangulasi meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian dengan menggabungkan data, teori, atau ahli ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Institusi yang dikenal dengan nama LPKA Blitar berdiri di atas lahan seluas 5 hektar di Jalan Bali, Blitar, Jawa Timur. Meski begitu, masyarakat setempat lebih senang menyebut tempat itu dengan julukan "Rumah Anak Radja" secara sarkastik, karena di sana anak-anak di bawah umur menjalani masa hukuman atas kejahatan yang pernah dilakukan. Fasilitas pembinaan ini, anak-anak berkonflik dengan hukum mendapatkan beragam program rehabilitasi dan perawatan. Pemandangan di dalam area LPKA cukup teratur dan bersih, dengan tanaman hias yang lumayan terpelihara. Pada bagian tengah terdapat lapangan luas dimana berdiri sebuah masjid dengan lapangan voli persis di depannya. Selain itu ada pula fasilitas olahraga lain seperti lapangan futsal, meja pingpong, dan tempat duduk rindang (LPKA, 2023).

Bangunan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Blitar mulanya merupakan pabrik "Insulinde" yang didirikan tahun 1881. LPKA ini kemudian dibentuk sebagai respon terhadap maraknya kasus kriminalitas yang dilakukan oleh pelaku di bawah umur. Pada 2015, lembaga pemasyarakatan ini berubah nama menjadi pembinaan sesuai amanat peraturan perundang-undangan HAM. Adapun jenis-jenis program pembinaan yang dijalankan di LPKA Blitar mencakup 3 bidang, yaitu pembinaan mental, pendidikan, dan kerohanian. Pembinaan mental

dilakukan melalui konseling psikologi guna membantu perkembangan mental para narapidana anak. Sementara itu, pembinaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan sekolah dari tingkat dasar hingga menengah atas. Terakhir, pembinaan kerohanian terlaksana lewat kegiatan ibadah rutin dan aktivitas keagamaan lain yang sesuai dengan keyakinan masing-masing warga binaan.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Blitar beralamat di Jalan Bali Nomor 76, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137. LPKA Blitar menempati lahan seluas 111.593 m² dengan total luas bangunan 25.172 m². Awalnya merupakan bangunan peninggalan pemerintahan kolonial Belanda pada 1881 yang kini telah berstatus cagar budaya. Kondisi bangunan LPKA Blitar secara umum masih asli meski mengalami beberapa kali renovasi. Terdapat 3 bangunan utama untuk kantor, 2 aula, 2 blok bagi narapidana laki-laki kasus narkoba, 2 blok pelaku pemerkosaan, 1 blok sel khusus perempuan, ruang dapur, masjid, gereja, dan lainnya. Daya tampung penghuni mencapai 400 orang yang dibagi menjadi 5 wisma, yakni Anggrek, Bougenvile, Cempaka, Dahlia, dan Melati.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar di bawah Kementerian Hukum dan HAM merupakan institusi yang memberikan perawatan dan pembinaan bagi anak-anak narapidana dari seluruh Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tujuan pemidanaan, LPKA Blitar telah melaksanakan berbagai program pembinaan sesuai yang diatur dalam PP No. 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan Warga Binaan. Program-program itu bertujuan membantu

perkembangan narapidana anak. Pelaksanaan program pembinaan juga melibatkan kerja sama dengan dinas dan instansi terkait di Kota Blitar.

B. Paparan Data Penelitian

1. Bentuk perilaku melanggar pada anak berkonflik dengan hukum

a. Subjek RH

Jenis kejahatan yang dilakukan oleh RH adalah pelanggaran perlindungan anak dan perempuan dimana korbannya merupakan perempuan yang masih dibawah umur. Kronologinya berawal dari adanya komunikasi antara RH dan korban melalui media whatsapp dan diajak main ke rumah RH. Ketika korban tiba di rumah RH, RH sedang mandi dan diminta untuk menunggu. Setelah RH selesai mandi terjadilah tindakan asusila. Menurut keterangan lanjutan di BAP korban memulai meraba RH terlebih dahulu hingga akhirnya terpancing dan terjadilah tindakan asusila tersebut dengan dugaan motif sama-sama mau. Pada saat di TKP ada anak kecil yang melihat kejadian tersebut dilaporkan ke ketua RT. Pada akhirnya ibu korban melaporkan RH pada pihak berwajib.

b. Subjek AZ

Subjek AZ terlibat dalam pelaku pembunuhan yang diakibatkan oleh konflik antar kelompok. Berawal dari korban yang melempari batu dan mengejek perguruan silat AZ yang sedang konvoi menimbulkan rasa kesal pada korban. AZ bersama kelompok perguruan silatnya mengejar korban hingga masuk gang dan menemui korban sudah bersama kelompok

perguruan silatnya. Di TKP melibatkan kurang lebih sejumlah 100 orang. AZ menyerang terlebih dahulu korban yang berada paling depan hingga korban terjatuh, teman dari korban mundur. Kejadian selanjutnya AZ menyusuki tubuh korban, memutus jari-jari tangan korban, menyayat telinga hingga hampir putus, punggungnya di sayati hingga akhirnya senjata tajamnya di tancapkan dibagian perut. Terdapat perbedaan fakta di BAP dimana kronologi kejadian korban sedang melakukan latihan silat bersama AZ sebagai pelatihnya, korban mengeluh lelah hingga akhirnya AZ kesal mendengar keluhan korban dan akhirnya memukuli korban bersama pelatih lainnya hingga korban meninggal.

c. Subjek MBRA

Bentuk kejahatan yang dilakukan oleh subjek yakni Pencabulan anak dibawah Umur Kasus bermula ketika Subjek berpacaran dengan seseorang selama 2 tahun. Dalam masa pacaran tersebut, mereka telah melakukan hubungan intim sekitar 10-11 kali di hotel dan di rumah subjek tanpa adanya unsur pemaksaan. Lokasi yang digunakan di antaranya Hotel R dan Hotel O. akan tetapi berbeda dengan yang terlampir di dalam BAP. yang mana didalam BAP subjek melakukan hubungan intim di Rumah subjek. Biasanya yang menginisiasi hubungan tersebut terkadang dari subjek terkadang pula dari sang Korban. kejadian tersebut berlangsung sekitar satu tahun yang lalu di tahun 2022, hingga akhirnya korban diketahui oleh orang tuanya tengah hamil 4 bulan, dan Orang tua subjek sangat marah dan

tidak menerima kehamilan tersebut. kemudian orang tua korban melaporkan subjek atas tuduhan pencabulan ke Kepolisian. Di saat yang bersamaan, ayah korban juga melampiaskan emosinya dengan menyayat subjek dengan menggunakan parang di bagian kepala, punggung, dan leher. Kemudian kasus berlanjut di Kejaksaan Negeri Surabaya subjek divonis pidana penjara selama 2 tahun dengan rincian 1,5 tahun menjalani hukuman di penjara dan sisanya mengikuti program pelatihan kerja.

d. Subjek PRH

Kasus dimula Pada bulan Juni 2023, Subjek bersama gengnya melakukan aksi begal dan penusukan terhadap seorang korban hingga luka parah. Kejadian ini terjadi karena subjek tengah dalam kondisi mabuk akibat mengonsumsi minuman keras dan narkoba. Dia bahkan mengaku sudah tidak bisa berpikir rasional alias "mati rasa". Setelah peristiwa tersebut, sang korban melaporkan kasusnya ke kantor polisi dan menyebutkan nama subjek sebagai tersangka. Beberapa hari kemudian, polisi mendapatkan foto PRH diam-diam saat berkumpul bersama gengnya. Foto ini dijadikan bukti kuat untuk menangkap subjek. Pada tanggal 4 Juli 2023, polisi berhasil menangkap subjek dan beberapa anggota gengnya. subjek kemudian ditahan terkait kasus penusukan dan begal yang merugikan sang korban. Subjek dijatuhi Vonis 1 Tahun penjara.

e. Subjek RS

Pengedaran narkoba yang dilakukan oleh RS sudah berlangsung sejak 2020, diawali dengan rasa penasaran yang dipengaruhi oleh tetangga dekat dan motivasi konsumtif. RS aktif mengedarkan narkoba, puncaknya sehari bisa mengirim 7 kali dalam satu malam dengan sistem ranjau karena RS masih khawatir jika tertangkap. Namun, ditahun 2023 ketika bertemu dengan pelanggan di Tuban, RS tertangkap melalui forum sosial media. RS dibesarkan secara keras oleh ayahnya yang telah berpisah dengan ibunya karena selingkuh, ibunya cenderung permisif. Sosok RS masih melanjutkan sekolah serta memiliki minat yang besar pada musik dan olahraga, cenderung acuh pada tindakan antisosial yang dilakukan disekolah. Subjek dijatuhi vonis 1 tahun penjara.

f. Subjek MFM

Kasus penangkapan MFM sudah dua kali yang pertama pencurian dan yang terkini adalah pencurian melibatkan kekerasan. Namun, yang pertama hanya diberikan sanksi sosial, dalam pengakuannya MFM sudah 15 kali lebih melakukan aksinya yang direncanakan oleh kelompok kejahatannya. MFM menggunakan senjata tajam dan memilih tempat yang strategis untuk melancarkan aksinya. Puluhan kali MFM telah melukai para korbannya dengan celurit. Awalnya, MFM diajarkan oleh figur tetangganya yang disegani dan melindungi MFM hingga terbiasa melakukan kejahatan didukung dengan motivasi konsumtif. MFM

dibesarkan dilingkungan yang melibatkan kekerasan dan permisif, ketika sekolah MFM aktif dalam kelas. MFM sudah memiliki istri yang setia mengarahkan ke perilaku yang positif, motivasi MFM untuk berhenti melakukan kejahatan adalah anak. Subjek dijatuhi vonis 2 tahun penjara.

g. Subjek MYS

Dalam konteks profil anak berkonflik hukum, perhatian tertuju pada kejahatan yang melibatkan pelanggaran perlindungan anak, khususnya dalam bentuk perilaku asusila. Kejahatan ini dilakukan oleh MYS terhadap kekasihnya, E, dengan motif yang mencakup tindakan asusila sebagai respons terhadap godaan dan ajakan untuk melakukan hubungan intim. Kronologi kejadian menggambarkan situasi pada siang hari, ketika E secara tiba-tiba mengunjungi rumah MYS. Setelah menjalani kegiatan jalan-jalan, keduanya pulang ke rumah MYS yang pada saat itu sepi karena orang tua MYS sedang bekerja. Kejadian berulang sebanyak tiga kali, dan pada insiden terakhir, E mengabadikan kondisi MYS dan dirinya tanpa busana, kemudian mengunggahnya ke media sosial. Korban dalam konteks ini adalah seorang remaja perempuan berusia sekitar 17 tahun, yakni kekasih dari pelaku, MYS. Terlibat dalam kejadian ini adalah MYS sebagai pelaku utama dan E sebagai kekasih yang terlibat dalam perilaku asusila, yang keseluruhannya memberikan gambaran mengenai profil anak berkonflik hukum dengan cermat dan ilmiah.

h. Subjek MRR

Sebuah insiden pembunuhan menggambarkan profil anak berkonflik hukum yang melibatkan MRR, seorang remaja yang terlibat dalam kejahatan bersama rekannya, I. Motif di balik tindakan kekerasan ini meliputi rasa dendam yang dimiliki MRR akibat difitnah oleh korban dalam lingkungan perguruan silat, serta penghinaan terhadap lawan perguruan. Selain itu, dorongan emosional MRR muncul karena korban telah mengganggu pacar MRR yang bernama NZ, yang juga merupakan mantan pacar dari korban. Kejadian ini terjadi pada malam hari ketika MRR, I, dan NZ sedang mengonsumsi alkohol bersama. Saat korban mengirim pesan yang meresahkan kepada NZ, memprovokasi MRR yang sudah marah karena fitnah sebelumnya di perguruan silat. Akumulasi provokasi ini mendorong MRR dan I merencanakan dan melakukan pembunuhan di suatu tempat terpencil. Mereka menggunakan senjata tajam untuk mengakhiri nyawa korban, lalu membuang mayatnya ke dalam jurang. Korban adalah seorang remaja laki-laki berusia sekitar 18 tahun, berasal dari perguruan silat yang berbeda dengan pelaku, dan memiliki hubungan masa lalu dengan pacar MRR, NZ. Orang-orang yang terlibat dalam kejahatan ini adalah MRR, I, dan NZ, menciptakan gambaran tentang bagaimana konflik personal dan kesalahpahaman dapat mengarahkan MRR dalam tindakan kekerasan yang menyebabkan kematian seseorang.

i. Subjek MEDS

Kasus pembunuhan yang melibatkan seorang remaja yang berinisial MEDS menjadi sorotan dalam profil anak berkonflik hukum pada tindak kejahatan bersama rekannya, O. Kasus ini terungkap bahwa MEDS melakukan pembunuhan atas permintaan seorang rekan dewasa yang menjanjikan uang sebesar 80 juta rupiah sebagai imbalan. Motif MEDS terletak pada ancaman dari rekan dewasanya, yang mendorongnya untuk melakukan tindakan kekerasan tersebut. Kronologi kejadian menampilkan bagaimana di tengah malam, MEDS dan O dikendalikan oleh pengaruh minuman keras dan diarahkan oleh rekan dewasa untuk melakukan pembunuhan di sebuah warung. Pengaruh alkohol yang tinggi memperburuk situasi, mendorong MEDS dan O untuk melakukan tindakan keji dengan menyerang korban secara sadis menggunakan pedang dan golok yang diberikan oleh rekan dewasa MEDS, menyebabkan kematian tragis seorang pria paruh baya di warung tersebut. Orang yang terlibat dalam kejahatan ini meliputi MEDS, O, dan rekan dewasa MEDS yang merupakan pihak yang mengarahkan dan mendorong terjadinya pembunuhan tersebut. Keseluruhan kejadian ini menggambarkan bagaimana faktor-faktor lingkungan dan pengaruh dari orang dewasa dapat memengaruhi perilaku anak-anak dan remaja, mendorong mereka ke dalam aksi kriminal yang tragis dan merusak.

j. Subjek ARD

Subjek ARD terlibat dalam sebuah kasus pembunuhan yang terjadi di sebuah kontrakan di Ponorogo. Korban merupakan seorang pensiunan TNI yang memiliki bisnis angkringan. Subjek terlibat dalam kejahatan bersama dengan seorang teman yang baru dikenalnya selama lima bulan, berinisial JK, yang merantau bersamanya dari Jambi ke Ponorogo demi mencari pekerjaan, sementara ARD mengejar pendidikan di daerah tersebut. Ketika JK sedang mencari pekerjaan, ia berjumpa dengan korban yang memiliki sebuah tempat angkringan untuk melakukan wawancara kerja. Sebelum terjadinya pembunuhan, terdapat hubungan homoseksual antara korban dan JK sebanyak dua kali. Yang pertama adalah di hotel setelah melakukan interview kerja, dan yang kedua terjadi di kontrakan tempat kejadian perkara. ARD dan JK bekerjasama dalam melakukan pembunuhan yang mana motif JK dalam melakukan pembunuhan tersebut diduga karena keinginan untuk menguasai harta milik korban, sementara motif ARD berkaitan dengan homophobia dan juga saat itu ia menganggap temannya dipaksa berhubungan badan oleh korban. Setelah melakukan pembunuhan, keduanya membersihkan TKP, membungkus mayat korban dengan karpet, memasukkan mayat korban ke dalam mobil milik korban, kemudian membuangnya di pinggiran tol.

k. Subjek IRU

Pemakai sekaligus Pengedar narkoba menjadi tindak kejahatan yang dilakukan subjek dalam perkara putusan pengadilan pertamanya di usia 17 tahun ini. Subjek tertangkap saat hendak melakukan transaksi narkoba, dimana ternyata klien dari subjek sudah tertangkap lebih dulu dan dijadikan umpan kepolisian untuk menangkap subjek. Subjek sempat berhenti selama 6 bulan menjadi pengedar narkoba namun kembali lagi karena merasa membutuhkan uang. Motif klien dalam menjadi pengedar narkoba dimulai karena uang klien yang didapatkan susah payah setiap hari dari bekerja di warung kopi sang ayah dan menjadi driver shopeefood selalu habis setelah digunakan untuk membeli Narkoba, sehingga ketika subjek ingin mengkonsumsi narkoba dia akan juga menjualnya dulu agar tidak perlu mengeluarkan uang. Karena barang bukti narkoba yang subjek miliki 2 gram maka subjek mendapatkan gugatan 6 tahun dipenjara, namun dengan berbagai pertimbangan akhirnya subjek dijatuhi putusan 8 Bulan penjara, dan 3 Bulan pelatihan Kerja.

l. Subjek AHD

AHD remaja yang terlibat kejahatan, terafiliasi dengan kelompok geng Selatan Gangster dan terlibat dalam konflik serius dengan kelompok lawan, Sidoarjo Brawl. Peristiwa dimulai dari pesan Direct Message (DM) Instagram dan berkembang menjadi rencana tawuran. AHD, yang bertindak sebagai admin akun Selatan Gangster, mengajak kelompoknya

ke titik pertemuan di Flyover Buduran, tetapi Sidoarjo Brawl melarikan diri saat tiba di lokasi. Dalam insiden tersebut AHD terlibat dalam duel satu lawan satu dengan korban yang menyebabkan luka serius. Pada persidangan, AHD dijerat Pasal 170 ayat 2 UU No. 11 Tahun 2012 dan dihukum 3 tahun 6 bulan penjara di LPKA Blitar. Barang bukti termasuk pakaian yang dikenakan saat kejadian, seperti kaos bertulisan Rusia Surabaya, celana training Reebok, dan topi warna coklat. Selama menjalani hukuman di LPKA Blitar AHD didampingi oleh advokat hukum, pembimbing kemasyarakatan, dan orang tua. Hukuman tersebut diberlakukan berdasarkan Pasal 170 ayat 2 yang mencakup kekerasan terbuka dengan akibat maut. AHD diharapkan untuk menjalani rehabilitasi di penjara dan masa penahanannya dianggap sebagai subsider waktu kurungan. Dengan harapan proses rehabilitasi ini dapat membantu AHD menjadi individu yang lebih baik dan produktif saat kembali ke masyarakat.

2. Pengaruh perilaku penolakan teman sebaya pada anak berkonflik dengan hukum

Perilaku kejahatan yang telah dilakukan tidak berasal dari faktor penolakan teman sebaya. Sebaliknya, mereka mengakui bahwa mereka mendapatkan penerimaan dalam suatu kelompok pertemanan yang didalam kelompok tersebut melakukan tindakan kejahatan. Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tanggal 27 September 2023 ditemukan bahwa pengaruh

perilaku penolakan teman sebaya terhadap anak yang berkonflik dengan hukum tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya penyebab dari terlibatnya anak dalam tindakan kriminal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan yang dialami oleh seorang pelaku tidak semata-mata berasal dari teman sebaya yang menolaknya, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih kompleks.

“gak pernah.” (W.S12.313)

“gak ada mbak, malah pengen kesini semua, malah lebih sama temen yang dulu-dulu. Gak tak bolehin jauh-jauh kasian” (W.S2.464)

“gapernah si mas, ya mungkin ada si yang gasuka tapi ya ga tak ladeni” (W.S3.101)

“ga pernah” (W.S9.101)

“Ngga,” (W.S7.234)

“Gak pernah.” (W.S1.168)

“Enggak, nyatu-nyatu aja walau sedikit” (W.S5.98)

“nggak mbak. have fun.” (W.S11.89)

“Enggak pernah..malahan kayak ayok gabung gabung gabung” (W.S8.222)

Beberapa kutipan jawaban subjek diatas menjadi penguat untuk temuan dengan menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengalami penolakan. Mereka mengakui bahwa mereka mendapatkan penerimaan dalam suatu kelompok pertemanan yang melakukan kejahatan.

“Iya. Lalu saya pas garap soal ulangan itu, diejek saya cuma diam. Terus saya diejek lagi saya diam. Lalu pas saya garap ulangan, disamperin. Pensil saya diambil, lalu saya pukul. Lalu saya dikeroyok langsung saya bales.” (W.S6.51)

Subjek menunjukkan adanya pengalaman negatif dalam lingkungan sekolah yang melibatkan tindakan ejekan sehingga menimbulkan kekerasan fisik. Hal tersebut yang menyebabkan subjek mengalami penolakan pada lingkungan pertemanannya setelah melakukan kejahatan berupa kekerasan fisik pada temannya.

Terdapat subjek lain yang mengalami penolakan dalam lingkungan pertemanan karena orang tua dari teman-temannya melarang mereka untuk berinteraksi dengan pelaku, dikarenakan pelaku terlibat dalam penggunaan narkoba. Serta pada subjek ARD mengalami penolakan diakibatkan ia melakukan perkelahian dengan temannya. Sehingga menyebabkan ia dikucilkan oleh teman-temannya.

“tergantung anake, dulu pernah pas SD dari orang tuanya temen kayak tau kalo nakal jadi dijauhin sama temen-temen. Karena ada yang orang tuanya pernah nakal juga, jadi tau ciri-cirinya anak nakal. Aku kan dulu gendut, tapi lama-lama kurus karna pake, terus mata jadi hitam, bibir itu kering.” (W.S4.289).

“Ya berantem itu. Gara-gara berantem. Teman-temannya nggak terima. Saya dikucilkan itu. Disendirikan sama anak kamar sendiri. Satu kamar.” (W.S10.205)

Data menunjukkan bahwa penolakan ini tidak menjadi pemicu utama tindakan kriminal yang dilakukan oleh pelaku. Pelaku melakukan kejahatan karena faktor-faktor lain seperti pola asuh keluarga yang kurang baik dan lingkungan sekolah yang tidak mendukung.

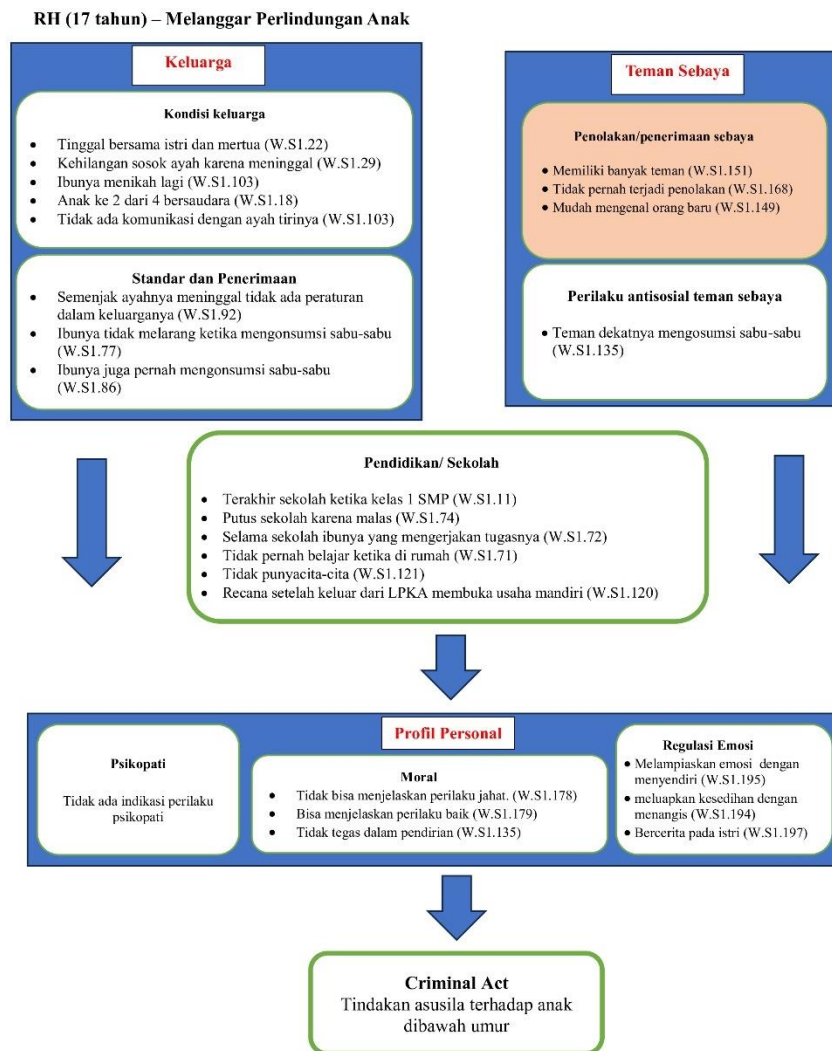
Penting untuk dicatat bahwa penolakan teman sebaya mungkin hanya menciptakan situasi di mana pelaku merasa terpinggirkan, namun tindakan

kriminal itu sendiri lebih dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang baik. Selain itu, pelaku mungkin mencari penerimaan dari lingkungan pertemanan yang negatif sebagai bentuk penggantian dari penolakan yang dialaminya sebelumnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas faktor-faktor yang berkontribusi pada perilaku anak yang berkonflik dengan hukum. Penolakan teman sebaya mungkin menjadi salah satu aspek, tetapi tidak dapat diisolasi sebagai penyebab tunggal dari tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak.

3. Dinamika anak yang berkonflik dengan hukum

a. Subjek (RH)

Gambar 2 : Bagan dinamika kejahatan subjek 1



Kondisi keluarga RH kurang harmonis setelah ayahnya meninggal dunia saat ia berusia 12 tahun. Ibunya menikah lagi namun hubungan RH dengan ayah tirinya tidak baik bahkan tidak pernah menjalin komunikasi. Semenjak ayahnya meninggal sudah tidak ada lagi aturan yang di terapkan

dalam keluarganya. RH mengaku merasa hilang arah semenjak ayahnya meninggal. Ketika sekolah tugas-tugasnya dikerjakan oleh ibunya dan akhirnya RH putus sekolah saat kelas 1 SMP karena malas. Ibunya membiarkannya putus sekolah. Ia tidak memiliki cita-cita dan. Kondisi ini menunjukkan rendahnya motivasi RH untuk belajar dan meraih masa depan yang lebih baik. Semenjak putus sekolah RH hanya main di kampung bersama temannya sepanjang hari dan ibunya membiarkannya. Kegiatannya yang hanya main bersama temannya membuat RH tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, bahkan ibunya juga pernah mengonsumsi sabu-sabu. Hal ini menyebabkan kurangnya pengawasan dan teladan positif bagi RH.

Meskipun RH memiliki banyak teman dan mudah bergaul, teman dekatnya terlibat penyalahgunaan narkoba yang memengaruhinya. RH sendiri tidak memiliki pendirian yang tegas dan mudah terpengaruh perilaku negatif orang lain. Selain itu adiknya juga mengonsumsi narkoba dan pernah menggunakan narkoba bersama RH. Diusia 17 tahun RH menikah dengan pacarnya dan tinggal bersama istri dan mertuanya. RH menikah dengan istrinya karena istrinya tengah hamil. Sebelumnya RH sering melakukan hubungan badan dengan istrinya semenjak berpacaran. Hingga akhirnya istrinya selingkuh dan berhubungan badan dengan lelaki lain dan tak lama setelah itu hamil. RH memutuskan untuk menikahinya. Dan setelah menikahpun RH masih menggunakan narkoba bersama

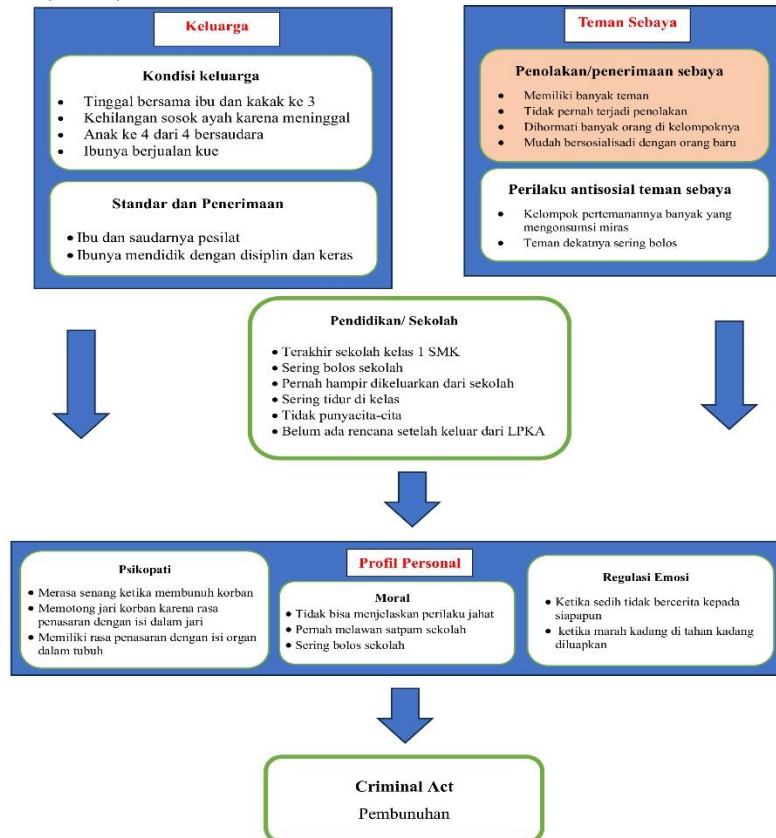
istrinya. Meskipun begitu RH memiliki hubungan yang baik dengan istrinya dan ketika menghadapi masalah, RH banyak bercerita kepada istrinya.

Suatu ketika RH berkeinginan untuk bekerja mandiri namun tidak diperbolehkan oleh ayah mertuanya, hal ini membuat RH pergi ke tempat kakaknya. Dan semenjak tinggal di rumah kakaknya, RH kembali membeli sabu dan mulai bermain perempuan, disinilah akhirnya RH terjerat kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak dan perempuan. Faktor-faktor inilah yang diduga memengaruhi RH hingga melakukan tindak asusila terhadap anak di bawah umur, meskipun ia sendiri tidak bisa menjelaskan mengapa ia berperilaku jahat. Dinamika masalah keluarga, pendidikan, pergaulan, dan regulasi emosi yang tidak tepat mendorong RH ke dalam perilaku kriminal.

b. Subjek AZ

Gambar 3 : Bagan dinamika kejahatan subjek 2

AZ (17 tahun) – Pembunuhan



AZ hidup dalam situasi dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif untuk perkembangan moral dan kontrol diri yang baik. Sejak kecil ia kehilangan figur seorang ayah. Selepas ayah AZ tiada ia tinggal bersama ibu dan kakaknya. Ibunya bekerja sebagai pedagang kue keliling. setiap harinya AZ menemani ibunya belanja bahan membuat kue setiap jam 2 malam hingga subuh, kemudian paginya AZ bersekolah. Kesehariannya selain bersekolah dan membantu ibunya AZ mengikuti perguruan silat dan sekaligus sebagai pelatih, dalam seminggu AZ berlatih 3 kali mulai dari

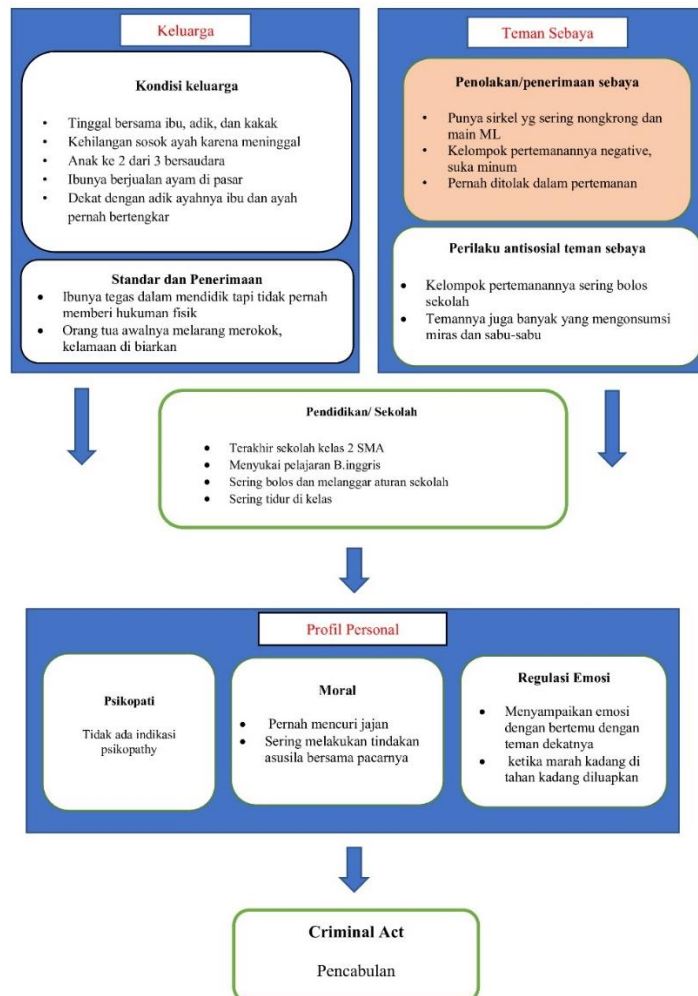
setelah maghrib hingga subuh. Dalam mendidik AZ Ibunya menerapkan pola asuh otoriter dengan keras dan disiplin seperti melarang Az untuk bolos sekolah, dan kerap memberikan kekerasan memukul AZ ketika melakukan kesalahan. ketika berada dibangku sekolah, AZ sering bolos sekolah dengan alasan mengantuk dan ketika bolos selalu mengajak temannya. Selain itu ketika SMP AZ pernah terlibat aksi pengeroyokan adik kelasnya. AZ sudah sering mendapatkan hukuman bahkan hampir dikeluarkan dari sekolah, namun hal tersebut tidak membuat AZ jera sama sekali.

Lingkungan pertemanan AZ tidak pernah mengalami penolakan bahkan dalam perguruan silatnya AZ lebih dihormati oleh orang yang lebih tua usianya dari dia. teman sebaya AZ memiliki kebiasaan buruk dimana juga suka bolos, minum miras, dan narkoba, namun dalam hal ini AZ memiliki kendali diri yang baik. AZ merupakan salah satu orang yang berperan penting dalam kelompok perguruan silatnya hingga suatu ketika saat konvoi terjadilah tragedi lempar batu dan ejekan dari salah satu anggota perguruan silat lain dan menyebabkan AZ tersulut emosi dan terjadilah penyerangan terhadap korban. AZ menyerang dan memberikan beberapa sayatan dan tusukan di tubuh korban. selain itu AZ juga memutus jari-jari korban dengan alasan penasaran dengan isi jari. Ketika membunuh korban, AZ merasa senang karena bisa meluapkan emosi dendamnya kepada korban. AZ juga menyatakan bahwa memiliki rasa penasaran pada organ dalam tubuh dan ingin membelahnya. sehingga hal ini menyebabkan subjek

terlibat dalam tindak kriminal hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi keluarga yang kurang baik, regulasi emosi rendah, serta profil pribadi yang menunjukkan indikasi psikopati dalam diri, dari dinamika inilah sehingga membuat subjek melakukan tindak kriminal berupa pembunuhan sadis.

c. Subjek MBRA

Gambar 4 : Bagan dinamika kejahatan subjek 3
MBRA (17 Tahun) - Pencabulan



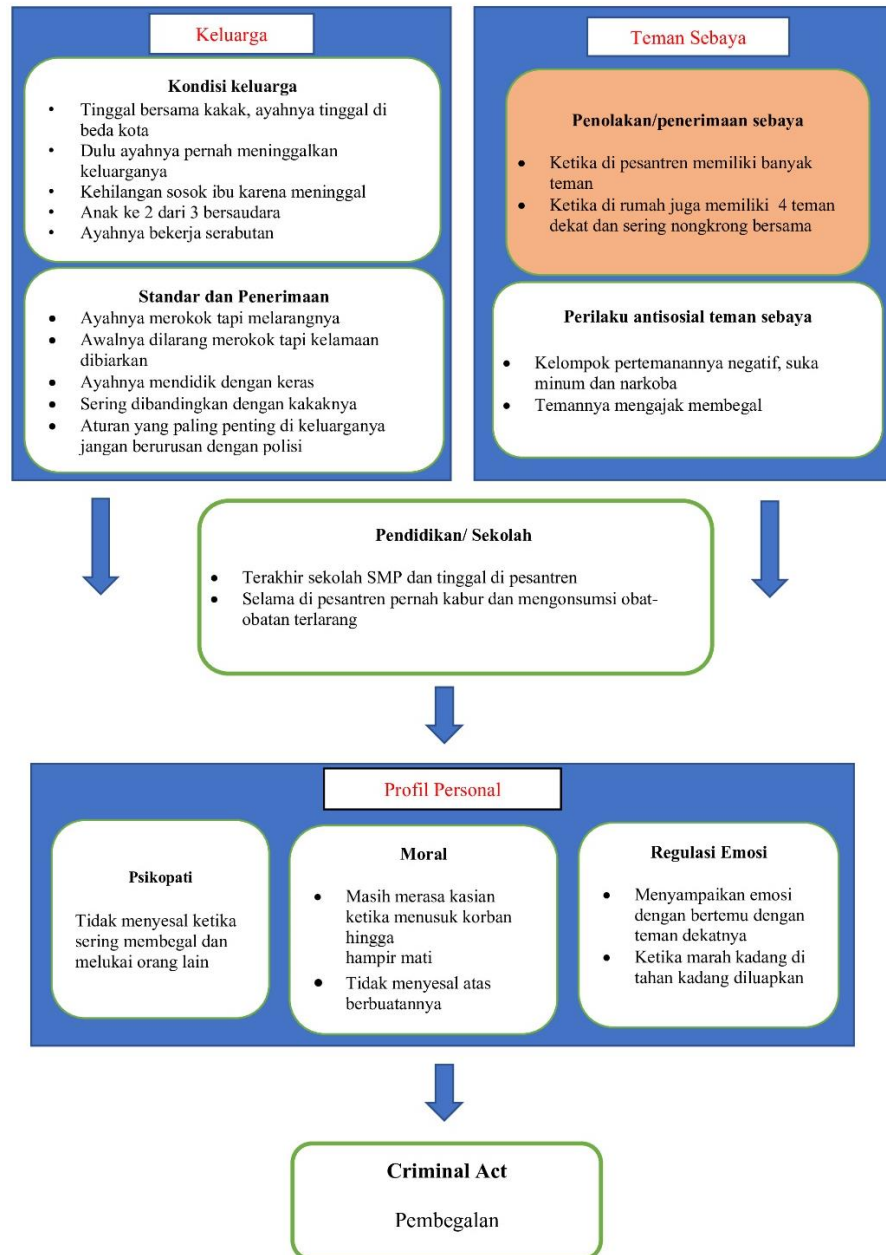
MBRA tumbuh dalam keluarga broken home akibat ayahnya meninggal saat ia kelas 10 SMA. Meski demikian, ia dekat dengan almarhum ayah dan adiknya. ia pun pernah menyaksikan pertengkaran kedua orangtuanya. ketika sang ayah meninggal dunia Sang ibu menjadi *single parent* yang tegas membesarkan anak-anaknya akan tetapi tidak pernah memberikan sebuah konsekuensi ketika melanggar aturan. Seperti ketika mengetahui subjek merokok hanya diberikan omongan saja tanpa diberikan penegasan berbentuk hukuman sehingga lambat laun ia membiarkan MBRA merokok meski awalnya melarang.

Saat di sekolah, MBRA sering membolos, melanggar aturan, bahkan tidur di kelas. MBRA menyukai pelajaran bahasa Inggris dan tidak menyukai pelajaran matematika. karena kurangnya pengawasan dari sang ibu dikarena sibuk bekerja untuk membesarkan anak-anaknya sehingga MBRA bergaul dengan lingkaran pertemanan negatif di lingkungan rumahnya seperti sering mengajak untuk bolos sekolah, melihat film dewasa, dan mengonsumsi narkoba jenis sabu, serta minum-minuman beralkohol. Dari sisi moralitas, MBRA cenderung rendah. Ia pernah mencuri jajanan kawan sekolahnya dan sering melakukan hubungan intim di luar nikah dengan pacarnya meski masih di bawah umur. MBRA bahkan tidak merasa bersalah, justru merasa enak (ketagihan) dan ingin mengulangnya kembali.

MBRA dalam mengelola emosi biasanya mencurahkan pada sahabat terdekat. Namun MBRA sering menahan emosinya. oleh sebab itu dapat disimpulkan dari berbagai latar belakang keluarga yang kurang harmonis, kurangnya pengawasan dari orangtua, pergaulan negatif, serta masalah kontrol diri dan moralitas, menjadi faktor pemicu munculnya perilaku kriminal MBRA yang melakukan pencabulan pada anak di bawah umur. dari Perilaku impulsifnya, rendahnya nurani moral, serta minimnya penyesalan terhadap pelanggaran norma mengakibatkan MBRA rentan terhadap tindak kejahatan seksual tanpa perasaan bersalah.

d. Subjek PRH

Gambar 5 : Bagan dinamika kejahatan subjek 4
PRH (17 Tahun) - Pembegalan



Kehidupan subjek PRH mencerminkan dinamika kejahatan yang diwarnai oleh berbagai faktor lingkungan, interaksi sosial, dan pengaruh

personal yang membentuk perilaku kriminalnya. Kondisi keluarga subjek PRH sangat berpengaruh pada dinamika kejahatannya. Tinggal bersama kakak dan ibunya di surabaya, sedangkan ayahnya sempat pergi meninggalkan keluarga sejak subjek masih dalam kandungan, namun akhirnya kembali ketika subjek berumur 8 tahun yang menunjukkan keretakan dalam kesatuan keluarga. Kehilangan sosok ibu yang meninggal di tahun 2021 menjadi beban emosional yang mungkin turut memengaruhi perilaku subjek.

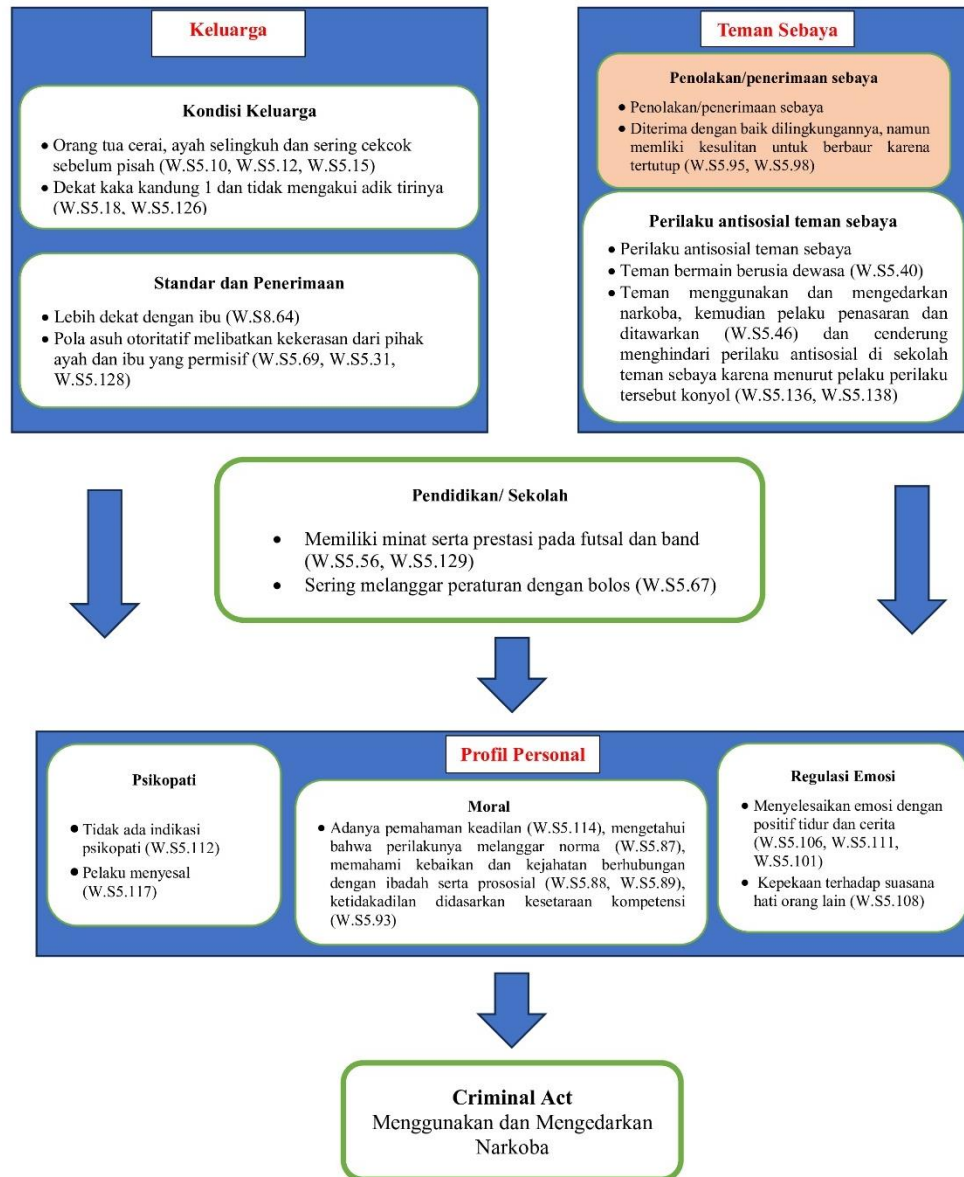
Aspek kedisiplinan dan penerimaan, subjek PRH mengalami pertentangan antara larangan dan izin dari ayahnya. Larangan merokok walaupun akhirnya diperbolehkan, batasan pulang malam, dan lain sebagainya. Pola pengasuhan dengan menggunakan banyak kekangan serta kekerasan dari ayahnya juga menjadi faktor yang menciptakan dinamika kejahatan. Subjek sering dipukul sebagai bentuk pendidikan, dan perbandingan dengan kakaknya dapat meningkatkan tekanan psikologis. Berbanding terbalik dengan ayahnya, ibu subjek cenderung permisif dalam menerapkan kedisiplinan, seperti memperbolehkan subjek minum alkohol sejak masih SD, hal ini memperlihatkan kebebasan berlebihan yang diberikan oleh ibu subjek. Meski begitu, subjek merasa dekat dan diperhatikan oleh ibunya. Pendidikan subjek PRH menunjukkan gangguan, terakhir kali bersekolah di SMP dan kemudian tinggal di pondok walaupun akhirnya keluar dari pondok di tengah jalan. Pengalaman kabur dari pondok

dan penggunaan obat-obatan terlarang mencerminkan ketidakstabilan pendidikan dan lingkungan sosialnya. Dalam interaksi sosial, subjek PRH memiliki banyak teman sebaya di pesantren dan di rumah. Meskipun demikian, terdapat juga penolakan oleh teman sebaya di lingkungannya karena orang tua dari anak sebaya di lingkungannya sudah menganggap subjek sebagai anak yang nakal sehingga mereka meminta anak-anaknya untuk tidak berteman dengan subjek. Hingga akhirnya, subjek bergabung dalam lingkungan teman-teman sebayanya yang terlibat dalam konsumsi alkohol, narkoba, dan perilaku kriminal seperti pembegalan, membawanya pada jalur perilaku antisosial.

Profil psikologis subjek PRH menunjukkan tanda-tanda psikopati, seperti kurangnya penyesalan terhadap tindakannya yang merugikan orang lain. Selain itu, ketidakmampuan subjek untuk merasakan penyesalan dan keterlibatan dalam perilaku kriminal menggambarkan kurangnya norma moral dalam dirinya. Regulasi emosi subjek PRH terlihat sulit, dengan cara menyalurkan emosi melalui pertemuan dengan teman dekat dan meluapkan kemarahan dalam situasi tertentu. Tindakan kriminal yang dilakukan subjek, yakni pembegalan, menjadi bukti nyata dari perpaduan dinamika keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial yang membentuk pola perilaku kriminalnya.

e. Subjek RS

Gambar 6 : Bagan dinamika kejahatan subjek 5
RS (17 tahun) – Penggunaan dan Pengedar Narkoba



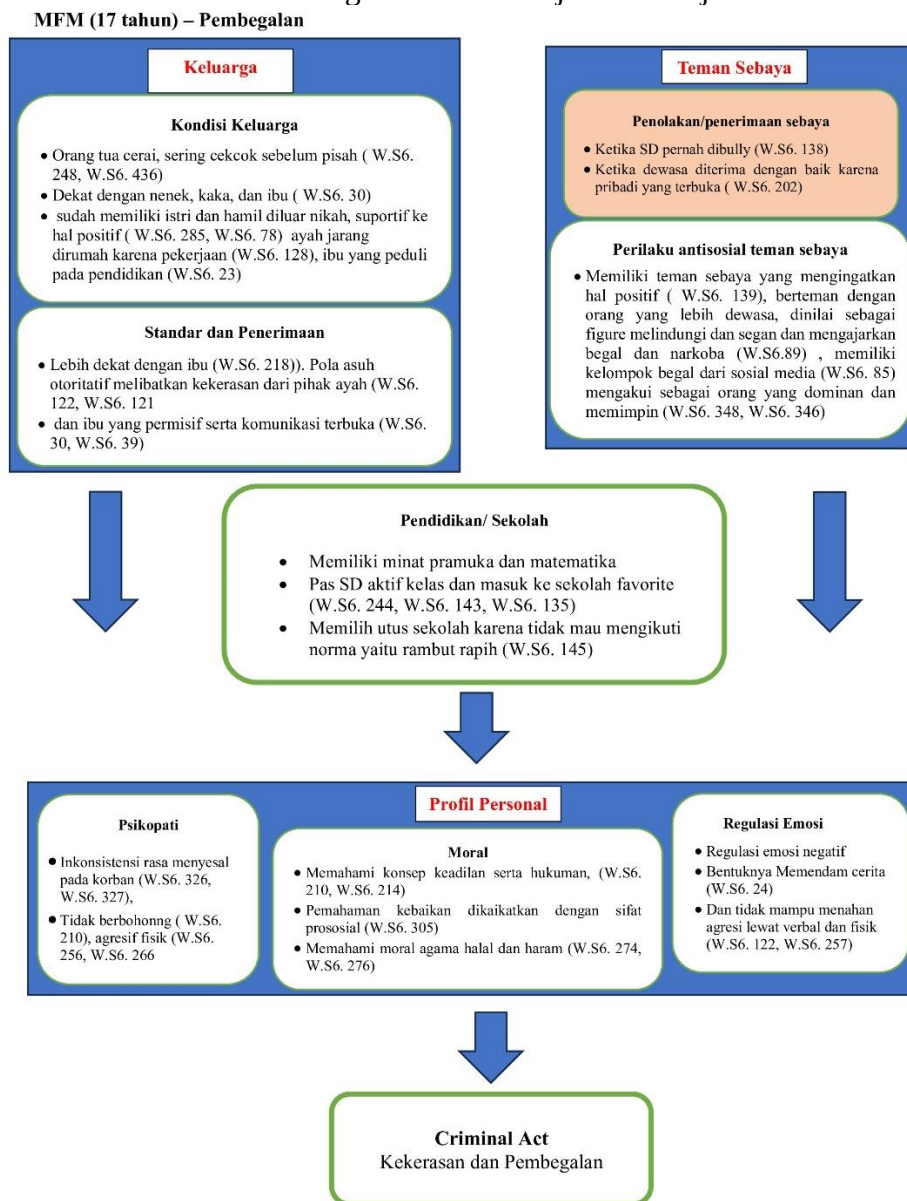
RS dibesarkan di lingkungan orang tua yang berpisah karena ayah RS yang bekerja sebagai supir selingkuh bekerja seketika SD, sebelum ayah dan ibu RS cerai RS sering menemukan keduanya cekcok dan memilih

diam. RS memiliki seorang kaka laki-laki berusia 24 tahun tidak terlalu dekat, ayah RS melibatkan kekerasan dalam pola asuhnya, sehingga RS merasa lebih dekat dengan Ibu. RS pernah menjalani pendidikan non formal di pondok pesantren namun RS tidak menyelesaikannya karena tidak betah dan berpindah pada sekolah biasa, RS memilih jurusan mesin, memiliki minat yang tinggi pada olahraga dan musik, terwujud dari RS yang terlibat di kelompok futsal dan band. Memiliki moralitas yang cukup dengan pemahaman baik, buruk, keadilan, jahat, dan bisa diterima di masyarakat. RS memiliki regulasi diri yang baik dengan mampu mengatasi permasalahan emosinya RS tidak memiliki indikasi psikopati jika dinilai dari kebohongans serta superioritas.

RS sosok yang tertutup karena canggung memulai pertemanan dengan orang baru, sehingga RS memiliki pertemanan yang sedikit serta menghindari perilaku antisosial, dan lebih dekat dengan tetangga rumah yang lebih dewasa yang memperkenalkan pada narkoba dan alkohol hal ini menjadi faktor utama, orang tua RS tidak mengetahuinya selama 3 tahun. Ketika RS tertangkap keluarganya terkejut, karena RS dikenal sosok yang baik di keluarga.

f. Subjek MFM

Gambar 7 : Bagan dinamika kejahatan subjek 6



Subjek MFM merupakan individu yang dibesarkan dengan kedua orang tua yang bekerja, Ayah MFM jarang ada dirumah karena pekerjaannya sebagai supir di pertambangan, namun sekali pulang ke rumah akan mendisiplikan MFM dengan kekerasan fisik, berbeda dengan Ibunya

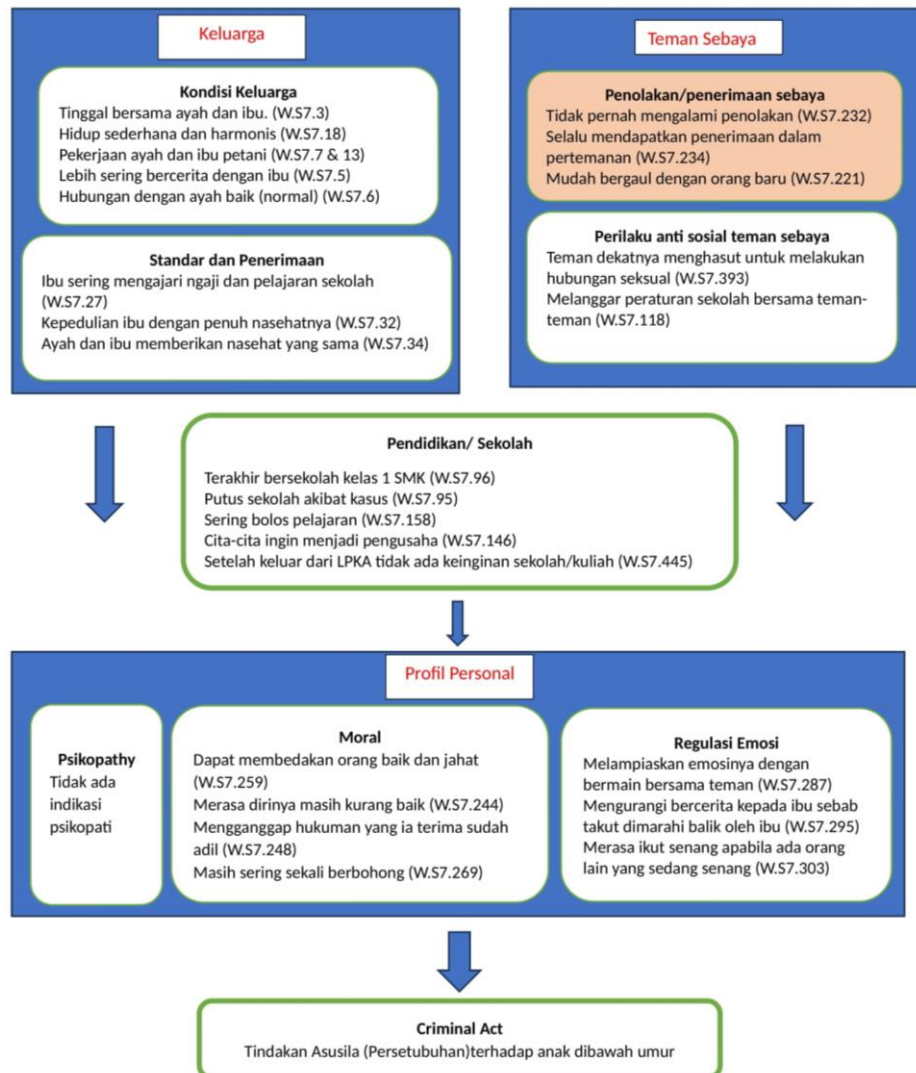
yang cenderung secara verbal. Kedua orang tua MFM memutuskan berpisah setelah sering cekcok. MFM tinggal bersama nenek, kaka, dan adik yang interaksinya secukupnya. MFM merasa tidak mendapatkan figur seorang ayah. RS mampu menjelaskan nilai moralitas dengan dimensi kebaikan, kejahatan, serta keadilan.

MFM putus sekolah sejak SMP karena tidak bersedia mengikuti peraturan sekolah yaitu potong rambut, ketika SD MFM sosok yang aktif di kelas dan memiliki minat pada pramuka, RS pernah mendapatkan pengucilan dari temannya karena tertutup yang menyebabkan RS berkelahi karena kurangnya regulasi diri dan merasa itu tindakan yang benar untuk melindungi diri. Ketika putus sekolah MFM aktif bekerja dengan variasi pekerjaan mulai dari kurir hingga tukang bangunan, seiring bertambahnya waktu RS tumbuh menjadi sosok yang mudah bergaul dan memiliki orang dekat yaitu tetangganya yang mengajarkan pada pembegalan dan kekerasan. Awalnya, MFM takut namun terbiasa dan menjadikan tindakannya untuk mengisi kekosongan waktu untuk memenuhi gaya hidup seperti narkoba dan alkohol. MFM memiliki istri dan anak yang senantiasa memperingati MFM ke hal yang positif. MFM memiliki kelompok kejahatan yang dikenalnya dari sosial media dan aktif melakukan tindakan kejahatannya, tindakannya cenderung direncanakan dan memiliki pola seperti lokasi serta kondisi korban. Faktor lingkungan dan faktor pola asuh ayah yang keras berinteraksi pada perilaku kriminal MFM.

g. Subjek MYS

Gambar 8 : Bagan dinamika kejahatan subjek 7

MYS – Tindakan Asusila



Subjek MYS merupakan individu yang berasal dari keluarga sederhana dan harmonis, tinggal bersama kedua orangtuanya yang bekerja sebagai petani. Meskipun hidup dalam lingkungan yang harmonis, subjek lebih sering berinteraksi dengan ibunya daripada ayahnya. Pendidikan subjek terhenti di kelas 1 SMK akibat terlibat dalam kasus yang

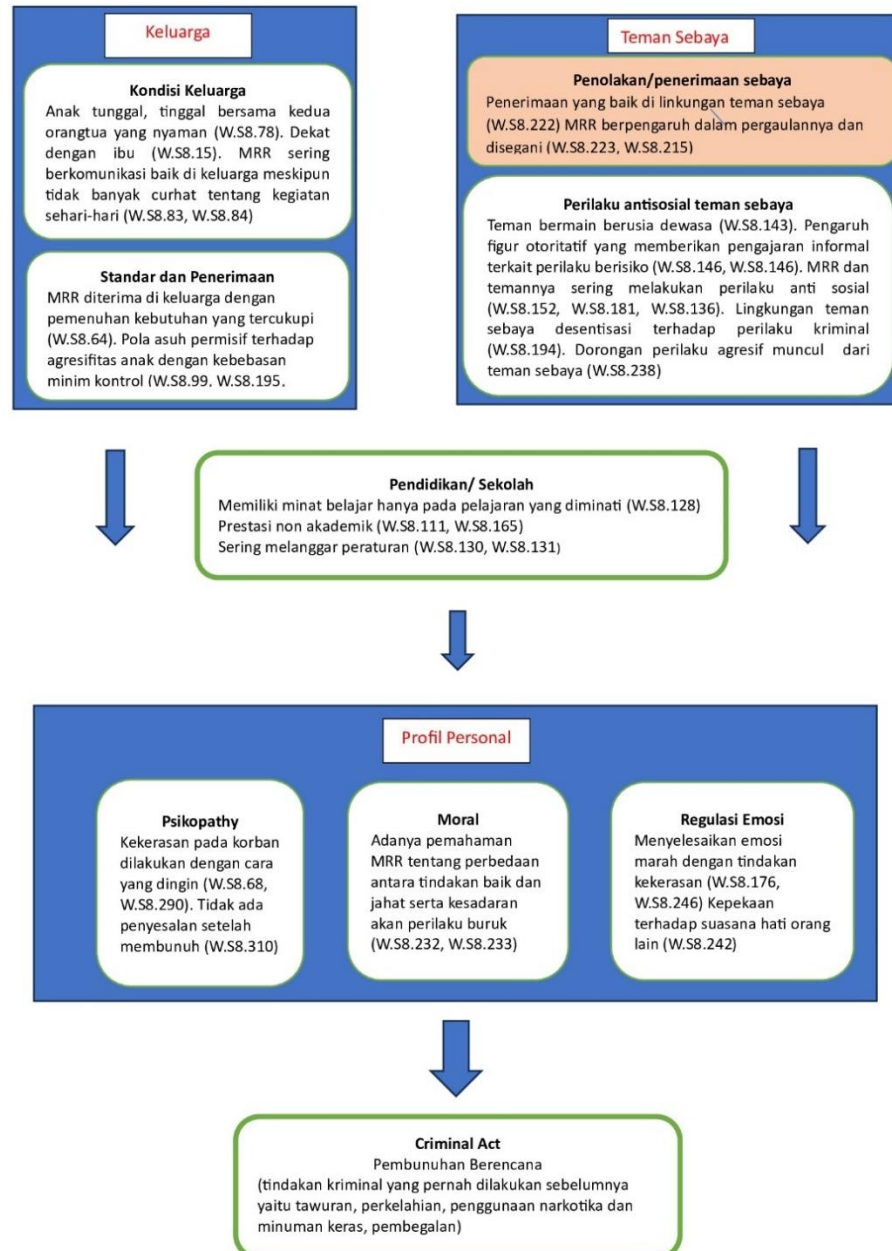
mengakibatkan putus sekolah. Selama bersekolah, ia sering membolos pelajaran dan bercita-cita menjadi pengusaha, namun setelah keluar dari LPKA, ia kehilangan minat untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Dalam lingkungan sebaya, subjek jarang mengalami penolakan dan selalu diterima dalam lingkungan pertemanan. Meskipun demikian, teman-teman dekatnya menghasut untuk terlibat dalam perilaku negatif seperti hubungan seksual dan melanggar peraturan sekolah. Dalam hal moralitas, subjek memiliki kemampuan untuk membedakan antara baik dan jahat, namun ia merasa dirinya masih kurang baik dan masih sering berbohong. Dalam mengatur emosinya, subjek cenderung melampiaskan emosinya dengan bermain bersama teman sebayanya. Namun, ia merasa takut untuk bercerita kepada ibunya karena takut dimarahi. Selain itu, ia juga memiliki kecenderungan untuk merasa senang apabila ada orang lain yang merasa senang.

Sesuai data yang ada, subjek terlibat dalam tindakan kriminal berupa tindakan asusila terhadap anak di bawah umur. Meskipun tidak ada indikasi perilaku psikopati, subjek menunjukkan kecenderungan moral yang masih tergolong rendah dengan seringnya berbohong dan merasa dirinya kurang baik. Selain itu, faktor lingkungan sebaya dan kurangnya pengarahan yang baik dari lingkungan keluarga tampaknya menjadi faktor yang mempengaruhi keterlibatannya dalam tindakan kriminal tersebut.

h. Subjek MRR

Gambar 9 : Bagan dinamika kejahatan subjek 8

MRR (16 tahun) - Pembunuhan



Subjek MRR muncul sebagai gambaran kompleks dari dinamika kehidupan yang mempengaruhi arah perilaku kriminalnya. Dinamika

kejahatan yang melibatkan subjek ini tidak terlepas dari latar belakang keluarganya. MRR dibesarkan dalam sebuah keluarga yang terdiri dari kedua orang tua, dengan status sebagai anak tunggal. Meskipun demikian, hubungan MRR dengan orang tua terbilang kompleks. Ayahnya memiliki toko dan menghabiskan sebagian besar waktunya di sana, sementara ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Kedekatan MRR dengan ibunya terlihat dari interaksi mereka yang sering kali penuh candaan dan kebersamaan saat MRR mengantar ibunya ke berbagai tempat. Meskipun begitu, MRR tidak banyak mengungkapkan aktivitas sehari-harinya kepada keluarga.

Kedisiplinan dan penerimaan dari kedua orang tua terhadap MRR memiliki kecenderungan yang permisif. Meskipun ibunya memberikan nasihat terkait perilaku yang tidak diinginkan, seperti larangan untuk terlibat dalam kekerasan, penggunaan narkoba, dan hal-hal yang dapat merugikan, kontrol yang diberikan kedua orang tua terhadap MRR terbilang minim. Ayahnya bahkan terlihat lebih cenderung membebaskan MRR, asalkan perilaku yang ditunjukkan tidak terlalu ekstrem. Di lingkungan sekolah, MRR menunjukkan minat belajar yang terfokus pada pelajaran yang diminatinya saja. Prestasinya di luar akademik terbilang cukup baik, dengan berhasilnya diterima dalam sebuah magang dan juga memiliki kegemaran dalam olahraga futsal. Namun, seringkali pelanggaran aturan seperti bolos dan merokok di kelas menunjukkan sikap yang kurang patuh terhadap aturan sekolah.

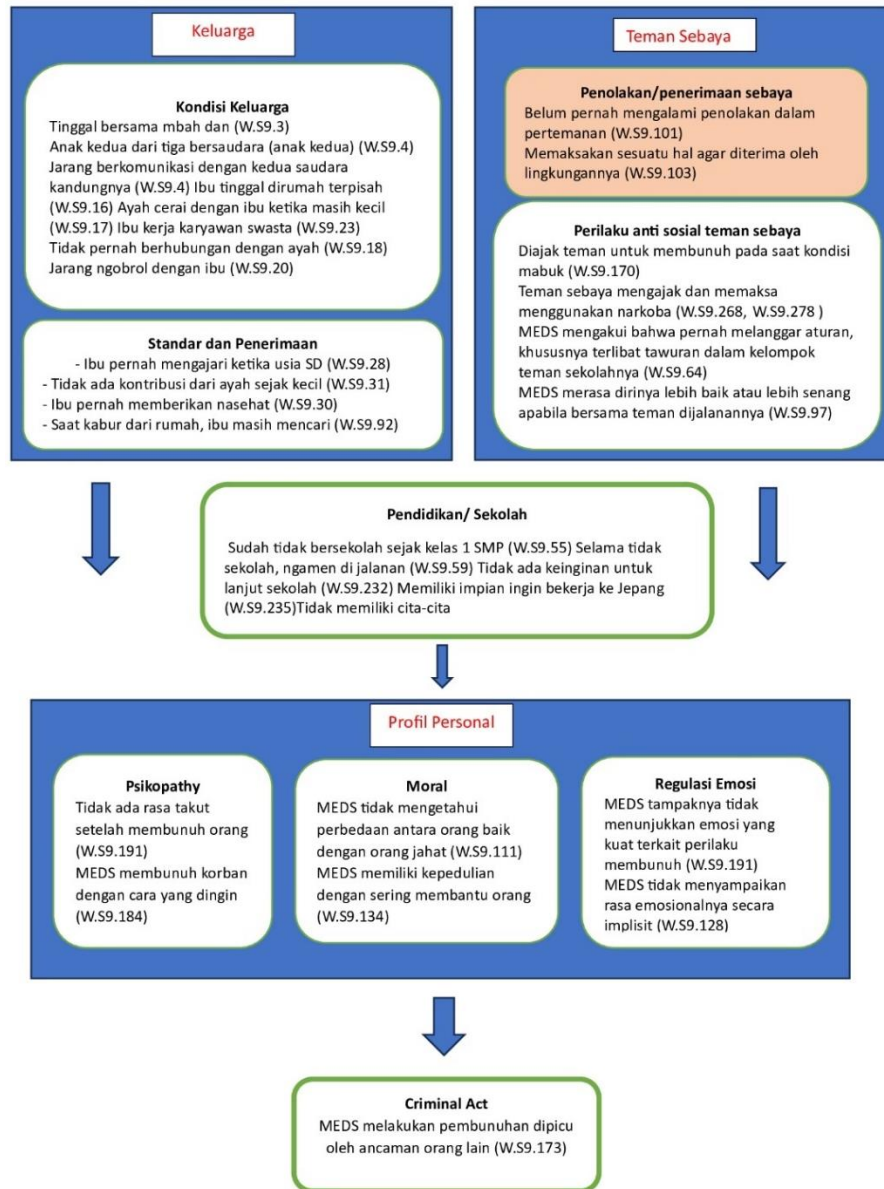
Terkait pergaulan dengan teman sebaya, MRR diterima dengan baik dan bahkan menjadi sosok berpengaruh dalam lingkungan teman sebaya di sekolah. Meskipun demikian, pergaulannya membawa dampak negatif, di mana MRR dan teman sebaya saling mengajak untuk terlibat dalam perilaku kriminal seperti pemalakan, mengonsumsi alkohol, dan bolos. Di lingkungan rumah MRR berteman dengan teman berusia dewasa yang memberikan pengajaran terhadap perbuatan beresiko dan desentisasi terhadap kekerasan.

Profil personal MRR menunjukkan tanda-tanda psikopati, di mana kekerasan dilakukan dengan cara yang dingin dan tanpa penyesalan setelah melakukan tindakan kriminal, seperti membunuh. Meskipun demikian, MRR memiliki pemahaman tentang perbedaan antara tindakan baik dan jahat, serta kesadaran akan perilaku buruk yang dilakukannya. Selain itu, MRR menunjukkan regulasi emosi yang buruk dengan menyelesaikan emosi marahnya melalui tindakan kekerasan. Di sisi lain MRR memiliki kepekaan terhadap suasana hati orang lain. Kasus kriminal yang melibatkan MRR, yaitu pembunuhan, merupakan akumulasi dari dinamika lingkungan keluarga yang kurang kontrol, pergaulan dengan teman sebaya yang mengarah pada perilaku antisosial, serta profil pribadi yang menunjukkan tanda-tanda psikopati dan kesulitan dalam regulasi emosi. Dinamika ini menjadi landasan yang mempengaruhi terjadinya perbuatan pembunuhan tersebut.

i. Subjek MEDS

Gambar 10 : Bagan dinamika kejahatan subjek 9

MEDS - Pembunuhan



Subjek MEDS, seorang individu yang tinggal bersama mbah dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, tumbuh dalam lingkungan yang kurang terhubung dengan saudara kandungnya dan tinggal terpisah dari

mereka. Kondisi keluarga yang terpengaruh oleh perceraian orang tua, di mana ibu bekerja sebagai karyawan swasta dan tidak pernah ada hubungan dengan ayah, tampak memengaruhi dinamika kehidupannya. Meski ibu pernah memberikan nasehat dan mendidiknya saat masih kecil, MEDS tidak lagi bersekolah sejak kelas 1 SMP. Selama tidak bersekolah, ia terlibat dalam kegiatan ngamen di jalanan tanpa adanya keinginan untuk melanjutkan pendidikan atau memiliki cita-cita.

Lingkungan sebaya, MEDS tidak mengalami penolakan dalam pertemanan, tetapi terlihat memaksakan diri agar diterima oleh lingkungannya. Perilaku antisosial teman sebaya tampak memengaruhi dirinya, terutama terkait ajakan untuk terlibat dalam kejahatan seperti membunuh dan penggunaan narkoba. MEDS mengakui terlibat dalam pelanggaran aturan, khususnya tawuran dalam kelompok teman sekolahnya, dan merasa lebih baik atau senang saat bersama teman di jalanan.

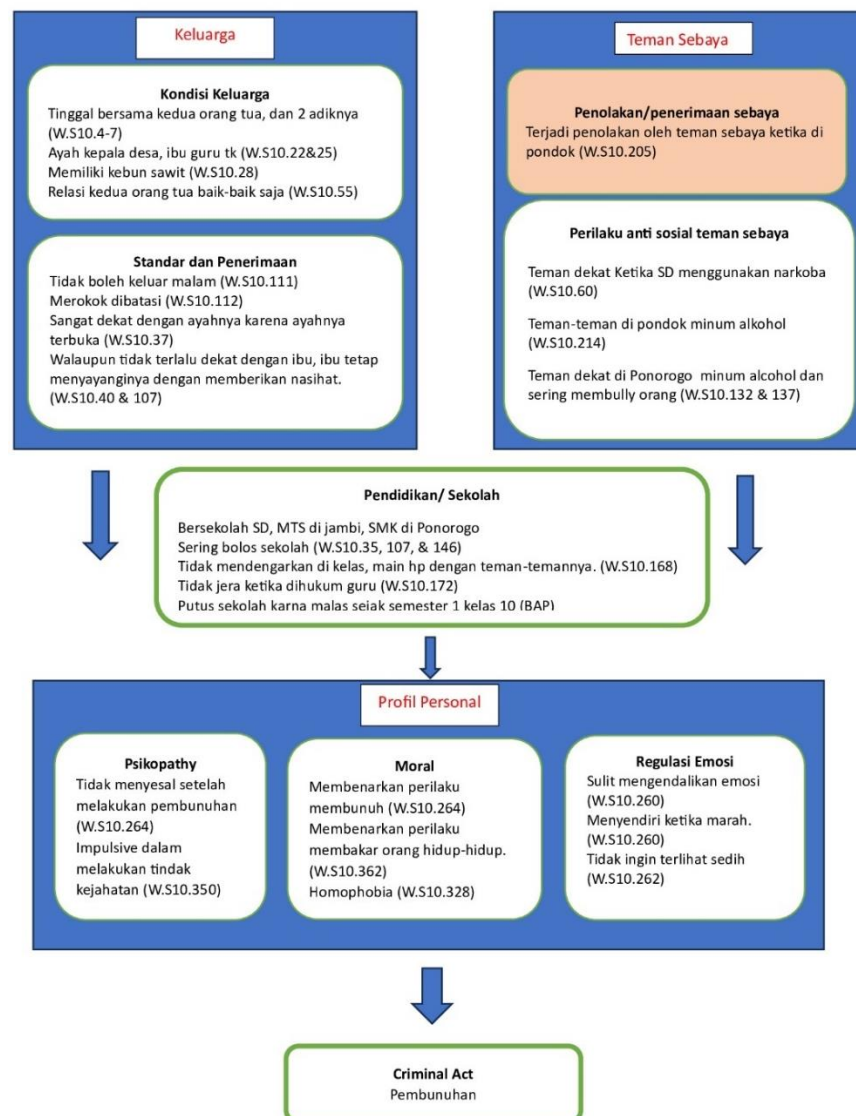
Meskipun tidak menunjukkan tanda-tanda psikopati, MEDS terlibat dalam tindakan pembunuhan dengan cara yang dingin, tanpa menunjukkan rasa takut atau emosi yang kuat terkait perbuatannya. Terdapat ketidaktahuan akan perbedaan antara orang baik dan jahat, meski MEDS memiliki kepedulian dengan sering membantu orang lain. Kesimpulannya, lingkungan keluarga yang kurang harmonis, terutama setelah perceraian

orang tua, dan pengaruh lingkungan sebaya tampak menjadi faktor yang signifikan dalam terlibatnya MEDS dalam tindakan kriminal pembunuhan.

j. Subjek ARD

Gambar 11 : Bagan dinamika kejahatan subjek 10

ARD - Pembunuhan



Subjek ARD terlibat dalam dinamika kejahatan yang kompleks memiliki latar belakang keluarga yang mapan, namun dipengaruhi oleh pola

pengasuhan tertentu. Meskipun tumbuh dalam lingkungan yang relatif stabil dengan seorang ayah sebagai kepala desa dan seorang ibu sebagai guru TK honorer pola tertentu dalam pendekatan orang tua terhadap kedisiplinan dan penerimaan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan perilaku subjek.

Kedisiplinan yang ketat dari sang ayah yang melibatkan larangan keluar malam dan pembatasan terhadap kebiasaan merokok subjek sejalan dengan kehangatan dan keterbukaan dalam hubungan mereka. Meskipun subjek menunjukkan kurangnya minat dalam pendidikan terutama dalam bentuk seringnya bolos sekolah, ketidakmampuan mendengarkan, dan kurangnya perhatian terhadap proses pendidikan, hubungannya dengan kedua orang tua masih mencerminkan kasih sayang.

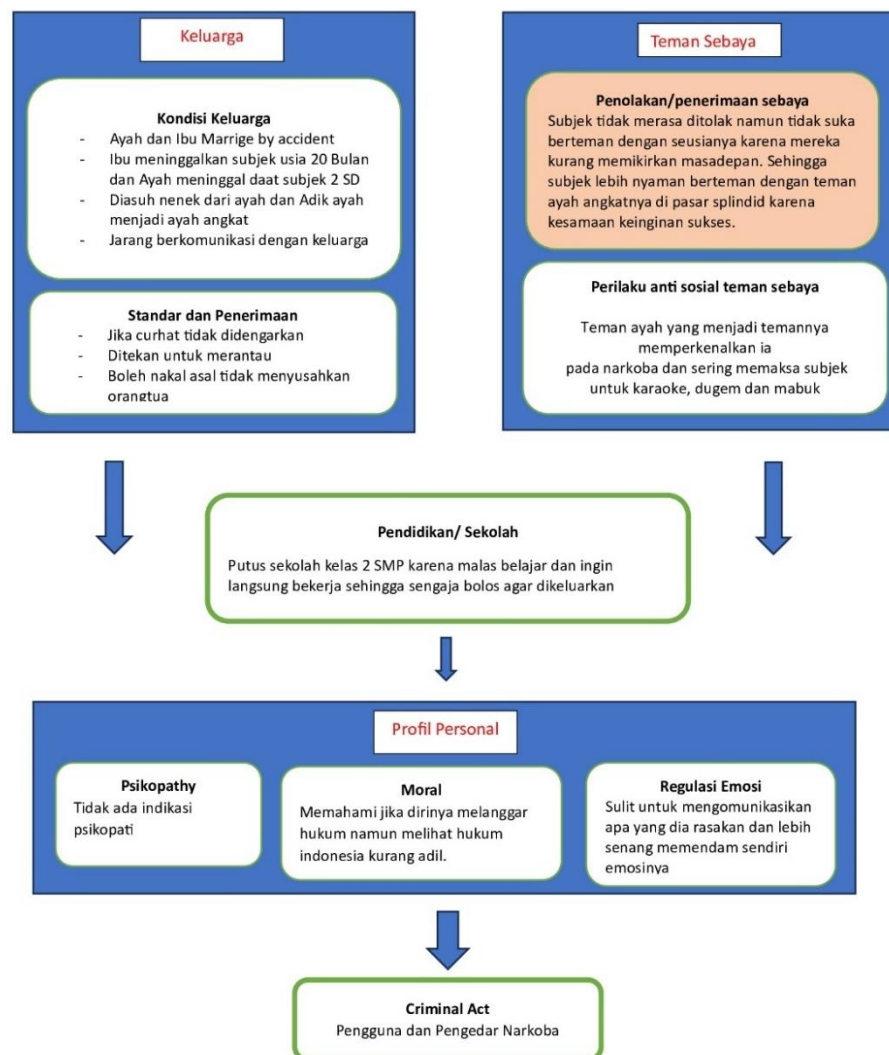
Keputusan subjek untuk berhenti sekolah dapat memiliki konsekuensi terhadap pemahaman nilai-nilai sosial yang berlaku. Isolasi sosial terjadi ketika subjek ditolak oleh teman sebaya di pondok. Selain itu, lingkungan pertemanan sebaya subjek yang tidak sehat, terlibat dalam penggunaan narkoba, konsumsi rokok dan alkohol, serta perilaku antisosial seperti *bullying*, menggambarkan pencarian identitas dan keterlibatan dalam perilaku melanggar hukum.

Profil pribadi subjek menunjukkan tanda-tanda psikopati dan kurangnya regulasi emosi yang sehat, tercermin dalam sikap homophobia yang ekstrem, ketidakmampuan merasa bersalah, dan kesulitan

mengendalikan emosi. Terlibat dalam kasus pembunuhan, tindakan kriminal subjek dapat dipahami sebagai ekspresi dari ketidakstabilan emosional, sikap homophobia yang ekstrem, dan ketidakmampuan subjek untuk menerima tanggung jawab atas tindakannya.

k. Subjek IRU

Gambar 12 : Bagan dinamika kejahatan subjek 11
IRU – Pengguna dan Pengedar Narkoba



Subjek IRU memasuki dunia narkoba melalui teman-teman yang lebih tua yang juga merupakan teman-teman ayah angkatnya saat menjaga warung kopi keluarganya. Meskipun awalnya tidak tertarik berinteraksi dengan mereka yang usianya lebih tua subjek akhirnya terperangkap dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian melibatkan aktivitas seperti karaoke, mabuk-mabukan, dan bahkan prostitusi. Meski subjek memiliki kecenderungan untuk menjaga privasinya dan jarang mengungkapkan perasaannya ia menemukan pelarian dalam narkoba yang memberikan sensasi menyenangkan dan mengesampingkan perasaan tidak nyaman dalam dirinya.

Dalam pandangan subjek terhadap pertemanan dan lingkungan sekitarnya subjek menunjukkan kehati-hatian terhadap teman sebaya seumurannya yang cenderung kurang membahas masa depan. Namun, paradoks terjadi ketika teman-teman ayah angkatnya meskipun memberikan perhatian, juga membawa subjek ke dalam pola perilaku berisiko termasuk konsumsi narkoba dan prostitusi.

Pribadi subjek dicirikan oleh ambisi untuk mencari uang dengan prinsip "aku aku, kamu kamu," menunjukkan sikap yang individualistik. Pengendalian emosi yang rendah sebagaimana tercermin dalam ketergantungan pada narkoba mengindikasikan tantangan besar dalam mengelola perasaan yang rumit. Meskipun subjek memiliki kepekaan terhadap moralitas dan menilai kesalahan yang membuatnya dihukum

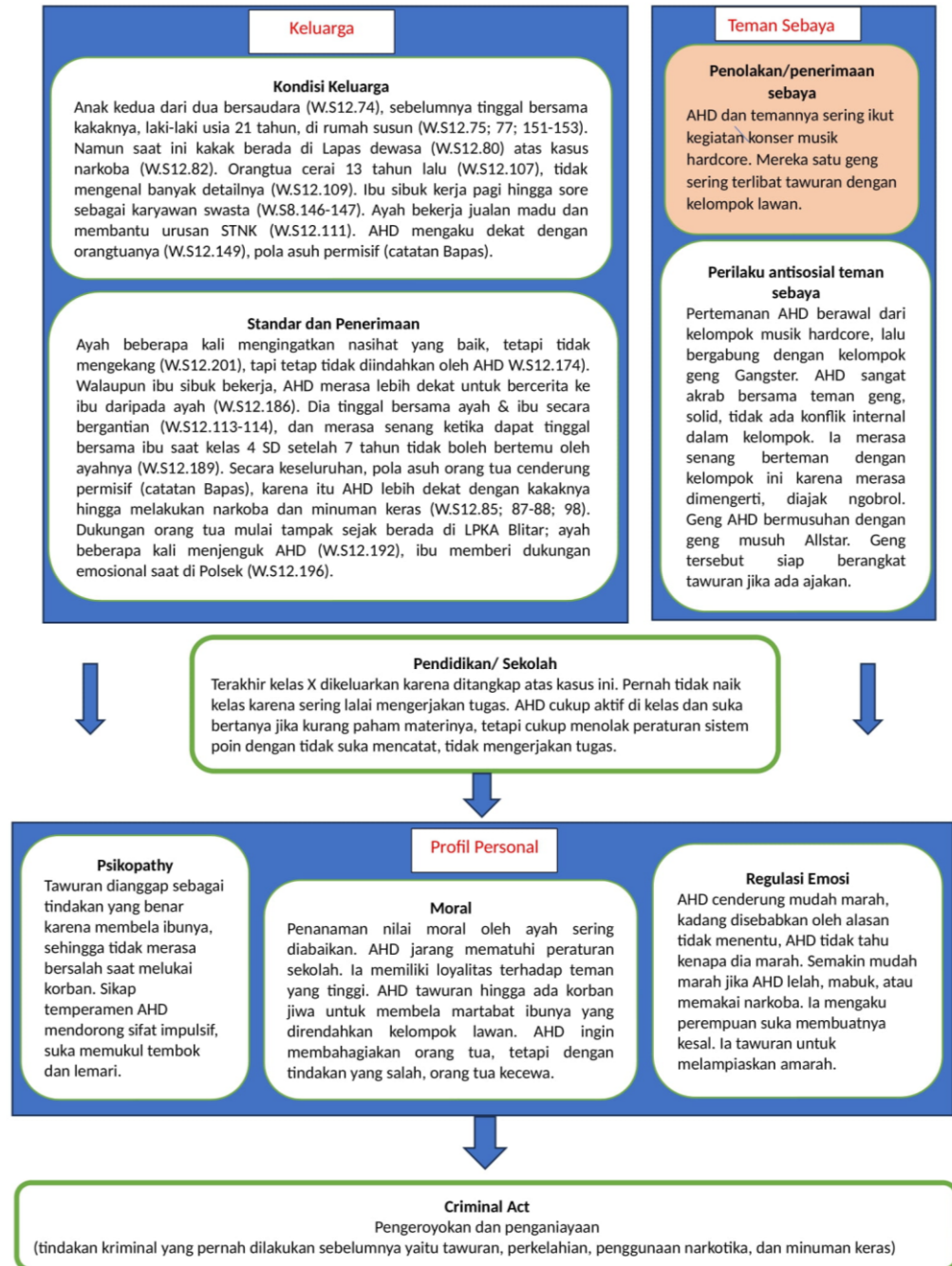
ketidakmampuannya untuk membedakan antara kebaikan dan kejahatan individu menunjukkan keterbatasan perspektif moralnya.

Pola kehidupan sekolah subjek ditandai oleh kurangnya motivasi belajar, seringnya bolos, dan akhirnya putus sekolah di SMP untuk membantu keluarganya. Kehilangan ayah biologisnya sejak usia dini dan pengalaman di bawah pengasuhan nenek serta ayah angkat yang sedang dipenjara menambah dimensi kompleks terhadap faktor-faktor yang membentuk dinamika kejahatan subjek. Keseluruhan pemaparan subjek IRU menunjukkan bahwa kejahatan yang terlibat bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks, termasuk lingkungan keluarga, pertemanan, sekolah, dan internal seperti regulasi emosi dan konsep moralitas yang berkembang.

I. Subjek AHD

Gambar 13 : Bagan dinamika kejahatan subjek 12

AHD - Penganiayaan



AHD seorang remaja yang terlibat dalam kejahatan mengalami dinamika kompleks yang tak terlepas dari latar belakang keluarganya. Dampak perceraian orang tuanya menciptakan ketidakstabilan dengan AHD pindah antara ayah, ibu, dan akhirnya kakaknya. Pola asuh permisif ayahnya mendorong eksplorasi AHD ke lingkungan yang tidak sehat meskipun upaya moral dari ayahnya sering diabaikan.

Ketidakdisiplinan dalam keluarga terwujud dalam teguran dan hukuman fisik tetapi AHD tetap mendapatkan perhatian positif. Keterlibatan kurang dari ibunya mendorong AHD untuk bersosialisasi di luar rumah hingga larut malam. Pendidikan AHD terhenti di kelas X SMK karena kebiasaan buruk seperti sering bolos, keluar kelas, dan tidak mengerjakan tugas.

AHD menemukan identitas dan kekuatan bersama dalam kelompok geng *hardcore* meskipun terlibat dalam tindakan kejahatan seperti tawuran dan konsumsi narkoba. Temperamen dan kemarahannya terutama di bawah pengaruh zat menciptakan perilaku antisosial yang mencirikan kepribadiannya. Saat ini AHD menjalani masa hukuman di LPKA Blitar dan rehabilitasi yang efektif harus melibatkan intervensi holistik termasuk dukungan psikososial, pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Dengan pendekatan yang tepat harapannya adalah AHD dapat direstorasi sebagai individu yang lebih baik dan produktif dalam masyarakat.

4. Jenis kejahatan yang dilakukan oleh Anak Berkonflik dengan Hukum

a. Tindakan Asusila

Terdapat tiga dari dua belas subjek anak yang berkonflik dengan hukum telah dijatuhi pidana oleh hakim dengan kejahatan yang mereka lakukan berupa pencabulan atau tindakan asusila kepada korban. Subjek pertama menyatakan bahwa ia melakukan pelecehan seksual didasari oleh rasa nafsu yang tidak tertahan kepada selingkuhannya yang padahal subjek tersebut sudah memiliki istri.

“....saya chat-chat an sama TT (korban saya) terus saya ajak main kerumah, ya terus waktu saya mandi tiba-tiba TT udah datang di rumah manggil saya terus tak bilang masuko sek mandi aku, itu saya dikosnya mas. habis saya selesai mandi yauda terjadi itu asusila.” (W.S1.25)

Subjek tersebut menjelaskan bagaimana awal mula terjadinya tindakan asusila kepada korban. Kemudian selanjutnya berikut bukti kutipan wawancara subjek ke dua,

“kasus pencabulan mas” (W.S3.6)
“iya mas sama sama mau” (WS3.16)

Subjek mengatakan bahwa ia melakukan pencabulan kepada korban yang merupakan pacar dari pelaku. Subjek juga melakukan pencabulan tersebut atas dasar mau sama mau dengan pacarnya tersebut sehingga melakukan lebih dari sebelas kali sebelum subjek ditetapkan sebagai tersangka pelaku pencabulan.

Subjek terakhir dari kejahatan tindakan asusila menyatakan bahwa dirinya telah dipaksa oleh korban yang menjadi pacar dari pelaku. Subjek tersebut ajak untuk melakukan hubungan seksual di rumah pelaku sampai 3 kali.

“....abis ditarik dia nanyain janji itu saya kan nggak mau pertama, dia maksa kalau nggak mau saya pulang jalan kata dia.” (W.S7.351)

“....abis pulang la kok dia ngajakin yang nggak nggak itu lagi, abis itu saya wes mau mandi sama dia nggak di bolehin, ga dibolehin suruh kaya kemarin tu, habis itu, saya kan agak takut kayak gimana gitu mau ngelakuin lagi,....” (W.S7.359)

Berikut beberapa kutipan yang menceritakan kronologi singkatnya. Subjek mengatakan bahwa ia melakukan pelecehan seksual tersebut tidak sepenuhnya kemauannya saja. Namun adanya dorongan dari pacarnya tersebut hingga kejahatan tersebut terjadi.

b. Narkoba

Tindakan kejahatan yang telah dilakukan anak berkonflik dengan hukum selanjutnya ialah narkoba. Terdapat dua dari dua belas subjek yang diteliti sudah dinyatakan bahwa melakukan kejahatan narkoba. Motif salah satu kejahatan yang dilakukan subjek sesuai dengan kutipan wawancara.

“Narkoba, sabu, pengedar dan pemakai” (W.S5.34)

“Enggak, saya ketangkepnya di Tuban, soalnya yang beli di saya orang Tuban pelanggan saya bilang barangnya dapet dari saya terus langsung ditangkep pas saya lagi main” (W.S5.36)

“Mulut ke mulut misalnya dari Tuban ini punya kenalan Surabaya terus yaudah transaksi” (W.S5.38)

Subjek menyatakan bahwa ia sebagai pengedar serta pemakai narkoba. Ia mengakui telah mengenal lingkungan tersebut dari kenalan teman lingkungannya. Kemudian subjek lainnya yang melakukan kejahatan serupa,

“narkoba mbak.” (W.S11.6)

“pas mau ngasih barangnya. Jadi yang mau beli ke saya udah kenak duluan, jadi saya pas kita ketemuan langsung di tangkap.” (W.S11.9)

“....sama bawa ganja. sama make. kalau nggak makek kurang tenang. ini kan kalo makekkan kayak bisa bkin tenang....” (W.S.11.111)

Subjek menjelaskan bagaimana kronologi saat ia tertangkap sehingga dijatuhkan hukuman. Selain menjadi pengedar, subjek menjadi pemakai barang terlarang tersebut yang dirasa akan membuat tenang dirinya. Kemudian setelah mengedar dan mengonsumsi narkoba subjek pun ditangkap oleh pihak yang berwajib serta dijatuhkan hukuman.

c. Pembegalan

Anak yang berkonflik dengan hukum dan ditetapkan hukuman dengan kejahatan berupa pembegalan terdapat dua dari dua belas subjek yang diteliti. Subjek pertama tentang hukuman dari kejahatan yang ia lakukan diperkuat dengan hasil wawancara diantaranya,

“kadang kalo ide begal gitu gada” (W.S4.99)

“ya awale minum terus keluar jalan-jalan terus ada yang ngeliati ko keliatannya gaenak terus bentrok, terus tak ambil hpnya.” (W.S4.100)

Subjek menjelaskan dari hasil wawancaranya bahwa ia melakukan pembegalan akibat dari ajakan teman mainnya. Padahal subjek mengakui bahwa dirinya tidak memiliki ide untuk melakukan pembegalan kepada orang lain. Satu subjek lainnya dengan kejahatan yang sama diperjelas dengan kutipan hasil wawancara sebagai berikut.

“Dulu kan saya pernah kriminal Lalu ketangkap Setelah itu saya menikah Setelah menikah ibu bilang ke saya.....” (W.S6.30)

“Awalnya saya kan dapat HP sama sepeda motornya. Malam. Sepeda motornya langsung saya jual ke Madura. Habis itu handphonenya saya bawa....” (W.S6.65)

“Kalo saya sih ngebegal mas.” (W.S6.102)

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, subjek mengungkapkan bahwa dirinya melakukan pembegalan sekarang sebab adanya pengalaman kriminal dahulu yang telah ia lakukan. Kemudian sekarang ia lanjutkan lagi dengan teman-temannya.

d. Pembunuhan

Kasus kejahatan terakhir yakni pembunuhan. Kasus pembunuhan menjadi kejahatan yang paling dominan dari dua belas subjek yang diteliti. Terdapat lima dari dua belas subjek melakukan kejahatan berupa pembunuhan. Subjek pertama melakukan pembunuhan dijelaskan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

“Ya awalnya konfoi banyak, la itu ada gang, itu disawati batu, diejek-ejek, terus tak masuki gange sendiri, orange keluar 4 tapi gak berani soale aku bawak anu (sajam) balik, habis itu aku muter-muter gang sebelahnya lagi ketemu lagi banyak langsung, orange depan sendiri tak bacok jatuh.” (W.S2.132)
“nafsu pengen mateni mateni tok, kan sebenere mok dibacok tok dikasih tanda disayat.” (W.S2.230)

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa subjek berasal dari didikan perguruan bela diri. Subjek mengatakan bahwa dirinya memiliki napsu untuk membunuh orang dan sedikit banyak subjek menceritakan kronologi bagaimana ia membunuh korban tersebut. Subjek kedua memiliki kronologi yang kurang lebih tidak terlalu jauh, sebab sama-sama dari perguruan bela diri.

“Yha...satu yang bareng ngebunuh korban saya itu” (W.S8.50)
“Pembunuhan itu, tapi kalau sama temen-temen ya itu Mbak.. Tawuran, begal sampai tangannya putus” (W.S8.209)

Dari hasil wawancara, motif subjek melakukan pembunuhan sebab adanya rasa dendam yang dialami subjek karna sempat dituduh tapi tidak sesuai dengan apa yang telah dilakukan. Serta subjek mengajak temannya untuk membunuh korban yang berasal dari perguruan bela diri lainnya. Subjek melakukan pembunuhan bersama dengan temannya. Subjek selanjutnya masih dengan kejahatan yang sama dijelaskan dari beberapa kutipan hasil wawancaranya yakni.

“Diajak membunuh, saya pas mabuk” (W.S9.170)
“Temen saya yang dendam, minta bantu, dikasi 80 juta. Tapi orangnya belum masuk sini.” (W.S9.173)

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa subjek melakukan kejahatan berupa pembunuhan disebabkan oleh faktor ekonomi. Subjek dijanjikan sejumlah uang yang tidak sedikit apabila berhasil membunuh korban. Subjek melakukan pembunuhan dengan teman mainnya. Subjek keempat melakukan pembunuhan pada orang yang lebih tua. Motif dari tindakan kejahatan yang dilakukan subjek sebab ia seorang *homophobia*. Data tersebut diperkuat oleh beberapa kutipan hasil wawancara yang didapatkan.

“...Berhenti di hotel. Orang berdua sempat ngelakuin itu mas. Homo itu.” (W.S10.73)

“...Dan minta tolong. Tolong katanya, spontan temen saya itu bilang mas. Tolong pukulin kepala si ini. Si Pak Sumiran....” (W.S10.74)

“...Terus langsung pecah si pala korban. Si cobekannya pecah sing batu. Yang bulat besar itu mas...” (W.S10.77)

Subjek melakukan pembunuhan dengan satu sahabatnya. Subjek membunuh korban akibat ia tidak suka melihat orang yang suka dengan jenis kelamin yang sama. Subjek juga mengalami kebohongan dari temannya karna temannya menganggap bahwa dirinya sebagai korban, padahal teman subjek merupakan pasangan dari korban yang menyukai sesama jenis. Terakhir, subjek yang melakukan kekerasan berupa pengeroyokan sama penganiayaan. Data tersebut diperkuat oleh beberapa kutipan hasil wawancara yang didapatkan.

*“Kan ditantang itu lewat DM Instagram sama kawan saya.
Ditantang.” (W.S12.121)
“Pakai celurit.” (W.S12.128)*

Data tersebut diperkuat oleh beberapa kutipan hasil wawancara yang didapatkan. Subjek melakukan pengeroyokan dengan sekelompok temannya (*gangster*) dengan menggunakan senjata tajam. Awal mula terjadinya pengeroyokan tersebut subjek merasa ditantang dan ditambah lagi subjek mengakui bahwa dirinya sulit untuk mengontrol emosinya. Sehingga membuat tindak kejahatan terjadi.

Dua belas subjek yang diteliti terdapat empat tindak kejahatan yang mereka lakukan. Diantaranya tiga dari dua belas orang melakukan tindak kejahatan berupa tindakan asusila. Kemudian dua dari dua belas orang melakukan tindak kejahatan berupa narkoba. Lalu dua dari dua belas subjek melakukan tindak kejahatan berupa pembegalan. Dan yang terakhir lima dari dua belas subjek melakukan tindak kejahatan berupa pembunuhan. Jika dilihat dari faktor penolakan oleh teman sebaya hasil penelitian yang diperoleh hanya terdapat beberapa anak yang mendapatkan penolakan sehingga menyebabkan anak tersebut melakukan kejahatan.

C. Pembahasan

Deskripsi kasus yang ditunjukkan dalam penelitian ini bahwa bentuk perilaku melanggar hukum yang dilakukan oleh anak berkonflik dengan hukum beragam. Kejahatan tersebut berupa seksual terhadap anak di bawah umur, tindak

kekerasan dan pembunuhan akibat konflik antar kelompok, pengedaran dan penggunaan narkoba, pencurian dengan kekerasan, hingga begal dan penusukan. Hal tersebut dapat ditemukan berupa keberagaman perilaku kriminal tersebut tercermin dari luasnya cakupan aktivitas kriminal, mulai dari pembunuhan, narkoba, tindakan asusila, pencurian dengan kekerasan yang dipelajari dalam bidang kriminologi (Bryant, 2000). Motif dibalik perilaku tersebut umumnya konflik pribadi yang membuat pelaku meliputi amarah atau dendam dan perekonomian. Ini dapat diidentifikasi dalam beberapa studi sebelumnya yang menyebutkan bahwa faktor ekonomi ini bisa timbul ketika seorang anak merasa tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonominya, seperti memenuhi kebutuhan dasar dan keinginannya. Sehingga terjadi situasi yang memicu anak untuk terlibat dalam tindakan kriminal yang melanggar hukum (Syamsani et al., 2023).

Para pelaku kejahatan kebanyakan merupakan remaja laki-laki yang rentan terpengaruh perilaku menyimpang dari lingkungan pertemanan mereka. Mereka tengah dalam fase pencarian jati diri sehingga sangat dipengaruhi faktor di luar diri, baik positif maupun negatif. Sementara korban dari kejahatan yang mereka lakukan sangat beragam, mulai dari anak di bawah umur, remaja lawan jenis, figur otoritas di lingkungan pelaku, hingga masyarakat umum yang mengalami kerugian materi dan dampak psikologis. Pemetaan profil para pelaku penting dilakukan guna membantu upaya pencegahan agar anak dan remaja tidak terjebak perilaku melanggar hukum. Dibutuhkan peran serta berbagai pihak untuk menciptakan

lingkungan positif yang mendukung perkembangan anak dan remaja ke arah yang lebih baik. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa remaja laki-laki lebih cenderung menjadi pelaku berbagai bentuk kekerasan, pelecehan seksual (Morris et al., 2002).

Penolakan teman sebaya bukanlah satu-satunya faktor yang penyebab anak melakukan tindakan kriminal. Meskipun beberapa subjek mengalami penolakan dari teman sebaya, kebanyakan menyatakan tidak mengalami penolakan dan justru diterima dalam kelompok pertemanan yang melakukan kejahatan. Penolakan teman sebaya hanya menciptakan situasi dimana anak merasa terpinggirkan, yang kemudian mendorongnya mencari penerimaan dari kelompok pertemanan negatif. Hal tersebut sejalan dengan teori dari Albert Ellis dan Aaron T. Beck, yang tergolong dalam kerangka kerja psikologi kognitif, memberikan wawasan yang berharga terkait dengan pengaruh penolakan teman sebaya terhadap kesejahteraan psikologis individu. Albert Ellis, melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), menggambarkan bahwa kecemasan dan perasaan negatif dapat dipicu oleh pikiran irasional atau keyakinan yang muncul sebagai tanggapan terhadap suatu kejadian. Dalam konteks penolakan teman sebaya, individu mungkin menginternalisasi keyakinan irasional bahwa penolakan tersebut menunjukkan kegagalan personal atau tidak dihargai sebagai individu (Digiuseppe et al., 2013).

Aaron T. Beck, pendiri *Cognitive Behavior Therapy* dan CBT, menyoroti peran pemikiran otomatis negatif dalam pengalaman emosional. Dalam konteks penolakan teman sebaya, individu mungkin cenderung menghasilkan pemikiran otomatis negatif yang memperburuk perasaan tidak diinginkan. Meskipun tidak secara khusus memfokuskan pada penolakan teman sebaya, ia memberikan landasan yang luas untuk memahami dinamika pikiran dan emosi individu dalam konteks gangguan emosional. Ini dapat memberikan pemahaman yang berharga tentang bagaimana pemikiran dan keyakinan individu dapat memengaruhi respon terhadap situasi sosial, termasuk pengalaman penolakan (Paykel, 1987).

Perilaku kriminal pada anak lebih disebabkan oleh faktor-faktor yang lebih kompleks seperti faktor keluarga seperti *broken home*, pola asuh yang tidak sehat, serta ikatan emosi yang lemah dengan orang tua berkontribusi besar pada rentannya anak terhadap pengaruh negatif. Demikian pula lingkungan sekolah yang tidak kondusif, kondisi ekonomi keluarga yang sulit, serta pergaulan teman sebaya yang buruk turut mendorong anak ke arah perilaku menyimpang. Hal tersebut sejalan dengan peneliti terdahulu yang menjelaskan bahwa sulit untuk mengisolasi satu faktor saja dan menyatakan bahwa faktor tersebut selalu menyebabkan penyimpangan/pelanggaran pada anak-anak. Hal ini bergantung pada perpaduan sifat individu, pengalaman keluarga, pengalaman sekolah, pengaruh teman sebaya, dan komunitas tempat dia tinggal (Parackal & Panicker, 2019). Didukung pula bahwa tingkat kejahatan yang lebih tinggi yang ditemukan

dikalangan generasi muda dari keluarga yang kurang beruntung secara sosio-ekonomi mencerminkan proses hidup di mana faktor keluarga, individu, sekolah, dan teman sebaya digabungkan untuk meningkatkan kerentanan individu terhadap kejahatan (Fergusson et al., 2004).

Pada sisi internal kurangnya kontrol diri, moralitas rendah, ketidakmampuan mengelola emosi, dan tanda-tanda psikopati juga kerap muncul pada diri anak pelaku kejahatan. Secara keseluruhan, interaksi berbagai faktor inilah yang menciptakan dinamika bagi munculnya perilaku kriminal seperti kekerasan, pembunuhan, pemerkosaan, pencurian, penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain. Sejalan dengan peneliti lain menyatakan bahwa tingkat keparahan disfungsi sosial-emosional anak (agresi, disregulasi emosi, isolasi sosial) merupakan prediktor yang kuat dan langsung terhadap kejahatan dengan kekerasan (Kalvin & Bierman, 2017). Didukung pula dengan pengaruh ciri-ciri kepribadian psikopat dan pengendalian diri yang rendah, yang terbukti berhubungan dengan perilaku kekerasan. Sifat-sifat kriminogenik, khususnya psikopati dan rendahnya pengendalian diri, juga membuat adanya keterlibatan dengan tindak kriminal pada anak – anak (Boccio & Beaver, 2018).

Merujuk pada pelanggaran yang dilakukan, kemungkinan besar 12 individu tersebut memiliki potensi untuk menjadi residivis atau melakukan tindakan kriminal kembali di masa mendatang. Beberapa prediksi yang mendukung hal ini adalah bahwa sebagian besar dari mereka mengkonfirmasi

bahwa masih memendam perasaan dendam. Balas dendam adalah motif kejahatan dan kekerasan yang sudah dikenal luas menurut Kivivuori et al., 2016 keinginan untuk membalas dendam dapat menjadi motivator yang signifikan terhadap kejahatan, khususnya dalam konteks penyerangan antarpribadi, melarikan diri dari rumah, dan vandalisme. Adanya perasaan dendam di dalam diri ABH menyebabkan pemicu tindakan kriminal kembali setelah mereka dibebaskan.

Selanjutnya, baik lingkungan keluarga maupun pergaulan subjek cenderung didominasi oleh perilaku kriminal dan rentan terhadap keterlibatan dalam perilaku kriminal. Secara konsisten menunjukkan bahwa keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kriminal. Mizdran, 2023 menyoroti berbagai kekurangan dalam lingkungan keluarga yang dapat berkontribusi pada perilaku kriminal, seperti konflik, penelantaran, dan kekerasan. Terakhir, beberapa subjek diprediksi akan dialihkan ke penjara dewasa setelah mencapai usia 18 tahun. Ketika berada di penjara dewasa, pengawasan dan pembinaan cenderung lebih longgar dibandingkan dengan LPKA. Sebagian besar subjek menyatakan bahwa sebelumnya mereka yang merupakan ABH pernah berada di lembaga pemasyarakatan dewasa. Di dalam penjara dewasa kejahatan masih terjadi termasuk penggunaan narkoba, tindak kekerasan, dan bahkan praktik membuat tato antar narapidana. Interaksi dengan narapidana dewasa di penjara dewasa khususnya bagi ABH yang telah mencapai usia 18 tahun dapat berpotensi memperburuk perilaku mereka. Lapas dewasa di Indonesia memunculkan

konsekuensi yang tidak menguntungkan dalam pandangan masyarakat, dengan persepsi bahwa lapas dewasa tersebut bertransformasi menjadi tempat "sekolah" kejahatan, pusat peredaran narkoba, arena pelecehan seksual, dan tempat terjadinya diskriminasi terhadap rekan sesama narapidana. Hal ini seringkali memicu keributan dan tindakan pembakaran, yang kemudian menjadi sorotan dalam pandangan umum (Rumadan, 2013).

Mensterilkan lingkungan bagi mantan narapidana anak merupakan langkah penting untuk mencegah kembalinya mereka ke unsur-unsur yang dapat memicu residivis. Lingkungan ketika anak keluar dari LPKA harus disterilkan dari pengaruh negatif, baik dari keluarga maupun masyarakat. Keluarga perlu melakukan *screening* terhadap anak, menghilangkan perasaan dendam, dan menerima kembali dengan penuh kasih sayang. Jika korban merupakan kerabat dekat, pengawasan ekstra diperlukan agar interaksi tetap aman bagi kedua pihak. Menurut Shinkfield & Graffam, 2009 mengungkapkan bahwa keberhasilan reintegrasi mantan narapidana ke dalam masyarakat merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesehatan, lapangan kerja, stabilitas perumahan, keuangan, dan dukungan sosial. Kemudian anak harus berusaha memperbaiki diri, baik secara mental maupun keterampilan. Secara mental, mereka perlu belajar mengendalikan emosi, menghilangkan pemikiran negatif, dan membangun harga diri positif. Secara keterampilan, pelatihan vokasi sangat penting agar mereka memiliki bekal untuk mandiri dan produktif. Todis et

al., 2001 menyampaikan bahwa beberapa mantan pelaku kejahatan remaja menjadi orang dewasa yang sukses dan bahagia, menunjukkan profil kekuatan dan penanggulangan yang dikenal sebagai ketahanan didukung dengan perubahan yang dilakukan pada diri individu tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai profil anak berkonflik dengan hukum ditinjau dari dinamika perilaku penolakan teman sebaya dapat disimpulkan bahwa,

1. Bentuk perilaku melanggar pada anak yang berkonflik dengan hukum beragam, meliputi tindak pidana pencabulan, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, pembegalan. Perilaku ini mencerminkan pelanggaran norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.
2. Perilaku penolakan teman sebaya tidak menjadi faktor utama penyebab anak di LPKA berkonflik dengan hukum. Sebagian besar subjek menyatakan mereka diterima dalam kelompok pertemanan meskipun terlibat tindakan kriminal. Namun demikian, penolakan teman sebaya berpotensi menciptakan situasi di mana anak rentan terhadap pengaruh negatif karena terisolasi secara sosial.
3. Dinamika anak berkonflik dengan hukum sangat dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Kondisi keluarga yang tidak harmonis, kurangnya figur orang tua, dan pola asuh yang salah berkontribusi besar membentuk perilaku menyimpang. Demikian pula lingkungan pertemanan dan sekolah yang buruk turut mendorong anak pada

perilaku kriminal. Ditambah faktor psikologis seperti kurangnya kontrol diri dan moralitas yang rendah, menciptakan dinamika kompleks bagi munculnya beragam bentuk perilaku melanggar pada anak.

4. Dua belas subjek yang diteliti terdapat empat tindak kejahatan yang mereka lakukan. Diantaranya tiga dari dua belas orang melakukan tindak kejahatan berupa tindakan asusila. Kemudian dua dari dua belas orang melakukan tindak kejahatan berupa narkoba. Lalu dua dari dua belas subjek melakukan tindak kejahatan berupa pembegalan. Dan yang terakhir lima dari dua belas subjek melakukan tindak kejahatan berupa pembunuhan.

B. SARAN

1. Bagi Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH)

Bagi subjek disarankan untuk berusaha memperbaiki diri dengan menggali potensi diri untuk kemudian dia mampu bekerja secara mandiri, sehingga menurunkan resiko kembali ke kelompok asal. Selain itu, ABH dapat mengisi waktu luang dengan hal-hal positif seperti belajar keterampilan baru agar terhindar dari pengaruh negatif. Memiliki usaha untuk menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan lingkungan keluarga juga penting untuk mendapatkan dukungan moral.

2. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

Bagi lembaga disarankan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembinaan agar lebih efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian

ABH menjadi lebih baik. LPKA juga perlu memperkuat kontrol dan pengawasan guna meminimalisir faktor risiko residivisme di kemudian hari dengan pengawasan yang optimal bagi para subjek, melakukan evaluasi perilaku masa lalu, penyelenggaraan program pembinaan menjadi fokus, mencakup pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan nilai-nilai moral sebagai bekal positif bagi narapidana, serta pengembangan rencana reintegrasi yang mencakup aspek pekerjaan, pendidikan, dan dukungan sosial menjadi bagian integral dari proses pengawasan. Kerja sama multidisiplin antara LPKA dengan berbagai profesi sangat diperlukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti disarankan untuk melakukan pengkajian berdasarkan pada anatomi kasus, bahwa masing-masing kejahatan mempunyai profil yang berbeda. Dalam hal perilaku penolakan dengan teman. mengembangkan sumber data, penting untuk mengembangkan sumber data dengan lebih komprehensif. Penelitian ini hanya berfokus pada ABH dan dokumen yang terkait, namun guna mendapatkan data yang lebih berkualitas maka perlu melibatkan keluarga dan orang sekitar kehidupan ABH.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. A., Ibrahim, N., & Ramli, N. N. (2022). Social Work Students' Awareness And Knowledge of Domestic Violence. *Asian Social Work Journal*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.47405/aswj.v7i2.201>
- Asher, S. R., Rose, A. J., & Gabriel, S. W. (2006). Peer Rejection in Everyday Life. In *Interpersonal Rejection* (pp. 104–142). Oxford University PressNew York. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195130157.003.0005>
- Bagwell, C. L., Coie, J. D., Terry, R. A., & Lochman, J. E. (2000). Peer Clique Participation and Social Status in Preadolescence. *Wayne State University Press*, 46(2), 280–305.
- Baker, G. E. “Gus,” Grubbs, A. B., & Ahern, T. M. (2008). Triangulation; Strengthening Your Best Guess. *Performance Improvement Quarterly*, 3(3), 27–35. <https://doi.org/10.1111/j.1937-8327.1990.tb00465.x>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. (National Inst of Mental Health, Ed.). Prentice-Hall, Inc.
- Baxter, K., Courage, C., & Caine, K. (2015). Interviews. In *Understanding your Users* (pp. 218–262). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-800232-2.00009-2>
- Bell. (2013). Interview Definition | Open Education Sociology Dictionary. Sociology Education. *Sociology Education*.
- Blazevic, I. (2016). Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. *World Journal of Education*, 6(2). <https://doi.org/10.5430/wje.v6n2p42>
- Blöte, A. W., Miers, A. C., & Westenberg, P. M. (2015). The Role of Social Performance and Physical Attractiveness in Peer Rejection of Socially Anxious Adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 25(1), 189–200. <https://doi.org/10.1111/jora.12107>
- Boccio, C. M., & Beaver, K. M. (2018). The Influence of Psychopathic Personality Traits, Low Self-Control, and Nonshared Environmental Factors on Criminal

- Involvement. *Youth Violence and Juvenile Justice*, 16(1), 37–52.
<https://doi.org/10.1177/1541204016684176>
- Boduszek, D., Dhingra, K., & Debowska, A. (2016). The Integrated Psychosocial Model of Criminal Social Identity (IPM-CSI). *Deviant Behavior*, 37(9), 1023–1031.
- Brown, J. M., & Campbell, E. A. (2010). *The Cambridge Handbook of Forensic Psychology*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511730290>
- Bryant, C. D. (2000). *Encyclopedia Of Criminology And Deviant Behavior*.
- Buhs, E. S., & Ladd, G. W. (2001). Peer Rejection in Kindergarten as an Antecedent of Young Children's School Adjustment: An Examination of Mediating Processes. *Developmental Psychology*, 37, 550–560.
- Coie, Dodge, K. A., & Kupersmidt, J. B. (1990). Peer group behavior and social status. *Peer Rejection in Childhood. Cambridge Studies in Social and Emotional Development.*, 17–59.
- Coie, J., Terry, R., Lenox, K., Lochman, J., & Hyman, C. (1995). Childhood peer rejection and aggression as predictors of stable patterns of adolescent disorder. *Development and Psychopathology*, 7(4), 697–713.
<https://doi.org/10.1017/S0954579400006799>
- Cosgun, U. C., & Sari, M. (2016). An Investigation of the Effect of Rejected Students' Classroom Behaviours on the Classroom Atmosphere and Teachers' Approach to These Students. *Journal of Human Science*, 13(3), 4292–4311.
- Digiuseppe, R. A., Doyle, K. A., Dryden, W., & Backx, W. (2013). Albert Ellis and the Philosophy of REBT. In *A Practitioner's Guide to Rational-Emotive Behavior Therapy* (pp. 3–20). Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/med:psych/9780199743049.003.0001>
- Dodge, K. A., Lansford, J. E., Burks, V. S., Bates, J. E., Pettit, G. S., Fontaine, R., & Price, J. M. (2003). Peer Rejection and Social Information-Processing Factors in

- the Development of Aggressive Behavior Problems in Children. *Child Development*, 74(2), 374–393. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.7402004>
- Esiri, M. O. (2016). The Influence of Peer Pressure on Criminal Behaviour. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 21(1), 08–14.
- Fergusson, D., Swain-Campbell, N., & Horwood, J. (2004). How does childhood economic disadvantage lead to crime? *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 45(5), 956–966. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2004.t01-1-00288.x>
- Fontaine, R. G. (2009). “Reactive cognition, reactive emotion: Toward a more psychologically-informed understanding of reactive homicide”: Correction. *Psychology, Public Policy, and Law*, 15(2), 101–101. <https://doi.org/10.1037/a0016075>
- Fontaine, R. G., Fida, R., Paciello, M., Tisak, M. S., & Caprara, G. V. (2014). The mediating role of moral disengagement in the developmental course from peer rejection in adolescence to crime in early adulthood. *Psychology, Crime & Law*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/1068316X.2012.719622>
- French, D. C., & Conrad, J. (2001). School Dropout as Predicted by Peer Rejection and Antisocial Behavior. *Journal of Research on Adolescence*, 11(3), 225–244. <https://doi.org/10.1111/1532-7795.00011>
- Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (2017). *The Discovery of Grounded Theory*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203793206>
- Goklas Wisely. (2022, November 1). *2 Pelajar Kasus Begal Siang Bolong di Medan Jadi Tersangka*. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6382597/2-pelajar-kasus-begal-siang-bolong-di-medan-jadi-tersangka>.
- Gooren, E. M. J. C., van Lier, P. A. C., Stegge, H., Terwogt, M. M., & Koot, H. M. (2011). The Development of Conduct Problems and Depressive Symptoms in Early Elementary School Children: The Role of Peer Rejection. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 40(2), 245–253. <https://doi.org/10.1080/15374416.2011.546045>

- Gumilang, N. (2022). *Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya*. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>.
- Harter, S. (2011). Self-Development During Adolescence. In *Encyclopedia of Adolescence* (pp. 307–315). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-373951-3.00036-3>
- Hendrickx, M. M. H. G., Mainhard, M. T., & Boor-Klip, H. J. (2017). Teacher Behavior with Peer-Rejected Students: Associations with Peer Status and Academic Achievement. *Leuven: European Association for Research on Learning and Instruction (EARLI)*, 24–25.
- Higgins, G. E., Piquero, N. L., & Piquero, A. R. (2011). General Strain Theory, Peer Rejection, and Delinquency/Crime. *Youth & Society*, 43(4), 1272–1297. <https://doi.org/10.1177/0044118X10382032>
- Howard, A. M., & Landau, S. (2004). Peer Rejection: How Parents and Teachers Can Help. In *National Association Of School Psychologists* (pp. 69–72).
- Hunter, A. (2015). Data Collection: Interviewing. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (pp. 851–856). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.44015-8>
- Ihsan, K. (2016). Faktor Penyebab Anak Melakukan Tindakan Kriminal (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru Kelas II B). *JOM FISIP*, 3(2), 1–15.
- Juvonen, J., Nishina, A., & Graham, S. (2000). Peer Harassment, Psychological Adjustment, and School Functioning in Early Adolescence. *Journal of Educational Psychology*, 92, 349–359.
- Kalvin, C. B., & Bierman, K. L. (2017). Child and adolescent risk factors that differentially predict violent versus nonviolent crime. *Aggressive Behavior*, 43(6), 568–577. <https://doi.org/10.1002/ab.21715>
- Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Timur. (2023). *Lembaga Pembinaan Khusus Anak Blitar*. <https://lpkablitar.kemenkumham.go.id/>.

- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kivivuori, J., Savolainen, J., & Aaltonen, M. (2016). The revenge motive in delinquency. *Acta Sociologica*, 59(1), 69–84. <https://doi.org/10.1177/0001699315607969>
- Ladd, G. W. (1999). PEER RELATIONSHIPS AND SOCIAL COMPETENCE DURING EARLY AND MIDDLE CHILDHOOD. *Annual Review of Psychology*, 50(1), 333–359. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.50.1.333>
- Lansford, J. E., Dodge, K. A., Fontaine, R. G., Bates, J. E., & Pettit, G. S. (2014). Peer Rejection, Affiliation with Deviant Peers, Delinquency, and Risky Sexual Behavior. *Journal of Youth and Adolescence*, 43(10), 1742–1751. <https://doi.org/10.1007/s10964-014-0175-y>
- Lynes, D. (1999). Using observation for data collection. *Professional Nurse (London, England)*, 14(5), 315–317.
- Magar, A. (2010). Emphasizing Qualitative Study. *Journal of Nepal Medical Association*, 49(179). <https://doi.org/10.31729/jnma.84>
- Marlina, Mulyadi, M., & Nurmawaty. (2018). Children in Conflict with the Law (Study in Correctional Center Medan). *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(11), 5090–5095. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i11.05>
- Mikami, A. Y., Lerner, M. D., & Lun, J. (2010). Social Context Influences on Children's Rejection by Their Peers. *Child Development Perspectives*, 4(2), 123–130. <https://doi.org/10.1111/j.1750-8606.2010.00130.x>
- Miller-Johnson, Coie, Maumary-Gremaud, Bierman, & Conduct Problems Prevention Research Group. (2002). Peer Rejection and Aggression and Early Starter Models of Conduct Disorder. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 30(3), 217–230. <https://doi.org/10.1023/A:1015198612049>

- Mizdran, M. (2023). The impact of the family on criminal behavior. *Supremacy of Law*, 2, 81–91. <https://doi.org/10.52388/2345-1971.2022.e2.08>
- Mohamad, M. S., Subhi, N., Ibrahim, F., Nen, S., Sarnon, N., Zakaria, E., Alavi, K., & Mohd Hoesni, S. (2021). The Influence of Peer Pressure on Male Prisoners' Involvement in Street Crime. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(6). <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i6/10240>
- Morris, R. E., Anderson, M. M., & Knox, G. W. (2002). Incarcerated Adolescents' Experiences as Perpetrators of Sexual Assault. *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*, 156(8), 831. <https://doi.org/10.1001/archpedi.156.8.831>
- Nancy, Y. (2023). *Mengenal Apa Itu LPKA dan Bedanya dengan Penjara Anak?* <https://Tirto.Id/Mengenal-Apa-Itu-Lpka-Dan-Bedanya-Dengan-Penjara-Anak-GEC9>.
- Noble, H., & Heale, R. (2019). Triangulation in research, with examples. *Evidence Based Nursing*, 22(3), 67–68. <https://doi.org/10.1136/ebnurs-2019-103145>
- Noble, H., & Mitchell, G. (2016). What is grounded theory? *Evidence Based Nursing*, 19(2), 34–35. <https://doi.org/10.1136/eb-2016-102306>
- Pahlevi, R. (2022, July 29). *Ini Jumlah Anak-Anak yang Jadi Pelaku Kekerasan di Indonesia*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/07/29/Ini-Jumlah-Anak-Anak-Yang-Jadi-Pelaku-Kekerasan-Di-Indonesia>.
- Parackal, S., & Panicker, R. (2019). Factors Predisposing Children to Offences. In *Children and Crime in India* (pp. 93–198). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-16589-5_4
- Parkhurst, J. T., & Hopmeyer, A. (1998). Sociometric Popularity and Peer-Perceived Popularity. *The Journal of Early Adolescence*, 18(2), 125–144. <https://doi.org/10.1177/0272431698018002001>
- Patterson, G. R., & Capaldi, D. M. (1990). *Risk and Protective Factors in the Development of Psychopathology* (J. Rolf, A. S. Masten, D. Cicchetti, K. H.

- Nüchterlein, & S. Weintraub, Eds.). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511752872>
- Paykel, E. S. (1987). Cognitive therapy and the emotional disorders: A. T. Beck. *British Journal of Psychiatry*, 150(6), 870–871.
<https://doi.org/10.1192/S0007125000214918>
- Pratiwi, H., & Ramdani, S. D. (2021). Analisis Bentuk Bahasa Penolakan Dalam Transaksi Jual Beli Online. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11(3), 161–173.
- Prinstein, M. J., & Aikins, J. W. (2004). Cognitive Moderators of the Longitudinal Association Between Peer Rejection and Adolescent Depressive Symptoms. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 32(2), 147–158.
<https://doi.org/10.1023/B:JACP.0000019767.55592.63>
- Priya, K. R. (2013). Grounded Theory Methodology. In *The Encyclopedia of Cross-Cultural Psychology* (pp. 626–631). Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781118339893.wbeccp254>
- Rachmawati. (2023, May 23). 5 Fakta Kasus Siswa Kelas 2 SD di Sukabumi Tewas Dikeroyok Teman Sekolahnya, Ada Retak di Tulang Dada Korban. <https://Regional.Kompas.Com/Read/2023/05/23/093300578/5-Fakta-Kasus-Siswa-Kelas-2-Sd-Di-Sukabumi-Tewas-Dikeroyok-Teman-Sekolahnya?Page=all>.
- Rumadan, I. (2013). Problem Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia dan Reorientasi Tujuan Pemidanaan. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 2(2), 263–276.
- Santrock, J. W. (2003). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup* (J. Damanik & A. Chusairi, Eds.; 5th ed.). Erlangga.
- Shinkfield, A. J., & Graffam, J. (2009). Community Reintegration of Ex-Prisoners. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 53(1), 29–42. <https://doi.org/10.1177/0306624X07309757>
- Sholekhah, I., & Waskito Guntoro, D. (2022). Peer Rejection In Student Life & How We Can Help Our Students. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 73–88.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v17i2.4087>

- Smith, J., & Chudleigh, J. (2015). Research essentials. *Nursing Children and Young People*, 27(2), 14–14. <https://doi.org/10.7748/ncyp.27.2.14.s15>
- Suryarandika, R., & Ramadhan, B. (2023, February 28). *KPAI Catat 54 Kasus Anak Berhadapan dengan Hukum Sepanjang 2022*. <https://News.Republika.Co.Id/Berita/Rqsjx330/Kpai-Catat-54-Kasus-Anak-Berhadapan-Dengan-Hukum-Sepanjang-2022>.
- Syamsani, F. N., Gusti, I., Nyoman, N., & Yudiantara, K. (2023). Analisis Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Oleh Anak dibawah Umur. *Jurnal Kertha Desa*, 11(6), 2637–2650.
- Todis, B., Bullis, M., Waintrup, M., Schultz, R., & D'Ambrosio, R. (2001). Overcoming the Odds: Qualitative Examination of Resilience among Formerly Incarcerated Adolescents. *Exceptional Children*, 68(1), 119–139. <https://doi.org/10.1177/001440290106800107>
- Twenge, J. M., Baumeister, R. F., DcWall, C. N., Ciarocco, N. J., & Bartels, J. M. (2007). Social Exclusion Decreases Prosocial Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(1), 56–66.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11. (2012). *Sistem Peradilan Pidana Anak*. <https://Www.Bphn.Go.Id/Data/Documents/12uu011.Pdf>.
- van der Wilt, F., van der Veen, C., van Kruistum, C., & van Oers, B. (2019). Why Do Children Become Rejected by Their Peers? A Review of Studies into the Relationship Between Oral Communicative Competence and Sociometric Status in Childhood. *Educational Psychology Review*, 31(3), 699–724. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09479-z>
- Wentzel, K. R., & Asher, S. R. (1995). The Academic Lives of Neglected, Rejected, Popular, and Controversial Children. *Child Development*, 66(3), 754. <https://doi.org/10.2307/1131948>
- Yeasmin, S., & Rahman, K. F. (2012). “Triangulation” Research Method as the Tool of Social Science Research. *BUP JOURNAL*, 1(1), 154–163.

- Yildirim, K. (2010). Raising the Quality in Qualitative Research. *Elementary Education Online*, 9(1), 79–92. <http://ilkogretim-online.org.tr>
- Youngblade, L. M., Storch, E. A., & Nackashi, J. A. (2009). PEERS. In *Developmental-Behavioral Pediatrics* (pp. 152–158). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-3370-7.00015-8>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon/Faksimile: 0341-558916 Laman: psikologi.uin-malang.ac.id, email: fpsi@uin-malang.ac.id
Nomor : 2473 /F.Psi./PP.00.9/11/2023	07 November 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
 Kepada Yth.: Kepala Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Blitar di Tempat	
 Dengan hormat,	
Bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan kepada dosen Fakultas Psikologi:	
Nama	: Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP	: 197605122003121002
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk. I - IV/d
Jabatan	: Lektor Kepala
Judul Penelitian	: Profil Anak Berhadapan Hukum
Untuk dapat melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 13 November s.d. 08 Desember 2023.	
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
	
Tembusan : 1. Para Wakil Dekan; 2. Para Ketua Prodi; 3. Arsip.	

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR**

Jalan Kayon Nomor 50-52 Surabaya 60271
Telepon : 031-5340707 Faksimili : 031-5345496

Laman: <http://jatim.kemenkumham.go.id> surel: kanwiljatim@kemenkumham.go.id

Nomor : W.15-UM.01.01-5883
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

17 November 2023

Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 2473/F.Psi./PP.00.9/11/2023 tanggal 07 November 2023, perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami berkenan untuk menerima mahasiswa atas nama :

Nama : Dr. Fathul Lubabin Nuqul
NIP : 197605122003121002
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan topik "Profil Anak Berhadapan Hukum" pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar, dengan catatan yang bersangkutan menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



a.n. Kepala Kantor Wilayah,
Kepala Divisi Administrasi,



Dilandatangani secara elektronik oleh :

Saefur Rochim
NIP 197504021998031001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Divisi Pemasyarakatan;
3. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar;
4. Yang Bersangkutan.

Lampiran 3 : *Informed Consent* 12 Subjek

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : Rtl (97)

Usia : 18 tahun

Jenis kelamin : Laki - laki

Asal : Surabaya

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Sabrina Zahwa P.I.)

Responden


(Rtl)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : Muzdofar A

Usia : 17 Tahun

Jenis kelamin : laki - laki

Asal : Sidoarjo

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Zakriyatu W.T.)

Responden


(MA)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : MBRA

Usia : 17

Jenis kelamin : laki-laki

Asal : Surabaya

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Muhammad Raihan)

Responden


(MBRA)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : PRH

Usia : 17

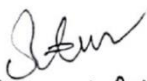
Jenis kelamin : Laki - laki

Asal : Surabaya

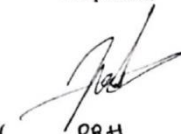
Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Muhammad Raihanu)

Responden


(PRH)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : RS

Usia : 17 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Asal : Surabaya

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Azhar Amaliah)

Responden


(_____)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : MFM

Usia : 17

Jenis kelamin : Laki-laki

Asal : Sidoarjo

Menyatakan SETUJU untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Azhar Amulyah)

Responden


(MFM)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : M. Yusuf Saputra

Usia : 17

Jenis kelamin : laki laki

Asal : Jember

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(alifya ines)

Responden


(M. Yusuf S)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : M. Rio Ramadhan

Usia : 17

Jenis kelamin : Laki - Laki

Asal : Jember

Menyatakan SETUJU untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(DITA WULANDARI)

Responden


(M. Rio R)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : M. Eriet Dwi Prasetya

Usia : 18

Jenis kelamin : Laki-laki

Asal : Pasuruan

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Difa Mulandari)

Responden


(M. Eriet Dwi P.)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : ARD

Usia : 16

Jenis kelamin : Laki-Laki

Asal : Jambi

Menyatakan SETUJU untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti



Responden



LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : IRU

Usia : 17 Tahun

Jenis kelamin : Laki - laki

Asal : Malang

Menyatakan **SETUJU** untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


(Rizkiyatul W.T.)

Responden


(Respondent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Yang menandatangani lembar persetujuan berikut ini adalah :

Nama : AHD

Usia : 17

Jenis kelamin : laki-laki

Asal : Surabaya

Menyatakan SETUJU untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Blitar, 27 November 2023

Peneliti


Sean Kafka Adhyaksha

Responden


AHD

Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara

Proses Penandatanganan MoU



Pengambilan Data dengan Wawancara



Persetujuan *Informed Consent*



Konformasi Data



Lampiran 5 : Transkrip Wawancara 12 Subjek

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 1

(TRANS-W.S1.27/11/23)

Informan : RH
 Tempat/tgl : LPKA kelas 1 Blitar/ 27-11-2023
 Pukul : 12.34 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S1.1	subjek duduk diatas kursi di depan Peneliti dengan menggunakan baju seragam LPKA bercelana hitam garis putih, subjek menjawab dengan suara jelas posisi duduk membungkuk dan tangan diatas meja	P	: Halo gimana kabarnya? Sehat	
		S	: Sehat	
W.S1.2		P	: Sebelum kita mulai mungkin kita bisa kenalan dulu ya, kenalkan aku sabrina dari UIN Malang, mau ngobrol sama masnya mengenai kegiatan sehari-hari selama disini.Oke mungkin bisa kenalan dulu masnya namanya siapa?	
		S	: MRHR	
W.S1.3		P	: Panggilannya?	subjek bernama RH
		S	: RH	
W.S1.4	Subjek menjawab dengan gugup jeda sedikit lama dan terlihat berpikir ketika berbicara, menjawab pertanyaan peneliti dengan mata terpejam dan dan kepala menoleh ke samping kanan bawah	P	: Sekarang usianya berapa?	usia sujek 18 tahun
		S	: 18 tahun	
W.S1.5		P	: Asalnya mana?	subjek berasal dari kota Surabaya
		S	: Surabaya	
W.S1.6	pertanyaan peneliti dengan mata terpejam dan dan kepala menoleh ke samping kanan bawah	P	: Sudah berapa lama disini?	masa tahanan berjalan 6 bulan
		S	: Di Polres kayae 2 bulan, udah jalan 6 bulan, jadi disini 4 bulan	
W.S1.7	Subjek menjawab dengan lugas	P	: Terus lama vonisnya berapa lama?	dijatuhi vonis 2 tahun penjara
		S	: 2 tahun	
W.S1.8	subjek menjawab sambil tertawa kecil dengan suara lebih pelan dari sebelumnya	P	: Gara-gara apatuh kalo boleh tau?	subjek didakwa dengan kasus asusila
		S	: Kasus asusila	
W.S1.9		P	: Ohh oke. Terakhir sebelumnya sekolah ndak?	putus sekolah
		S	: Tidak,	
W.S1.10	subjek menjawab dengan lugas dan mata tertuju srius ke peneliti	P	: Terakhir sekolah kapan?	
		S	: Pas jamannya corona,	
W.S1.11		P	: Kelas berapa itu?	pendidikan terakhir ditempuh kelas 1 SMP
		S	: SMP 1	
W.S1.12		P	: Dimana itu?	
		S	: ANTR, Surabaya	
W.S1.13		P	: Kalo sekolah pulang pergi atau gimana?	

		S	: Sekolah online	
W.S1.14	subjek menjawab sambil berfikir sambil menggerakkan tangan	P	: Terus dulu pas SD gimana? Dianter atau gimana?	
		S	: Ya kadang dianter, eh ngontel se	
W.S1.15		P	: Deket dari rumah?	ketika SD berangkat sekolah sendiri
		S	: Iya deket	
W.S1.16		P	: Selama 4 bulan disini sering dikunjungi ga?	
		S	: Ya jarang si	
W.S1.17		P	: Siapa biasanya yang mengunjungi?	keluarga masih peduli
		S	: Sekali itu kadang ibu, mbah, adik yang kecil-kecil.	
W.S1.18		P	: Kamu berapa bersaudara?	6 bersaudara dari 3 saudara kandung, 2 saudara tiri
		S	: Yang kandung 4, yang beda bapak 2	
W.S1.19		P	: Yang kandung itu kamu anak ke berapa berarti?	
		S	: 2	
W.S1.20	subjek menjawab secara tegas dan lugas	P	: Oh berarti kakak 1, adeknya 2? Terus kalo yang beda bapak?	
		S	: Adek	
W.S1.21		P	: Berati adeknya ada?	
		S	: Ada 4	
W.S1.22		P	: Terus dirumah tinggalnya sama siapa aja?	sebelumnya tinggal bersama istri dan mertua
		S	: Kulo niku ikut morotuo	
W.S1.23		P	: Oh sudah berkeluarga?	terjadi perselingkuhan
		S	: Kan aku gara-gara selingkuh.	
W.S1.24		P	: Bisa diceritakan nggak?	
		S	: Waktu bertengkar sama morotuo niku masalah kerja.	
W.S1.25	subjek seingkali berfikir ketika berbicara sambil menoleh kanan kiri dan mata melihat kearah atas atap	P	: Sebelumnya kerja apa kalo boleh tau?	mempunyai motivasi kerja yang baik, namun karna merasa tidak didukung timbul emosi marah hingga memutuskan keluar dari rumah, memiliki ketertarikan dengan lawan jenis
		S	: Itu, ngirim pecel sama nggiling pecel, ikut morotuo sendiri. Terus pengen kerja di kodam, enten pekerjaan, kan pekerjaan angel nopo maneh niku tatoan-tatoan ngoten kan sulit, la selagi ada. La pas niku ada informasi pekerjaan dari temene istri, terus katae istri saya temene pernah gak dibayar, terus saya kan belum masuk, cuman dapet angin-angin temen istri saya pernah gak dibayar terus morotuo saya yang lakik gak mau saya masuk situ, kan belum saya coba. Saya emosi, saya langsung keluar dari rumah ke kriyan di sidoarjo, ke rumah mbah sama mama, kan mama ikut morotuo di situ, kulo ikut mama di jemput, di kriyan 2 hari saya jual motor tukar hp, hp saya jual saya tukerkan bahan sabu, terus habis itu saya beli sabu	

			saya ke warkop, saya chat-chat an sama TT (korban saya) terus saya ajak main kerumah, ya terus waktu saya mandi tiba-tiba TT udah datang di rumah manggil saya terus tak bilang masuko sek mandi aku, itu saya dikosnya mas. habis saya selesai mandi yauda terjadi itu asusila	
W.S1.26		P	: Berati nggak dirumahnya ibuk sama mbah itu?	TKP berada di kos kakaknya
		S	: Enggak, ada kosnya mas, dikoskan sama mama mas.	
W.S1.27		P	: Oh iya iya	
		S	: Saya pake kosnya. Yauda wes saya melakukan itu.	
W.S1.28		P	: Berarti dulu awalnya tinggal sama istri sama mertua, terus pindah ke kriyan ya?	
		S	: Itu cuma sementara se. Lebih lamanya tinggal sama istri sama mertua.	
W.S1.29		P	: Terus ada nggak hal yang dikangeni ketika dirumah?	ayah merupakan salah satu sosok yang dirindukan
		S	: Ada sih, kangen ayah, ayah almarhum.	
W.S1.30		P	: Meninggal pas kamu usia berapa?	kehilangan sosok ayah karena meninggal sejak subjek masih SD
		S	: Pas kecil, SD.	
W.S1.31		P	: Deket sama ayah.	
		S	: Deket, kalo ada ayah mungkin gak kaya gini	
W.S1.32		P	: Apa Alasannya kamu bisa bilang gitu?	semenjak ayah meninggal mulai hilang arah dan sudah tidak lagi terkontrol dengan baik
		S	: Soalnya ya merasa kaya aku dipeduliin. Semenjak almarhum saya jadi hilang arah. Kan saya gak dipeduliin mama semenjak rabi sama orang baru.	
W.S1.33		P	: Berarti kamu selama ini dekatnya sama ayah.	sbjek dekat dengan ayah
		S	: Iya, semenjak ayah gak ada saya jadi hilang arah.	
W.S1.34		P	: Terus, kakak yang paling tua umur berapa?	kakak paling tua usia 19 tahun
		S	: 19 tahun.	
W.S1.35		P	: Terus?	
		S	: Mas RF, saya, CN, AM. Terus yang beda bapak itu Farel, sama Abil	
W.S1.36		P	: Terus dari 6 bersaudara ini yang paling dekat sama siapa?	saudara paling dekat adalah adik nomer 3
		S	: Paling akrab ya adik yang ke 3	
W.S1.37		P	: Sama kakak nggak akrab?	kakak dan adik ke 3 sudah menikah
		S	: Kakak sudah punya hidup sendiri. Adek ya sudah nikah.	
W.S1.38		P	: Oh adek juga udah nikah? Usia berapa?	

		S	: Nembak umur iku kalo ga umur 15 ya 16	adiknya menikah usia 16 tahun
W.S1.39		P	: Adeknya cewek apa cowok?	
		S	: Cewek.	
W.S1.40		P	: Terus yang sering di ceritain sama adek apa?	
		S	: Kan adek dulu nakal, ya kalo udah nikah kan wes tak bilangin yowes, wes iki awakmu wes due anaklah seng dewasa titik, pikiran seng genah ojok koyok masmu.	dekat dengan adik karena sama-sama nakal
W.S1.41		P	: Terus sekarang istrinya mas dimana?	
		S	: Dirumah sama orangtuanya.	
W.S1.42		P	: Sudah Pernah dikunjungi selama disini?	
		S	: Pernah satu kali.	selama di LPKA baru 1 kali di kunjungi oleh istri
W.S1.43		P	: Sisanya dikunjungi ibu sama mbah?	
		S	: Iya. Saya ada masalah se jadi ndak pernah saya dikunjungi.	
W.S1.44	subjek terdiam sambil menggaruk - garuk kepala	P	: Oke, kamu tadi kan bilang dekat sama ayah, ayah itu menurutmu kaya apa sih?	
		S	: Keras, tapi nuturi lah.	ayah sosok yang keras dalam mendidik dan memberi aturan
W.S1.45	subjek menggerakkan kepala dan kaki ketika berbicara	P	: Gimana itu nuturine? Apa nasihat seng paling diinget dari ayah?	
		S	: Ayah jarang bicara sih lebih nunjukin ke fisik.	wujud dari didikan ayahnya di buktikan melalui tindakan
W.S1.46		P	: Ooh kaya lebih ninjukin tindakan gitu ya?	
		S	: Iya	
W.S1.47		P	: Kerja apa ayah dulu?	
		S	: Jualan baju di kodam brawijaya Surabaya	pekerjaan ayah subjek adalah berdagang baju di kodam surabaya
W.S1.48		P	: Pernah ikut kerja sama ayah?	
		S	: Dulu	pernah ikut bekerja bersama ayah
W.S1.49	Tatapapan subjek tidak fokus kepeneliti sambil memainkan jari	P	: Kalo lagi sama ayah dulu pernah ngapain aja?	
		S	: Diajak ke pacet kan anaknya 4 pake pedah mio Cuma peda 1 buat anaknya semua gak pilih kasih lah, ikut satu ikut semua padal pedanya kecil	salh satu peristiwa yang diingat bersama keluarga ketika naik motor mio ber 6 ke pacet
W.S1.50		P	: Sama ibu juga itu?	
		S	: Iya	
W.S1.51	subjek melihat dengan tatapan serius	P	: Sayang banget sama ayah?	
		S	: Sayang bangetlah	subjek sangat sayang dengan ayahnya
W.S1.52	mata subjek tertuju kearah samping peneliti dengan wajah datar dan posisi	P	: Kalo sama ibu?	
		S	: Ya gak sesayang ayah lah. Cuma yang paling sayang ayah.	rasa sayang subjek ke ibu tidak lebih dari ayah
W.S1.53		P	: Kalo ibu kerja apa?	

	tangan sambil menyender diatas pipi	S	: Laundry.	ibu subjek bekerja dengan membuka usaha laundry
W.S1.54		P	: Deket juga gak sama ibu?	tidak terlalu dekat dengan ibu
		S	: Ya kalo waktunya ketemu ya ketemu lah, gak deket-deket banget	
W.S1.55		P	: Selama 4 bulan di sini sudah berapa kali dikunjungi ibuk?	selama di LPKA sudah 4x dikunjungi ibu
		S	: 4 kali	
W.S1.56		P	: Sebulan sekali?	
		S	: Iya.	
W.S1.57		P	: Kalo telfon?	selama di LPKA lebih sering komunikasi dengan istri
		S	: Saya sering lebih sering vc ke istri.	
W.S1.58		P	: Sudah punya anak?	sudah memiliki anak 1 berusia 7 bulan
		S	: Sudah	
W.S1.59		P	: Berapa?	
		S	: Satu	
W.S1.60		P	: Usia berapa anaknya?	
		S	: 7 bulan.	
W.S1.61		P	: Sering ya berarti komunikasi sama istri?	
		S	: Iya.	
W.S1.62		P	: Berati setiap hari apa ganjil?	kuminikasi selama di LPKA dilakukan setiap tanggal ganjil
		S	: Setiap hari ganjil, kan saya waktu vc nya ganjil	
W.S1.63		P	: oh berarti ganti-gantian gitu ya berarti	hubungan antara ibu dan istri subjek kurang baik
		S	: Kalo mama agak gak rukun sama istri saya, kalo ditambahkan gak pernah diangkat, kalo di vc sendiri diangkat sama mama	
W.S1.64		P	: Terus dulu kamu tau ga hubungan yah sama mama dulu gimana?	ayah dan ibu subjek sering bertengkar
		S	: Ayah itu sering dimarahin sama mama lah, pulang malem dipikinin aneh-aneh dikira main padahal kerjaan kodam, ayah pegel kabeh ditinggal minum sampek kebanyakan minum ya gara- gara stress itu dimarahin mama terus, minum bukan kerana pengen cuma karna stress.	
W.S1.65		P	: Terus kamu taaunya ayah minum itu gimana?	ayahnya sering minum miras
		S	: Kan dikampung sendiri. Kan dulu ikut ayah sama mama, sekeluarga lah masih lengkap belum bubar pencar-pencar masih bersatu, sering ayah habis pulang kerja capek semua dimarahin ditinggal minum keluar di perempatan di temen-temennya ayah di gang gak jauh kok.	

W.S1.66		P	: Kamu berarti itu pernah tau langsung pas waktu kecil?	ketika ayahnya minum miras subjek sering melihatnya secara langsung
		S	: Iya pas waktu itu ayah tak panggil, yah pulang yah disuruh mama, yo sek ayah sek ngelu, kongkon mama tapi, sek yo, ngko diseneni mama, gak waraen aku, ngko diseneni yah, diswat sandal ambek ayah	
W.S1.67		P	: Kalo selain diajak ke Mojokerto yang paling inget apa?	
		S	: Ke air panas di pacet sama ayah, sama adek, sama mas, sama mama.	
W.S1.68		P	: Pas kapan itu?	
		S	: Wes lama banget itu, pas SD	
W.S1.69		P	: Dulu SD nya dimana?	
		S	: SD nya di kriyan ikut mbah, semenjak ayah gak ada ikut mbah	
W.S1.70		P	: Apa namanya.	
		S	: SDN Sidoarjo	
W.S1.71		P	: Dulu sering gak atau pernah gak belajar sama orang tua?	selama masih sekolah tidak pernah belajar bersama orang tua
		S	: Enggak	
W.S1.72		P	: Terus kalo ada tugas sekolah?	selama masih sekolah, tika ada tugas, yang mengerjakan ibunya
		S	: Itu yang nggarap mama. Udah males sekolah lah. Sekolah online itu di antartika smp kan sekolahnya di hp, saya nggak pernah ikut, saya nggak pernah ngotak-ngatik, mama yang ngurusin, sampek kulo tinggal hilang kabar.	
W.S1.73		P	: Berati yag ikut sekolah mama?	
		S	: Engge	
W.S1.74		P	: Kan sekolahnya berhenti, itu gara – gara apa?	berhenti sekolah dengan alasan malas
		S	: Males.	
W.S1.75		P	: Terus kalo ga sekolah keseharaianya ngapain aja ?	keseharian yang dilakukan ketika di rumah hanya bermain sampai menikah
		S	: Main dikampung, kerumah temen, terus hp an, kan di rumah ada wifi, ajak temen-temen dirumah, wes gitu aja jadwale sampek punya istri	
W.S1.76		P	: Respon mama kamu gimana?	ketika putus sekolah tidak ada respon dari ibunya
		S	: Biasa aja.	
W.S1.77		P	: Nggak ngelarang kamu buat nggak sekolah?	ibunya membiarkan ketika subjek mengonsumsi narkoba
		S	: Main-main narkoba ae dibiarin	
W.S1.78		P	: Kamu tau narkoba dari siapa?	

		S	: Dari adek, temen – temen main narkoba kok, ya entah aku dulu apa adek dulu. Soalnya pas aku masuk dulu ada adek main narkoba nyabu, terus dikasih iki lo mas, terus lo awakmu kok iso? Dibilang gitu sama adek, arek iki ngenyek ta yooopo.	subjek mengenal narkoba dari adik dan teman-temannya di rumah
W.S1.79		P	: Berati sering sama adek gitu?	pernah satu kali mengonsumsi sabu dengan adik yang ke 3
		S	: Satu kali, ya itu pertama kali mergokin adek	
W.S1.80		P	: Ayahkan udah meninggal, ada gak nasihatnya yang masih diinget	ayahnya meninggal karena overdosis minuman keras
		S	: Ayah gak pernah nasehatin si, tapi lek dilihat dari carae ayah pengen anake gak nakal-nakal lah lebih baik. Soalnya pas sakit kebanyakan minum sampek livernya pecar, badannya kuning semua, matanya kuning, tangannya aboh sebelah.	
W.S1.81		P	: Kalo mama?	ibu subjek hanya memperingatkan lewat omongan, tidak ada tindakan tegas
		S	: Pernah bilang amu kok nakale se, angel dikandani, mama peng piro ngomong, tapi perilakue mama gak tau ngerubah aku, mek omongane tok, gak onok berusaha.	
W.S1.82		P	: Jadi menurut kamu itu gak berpengaruh sama kamu?	nasihat yang diberikan ibu tidak berdampak padanya
		S	: Nggak	
W.S1.83		P	: Tapi apa yang kamu rasakan ketika dapet nasehat itu?	
		S	: Kayak nasehatnya gak hiduplah, kalo ayah kan serasa bener-bener bisa ngerasain	
W.S1.84		P	: Kamu merasa disayang nggak sama orang tua?	ada kasih sayang dari orang tua
		S	: Disayang	
W.S1.85	mata subjek berkaca-kaca sambil merunduk ke bawah	P	: Apa yang ikin kamu merasa di sayang sama orang tua?	ibunya peduli ketika subjek masuk penjara
		S	: Kalo sama mama saya piker pas masuk itu mama peduli, mama nangis-nangis kecewa, dikunjungi terus, itu lah keliatan peduli, tapi kalo udah pulang yawes biasa aja, lebih ke anaknya yang sekarang yang beda bapak	
W.S1.86	waja subjek dihadapkan ke sebelah kiri peneliti sambil menggoyangkan kaki	P	: Tapi mama pernah terlibat narkoba juga gak?	ibunya pernah masuk rutan karena kasus narkoba
		S	: Pernah mama, pernah masuk mama di rutan medaeng.	
W.S1.87		P	: Berati setelah mama kena, gak lama kamu make?	ibu sebagai role model subjek mengonsumsi narkoba
		S	: Iya	

W.S1.88	mata subjek tertuju serius dan duduk tegap	P	: Diantara mama, ayah, mbah, adik, istri siapa yang paling disayang?	subjek sangat sayang dengan istri dan neneknya
		S	: Istri sama mbah, dapet kasih sayang ya cuman dari orang dua itu	
W.S1.89	Mata subjek berkaca-kaca sambil memalingkan wajah dihadapan peneliti	P	: Kalo yang paling menyayangimu siapa?	yang paling menyayanginya ayah dan ibunya
		S	: Ya tetep mama sama ayah	
W.S1.90		P	: Pernah gak curhat sama mama ayah?	
		S	: Gak pernah	
W.S1.91		P	: Terus deketnya ngapain aja?	sedikit terjadi komunikasi dengan ibunya
		S	: garing se kata-katae mama, cumak wes mangan? Tumbasno mangan yo, wes gitu doang, gak pernah nyekar ke ayah, istri sama saya yang nyekar	
W.S1.92		P	: Ada gak dulu peraturan di rumah pas dulu	smenjak ditinggal ayahnya meninggal sudah tidak pernah menerapkan aturan di rumah
		S	: Kalau masih sama ayah di suruh belajar terus, dulu gak berani sama siapa-siapa, semenjak ditinggal ayah jadi berani sama mama.	
W.S1.93		P	: Terus menurut kamu dulu aturan itu ngasih manfaat gak buat kamu?	menurutnya aturan itu penting
		S	: Ngasih.	
W.S1.94	wajah subjek terlihat muram	P	: Apa manfaatnya?	
		S	: Biar gak malas-malasan lah, biar bisa belajar perkalian sama tambah-tambahan.	
W.S1.95		P	: Terus yang dirasain ketika aturan tidak berlaku apa?	ketika tidak ada ayah, sudah tiak ada yang mengatur dan merasa hidupnya suram
		S	: Suramlah	
W.S1.96	tsubjek mengepalkan tangannya sambil menggerak gerakan kaki	P	: Jadi lebih suka kalo ada aturan sebenarnya?	
		S	: Asline. Tapi kalo ada ayah almarhum saya patuhi, tapi kalo mama doang gak bisa.	
W.S1.97		P	: Kalo dulu pas masih ada ayah, kalo ngelanggar pernah dihukum nggak?	jika melanggar aturan ayahnya memberi hukuman
		S	: Diseneni	
W.S1.98	subjek memalingkan pandanganya pada peneliti dan menjawab secara tegas	P	: Yang paling parah diapain?	
		S	: Dipukul.	
W.S1.99		P	: Oh pernah dipukul juga? Sampe nangis?	
		S	: Iya.	
W.S1.100		P	: Waktu SD itu.	
		S	: Waktu paud juga.	
W.S1.101		P	: Terus smenjak ayah ga ada sudah gak pernah dihukum sama ibu?	sudah tidak ada hukuman ketika melanggar aturan semenjak ayahnya meninggal
		S	: Udah gak pernah	
W.S1.102		P	: Sama sekali?	
		S	: Gak ada yang berani ngehukum saya”.	
W.S1.103		P	: Kalo sama ayah tiri deket ga?	

	subjek menjawab secara dengan nada aga tinggi dan menjawab secara lantang sambil menatap ke hadapan peneliti	S	: Gak. Musuhan. Saya gak menganggap. Saya pernah bilang ayah saya cuma ayah, sudah diatas, sudah pulang. Mama janjine nak rehan opo? Nek ayah tepak gaono janji nak rehan mbek mbah uti opo? Gak rabi meneh. Janji ke ibunya ayah pas waktu almarhum gak bakal nikah lagi, fokus ke anak-anaknya, tapi belakangannya nikah lagi punya anak.	tidak berhubungan baik dengan ayah tiri dan memiliki rasa kecewa kepada ibu karena sudah melanggar janji untuk tidak menikah lagi dan fokus merawat anak-anaknya
W.S1.104		P	: Sekarang ibu masih kerja?	
		S	: Masih	
W.S1.105	subjek	P	: Dari awal nikah sama ayah baru sama sekali gak pernah ngomong?	subjek disembunyikan dari keluarga ayah tirinya, dari 4 bersaudara hanya kakak dan adik ke 3 yang dikethui oleh saudara ayah barunya
		S	: Gak pernah. Aku disingitno ke morotuo ayah tiri, soale kan anaknya banyak, dadi ada beberapa dikasih tau, ada beberapa engak, tapi kalo saya nggag ditunjukin.	
W.S1.106		P	: Tapi ayah yang baru tau?	
		S	: Tau. Kalo ayah tau semua, keluarga paling cuma tau anak 2, mas rafi sama nak ke 3, yang kecil tau cumak udah di buang.	adik terkecil dirawat pengasuh dan sudah tidak pernah dipedulikan oleh kelurganya
W.S1.107	mata subjek tertuju pada meja sembari menggelengkan kepala dan menggoyang-goyangkan kaki	P	: Dibuang?	
		S	: Udah dimomongno cumak gak pernah diambil, gak pernah diurus, sekarang sudah jadi anaknya yang pengurus.	
W.S1.108		P	: Dimana itu?	
		S	: Di Sidoarjo.	
W.S1.109	mata subjek berkaca-kaca dan suara yang melirih	P	: Deket sama rumah?	
		S	: Gak pernah dikunjungin, soalnya kemarin saya VC sama adek aja gak pernah ketemu. Dikasih tau istri saya kalo saya disini. Adek ngirim pesan di wa mas, AM tau saiki mas dipenjara kan? Besok kalo pulang ayo ke kuburane ayah. Terus ero lek AM vc ambek aku, ambek buk narti seng momong AM diblok wa kulo, wedi AM ngko katut keluargaku, soale dari kecil ikut buk narti.	perawat adiknya membatasi komunikasi dengan subjek agar tidak terpengaruh pengaruh buruk dari subjek
W.S1.110		P	: Sejauh ini apa yang bikin orang tuamu bangga sama kamu?	
		S	: Nggak ada	
W.S1.111		P	: Selama Sekolah pernah nggag dapet juara?	
		S	: Enggak.	
W.S1.112		P	: Kalo dikasih hadiah sama orang tua pernah?	
		S	: Cuma dibeliin hp	
W.S1.113		P	: Menurut kamu itu bukan hadiah?	
		S	: Bukan	
W.S1.114		P	: Kenapa dibeliin hp waktu itu?	

		S	: Kamu nurut, tak tumbasin hp tak ganti hp mu.	
W.S1.115		P	: Terus kamu akhirnya nurut?	nurut dengan orang tua ketika ada maunya
		S	: Ya cumak nurut sementara karna ada maunya.	
W.S1.116		P	: Sekarang kan udah nggak sekolah, kalo lihat temen-temen sekolah ada keinginan untuk sekolah ga?	ada penyesalan putus sekolah
		S	: Lama-lama ada penyesalan jadi pengen, agak lamaa kalo udah bener-bener menyesal baru	
W.S1.117		P	: Apa perasannya kalo liat temen-temen sekolah?	ada keinginan melanjutkan penddikan sambil bekerja
		S	: Ya pengen banget lah sekarang	
W.S1.118		P	: Ada rencana untuk lanjut sekolah?	
		S	: Kayaknya ada, sama kerja.	
W.S1.119		P	: Rencana setelah keluar dari sini apa?	ada rencana membuka usaha sendiri setelah keluar dari lapas
		S	: Usaha sendiri sama gak ikut mertua, dirumah sendiri.	
W.S1.120	mata subjek tidak fokus ke dengan suara pelan	P	: Mau kerja apa rencananya?	ada dukungan karir dari nenek dan ibu
		S	: Masih belum tau tapi udah dibikinin mbah kerja, lupa pokok disuruh jualan, sama kalo pulang dibelikan mama sepedah	
W.S1.121		P	: Dulu cita-citanya apa?	tidak punya cita-cita
		S	: Gak ada	
W.S1.122		P	: Kalo dirumah ada temen?	selama dirumah banyak menghabiskan waktu dengan istri
		S	: Sama istri.	
W.S1.123		P	: Kalo selain sama istri kegiatannya apa?	mengisi waktu luang dengan berkunjung ke nenek dan ke kodam bersama anak dan istri
		S	: Muter-muter sama kadang ke mbah uti, ke kodam sama istri sama anak.	
W.S1.124		P	: Berati kesehariannya sama istri terus ya?	
		S	: iya	
W.S1.125		P	: Nikah sama istri dulu usia berapa?	menikah di usia 17 tahun
		S	: Usia 17. Udah pacarana selama 2 tahun, terus ke 3 tahun nikah.	
W.S1.126		P	: Apa alasanmu menikah?	

	mata subjek tertuju serius ke peneliti dengan suara yang naik turun, diawal pelan lalu tinggi dan bersemangat, lantang, sambil menggerakkan kedua tangan dan kepala	S	: Ada masalah si dulu waktu pacaran, istriku selingkuh, di anu sama anak sekolahnya, aku kadang lek liat anak sekolah juga mangkel asline, soale selingkuh sama anak sekelase waktu pacaran. Diasusila pacarku. Mbek aku tak parani. Tak takoi awakmu pacare IL? Aku iki seng pacare. Tepak dee nganu ngomongo dee pacare padahal aku seng pacare. Tepak sleepcall bengine lakok menene mati terus tak vc maneh jam 6 isuke lakok arek e nang sekolah seng ngangkat guduk IL, selingkuhane langsung tak parani kon lapo ae ambek IL? IL mbok g*bleh yo? Arek e kan ngomonge IL mari di g*bleh ambek arek. Dadakno amu seng nganu? Iyo mas aku seng nganu. Areke jujur kok. Peng piro amu nganu? Peng 3 mas. Mbok tokno njero kabeh? Ngge. Terus IL iku nangis-nangis ambek aku. Tak gowo nak mbah, dianu koncoku gak tak olehi, sakno aku. IL tak gowo nang omahku nak gililayang nak suroboyo. Tak jak omong nangis gak mbaleni neh yowes. Terus tak balikno, tak molehno nang kriyan meneh. Eh di baleni maneh kepet maneh ketauan lagi malah di tik-tok date nya malah di tik tok ngetag-ngetag Jordan. Terus tak bukak hp nya sama IL gak boleh sampek nangis-nagis, ndelok tok sampek aku nangis yoan. Sampek wes nang Suroboyo lakok IL meteng. Tapi aku gak tau meteng ambek areke. Masi tak tokno njero tapi gak tau meteng tapi aku gak tau masio ket pacarana gak tau meteng, barang dianu arek iku meteng. Cuma aku gak ngolehi arek lanang mau ngerabi atiku gak gelem lah lek IL ambek arek iku. Mangkane aku sek bingung iku anak e sopo. Tapi lek encen aku ambek IL yowes resikoku lah masio duduk anakku.	menikah karena istrinya dihamili oleh orang lain ketika masih berpacaran
W.S1.127	subjek menjawab secara tegas dengan mata yang berkaca-kaca	P	: Apa alasane pengen tetep nikah ambek IL?	
		S	: Sayang mbek IL ket awal diramut mbek IL, dikancani mbek IL, oleh kasih sayang yo teko IL kabeh lah lebih teko ibuk, mbendino mbek IL.	
W.S1.128	suara subjek konsisten tinggi dan mata yang fokus tertuju ke peneliti	P	: Temen SMP berati?	awal bertemu dengan istri ketika CFD di taman bungkul
		S	: Kenal dari bungkul, Surabaya. Saya aslie dekat mbek mbake tapi kok jadie ambek adike.	

W.S1.129	nada suara subjek konsisten tingi sambil menggerakan tangan	P	: Terus habis kenal itu?	awalnya dekat dengan kakaknya istri, tapi tiba-tiba suka dengan si istri
		S	: Terus saya di facebook iku nge chat mana VR? Kan mbaknya namanya vera. Tapi mbo kok onok perasaan moro-moro seneng mbek IL terus langsung tak tembak mari takon mbak e, langsung tak tembak, IL ket ero aku langsung seneng aku jare IL. Tapi kan aku gak ero IL blas Cuma nolehe mbak e tok. Tapi ILe ndelok aku.	
W.S1.130	suara subjek menurun menjadi pelan	P	: Brati ketemu pertama kapan?	
		S	: Iya pas nang bungkul, Car Free Day	
W.S1.131	lalu subjek menaikan nada suaranya dengan bersemangat	P	: Selain ambek IL ada temen dekat?	punya teman dekat, inisial DO
		S	: Temen dekat? DO	
W.S1.132		P	: Sedeket apa ambek DO?	sangat dekat dan sering bersama di berbagai situasi
		S	: Susah kabeh dianggun lah bareng-bareng, cumak kadang dee nilap lah, cumak gak iso adoh lek ambek DO.	
W.S1.133		P	: Sejak kapan kenal ambek DO?	awal kenal dengan DO ketika masih SD
		S	: Dari kecil semenjak ayah gak ada, ikut mama terus ketemu pas besar, jadi temen dekat.	
W.S1.134		P	: Selama ambek DO ngapain aja?	
		S	: Dijelasin kabeh?	
W.S1.135		P	: Ya seng paling inget ambek DO	yang sering dilakukan ketika bersama DO ngamen, beli dan mengonsumsi narkoba, dan pernah di ajak mendatangi laki-laki yang menghamili istrinya
		S	: Ya ngamen, terus patungan duwek gae tuku pil, gae tuku Y. Terus yo seng ngawangi aku tepak kepergok marani Jordan kulo nyusul DO. Ayo Don melok aku don, bojoku selingkuh. Tapi tutuk kunu gak tak anu. Wenak lah DO iku.	
W.S1.136	subjek menurunkan nada suaranya dengan ekspresi datar	P	: Sampe sekarang masih sering komunikasi ambek DO?	saat ini putus komunikasi dengan DO
		S	: Udah enggak, gak punya nomer WA e.	
W.S1.137	subjek bersemangat mencertakan RO sambil menggoyangkan kaki	P	: Selain DO	selain DO, ada RO yang menjadi teman dekat subjek. Pertama kali bertemu ketika masih kecil dan pernah membeli narkoba bersama
		S	: Kedua RO. Waktu Di kriyan saya pertama kali waktu kecil kenal anak sini sana sampek kenal RO dadi kuwentel sama RO. Di Kriyan itu sebelum aku kecekel disini itu kan sama RO. Dah lama gak di kriyan, sekali di kriyan ngajak RO, ya itu beli sama RO yang jual HP dituker.	
W.S1.138		P	: Sekarang masih sering komunikasi sama RO?	selama di lapas beum ada komunikasi lagi dengan RO
		S	: Belum masih cari WA nya.	
W.S1.139	subjek menganggukan kepala	P	: Sudah? Cuma DO sama RO aja?	
		S	: Iya	
W.S1.140	subjek memelankan suaranya, seketika terdiam sekejap, mata subjek tidak	P	: Terus kan dulu pernah ngamen, narkoba apa se alasane melakukan hal-hal tersebut bersama DO?	ketika ngamen, dan mengonsumsi narkoba

	fokus ke peneliti dengan tangan disamping kursi	S	: Berdua tok, ambek HPan Seneng ae lah gak mikir apa-apa.	bersama DO merasa senang
W.S1.141		P	: Apa se yang dirasakan ketika sama DO?	merasa nyaman bersama DO karena saling menolong
		S	: Susah seneng bareng, aku susah ditulungi, lek iso tak tulungi. Bojoku yo dolanan narkoba sisan.	
W.S1.142	subjek bercerita dengan bersemangat dan terkadang menggerakkan tangan	P	: Oh iya ta? Sampek sekarang?	istri subjek juga mengonsumsi sabu-sabu
		S	: Gak tau kalo sekarang kan saya ditahan. Tapi dulu ya pernah nyabu bareng, ulang tahunku ae ditukokno sabu.	
W.S1.143		P	: Yang dirasakan ketika nyabu apa?	ketika mengonsumsi sabu-sabu subjek mengaku lebih semangat saat bekerja dan tidak pernah merasa lelah meskipun tidak makan
		S	: Pngen ajalah, awak enteng, dadi kerjo iku sregep.	
W.S1.144	subjek memelankan suaranya lalu menaikan kembali nada suaranya, dengan posisi duduk tegap	P	: Oo itu efeknya setelah minum?	
		S	: Bukan minum, kayak ngerokok, asap. Awak enteng, semua pekerjaan wes bebas kabeh, gak onok pegele. Mangan gak mangan onok tenogo.	
W.S1.145		P	: Tapi mertua tau?	
		S	: Gak tau kalo mertua, kalo ibu tau.	
W.S1.146	posisi tegap sambil menggerakkan kaki dan tangan dengan jawaban spontan	P	: Sejauh ini ada perasaan nyesel apa enggak? Atau masih pengen mengonsumsi lagi?	selama berada di LPKA masih ada keinginan mengonsumsi sabu-sabu
		S	: Kalo jujur sih masih ada rencana ya kayak main narkoba, cuma kalo lagi pengen doang lah gak sampek keterlaluhan, kalo lagi pengen-pengen doang, pas pegel-pegele ngoten pengen, tumbas.	
W.S1.147		P	: Dulu jual beli juga nggak?	subjek hanya mengonsumsi sabu, dan tidak menjual
		S	: Nggak pernah kalo jual, saya pemake	
W.S1.148		P	: Dalam satu bulan bisa berapa kali beli?	sekali beli sabu bisa 150-200 ribu
		S	: Kalo uangnya banyak habis 200, tumbas lagi 150, tuwerus, kalo gak ada habis yaudah.	
W.S1.149	subjek memelankan suaranya sambil menoleh kanan kiri dan melihat kearah luar ruangan	P	: Kamu ini gampang gak kenal sama orang?	subjek mudah kenal dengan orang baru
		S	: Gampang	
W.S1.150		P	: Kenapa yang dekat Cuma DO, RO, sama istri?	memiliki banyak teman termasuk di lapas memiliki teman dekat baru bernama RH
		S	: Temen biasa, soale onok rasae dewe lah.	
		P	: Tapi tememu banyak?	
W.S1.151		S	: Banyak. Di sini juga ada temen dekat, nek nyeluk aku mesti cs, aku kunjungan tak kei, dee kunjungan ngekei aku, marani nak kamarku ngekei pop mi. Sama-sama surabayanya	
W.S1.152		P	: Baru kenal disini?	

		S	: Iya	
		P	: Gara-gara apa dia masuk sini?	
W.S1.153	subjek bercerita dengan duduk secara tegap dan menggerakkan tangan seperti menggambarkan peristiwa yang terjadi	S	: Kan saya dulu yang masuk, saya pernah dikarantina, masuk sini harus dikarantina dulu 10 hari, kan saya tau rasanya dikarantina itu gak enak gak ada apa-apanya. Ketepakan agak lama RH iku dateng terus dikarantina saya udah turun. Terus liat RH itu kasian lah, saya hidupin RH dikarantina, saya kasih jajan, terus dadi RH nganggep kulo lebih teko konco lah tepak turun dari karantina. Sekarang jadi cs.	memiliki rasa simpati terhadap orang lain
W.S1.154		P	: RH sering juga dikunjungi?	
		S	: Sering. Ini kalo balik bentar gak papa ta mbak?	
W.S1.155		P	: Mau ngapain?	
		S	: VC	
W.S1.156	wajah subjek terlihat gelisah dan gugup serta menggerak-gerakan kaki	P	: Oh sekarang waktunya ta?	
		S	: Ganjil.	
W.S1.157		P	: Sekarang banget? Waktunya sampe jam berapa?	
		S	: Apel sore jam 2	subjek tidak ingin melewatkan kesempatan untuk berkomunikasi dengan keluarga
W.S1.158	konsentrasi subjek terlihat tidak fokus dengan menggerak-gerakan badan dan kaki	P	: Oke bentar lagi secepatnya ya. Kalo kenalan sama temen gimana se biar temen-temen akrab?	
		S	: Mbo kadang arek-arek seng nyedeki aku	
W.S1.159		P	: Oh brati dideketin dulu ya? Pernah ngga ndeketin duluan?	
		S	: Pokok e lek nyedek i aku disek iku wes biasa-biasa ae pokok konco. Tapi lek aku seng nyedeki seje meneh.	jika ada teman yang mendekati duluan akan menjadi teman biasa, jika ada teman yang didekati duluan berarti teman dekat dan menjadi akrab
W.S1.160		P	: Koyok DO? Yoopo ketemu DO pa iko?	
		S	: Eh Don ayo dolen, langsung.	ketika bertemu dengan temannya DO, subjek lebih dahulu yang mendekati dan memperkenalkan diri
W.S1.161		P	: Nyaman nggak ambek mereka?	
		S	: Nyaman	merasa nyaman ketika bersama DO dan RO
W.S1.162		P	: Opo seng dirasakno?	
		S	: Yo RH nganggep aku koyok siji-sijine konco cedeki, kenek gae gentian, lek aku gak onok, dionokno mbek mat. Nek RH gao onok tak onokno	jika bersama RH merasa teman yang bisa diajak untuk bergantian saling membantu
W.S1.163	nada suara subjek memelan seketika tinggi	P	: Lek ambek DO RO?	
		S	: Sama	
W.S1.164		P	: Pernah gak mangkel ambek mereka?	
		S	: Yo kadnang onok elek e lah, khilap	
W.S1.165		P	: Pas apa iku?	

		S	: Kadang mbujuki aku DO iku. Kadang tak jak dolen. Sek gak isok	
W.S1.166		P	: Padahal?	
		S	: Padahal nek omah. Tak chat tapi mok di delok tok	
W.S1.167	subjek menjawab dengan wajah datar	P	: Terus perasaanmu yoopo?	pernah dibohongi temannya tapi tidak memiliki rasa dendam
		S	: Yo biasa ae. Mangkel tapi pas ketemu biasa ae.	
W.S1.168		P	: Pernah gak pengen koncoan terus ditolak?	tidak pernah ada penolakan dalam pertemanan
		S	: Gak pernah	
W.S1.169		P	: Pernah gak ngelakoni sesuatu ben DO gelem koncoan mbek samean?	
		S	: Gak pernah.	
W.S1.170	subjek menjawab dengan nada tinggi dan menggerakkan tangan di atas meja	P	: Kalo sama RO pernah ada masalah?	pernah ada masalah dengan teman dekatnya tapi tidak berlangsung lama dan bukan masalah yang besar
		S	: Mbek DO yo pernah sampek tukaran, RO yo tau. soale ambek uwong koyok gak ndue wedi e. ojok ngawur ngunu a lek nyetir sepeda. Tepak budal ngamen RO numpak pedae nguwawur. Onok uong dipisuhi.	
W.S1.171		P	: Kam menganggap dirimu sendiri seperti apa?	menganggap dirinya seorang yang berantakan, susah diatur
		S	: morat-marit se, uripe gak aturan, angel diatur, yo soale seng ngatur aku we gak nok, bojoku isok koyoke.	
W.S1.172	subjek terdamsambil menggerak gerakan kaki	P	: Pernah nggak merasa lebih baik dari orang lain?	pernah merasa lebih baik dari orang lain, karena hidupnya lebih terjamin secara ekonomi
S		: Pernah.		
W.S1.173		P	: Apa alasane?	
		S	: Lebih baik teko RO, aku isok tuku opo-opo asline gak ngamen iku wes isok tuku wong tuoku dewe cukup lah, cuman RO ngamen kan karena butuh, lek kulo karena gabutlah.	
W.S1.174	wajah subjek terlihat muram dengan tatapan serius dan menggerakkan jari tangan	P	: Samean oleh hukuman iki merasa adil gak?	merasa tidak adil dengan jukuman yang di dapat karena istrinya juga melakukan hal serupa namun tidak mendapat hukuman
		S	: Aku asline dendam ambek bojoku gara-gara biyen bojoku tau selingkuh ambek arek, tapi aku di tangkep ndek penjara tapi dee gak ngelaporno areke.	
W.S1.175		P	: Ada niatan untuk balas dendam kepada orang itu?	ada rencana untuk balas dendam pada pelaku yang menghamili istri subjek
		S	: Mene melok aku mat nyacati tok, terus mulai urip nyar. Langsung buka lembaran baru	
W.S1.176	subjek menjawab dengan nada lirih sambil menggerakkan badan	P	: Menurutmu keadilan itu seperti apa se?	menurutnya keadilan itu seimbang
S		: Yowes sama- sama		
W.S1.177		P	: Menurutmu orang jahat itu seperti apa se?	bingung ketika diminta menjelaskan orang jahat
		S	: Orang jahat?	

W.S1.178		P : Bingung?	
		S : Iya	
W.S1.179	nada subjek meninggi	P : Yawes lek orang baik kaya apa?	menurutnya istrinya orang baik, hanya saja kesalahan yang diperbuat berulang kali membuatnya merasa sedikit kecewa pada istrinya
		S : Bojoku yo apik asline, cumak mbo kok isok koyok ngunu, tapi aku nganggep bojoku iku apik, tapi gara-gara iku koyok yooopo ngunu.	
W.S1.180		P : Bagaimana bisa menilai itu baik?	subjek merasa istrinya sangat sayang padanya dan menganggap kasih sayangnya sama seperti ibunya
		S : Apik lek nak aku, lembut, koyok ibukku dewe tambahan, tak juwogo	
W.S1.181		P : Menurutmu perilaku RH menggunakan narkoba itu seperti apa?	subjek mengakui perbuatannya salah dan dilarang oleh negara
		S : Salah dilarang negoro, kan gak oleh make narkoba.	
W.S1.182		P : Tanggapanya gimana? Apakah itu hal yang wajar?	
		S : bagi dee sendiri seneng, saya juga pernah kan tau rasanya yawes itu hidupnya dia sendiri.	
W.S1.183	subjek menjawab dengan nada spontan dan menganggukan kepala	P : Pernah bohong nggak?	
		S : Pernah	
W.S1.184		P : Apa?	
		S : Ke siapa?	
W.S1.185	subjek menggerakkan kepala dengan nada suara tinggisambil menggerakkan tangan	P : Yang paling besar yang paling diingat wes	kebohongan yang diingat adalah berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan tapi masih diulangi
		S : Aku gak mbaleni neh, yowes nakal, wes gak ngara dulinan wedokan, tapi mbaleni aku	
W.S1.186		P : Apa alasan mengulang lagi?	tidak ada keseriusan untuk berubah membuatnya mengulang kesalahan tersebut
		S : Soale aku gak serius, gak niat berubah	
W.S1.187	suara subjek menurun menjadi pelan	P : Pernah memanfaatkan orang lain?	pernah memanfaatkan orang yaitu korban kasus asusila karena memanfaatkan untuk kesenangannya saja
		S : TT, tak buat mainan doang, kan emang gak pake rasa, soale cuman main-main ya sudah.	
W.S1.188		P : Perasaan setelah melakukannya apa?	ada rasa menyesal telah melakukan tindakan asusila
		S : Senang.	
W.S1.189		P : Ada rasa menyesal?	
		S : Ada	
W.S1.190		P : Sejauh ini sudah minta maaf ngga sama TT?	
		S : Enggak tapi ada perasaan menyesal terhadap diri sendiri	
W.S1.191		P : Masih menjalin komunikasi sama tata?	

		S	: Enggak. lek gak koyok ngene gak ngara berubah paling aku	
W.S1.192		P	: Apa yang membuat berubah?	berada di LPKA membuatnya lebih sadar atas kesalahan yang telah diperbuat
		S	: Nang kene tok aku isok ndelok kabeh, kesadaran, iso delok duso-dusoku, salah-salahku, lek nang njobo opo seng dipikir? Gaonok seng dipikir.	
W.S1.193	subjek menjawab dengan spontan dengan suara tinggi dan menggerakkan tangan	P	: Pernah gak merasa sedih, bingung, senang sebelum masuk sini?	emosi yang sering dirasakan adalah sedih karena rasa kangen kepada ayahnya
		S	: Gak ada sedihnya, cumak kalo sedih mikir ayah tok.	
W.S1.194		P	: Apa yang dilakukan saat sedih?	yang dilakukan ketika sedih adalah meluapkan dengan menangis dan berteriak, dan mengendarai motor sendiri
		S	: Tutupan bantal, nangis, mbengok.	
W.S1.195		P	: Selain itu?	
		S	: Pedaan ijen, lewat dalam sepi lewat dalam sawah mbengok wes	
W.S1.196		P	: Kalo lagi marah?	ketika timbul emosi marah meluapkan dengan mengonsumsi narkoba
		S	: Main narkoba itu	
W.S1.197	subjek menundukan kepala	P	: Pernah gak sedih curhat ke orang lain?	istri adalah orang yang tau banyak hal tentang subjek
		S	: Sering, istri tau semua masalahnya.	
W.S1.198		P	: Apa yang kamu rasakan ketika lihat orang lain senang.	subjek merasa senang jika melihat temannya senang
		S	: Lek aku ndelok RH seneng aku yo seneng	
W.S1.199	subjek bercerita dengan suara lirih lalu bersemangat	P	: Coba si ceritakan kegiatan yang dilakukan disini	subjek melakukan kegiatan sehari-hari sesuai jadwal dan melaksanakan kewajiban yang diberikan pihak LPKA
		S	: Pagi, habis bangun tidur bersih-bersih, lihat tv sebentar, nunggu apel makan jam 7. Habis makan ke restorasi, turun bersih-bersih semua wisma kay nyapu-nyapu depan kamar. Sampek tiba waktunya panggilan sekolah, habis sekolah balik ke blok itu sudah free waktunya. kalo saya biasanya gitaran sama main ukulele, sama liat tv. Sampek waktunya jam 11 apel makan siang. Habis makan turun lagi ke blok sholat dhuhur. Habis sholat dhuhur itu balik ke blok, udah tutupan blok. Nanti jam 1 keluar free lagi kaya main gitar, ukulele, vc. Habis itu jam 5 tutupan blok semua saya namping sampah, kan saya tapping kebersihan yang bagian buang sampah. Ya saya ngambilin sampah habis itu mandi, ngambilin air panas buat kopi sama mi terus sholat maghrib. Habis sholat makan, makannya jam 6. Aslinya kan sore, cuman dibuat malem biar gak laper. Terus habis itu liat tv sampek tidur.	

W.S1.200	subjek menjawab dengan tangan ditaruh diatas paha sambil menggeraan badan	P	: Bosen gak kaya gitu?	bosan dengan kehidupan di LPKA tapi mencoba untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
		S	: Aslinya ya bosen, Cuma ya gimana carae menikmati kabeh iki.	
W.S1.201		P	: Selain main ukulele, main gitar ada gak kegiatan ain biar gak bosen?	ketika bosan berada di lapas sering main ukulele, monopoli dan kegiatan lain
		S	: Ada olah raga main voli, main ping pong	
W.S1.202	subjek menjawab dengan spontan dan bersemangat	P	: Ada lagi gak?	
		S	: Dulu ada bola sekarang gak boleh	
W.S1.203		P	: Kenapa?	
		S	: Itu kenak genteng-genteng sama tv.	
W.S1.204		P	: Selain itu ada lagi gak?	
		S	: Catur sama monopoli. Yang monopoli saya bawa sendiri. Dibawain mama.	
W.S1.205		P	: Menurutmu kamu pantas ga disini?	subjek merasa pantas berada di LPKA karena menganggap sebuah hukuman yang paling parah karena sudah masuk tahanan
		S	: Pantas	
		P	: Kenapa?	
W.S1.206		S	: Iki wes paling nemen lah, keluargaku wes gaole seng onok nang kene, sampek mlebu kene brati aku wes kenemenen, diubahlah gayae, aku wes due anak.	
W.S1.207		P	: Sama penjaga disini akrab gak?	
		S	: Akrab	
W.S1.208		P	: Baik baik ga?	dapat bersikap baik pada penjaga lapas
		S	: Sikap mereka tergantung sikap saya”	
W.S1.209		P	: Pernah diarahin ?	pernah mengganggu teman tidur dan di tegur oleh penjaga lapas
		S	: Saya pernah nggarai arek, nggudo-nggudo tepak turu, dimarahin.	
W.S1.210		P	: Paling nemen pernah diapain?	
		S	: Yawes itu paling nemen	
W.S1.211		P	: Terus lek baike?	menurutnya penjaga lapas baik karena ramah dan sering memberi makan tergantung bagaimana sikap dia pada para penjaga lapas
		S	: Ramah, dikei sego goreng, dikei opo, pokok wes enak, tergantung awak dewe ae.	
W.S1.212		P	: Gimana perasaan pertama kali masuk	yang pertama dirasakan ketika pertama kali masuk adalah bingung dan tidak menyangka akan masuk lapas
		S	: Yo bingung gak nyongko lek isok mlebu kene	
W.S1.213		P	: Tapi tau ngga perbuatanmu itu salah	faham dengan yang dilakukan merupakan tindakan yang salah
		S	: Tau	
W.S1.213	subjek segera bernajak meninggalkan tempat wawancara	P	: oke terimakasih ya sudah mau meluangkan waktunya untuk sharing, yauda silahkan vc istrinya	
		S	: iya mbak	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 2

(TRANS-W.S2.27/11/23)

Informan : AZ

Tempat/tgl : LPKA kelas 1 Blitar/ 27-11-2023

Pukul : 10.08 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S2.1	Tidak berani menatap interviewer	P	: Kenalan dulu kali ya, aku Taulina, dan Sabrina. Kalo kamu?	Memperkenalkan nama dengan defensif
		S	: AZ	
W.S2.2	Menjawab sambil menghadap kebawah	P	: Usia berapa AZ?	Menutupi sesuatu
		S	: 17 tahun.	
W.S2.3	mulai ada aye contact dengan interviewer	P	: yah mirip-mirip lah kalo aku 23, tua ya?	Validasi usia sebenarnya, pengubahan akta yang bertujuan untuk mendapatkan hukuman yang lebih ringan
		S	: Saya aslinya 21 tapi biar kenak hukuman anak-anak, ngganti akte.	
W.S2.4	menjelaskan dengan antusias	P	: Oh bisa berpengaruh ya?	adanya keinginan untuk mendapat hukuman yang ringan dengan memanfaatkan UU TPA
		S	: kalo anak-anak kan hukumannya ga berat.	
W.S2.5	menjelaskan dengan antusias	P	: Itu inisiatif siapa?	Manipulasi akte di inisiasi oleh Orang Tua
		S	: orang tua.	
W.S2.6	Sambil melirik ke kanan atas	P	: nggak susah tapi ngurus akte baru?	ada tindakan menyuapan
		S	:Nggak tau ngeluarkan uang berapa.	
W.S2.7	mulai meletakkan tangannya ke meja	P	: Berati lahir kapan tanggal sama bulannya?	informasi tanggal lahir sesuai dengan pengakuan
		S	: 2002 bulan 5 tgl 14	
W.S2.8	sambil mengernyitkan dahi dan menggeleng	P	: berati Taurus ya zodiaknya?	tidak tahu tentang zodiak
		S	: Gak tau,	
W.S2.9	aye contact dengan interviewer	P	: gak tau? Nanti bisa dicari tau tu. Aslinya mana?	informasi tempat tinggal
		S	: Sidoarjo	
W.S2.10	sambil melirik ke atas dan terlihat berpikir	P	: Sidorajo berati aga jauh ga si dari sini?	memperkirakan jarak tempuh dari sidoarjo ke Belitar
		S	: Jauh 4 jam	
W.S2.11	mengangguk	P	: tapi sering disambangi sama orang tua?	keluarga sering menjenguk ke LPKA
		S	: ya sebulan sekali	
W.S2.12	mengangguk	P	: sebulan sekali? Rutin ya?	dijenguk rutin selama sebulan sekali
		S	: iya	
W.S2.13	eye contact dengan interviewer	P	: Emang batas kunjungannya sebulan sekali atau bebas?	tidak ada batas kunjungan
		S	: bebas	
W.S2.14	sambil melihat kebawah	P	: Jadi kalo dekat lebih sering aja ya? Cuman mungkin ini jauh jadi jarang disambangi. Kemarin berapa lama vonisnya?	hukuman yang didapat awalnya 6 tahun, dan turun menjadi 4 tahun
		S	: 6 tahun turun 4 tahun	
	aye contact dengan interviewer	P	: dari 6 tahun, jadi 4 tahun?	membenarkan konfirmasi interviewer
		S	: iya	

W.S2.16	menjawab sambil melihat ke arah anak-anak PKL yang ada di sekitarnya	P	: Sudah pada hafal sama nama-nama mbak-mbak PKL nya?	tidak hafal meskipun kenal
		S	: nggak apal saya.	
W.S2.17	sambil melihat ke arah anak PKL yang ada di depannya	P	: Tapi biasanya dia nemenin ketika apa?	kakak PKL menemani subjek sekolah
		S	: sekolah	
W.S2.18	suaranyanya keras bersemangat	P	: Seneng sekolah disini?	rasa senang dengan waktu sekolah yang sebentar/adanya minat yang rendah di sekolah
		S	: Senang, soale mek satu jam sekolahe	
W.S2.19	sambil menggelengkan kepala	P	: oh iya?	saat sekolah tidak ada kegiatan
		S	: gak ngapa-ngapain kok	
W.S2.20	sambil senyum miring	P	: biasanya belajar apa?	di sekolah tidak ada pelajaran
		S	: gak belajar, sering gak ada gurunya	
W.S2.21	mengelengkan kepala	P	: oh berarti gak ada yang ngajar?	selama sekolah tidak ada pelajaran karena tidak ada yang mengajar
		S	: gak ada	
W.S2.22		P	: tapi biasanya mbak-mbak PKL berarti yang diajar?	Subjek diajar kakak PKL
		S	: iya	
W.S2.23	menatap interviewer tajam	P	: Kasus kemarin sampe bisa turun 4 tahun tuh kasus apa?	kasus pembunuhan berencana
		S	: pembunuhan berencana	
W.S2.24		P	: Oke berarti bisa diturunkan ya?	ada tindakan menyuap lagi
		S	: iya, main uang 100 ke Kejaksaan	
W.S2.25		P	: Kejaksaan agung?	ancaman hukuman 15 tahun, menjadi 4 tahun
		S	: iya turun 4 tahun, kalo ancamannya 15	
W.S2.26	sambil melihat kebawah	P	: terus disini udah berapa lama?	klien sudah cukup lama berada di lapas
		S	: 1 tahun 4 bulan.	
W.S2.27		P	: bosen nggak?	tidak merasa bosan di lapas
		S	: nggak	
W.S2.28	menjawab dengan yakin	P	: Kamu kalo di sidoarjo masih inget alamat pastinya?	masih ingat kondisi fisik rumah
		S	: Inget	
W.S2.29		P	: kan sudah satu tahun gak pulang	subjek menekankan masih ingat meski lama tidak pulang
		S	: tapi inget	
W.S2.30		P	: Inget ya? Rumahnya warna apa, masih?	masih terus meyakinkan
		S	: iya inget	
W.S2.31	mengernyitkan dahi berusaha mengingat	P	: apa warnanya?	subjek masih ingat cat warna rumah
		S	: ijo	
W.S2.32		P	: ijo? Biasanya dirumah ada siapa aja?	ibu dan 3 kakak tinggal serumah dengan subjek
		S	: ibu sama Kakak 3	
W.S2.33		P	: oh 3? Berati kamu anak ke?	subjek anak ke 4
		S	: 4	
W.S2.34	mengangguk	P	: 4? Terakhir?	subjek anak terakhir
		S	: iya.	
W.S2.35	menjawab dengan jari seperti menghitung	P	: brati kalo kamu usia 21, kakakmu sudah 30 ke atas?	2 saudara tertuanya sudah berkeluarga
		S	: Iya. Yang 2 itu sudah menikah yang satunya umur 22 masih kerja.	
W.S2.36		P	: biasanya paling deket sama siapa?	dekat dengan kakak ke 3

		S	: kakak yang ke 3. soalnya serumah sama itu tok, lainnya sudah sama istrinya	
W.S2.37		P	: Kapan itu menikahnya?	subjek tidak ingat waktu pernikahan kakak
		S	: Lupa eh	
W.S2.38	ekspresi datar	P	: tapi paling dekat sama siapa kalo ayah sama ibu?	kehilangan sosok ayah
		S	: ayah sudah gak ada, pas umur 10 bulan	
W.S2.39	sambil mengangguk	P	: berarti lama tinggal sama ibu sama kakak yang terakhir itu ya?	sudah lama subjek hanya tinggal dengan ibu dan kakak ke 3
		S	: iya	
W.S2.40		P	: ibumu nikah lagi?	ibu single parent
		S	: engga	
W.S2.41	aye contact dengan interviewer	P	: berarti juga bantu ibu kerja atau gimana?	rasa simpati terhadap ibu dan turut membantu pekerjaannya
		S	: iya, ibuk jualan keliling kalo malem jam 2 nganterin beli bahan bakunya.	
W.S2.42		P	: berarti kamu beliin bahan bakunya gitu ya?	sunjek membantu ibu membeli bahan
		S	: Sama ibuk juga, malem jam 2	
W.S2.43	menjawab dengan mengangguk	P	: tapi sekolah?	subjek tetap sekolah meski membantu ibu
		S	: sekolah	
W.S2.44		P	: tetep nyempetin sekolah ya meskipun bantu dari jam 2 pagi. Dimana sekolahnya dulu?	putus sekolah
		S	: SMP gak diteruskan, sekarang diteruskan sekolah disini	
W.S2.45		P	: berarti dulu sekolahnya terakhir SMP?	pendidikan terakhir kelas 1 Menengah atas
		S	: SMA kelas 1	
	menjawab dengan sedikit bingung	P	: terus lanjut kesini SMK gitu? Kita mau tau juga si sistem sekolahnya disini tuh gimana ya, dulu kan terakhir sekolah SMA kelas 1? Terus disini gimana?	sekolah di lapas mengulang semester kelas 1 SMA
		S	: Dulu terakhir, SMK kelas 1, sekarang kembali lagi kelas 1	
W.S2.47	penekanan suara di "ganti akte" yang sudah diulang	P	: berarti pendidikannya diterusin gitu ya?	kalimat "ganti akte" diulang-ulang
		S	: banyak yang ganti akte disini umur 15 tahun sudah kelas 3 SMA	
W.S2.48		P	: oh iyaa?	ada ketidaksesuaian realita jenjang pendidikan dengan akte
		S	: 15 tahun itu seharusnya kelas 3 SMP	
W.S2.49		P	: berarti Pendidikan terakhir sebelum masuk sini? SMP?	menekankan kembali pendidikan terakhir SMA meski dalam akte harusnya SMP
		S	: SMA	
W.S2.50		P	: Berarti kamu sempet SMA?	
		S	: iya	
W.S2.51	seperti bingung ketika menjawab antara "SMA" dan "SMK"	P	: SMA di?	pendidikan terakhir SMK
		S	: SMA Sidoarjo, SMK	
W.S2.52		P	: SMK sidoarjo? Ga ada 1, 2 nya?	
		S	: SMK Antartika 1 Sidoarjo	
W.S2.53		P	: SMP nya?	

		S	: MtsN 1 Sidoarjo.	menengah pertama lulus di MtsN (sekolah basis islam)
W.S2.54		P	: Ambil jurusan apa dulu SMK nya?	SMK dengan jurusan permesinan
		S	: TPM. Permesinan	
W.S2.55		P	: balik lagi ni, aku cukup kaget lo ternyata kamu juga bantu-bantu ibu. Terus sekarang siapa yang bantu ibu dirumah?	saat dia di lapas yang bantu ibu adalah kakak
		S	: kakak	
W.S2.56		P	: menurut kamu ibu itu seorang yang bagaimna?	tidak bisa menjelaskan sosok ibu
		S	: Gak tau	
W.S2.57	melihat ke arah bawah dan terlihat murung	P	: Tapi sayang?	ada rasa sayang pada ibu
		S	: Sayang, ngga tak bolehin ke sini lo mbak jauh-jauh dari Sidoarjo.	
W.S2.58		P	: kenapa? Kan kamu pasti kangen	subjek tidak tega ibu berpergian jauh
		S	: ya kasian jauh-jauh kesini, kan VC bisa, Vidio call	
W.S2.59		P	: oh,jadi udah berapa lama kamu nggak ketemu ibu?	masih ingat tanggal terakhir dikunjungi ibu
		S	: Terakhir ketemu itu kunjungan kemarin tgl 3 bulan ini.	
W.S2.60		P	: oh berarti datang kesini ya?	
		S	: Iya	
W.S2.61		P	: kalo vc ada batesnya ngga berapa lama gitu?	VC dengan keluarga terbatas waktu
		S	: ada	
W.S2.62		P	: berapa hari sekali	rutin melakukan komunikasi dengan keluarga
		S	: liat sekarang kaya kan tgl 27, brati yang nomernya ini ganjil bias vc, kalo besok 28 genap, yang genap bias vc.	
W.S2.63		P	: oh gitu, berarti menyesuaikan ya? Terus ada batas durasinya nggk setiap vc?	
		S	: ada 10 menit	
W.S2.64		P	: biasanya kalo ngobrol atau telfon cerita apa?	Ibu jarang VC dengan subjek jadi subjek seringnya VC dengan kakak
		S	: ibuk jarang tak vc soalnya kerja, jadi vc kakak	
W.S2.65	sambil memainkan tangan	P	: berarti jarang ya ngobrol sama ibu?	selama dilapas jarang berkomunikasi dengan ibu kecuali ibu sedang berkunjung ke lapas
		S	: jarang. Langsung kesini kadamg	
W.S2.66		P	: sebelum masuk lapas sering cerita ke ibu?	sebelum di lapas subjek tidak jarang berkomunikasi dengan ibu
		S	: sering	
W.S2.67		P	: Apa biasanya? cewekmu	tidak punya pacar
		S	: Gak punya cewe	
W.S2.68	menjawab sambil memalingkan pandangan	P	: apa terus? Temen-temenmu gitu di sekolah	
		S	: Lupa mbak, wes lama	
W.S2.69		P	: wes lama ya? Kapan itu api biasanya?	sebelum tidur ada komunikasi dengan ibu
		S	: iya wes lama, biasae malem mau tidur.	

W.S2.70	menjawab dengan mengerutkan dahi	P : Deep talk gitu ya?	
		S : Apa itu deep talk?	
W.S2.71		P : Ngobrol dalem gitu	
		S : iya	
W.S2.72		P : apa biasanya yang dibahas?	lupa apa yang dikomunikasikan
		S : lupa	
W.S2.73	sambil mengernyitkan dahi	P : lupa ya? Tapi berapa lama itu?	
		S : sebentar mbak, paling setengah jam	
W.S2.74		P : tapi menurutmu obrolan itu menyenangkan atau malah kadang ribut sama ibu?	
		S : ribut kadang	
W.S2.75	aye contact dengan interviewer	P : berarti kamu nakal, enggak atau gimana?	
		S : dulu	
W.S2.76	menyandar ke kursi	P : emang apa biasanya yang bikin ibu sebel sama kamu.	ibunya sering marah ketika anaknya bolos sekolah
		S : Bolos sekolah	
W.S2.77	menjawab dengan nada bicara malas	P : certain dong pengalaman kamu bolos sekolah	
		S : full day mbak, pulange jam 4	
W.S2.78		P : Harusnya pulangny jam berapa?	
		S : yang nggak full day jam 12 pulang	
W.S2.79		P : berarti kamu bolos jam 12 nya pulang.	bolos sekolah dari pagi
		S : enggak bolosnya dari pagi.	
W.S2.80	menjawab dengan sedikit tersenyum	P : terus gimana ibuk tiba-tiba tau kalo kamu bolos.	sekolahnya menghubungi orang tua jika subjek bolos
		S : kan kalo gak masuk kan langsung di telfon orang tuanya.	
W.S2.81	nada bicara meninggi	P : ohh gitu ya? Jadi langsung telfon ibuk kamu? Dicari sama ibu kamu?	ada faktor protektif dari ibu, dan respon marah ketika anaknya bolos
		S : Pulang-pulang diseneni	
W.S2.82		P : ohh, brati pulang-pulang dimarahin. Saya pengen lebih kenal si sama ibu kamu, biasanya kalo nasehatin itu tentang apa?	ibu banyak memberi nasihat dan larangan
		S : yo banyak mbak, ada seng nggak boleh aneh-aneh lek main	
W.S2.83		P : kalo mainan apa?	
		S : maksud e gaboleh minum minuman keras	
W.S2.84		P : tapi kamu minum-minuman keras?	tidak minum-minuman keras
		S : Enggak	
W.S2.85	menjawab dengan mata menatap bawah dan menunduk	P : kenapa? Kan biasae temen-temenmu ngajak gak si?	
		S : saya itu banyak temen ngerokok, minum-minum, masio dikasih itu gak mau	
W.S2.86		P : karna pesen ibu ya? Atau apa?	memiliki rasa kasihan terhadap ibu
		S : kasihan orang tua tinggal satue.	
W.S2.87	mengalihkan pandangan mata	P : terus tadi kamu bilang, ayah meninggal diusia 10 bulan brati kamu tidak ingat apa-apa ya?	

		S	: gak tau mbak.	
W.S2.88		P	: yang mengurus penurunan vonis kamu kakak?	adanya kepedulian dari salah satu anggota kelompoknya
		S	: bukan, pelatih saya mbak, kan saya ikut pencak silat.	
W.S2.89		P	: emm pencak silat ya, berti kamu kuat nih, missal mukul orang bisa jatuh beneran nih	korbannya di pukul hingga meninggal
		S	: Korban saya	
W.S2.90	nada bicara tinggi	P	: Kenapa?	
		S	: korban saya tak pukuli.	
W.S2.91	mengganggu yakin	P	: oo jadi lawan kamu ya yang kamu pukul? Lawan silat?	terjadi baku hantam dengan lawan perguruannya
		S	: iya, antar perguruan gitu	
W.S2.92	matanya sambil sekilas melihat keluar jendela	P	: sampe akhirnya hilang nyawanya? padahal aslinya sebenarnya latihan atau ada provokasi?	
		S	: enggak, ya perguruan sekarang kan banyak yang konflik	
W.S2.93		P	: oh jadi ada konflik? Tawuran antar pesilat gitu?	
		S	: iya	
W.S2.94	menjawab dengan suara tegas dan bersemangat	P	itu apa gerakan kamu sampe marah gitu?	
		S	: pas saya konfoi itu diejek, langsung tak masuki gange sendiri orange. Keluar rumah saya bawa sajam tapi sana nggak brani maju soale gak bawa sajam, tak kejar mbak sendiri muter-muter gang gaada, terus ketemu lagi di lurus dikit itu orang banyak juga, ketemu orang itu lagi	
W.S2.95		P	: apa yang terpikir pada saat membunuh?	tidak terima karena perguruannya diejek dan memicu emosi
		S	: ya berencana, kayak gara-gara diejek.	
W.S2.96		P	: oh gara-gara kamu sakit hati? yang diejek kamunya atau silatmu?	
		S	: silat saya mbak	
W.S2.97		P	: apa kata-katanya?	
		S	: yawes gitu	
W.S2.98	nada bicara berubah pelan	P	: kenapa? Sulit untuk diceritakan? Sangat memalukan? Atau masih sakit?	ada perasaan sakit hati sampai sekrang hingga sulit menceritakan kejadiannya
		S	: iya masih sakit.	
W.S2.99		P	: berarti sampe detik ini kamu masih kecewa?	keluarga belum seluruhnya menerima untuk memaafkan
		S	: iya. Kakanya itu masih ga terima. ibunya nerima, bapaknya ga terima.	
W.S2.100		P	: karna apa dia menerima? Apa karna mengakui anaknya salah atau gimna?	

		S	: gak tau, orang tua saya, ibu saya kerumahe katanya ibunya tok yang memaafkan, ayahnya itu ngamuk-ngamuk waktu itu, dikasih uang 100 gamau. Pas saya masih sidang itu gak memaafkan, tapi habis vonis 5 tahun baru memaafkan.	ayah dari korban tidak memaafkan subjek sehingga berdampak saat persidangan
W.S2.101		P	: oh berarti sudah memaafkan?	gara-gara di persidangan keluarga tidak memaafkan sehingga vonis tidak diperingan
		S	: kalo saya sebelum vonis dimaafkan, saya paling kena 3 tahun, 2 tahun.	
W.S2.102	mengalihkan pandangan mata	P	: kenapa tiba-tiba memaafkan itu?	memberi uang kepada keluarga korban hingga akhirnya dimaafkan
		S	: soalnya dikasih uang itu	
W.S2.103		P	: iya ta? Kamu merasanya gitu?	subjek merasa uang dapat menjadi solusi
		S	: iya	
W.S2.104		P	: tapi pas kamu melihat, berarti kan datang ayah, ibu korban ketika persidangan?	keluarga korban datang di persidangan
		S	: iya datang di belakang saya nagi-nangis.	
W.S2.105	menjawab dengan nada tinggi dan dada menegak dari kursinya	P	: kamu liat ga ketika nagi-nangis?	masih ingat kejadian ketika di pengadilan
		S	: yo liat mbak, depanku hakim, kananku pengacara, kiriku jaksa, belakangku orang tuaku, orang tua korban.	
W.S2.106		P	: sama-sama nangis?	keluarga subjek dan keluarga korban menangis saat di pengadilan
		S	: Iya.	
W.S2.107		P	: orang tuamu juga sama-sama nangis?	orang tua subjek menangis saat subjek di mobil tahanan
		S	: enggak, pas nangis pas aku dimasukkan mobil tahanan.	
W.S2.108	memalingkan pandangan	P	: kalo orang tua korban apa kata-kata yang diingat?	subjek tidak ingat apa yang di katakan keluarga korban di peradilan
		S	: lupa aku mbak	
W.S2.109		P	: gak ngejek-ngejek kamu tapi?	subjek mengerti alasan kesedihan keluarga korban
		S	: enggak, koyok merasa kehilangan anaknya, anak tunggal kan itu.	
W.S2.110		P	: oh anak tunggal	kakak (sodara korban) tidak memaafkan subjek karena satu perguruan dengan korban dan hadir juga saat konvoi
		S	: kakak saudaranya yang gak terima. Kan itu beda perguruan sama saya, ikut TKP itu mbak	
W.S2.111		P	: berarti kamu kenal sama orangnya	subjek tidak tahu jika kakak korban juga ada di TKP saat itu
		S	: yo enggak, katanya orangnya itu ikut pas di TKP, tapi saya nggak kelihatan	
W.S2.112	menjawab engan menggelengkan kepala sedikit	P	: berarti saudara yang nggak terima ataupun orang tuanya sama korbannya kamu sama sekali gak kenal?	subjek tidak mengenal secara personal korban dan keluarganya hanya tau perguruan silatnya saja
		S	: nggak kenal	
W.S2.113	menjawab dengan nada bicara semngat dan memperagakan	P	: jadi kamu, yauda karna sebel aja?	emosi marah terhadap korban hingga akhirnya ditusuk dan jarinya dipotong
		S	: iya tak bacoki, tangane tak pedoti	

W.S2.114	ketika sedang mematahkan jari korban	P	: kenapa kamu milih tangan?	subjek memotong tngan korban karena dia penasaran
		S	: suka aku lek liat, kaya penasaran nek dianui. Bisa jawa?	
W.S2.115		P	: bisa dikit-dikit	
		S	: dari mana?	
W.S2.116	sambil menjawab jarinya bergerak menunjuk sekeliling ruangan	P	: Madura (taulina)	
		S	: banyak disini mbak orang madura. Saya juga bisa Bahasa madura, tapi jangan mbak, isin aku.	
W.S2.117		P	: Ndak tapi kalo aku baik ya	
		S	: ada orang madura sampan mbak, kena 10 tahun	
W.S2.118	melihat jarinya sendiri	P	: tadi gimana, kamu penasaran kalo	memiliki rasa penasaran terhadap isi jari tangan
		S	: Jari dipotong isine yooopo	
W.S2.119	menaikan bahunya	P	: itu mulai dari kapan kamu penasaran? Pas belajar silat apa gimana?	subjek tidak tahu penasaran itu muncul dari kapan
		S	: ya enggak, yo koyok penasaran	
W.S2.120	menggelengkan kepala sambil kembali melihat jarinya	P	: Jadi kamu gak tau itu mulai dari kapan penasarannya.	hanya merasa penasaran bagaimana jika jari itu di potong
		S	: gak tau wes pokoke tangan iki yooopo lek tak potong, isine opo	
W.S2.121	sedikit senyum	P	: pas kamu ngelakuin itu apa perasaanmu?	subjek merasa senang sudah memotongjari korban
		S	: biasa mbak, malah seneng mangkel eh	
W.S2.122	menjelaskan dengan semangat dan menunjuk bagian telinga, tangan dan memperagakan gerakan menyayat dan menusuk	P	: sudah sebel gitu ya?	yang dilakukan terhadap korban mulai dari mengiris telinga hingga hampir putus, punggung korban di sayat seperti ikan lele yang hendak digoreng
		S	: kupinge tak anu sampek ngelewer, terus tangane terus gegere kayak lele seng mau digoreng, terus tak encepno neng kene (menunjuk bagian perut).	
W.S2.123		P	: itu berarti kejadiannya kamu sama dia apa ada orang lain?	keadaan sata itu ramai
		S	: banyak, kayak ada 100 lebih	
W.S2.124		P	: jadi itu kejadiannya semua bareng-bareng gitu?	korban terpisah dari kelompok
		S	: kan itu kan pas anaknya kenak itu, temen-temenya mundur semua, jadi anake tok, terus jatuh.	
W.S2.125	menganggukkan kepala	P	: itu berarti kamu bareng temen-temenmu buwanyak berarti?	
		S	: banyak mbak	
W.S2.126		P	: dianya sendirian?	kelompok subjek dan korban sama banyaknya secara jumlah saat konvoi itu
		S	: banyak, sama banyaknya	
W.S2.127	menunjukkan gerak memakai topeng	P	: terus kan maju, anake kenak jatuh temene gak ngewangi tambah mundur yowes kenak	subjek sudah pakai topeng untuk mengelabui polisi saat melakukan pembunuhan
		S	: padahal saya pake topeng maling jaketan ketok matae tok tetep kenek, penasaran polisie yooopo. Pinter polisie yo.	
W.S2.128		P	: kamu gak tanya kenapa pak kok bisa ketangkep pak?	

		S	: katanya kan, kalo ada silat bentrok itu, kalo ada korban gitu kan, yang di pegang kan yang pernah-pernah masuk	
W.S2.129	menganggup mantap	P	:Kamu kalo sama bapak-bapak lapas sudah hafal namanya?	
		S	: hafal	
W.S2.130		P	: Akrab?	
		S	: ada yang akrab ada yang engga	
W.S2.131		P	: kejadiane itu kapan?	kejadian pembunuhan pada jam 2 pagi
		S	: malem, jam dua an	
W.S2.132	memperagakan membawa sajam	P	: boleh gak si diceritain dari awal banget	menjelaskan kronologi awal akhirnya muncul motif pembunuhan karena konflik saat konvoi
		S	: Ya awalnya konfoi banyak, la itu ada gang, itu disawati batu, diejek-ejek, terus tak masuki gange sendiri, orange keluar 4 tapi gak berani soale aku bawak anu (sajam) balik, habis itu aku muter-muter gang sebelahnya lagi ketemu lagi banyak langsung, orange depan sendiri tak bacok jatuh.	
W.S2.133	menundukkan kepala	P	: gimana respon ibu pas pertama kali ditangkap?	ibunya menangis ketika ditangkap
		S	: nangis mbak	
W.S2.134	menjawab dengan suara pelan	P	: apa yang dia sampaikan?	tidak ingat pesan ibu saat menanggapi subjek
		S	: ada, lupa mbak	
W.S2.135		P	: kenapa kamu cepet lupa?	dipenjara banyak mikir hingga lupa banyak hal
		S	: soale apa ya ndek penjara mikir mole pulang pulang tok jadi lupa kabeh	
W.S2.136	pandangan keluar ruangan	P	: oh pengen pulang ya? Udah capek disini?	tidak merasa capek di lapas tapi jika sudah waktunya pulang ya akan pulang
		S	: endak lek wayae pulang ya pulang	
W.S2.137	mengernyitkan dahi, kemudian menjwab dengan menghitung jari	P	: apa emang yang pengen kamu lakukan ketika kamu nanti keluar?	ada motivasi untuk melanjutkan pemdidikan dan berhenti mengikuti konfoi
		S	: pulang? Ya sekolah lagi, pengen kuliah aku, wes ga ikut-ikut gitu lagi	
W.S2.138		P	: kamu udah jera ikut persilatan?	subjek tidak jera jika masih aktif di latihan persilatannya tapi sudah tidak mau ikut konvoi lagi
		S	: ya masih ikut kalo latihan tok, tapi kalo konfoi-konfoi gitu wes gak mau ikut	
W.S2.139	menjwab dengan kepala tertunduk dan memainkan jari dibawah meja	P	: kenapa? Trauma atau apa?	takut terjadi pembunuhan lagi
		S	: yo nggak trauma, takut kejadian lagi	
W.S2.140	mengangguk kemudian menunjuk bagian dada dan perut	P	: wiih, berarti kamu sekarang sudah bisa menjaga diri ya? Tapi tetep masih ada rasa penasaran kaya tadi?	memiliki rasa penasaran terhadap isi perut, seperti organ-organ tubuh
		S	: ada, pengen mbelah kene (menunjuk bagian dada ke perut)	
W.S2.141	menggelengkan kepala	P	: itu masih penasaran kaya gitu? Biasae dialihinnnya pake apa?	masih belum tahu cara mengatasi perasaan penasarannya dan yakin bahwa nanti akan lupa sendiri
		S	: gak tau, paling pulang lupa semua	
W.S2.142		P	: tapi ibu pernah ga si cerita tentang ayah?	subjek tidak tahu pribadi ayahnya, ibu juga tidak pernah cerita ayah
		S	: gak pernah	

W.S2.143		P : kakakmu?	kakak tidak pernah bercerita tentang ayah
		S : gak pernah	
W.S2.144		P : tapi kamu pernah gak denger dari tetangga, keluarga besar, ayah itu orange kaya gimana	jarang mendengar tentang ayahnya di lingkungannya karena dulu ibu nya di probolinggo
		S : enggak. dulu ibuk di probolinggo	
W.S2.145		P : Oo bukan sidoarjo aslinya? Menikahnya di probolinggo?	subjek lahir di sidoarjo
		S : iya, saya lahirnya di sidoarjo	
W.S2.146		P : itu ibu kamu itu ada keinginan nikah lagi atau enggak?	ibu tidak ingin menikah lagi
		S : Enggak	
W.S2.147		P : kenapa?	
		S : nggak tau	
W.S2.148		P : nggak pernah nanya? Gak pernah cerita juga?	
		S : enggak	
W.S2.149		P : berarti kamu jarang ngobrol ya?	subjek jarang ngobrol personal dengan ibu
		S : jarang	
W.S2.150		P : kenapa?	
		S : gapapa	
W.S2.151		P : apa takut kepikiran, ibu?	
		S : enggak, biasa	
W.S2.152		P : atau nggak terbiasa aja?	tidak terbiasa ngobrol personal dengan ibu
		S : iya	
W.S2.153		P : sehari-hari dirumah ya ngobrolnya sama ibu aja ya paling banyak?	
		S : enggak, sama kakak	
W.S2.154		P : ooo sama kakak. Berati kalo sama kakak cerita ya?	sering cerita dengan kakak
		S : iya, sama-sama ceritae	
W.S2.155		P : tentang apa biasae? Cewek apa cowok kakaknya?	
		S : yang ke satu cowok, yang kedua cewek, yang ketiga cowok	
W.S2.156		P : berarti cowok, cewek, cowok, cowok?	
		S : iya	
W.S2.157		P : biasanya sering curhat apa?	dekat dengan kakak karena satu perguruan
		S : kakak kan satu perguruan sama saya	
W.S2.158		P : ooh satu perguruan juga?	rasa penasaran dengan kondisi kelompok diluar lapas
		S : iya, ada berita gini gini, ada berita apa? Ada bentrok lagi gak?	
W.S2.159		P : diperguruan? Kalo kunjungan kesini masih sering cerita?	
		S : ya saya tanya, gimana, diluar gitu ada bentrok lagi gak? kalo ada bentrok lagi, kalo ada yang musuhi anak-anak pasti masuk sini, tak tunggu anaknya	ada rasa dendam
W.S2.160		P : mau diapain anaknya?	
		S : pukulin	

W.S2.161	menjawab dengan nada tinggi	P	: kenapa kaya gitu? Emang budayanya?	memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap teman dalam kelompoknya
		S	: yo nggak trima mbak, saudaraku disakiti	
W.S2.162		P	: ooh, maksudnya dari perguruan sebelah? berarti masih ada rasa dendam ya?	masih ada rasa dendam
		S	: banyak mbak	
W.S2.163		P	: ooh banyak? Tapi kamu bilang udah gak mau bunuh orang lagi	tapi sudah tidak mau membunuh orang lagi
		S	: iya,	
W.S2.164		P	: tapi kalo mukul kan?	masih ada keinginan melakukan kekerasan
		S	: bisa masih,	
W.S2.165		P	: hmm gimana?	subjek tidak bisa memastikan jika tidak akan melakukan tindakan kekerasan atau pembunuhan
		S	: gatau aku, liat besok ae	
W.S2.166		P	: liat besok ae? Kenapa tuh kaya gitu? Masih belum tau?	subjek jug tidak memahami alasannya
		S	: belum	
W.S2.167	tangannya sambil mengepal	P	: kenapa? Apa yang kamu sadari masih ada pemikiran dendam? Gak terima?	kembali menjelaskan perasaan dendam
		S	: kaya kalo ada berita lagi perguruan bentrok gitu, anak-anak e bee ada yang masuk sini tak pukul	
W.S2.168		P	: kamu tau apa alasannya semarah itu?	
		S	: ya tau mbak, soale saudaraku di anu	
W.S2.169		P	: berarti kamu sangat menganggap saudaramu (teman seperguruan) sebagai keluarga ya? Memang apa si yang kalian lalui sampek se solid itu?	loyalitas saudara seperguruaannya masih terjalin meski subjek di lapas dengan memberikan uang saku
		S	: kan saya di dalam sini banyak yang ngirim si mbak, nggak dari orang tua. Orang tua ngeluarin uang kalo mengunjungi. Kalo uang satu minggu 200 itu dari perguruan. mangkane	
W.S2.170		P	: jadi ketika sekolah dulu juga dibantu dana ya?	
		S	: enggak	
W.S2.171		P	: Cuma selama di sini aja?	bantuan dana baru di berikan ketika dia di lapas
		S	: selama di lapas ini	
W.S2.172		P	: mereka selalu bantuin kamu apa aja selain itu?	bantuan dana berupa uang 200 ribu tiap minggu dan gofood tiap sabtu
		S	: Ngirimin uang satu minggu uang 200 sama jajan tiap senin terus sabtunya itu di gofoodkan nasi	
W.S2.173		P	: menurut kamu gimana? Baik lah?	
		S	: baik. Di madura kan banyak caruk	
W.S2.174	bertanya dengan penuh penasaran	P	: buwanyak. Penasaran tah?	subjek penasaran akan caruk di madura
		S	: iya penasaran. Gitu itu gak kepegang polisi ta mbak?	
W.S2.175	dahinya mengernyit	P	: ya adalah, kan caruknya jadi budaya, jadi gak bisa langsung tangkep.	subjek tertarik apakah caruk dilakukan sampai mati
		S	: Sampek mati mbak?	

W.S2.176		P	: enggak, kalo misalkan sekarang udah gak ada yang mati, udah di lerai, kalo dulu emang harus ada yang mati salah satu.	teman-temannya yang madura rata-rata kasusnya adalah pembunuhan
		S	: yang anak-anak madura yang kena kasusnya pembunuhan-pembunuhan tok	
W.S2.177		P	: banyak ya disini?	
		S	: ya kenak 10 tahun. Bunuh anak perempuan	
W.S2.178	bertanya dengan penuh penasaran dan alis naik sebelah	P	: gimana menurut kamu kalo kaya gitu?	subjek panek dengan interviewer yang kaget dengan dia membunuh padahal di madura sudah biasa pembunuhan menurut pandangan subjek
		S	: lek orang madura kaya liat orang mbunuh kayak wes biasae mbak? Kok smean kaya kaget?	
W.S2.179		P	: yak an aku perempuan. Merasa takut aja. Pas kejadian itu kamu beneran ada niatan untuk pengen ngebunuh?	pada saat kejadian konflik subjek memang memiliki niatan untuk membunuh sehingga tidak ada faktor ketidakengajaan
		S	: iya	
W.S2.180	melihat ke arah salah satu interviewer	P	: nggak cuman pengen nyakiti aja?	
		S	: pas saya umur 20 an gemuk, pean aslinya mana se mbak	
W.S2.181		P	: aku pindah pindah se (sabrina)	
		S	: gak ada yang bisa jawa?	
W.S2.182		P	: bisa, misal kalo mau pake Bahasa jawa gak papa se. lebih nyaman pake Bahasa jawa ta?	
		S	: enggak se, Indonesia ae. Madura ae	
W.S2.183		P	: aku yang gak bisa (sabrina). Pake Bahasa Indonesia aja kali ya. biasanya kamu kalo dirumah masih inget ga cerita yang menyenangkan?	tidak ingat kejadian menyenangkan dirumah
		S	: gak ada	
W.S2.184	pandangan dialihkan	P	: itu lupa sejak di lepas apa udah lama?	subjek melupakan momen bahagia ketika dirumah
		S	: tak lupakan	
W.S2.185		P	: kenapa? katae kangen	
		S	: bulan 5 ini lo saya pulang. tapi nggak enak e itu hari raya disini nangis semua anak-anak	ketika hari raya teman-temannya dilapas nangis semua
W.S2.186		P	: kamu nangis nggak	
		S	: kalo vc enggak, kalo kunjungan nangis	subjek tidak menangis jika hanya VC
W.S2.187	menjawab dengan tersenyum	P	: kenapa nangis?	
		S	: kalo hari raya ndek rumah sodara oleh sangu	subjek sedih karena kao dirumah dapat sangu jika lebaran
W.S2.188	menjawab dengan suara keras dan kepala mundur	P	: oh kamu nangis karna sangunya?	
		S	: yo enggak, ketemu keluarga la ndek sini gabisa.	sedih karena tidak bisa kumpul dengan keluarga
W.S2.189		P	: iya tah? Bukan karna sangunya tah?	
		S	: enggak	
W.S2.190		P	: masa ga ada cerita yang diingat?	
		S	: ga ada mbak	tidak mengingat kisah-kisah ketika berkumpul dengan keluarga besar

W.S2.191		P	: kenapa ga ada?	subjek memastikan bahwa ada momen indah bersama keluarga tapi lupa
		S	: ada mbak, tapi lupa	
W.S2.192		P	: apa kira-kira? Temanya ja deh, misalkan ketika lebaran, kayanya kamu kangen	ibu berbohong pad lingkungannya mengenai subjek yang ditahan di lapas dengan mengatakan bahwa subjek berada di pondok
		S	: ya lek lebaran itu mbak, kan kumpul satu keluarga sama keluarga probolinggo sana sekarang gak bisa. Saya mesti ditanyain ibu mek jawab mondok. Sebenere salah lek bilang mondok, soale dipenjara. Kan rata-rata orang diluar, lek dipenjara kan template orang nakal-nakal, sebenere enggak lo	
W.S2.193		P	: kenapa kamu bisa bilang enggak?	
		S	: lek ndek sini, sama petugas bisa nurut.	
W.S2.194		P	: disini juga banyak main?	
		S	: main apa? Gak ada mbak	
W.S2.195		P	: biasanya ngapain sama temen-temen disini?	dengan tman-teman lapas subjek bermain olahraga
		S	: tenisan, sepak bola	
W.S2.196		P	: kan itu main	
		S	: ya ituu	
W.S2.197	menjawab dengan mata melihat ke berbagai arah, sambil jari bergerak seperti menghitung	P	: apa aja se kegiatane dari pagi gitu coba cerita	menjelaskan kegiatan selama sehari
		S	: pagi jam 6 bukaan kamar, bersih-bersih kamar, mandi, jam 7 apel makan, habis makan kebersihan kantor, habis itu jam 8 sekolah, habis sekolah vc sampek jam 11 apel siang, habis itu sholat sampek jam 12 itu dikamar sampek jam 1, terus jam 1 lanjut vc lagi sampek jam 3 apel sore, jam set 5 ditutup kamare.	
W.S2.198		P	: berati sampe malem itu dah dikamar aja ya?	
		S	: iya	
W.S2.199	sedikit jeda seperti berfikir	P	: kalo apel itu ngapain aja? Berapa kali itu sehari? Sampek 3x?	apel dilakukan 4 kali
		S	: 4, malam jam set 7 pergantian shift jaga, dari lapas	
W.S2.200		P	: tentang hari raya itu berati kamu merasa hari raya itu menyenangkan?	
		S	: iya	
W.S2.201	berbicara dengan duduk bersandar di kursi	P	: selain itu apa?	merasa senang saat hari raya karena bisa bermain HP
		S	: ya enak aja kaya bisa hp an, bisa main	
W.S2.202		P	: kalo momen-momen lagi dirumah ada? Yang memang menyenangkan	tidak ada momen lain yang menyenangkan dirumah
		S	: gak ada	
W.S2.203		P	: gak ada?	menegaskan kembali jika lupa
		S	: lupa	

W.S2.204	menjawab dengan senyum tipis dan menatap bawah	P : lupa?	selama di penjara subjek menjadi lupa
		S : lupa tok dipenjara	
W.S2.205		P : berarti kamu jarang inget-inget?	subjek jarang mengingat-mengingat moment-moment sebelum di penjara selama berada di lapas
		S : ga inget mbak	
W.S2.206		P : kalo misalkan dirumah biasanya ngaji ya?	
		S : ngaji	
W.S2.207		P : dimana?	
		S : sendiri mbak, wes bisa ngaji sendiri kok	
W.S2.208		P : ooh nggak diajarin ibu?	subjek belajar ngaji di yayasan
		S : dulu waktu SD di Yayasan	
W.S2.209		P : ibu masih tetep ngingetin ngaji terus atau gimana?	
		S : iya	
W.S2.210	menjawab dengan tertawa dan menunduk	P : kenapa katanya?	ibu nya menaruh subjek ngaji
		S : gak tau, ngaji-ngaji tok ae	
W.S2.211	menjawab dengan nada bersemangat	P : tapi lancar gak kamu ngajinya?	
		S : Lancar mbak, harus disini, dulu pas waktu puasa kemarin dipilih ikut harus.	
W.S2.212		P : karna dari kecil ya kamu ngaji?	ngaji sedari kecil
		S : iya dari TK sampek SD kelas 6	
W.S2.213		P : udah jadi kebiasaan ngga? Atau harus diingetin dulu?	kadang ngaji ketika mood saja tapi memang dibina di yayasan dari kecil untuk rajin mengaji
		S : lek ndek penjara wes biasa. Kadang lupa kadang inget. Mood-mood an, lek kadang gak mood ya tidur. Dari kecil belajar ngaji di Yayasan dan pernah diajar.	
W.S2.214	terlihat sedih sambil menatap interviewer	P : kalo kamu usia 10 bulan ya ditinggal ayah, kalo aku usia 3 bulan ditinggal mamah, samalah kita anak yatim. Sakit tapi yah rasanya ditinggal salah satu orang tua?	merasa sedih ditinggal orang tua
		S : iya	
W.S2.215		P : ih iya iya doang	subjek tidak tahu wajah ayah sama sekali
		S : saya gak tau eh mbak, gak tau wajahe ayah sama sekali	
W.S2.216	menggelengkan kepala	P : berarti gak ada rasa kangen sedikit pun? Kalo liat keluarga yang utuh kamu gada rasa pengen?	subjek tidak rindu ayah
		S : gak ada	
W.S2.217	mata berkaca-kaca	P : tadi kan sama ayah ya? kalo sama ibu sayang gak?	sayang dengn ibu
		S : sayang	
W.S2.218		P : apa yang bikin kamu sayang sama ibuk	sayang ibu karena dari kecil bersama ibu
		S : soale dari kecil sama ibuk terus, mangkane dekete sama ibu	
W.S2.219		P : berarti kamu merasa ibu selalu ada?	subjek merasa ibu selalu ada untuk subjek
		S : iya	

W.S2.220		P	: apa yang kamu bisa lakukan untuk ibu?	subjek tidak tahu bagaimana membalas jasa ibu
		S	: gak tau	
W.S2.221		P	: masih bingung?	
		S	: bingung	
W.S2.222		P	: tapi sejauh ini apa yang sudah kamu upayakan?	
		S	: gak ada	
W.S2.223	kepala sedikit menggeleng	P	: belum ada? Kenapa?	
		S	: gak tau, pusing gak mole-mole	
W.S2.224		P	: tapi nanti kalo pulang apa yang kamu lakukan buat ibu kamu?	subjek masih bingung jika nanti pulang apa yang akan dia lakukan
		S	: gak tau mangkane bingung kok kate lapo	
W.S2.225		P	: tapi pesen ibu ketika kamu nanti pulang?	ibu berpesan agar tidak ikut konvoi lagi
		S	: ya gak boleh ikut-ikut gitu lagi	
W.S2.226	mengangguk	P	: kamu mau?	subjek menerima pesan ibu
		S	: mau	
W.S2.227	menjawab dengan ekspresi ragu dan suara memelan	P	: terus gimana kalo nanti tiba-tiba ada konflik lagi?	subjek masih belum sepenuh hati karena bingung jika ada konflik pasti dia dicari banyak orang
		S	: mangkane iku bingung aku, lek diajak lagi, soale aku dicariin orang banyak	
W.S2.228		P	: tapi sejauh ini kakak kan satu perguruan ya, gimana taggepannya ketika liat kamu ngebela perguruanmu? Kamu digimanain sama kakak?	kakak hanya diam ketika mengetahui dia melakukan pembunuhan
		S	: yo gak digimana gimanain diem tok	
W.S2.229		P	: terus pas liat kamu masuk sini gimana?	di marahi kakak ketika masuk penjara
		S	: tambah diseneni aku	
W.S2.230	menjawab dengan memperagakan tangan di sayat	P	: gimana itu dimarahinnya?	harusnya subjek bisa menahan diri untuk tidak membunuh karena diberi tanda bacok saja sudah cukup
		S	: kan pengature saya se konfoi iku, gabisa ngatur katane, nafsu pengen mateni mateni tok, kan sebenere mok dibacok tok dikasih tanda disayat.	
W.S2.231		P	: berarti kamu ini dari perguruan ini kamu pemimpin?	
		S	: bukan pemimpin, kaya ini belok sini belok sini gtiu tok. Disini onok seng korbane anak madura gak berani pulang ke madura	
W.S2.232		P	: korban dia?	
		S	: iya, orang madura tapi gak berani balik ke madura	
W.S2.233	menjawab dengan nada tinggi	P	: dia masuk sini jadi korban apa pelaku?	
		S	: pelaku se mbak, mana ada korban masuk sini	
W.S2.234		P	: terus dia gak berani balik lagi ? kenapa?	

		S	: yo takut mbak dibunuh pisan, madura e. pean lek disana yaapa lek di madura? Biasa?	
W.S2.235		P	: gak tau si, gak pernah dapat cerita	
		S	: biasa mbak dimadura?	
W.S2.236		P	: ya di beberapa daerah biasa, tapi di daerahku si gak ada	
		S	: gak semua berarti?	
W.S2.237		P	: gak semua. Kan madura ada banyak, ada sumenep, pamekasan, aku di sumenepnya. Terus tadi kalo kakak kamu menurutmu sayang gak sama kamu?	subjek tidak bisa memastikan rasa sayang kakaknya padannya
		S	: waduh gak tau itu, gak paling mbak	
W.S2.238		P	: enggak? Kenapa?	
		S	: kadang musuhan	kadang bermusuhan dengan kakak
W.S2.239	mengangguk yakin	P	: kadang tengkaran?	
		S	: kadang berantem	sering berantem dengan kakak
W.S2.240		P	: certain dong salah satu kisah yang kamu berantem banget sama kakak	
		S	: gara-gara bolos sekolah pulang-pulang diseneni, digepuki	dimarahin dan dipukuli kakak karena bolos sekolah
W.S2.241	menjawab dengan kepala mengangguk angguk	P	: tapi kira-kira menurutmu kaya gitu itu gak sayang ta?	
		S	: iya mbak, wong dia dulu kaya gitu, tak tiru	
W.S2.242	tangannya memeragakan sedang memukul	P	: berarti yang marahin kamu pas bolos gak Cuma ibuk ya? Kakakmu juga? Biasanya dimarahinya gimana?	
		S	: digepuki langsung mbak	kakak jika marah langsung memukul
W.S2.243		P	: digepukin? Pake apa?	
		S	: tangan kosong	
W.S2.244		P	: iya? Satu perguruan juga?	
		S	: iya	kakak juga satu perguruan dengan subjek
W.S2.245		P	: yang ke 3 itu?	
		S	: iya, yang pertama juga,	
W.S2.246	wajah menunduk suara pelan	P	: tapi kamu sayang ga sama kakak-kakakmu meski kadang kasar sama kamu?	
		S	: enggak si, tapi ditanyai tok kapan pulang kapan pulang tok sama kakak koyok kangen aku padahal sering tengkar	subjek merasa kakak nya kangen dengannya
W.S2.247		P	: kamu sendiri kangen nggak sama kakakmu?	
		S	: enggak	subjek tidak merasa kangen kakak
W.S2.248		P	: kena?	
		S	: gak papa	
W.S2.249		P	: berarti kamu merasa dia gak sayang kamu, kamu gak sayang dia	
		S	: musuh, wes tak anggep musuh mbak	menganggap kakak nya musuh
W.S2.250		P	: tapi sama mbak yang kedua gimana?	

		S	: gak dekat mbak, gak pernah pulang. Tapi lek ndek penjara iki di telefoni tok, ditakoni kapan boleh, kapan boleh.	kakak nya yang ke 2 (perempuan) jarang pulang kerumah seningga tidak dekat tapi selama di penjara selalu telfon menanyakan kapan pulang
W.S2.251		P	: tapi kamu gak merasa mbakmu gak sayang sama kamu?	mbak tidak sayang subjek
		S	: nggak	
W.S2.252	menjawab nada pelan	P	: berarti kamu Cuma sayang ibu?	subjek hanya sayang ibu
		S	: iya	
W.S2.253		P	: apa sih pesan ibuk yang kamu inget tentang kehidupan?	subjek lupa
		S	: lupa mbak, nggak ada yang diinget	
W.S2.254	menggelengkan kepala	P	: kalo cerita waktu SD?	
		S	: gak ada	
W.S2.255		P	: SD dimana kamu?	
		S	: di SDN 1 Sidoarjo	
W.S2.256		P	: kalo TK?	
		S	: TK S Sidoarjo sana	
W.S2.257	sedikit tersenyum	P	: masih inget temen-temen siapa aja?	subjek lupa teman-teman masa kecilnya di sekolah
		S	: waduh gak inget mbak	
W.S2.258		P	: kalo sekolah dulu siapa yang nganter?	subjek jika sekolah berangkat sendiri tidak di antar ibu
		S	: naik sepeda sendiri	
W.S2.259		P	: kenapa gak minta anter ibu?	tidak di antar karena ibu kerja
		S	: kerja	
W.S2.260		P	: berarti ibu itu kerjanya tiap apa?	ibu bekerja dari subuh hingga siang haru
		S	: dari subuh jam 5, jam 6 berangkat sampek jam 12	
W.S2.261	menggelengkan kepala	P	: apa yang kamu rasakan ketika merasa gak disayang sama kakakmu?	subjek merasa biasa saja tidak disayang
		S	: gak ada rasanya	
W.S2.262		P	: tapi kan kakakmu sering nanyain kamu? Seneng nggak?	subjek tidak merasa senang ditanya kakak
		S	: nggak	
W.S2.263	mengangguk	P	: mungkin masih kurang?	
		S	: kurang	
W.S2.264		P	: kenapa? Certain dong	karena subjek lebih senang jika langsung kesini
		S	: jarang kesini e mbak, pengen langsung ketemu	
W.S2.265		P	: gak ada buktinya gitu ya?	
		S	: iya	
W.S2.266	pundaknya diangkat	P	: kalo misalkan nanya kapan pulang apa rasanya?	subjek merasa tertekan dengan selalu diminta cepet pulang
		S	: biasa aja. koyok gopoh boleh, pengen cepet pulang orange iku pengen aku cepet pulang, tapi aku bilange iku koyok santai kalo pulang yo pulang, kalo nggak yo nggak	
W.S2.267		P	: kalo kamu santai ya gak terlalu pengen pulang?	karena subjek tidak mau tertekan jadi memilih santai saja tidak ingin cepat pulang
		S	: ya nek terlalu pengen yo gendeng mbak, isok dadi gila, kepikiran tok, kurus saya	

W.S2.268	menjawab dengan memainkan jari tangannya	P	: ngerasa banyak pikiran ta disini?	
		S	: ya kadang lek gak mood ya banyak pikiran	
W.S2.269		P	: gak mood gara-gara apa?	
		S	: gak tau	
W.S2.270		P	: kalo gak mood gitu tadi kan bilang kaya pengen ngantemi arek-arek ya? Terus sejauh ini bisa nahan gak?	
		S	: bisa	
W.S2.271		P	: apa yang bikin kamu nahan?	
		S	: ngko lek aku mukulin anak ini, takut di karantina lagi	
W.S2.272		P	: biasanya apa larangan ibu selain larangan sekolah?	
		S	: lupa mbak, kalo anaknya salah yo dimarahin. Ibuk yo juga satu perguruan sama saya, yang nggak mek mbak doang	
W.S2.273		P	: berati ibuk juga ngajarin silat ke kamu?	
		S	: iya, beda tempat latihan aja	
W.S2.274		P	: ibu dimana? Beda daerah?	
		S	: iya, beda daerah	
W.S2.275		P	: yang masukin kamu ke persilatan ibuk ya?	
		S	: kakak	
W.S2.276	mengangguk yakin	P	: sebelumnya ada keinginan ikut atau memang disuruh kakak?	mengikuti perguruan silat atas kemauan sendiri
		S	: ada keinginan	
W.S2.277		P	: kalo yang dirumah, yang sering ngelarang kamu siapa?	ibunya sering melarang dan memperingatkan banyak hal
		S	: ibuk itu	
W.S2.278		P	: apa biasanya larangannya?	
		S	: lupa, pokok yang aneh-aneh gak boleh	
W.S2.279	menghadap ke bawah menunduk	P	: masih inget momen ibuk melarang kamu?	sengaja melupakan hal-hal yang dikatakan ibunya
		S	: gak inget, gak tak inget-inget	
W.S2.280		P	: apa yang paling kamu inget kalo tentang ibu?	
		S	: gak ada mbak	
W.S2.281		P	: berati kalo disini jarang ya kepikiran ibu tiba-tiba	kegiatan lapas padat membuat subjek jarang terpikir ibu
		S	: jarang, sibuk kerja	
W.S2.282	menunjuk ke arah ruangan kantor	P	: apa emang kalo disini kerjanya	
		S	: bersiin kantor, ruangan	
W.S2.283		P	: sekolah biasanya berapa lama?	
		S	: 2 jam mbak	
W.S2.284		P	: katae tadi sejam	guru sekolah di lapas hanya datang satu jam
		S	: jam 8-10 tapi gurue datang jam 9	
W.S2.285	menjawab dengan nada santai	P	: misal gak ada guru ngapain?	di sekolah tidak ada kegiatan karena tidak ada gurunya
		S	: ya gak ngapa-ngapain lah wong gak ada gurune	

W.S2.286	menggelengkan kepala	P	: terus apa gak kepikiran apa-apa sama sekali?	
		S	: nggak	
W.S2.287		P	: yang kamu inget ketika ibuk ngelarang minum keras, ngerokok, sama yang aneh-aneh pokoknya ya? Apa yang kamu rasakan kalo ibu ngomong gitu? Tersiksa?	tidak pernah tertekan mendapatkan larangan dari ibu
		S	: enggak	
W.S2.288	menggeleng mantap	P	: enggak? Kenapa? Biasanya kan anak-anak	tidak ada keinginan untuk mencoba miras
		S	: gak pengen aku mbak	
W.S2.289		P	: gak penasaran ya? Tapi temen-temenmu banyak?	hanya subjek di perguruan yang tidak minum miras
		S	: semua mbak, mek aku tok	
W.S2.290		P	: termasuk orang perguruan?	
		S	: iya, kadang ya temen rumah	
W.S2.291		P	: temen rumahmu juga temen perguruan juga?	tidak semua teman di rumah nya juga ikut perguruan
		S	: ada yang iya, ada yang enggak	
W.S2.292		P	: berarti temen perguruan ada yang dari luar lingkunganmu?	
		S	: ada	
W.S2.293		P	: anggapan kamu sekarang, apa yang bikin ibu bangga sama kamu?	belum terpikir membanggakan ibu karena belum kerja
		S	: soale belum kerja, mangkane durung mikirin	
W.S2.294	suara pelan	P	: kira-kira apa sih yang patut kamu banggain ke orang tua?	
		S	: gak tau mbak	
W.S2.295		P	: kamu kan sekarang melanjutkan ibu,	subjek sudah menjadi pelatih
		S	: saya sudah pelatih	
W.S2.296		P	: apa tanggapan ibu pas kamu jadi pelatih?	ibu merasa senang subjek menjadi pelatih
		S	: senang	
W.S2.297		P	: menurut kamu bisa dibanggain?	menjadi pelatih bisa di banggakan
		S	: bisa	
W.S2.298		P	: kenapa?	menjadi pelatih adalah salah satu hal yang bisa dibanggakan
		S	: ya kaya satu keluarga silat semua. Ibu kaya senang anaknya jadi pelatih	
W.S2.299		P	: ibu utarakan itu? Bilang gimana?	
		S	: ya kaya selamat dadi pelatih	
W.S2.300		P	: nggak tumpengan?	
		S	: tumpengan di tempat latihan	
W.S2.301		P	: ibu datang?	ibu turut datang saat pelantikan
		S	: dateng	
W.S2.302	tangannya bergerak mengisyaratka berkumpul	P	: coba certain itu pas pelantikan	
		S	: gak pelantikan mbak, slametan. Yo makan biasa mbak	
W.S2.303		P	: dihadirin siapa aja?	keluarga subjek turut menghadiri pelantikan
		S	: banyak mbak, keluarga saya datang semua.	
W.S2.304		P	: mbakmu juga?	

		S	: enggak, kan nggak ikut perguruan. Kan tumpengannya ditempat latihan silat	
W.S2.305		P	: terus dipeluk ibuk	
		S	: nggak mbak, malu yo	
W.S2.306		P	: pernah gak peluk ibuk?	
		S	: gak pernah	
W.S2.307		P	: berarti ibu juga pesilat yang tangguh ya?	ibu dulunya ikut perguruan juga
		S	: dulu, tapi Sekarang enggak, paling mek datang liat-liat tok	
W.S2.308	tangannya mengisyaratkan gerakan memukul	P	: tapi ibu pernah pelatih juga?	kakak dan ibu juga turut mengajari subjek silat
		S	: digepuki tok mbak kalo latihan, sama kakak juga kalo pas salah	
W.S2.309		P	: sebagai bentuk pelajarannya buat memahami kamu ya?	bentuk pelajaran dari ibunya berupa hukuman fisik pukulan
		S	: iya	
W.S2.310	menunjuk perut	P	: biasanya pukulnya dibagian mana?	contoh hukuman
		S	: perut, kadang ditapuki sandal	
W.S2.311	menunjuk punggung	P	: sapu lidi enggak?	sudah biasa terjadi hukuman fisik
		S	: tongkat pramuka di patahin ndek geperku, wes biasa mbak	
W.S2.312	menjawab dengan nada tinggi	P	: gimana perasaanmu kalo ibu kaya gitu?	
		S	: yo mangkel mbak, latihan pulange subuh, terus jam 6 e sekolah, ngantuk aku, bolos aku tidur	
W.S2.313	jarinya menunjuk mengasal	P	: kalo kamu bolos itu dirumah aja apa gimana?	bolos sekolah di warkop
		S	: di warkop temenku, kan kalo pagi sepi ya buat tidur	
W.S2.314		P	: jadi dari rumah berangkat? Tapi gak sampe sekolah?	
		S	: iya	
W.S2.315		P	: berarti kamu bolosnya karna capek?	bolos sekolah karena capek
		S	: iya	
W.S2.316		P	: tapi biasanya kalo pertandingan kamu juga ikut?	sering mengikuti pertandingan
		S	: pernah	
W.S2.317		P	: sampek menang?	subjek berprestasi
		S	: sering, bolak-balik, dari kecil SD kelas 6	
W.S2.318		P	: memang diarahin ibuk atau gimana?	keinginan sendiri mengikuti pertandingan
		S	: saya sendiri ikut	
W.S2.319	jari telunjuknya bergerak seperti menghitung	P	: kamu berarti dari SD ikut?	
		S	: iya, kelas 6, mau SMP. kan kelas 6 SD mau ke SMP disuruh ikut latihan ben gak keluar malem. Kan latihan selasa, Kamis Sabtu. Kan gak bisa malam minggu. takut ikutan anak anak seng yawes gitu gitu mangkane diikutkan latihan	
W.S2.320	menjawab dengan bersemangat	P	: tapi temen-temen sekolah SMK tau kalo kamu ditahan?	teman sebaya mensupport subjek

		S	: tau, ada yang mau kesini tapi gak tak bolehin	
W.S2.321		P	: masih akrab berarti? Sering telfon ga?	masih menjalin komunikasi dengan teman sebaya meski di lapas
		S	: aku yang telfon.	
W.S2.322		P	: masih inget nomernya?	
		S	: kan hp saya gak dijadikan barang bukti, jadi dibuka masku tak suruh ngirim nomernya ini, ini	
W.S2.323		P	: siapa Namanya?	subjek memiliki teman banyak
		S	: banyak mbak, yang mana dulu	
W.S2.324		P	: yang paling dekat sama kamu	AG adalah teman dekatnya
		S	: AG. Satu kelasa terus, dari TK sampek SMK. Mau kesini tapi gak tak bolehin mbak, jauh kasian	
W.S2.325	menggeleng sambil tertawa	P	: kangen nggak sama AG?	
		S	: nggak	
W.S2.326		P	: biasanya kalo sama AG cerita apa?	
		S	: gak cerita mbak, cuman nanyain disitu ngapain aja?	
W.S2.327		P	: kamu certain?	
		S	: iya, terus saya juga nanya, diluar gimana? Ada bentrokan lagi nggak?	
W.S2.328		P	: oh dia satu perguruan sama kamu?	
		S	: iya	
W.S2.329		P	: selain AG siapa lagi?	
		S	: lupa	
W.S2.330		P	: ada 3-4 orang?	subjek mempunyai 10 teman dekat
		S	: lebih mbak, 10 orang	
W.S2.331		P	: kayak geng gitu ya? <i>circle</i>	
		S	: iya <i>circle</i>	
W.S2.332	menjawab dengan nada bersemangat	P	: biasae kalo sebelum di lapas main apa aja?	
		S	: kadang latihan, kadang tak jak konfoi, kan yang ngumpulkan masa kan aku	
W.S2.333		P	: oh jadi kamu ngajak temen yang nggak persilatan juga?	
		S	: engga, yang ikut silat aja.	
W.S2.334	manjawab dengan yakin dan mantao	P	: biasanya kalo sebelum dilapas nongkrong ga? Main?	AZ sering bermain dan nongkrong bersama temannya
		S	: main terus mbak, habis maghrib disusuli	
W.S2.335		P	: main apa biasae?	
		S	: ngopi	
W.S2.336	menjawab dengan penuh percaya diri	P	: ngopi dimana biasae?	
		S	: di warkop mbak, anak mudae	
W.S2.337		P	: berarti sebelum masuk ini sering ngabisin waktu sama mereka?	
		S	: iya	
W.S2.338		P	: banyak mana sama keluarga apa sama mereka	waktu AZ banyak dihabiskan bersama ibu dibanding dengan temannya
		S	: sama ibuk se	

W.S2.339		P	: kan buat jajane sore, pagie dijual terus maleme beli bahan, sampek sore berati bantu ibunya	
		S	: kalo buat jajan gak bantu, belanjanya aja. Pas malem jam 2.	
W.S2.340		P	: kalo dirumah sebelum dilapas kesehariannya apa?	AZ melatih silat setiap hari selasa, kamis, dan sabtu
		S	: ngelatih se, selasa, kamis sabtu	
W.S2.341	menyebutkan kegiatannya sehari hari dengan jari bergerak seperti menghitung	P	: berati dari subuh-subuh bantu ibu, sekolah. Coba se ceritain	
		S	: bantuin ibuk dari jam 2 sampek subuh, abis itu jam 6 sekolah pulange jam 3, terus dirumah nyante, habis maghrib main, pulange jam 12 kadang jam 2 langsung nganterin ibu	
W.S2.342		P	: kalo lagi latihan selasa, kamis, sabtu	
		S	: kalo latihan kan pulange subuh, itu pulang dulu	
W.S2.343		P	: itu mulainya jam berapa?	
		S	: habis isya	
W.S2.344		P	: habis isya sampe subuh?	
		S	: iya. Dua kali masuk penjara	
W.S2.345	menjawab dengan sedikit tertawa	P	: oh ini kedua kalinya?	sebelumnya AZ sudah pernah ditahan di penjara karena mengeroyok osis
		S	: penyidik saya waktu itu masih inget sama saya, gara-gara ngeroyok osis sekolah	
W.S2.346		P	: itu kapan?	
		S	: SMP kelas 9. terus, kan osis musuhnya arek-arek si disekolahan, suka ngatur-ngatur. Mts ku kalo gak pake kopyah suruh sujud sampek sholat selesai	
W.S2.347	memperagakan sedang menarik rompi dan mendorong kepala ke tembok	P	: itu kamu pukul?	merasa senior
		S	: iya, saya suruh sujud ya gak mau tah mbak. Saya kakak kelas e. dijendul ndasku. Allahumma sholli pas sholat bubar rompi takmire tak tarik kepala tak tatapno tembok tak guwepuki, sampek mutah-mutah, tak gepuki anak 6	
W.S2.348		P	: kamu sendirian?	hanya di tahan selama seminggu di kantor polisi setalh itu laporan dicabut
		S	: sama temenku ber 6. terus orang tuae kan guru, memafkan katanya perjalanan mereka masih panjang masih anak-anak, masih sekolah. Dimaafkan habis itu dicabut laporan, mek ditahan seminggu terus dicabut laporan	
W.S2.349	menjawab dengan menggeleng-gelengkan kepala	P	: oooh, berati ini kasus kedua ya? kalo di sekolah mata pelajaran yang disuka masih inget gak?	subjek tidak menyukai pelajaran bahasa arab
		S	: Bahasa arab, seng gak tak suka iku Bahasa arab iku.	
W.S2.350		P	: oh nggak di sukain	

		S	: Mts ngaji ngaji tok	
W.S2.351	menjawab sedikit tertawa	P	: kenapa nggak suka ngaji?	
		S	: yo suka, tapi nek Bahasa arab gak bisa	
W.S2.352		P	: berarti Bahasa arab itu yang nggak disukai? Yang disukai?	subjek tidak menyukai pelajaran disekolah
		S	: gak ada, gak suka semua	
W.S2.353	kepala menunduk dan mata menyipit	P	: kenapa?	subjek sering mengantuk ketika diterangkan pelajaran di kelas
		S	: gak bisa mbak, sulit, kalo menerangkan mesti ngantuk	
W.S2.354		P	: kalo guru ada yang asik ngga njelasinnya?	
		S	: ada	
W.S2.355		P	: siapa itu?	
		S	: lupa aku	
W.S2.356		P	: suka sama guru itu?	subjek memiliki gur favorit ketika di sekolah
		S	: iya mbak, lek gak pengen ndengerin pas nerangkan, disuruh tidur, gak usah ngajak omong temene. Yo tidur aku	
W.S2.357		P	: itu pas SMK?	
		S	: pas SMP	
W.S2.358		P	: kalo SMK?	
		S	: gak ada mbak, kan mek sebentar sekolahe	
W.S2.359	menjelaskan dengan bersemangat	P	: masih inget gak waktu belajar di sekolah? SMP atau SMK	subjek sering bolos pelajaran
		S	: belajar, kalo ngantuk waktue guru seng kereng izin ke kamar mandi, ke masjid ac an, tidur wes sampek dhuhur bangun sholat, pulang wes.	
W.S2.360		P	: sampek dhuhur sekolahe?	sekolah subjek menerapkan program fullday
		S	: sbenere <i>full day</i> sampek jam 4, jam 1-4 itu kaya les gitu, saya gak ikut itu	
W.S2.361		P	: emang gak wajib?	
		S	: wajib, bayar eh, gak ikut, pulang ae. Gak pernah niate aku lek sekolah, ngantuk tok	
W.S2.362		P	: temen kamu buat bolos itu siapa? AG itu?	subjek sring mengajak temannya bolos sekolah
		S	: mesti saya yang ngajak	
W.S2.363		P	: siapa yang diajak biasanya?	
		S	: banyak, saya ngajak bolos	
W.S2.364		P	: yang paling sering siapa?	
		S	: AG itu	
W.S2.365		P	: sohib ya. tapi AG pernah nolak?	AG tidak pernah menolak ketika diajak bolos sekolah
		S	: gak pernah, wong sekolah e tak jemput	
W.S2.366	tangannya bergerak lurus	P	: ooo sekolahe bareng.	AZ sering mengajak temannya bolos sekolah
		S	: Sekolahe sebelah kiri tak lurusno, ketemu satpam didadai. Ngantemi satpame yo tau.	
W.S2.367		P	: pernah sama AG juga?	

		S	: iya, banyak mbak, sama kelas lain, mangkele mbak, mau pulang gak boleh, gerbange ditutup, digepuki ae	AZ mudah terbawa emosi marah dan melampiaskan dengan kekerasan
W.S2.368		P	: AG itu orange itu gimana se	
		S	: nuwurut, tak jak kemana-mana mau, kemana-mana bareng.	
W.S2.369		P	: pernah berantem sama kamu nggak?	
		S	: gak pernah	
W.S2.370	menjawab dengan tersenyum dan ada kontak mata	P	: kalo kamu ngomong apa aja nurut?	
		S	: biasa, cs ku	
W.S2.371		P	: masih inget ga pertama kali sama AG?	
		S	: TK mbak, aku gak inget TK lapoan ae	
W.S2.372		P	: tetanggan ya?	
		S	: iya	
W.S2.373		P	: certain dong tentang AG	AG sering bermain dan bolos bersama AZ
		S	: mesti main sama itu tok, bolos	
W.S2.374		P	: kalo curhat?	AZ orang yang tertutup
		S	: gak pernah curhat mba	
W.S2.375	menjawab dengan keras	P	: gak pernah curhat? Kalo suka sama cewe gak pernah curhat?	
		S	: gak pernah	
W.S2.376	badan menjauh dari interviewer	P	: tapi pernah deket sama cewek ga?	
		S	: gak wes	
W.S2.377	menyingsingkan lengan baju kanannya	P	: kenapa? Gak tertarik? Tapi tatomu itu "shinta" gak se?	
		S	: loh, "shinta"? <i>shining heart</i>	
W.S2.378	ada tato di lengan kanan atas bertuliskan "shining heart"	P	: ooh kirain shinta. Apa itu artinya?	
		S	: hati bersinar	
W.S2.379		P	: wah itu hati bersinar itu masa gak jatuh cinta?	
		S	: hati bersinar itu lambange perguruan	
W.S2.380		P	: oalah	
		S	: kan hati bersinar se.	
W.S2.381	memegang lengan bagian atas yang terdapat tatonya	P	: kenapa kok sampe pake tato di tangan?	Membuat tato lambang dari perguruan sebagai kenangan pernah ada di lapas dewasa
		S	: kenangan penjara, lek pulang tak ilangi	
W.S2.382		P	: oh nggak permanen?	
		S	: permanen mbak, lek pulang kate tak ilang	
W.S2.383		P	: itu dari sini bikinnya	sebelum masuk LPKA AZ pernah berada di Lapas dewasa
		S	: dari lapas dewasa, kan saya sebelum disini dari lapas dewasa sidorajo, abis itu dipindah disini	
W.S2.384	Menjawab dengan sedikit tertawa dan memegang lengannya dan melihat ke arah tatonya	P	: kenapa bikin tato disitu? Diajak atau gimana?	AZ mengaku tidak pernah memiliki pacar
		S	: saya sendiri. Shinta, sopo shinta? Gak pernah pacaran aku mbak. Lek keluar pernah tapi dudu pacar	

W.S2.385		P	: saman temen cewek, dekat?	
		S	: yo gak dekat, keluar tok	
W.S2.386	memegang bajunya	P	: tapi suka?	AZ berasumsi perempuan seumurannya mencari pacar yang berlatar belakang pesilat
		S	: enggak. mesti cewek-cewek sekarang nyarik seng baju-baju silat	
W.S2.387		P	: ooh iya? jadi kamu dideketin gara-gara bajumu?	
		S	: iyo, padalan aku elek ngene	
W.S2.388		P	: tapi menurut kamu AG itu support kamu terus ga si?	
		S	: iya	
W.S2.389		P	: kenapa bisa mikir gitu?	AG merupakan teman yang support dan selalu saling membantu
		S	: kadang gak ada uang seng bayarin, pokok e sama itu terus ket TK sampek sekarang.	
W.S2.390		P	: berarti AG terus sama kamu ya?	
		S	: iya	
W.S2.391	mengangguk dan menjawab dengan suara keras	P	: tapi kalo ibu ketat ga sama sekolah kamu?	
		S	: ketat	
W.S2.392		P	: gimana itu?	Ibu AZ mendidiknya dengan keras
		S	: kan kadang bantuin ibuk ketiduran langsung dibangunin langsung suru sekolah. Kalo saya izin ke sekolah sendiri mesti gak diterima, mangkane langsung di telfon ke rumah	
W.S2.393		P	: ibu sering komunikasi sama sekolah?	
		S	: gak pernah	
W.S2.394		P	: gak pernah?	
		S	: paling kalo aku ga masuk ibuk di telfon	
W.S2.395		P	: gak pernah nanya kamu masuk sekolah gimana aja?	Ibunya tidak pernah bertanya bagaimana perkembangannya ketika di sekolah
		S	: gak pernah	
W.S2.396		P	: tapi menurut kamu sekolah itu penting gak si?	AZ beranggapan sekolah penting karena butuh ijazah untuk bekerja
		S	: penting soale nyari ijazah	
W.S2.397		P	: kenapa ijazah sepenting itu?	
		S	: ya buat nyari kerja	
W.S2.398	kakinya bergerak dan banyak memalingkan pandangan	P	: tapi kalo dari pelajarannya, pengalaman sekola, itu gak begitu penting kah?	AZ tidak mudah faham dengan pelajaran yang di dapat di sekolah
		S	: nggak gampang nyantol, gak gampang paham dadi mangkane tak tinggal tidur, tak tinggal bolos, gak niat aku sekolah, tapi UN itu nilainya satu kelas sama semua, mboh gatau padahal tak ngawur, ngerjakno soal 50 ngunu paling 20 sudah menit selesai.	
W.S2.399	menjawab dengan sedikit tertawa	P	: berarti apa manfaat sekolah yang kamu dapetin selama ini?	Manfaat yang didapat AZ ketika sekolah adalah uang saku
		S	: sangu,	

W.S2.400	menjawab dengan kepala mengangguk angguk	P	: sangu? terus	
		S	: sangu, terus kenalane banyak. Banyak ceweke pisan.	
W.S2.401		P	: oh banyak cewek ?	
		S	: tapi arek mts alim-alim	
W.S2.402		P	: oh suka yang alim-alim?	
		S	: enggak, yo aku gak suka perepuan	
W.S2.403	menjawab dengan suara keras dan mata terbuka lebar	P	: loh kamu Sukanya?	AZ memiliki kendali diri yang baik ketika berteman dengan lawan jenis agar tidak terjerumus dalam kasus pemerkosaan
		S	: loh maksude gak suka pacarana, biasa, takut kena kasus seng koyok pemerkosaan	
W.S2.404	subjek hanya tertawa	P	: kamu takut memperkosa atu diperkosa?	
		S	: (tertawa)	
W.S2.405		P	: kalo inget masa sekolah ada ga masa yang menyenangkan?	
		S	: ada	
W.S2.406		P	:apa itu?	peristiwa yang diingat ketika sekolah adalah ketika studi tur karena bisa melihat pemandangan indah
		S	: studi tour, kelas 8 di jogja, kelas 9 di bali. Sukae ya wes kayak bagus, pantai-pantaie	
W.S2.407		P	: suka liat pemandangan gitu? Kalo studi tur ngapain?	
		S	: yawes kesana aja	
W.S2.408	menjawab dengan memalingkan pandangan tidak peduli	P	: gak ada belajarnya?	
		S	: kalo di jogja ada	
W.S2.409		P	: apa itu tugasnya?	AZ tidak mengerjakan tugas sekolah
		S	: gatau ga tak kerjakan kok	
W.S2.410		P	: tapi ibuk seneng kamu studi tur?	
		S	: seneng, banyak sangune	
W.S2.411	mengangkat bahu dan sedikit mengangkat alis	P	: cita-citamu tuh apa dulu?	AZ tidak tau apa dulu cita-citanya
		S	: gak tau	
W.S2.412		P	: tapi dulukan teknik mesin	Ketika SMK AZ hanya bersekolah sebentar
		S	: tapi sekolah mek bentar, belum magang	
W.S2.413		P	: pernah kepikiran pengen jadi apa? Atau pengen ngapain gitu, buat ngelanjutin hidup	
		S	: gak tau, jadi ka lapas paling	
W.S2.414	menunjuk ke arah ruangan kantor	P	: kenapa?	
		S	: yo enak mbak didelok dadi ka lapas duduk-duduk tok	
W.S2.415		P	: kok tau kamu?	
		S	: yo seng bersih-bersih kantor kepala aku	
W.S2.416		P	: itu tiap hari kamu atau gantian	AZ kebagiam membersihkan ruangan kepala lapas
		S	: itu satu kali ada pendampingnya 2-3. Senin sampek jumat pagi kerja.	
W.S2.417	mengangguk dan menjawab dengan suara keras	P	: tadi yang ngeroyokin temen kamu itu, kamu sering ta mukul?	ada rasa senioritas
		S	: iya mbak, jadi kakak kelas kan ditakuti. mesti melirik titik ditakuti	
W.S2.418		P	: itu kan waktu jadi kakak kelas, kalo jadi adik kelas?	AZ ketika awal sekolah SMP diam

		S	: diem aku mbak, tapi gak pernah dipukuli.	
W.S2.419	menjawab dengan suara datar	P	: selain mukul adik kelas, berantem, biasanya aturan sekolah yang mengganggu apa tuh?	
		S	: gak ada, bolos aja	
W.S2.420		P	: kalo minum, ngerokok kan engga?	tidak gampang terpengaruh lingkungan
		S	: gak gampang terpengaruh aku mbak. Masio anak-anak minum saya enggak	
W.S2.421		P	: tapi kalo kamu bolos itu sering? Srmingu berapa kali?	sering bolos sekolah
		S	: kadang 1 kali, 2 kali, 3 kali pernah ngantuk eh. kalo males sekolah yo gak sekolah tapi yo mari ngunu dimarahin	
W.S2.422		P	: brati kalo bolos tidur aja?	
		S	: iya	
W.S2.423	menjawab sambil sedikit meringis meremehkan	P	: dihikum ngga sama guru?	hukuman push up 50x sudah jadi hal biasa dan bukan hukuman yang berat
		S	: kan kalo gak masuk, dari parkir disuruh push up, push up 50 tok yo enteng.	
W.S2.424		P	: tapi gak bikin kamu jera ya?	hukuman di sekolah tidak membuat jera
		S	: gak	
W.S2.425		P	: kalo di skors pernah gak?	
		S	: gak pernah, kalo di peringatin pernah	
W.S2.426		P	: hukuman paling berat yang pernah kamu dapatkan apa?	pernah hampir dikeluarkan, tapi ada wali kelas yang membela
		S	: katae mau dikeluarkan. sebenere wes dikeluarkan kelas 9, tapi kayak gurune eman gitu mau lulus, gak jadi	
W.S2.427		P	: siapa yang ngebela? Wali kelas?	
		S	: iya, kan ada wali kelas saya, ngajar olahraga	
W.S2.428		P	: ohh ngajar olahraga. Deket sama wali kelas?	
		S	: deket	
W.S2.429		P	: pernah ngobrol apa aja ?	
		S	: gak pernah	
W.S2.430	menjawab dengan nada bicara pelan	P	: terus deketnya ngapain aja?	merasa aman/nyaman bersama wali kelas
		S	: kaya kalo sama saya itu gak pernah ngamuk	
W.S2.431		P	: baik sama kamu ya?	
		S	: iya	
W.S2.432		P	: pernah gak dikasih nasihat gitu sama wali kelasnya sendiri?	AZ banyak menjawab lupa
		S	: gak pernah, paling pernah mbak, cuman lupa	
W.S2.433		P	: ohh lupa, tapi guru-gurumu ketat gak sih sebenarnya? Keras gak?	Guru di sekolahnya sering memperingatkannya
		S	: ketat mbak, mesti saya diingetin guru-guru.	
W.S2.434	menjawab dengan menunduk dan memainkan jarinya	P	: kalo masalah peraturan gitu ada sosialisasinya gak sih? Yang dijelaskan gak boleh gini, gitu	tidak menghiraukan peraturan yang ada

		S	: ya ada, tapi gak pernah ndengerin kok	
W.S2.435	menjawab dengan suara keras dan alisnya menyatu	P	: tadi yang 10 orang itu kamu ketuanya ya?	
		S	: yo gak ada ketu-ketuan, yawes biasa aja	
W.S2.436		P	: tapi kamu yang sering ngajak-ngajak gitu?	orang yang berpengaruh dalam kelompok
		S	: iya	
W.S2.437		P	: kalian itu akrabnya karena apa?	
		S	: dari kecil, kalo sama AG, kalo ber 10 itu ada yang temen kelas	
W.S2.438		P	: jadi kenale pas sekolah ya? Temen manie 10 aja?	teman main
		S	: sama itu tok	
W.S2.439		P	: temenmu ber 10 itu ada yang kena vonis juga?	10 temannya hanya dia yang masuk tahanan
		S	: gak ada	
W.S2.440	menjawab dengan antusias seperti baru teringat sesuatu	P	: AG juga?	AG (teman baik) pernah diperkarakan karena memukul orang tapi tidak di tahan
		S	: iya. Ooo yang AG itu pernah mbak yang mukulin osis itu, gak di vonis, cuman di cabut laporannya cuman ditahan seminggu	
W.S2.441		P	: terus lainnya gak pernah? Tapi kaya konfoi itu ikut?	hanya beberapa teman geng nya yang ikut silat
		S	: yang gak silat gak ikut	
W.S2.442		P	: tapi kamu nyesel gak ketika ngeroyok temanmu itu?	tidak menyesal mengeroyok teman karena dia merasa tersinggung
		S	: panase atiku mbak	
W.S2.443		P	: ooh, tapi kamu tipikal yang gampang kenal sama orang atau enggak? Biasanya gimana caranya?	
		S	: ya nanyak, kenalan	
W.S2.444		P	: nanya nama?	subjek tidak sulit untuk berinteraksi dengan teman baru
		S	: iya kan kayak baru masuk kelas ajaran baru, tanyain namae, rumahe, ajak main	
W.S2.445		P	: kamu yang sering mulai duluan gitu?	
		S	: iya	
W.S2.446	menjawab dengan sedikit berfikir	P	: kalo di Mts sekelas berapa orang?	
		S	: 32	
W.S2.447		P	: cowonya berapa orang?	
		S	:16	
W.S2.448	menjawab dengan sedikit tertawa dengan sedikit perasaan seperti jijik	P	:kok Cuma deket 10 orang, yang 6 nya ngga deket?	teman geng subjek dari berbagai kelas
		S	: kan 10 orang itu gak semua sekelas, ada yang beda kelas. Soale ada anak laki-laki seng deket sama perempuan wes males. Gak suka, kaya bencong	
W.S2.449		P	:berati kalo kaya gitu gak kamu temenin?	tidak suka berteman dengan perempuan
		S	: enggak, isin aku, lek liat cewe kayak alay gak seneng aku	
W.S2.450		P	: tapi lek biasa aja?	

		S	: ya biasa aja	
W.S2.451		P	: kamu berarti punya banyak teman ya, senang?	senang punya banyak teman
		S	: senang	
W.S2.452		P	: kenapa?	senang karena jika butuh bantuan ada teman
		S	: misale kayak suruh nganter mesti ada, dibantu	
W.S2.453	menjawab dengan menggeleng-gelengkan kepala	P	: tapi berantem sama mereka pernah?	tidak pernah berantem dengan teman
		S	:gak pernah	
W.S2.454		P	: kalo misal ditikung pernah?	jika dikhianati teman langsung ingin diajak duel berantem
		S	: tak jak duel langsung	
W.S2.455	suaranya meninggi dan tangannya mengepal	P	: tapi pernah?	jika perempuannya mau dengan temannya dia biarkan tapi jika tidak akan diajak berantem
		S	: liat sek lek perempuane mau yo gak tak jak dulen, lek perempuane di paksa yo tak jak duel	
W.S2.456		P	: tapi belum pernah kejadian?	
		S	: pernah SMK	
W.S2.457		P	: Kelas berapa itu?	ketika sebeum jadi pelatih silat dia direndahkan oleh orang-orang sehingga dia di khianati temannya
		S	: tapi beda sekolah temen SMP ku. Saya dulu sebeum jadi pelatih di ejek-ejek tok. Kan aku dulu huitam, terus tanganku kaya bekas luka push up, terus gundul, terus pas jadi warga ditanya-tanyai	
W.S2.458	menjawab dengan penuh percaya diri	P	: berarti itu salah satu hal yang bikin kamu bangga sampek banyak yang nanya-nanyai	merasa bangga jika dia bisa bertarung
		S	: percuma ngganteng lek gak iso duel	
W.S2.459		P	: oh itu prinsipmu?	
		S	: iya	
W.S2.460		P	: pas cewemu yang kamu suka itu	subjek menolak membahas mengenai perempuan yang mengkhianatinya
		S	: wes mbak ojek mbahas itu nggarai iling	
W.S2.461	menjawab dengan menunduk dan tangannya mengibas	P	: tapi masih temenan ya yang cowonya itu?	
		S	: wes laine ae mbak	
W.S2.462		P	: sebelum jadi warga pernah gak diteminin?	
		S	: gak pernah	
W.S2.463		P	: berarti kamu gampang banget dapat temen?	
		S	: iya	
W.S2.464		P	: terus semenjak kamu ditagkap ada temenmu yang menjauh gak?	meski di penjara subjek tidak di jauhi oleh temannya bahkan lebih di hormati
		S	: gak ada mbak,malah pengen kesini semua, malah lebih sama temen yang dulu-dulu. Gak tak bolehin jauh-jauh kasian	
W.S2.465		P	: menurut kamu kenapa mereka sebegitu menghormati kamu?	subjek seorang yang sering membantu temannya
		S	: ya soale kayak ngejak-ngejak main, kaya ada masalah, aku ikut, kalo ga ada sepedah ya tak jemput, ga ada uang tak bayarin	

W.S2.466	nada meninggi dan sedikit tertawa	P	: sering gentian gitu ya? pernah bercermin gak?	
		S	: yo pernah se mbak. Kate adus	
W.S2.467		P	: kamu melihat diri kamu sendiri gimana?	subjek merendah dan yidak ingin sombong
		S	: gak keren mbak aku, biasa, lek nganggep aku keren ngkok koyok sombong, koyok ke pd en, mangkane wes biasa	
W.S2.468		P	: kamu juga merendah ke diri sendiri?	
		S	: iya merendah	
W.S2.469		P	: AZ itu orang yang kaya gimana	
		S	: gak tau mbak	
W.S2.470		P	: kamu wes jadi warga, kalo liat orang lain yang belum jadi warga gimna?	subjek merasa dihormati di lingkungan persilatannya
		S	: ya gak gimana-gimana, dia mesti disalamin, masio ada siswa saya yang paling tua umur 30an kalo ketemu manggil mas gitu	
W.S2.471		P	: perasaane gimana?	subjek seneng jika di hormati
		S	: seneng ae, disopani	
W.S2.472		P	: nggak ngerasa karna saya merasa pangkat lebih tinggi?	
		S	: enggak	
W.S2.473		P	: tapi kamu merasa layak nggak untuk dihargai?	
		S	: enggak mbak	
W.S2.474		P	: kenapa?	subjek merasa jika dirinya kurang menghargai orang lain karena temprament
		S	: kadang soale aku ga bisa ngargain orang lain, lek kadung pusing, kayak nyentak-nyentak	
W.S2.475		P	: kalo dari pandangan kamu, apa itu hukum?	
		S	: gak tau mbak	
W.S2.476	mengangguk yakin	P	: tapi adil gak menurut kamu?	
		S	: adil	
W.S2.477		P	: yaiya saya mbunuh orang masak gak dihukum, mesti seng salah saya	
		S	: kamu pernah gak diperlakukan gak adil sama orang?	
W.S2.478		P	: pernah mbak. Certain dong	merasa diperlakukan tidak adil jika perguruannya diolok-olok, jadi dia kejar
		S	: organisasi saya di olok-olok, tak kejar tak suruh maju tambah masuk gang	
W.S2.479	menjawab dengan sedikit jeda	P	: apasih keadilan menurut kamu?	bingung dengan makn akeadilan
		S	: gak tau, bingung	
W.S2.480		P	: contoh deh menurut kamu	subjek memahami masalahnya
		S	: ya kaya saya ngebunuh dimasukin penjara itu adil	
W.S2.481		P	: menurutmu orang jahat itu apa?	
		S	: bingung, gak tau	
W.S2.482		P	: kalo orang baik menurut kamu?	
		S	: baik, orange kayak sopan, suka mbantu.	

W.S2.483		P	: kalo ada orang yang melanggar aturan menurutmu termasuk orang jahat gak?	subjek menilai jika melanggar aturan maka jahat
		S	: jahat	
W.S2.484	menggaruk kepala dan menunjukkan ekspresi bingung	P	: berarti aturan harus diikuti?	subjek merasa bingung dengan definisi jahat karena dia juga melanggar aturan
		S	: iya. tapi kadang saya melanggar e mangkane bingung	
W.S2.485		P	: tapi kalo kamu berbohong pernah gak?	membohongi penyidik demi melindungi diri, agar hukuman yang didapatkan lebih ringan
		S	: bolak-balik, penyidik saya aja tak bohongin. Aku bilang nganu pakek kayu tapi kok ada bekas goresan itu gak tau yang mukulin orang banyak, padahal mok aku tok, dadi yo orang banyak itu gak tak tuduh, kan sebenere saya, tapi saya ngakune itu ada kayu, terus sama temen-temen banyak itu dibacoki, terus ditanyain seng mbacoki siapa, saya bilang gatau gatau terus	
W.S2.486	menjawab dengan sedikit tertawa	P	: tapi pandanganmu sama orang yang bohong gimana?	subjek sering berbohong
		S	: gak tau, aku yo bohong pisan	
W.S2.487		P	: alasan kamu buat bohong ke penyidik kamu apa?	berbohong untuk kepentingannya
		S	: biar gak dalem hukumannya	
W.S2.488		P	: kalo berbohong memanfaatkan orang lain pernah?	tidak pernah berbohong untuk memanfaatkan orang lain
		S	: gak pernah mbak	
W.S2.489		P	: jadi berbohongnya untuk melindungi diri atau apa?	berbohong untuk melindungi diri sendiri
		S	: iya melindungi diri	
W.S2.490	menjawab dengan nada tinggi dan tatapan tajam	P	: dalam hari ini emosi apa yang kamu rasain?	emosi yang dirasakan sampai saat ini adalah emosi marah terhadap keluarga korban
		S	: emosi sama keluarga korban, soale ibuku minta maaf tambah dimarah-marahin	
W.S2.491		P	: kalo sedih?	subjek sering merasa sedih
		S	: banyak	
W.S2.492		P	: Kalo lagi sedih cerita nggak?	subjek tertutup dengan perasaannya jika sedih
		S	: enggak	
W.S2.493	menjawab dengan suara pelan dan menunduk	P	: sama ibuk? Kakak? AG?	subjek ingin terlihat tidak sedih karena takut membuat keluarga juga ikut sedih dan terbebani
		S	: enggak. Lek aku bilang gitu tambah ibuk kepikiran mbak, mangkane aku bilang lek disini enak, makane enak ben ibuk gak kepikiran	
W.S2.494		P	: berarti marah dan sedih aja? kalo seneng gak ada?	merasa tidak senang berada di penjara
		S	: gak ada mbak Namanya dipenjara seneng.	
W.S2.495		P	: kecewa?	klien tidak kecewa di penjara
		S	: gak ada	
W.S2.496		P	: kalo merasa seneng apa yang kamu lakukan?	klien bermain saat kondisi perasaannya senang

		S	: main	
W.S2.497		P	: kalo marah?	kelompok pertemanan yang negatif
		S	: dijak main, minum tapi aku gak pernah	
W.S2.498		P	: kalo marasa marah apa yang kamu lakuin?	sering mengalihkan emosi dengan main hp
		S	: hp an lama-lama adem.	
W.S2.499		P	: kenapa harus dilakuin? Kok nggak marah aja?	jika tidak bisa menahan marah makan klien akan melampiaskan amarahnya
		S	: lek pengen marah ya tak marahin kalo ga bisa nahan.	
W.S2.500		P	: tapi sejauh ini kalo pengen marah beneran di tahan atau di marahin	emosi marahnya terkadang ditahan, kadang diluapkam
		S	: kadang marah, kadang nahan	
W.S2.501	menjawab dengan suara meninggi	P	: penting ga menahan marah? Kenapa?	jika dia marah bisa berbahaya untuk lingkungan sekitarnya
		S	: bahaya	
W.S2.502		P	: sejauh ini kalo nahan marah ditinggal hp an?	mengalihkan emosi marah melalui hp
		S	: iya, kalo disini diam tok, tidur	
W.S2.503		P	: pernah tah sejauh ini marah sampek ngelakuin pelanggaran?	sekalipun berada di lapas masih melakukan tindakan melanggar hukum
		S	: pernah tapi nggak ketahuan	
W.S2.504		P	: cara menenangkan diri waktu sedih gimana?	mengalihkan emosi sedih dengan tidur
		S	: tidur	
W.S2.505		P	: berarti kalo marah, sedih, dialihkan ya?	individu yang memendam perasaan sendiri
		S	: dipendem sendiri	
W.S2.506	memperagakan gerakan menulis	P	: setelah kegiatan pas malem itu ngapain?	mengisi waktu luang dengan menulis
		S	: nulis kata-kata mbak. Buke anak sini dulu itu dibukukan	
W.S2.507		P	: menurut kamu memanfaatkan orang lain menurut kamu gimana?	subjek kebingungan dengan yang dimaksud memanfaatkan
		S	: yang kaya gimana?	
W.S2.508		P	: kaya tadi minta anterin temenmu itu	klien melihat wajar jika meminta pada teman
		S	: ya biasa aja mbak wajar, kan gantian	
W.S2.509	mengangguk semangat	P	: ada rasa puas?	rasa puas ketika memanfaatkan orang lain
		S	: ya seneng aja, bisa nyuruh-nyuruh kalo lagi males	
W.S2.510	menggelengkan kepala	P	: tapi kalo menipu temen?	tidak pernah menipu teman
		S	: gak pernah	
W.S2.511	segera pergi meninggalkan ruangan	P	oke mungkin cukup itu aja ya az, makasi ya udah meluangkan waktunya	
		S	iya mbak, sama-sama	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 3

(TRANS-W.S3.27/11/23)

Informan : MBRA

Tempat/tgl : LPKA kelas 1 Blitar/ 27 November 2023

Pukul : 10.00 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.1	Subjek menggunakan baju Seragam harian LPKA Kelas 1 Blitar dengan Nomor 10, dan mengenakan celana Training hijau bergaris Orange, Subjek duduk berhadapan-hadapan dengan Peneliti di Gazebo LPKA Kelas 1 Blitar, dengan duduk tegap bersila peneliti	P	: Selamat siang, gimana kabarnya mas?	
W.S3.2		S	: alhamdulillah baik mas	
W.S3.3		P	: oiya dengan mas siapa?	namanya MBRA
W.S3.3		S	: MBRA	
W.S3.4		P	: asal mana mas?	asal Surabaya
W.S3.4		S	: Surabaya	
W.S3.4		P	: oiya mas kenalin saya raihan dari mahasiswa UIN yang saat ini sedang menjalani tugas akhir, tujuan saya kesini ingin ngobrol sama mas B sekaligus sebagai bahan pelajaran dan dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir, jadi masnya jangan khawatir terkait rahasia kami akan menjaga dengan baik.	faham dengan kontrak wawancara
W.S3.5	subjek suara pelan mata tertuju dihadapan peneliti sambil tersenyum tipis	S	: siap mas	
W.S3.5		P	: mas B umur berapa?	usia 17 tahun
W.S3.5		S	: 17 mas	
W.S3.6		P	: ngomong ngomong disini kenapa ya mas?	kasus pencabulan pada pacarnya
W.S3.7		S	: kasus pencabulan mas	
W.S3.7		P	: pencabulan apa ya mas?	
W.S3.7		S	: sama pacar	
W.S3.8	subjek menjawab secara spontan, mata tertuju ke peneliti dengan posisi tangan diatas paha	P	: kasusnya berapa pidana itu mas?	dijatuhi vonis selama 2 tahun, dengan 6 bulan terakhir untuk pelatihan
W.S3.8		S	: kena pidana sama Kejaksaan negeri Surabaya selama 2 tahun, 1,5 tahun pidana, setengah nya latpel (latihan kerja)	
W.S3.9		P	: sekarang jalan berapa mas?	masa tahanan berjalan 5 bulan
W.S3.9		S	: disini jalan satu bulan di Surabaya sudah 4 bulan	
W.S3.10		P	: itu kapan terjadiannya ?	kronologi terjadi pada tahun 2022
W.S3.10		S	: satu tahun yang lalu 2022 tapi bulanya lupa	
W.S3.11		P	: berapa kali ngelakuin itu?	tindak pencabulan telah dilakukan sebanyak 10-11 kali dan terjadi hampir setiap hari atau seminggu sekali
W.S3.11		S	: ya sekitar sepuluh sebelas	
W.S3.11		P	: tapi ga tiap hari kan?	
W.S3.12		S	: iya si kadang tiap minggu	
W.S3.13		P	: dimana kalo ngelakuin	tindakan tersebut dilakukan di rumah dan di penginapan
W.S3.13		S	: ya kadang di hotel, kadang di rumah	
W.S3.14		P	: hotel mana mas	
W.S3.14		S	: kadang di R kadang juga di O	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.15		P	: tapi ga pernah kan ya kaya pendobrakan?	selama melakukan belum pernah tertangkap
		S	: gapernah mas aman	
W.S3.16		P	: owalah, pas ngelakuin itu sama sama mau atau gimana?	
		S	: iya mas sama sama mau	
W.S3.17		P	: siapa dulu biasanya yang minta?	selama melakukan tidak ada paksaan antara 2 pihak
		S	: ya kadang saya ya kadang juga dia (cewenya)	
W.S3.18		P	: nah terus bisanya pean kesini (Lpka/ rutan) ?	masuk tahanan karena pihak perempuan hamil
		S	: ya karna cewenya hamil	
W.S3.19		P	: ga aman berarti	ketika ketahuan, orang tua dari pihak perempuan tidak terima anaknya hamil, akhirnya dilaporkan pihak berwajib
		S	: iyawes gitu ketahuan	
W.S3.20	subjek bersuara lirih seketika tersenyum tipis sambil tertawa kecil	P	: berarti ortu cewenya gaterima?	korban ketahuan hamil ketika kandungan berusia 4 bulan
		S	: iya mas pas ketahuan hamil	
W.S3.21		P	: pas ketahuan itu sudah berapa bulan hamilnya?	sekarang korban sudah melahirkan
		S	: sekitar 4bulanan	
W.S3.22		P	: sekarang sudah berapa bulan?	subjek tidak mau tanggung jawab karena telah dianiaya oleh ayah korban. Beberapa kali disayat dengan parang di bagian kepala, punggung dan leher
		S	: ya sudah lahiran	
W.S3.23		P	: ohh sudah melahirkan, terus pean ga disuruh tanggung jawab? (Menikahi)	ketika dianiaya beru kerasa sakit
		S	: ya disuruh mas tapi gatak nikahin	
W.S3.24		P	: looo, kenapa?	ketika dianiaya tidak langsung dilaporkan pada pihak berwajib. Tapi ketika orang tua korban melaporkan pelaku (subjek) baru orang tua pelaku melaporkan kembali tindakan aniaya terhadap pelaku
		S	: soalnya saya habis disayati	
W.S3.25		P	: disayati siapa, pake apa?	orang tua korban akhirnya dijerat pasal penganiayaan
		S	: sama bapak nya dia (cewenya), di sayati pake parang	
W.S3.26		P	: dimana aja?	
		S	: kepala, punggung, leher	
W.S3.27		P	: itu pas setelah ortunya tau?	
		S	: iya	
W.S3.28		P	: rasanya gimana?	
		S	: ya awalnya ga kerasa mas, tapi pas nyampe rumah baru kerasa	
W.S3.29	menjelaskan sambil menggerakkan kedua tanganya	P	: lah ortu mu gimana pas lihat kamu digituin?	
		S	: Ya gaterima mas, tapi belum dilaporkan kepolisi, pas ortunya dia (si cewe) nge laporkan saya, saya laporkan balik	
W.S3.30		P	: Jadi Ortunya dia kena pidana juga?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: iya mas kena pasal penganiayaan anak di bawah umur, pembunuhan berencana tapi gasampe meninggal, cuma ya katanya si dia depresi pura - pura gila ajalah, biar cepet keluar	anak dibawah umur dan di tahan di penjara tapi berpura-pura mengalami gangguan mental sebagai alibi agar tidak mendapat hukuman yang ringan
W.S3.31	subjek berbicara secara tegas dan mata tertuju dihadapan peneliti	P	: terus keluar gitu?	menurut dia pihak berwajib bukan pihak yang gampang ditipu dan dapat bersifat objektif
		S	: ya engga kan polda ga modal di bohongi mas	
W.S3.32	mata subjek tidak fokus ke peneliti	P	: betul-betul, eh ngomong - ngomong kamu tinggal sama siapa	tinggal bersama ibu, kakak dan adik
		S	: ibu, adek, kaka	
W.S3.33	Subjek bersuara pelan dan berwajah datar , serta mata sedikit berkaca kaca	P	: kalo ayah?	kehilangan sosok ayah sejak maret 2023
S		: sudah meninggal		
W.S3.34		P	: innalillahi, sejak kapan	
		S	: pas puasa mau mendekati hari raya kamis malam jumat 2023	
W.S3.35	subjek berbicara dengan tersenyum dan menganggukan kepala	P	: dulu ayah kerja apa?	pekerjaan ayah adalah pedagang ayam di pasar
		S	: jualan ayam dipasar	
W.S3.36		P	: sampe jam berapa mas kalo jualan?	ayahnya kerja dari subuh hingga jam 9 pagi
		S	: dari abis subuh sampe jam 9	
W.S3.37		P	: nah kalo ibu?	ibunya membantu pekerjaan ayahnya
		S	: sama jualan ayam di pasar bareng ayah	
W.S3.38	subjek menggerak- gerakan tanganya	P	: oke-oke, Ohiya menurut mas bintang nih sosok ayah tuh gimana sii?	sosok ayah menurut dia adalah seorang yang baik, dermawan kepada anaknya sendiri, temannya.
		S	: ya baik mas, ayah itu seperti pahlawan bagi saya yang sayang sama anaknya terus loman sama temen ataupun anak sendiri	
W.S3.39	subjek menggerak-gerakan badanya	P	: kalo ibu?	sosok ibu menurut dia seseorang yang sayang kepada anak
		S	: ya sama mas baik sayang juga sama saya, sayang sama anak anaknya, merawat anak anaknya ketika sakit	
W.S3.40	subjek menundukan kepala	P	: tapi mas B lebih nyaman samaa siapa?	subjek lebih nyaman ketika bersama ayah karena merasa ayahnya tidak pernah marah dan murah hati serta sangat melindungi anak-anaknya
S		: sama ayah mas		
W.S3.41		P	: kenapa?	
		S	: karena sosok ayah itu ga pernah marah dan loman sama anaknya, dan sosok pelindung bagi anak-anaknya	
W.S3.42	subjek berekpresi dan menggerak-gerakan tangan	P	: kalo ibu?	sedangkan jika bersama ibu subjek mengaku sayang tapi tidak senyaman bersama ayah karena sering terjadi perdebatan dengan ibu tapi tidak sampai pada kekerasan fisik
		S	: yakalo sayang ya sayang mas, tapi kadang-kadang banyak bertengkar nya tapi cuma omong-omongan gasampe main fisik	
P			: karna apa itu biasanya bertengkar sama ibu?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding	
		S	: ya kadang pas disuruh tapi saya bantah (gamau suruh/ menolak)	adanya permasalahan dengan ibu karena ketika disuruh menolak	
W.S3.44		P	: kalo hubungan ayah sama ibu gimana?	hubungan ayah dan ibu subjek terjalin baik walau kadang terjadi pertengkaran	
		S	: baik mas, tapi ya kadang juga bertengkar		
W.S3.45	subjek bersuara pelan sambil menunduk	P	: kamu pernah engga ngeliat orangtuamu bertengkar?	pernah terjadi pertengkaran hingga ada terjadi serangan fisik kepada ibu subjek, dan subjek melerai keduanya hingga akhirnya kembali baikan	
		S	: ya pernah mas pas ngeliat ibu di pukul sama ayah tapi saya sendiri yang misah terus baikan lagi		
W.S3.46	mata subjek fokus dan berekspresi senyum	P	: kalo hal yang paling gabisa mas B lupakan itu apa aja?	jalan-jalan bersama keluarga adalah salah satu peristiwa yang sangat diingat	
		S	: ketika jalan jalan bareng keluarga, sama ketika kumpul hari raya dan h-1 hari raya		
W.S3.47		P	: coba dong ceritakan momen ketika dapat kasih sayang dari orang tua	selain itu makan bersama keluarga juga peristiwa yang diingat subjek	
		S	: ketika diajak jalan-jalan dan makan makan bareng		
W.S3.48	subjek menggerakkan tangan	P	: dengan cara apa sih yang kamu lakuin untuk dapet kasih sayang sama orangtua?	membantu mengerjakan pekerjaan rumah merupakan usaha yang dilakukan subjek untuk mendapat perhatian orang tuanya	
		S	: dengan cara bantu bantu pekerjaan rumah kaya nyapu, ngepel, dan nyuci piring.		
W.S3.49		P	: yang kamu rasain gimana ketika disayang sama orang tua?	subjek merasa senang ketika mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya	
		S	: seneng banget mas		
W.S3.50		P	: Mas B sekolah?	sebelum masuk kelas sedang menempuh pendidikan kelas 2 SMA	
		S	: iya mas		
W.S3.51		P	: terakhir sekolah kelas berapa?		
		S	: kelas 2 SMA		
W.S3.52	subyek berfikir dan melihat keatas	P	: kalo disekolah suka pelajaran apa?	bahasa inggris merupakan mata pelajaran yang menarik baginya sehingga subjek menyukainya	
		S	: Bahasa Inggris, inggri, geografi, pkn		
W.S3.53		P	: kenapa ko suka sama bahasa Inggris?		
		S	: menarik aja mas		
W.S3.54	tangan subjek memainkan susu botol	P	: kalo dikelas ngapain aja	kegiatan selama di sekolahnya belajar, terkadang keliling sekolah, selain itu subjek beberapa kali tidur di kelas	
		S	: ya belajar mas, kadang ya muter-muter, kalo ngantuk ya tidur		
W.S3.55		P	: kamu punya temen deket engga ketika disekolah?	subjek memiliki teman dekat yang menurutnya baik karena sering membantu ketika subjek mengalami kesusahan dan murah hati ketika ada tugas	
		S	: ada mas		
W.S3.56	pandangan subjek fokus ke peneliti	P	: coba dong ceritain?		
		S	: ya intinya dia baik mas dan membantu temennya kalo lagi susah, dan gapelit sama jawaban		

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.57		P	: dukungan apa si yang dikasih orang tua dalam menunjang pendidikan mas b?	dukungan orang tua yang diberikan dalam pendidikan berupa menyekolahkan di pesantren dan selama di pesantren rutin dikunjungi serta setiap kunjungan dibawakan perbekalan makanan
		S	: ya banyak pas orang tua sangat mendukung seperti sering mengunjungi setiap bulan sekali ketika saya berada di pesantren, dan membawakan makanan.	
W.S3.58		P	: menurut kamu tuh sekolah penting engga?	
		S	: ya penting mas	
W.S3.59		P	: kenapa?	pendidikan dianggap penting oleh subjek karena dengan sekolah bisa mendapatkan ilmu dan sarana mencari pekerjaan
	S	: penting untuk menuntut ilmu dan mencari pekerjaan		
W.S3.60	subjek menjawab secara spontan, mata tertuju ke peneliti dengan posisi tangan diatas paha	P	: kenapa mas B berpikir seperti itu?	ketika bolos timbul kesadaran terhadap pentingnya sekolah
		S	: ya saya mikir aja mas ketika pulang sekolah ngopi terus bolos saya mikir aja gimana nilainya nanti, sedangkan pekerjaan sekarang kan lebih nerapin ketrampilan	
W.S3.61	saubjek menjawab sambil tersenyum	P	: pernah bolos sekolah?	
		S	: pernah mas	
W.S3.62		P	:kemana kira kira kalo bolos	subjek kerap bolos sekolah karena ketiduran. Selain itu juga pernah bolos sekolah dan pergi ke trawas
		S	: kaadang ya ketiduran, kadang ya ngopi ke trawas	
W.S3.63		P	: seringnya kalo bolos apa?	seringnya bolos diakibatkan karena ketiduran dengan alasan tidak ada yang membangunkan karena orang tuanya sibuk bekerja
	S	: ya ketiduran mas, gada yang bangunin orang tua kerja		
W.S3.64	subjek menjawab dengan menggerakan alisnya, dan mata berkaca-kaca	P	: Tanggapan orang tua gimana ketika kamu ga sekolah	respon dari orang tua ketika bolos hanya di beri nasehat tanpa ada tindakan lain
		S	: ya cuma ngomongin aja mas	
W.S3.65		P	: owalah okee, kalo pengalaman yang gabisa mas B lupain ketika sekolah apa aja	peristiwa yang diingat ketika di bangku pendidikan, yang pertama ketika kelulusan SD, yang kedua ketika sering dijenguk orang tua dipondok, dan ketiga ketika ayahnya meninggal
		S	: SD ketika kelulusan, SMP disambangi (dijenguk) dan lulus ketika di pondok pesantren , kalo SMA ketika ayah gada	
W.S3.66	subjek menggarukan kepala	P	: kalo pelajaran yang paling ga disuka apa?	subjek tidak suka berhitung hingga menyebabkan tidak suka dengan pelajaran matematika
		S	: ya matematika mas	
W.S3.67	subjek tersenyum	P	: kenapa	
		S	: gabisa ngitung	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.68	subjek beruara aga lantang	P	: waduh, kalo aturan sekolah yang paling ga disuka apa aja?	aturan disekolah melarang membawa hp dan dilarang meroko
		S	: ya gaboleh bawa HP, gaboleh rokoan	
W.S3.69	subjek menjawab subjek menjawab dengan senyum tipis	P	: terus mas B ngelanggar?	subjek sering melanggar aturan sekolah, subjek sering merokok di dalam kamar mandi
		S	: iya mas saya kalo rokoan di kamar mandi	
W.S3.70	berekspresi datar	P	: orang tua nge bolehin ngerokok?	awalnya orang tua melarang merokok, dan awal tahu dari kakak subjek, tapi tidak ada tindakan peringatan selanjutnya
		S	: engga mas	
W.S3.71		P	: terus respon dari orang tua ketika kamu ngeroko gimana?	
		S	: orang tua tau dari kaka mas, tapi setelah itu gapapa	
W.S3.72		P	: ada engga hukuman dari orang tua ketika mas b ngelakuin hal yang kurang baik?	larangan merokok hanya melalui peringatan tapi tidak ada tindakan tegas untuk larangannya.
		S	: ya omongan saja mas, gapernah marah	
W.S3.73	subjek menjawab dengan antusias dan tersenyum	P	: pernah engga kamu diajak ngelanggar sama temen?	
		S	: pernah mas	
W.S3.74		P	: apa aja?	melanggar aturan sekolah dan bolos diajak temannya
		S	: ya bolos sekolah mas terus rokoan	
W.S3.75		P	:biasanya kalo disekolah ada yang namanya sirkel kan?	
		S	: ya ada mas sirkel mokong mokong	
W.S3.76		P	: awal nya gimana?	ada kelompok pertemanan yang awal kenal dari nongkrong bersama
		S	: ya dari ngumpul ngumpul itu mas	
W.S3.77		P	: biasanya kalo nongkrong sama temen ngapain aja?	ketika nongkrong bersama kelompok pertemanannya yang dilakukan ngopi, main game, dan pernah minum miras
		S	: ya ngopi mas main MLan	
W.S3.78		P	: pernah minum juga mas?	
		S	: pernah	
W.S3.79		P	: waktu kapan?	kejadian pertama kali minum miras ketika subjek kelas 10
		S	: pas kelas sepuluh	
W.S3.80		P	: tau dari mana?	minum miras karena subjek ingin mencoba tanpa ada paksaan dari teman
		S	: tau dari temen kampung saya mas pas ngumpul-ngumpul	
W.S3.81		P	: kamu minum disuruh?	
		S	: ya pengen aja mas	
W.S3.82	subjek menggerakan tanganya untuk menggambarkan situasi	P	: awal ngelakuin itu apa yang mas B rasarasa kaget atau gimana?	takut ketahuan orang tua setelah minum miras, subjek sikat gigi agar tidak meninggalkan bekas
		S	: kagetnya itu ngontrolnya sulit mas, kadang abis minum saya langsung sikat gigi biar tidak ketahuan ayah ibu	
W.S3.83	subjek berekspresi datar sambil menunduk	P	: pernah orang tua tau pas mas B minum?	ketika orang tau hanya marah sebentar, setelah itu tidak ada tindakan yang tegas
		S	: ya pernah sehari marah tapi ya saya diam aja	
W.S3.84		P	: apa yang di rasain setelah itu	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: ya ngerasa bersalah sama ibu mas	setelah minum miras merasa bersalah kepada ibu atas tindakannya
W.S3.85	subjek tersenyum	P	: setelah itu masih diulang?	tidak jera dengan peringatan orang tua, subjek mengulangnya lagi
		S	: ya masih mas, tapi nunggu beberapa minggu dulu	
W.S3.86		P	: emang terakhir kali minum kapan sii ?	
		S	: ya waktu itu mas intinya pas sebelum masuk kesini	
W.S3.87		P	: dimana itu?	
		S	: ke stadion mas	
W.S3.88	tatapan subjek fokus ke peneliti	P	: saitu keinginan sendiri?, sama siapa, sama pacar?	tindakannya terjadi atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan
		S	: ya keinginan sendiri mas pengen main main, sama temen mas, ya sama cewe lain ya pernah	
W.S3.89		P	: tapi pernah sama pacar?	tidak ingin pacarnya melakukan tindakan menyimpang, tapi subjek sendiri melakukan tindakan menyimpang
		S	: engga mas, soalnya saya bener- bener ngejaga pacar saya, gapengen ngerusak dia, kaya gaboleh minum sama cowo lain cuma sayanya aja yang nakal mas	
W.S3.90		P	: berapa kali itu?	
		S	: ya beberapa kali mas, kadang engga	
W.S3.91	subjek tersenyum dan tertawa kecil	P	: beberapa kali itu lebih dari satu kali ya?	
		S	: yaiya mas lebih	
W.S3.92	subjek ketika menunduk	P	: ketika ngelakuin itu perasaan mas B itu apa si?	yang dirasakan ketika minum miras tubuh dan pikiran terasa nyama dan tidak ada beban
		S	: ya enak mas, kaya ngelepasin beban pikiran, ya betul si bisa ngilangin tapi ya caranya salaah	
W.S3.93	subjek menggerak-gerakan kepala	P	: kalo mokong sama cewe pernah ketauan?	
		S	: gapernah si mas, tapi pernah tak buat status	
W.S3.94		P	: itu pernah ketauan?	
		S	: engga mas	
W.S3.95	subjek menjawab secara spontan, mata tertuju ke peneliti dengan posisi tangan diatas susu botol	P	: nah menurut mas B nih, mastuh susah engga sih untuk bergaul sama orang lain?	susah bergaul dengan orang baru di awal pertemuan, tapi dapat menyesuaikan diri terhadap orang baru dengan baik
		S	: ya awale susah, cuma lama lama engga, ya menyesuaikan aja si mas sama situasi	
W.S3.96		P	: cara mas B untuk menampilkan diri untuk kenal ke orang lain itu gimana?	cara menampilkan diri kepada temannya melalui perkenalan, dan main bersama
		S	: kaya anak zaman sekarang aja si mas kenalan, darimana, ya tak ajak bercanda, ya lama lama ya ikut bareng, main bareng	
W.S3.97	subjek tersenyum	P	: perasaan mas B ketika main bareng sama temen itu gimana?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: ya seneng aja si mas, ya wes ngelepaskan susah gitu	merasa senang ketika bersama teman dan merasa bebas dari rasa susah
W.S3.98		P	: yang ngebuat nyaman?	
		S	: ya orangnya asik	
W.S3.99	subjek berekspresi muram sambil menunduk	P	: mas B pernah ngerasa sedih atau kesel engga si sama teman?	kesal karena tidak ada timbal balik dari teman yang telah dibantu
		S	: ya pernah mas, pas waktu saya susah gada yang nolong, tapi pas dia susah tak tolong, kaya butuh uang dan lain- lain terus minjem kendaraan tak pinjemin	
W.S3.100		P	: oh gitu ya? terus yang dilakukan mas B ke orang itu gimana?	tidak ada rasa balas dendam kepada teman yang tidak memberi timbal balik
		S	: ya gitulah cukup tau aja, ternyata dia kaya gini	
W.S3.101	subjek melihat ke kirir peneliti	P	: pernah ga sih mas B ketika ditolak dalam berteman?	tidak pernah terjadi penolakan dalam pertemanan
		S	: gapernah si mas, ya mungkin ada si yang gasuka tapi ya ga tak ladeni	
W.S3.102	subjek menjawab dengan tegas	P	: tapi pernah ngerasa kaya gitu?	tapi pernah mendapat respon tidak enak dari teman, namun tidak terlalu di respon ketika Mts
		S	: ya pernah mas, kaya sikapnya mukanya ga enak kesaya, cuma ya saya diemi dari pada nyari masalah	
W.S3.103		P	: kapan itu?	
		S	: mts	
W.S3.104		P	: sma pernah ?	
		S	: gapernah mas	
W.S3.105	subjek menjawab secara spontan	P	: nah tapi pernah engga si mas B ngelakuin tindakan yang salah agar bisa diterima dalam pertemanan?	tidak pernah melakukan tindakan menyimpang agar di terima teman
		S	: gapernah, tapi ya temenan biasa aja	
W.S3.106	subjek menjelaskan sambil tersenyum	P	: nah kalo ngelakuin kaya mabuk gitu, itu keinginan sendiri atau diajak?	ketika mabuk atau minum miras awalnya di ajak menolak, setelah diajak lagi akhirnya mau
		S	: ya awalnya si diajak, terus nolak, diajak lagi, pas sumpek terus minum	
W.S3.107		P	: nah berarti pengen minuman dari mana?	keinginan minum timbul karena penasaran ketika melihat teman minum
		S	: ya pengen sendiri si mas pengen nyoba penasaran, awal tau si dari temen	
W.S3.108	tangankanan subujek menggaruk yangan kiri subjek	P	: ada masalah sama teman tongkrongan pernah?	pernah ada masalah di kelompok pertemanan, namun tidak terlibat masalah langsung, temannya yang bermasalah dengan kakak kelas
		S	: pernah mas, teman yang waktu sma punya masalah sama kakak kelas	
W.S3.109	subjek mengobrok dengan teman subjek	P	: sampe berantem?	permasalahan tersebut menimbulkan perseteruan tapi tidak sampai baku hantam
		S	: hampir, cuma ke cegah sama temen	
W.S3.110		P	: cara mas B untuk menyelesaikan masalah gimana?	ketika ada masalah berusaha mencari jalan tengah

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: dengan cara ngambil jalan tengah nya saja mas	
W.S3.111	tataoan subjek tidak fokus melihat kearah teman teman disekitar subjek	P	: mas B memandang diri mas B itu gimana si? Pernah ga si ngerasa lebih baik dari orang lain?	pernah merasa dirinya lebih baik sebagai bentuk afirmasi terhadap diri sendiri
		S	: ya kadang pernah mas, pas di jelek-jelekin sama orang lain, terus kaya merasa diri ku ini lebih baik dari dia	
W.S3.112	subjek menjawab dengan menunduk	P	: oiya mas dari hukuman yang diterima ini tuh menurut mas B udah adil belum sih?	menurut dia keadilan yang dia dapat sudah adil karena sudah sesuai dengan perbuatannya
		S	: keadilan mas (terlalu adil)	
W.S3.113		P	: kenapa itu?	
		S	: ya setimpal sama yang dilakuin mas	
W.S3.114		P	: ngerasa ga di adili pernah?	
		S	: ga pernah si	
W.S3.115		P	: mas B pernah bohong?	
		S	: pernah si mas	pernah berbohong kepada orang tua dan pacar
W.S3.116		P	: sama siapa itu	
		S	: sama pacar pernah, sama orang tua juga pernah	kebohongan yang dilakukan kepada pacar ketika pergi keluar dengan cewe lain bilangny main aja
W.S3.117		P	: ketika apa itu?	
	S	: ya pas ketika keluar main tapi sama cewe lain		
W.S3.118	tatapan subjek tidak fokus ke peneliti	P	: kalo tindakan yang sampe merugikan orang lain pernah?	
		S	: ya balap liar itu mas tapi sekali tok	
W.S3.119	subjek tersenyum	P	:nah apa si yang ngebuat mas B untuk bohong?	alasan berbohong karena untuk melindungi diri
		S	: ya takut ketahuan mas. ya kalo kepepet mas	
W.S3.121	subjek menjawab secara spontan	P	: owalah okey, didalam hidup kan pasti pernah ngerasa sedih, marah senang, nah keadaan apa si yang membuat mas B marah?	pernah merasa marah ketika lampu dirumahnya dipecahkan temannya tapi tidak sampai melakukan serangan fisik
		S	: waktu teman saya mecahin lampu rumah make arit, itu saya marah emosi tak maki maki tapi ga sampe pake kekerasan	
P		: terus tanggapan dia gimana?	mudah memaafkan	
S		: ya minta maaf mas, terus tak maafin		
W.S3.123		P	: okeoke bagus, ketika mas b menemukan kejadian seperti itu pernah engga mas B ngelakuin tindakan menyembunyikan emosi, walaupun mas B udah ngerasa kesel banget?	
		S	: pernah mas	
W.S3.124		P	: ketika apa?	tidak mudah tersulut emosi

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: ya ketika diganggu atau di bercandain, gapernah tak bales, takut bikin tambah masalah	
W.S3.125	tatapan subjek fokus e peneliti sambil menggerakkan tangan	P	: cara mas B untuk menyembunyikan emosi atau sedih itu gimana si?	melihat pemandangan salah satu cara untuk mengalihkan emosi sedih
		S	: dengan ngeliat pemandangan, ngeliat kolam	
W.S3.126		P	: kalo ketika emosi ada yang biasa di temui	ketika timbul emosi marah ada teman yang ditemui ketika di lapas
		S	: ada temen saya ketika disini (lpka)	
W.S3.127		P	: ketika dirumah?	ketika di rumah juga ada teman yang di temui ketika sedang merasakan emosi marah
		S	: ya sama temen deket saya	
W.S3.128		P	: sama orang tua pernah?	ketika di rumah ketika sedang merasakan emosi marah menemui orang tua
		S	: pernah	
W.S3.129		P	: ketika apa itu cerita sama ortu?	yang diceritakan kepada orang tua ketika sedang diganggu
		S	: ya kaya diganggu gitu	
W.S3.130	subjek menunduk	P	: lebih sering cerita kesiapa temen sama orang tua?	lebih sering bercerita kepada teman karena jika ke orang tua takut menambah beban pikiran orang tua
		S	: temen si mas	
W.S3.131		P	: kenapa itu	
		S	: ya lebih gapengen bikin beban ke orang tua	
W.S3.132		P	: oh gitu, kalo cara mas B untuk mengisi waktu kosong itu gimana?	mengisi waktu luang di rumah dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga
		S	: kalo dirumah ya nyuci piring, nyuci baju, ngepel	
W.S3.133		P	: kalo disini?	ketika di lapas mengisi waktu luang dengan membantu mengisi air dan selebihnya digunakan untuk beristirahat
		S	: paling ya bantu teman ngisi air, ya istirahat	
W.S3.134		P	: kalo yang membuat mas B semangat dalam hidup?	orang tua menjadi faktor pendukung untuk semangat hidup
		S	: ya disemangati sama orang tua	
W.S3.135		P	: contoh kalimat semangat nya gimana?	wujud dari dukungan orang tua berupa kalimat afirmasi
		S	: dalam kerja kaya kerja yang rajin yang semangat untuk bekal nanti	
W.S3.136	tersenyum tipis	P	: kalo bikin rugi orang lain pernah?	pernah berbohong pada penjual jajan (mencuri). Mengambil 30 biji bilanganya 10 pada saat SMA
		S	: pernah mas ngambil jajan orang	
W.S3.137	subjek menjawab dengan antusias dan tersenyum	P	: terus orangnya gimana?	
		S	: ya tak manipulasi mas orangnya, kaya 30 isinya bilanganya ada 10	
W.S3.138		P	: itu pas kapan mas?	
		S	: pas sma	
W.S3.139		P	: yang dirasain mas B itu apa si?	timbul perasaan kasihan terhadap penjualnya saat mencuri tapi tetap dilakukan
		S	: ya biasa si mas, ngerasa kasian tapi enak	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.140		P	: berapa kali itu?	sering mencuri, dalam seminggu bisa 2-3x mencuri
		S	: ya kadang seminggu dua kali, tiga kali	
W.S3.141	berekspresi datar	P	: okey, kalo misal orang lain marah sama mas B, respon mas b gimana?	punya rasa simpati terhadap orang lain
		S	: ya tak tanyain kenapa bisa marah, terus minta maaf	
W.S3.142	subjek menundukan kepala	P	: nah kalo pertama kali mas B ditangkap itu yang mas rasain apa?	sedih ketika masuk penjara karena jauh dari orang tua
		S	: ya sedih mas jauh dari orang tua, cuma dari orang tua yaudah, orang tua itu sudah bener-bener bantu saya	
W.S3.143		P	: perasaan orang tua pas mas B ditangkap gimana?	orang tua juga sedih ketika subjek ditangkap
		S	: ya kaya nangis, cuma ya kan saya sudah ada pengalaman jauh dari orang tua jadi ya sudah ga kaget	
W.S3.144		P	: ya kalo petugas disini gimana?	menurutnya petugas di lapas baik-baik
		S	: ya alhamdulillah baik-baik	
W.S3.145	subjek menjelaskan sambil menggerakkan tangan	P	: kalo kegiatan disini gimana, ngapain aja?	kegiatan selama dilapas diikuti sesuai dengan prosedur
		S	: ya bangun, mandi, sholat, nyuci piring/ nampan abis makan semalam, terus bersih bersih, jam 9 sekolah, terus abis itu ga ngapa-ngapain, sambil nunggu apel jam 11- 11.30, terus persiapan makan, abis itu sholat dzuhur ngaji atau ceramah di depan blok, jam set 2 ngelakuin kegiatan yang lain kaya vc, terus bersih bersih, sampe ke blok lagi paling jam set 5an	
W.S3.146	subjek menjelaskan sambil menundukan kepala	P	: kalo melanggar kegiatan di lpka?	
		S	: gapernah mas, mau baik-baik aja biar cepet keluar, gamau cari masalah, ya manut aja lah apa kata sini, karna saya punya anak juga	
W.S3.147		P	: harapan mas bintang atau rencana setelah keluar dari sini itu rencananya mau ngapain?	
		S	: banyak, kaya ngerawat anak, terus kerja, ikut ibu mau ngumpul sama ibu lagi, ya ga mau deket sama hal yang berbau hukum lagi, cukup dikenang dan ga diulang, apalagi nanti kalo masuk residivis, bikin dalem nanti narapidana nya	
W.S3.148	subjek menjawab secara spontan	P	: orang tua pernah ke sini nengok?	
		S	: pernah, ya paling kesini ngasih berkas, kadang ya 2 minggu sekali kesini	
W.S3.149	subjek menjawab sambil menundukan kepala	P	: kalo bentuk perhatian orang tua ke mas b tuh apa si?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: ya bener-bener ngasih uang, ngasih jajan, ngasih bekal	
W.S3.150		P	: beneran perhatian orang tua ke mas tuh apa?	wujud perhatian dari orang tua berupa pelukan, ciuma. Dan hal ini membuat subjek sadar dan tidak ingin mengulangi perbuatannya lagi
		S	: ya dipeluk di cium dirangkul ya seneng gitu mas enak perasaannya, itu yang bikin saya mikir untuk ga ngelakuin tindakan yang buat sedih lagi, udah gamau ngecewain lagi, ya kalo saya keluar dari sini lagi saya mau buat bangga orang tua mas karna udah banyak salah saya mas	
W.S3.151	ekspresi subjek merubah menjadi muram	P	: nah kalo setelah pulang ada engga rencana untuk nikahin cewe itu (pacar)?	tidak ada niatan menikahi korban karena merasa dihianati
		S	: gada mas	
W.S3.152		P	: lo kenapa?	
		S	: karna dia udah ngecewain saya mas, dia udah ngehianatin saya	
W.S3.153	subjek menjawab dengan tersenyum dan bersemangat seketika mengetokan tangan ke gazebo	P	: sebelum dia hami nih, kapan si pertama kali kamu ngelakuin hal itu?	pertama kali melakukan hubungan seksual dengan korban ketika 2 tahun pacaran
		S	: ya pas jalan 2 taun pacaran mas, awal si ya cuma cium aja mas tapi lama-lama ko pengen, ngeliat baunya enak, badannya oke itunya juga oke jadi ngebuat saya tambah pengen	
W.S3.154		P	: awal pengen tuh dari mana?	ada rasa penasaran melakukan hubungan seksual
		S	: ya pengen aja mas pengen nyoba	
W.S3.155		P	: liat film pernah	pernah mononton film dewasa mendapat dari teman
		S	: ya pernah dapet kiriman dari teman	
W.S3.156		P	: oke yang pertama kalo mas b ngelakuin itu tuh yang dirasain mas B tuh apa?	menikmati perbuatannya ketika berhubungan
		S	: ya enak mas	
W.S3.157		P	: ngerasa salah ada?	tidak memiliki rasa bersalah, malah pengen melakukannya lagi
		S	: ya engga mas, tapi kalo mau lagi iya, jadi setelah melakukan hubungan itu setelah keluar ya dimulai lagi sampe 5 kali lebih mas, sampe dia gakuat jalan pernah mas, kaya pengen jatuh?	
W.S3.158	subjek menggarukan tangan ke kepala	P	: tapi mas B tau kalo itu salah?	rasa penasaran yang tinggi
		S	: ya kalo salah salah mas cuma ya gimana orang muda penasaran mas	
W.S3.159	subjek tersenyum	P	: pernah engga mas B ngerasa takut ketauan orang tua atau takut sama orang tua ketika ngelakuin itu?	masih memiliki rasa takut ketahuan ketika melakukan hubungan seksual ataupun ketikan minum miras
		S	: ya gapernah si mas, ketika ngelakuin hubungan badan atau make narkoba, pernah mikir kalo ketangkap itu gimana, cuma ya pikiran itu hilang mas	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.160	subjek berkspresi muram dengan menggerakkan tangan dan menunjukan jarinya ke dada subjek	P	: owalah oke, nah tadikan mas B bilang gamau kembali atau nikahin si cewek itu sebabnya gimana coba dong ceritain	ada rasa kecewa terhadap korban karena dihianati
		S	: dia udah nyakitin saya, sudah buat saaya masuk penjara, pernah bilang ke tokoh masyarakat kalo dimaafin, tapi bilang di kejaksaan ga dimaafin, ya itu yang buat saya emosi padahal mau di nikahi juga tapi malah kaya gitu, yasudah lah gamau tak deketi lagi, paling saya peduli sama anaknya karna gimanapun tetep anak saya juga, tapi ya sementara ini setelah keluar rencana saya mau maksimal kan pendidikan dulu mas, terus kerja bisa bantu ibu jualan juga	
W.S3.161	subjek menjawab sambil makan biskuit	P	: nah selain sama orang tua ada ga si keluarga lain yang kamu deket?	dekat dengan paman
		S	: ada sama adiknya ayah	
W.S3.162	subjek menjawab dengan nada tinggi dan antusias	P	: nah dari keluarga itu ada ga yang pernah ketangkep juga?	pamannya pernah terlibat narkoba karna diberi oleh subjek
		S	: ya ada mas saudara yang dari ayah itu	
W.S3.163		P	: terus mas B tau pas saudara jual itu?	
		S	: ya tau mas kan pernah tak kasih	awal jual beli narkoba karena bantu teman
W.S3.164		P	subjek menjawab sambil makan biskuit	
		S	: ya awalnya ya bantu temen mas	jawaban tidak konsisten, diawal bercerita pernah mencuri, tapi sekarang bilang tidak pernah
W.S3.165		P	: kalo selain ngepil pernah ngelakuin tindakan lain kaya mencuri?	
		S	: Gapernah mas	
W.S3.166	subjek menjawab dengan nada tinggi dan antusias	P	: nah yang buat mas b ngelakuin tindakan kaya ngepil terus mabuk, terus berhubungan gitu dari mana?	tindakan terlarang yang dilakukan dipicu oleh lingkungan kelompok yang mayoritas melakukan seperti narkoba dan minuman keras
		S	: ya faktor lingkungan ya ada dan kalo misal pusing sama pacar, padahal pacar itu suka tak turuti mas dari minta uang seratus, terus dia sakit tak openi (dirawat), walaupun ayahnya morotin dia tapi ya tetep tak bantu, soalnya saya di ajari sama ayah ku juga untuk jangan pelit dan harus loman, kan nama saya juga di ambil dari ar-rahman kan maha pengasih gitu mas.	
W.S3.167	subjek menjaab secara spontan dan menggerakkan tangan	P	: berarti mas B kerja?	jual beli narkoba
		S	: ya kerja mas jual pil itu	
W.S3.168		P	:tapi kalo kembali ga pengen lagi?	tidak ada keinginan untuk mengonsumsi narkoba, ada rasa tanggung jawab terhadap anak
		S	: engga mas, kalo keluar dari sini ya paling tanggung jawab sama anak.	
W.S3.169		P	: nah kalo kerja rencananya kerja apa	memiliki rencana untuk masa depan dengan jual ayam goreng
		S	: jualan ayam goreng mas	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S3.170		P	: gamau jual pil lagi?	sudah tidak ingin mengulangi kesalahan lagi
		S	: engga mas, selama disini mind set saya sudah kebuka mas, udah gamau lagi nyari masalah, intinya udah cukup mas	
W.S3.171		P	: baik mas B terimakasih ya sudah berbagi cerita, semoga sehat selalu dan dimudahkan semuanya	
		S	: Aamiin makasih mas	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 4

(TRANS-W.S4.27/11/23)

Informan : PRH

Tempat/tgl : LPKA kelas 1 Blitar/ 27 November 2023

Pukul : 12.00 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.1	duduk di gazebo dengan bersila menggunakan kaos LPKA berwarna kuning dan celana jins biru	P	: Halo selamat pagi dengan mas siapa ya , dan asal mana?	Subjek bernama PRH dan berasal dari Surabaya
		S	: Pagi, PRH, asal surabaya	
W.S4.2	ada kontak mata dengan <i>interviewer</i>	P	: salam kenal saya Raihan asal cirebon, dan Ini teman saya Haris asal Bekasi, kami dari Mahasiswa Psikologi UIN Malang, yang mana saat ini kami sedang proses menyelesaikan Tugas akhir yakni penelitian skripsi , yang mana penelitian kami bertempat disini (LPKA Blitar), Jadi Mas P tidak usah khawatir santai saja kami akan jaga privasi anda sebaik mungkin.	
		S	: Jauh-Jauh ya masnya	
W.S4.3		P	: Iya mas, oiya mas P umurnya berapa sekarang?	subjek berusia 17 tahun
		S	: 17	
W.S4.4		P	: Pendidikan Terakhir berarti SMA ya?	Pendidikan terakhir yang ditempuh SMP
		S	: SMP.	
W.S4.5	menjawab dengan suara parau dan sedikit melirik keatas	P	: Berapa saudara Mas P?	dua bersaudara
		S	: Dua. Harusnya tiga, tapi nomor dua udah nggak ada.	
W.S4.6	menjawab dengan kepala seskali merunduk	P	: sejak Kapan itu?	
		S	: Ketika waktu bayi, pas melahirkan sudah tidak ada	
W.S4.7		P	: Kalo masnya anak ke berapa?	anak terakhir
		S	: Tiga.	
W.S4.8		P	: Yang pertama umurnya berapa?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.9	menjawab sambil menggeleng	S	: 28.	kakak berusia 28 tahun dan belum berkeluarga
		P	: sudah nikah?	
		S	: Belum	
W.S4.10		P	: Oh belum nikah. Tapi dimana tinggalnya kalau yang pertama?	
		S	: sama surabaya.	
W.S4.11		P	: Oh sama di surabaya. masih sekolah?	
		S	: Udah kerja.	
W.S4.12		P	: Oh udah kerja berarti, Kerjanya di surabaya juga?	
		S	: Iya.	
W.S4.13	menjawab dambil badan bergerak maju mundur	P	: Kalo di rumah tinggal sama siapa aja mas?	tinggal bersama kakak
		S	: Kakak.	
W.S4.14		P	: Di rumah sama kakak? Kalo orang tua?	orang tua tinggal di beda kota
		S	: Orang tua di lamongan	
W.S4.15		P	: Dua-duanya?	ibu sudah meninggal sejak tahun 2019
		S	: Enggak, yang satu udah gada, ibu	
W.S4.16	mata menyipit dan melirik keatas sambil mengingat-ingat	P	: sejak kapan mas?	
		S	: 2019.Waktu saya di Kalimantan.	
W.S4.17		P	: Di kalimantan kerja? Dimana?	pernah bekerja di kalimantan
		S	: Gonta- ganti sih pertamanya di perkebunan sawit. Terus pindah di batu bara Terus buka warung.	
W.S4.18		P	: Buka warung di Kalimantan juga berarti?	
		S	: iya	
W.S4.19	menjawab dengan suara bersemangat	P	: Di Kalimantan sendiri? sejak kapan berarti merantau?	
		S	: Pas mutusin berhenti sekolah, terus pengen merantau. Enggak diperbolehkan kabur dari rumah.	
W.S4.20		P	: Itu pas SMP berarti? Itu sama siapa, Mas?	
		S	: sendiri.	
W.S4.21	menjawab dengan kepala sedikit menggeleng	P	: Enggak sama teman?	
		S	: Engga	
W.S4.22	menjelaskan dengan gerak tangan dan bercerita dengan suara bersemangat	P	: Awal kok bisa sampai Kalimantan tuh. Gimana ceritanya?	awal di Kalimantan bekerja di perkebunan kelapa sawit, setelah 2 bulan pindah ke tambang batu bara
		S	: Di sana kan saya punya teman yang sama suka motor, terus nanya kerjaan katanya ada di sawit, di sawit nyampe 2 bulan, terus pindah di Batu bara.	
W.S4.23		P	: Itu di bagian apa?	
		S	: Kulinya.	
W.S4.24		P	: Oh di kulinya, di sawit berapa lama	
		S	: 3 bulan terus pindah	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.25	menjawab dengan mengangguk dan sedikit tertawa	P	: Kenapa pindah itu? Enggak kerasan?	berpindah kerja dari perkebunan sawit ke tambang batu bara karena pekerjaannya berat
		S	: Iya Antep (berat), kalo hasilnya sih Lumayan.	
W.S4.26		P	: sama batu bara lumayan sawit ya?	
		S	: Besar Batu bara	
W.S4.27	menjawab dengan suara bersemangat	P	: Emangnya kalo di sawit berapa?	
		S	: 1 bulannya bisa sampai 10.	
W.S4.28	menjawab dengan tangan memainkan botol minuman	P	: waduh mantep juga	
		S	: iya tapi itu gaji kotor. Bersihnya 7	
W.S4.29	mata melirik ke banyak arah	P	: Berarti awal tahu dari Kalimantan sendiri langsung kesana? Nah itu biayanya gimana?	memiliki tekad untuk bekerja yang baik
		S	: Ikut-ikut supir di perak ikut supir numpang. Kan disana banyak yang pura- pura jadi kernet Terus bayarnya 200 ribu, supaya bisa naik kapal.	
W.S4.30		P	: Itu kapan?	
		S	: 2019an	
W.S4.31		P	: Tapi sebelum ibu gak ada ya?	
		S	: iya	
W.S4.32	menjawab sdengan sedikit berpikir dan ragu	P	: Kalo boleh tau ditinggal ibu bulan apa itu?	
		S	: Bulan tujuh kalo gasalah.	
W.S4.33		P	: Kalo pas berangkat ke Kalimantan?	
		S	: sebelum tahun baru kalo gasalah, eh malam tahun baru kalo gasalah	
W.S4.34	bercerita dengan bersemangat	P	: Orang tua tahu berarti ya?	
		S	: Ya Tahu. Aku udah bilang. Aku pergi. Nanti kembali lagi. Gak mungkin gak kembali. Pasti kembali	
W.S4.35		P	: Nah sampe kamu mutusin buat putus sekolah itu Keputusan mu sendiri ya?	pernah hidup di pesantren
		S	: Iya, tapi sebelum putus sekolah itu mondok.	
W.S4.36		P	: Oh iya? Mondok di mana?	
		S	: Lamongan	
W.S4.37		P	: oh berarti sekolah sambil mondok?	
		S	: iya	
W.S4.38		P	: Dimana?	di pesantren hanya 3 bulan setelah itu kabur
		S	: pangean, Cuma sampe 3 bulan kabur	
W.S4.39		P	: Gak kerasan tah?	
		S	: Iya, tapi kaburnya gak langsung kerumah, ke warung gitu	
W.S4.40	bercerita dengan bersemangat	P	: yaiya kalo kaburnya langsung ke rumah yang ada kena hajar (marah)	
		S	: aku dulu engga, waktu terakhir bilang sama ibu gamau mondok lagi,	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
			terus ibu bilang yaudah kalo gamau mondok , terus akhire pulang, 2 harian kembali ke pondok lagi.	
W.S4.41		P	: Loh kenapa?	
		S	: Ambil barang-barang pamitan	
W.S4.42	menunduk dan jari memainkan botol	P	: Berarti itu dibolehin sama Bapak? Buat gak lanjut lagi?	berhenti dari pesantren diperbolehkan oleh orang tua
		S	: iya, kalo Bapak gak seberapa sih. Kaya ga Ikhlas gitu tapi gimana lagi ya mas kalo gak mau kan ilmunya gak masuk. Daripada dipaksain.	
W.S4.43	ada gerak anggota tubuh seperti gerakan jari	P	: itu berarti sebelum ke kalimantan ya mondok itu, Awal pas SMP mondok, 3 bulan terus setelah 3 bulan selesai?	
		S	: kabur, terus ada masalah lari kerumah saudara	
W.S4.44	jari bergerak menunjuk-nunjuk	P	: itu sama teman tah?	pernah ada masalah dengan kakaknya sehingga kabur ke rumah saudara
		S	: ada masalah sama kakak, terus akhire gamau satu rumah wes, akhire nginep di rumah saudara itu, terus minta anter ke perak, pelabuhan	
W.S4.45		P	: berarti awal ke perak itu ada masalah sama kaka itu?	
		S	: iya	
W.S4.46		P	: berarti sama ibu gak ada masalah?	
		S	: engga aman aman saja	
W.S4.47	kontak mata dengan intervier seperti meyakinkan perkataannya	P	: Masalah apa itu kalo boleh tau?	permasalahan dengan kakak yaitu masalah jatah bulanan yang diberikan orang tua tidak sama
		S	: Ngasih uang ke orang tua. njatah kaya pas aku gajian terus ga kasih	
W.S4.48		P	: Masnya udah kerja berarti?	
		S	: sudah.	
W.S4.49		P	: Dimana itu?	
		S	: di bengkel.	
W.S4.50	menjawab dengan nada tinggi dengan sedikit emosi marah	P	: setelah Mondok. Berhenti. Itu langsung kerja Di bengkel?, nah maksudnya mas kerja nih. Habis itu dapet gaji kan dikasih ke orang tua. Nah terus kakak mas ngambil apa gimana?	setelah keluar dari pesantren bekerja di bengkel
		S	: Enggak, karena waktu itu ngasihnya kedikiten, kan pelanggannya ga akeh (banyak), akhire kakaku ngomong kalo ngasih tu yang kita kira, terus marah, wong adanya segini e, kaya harus sama gitu.	
W.S4.51		P	: oh kaya yang masnya kasih gitu?	kakaknya bekerja di pabrik tepung
		S	: Heeh, kan gaji ku sama gajinya kaka beda, kaka kan di bogasari mas dulu	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.52		P	: apa itu?	
		S	: Pabrik tepung	
W.S4.53	mengangguk dan menjawab suara sedikit pelan	P	: oh iyaiya. Didaerah surabaya juga?	
		S	: Iya.	
W.S4.54	jarinya menunjuk kearah luar	P	: Oh jelas beda ya gajinya	pekerjaan kakanya mendapat gaji UMR, sedangkan gajinya ketika bekerja ti bengkel tidak tetap, penghasilan sehari hanya 100-200 ribu
		S	: iya mas kalo disana ya UMR, disini setiap hari ga nentu kadang 100 kadang 200, tapi kalo di kumpulkan satu bulan ya lumayan Tapi kan kebutuhan ada aja setiap harinya.	
W.S4.55	bercerita dengan memainkan botol minuman	P	: iya sih, kalo megang duit langsung kan bawaanya mau jajan terus ya mas?	pengeluaran gajinya banyak dihabiskan dengan bahan bakar kendaraan yang digunakannya
		S	: kalo jajan si engga, paling ya gitu keluar kota naik motor, kalo motor standar ya gamasalah mas tapi kalo make motor modif kan bensinya aga boros juga, jadi ya habis dibensin itu. Waktu dulu kan ada motor king si, di lamongan itu di rumah e nenek, akhire tak ambil sama temenku malam-malam, tak bawa ke surabaya, dibenerin, udah jadi, sekarang di jual	
W.S4.56	badan membungkuk dan kepala menunduk	P	: oh di jual. Itu berarti pas sekolah lagi ya? Pas mondok dilamongan terus pulang, pindah juga berarti sekolahnya?	setelah keluar dari peantren tidak melanjutkan pendidikan
		S	: Gak sekolah, keluar dari pondok udah gak sekolah.	
W.S4.57		P	: langsung kerja di bengkel ya?	
		S	: Iya	
W.S4.58	suaranya pelan	P	: tapi pas mas kerja bapak kerja juga?	ayahnya bekerja serabutan
		S	: bapak kerja mas cumakan bapak kerjanya, kerja serabutan gitu, kadang tukang kayu, kadang kuli.	
W.S4.59		P	: Kalo di rumah bapak biasanya ngapain aja, kalo galagi kerja?	jika sedang tidak ada pekerjaan, ayahnya hanya diam dirumah
		S	: yawes kaya jaga rumah gitu ae (aja)	
W.S4.60	suaranya pelan dan nampak sedih	P	: Tapi bapak orangnya gimana menurtumu? Maksudnya sering marah atau baik aja?	
		S	: ya marah kalo ada salah	
W.S4.61		P	: Oh marah kalo ada salah. Contohnya gimana?	
		S	: Ya kaya mbantah kalo dibilangin	
W.S4.62	suaranya mengeras dan memegang tangannya	P	: Tapi pernah gak bapak marah sampe main tangan?	ayahnya orang yang keras
		S	: malah tangan ku mau dipotong	
W.S4.63		P	: Oh keras tuh berarti ya, kenapa itu?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: Dikirain main judi padahal enggak. Ya main kartu biasa. Cuman di tempat gelap. Jadi tengah-tengah lapangan dan gak ada lampu,	
W.S4.64		P	: main sama temen-temen. Itu dilaporin berarti ya?	sering main hingga larut malam semenjak SD
		S	: Tahu sendiri. Waktu jam 1 malem.	
W.S4.65		P	: Pas itu mas kelas berapa?	
		S	: Kelas 5	
W.S4.66		P	: SD?	
		S	: iya kelas 5 sampe kelas 6	
W.S4.67	menjawab dengan suara tegas	P	: Keras berarti bapak ya jaman-jaman itu?	ibunya tidak sekeras ayahnya
		S	: Keras.	
W.S4.68		P	: Kalau ibu gimana?	
		S	: Biasa sih ga sekeras bapak	
W.S4.69		P	: Ga sekeras bapak berarti ya, tapi kalo mas ngelawan ibu marah juga?	
		S	: ya marah	
W.S4.70	suaranya sedang dan tangan bergerak ke mulut	P	: gimana marahnya?	marahnya ibu subjek dengan diam tidak mengajak komunikasi
		S	: ya marahnya diem gitu. Gak ngajak ngomong.	
W.S4.71		P	: Kalau ibu sih pernah engga main fisik?	
		S	: ya awalnya Cuma nampar gitu aja	
W.S4.72		P	: Itu kesalahan apa itu Mas? sampe di tampar?	
		S	: Bantah kalo diomongin.	
W.S4.73	jarinya bergerak menghitung	P	: Kalau Bapak pernah nampar juga ya?	ayah subjek sering main fisik jika sbjek melakukan kesalahan
		S	: Kalau Bapak si dulu kalo bantah-bantahan dikit ya kena tampar, terus kalo saya Pulang jam 10 ke atas juga kena, Rokok juga kena.	
W.S4.74	menjawab dengan yakin dan mata menatap pada interviewer	P	: Berarti memang disiplin ya di rumahnya. Dari kecil itu. Mungkin Aturan-aturan apa aja yang Mas terima dari keluarga. Keluarga kan ada aturan gak boleh ini, gak boleh itu?	aturan yang ditetapkan dari ayahnya ketika di rumah yaitu jangan sampai berurusan dengan polisi
		S	: Yang paling utama jangan berurusan sama polisi. Jangan mencolok kalau kamu itu anak nakal. Meskipun kamu anak nakal tapi jangan di keluar-keluarin nakal-nakalmu. Jadi nakalnya di luar aja jangan di dalam.	
W.S4.75	kaki berpindah posisi duduk	P	: Bapak ngelarang ngerokok itu bapak engga ngerokok berarti ya?	ayahnya pernah melarangnya merokok, tapi lama-kelamaan dibiarkan
		S	: Ngerokok, Cuma lama-kelamaan bapak bilang “udah pegel (capek) bilangin kamu”	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.76		P	: sejak kapan itu bapak bilang gitu?	subjek juga mengonsumsi alkohol, pertama kali mengonsumsi ketika awal SMP
		S	: lulus kelas 6 SD, terus saya ngerokok kerja diwarung bantu-bantu, saat itu juga berani minum-minuman (Alkohol) di rumah.	
W.S4.77		P	: Itu awal SMP?	
		S	: Iya. Jadi malam kerja, pagi sipsipan	
W.S4.78		P	: Awal kenal minum itu dari siapa? Dari temen-temen. SMP?	subjek mengenal alkohol dari teman sekampungnya
		S	: Bukan, dari teman kampung	
W.S4.79		P	: Oh temen-temen kampung. Bukan dari teman bengkel ya?	
		S	: Bukan Kalau dibengkel itu di didik gak boleh minum, merokok.	
W.S4.80	tangannya bergerak mengisyaratkan jauh	P	: di bengkel gaboleh ngerokok juga?	
		S	: boleh sih cuma yang jauh gitu	
W.S4.81	suaranya pelan dan menunduk	P	: nah berarti puncaknya pas mas bawa air itu ya?	setelah minum miras, subjek juga mengonsumsi narkoba yang didapat dari lingkungan pertemanannya di rumah
		S	: iya lama terus akhire nang sabu	
W.S4.82		P	: itu dari teman- teman juga dapatnya?	
		S	: iya lingkungan	
W.S4.83	tangan didagu	P	: nah kalo awal minum itu rasanya takut atau gimana?	awal mengonsumsi alkohol yang dirasakan ada rasa candu dan malah ingin mencoba lagi
		S	: engga, malah pengen nyoba aja mas penasaran rasanya kaya gimana.	
W.S4.84		P	: apa waktu itu minumnya?	
		S	: Arak, ciu	
W.S4.85	jarinya menghitung sambil menyebutkan	P	: selain itu, nyoba apa lagi?	
		S	: Anggur merah, Vodka Kan pasaran	
W.S4.86		P	: itu pas SD? SMP masih jalan?	
		S	: dari kenal sabu setelah waktu jaga warung si, warung udah tutup, ada temene temen ku masuk	
W.S4.87	duduknya bergerak gerak dan tangannya memainkan botol, sesekali mengarah ke mulut dan meragakan gerakan menghisap sabu	P	: itu pas kerja di bengkel?	pertama kali kenal sabu-sabu dari bos pemilik warung tempat dia kerja
		S	: iya dua duanya. Akhire warung sudah tutup, itu saya mau tidur awale lalu ada kaya bau wangi, akhirnya bangun terus mau beli rokok ternyata tokonya tutup, akhirnya kembali lagi terus bosku keluar dari ruang menu gitu terus nyuruh saya untuk ke situ, akhire duduk terus dikasih, dan tak isep, awale gakerasa belum tau rasa sabu yang enak, tapi malah gabisa tidur, akhire badan kaya keluar keringat banyak ya gasehat, akhire lama-kelamaan ya candu.	
W.S4.88		P	: Jadi ngerasa ga nyaman jadi pengen lagi?	yang dirasakan ketika pertama kali mengonsumsi sabu-sabu adalah rasa candu
		S	: iya	
W.S4.89		P	: Tapi tau belinya dimana?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: tau	
W.S4.90		P	: Pernah beli langsung?	subjek sering membeli langsung
		S	: pernah, sering	
W.S4.91		P	: Berapa sekali beli?	sekali beli seharga 150-200 ribu
		S	: sekali beli ya 150 – 200. Ada yang isi 20 gram.	
W.S4.92	menjawab sambil tertawa	P	: oh dikit ya mas?	
		S	: Dikit mas tapi efeknya. Tapi lek 150 dipake sendiri langsung pucet itu bibir.	
W.S4.93		P	: ketika nyabu itu minum juga?	subjek mengonsumsi alkohol dan sabu-sabu secara bersamaan
		S	: Ya minum dulu mas terus nyabu.	
W.S4.94		P	: Itu awal kenal sama temennya itu gimana?	awal kenal dengan temannya ketika di bengkel
		S	: Teman bengkel.	
W.S4.95	menjelaskan dengan gerak tangan dan bercerita dengan suara bersemangat	P	: Oh itu teman bengkel yang kerja disitu juga?	subjek melakukan begal juga
		S	: Bukan kerja. Dia kan joki. Terus aku juga di ajari joki juga, terus ditawarkan untuk jaga warungnya dia. Lama- lama temen laki- laki dewasa yang dari Jakarta kembali ke surabaya karna kena kasus curanmor Kan buronan. Teman kecil ku, setelah itu saya di ajak begal dari sebelum puasa sampe Juli awal tanggal 4	
W.S4.96	sesekali meatanya bergerak ke arah luar dan seperti berpikir	P	: kapan itu?	begal dilakukan semenjak bulan april 2023 dengan jarak seminggu 1x atau 2x
		S	: Dari sebelum hari raya puasa sampai tanggal 4 juli 2023, sebenarnya mulai udah mulai dari awal taun baru cuma jarang jarang. seminggu 2x, seminggu 1x.	
W.S4.97		P	: mas P ikut?	
		S	: ikut	
W.S4.98		P	: itu begal diajakin teman apa gimana?	
		S	: ya sama-sama sih	
W.S4.99		P	: oh bareng- bareng? Itu idenya dari siapa?	tidak ada niat begal, hanya ketika setelah mengonsumsi alkohol dan bertemu orang dijalan yang merasa menantang, akhirnya terjadilah begal
		S	: kadang kalo ide begal gitu gada	
W.S4.100	meragakan menyahut hp	P	: nah terus?	tidak ada kriteria korban begal
		S	: ya awale minum terus keluar jalan- jalan terus ada yang ngeliati ko keliatannya gaenak terus bentrok, terus tak ambil hpnya.	
W.S4.101		P	: itu seumuran?	tidak ada kriteria korban begal
		S	: ya sepetuk e (seketemunya)	
W.S4.102		P	: berapa kali itu nge begal?	tiap hari melakukan aksi begal. Dan sebelum
		S	: tiap hari	
W.S4.103		P	: tiap hari berarti minum juga?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: iya	melancarkan aksi begal, mengonsumsi alkohol dulu
W.S4.104		P	: nah pertama kali ngebegal itu rasanya gimana sih?	yang dirasakan pertama kali ketika melakukan begal adalah takut
		S	: ya awal e kaya takut	
W.S4.105	tangannya bergerak seperti menyayat	P	: itu begal sampe mati apa gimana?	saat melakukan begal, tidak ada korban yang sampai meninggal, pelaku hanya memberi sayatan pada anggota tubuh korban
		S	: engga, cuma kalo anaknya ngelawan ya tak sayat gitu dikasih robekan gitu.	
W.S4.106		P	: itu pas begal pernah ketauan?	begal dilakukan di tempat umum
		S	: Di tempat umum biasae, kaya ke angkringan gitu ada gerombolan kaya gini terus saya berhenti, kalo anaknya ngelawan ya wes	
W.S4.107		P	: ga teriak?	
		S	: ya teriak si ga mungkin engga	
W.S4.108		P	: nah kalo sabu biasanya make Dimana?	subjek menggunakan sabu di rumah dan di warung
		S	: Di rumah, kalo ga di rumah ya di warung	
W.S4.109	jari kakinya bergerak gerak	P	: berarti bapak tau enggak?	temannya pernah tertangkap pihak berwajib, subjek harus menebus 35 juta
		S	: ya sebelum nya gatau terus temenku yang joki itu tak suruh untuk ambil sabu, beli gitu, pas itu aga banyak si belinya terus di ikuti sama buzer pas nyampe warung akhirnya ketangkap, untungnya dia gabawa nama saya si tapi ya gitu disuru nebus 35 juta	
W.S4.110	jarinya menunjukkan angka 3	P	: Masnya yang nebus?	
		S	: engga ada tiga orang,	
W.S4.111		P	: itu uangnya dari kerja apa gimana?	
		S	: ada yang dari kerja ada yang dari jual motor, RX king itu tak jual.	
W.S4.112		P	: berarti Mas itu udah keluar dari kalimantan ya?	
		S	: iya udah pulang	
W.S4.113		P	: owalah, Nah kan pas SMP masih jalan nyabu sama minum?	
		S	: Minum terus	
W.S4.114		P	: Kalo di kalimantan nyabu enggak berarti ya?	ketika di kalimantan tidak mengonsumsi sabu, tapi mengonsumsi alkohol
		S	: Enggak, minum iya.	
W.S4.115		P	: sama siapa?	
		S	: sama temen buanyak. soale sekali beli gak dikit-dikit	
W.S4.116		P	: Langsung banyak ya?	
		S	: Iya. soale lek langsung banyak itu lebih murah si	
W.S4.117		P	: biasae berapa botol?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
	tangannya bergerak seperti mengangkat sesuatu	S	: satu keranjang. Kalo temen-temene bawa temen ya beli dua.	sekali beli miras bisa satu sampai dua krat
W.S4.118	suaranya pelan seperti sedih, matanya berkaca-kaca	P	: nah pas SMP mas kan jalan nyabu itu itu masih sekolah juga?	
		S	: engga udah putus, terus keluar dari pondok kan pas SMP, terus ke kalimantan, nah kan pas aku ke kalimantan ibu udah gada, gara- gara ibu gada lalu pulang, terus lanjut ke surabaya, yawes gitu, tak tinggal semua barang - barang di Kalimantan	
W.S4.119		P	: Owalah, Mas P kelahiran tahun berapa?	subjek kelahiran tahun 2006, kini berusia 17 tahun
		S	: 2006.	
W.S4.120	suaranya mengeras	P	: Oooh 2006. Dulu waktu sekolah pernah ada masalah nggak sama temen yang bikin ga betah di sekolah itu?	pengalaman sekolah yang diingat adalah ketika membela saudaranya yag di bully ketika di pesantren
		S	: Pernah sempet, gara-gara saudaraku kaya di bully gitu, saya gak terima. saya nantangin ini, tapi dia bilange saya nantangin semua anak.	
W.S4.121		P	: Dikeroyok berarti?	
		S	: dikeroyo. ya pas mondok kan pada kecil- kecil anaknya	
W.S4.122		P	: Tapi kalo sama temen kamar gimana?	ketika di pesantren akrab dengan teman-teman kamarnya
		S	: akrab mas	
W.S4.123	suaranya santai dan menjelaskan dengan ekspresi tenang	P	: ga kerasannya di pondok karena apa?	tidak betah di pesantren karena perubahan kebiasaan yang secara drastis dan banyak aturan yang tidak seperti kebiasaannya
		S	: kaya apa ya, ya gapetah, gak bisa kemana-mana, ga bisa main hp, kecuali kan kalo diperbaiki dulu. Kaya misalnya sehari ngerokok 5x dikurangi jadi 3 kali, bertahap gitu, perubahan diri nya tuh bertahap gitu mas, kalo gitu langsung masuk pondok ya gamasalah, kalo dari nakal langsung baik ya itukan sulit	
W.S4.124		P	: Pas dipondok dulu ninggal nyabu kan mas? Itu gimana rasanya?	ketika di pesantren mengkonsumsi sabu-sabu dalam bentuk pil
		S	:bisa si masuknya tapi pil	
W.S4.125		P	: itu masuknya dari mana?	ketika di pesantren mengonsumsi sabu-sabu di warung dekat pesantrennya
		S	: dari luar, ya di warung kopi sekalian make nanti kalo sudah balik ke pondok lagi.	
W.S4.126		P	: ketat berarti pondoknya?	
		S	: engga ada keamananya, cuma temen sendiri	
W.S4.127		P	: tapi gak pernah ketahuan itu kabur?	selama di pesantren pernah ketahuan kabur 2x
		S	: pernah 2x	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.128		P	: itu sendiri? Apa hukumannya?	hukuman yang diberikan adalah di botak
		S	: Di botak.	
W.S4.129	sedikit tertawa malu	P	: itu malu ga engga?	
		S	: Ya malu soale botake ga rata	
W.S4.130	menjawab dengan tertawa	P	: tapi di botak doang gabikin ga kabur ya?	hukuman yang diberikan keamanan pesantren tidak memberi efek jera
		S	: enggak mas tetep kabur.	
W.S4.131	kepala menggeleng	P	: di botak itu gimana? Bikin kapok?	
		S	: ya engga mas	
W.S4.132	tangannya bergerak seperti memberi uang kepad aorang lain	P	: Pernah ga ketemu temen pondok diluar yang ternyata lagi nyabu juga?	banyak teman sepesantren yang juga mengkonsumsi sabu-sabu
		S	: ya kan biasanya ada anak dalem yang nitip-nitip. Terus tak beliin, nanti dikasih ongkos gitu.	
W.S4.133		P	: berati ada juga temen pondok?	
		S	: banyak, hampir semua	
W.S4.134	menjawab dan kepalanya sdkit menggeleng	P	: kalo temen kamar?	
		S	: sedikit kalo temen kamarku, soale di kamarku rata-rata anak pendiem gitu jadi gasuka diajak rame-rame gitu gasuka	
W.S4.135		P	: Tapi diluarnya banyak?	
		S	: Banyak	
W.S4.136		P	: emang santrinya berapa disitu?	
		S	: 180an	
W.S4.137		P	: banyak ya, tapi pengurus nya ada yang ikutan gitu juga?	
		S	: engga	
W.S4.138	mengangguk	P	: Terus Pernah ketahuan pengurus?	ketika mengonsumsi sabu di pesantren pernah sampai ketahuan pengurus dan diberi hukuman fisik (dipukuli)
		S	: pernah	
W.S4.139		P	: terus diapain?	
		S	: dipukulin sama petugas.	
W.S4.140	badannya tegap	P	: berarti di awasin ya sama petugasnya?	
		S	: sebelumnya gatau si, kan santri semakin lama semakin banyak jadi gamungkin ngurusin itu-itu aja, Tapi anak-anak kalo habis pake tak suruh didalam kamar aja gak usah keluar-keluar. Misal anaknya gak kontrol kan ketahuan petugas kan bahaya	
W.S4.141		P	: efeknya apa itu mas?	
		S	: kaya halusinasi kalo kebanyakan	
W.S4.142	matanya memandang ke arah luar	P	: terus yang bikin enak apa ya?	efek yang dirasakan ketika mengonsumsi sabu-sabu adalah halusinasi, nge fly, badan terasa ringan, dan otot terasa rileks
		S	: Ya rasa awal mas kaya enak aja mas kaya ngefly, badan terus enteng, enteng, enteng , lemes. Kan otot otonya kaya di lemesin, kaya untuk gini aja itu susah, mau tak angkat dikit aja susah.	
W.S4.143		P	: Ada temen dekat?	
		S	: Ada	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.144		P	: disekolah? Apa di kampung?	subjek memiliki teman dekat yang dikenal sejak dulu masih TK yang juga sekampung dengannya
		S	: ada, di sekolah dulu ada si sebelum masuk sini masih temenan sampe sekarang, dari TK, SD pisah, SMP bareng dari pas aku mondok itu	
W.S4.145		P	: itu temen di kampung juga?	
		S	: iya temen kampung	
W.S4.146		P	: biasanya temen kampung itu main rame rame apa gimana? orang berapa biasanya?	selain teman dekat, ada juga teman lain dan berkumpul di bengkel tempat subjek bekerja
		S	: dikit biasanya ada 4 orang ya mainnya ya di bengkel aja, cuma biasanya anak anak yang suka ke bengkel, soale aku kan di bengkel dari pagi sampe malem jam 00.	
W.S4.147		P	: itu kaya ada ketuanya?	
		S	: ketua gimana?	
W.S4.148		P	: kaya yang ngarahin ayo kemana gitu?	
		S	: itu tergantung sama anak anak sih kalo mau kemana gitu, semua kasih rekomendasi	
W.S4.149		P	: temen-temenmu itu masih pada sekolah?	masih menjalin hubungan baik dengan temannya
		S	: masih mas kapan hari dateng kesini anake tapi gabawa identitas jadi gabisa masuk.	
W.S4.150		P	: Menurutmu mereka gimana?	menurut subjek, temannya totalitas
		S	: Ya baik si anake, ga kurang-kurang anake totalitas.	
W.S4.151		P	: kalo di pondok si gada ya?	
		S	: gada si kalo di pondok	
W.S4.152		P	: Mas P ikut organisasi dulu?	
		S	: engga, sempet sih di ajak sama kaka cuman aku ga pengen main sama orang-orang kaya gitu, gacocok	
W.S4.153		P	: tapi pernah ga mas ribut sama temen kampung?	
		S	: Ga pernah	
W.S4.154		P	: kalo sama kelompok lain?	dalam pertemanan, tidak pernah ada masalah, tapi sering berkonflik dengan kelompok pertemanan lainnya
		S	: Ya sering sih, tapi biasanya duel satu lawan lawan satu	
W.S4.155		P	: biasanya gara-gara apa?	
		S	: kaya temenku yang ada masalah, terus temene yang sana itu ikut-ikut gitu. Jadi merambat satu golongan satu kelompok	
W.S4.156	mata melihat kebawah dan kepala menunduk	P	: eh tadi mas kan bilang bahwa dirumah ada aturan untuk jangan deket deket sama polisi nah pas awal	ada perasaan menyesal ketika tertangkap polisi

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
			mas nyabu, begal yang dirasain tuh apa si?	
		S	: Ya nyesel udah nyusahin orang tua. Telat 3 jam lagi masuk aku.	
W.S4.157		P	: telat gimana maksudnya ?	
		S	: kan dikasih waktu 3 hari 24 jam	
W.S4.158		P	: apa itu?	pernah hampir tertangkap polisi tapi yang tertangkap temannya, dan harus ikut menebus sejumlah uang sebanyak 35juta
		S	: kan nebus temenku yang dewasa itu, kan dia dewasa, kalo aku ga nebus anake aku juga ikut masuk.	
W.S4.159	menjelaskan dengan gerak tangan dan bercerita dengan suara bersemangat	P	: sama temen e mas juga ikut juga?	
		S	: engga kan waktu aku lari di Kalimantan, eh lari ndek lamongan, terus king ku udah laku tak transfer uange malam jam 11.	
W.S4.160	sedikit berpikir	P	: itu bulan kapan?	
		S	: Tahun 2022, bulan 11	
W.S4.161		P	: terus temen yang nyabu ini ke tebus?	
		S	: iya ke tebus	
W.S4.162	kepala menggeleng	P	: kalo temen yang ngajak begal? sama itu juga?	teman yang mengajaknya mengkonsumsi sabu berbeda dengan teman yang mengajaknya begal
		S	: bukan kalo yang begal beda lagi dia asal madura	
W.S4.163	kepala mengangguk	P	: tapi setelah itu nyabu masih lancar?	
		S	: ya masih.	
W.S4.164	duduk membungkuk	P	: sama temen yang habis di tebus itu?	
		S	: masih tapi sempet Los kontek 1 bulanan, gapernah keluar anake, gapernah kewarung, jadi kaya diem dirumah terus, takut ada polisi yang cari- cari kesalahane	
W.S4.165	bercerita dengan suara santai	P	: trus dulu pas dirumah sebelum ada masalah sama kaka udah nyabu?	
		S	: sebelum ada masalah sama kaka itu belum nyabu Aku semenjak main narkoba itu pas sama kakak udah engga ada masalah, sudah baik	
W.S4.166		P	: terus itu abis dari kalimantan ya	
		S	: udah	
W.S4.167	jarinya bergerak menghitung 1, 2	P	: Terus selama disini sudah pernah dijenguk kakak?	selama berada di LPKA sudah pernah di jenguk ayah dan kakak
		S	: sudah 1x, ayah 2x	
W.S4.168		P	: masuk sini sejak kapan?	berada di LPKA selama 5 bulan
		S	: Agustus, kalo Pas ketangkep 4 juli 2023 masuk. sebelumnyakan di rehab di surabaya. Baru agustusnya masuk sini.	
W.S4.169		P	: itu ketangkepnya gara-gara apa?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
	tangannya bergerak ke hidung	S	: begal, dilaporin sama korbannya sendiri, dia dorong motor sambil pendarahan orangnya, misal gak sampe pendarahan mungkin ga mungkin di cari	kasus begal merupakan kasus yang menjeratnya ke penjara
W.S4.170		P	: ini yang paling parah ya mas?	
		S	: iya, biasanya sobek gitu aja	
W.S4.171	mengganggu yakin	P	: itu sengaja?	
		S	: iya sengaja	
W.S4.172	tangannya mengisyaratkan mobil mepet	P	: berarti dia ngelawan banget ya? Nah bisanya ketahuan gimana?	korban begalnya kali ini adalah anak perguruan, dan ketika di TKP melakukan perlawanan hingga terjadi luka parah
		S	: iya ngelawan. Dia kan anak perguruan. Kebanyakan temenku anak perguruan, terus motorku inikan sering si kaya temenku yang perguruan ngajak aku kumpul sama temen temene, habis aku ngumpul sama temen temene terus aku diajak ngopi, nah yang punya warkop ngefoto aku diem-diem. Gak lama ada mobil avanza lewat, lewat ko pelan, lama-lama ko Mepet-mepet, terus ya ketangkep	
W.S4.173	matanya melihat ke tas, jarinya menghitung dan sedikit berpikir	P	: jarak nusuk sama ketangkep jauh gak?	
		S	: nusuk 22 juni hari senin ta Selasa, ketangkep 4 Juli.	
W.S4.174		P	: itu 2023 semua	
		S	: iya 2023 semua	
W.S4.175		P	: orangnya lebih tua?	
		S	: sepantaran	
W.S4.176		P	: begal motor?	begal yang terakhir dilakukan adalah begal HP
		S	: HP, kalo motor kan gampang ketangkep	
W.S4.177		P	: Oalah, itu terakhir berarti ya, karna kenal sama mas?	
		S	: kenal sama temen saya, terus temenku diajak ngopi diwarung, aku diajak sama temenku	
W.S4.178	bercerita dengan kepala tertunduk dan tidak ada kontak mata	P	: terus ketemu sama dia?	kronologi penangkapan terjadi saat subjek sedang berada di warung kopi dimana pemiliknya kenal dengan korban dan akhirnya dilaporkan oleh pemilik warung kepada korban. Akhirnya dikeroyok massa
		S	: ya gaketemu, kan yang punya warung anak perguruan juga mas, akhire omong-omongan sama aku, galama akhire buzzer datang, habis buzzer datang dibawa ke dekat rumah korban, terus massa, habis dimasa jemput temenku yang dewasa itu, terus kembali kesitu terus dimasa lagi sama warga-warga sana campur perguruan. Jadi jalan menuju rumah korban itu full.	
W.S4.179		P	: itu dekat sama rumah mas?	
		S	: dekat	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.180	mengangguk yakin	P	: berarti bapak tau?	ayahnya tau ketika anaknya tertangkap karena kasus begal
		S	: yatau, cuma dimasa si bapak gak tau	
W.S4.181	menjawab dengan kepala sedikit menggeleng dan mata sedikit terpejam	P	:itu ibu udah gak ada?	
		S	: udah, itu Wes sampek mati rasa. soale maleme make, udah gak tidur 3 hari kan, tiap hari gitu terus. Paginya kena.	
W.S4.182		P	: itu kaka tau?	
		S	: tau	
W.S4.183		P	: Pas nusuk perasannya gimana?	
		S	: kasian sih	
W.S4.184		P	: tapi dia gasampe mati ya?	
		S	: kurang 5 menit lagi anake ga ada umur	
W.S4.185		P	: Mati berarti?	
		S	: engga cuma wajahnya udah pucet	
W.S4.186		P	: ditolong siapa berarti?	
		S	: kan itu pas musim kurban, sapi, kambing terus ditolong.	
W.S4.187		P	: ada perasaan nyesal?	yang dirasakan ketika melakukan begal kasihan terhadap korban, dan kasihan terhadap orang tua
		S	: lebih ke kasian si, nyeselnya kasian sama orang tua, kalo takut engga	
W.S4.188	jempolnya mengarah menunjuk ke belakang	P	: sampai kapan berarti disini?	
		S	: satu tahun, tapi kalo ngurus bisa kena remisi (potongan), kalo murni ya sampe bulan tujuh tahun depan.	
W.S4.189	menyebutkan dengan jari menghitung dan berusaha menyebut satu persatu	P	: Kegiatannya disini ngapain aja?	subjek mengikuti kegiatan di LPK sesuai dengan jadwal
		S	: Kalo pagi nyapu depan, masuk mandi, apel makan, kembali, bersih-bersih lapangan dan taman, sekolah, habis sekolah ya terus bersih-bersih kantor. Terus ada yang main gitar	
W.S4.190		P	: ada pelatihan ga disini?	
		S	: kalo disini kayu sama buat keset alas kaki	
W.S4.191	suaranya pelan dan menunduk	P	: masuk sini nyesel ga?	menyesal ketika masuk LPKA, tapi tidak menyesal ketika masuk rehabilitasi karena jaraknya dekat denga rumah
		S	: kalo masuk sini nyesel, kalo pas di rehab di surabaya gak ada nyesel soale deket rumah jalan kaki bisa	
W.S4.192	matanya berkaca-kaca	P	: kalo disini yang membuat menyesal gimana?	menyesal ketika masuk LPKA karena jauh dari keluarga
		S	: jauh dari keluarga aja, dan lebih gaenak jauh dari kaka	
W.S4.193		P	: berarti sekarang deketnya sama kakak? Cerita juga sama kakak?	dekat dengan kakak
		S	: iya sama kakak	
W.S4.194		P	: Kalo bapak?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: ya kalo ada masalah aja, tapi lebih sering sama kakak, kalo bapak jarang tapi dekat.	
W.S4.195	berbicara dengan suara pelan	P	: kalo hubungan ibuk sama bapak dulu gimana?	hubungan antara kedua orang tuanya kurang baik
		S	: Bapak sama ibu dulu sempat ada masalah sejak saya dikandung umur 2 bulan, sampai umur 8 tahun saya gatau Namanya bapak.	
W.S4.196		P	: Berarti awalnya sempet pisah ya?	orang tuanya sempat pisah rumah
		S	: engga pisah (cerai), Cuma pisah rumah aja, sebenarnya bapak juga yang salah	
W.S4.197		P	: Kenapa itu?	ayahnya pernah berselingkuh
		S	: Ya gitu main sama cewek lain, lalu ninggalin ibu dan barang barang pun diambil semua sama bapak	
W.S4.198	menjawab dengan suara parau dan mata berkaca-kaca	P	: Mas P tau dari mana kalo bapak seperti itu?	
		S	: bapak cerita pas aku udah besar. Terus pas saya umur delapan tahun ada orang datang kerumah membawa sepeda motor lalu mengetuk pintu dan ketika itu saya panggil om, tiba-tiba dia menangis, dan saya tanya sama ibu, akhirnya ibu cerita bahwa dia bapak saya, dan bapak tinggal bersama kembali.	
W.S4.199	tersenyum sedikit	P	: masih belum nakal ya dulu?	ketika kecil subjek sering mengambil barang teman di sekolah
		S	: belum, tapi dulu suka ngambil pensil, penghapus temen terus dijual lagi	
W.S4.200		P	: siapa itu yang ngajarin?	
		S	: dulu kan asline pas kelas 5 itu pertama kali kerja. Tau gimana rasae kerja pegang uang banyak.	
W.S4.201		P	: Kerja apa?	ketika kelas 5 SD pernah ikut bekerja di warung
		S	: ikut kerja di warung, bantuin.	
W.S4.202		P	: Kalo orang tua support masalah sekolah?	kakak memberi support jika masalah pendidikan
		S	: kakak sih, bener cuman sampe SMK tapi prestasine banyak.	
W.S4.203		P	: pernah ga dibanding-bandingin sama kakak?	orang tuanya sering membandingkan subjek dengan kakaknya
		S	: sering, pertama taman kesel tapi lama-lama biasa	
W.S4.204	menjawab dengan meyakinkan dan nada santai	P	: Pengennya dulu pas dibanding-bandingin itu gimana?	yang diinginkan subjek adalah ketika dinasihati semuanya perlu proses dan tidak bisa jika harus berubah secara langsung
		S	: meskipun aku nakal aku pengen merubah kebiasaanku tapi ya gak dibanding-bandingin. Jadi kayak dari tiap hari bantah, jadi jarang bantah, sampek nurut.	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S4.205		P	: yang sering marahin siapa?	ayahnya adalah orang yang sering memarahi subjek
		S	: ayah si.	
W.S4.206	mengangguk yakin dan menghitung dengan menyebutkan	P	: itu lama ya berarti ayah ninggalin?	ketika ayah meninggalkan rumah sebua bbarang elektronik dijual
		S	: lama, pas ayah pergi barang-barang dirumah dijualin tv, radio, sisa Ps 1.	
W.S4.207		P	: pas awal pertama tau cerita ibu gimana perasaannya?	pernah memiliki rasa dendam dengan ayah karena ditinggal pergi
		S	: kayak dendam sama ayah sempet pengen ngelakuin hal yang salah tapi dicegah sama kakak	
W.S4.208	suara mengeras dan ada ekspresi emosi	P	: pas apa itu?	pernah hampir melukai ayahnya sendiri karena subjek kesal dimarahi ayahnya
		S	: pernah pas itu aku bersihin akuarium, orange tidur dibawahe akuarium padahal wes tak bilangin jangan tidur disitu. Cuman tetep disitu terus kena bajue amis, gak banyak omong langsung dipukul banyak. Akhire dilerai sama ibuk, aku naik ambil pisau yang biasae dipasang di tembok itu cuman mikir-mikir lagi	
W.S4.209		P	: Pas kapan itu?	
		S	: SMP sebelum mondok	
W.S4.210		P	: mondok dulu keinginan sendiri apa gimana?	
		S	: disuruh kakak tiri	
W.S4.211		P	: Kakak tiri?	ayahnya pernah nikah sebelum nikah dengan ibu subjek
		S	: Jadi sebelum nikah sama ibuk ayah itu sudah pernah nikah.	
W.S4.212		P	: Jadi berapa kali nikahnya?	hubungan antara istri pertama dengan ibu subjek terjalin baik
		S	: 2x, tapi sama ibu tiri itu sudah cerai. Ibu tiri sama ibu itu akrab	
W.S4.213	nada bicara rendah dan suara pelan	P	: Berati yang paling disayang ibu?	ibu adalah sosok yang disayang subjek
		S	: iya ibu, meskipun pas meninggal gak tau. Paling sedih gak bisa lihat ibu pas meninggal. Ibu masuk liat lahat aku baru turun dari pesawat.	
W.S4.214		P	: itu hal paling sedih?	
		S	: nyesal juga si, ngerantau	
W.S4.215		P	: Ibuk tau kalo dulu begal?	ibunya tau jika subjek minum miras tapi tidak melarangnya selama meminumnya ketika ada acara di desanya
		S	: ibuk gatau, taue minum gitu	
W.S4.216		P	: perasaan ibu gitu itu gimana tau kamu minum?	
		S	: biasa aja, gpp se kalo minumnya ada acara di kampung, tapi kalo tiap hari gak boleh.	
W.S4.217		P	: oh jadi dibolehin sama ibuk?	
		S	: cuman dikit, kalo banyak diliatin terus se sama ibuk.	
W.S4.218	mengangguk	P	: sosok luar biasa berarti ya	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: luar biasa, pas ayah ninggal kan barange dijual semua sampek akhire punya rumah sendiri	
W.S4.219		P	: ibu kerja apa?	ibunya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya
		S	: jual gorengan, kerja keras buat ngidupin keluarga. Tapi kerja kerase itu berlebihan	
W.S4.220		P	: kakak tiri ada berapa?	
		S	: kakak tiri 3, sekarang 5	
W.S4.221		P	: hubungan sama kakak tiri gimana?	hubungan dengan kakak tirinya baik
		S	: baik tapi gak terlalu akrab	
W.S4.222		P	: kakak yang nyuruh mondok itu kakak yang mana?	
		S	: kakak ke 2	
W.S4.223	menjawab dengan sedikit tertawa	P	: dulu disuruh mondok kok mau kenapa?	
		S	: ya nurut aja, disuruh mondok wes iyaa	
W.S4.224		P	: kenapa dipondokin?	subjek disuruh oleh kaka tirinya tinggal di pesantren karena sering keluar malam
		S	: nakal, sering keluar malem. dibilang nurut, nurut cuma sering keluar malem aja.	
W.S4.225	menjawab dengan tersenyum sedikit	P	: selama ini gimana cara nahan emosinya?	subjek bisa menahan emosi dengan baik karena nasihat dari kakaknya
		S	: inget omongannya kakak. Tahanen emosimu, kon lek emosi aku yo melok emosi. soale kakak dari dulu gak pernah emosi, kesalahan sebesar apapun gak pernah mukul. Cuman kesalahanku ngerugikan kakak, dulu kaka pernah mau kerja motore kakak tak pake, tak suruh pakek motorku gak mau.	
W.S4.226		P	: Kalo pesan yang diingat dari ibu?	nasihat yang diingat dari ibunya adalah jangan pernah menyusahkan kakaknya
		S	: Kalo wasiat dari ibu, jangan pernah nyusahin kakak-kakakmu. Lek kamu nyusahin, berati nyusahin ibuk.	
W.S4.227		P	: kalo ada situasi yang bikin emosi banget gimana carae ngendaliinnya?	caranya mengendalikan emosi dengan membaca istighfar
		S	: paling sering se baca istighfar	
W.S4.228	tangannya menunjukkan gerakan menangkis	P	: tapi sering kelewatan banget	
		S	: kalo ada ngelawan paling cuma nangkis-nangkis aja	
W.S4.229		P	: tapi kalo disini gimana?	yang dirasakan ketika dilapas adalah ingin segera pulang
		S	: disini aman-aman aja, ga berani cari masalah, paling pengen cepet-cepet pulang aja.	
W.S4.230		P	: petugasnya gimana?	
		S	: baik, baik gaada kekerasan disini.	
W.S4.231		P	: berati pendidikan yang di pengenin itu yang kaya gini?	aturan yang diinginkan adalah yang mengatur secara
		S	: iya kaya gini, pelan-pelan tapi jadi	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
				perlahan dan tidak menuntut banyak
W.S4.232		P	: berarti disini merasa ada perubahan?	
		S	: ada cuman kasian keluarga yang diluar	
W.S4.233		P	: ayah gimana dulu pas kamu pertama kali ketangkap?	
		S	: aku dulu pertama kali ketangkap sama ayah langsung sujud.	
W.S4.234		P	: ayah nangis ga pertama kali tau?	ayah dan kakaknya menangis ketika subjek di tangkap polisi
		S	: nangis	
W.S4.235		P	: kakak nangis?	
		S	: nangis.	
W.S4.236		P	: Berati tinggal serumah sama ayah?	subjek tinggal bersama kakak, dan tidak tinggal bersama ayah
		S	: sama kakak, ayah pisah.	
W.S4.237	menjawab dengan sedikit tersenyum sinis	P	: senang gak dulu pertama kali serumah sama ayah?	setelah ayahnya kembali setiap hari subjek dipukuli
		S	: senang cuman ya gitu tiap hari dipukulin	
W.S4.238		P	: gara-gara apa?	
		S	: pulang malem terus	
W.S4.239	posisi duduk menegap	P	: gak bikin jera ya?	hukuman fisik yang diberikan ayahnya tidak memberi efek jera subjek
		S	: ya awale tok takut lama-lama biasa. Aku semakin dikekang semakin jadi, kalo lembut ya aku nurut	
W.S4.240		P	: Ada hal yang dibanggain gak?	hal yang dibanggakan adalah ketika mendapat gaji pertama saat bekerja dan mengajak satu keluarga jalan-jalan ke transmart
		S	: Dulu pernah dapet gaji pertama ngajak jalan-jalan ke transmart	
W.S4.241		P	: kalo cara ngisi waktu luang pas dirumah gimana?	subjek mengisi waktu luang dirumah dengan jalan-jalan naik motor, bersantai di teras dan di bengkel sambil main hp
		S	: jalan-jalan naik motor, kalo gak duduk di teras rumah kalo gak di teras bengkel sambil hp an, kalo gak liatin motor.	
W.S4.242	menunjuk ke arah kolam ikan	P	: Kalo disini?	selama di LPKA mengisi waktu luang dengan bersantai di tepi kolam ikan
		S	: ya itu di kolam ikan	
W.S4.243		P	: tapi sering merasa jenuh?	selama berada di LPKA merasa jenuh karena kegiatannya hanya begitu saja
		S	: sering mas, kegiatannya itu-itu tok, pemandangane juga	
W.S4.244		P	: punya pacar gak? sampek kapan?	subjek memiliki pacar
		S	: sampek sekarang	
W.S4.245		P	: Responnya gimana pas pertama masuk sini?	pacar subjek menerima keadaan subjek yang seperti sekarang ini
		S	: yaudah lah yang udah terjadi yaudah	
W.S4.246	mengganggu	P	: berarti pacarnya nerima? Gak menolak ya?	
		S	: iya	
W.S4.247		P	: dari kapan itu?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: 2020	subjek berpacaran sejak tahun 2020
W.S4.248		P	: pacar tau kalo masnya nge begal?	
		S	: taunya pas udah ketangkep dulu taunya aku kerja di bengkel	
W.S4.249		P	: Dulu kalo pacaran jalan-jalannya kemana?	
		S	: dulu paling sering ditaman	
W.S4.250	menjelaskan dengan suara pelan	P	: dulu lebih dari pegangan tangan pernah?	sujuk pernah melakukan hubungan intim dengan pacarnya
		S	: dulu pernah tidur bareng	
W.S4.251		P	: Orang tua tau?	orang tua subjek tidak tau jika subjek melakukan hubungan intim dengn pacarnya
		S	: gak tau, ya tau nya main ke rumah aja	
W.S4.252	kepala menggeleng	P	: pas orang tua gak ada?	
		S	: tau cuman tak bawa ke kamar gitu aja	
W.S4.253		P	: tapi sama orang tua gak papa?	
		S	: gapapa	
W.S4.254		P	: sering itu mas?	sering meleakukan hubungan dengan pacarnya
		S	: sering. Udah lama juga	
W.S4.255		P	: tapi orang tua tau kalo mas disini?	
		S	: tau, tapi anake tak suruh bilang kembali ke kalimantan, cuman saudarae tau	
W.S4.256	menjawab dengan sedikit meringis dan malu	P	: itu tidur bareng, tidur bareng aja atau ada kegiatan lain?	
		S	: ya pasti	
W.S4.257	menggerakkan pundak	P	: tapi merasa ada yang aneh ga setelah ngelakuin itu?	
		S	: biasa aja	
W.S4.258		P	: Usia berapa pacarnya?	
		S	: bawahku, 16	
W.S4.259	menjawab sambil sedikit berfikir	P	: putus sekolah sejak kapan?	pacarnya juga putus sekolah
		S	: 2 SMP kalo gak salah	
W.S4.260		P	: awal kenalnya?	pertama kenal dengan pacar ketika sekolah
		S	: temen sekolah, tahune sama cuma beda umur	
W.S4.261	matanya memandang ke arah luar	P	: bisa ceritain ngga nanti rencana setelah keluar?	rencana setelah keluar LPKA adalah tidak ingin mengulangi lagi dan kumpul bersama keluarga
		S	: ya nanti gak pengen ngulangi lagi, kumpul bareng keluarga	
W.S4.262		P	: ayah usia berapa?	ayahnya berusia 68 tahun
		S	: 68	
W.S4.263	suara tegas	P	: sehat?	kesibukan ayahnya saat ini sedang membangun warung untuk kakak tirinya
		S	: sehat, sekarang kan lagi bangun warung buat kakak yang nyuruh aku mondok itu.	
W.S4.264		P	: kalo ibuk?	
		S	: 50an ke atas	
W.S4.265	mata berkaca-kaca dan sambil tersenyum	P	: cara nunjukin kasih sayang bapak ibu gimana?	cara menunjukkan kasih sayang orang tuanya dengan

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: Peluk sih, cium kalo ibuk sering, kakak juga, yang paling sering kakak, padahal dulu tengkar terus.	memeluk dan menciumnya, yang paling sering memeluknya adalah kakanya
W.S4.266	duduk berganti posisi menjadi tegap	P	: dulu gimana caranya biar dapet perhatian orang tua?	orang tua menaruh perhatian lebih kepada subjek karena nakal
		S	: perhatian lebih ke aku, soale anak yang paling nakal yang paling butuh perhatian.	
W.S4.267		P	: kalo ada masalah di tongkrongan pernah gak?	tidak pernah ada masalah dengan kelompok pertemanannya
		S	: gak pernah, senemen-nemennya becanda pokok jangan sampe emosi	
W.S4.268		P	: pernah merasa lebih baik dari orang lain ga?	pernah merasa lebih baik dari orang lain karena menurutnya tidak semua orang jahat itu jahat
		S	: bisa dibilang gitu. Gak semua orng jahat itu jahat.	
W.S4.269		P	: menurut mas hukuman itu udah adil belum?	menurutnya hukuman yang didapatkannya tidak adil karena merasa perbuatannya lebih kejam kepada korbannya
		S	: belum	
W.S4.270	suara sedikit paruh dengan perasaan kasihan	P	: kenapa?	
		S	: jarak TKP ke polsek jauh, jarak ke rumah sakit juga jauh, kasian	
W.S4.271		P	: jadi lebih gak adil ke korbannya ya mas?	
		S	: bisa dibilang gitu	
W.S4.272	menjawab sedikit meringis	P	: harusnya ms dapet hukuman lebih berat gitu?	
		S	: iya, tapi ya gak mau	
W.S4.273	suaranya melambat dan pelan	P	: kalo melihat orang lain yang melakukan kejahatan sama kaya mas?	
		S	: diperingatin, ya jangan sampek banyak orang yang ngelakuin perilaku yang sama, kalo hampir semua orang ngelakuin perilaku sama, lepas full mas.	
W.S4.274	menjawab diakhiri dengan senyum simpul	P	: menurut mas, perbedaan baik dan jahat itu apa?	menurutnya orang yang jahat itu orang yang nakal dan merugikan orang lain
		S	: Pokok kalo nakal jangan merugikan orang lain cukup merugikan diri sendiri	
W.S4.275	menjawab dengan suara tegas	P	: berarti kalo nakal yang merugikan orang lain itu jahat?	
		S	: jahat	
W.S4.276		P	: dulu SD kalo mau keluar sering bohong mas?	subjek jarang berbohong
		S	: gak pernah bohong, jarang	
W.S4.277		P	: tapi kalo minum?	
		S	: Pake kode	
W.S4.278		P	: yang mas inget bohong tentang apa?	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
		S	: main si, kaya misal main ke mana padahal ke luar kota. Pernah kerja tapi bilange main.	kebohongan yang diingat subjek ketika izin main padahal pergi ke luar kota
W.S4.279	kepala tertunduk	P	: sholat mas? 5 waktu?	subjek hanya sholat ketika siang
		S	: nggak siang aja.	
W.S4.280		P	: ngaji ada?	subjek mengaji selama di LPKA
		S	: ada setiap Selasa, Rabu, Kamis	
W.S4.281		P	: baru belajar ngaji disini?	
		S	: enggak dulu udah pernah si	
W.S4.282		P	: diajarin ngaji sama ayah ibuk?	dulu kakanua yang mengajarnya ngaji
		S	: jujur si enggak, kakak yang ngajari.	
W.S4.283	menjawab dengan mengangguk angguk	P	: gampang punya teman?	subjek mudah mengenal orang baru
		S	: gampang akrab si	
W.S4.284		p	: kalo lagi ga nyaman dulu main motor ya	
		S	: iya jalan-jalan	
W.S4.285	suara tegas	p	: ada orang yang deket ga buat cerita?	orang yang dekat dengan subjek adalah kakak dan teman kecilnya
		S	: sering si kakak, sama temen kecil	
W.S4.286	menjawab dengan kepala sedikit miring	P	: kalo menurut mas, kalo nangis wajar gak?	menurutnya menangis adalah hal yang wajar
		S	: wajar aja se, tapi tergantung karena apa. Kalo sama temen-temen juga sering nyesel gitu kok nakal se, tapi balik lagi	
W.S4.287		P	: Pernah gak manfaatin orang?	tidak pernah memanfaatkan orang lain
		S	: kalo manfaatin gak pernah tapi kalo minta tolong pernah	
W.S4.288	menggeleng kepala	P	: gampang boseng ngelakuin sesuatu gak?	
		S	: enggak	
W.S4.289	bercerita dengan mata sedikit berkaca-kaca dan memainkan botol minuman, mata melihat kebawah	P	: pernah ditolak temen gak?	pernah mengalami penolakan pertemanan ketika dulu SD
		S	: tergantung anake, dulu pernah pas SD dari orang tuanya temen kayak tau kalo nakal jadi dijauhin sama temen-temen. Karena ada yang orang tuanya pernah nakal juga, jadi tau ciri-cirinya anak nakal. Aku kan dulu gendut, tapi lama-lama kurus karna pake, terus mata jadi hitam, bibir itu kering.	
W.S4.290	menjawab dengan semangat dan tubuh bergerak maju mundur	P	: Jadi sekarang udah bisa ngontrol?	subjek mengalami kecanduan narkoba
		S	: Aku dari dulu kalo narkoba nih, ga bisa mas, kaya ngerasain ... pwegenn. Kalo ada hisap, kalo ga ada yaudah.	
W.S4.291	menjawab dengan bersemangat dan ketawa kecil	P	: Tapi ada potensi balik lagi ga sekarang?	subjek masih memiliki keinginan untuk menggunakan narkoba tapi memiliki rasa takut terhadap hukuman
		S	: Kalo dibilang mau ya mau. Tapi kan keluar dari sini masih punya utang, wajib lapor lah, masih punya hutang. Kalo keluar dari sini malah	

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
			ketambahan pasal kan makin parah. Udah hutang ditambahi hitang lagi.	
W.S4.292		P	: Berapa tahun wajib lapor?	
		S	: Gak sampe 1 tahun, 2 sampe 3 bulan.	
W.S4.293		P	: sampean dalam keluarga tuh ada paman sama bibi gitu?	dalam lingkungan tempat tinggalnya dekat dengan paman dan bibinya
		S	: Ada, cuman ga satu rumah semua.	
W.S4.294		P	: sampean deket sama ..	
		S	: Deket sama keponakan ibu.	
W.S4.295		P	: Kerjanya apa bibi?	
		S	: sama kaya ibu, jual gorengan.	
W.S4.296	menjawab dengn suara sedikit pelan dan kepala menunduk	P	: Jadi sayang sama sampean?	bibinya menyayangi subjek
		S	: Ya udah sayang kaya ibu.	
W.S4.297		P	: Itu apanya ibu?	
		S	: keponakan	
W.S4.298		P	: Berarti sepupunya sampean?	
		S	: Iya.	
W.S4.299	tertawa kecil	P	: Tapi nih mas, waktu awal mulai nyabu, mas emang pengen sendiri apa gimana?	subjek memiliki rasa penasaran terhadap sabu-sabu
		S	: Iya mas. sempet penasaran rasanya gimana sih gitu.	
W.S4.300	menjawab dengan tegas	P	: Kalo mas ngeliat orang lain senang, apa yang mas rasain?	yang dirasakan ketika melihat orang ain senang adalah ikut senang
		S	: Ikut seneng mas.	
W.S4.301	mengangguk dan menjawab suara sedikit pelan	P	: Mas kan udah putus sekolah, gimana perasaan mas waktu liat temen atau anak lain sekolah?	iri ketika melihat teman-teman lain bersekolah karena jika bersekolah memiliki relasi yang luas
		S	: Iri sih mas. Kalo sekolah kan temen-temen semakin bertambah. semakin banyak temen kan semakin enak. Misal kalo kita baik sama temen, terus kita kesusahan waktu dijalan kan bisa dibantu. Jadi, saling menolong.	
W.S4.302	bercerita dengan mata sedikit berkaca-kaca dan mata melihat ke banyak arah	P	: Ini pertanyaan terakhir. Waktu bapak sama ibu masih ada, bisa mas ceritakan ga 2 peristiwa paling menyenangkan sama mereka?	peristiwa yang diingat adalah ketika jalan-jalan bersama keluarga dan melihat kedua orang tuanya tersenyum bahagia
		S	: Ya itu tadi mas, di transmart, terus kaya becanda waktu makan. Iku, kejadiannya waktu pas makan bersama, terus gak sengaja aku ngehina, aku kaya ngejek kakak aku. Terus saling ejek-ejekan. Ayah sama ibu ini ngeliatin aja sambil ketawa. Ngeliat orang tua ketawa tuh seneng gitu.	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 5
(TRANS-W.S5.27/11/23)

Informan : RS
Tempat/tgl : LPKA Blitar / 27 November 2023
Pukul : 10.00 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S5.1	RS duduk melepaskan sandal dan melirik-lirik kondisi sekitar, mengambil ranting yang jatuh	P	Kenalin aku Azhar dari Psikologi UIN Malang mau ngobrol-ngobrol santai aja tentang mas untuk keperluan tugas akhir aku, masnya siapa Nama, umur, dan asal mana mas?	
		S	Nama panjangku Rahmat Syalawadi umur 17 tahun, asal Surabaya	
W.S5.2	RS melirik peneliti dan memainkan ranting	P	Apa kamu berkenan kalo obrolan kita direkam?	
		S	Iya, boleh	
W.S5.3	RS berpikir beberapa detik sebelum menjawab	P	Masnya asal Surabaya atau pindah-pindah?	
		S	Asli mba, tapi pindah-pindah sekarang di Surabaya	
W.S5.4	Mata RS tidak menatap peneliti dan diselingi tertawa meringis	P	Berarti di Surabaya sama siapa? Punya adik atau kaka?	
		S	Pindah ke Gresik waktu sama ibu, sekarang ikut ayah, punya adik tiri, ayah nikah lagi	
W.S5.5	RS awalnya kebingungan dan hening	P	Deket gak sama ayah? Sering cerita gitu gak?	
		S	Sering kalo ngobrol-ngobrol biasa mba	
W.S5.6	RS menggelengkan kepalanya dan tertawa	P	Ngobrol biasa gimana mas misalnya?	
		S	Ngobrol biasa aja mba, ga deket	
W.S5.7	P dan RS tertawa bersama	P	Berarti bisa dibilang deket ga?	
		S	Sedikit hahaha	
W.S5.8	RS menarik nafas untuk beberapa saat sambil berganti posisi duduk menjadi sila	P	Kenapa sedikit? Bisa jelasin ga?	Kekecewaan terhadap kondisi keluarga RS
		S	Ya agak kecewa sama orang tua mba	
W.S5.9	RS menatap ke atas beberapa saat	P	Kecewa gimana mas?	RS kesulitan untuk mendeskripsikan kondisi keluarga
		S	Kecewa gimana ya.. gimana ya bingung (gestur kebingungan)	
W.S5.10		P	Orang tua pernah ngelakuin apa emangnya?	RS kecewa karena perilaku selingkuh ayahnya
		S	Ya itu selingkuh	
W.S5.11		P	Oh bapak pernah selingkuh, itu alasan pisah?	
		S	Iya mba	
W.S5.12		P	Itu masnya tau langsung?	

		S	Ya lama-lama saya tau mba dari kecil, selingkuhnya dari kelas 6 SD sampai kelas 1 SMP saya tau, kelas 8 cerai	
W.S5.13		P	Masnya mergokin apa gimana?	
		S	Diberi tau sama ibu, ayah ga berani bilang	
W.S5.14		P	Oke masnya kecewa karena itu ya, memang menurut mas seharusnya gimana?	RS memiliki ekspektasi soal keluarga ideal
		S	Ya umumnya orang tua, yang kaya harmonis gitu mba, pengen	
W.S5.15		P	Berarti sering cek-cok sebelum pisah?	
		S	Iya dulu waktu sama Ibu	
W.S5.16		P	Masnya milih sama ayah berarti?	RS memiliki keinginan untuk tinggal bersama Ibunya
		S	Sebenarnya pengen sama Ibu, tapi sama ayah digandolin (bahasa jawa), digandolin tuh apa ya?	
W.S5.17		P	Dibujuk? Hahaha, gimana mas?	RS merasa bahwa Ibunya lebih perhatian dan peduli dibandingkan ayahnya
		S	Diaboti gitu deh hahahah, suruh ikut ayah, karena kan Ibu udah ada mas	
W.S5.18		P	Oh punya kaka dari Ibu kandung? Deket? Beda berapa tahun?	
		S	Punya, deket gatau ya sekarang udah kerja kayanya umur 24 tahunan	
W.S5.19		P	Sering ngobrol gak sama kakanya? Ngomongin apa biasanya?	Hubungan RS dengan saudara kandungnya tidak akrab
		S	Sering, ngobrol biasa aja hahaha, karena Mas kan sekarang kerja jadi pelayar bawa kapal	
W.S5.20		P	Kalo bapak kerja apa mas?	
		S	Supir truk, bongkar barang	
W.S5.21		P	Kalo di rumah bapa kegiatannya apa aja? Manggilnya ayah atau bapa?	
		S	Manggilnya ayah, ngopi nonton tv makan, gitu-gitu	
W.S5.22		P	Berarti jarang ngobrol sama Ayah?	Hubungan RS dengan ayah kandungnya tidak akrab
		S	Jarang	
W.S5.23		P	Kalo ibu kerja?	
		S	Jualan rujak, buka warung	
W.S5.24		P	Sebelum ketauan selingkuh itu, kondisi orang tuanya gimana?	
		S	Harmonis, sering main bareng	
W.S5.25		P	Kemana aja biasanya?	
		S	Ya main, renang-renang gitu	
W.S5.26		P	Oh itu yang paling diinget?	
		S	Iya banget	
W.S5.27		P	Kalo di rumah diajarin ngaji gitu gak?	

		S	Iya diajarin sering, dikekang saya hahahah	
W.S5.28		P	Dikekang gimana?	RS menilai ayahnya memiliki banyak aturan
		S	Ya dikekang kaya.. kamu gaboleh gini gaboleh gini, pulang malem aja ga boleh	
W.S5.29		P	Dicariin berarti?	
		S	Iya	
W.S5.30		P	Kalo misalnya pulang telat gimana?	
		S	Ya dimarahin	
W.S5.31		P	Lewat omongan aja? atau pake tangan?	
		S	Ya main tangan	
W.S5.32		P	Sering ga? Berapa kali	
		S	Ya kalo saya salah ya dimarahin, kalo ga ya engga	
W.S5.33		P	Kalo lagi dimarahin gitu ngerasanya gimana?	RS menyadari serta bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan
		S	kalo saya salah, saya diem	
W.S5.34		P	Oh iya, ngomong-ngomong, masnya kasus apa?	
		S	Narkoba, sabu, pengedar dan pemakai	
W.S5.35		P	Vonisnya berapa?	
		S	1 tahun 8 bulan	
W.S5.36		P	Pernah kepergok BNN gak di Surabaya?atau langsung ke LPKA?	
		S	Enggak, saya ketangkepnya di Tuban, soalnya yang beli di saya orang Tuban pelanggan saya bilang barangnya dapet dari saya terus langsung ditangkep pas saya lagi main	
W.S5.37		P	Biasanya kalo mau beli ke Mas, gimana caranya?	
		S	Ya transaksi via WA	
W.S5.38		P	Itu masnya dikenal dari mana? Semacam ada grupnya?	
		S	Mulut ke mulut misalnya dari Tuban ini punya kenalan Surabaya terus yaudah transaksi	
W.S5.39		P	Udah berapa lama mas?	
		S	Lama, dari tahun 2020, awalnya pakai aja	
W.S5.40		P	Itu ditawarkan sama temen atau gimana?	
		S	Ditawarin temen, sama kaka-kakan saya, abang-abangan gitu lah	
W.S5.41		P	Masnya kelas berapa? SMA mana di Surabaya?	
		S	Kelas 3, di SMK, di Gresik saya pulang pergi	
W.S5.42		P	Biasanya jualan narkoba jenis apa?	

		S	Sabu sama pil	
W.S5.43		P	Sistem nganternya gimana?	
		S	Sistem ranjau, kaya nanti saya taro barang disitu, sebelumnya di transfer, saya anterin, kalo saya gaada motor, ya dia yang ngambil	
W.S5.44		P	Ada cara lain ga?	
		S	Adu banteng, ketemu ditengah	
W.S5.45		P	Ada yang dianterin gitu pake jasa gak?	
		S	Enggak, ga berani aja, ada bandar pusatnya ini	
W.S5.46		P	Itu masnya berarti ditawarkan atau nawarin diri buat jualan?	
		S	Dikenalin sama mas-masan saya itu, yang pertama ngenalin, saya masih pake-pake, lama-lama pengen jadi pengedar itu, terus ditawarkan kamu mau jadi bawahan saya, saya bilang mau, terus dikenalin sama atasannya yang di dalam	
W.S5.47		P	Dalam gimana maksudnya?	
		S	Di Lapas dewasa	
W.S5.48		P	Loh emang masih bisa kontekan?	
		S	Gak tau, disananya	
W.S5.49		P	Lah gimana kan ga boleh bawa HP hahaha	
		S	Kalo di lapas dewasa bisa, cuma diam-diam, disini gabisa	
W.S5.50		P	Total udah 3 tahunan ya, sering berarti dapet pesanan? Dalam seminggu berapa kira-kira?	
		S	Tergantung, pernah sehari nganterin 6-7 kali	
W.S5.51		P	Biasanya nganterinnya sehabis sekolah? Atau kapan?	
		S	malam sehabis sekolah, sebanyak 7 kali di lokasi yang berbeda-beda	
W.S5.52		P	biasanya dapet berapa persen keuntungan?	
		S	tergantung saya dikasih barang berapa	
W.S5.53		P	masih ngepacking sendiri? atau udah terima jadi?	
		S	packing sendiri	
W.S5.54		P	biasanya dibungkus apa?	
		S	Clip	
W.S5.55		P	balik lagi ya soal sekolah kan tadi bilang masih sekolah kelas 3 berarti kegiatannya selain sekolah ikutan kaya eskul gitu ga?	
		S	ekskul? Ikutan, futsal	
W.S5.56		P	sering latihan?	

		S	Sering, ikut lomba juga dulu pas SMP	
W.S5.57		P	Sekarang SMK jurusan apa?	
		S	Mesin	
W.S5.58		P	di sekolah punya temen deket ga mas?	
		S	ada banyak, 3-4 orang	
W.S5.59		P	Sekelompok sama abang-abangan yang tadi?	
		S	Beda, abang-abangan saya sekampung bukan dari sekolah, sering main terus ngeliat dia pakai	
W.S5.60		P	Selain narkoba, ngapain?	
		S	Minum alkohol	
W.S5.61		P	Kalo yang lain misalnya pencurian atau yang lain?	
		S	Gak berani gak pengen	
W.S5.62		P	tapi awalnya berarti diajarin dulu tuh?	
		S	iya diajak, suruh ngikut gitu, ngeliatin	
W.S5.63		P	terus awalnya takut atau gimana?	
		S	awalnya takut cuma lama kelamaan jadi kebiasa terus ngegampangin eh ketangkep hahaha	
W.S5.64		P	biasanya paling gede dapet berapa emang?	
		S	keuntungannya 1.800.000 pernah sekali	
W.S5.65		P	biasanya dipake buat apa uangnya?	
		S	buat beli-beli, makan, baju	
W.S5.66		P	tapi di sekolah masnya terhitung yang aktif di kelas ga? misalnya sering nanya sering ngerjain tugas menurut mas deh?	
		S	menurut saya engga, karena sering bolos kelas	
W.S5.67		P	Ngapain kalo ga kelas?	
		S	Kadang males, masih ngantuk	
W.S5.68		P	Kalo sama temen biasanya ngapain?	
		S	Ngopi, PS	
W.S5.69		P	Tapi pas masnya ditangkep polisi reaksi ayah gimana?	RS menyatakan penyesalannya atas perbuatannya
		S	ya marah dimaki-maki terus sampe dipukul itu posisinya sudah diangkep di polres	
W.S5.70		P	tapi ibu tau berarti? Sering jenguk gak?	
		S	Tau, sebulan sekali	
W.S5.71		P	biasanya teman-teman mas yang di sekolah orangnya kayak gimana?	
		S	Asik dan sefrekuensi, bisa diajak main PS	

W.S5.72		P	tapi orang tua ibu atau ayah mas tuh sering gak ngingetin tugas sekolah?	
		S	Sering, tiap hari malah	
W.S5.73		P	Pernah dipanggil guru BK gak karena skip kelas?	RS memiliki riwayat pelanggaran di sekolah
		S	Pernah, bahkan hamp dikeluarin, tapi gajadi karena nulis surat pernyataan	
W.S5.74		P	Menurut mas sekolah penting gak?	
		S	Penting buat masa depan	
W.S5.75		P	Kalo ngelanggar gitu diihukum gak?	
		S	Iya, digundulin sama lari keliling lapangan	
W.S5.76		P	Terus jera dan ngerasa nyesel gak?	RS tidak menyesali kesalahan karena melanggar peraturan sekolah
		S	Kadang engga hahahah	
W.S5.77		P	Kalo yang ini nyesel?	
		S	Iya	
W.S5.78		P	Temen seangkatan mas tau kalo mas pengedar? Beli gak mereka?	
		S	Tau, ada yang beli	
W.S5.79		P	Harganya berapa?	
		S	Pil 30 ribu, sabu satu gramnya aja bisa 1.8 juta bisa jadi banyak	
W.S5.80		P	Tapi berarti kalau di sekolah kayak ada kegiatan-kegiatan sosialisasi kayak gitu-gitu sering? sosialisasi itu kayak pengenalan misalnya jangan melakukan narkoba	
		S	iya pernah	
W.S5.81		P	terus reaksi masnya apa?	
		S	Iya Cuma diem aja	
W.S5.82		P	kalau misalnya masnya sama abang-abangan itu kan itu masnya menghormatin dia? atau gimana? kenal dari kelas berapa emang? udah lama dari umur berapa?	
		S	Iya saya respek ke dia, dari saya keluar pondok kelas 3 SMP	
W.S5.83		P	Kenapa keluar pondok?	
		S	Ga betah, ga bebas	
W.S5.84		P	Siapa yang nyuruh mondok?	
		S	Ayah, alim gitu lah	
W.S5.85		P	Berarti sama abang-abangan itu sering main?	
		S	Sering, udah kenal lama narkoba dia, abis dari lapas juga orangnya	
W.S5.86		P	Selama disini mikirin penyesalan atas perbuatan mas gak?	
		S	Ya nyesel, mikirin, kalo bisa diulang gabakalan main narkoba	
W.S5.87		P	Emang melakukan narkoba itu di mata mas gimana?	

		S	Negatif, ngerusak segalanya, kaya masa depan dan keluarga	
W.S5.88		P	Emang menurut mas kegiatan yang positif dan diterima tetangga gimana?	RS mengidentifikasi bahwa kegiatan positif berhubungan dengan agama yaitu ibadah
		S	Shalat, ngaji, apa lagi hmm bingung	
W.S5.89		P	Selain ibadah deh apa?	RS mengidentifikasi bahwa kegiatan kooperatif dengan masyarakat adalah hal positif
		S	Sopan sih kerja bakti gitu skip deh mba	
W.S5.90		P	Kalo misalnya yang gabisa diterima gimana?	RS menyederhanakan konsep prososial
		S	Buat kerusuhan hahaha	
W.S5.91		P	Mas pernah diperlakukan gaadil gak sama orang sekitar mas?	
		S	Enggak	
W.S5.92		P	Menurut mas yang gaadil gimana?	
		S	Gaadil, gimana maksudnya?	
W.S5.93		P	Dibeda-bedain gitu contohnya	RS mengukur keadilan dengan kompetensi yang sama antara individu
		S	Saya ngerasa gaadil kalo orang lain bisa, saya gabisa	
W.S5.94		P	Nah dipandangan mas, orang jahat yang gimana?	RS cenderung menghindari pertanyaan tentang moralitas dan kesulitan menjelaskan konsepnya
		S	Ya kriminal mba, ngelakuin kejahatan, skip deh	
W.S5.95		P	tapi menurut mas mas gampang ini ga berbaur sama temen-temen gitu berbaur itu apa?	RS pribadi yang tertutup pada orang baru
		S	Enggak, saya nunggu diajak karena sungkan gatau mau ngomong apa	
W.S5.96		P	Kan tadi bilang sefrekuensi, emang gimana biar tau sama?	RS akan lebih mudah akrab dengan orang baru jika memiliki minat yang sama
		S	Contohnya saya bisa main gitar dia bisa musik gitu sih	
W.S5.97		P	Masnya dengerin musik? Metal?	
		S	Enggak, akustik sama sedikit regge	
W.S5.98		P	Tapi karena diemnya mas pernah ngerasa kesulitan atau ga diterima sama temen temen gak?	
		S	Enggak, nyatu-nyatu aja walau sedikit	
W.S5.99		P	Paling suka Pelajaran apa emangnya?	
		S	Penjas olahraga	
W.S5.100		P	Pernah ngerasa lebih baik dari temen-temen mas gak?	RS menilai dirinya sendiri secara negatif
		S	Engga, karena kenyataannya saya gabaik	
kenapa		P	kalo misalnya sedih nih sedih banget gitu itu biasanya ngapain?	RS cenderung ekspresif dengan emosinya
		S	Nangis sendiri	
W.S5.102		P	Ke pacar? Hahaha	

		S	Kalo ada sih cerita ke cewe, kalo gaada ya ke temen	
W.S5.103		P	Ke orang tua?	Tidak konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang menyatakan bahwa RS dekat dengan orang tua
		S	Jarang	
kenapa		P	Ke kaka pernah emosional banget gak?	Tidak konsisten dengan pernyataan sebelumnya bahwa RS dekat dengan kaka kandungnya
		S	Engga	
W.S5.105		P	Pernah ngeliat orang tua berantem terus masnya ngapain?	RS cenderung acuh ketika merespon kondisi keluarga
		S	Saya pergi motor-motoran	
W.S5.106		P	masnya tipe yang kalau misalnya marah ya luapin gitu?	
		S	Iya iya	
W.S5.107		P	sampai mukul ga kalau marah? misalnya ada yang ngejek nih ngelamak gitu ya istilahnya masnya biasanya ngapain?	RS memiliki kendali diri yang baik
		S	Pergi, ga ngerespon, kadang kelepas mukul juga tapi jarang banget kebanyakan nahan	
W.S5.108		P	tapi kalau misalnya nih ada orang yang dateng ke mas lagi marah banget masnya biasanya ngapain?	RS memiliki empati pada lingkungannya
		S	Paling nanya, dia kenapa sih	
W.S5.109		P	berarti biasanya waktu luang kemana aja? kalau misalnya kosong nih	
		S	Tidur kalo gaada yang ngajak main	
W.S5.110		P	masnya orangnya bosan ga? menurut mas	
		S	Iya bosan	
W.S5.111		P	Kalo bosan ngalihinnya gimana?	
		S	Cari kesibukan, tidur misalnya hahahah	
W.S5.112		P	Mas ngerasa pernah ngelakuin hal yang merugikan dan menyakiti orang lain gak?	
		S	Enggak	
W.S5.113		P	Tapi mas tadi bilang orang tua mas suka larang-larang, tau gak alasannya apa?	
		S	Karena mau anaknya jadi lebih baik	
W.S5.114		P	Menurut mas hukuman di LKPA yang didapetin mas sekarang adil gak?	
		S	Setara aja sih setimpal gitu	
W.S5.115		P	kalau misalnya ada temen mas yang ngelakuin kejahatan	

			responnya gimana? mencegah atau gimana?	RS cenderung menghindari kejahatan kelompok dan acuh
		S	Ada, ya kalo ga ngajak aku ya aku biarin, kebutuhan dia sendiri, aku negur hatii hati aja ketauan hahahaha	
W.S5.116		P	Berarti mas jualan narkoba karena diajak aja?	
		S	Karena uang	
W.S5.117		P	Terus abis dari sini mau lagi?	
		S	Enggak, kapok	
W.S5.118		P	Abis keluar dari sini mau kemana?Cita-cita gitu?	
		S	Gaada cita-cita, ikut alurnya aja ke yang Maha kuasa hahahaha	
W.S5.119		P	Masyaallah, berarti sering ngaji?solat?	
		S	Harus disini	
W.S5.120		P	Ada perubahan ga selama disini?	
		S	Sedikit, dan disini ga narkoba	
W.S5.121		P	Hahaha yak arena gaada disini, emang sebelum disini gimana?	RS merasa mengalami perubahan semenjak masuk LPKA
		S	Terlalu kriminal saya mba, sombong, keras, emosional gitu gitu suka membanggakan diri soal harta karena dari narkoba	
W.S5.122		P	Lah biasanya dipake apa?	Motif RS mengedarkan narkoba untuk memenuhi gaya hidup
		S	Buat beli-beli barang merk sih	
W.S5.123		P	Sering trift ya berarti?	
		S	Sering, Cuma jarang ke event event gitu	
W.S5.124		P	Nah hasil narkoba kan buat tambahan, jajan pokoknya masih dikasih?	Kondisi ekonomi keluarga RS cukup untuk kebutuhan pokok RS
		S	Masih	
W.S5.125		P	paling diinget kenangannya nih sama orang tua itu apa mas?	
		S	kumpul bersama makan bersama, pengen mba	
W.S5.126		P	Terus deket gak sama adik tiri?	
		S	Engga, kadang saya sedikit tidak mengakuinya	
W.S5.127		P	Oh, disini mas bagian apa?	
		S	Tamir masjid, jadi sehari hari rutin bangun pagi terus adzan ya gitu	
W.S5.128		P	Sering kontekan sama ibu dan biasa dinasehatin gimana?	
		S	Sering, ya jangan nakal nakal gitu, walaupun akhirnya saya nakal haahhaha	
W.S5.129		P	Kalo masnya lagi cape biar semangat lagi biasanya ngapain?	
		S	Tidur, abis ini mau latihan band	

W.S5.130		P	Loh tampil dimana? Alat-alatnya disediakan?	
		S	Iya ada, ya di acara -acara lapas aja sih ngecover gitu atau gak bawain lagu ciptaan judulnya penjara	
W.S5.131		P	abis keluar dari sini mau lanjutin ngeband?	
		S	Pengennya gitu	
W.S5.132		P	Mau kuliah gak?	
		S	Enggak deh mba	
W.S5.133		P	Kalo sekolah di LKPA kegiatannya gimana?	RS merasa kegiatan sekolah di LPKA tidak efektif
		S	Masuk sejam, buku ditaro di kelas gaboleh bawa ke kamar, terus diem-diem sejam, gaada PR tapi tetep ada ulangan, aneh banget. bukunya aja dikumpulin enggak dibawa ke pulau pulpen juga enggak boleh	
W.S5.134		P	Emang sekelas berapa orang?	
		S	kalau SMA kelas 3 cuma 4 SMA kelas 11 banyak 11 eh 13 kelas 10, 11	
W.S5.135		P	Tapi kalo sama orang-orang sini akrab?	
		S	Ya lumayan, dulu pas awal kesini ada berantemnya geng gengan gitu, saya sempet menangin, tapi sekarang gaada	
W.S5.136		P	tapi kalau di sekolah mas yang SMA itu mas, tawuran enggak? Atau ikut berantem gitu?	Konsisten dengan pernyataan sebelumnya RS menghindari kenakalan kelompok
		S	Engga, saya diem mba kalo di sekolah, ga mau aneh aneh	
W.S5.137		P	Emang biasanya ngeberantemin apa tuh masnya tau?	
		S	Follower follower saling ngikutin gitu lah mba	
W.S5.138		P	masnya enggak pernah ikutan tuh?	
		S	Enggak, tapi pernah diajak	
W.S5.139		P	Kenapa nolak?	
		S	Kalau matii, ya mati konyol	
W.S5.140		P	emang kalau ngeliat temen mas yang kayak misalnya kebacok gitu, gimana?	RS terindikasi memiliki empati pada sesama
		S	Kasian, aneh aja	
W.S5.141		P	Oke mas, aku rasa cukup, terimakasih ya, sukses selalu	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 6

(TRANS-W.S6.27/11/23)

S : MFM
Tempat/tgl : LPKA Blitar / 27 November 2023
Pukul : 10.00 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S6. 1		P	Perkenalkan saya Azhar dan ini Kafka, kita berdua dari UIN Malang. kita disini mengadakan Pan biar mengenal mas lebih dalam juga ngobrol-ngobrol lebih dalam juga tentang apa yang terjadi sama mas juga buat, referensi kita gitu yah..	
		S	Nggeh	
W.S6. 2		P	Oke. Tadi masnya MFM ya?	
		S	MFM	
W.S6. 3		P	Umurnya 18 ya?	
		S	Iya	
W.S6. 4		P	Asal mana mas?	
		S	Sidoarjo	
W.S6. 5		P	Asli Sidoarjo atau...?	
		S	Asli	
W.S6. 6		P	Berarti tinggal di Sidoarjo juga ya? Dari kecil?	
		S	Iya, dari kecil, Sidoarjo.	
W.S6. 7		P	Nggak pindah-pindah gitu?	
		S	Nggak	
W.S6. 8		P	Di Sidoarjo sama siapa?	
		S	Orang tua	
W.S6. 9		P	Ayah ibu?	
		S	Ndak, sama ibu.	
W.S6. 10		P	Ayah?	
		S	Pisah	
W.S6. 11		P	Ibu tapi kerja?	
		S	Kerja	
W.S6. 12		P	Berarti di rumah sendiri seringnya? Atau punya adek punya kakak?	
		S	Adik. kakak udah nikah.	
W.S6. 13		P	Ohh kakak sudah menikah... bedanya umurnya berapa, masnya sama kakak?	
		S	Kakak 26. Aku 18.	
W.S6. 14		P	Berarti bedanya 8 tahunan lah ya. Itu masnya deket sama kakak nggak? Deketnya tuh sering main atau sering cerita gitu?	
		S	Deket, cowok dia, kalo misal kerja bareng sih	
W.S6. 15		P	Masnya kerja? Kerja apa?	
		S	Kerja di pabrik es bagian ngirim	
W.S6. 16		P	Kurir gitu tah?	
		S	Iya	
W.S6. 17		P	Berarti tiap hari nganter gitu. Selain nganter kegiatannya apa aja hari-hari itu?	MFM memiliki banyak pekerjaan sampingan
		S	Kalo habis pulang atau libur, jaga parkir.	

W.S6. 18	P	Ohh... Tapi terakhir sekolah?	MFM putus sekolah
	S	Enggak	
W.S6. 19	P	Tapi berarti sekarang juga, sebelumnya masih kerja bareng?	
	S	Sering	
W.S6. 20	P	Berarti masnya mainnya sama lingkungan kerja gitu? Kalo nongkrong-nongkrong gitu misalnya?	
	S	Nggak pernah nongkrong	
W.S6. 21	P	Oke, terus Ibunya kerja apa mas kalo boleh tau?	
	S	Jualan, buka ruko gitu, jualan seblak.	
W.S6. 22	P	Berarti sering masnya ketemu sama ibu?	
	S	Sering	
W.S6. 23	P	Sering cerita juga sama ibu?	
	S	Enggak	
W.S6. 24	P	Berarti biasanya ceritanya ke siapa?	
	S	Nggak pernah cerita	
W.S6. 25	P	Terus kalo misalnya ngerasa kesal gitu? Ke Siapa? Kayak misalnya di kerjaan nih, ada yang ngeselin gitu ke masnya. Nggak cerita?	MFM tipe orang yang tertutup
	S	Nggak	
W.S6. 26	P	Kenapa memilih gak cerita?	
	S	Gak papa	
W.S6. 27	P	Oke.. Biasanya sama ibu ngapain? jalan-jalan?	
	S	Ya di rumah.	
W.S6. 28	P	Di rumah ya. Kalo di rumah biasanya kegiatannya ngapain?	MFM masih memiliki kedekatan dengan ibunya
	S	Ya kalo bangun tidur ya bantu-bantu ibu, beres-beres, kalo subuh itu nganterin ke pasar.	
W.S6. 29	P	Belanja barang gitu ya. Berarti kalo misalnya ngobrol nih ya, kalo boleh tau ngobrolin apa aja? Kayak ngobrolin sehari-hari sama ibu?	
	S	Banyak. Intinya ya ngomongin saya.	
W.S6. 30	P	Ngomongin apanya?	Ibu MFM peduli dengan menasehati dirinya dan perhatian pada keluarga MFM
	S	Dulu kan saya pernah kriminal Lalu ditangkap Setelah itu saya menikah Setelah menikah ibu bilang ke saya. Ibu bilang, kalo meskipun susah dalam rumah tangga, saya itu, Ibu bilang nggak boleh ngelakuin hal yang negatif kayak dulu lagi. Kalo gak ada uang, butuh uang buat beli susu, suruh bilang ke ibu. Ibu bilang gitu. Tapi saya cuma diam. Saya kerja sendiri. Lama, anak saya umur satu tahun, baru saya mulai kriminal lagi.	
W.S6. 31	P	Hal negatif itu maksudnya apa mas? Tadi, bisa dijelaskan lebih detail?	MFM sudah sering melakukan kejahatan
	S	Ya dulu sukanya saya sering jambret gitu, begal. Ibu kan tau dulu.	
W.S6. 32	P	Itu mencuri sama ngebegalnya sendiri atau ada temen?	
	S	Ada temen.	
W.S6. 33	P	Terus reaksi ibu masnya pas tau masnya ngelakuin itu gimana?	
	S	Ya kecewa, mara-marah ke saya.	
W.S6. 34	P	Berarti bisa dibilang baik nggak mas hubungan masnya sama ibu? Deket ya?	Inkonsistensi dengan pernyataan sebelumnya pada WS (23)
	S	Baik. Deket. Saya sering cerita.	

W.S6. 35		P	Tapi ibu masnya tuh tipe yang ngelarang-ngelarang gitu atau ngasih aturan-aturan gitu nggak di rumah?	
		S	Kalo ngasih aturan sih iya. Cuma kalo ngelarang-ngelarang, ya nggak pernah sih. Cuma ngasih aturan doang.	Ibu MFM mendisiplinkan secara verbal
W.S6. 36		P	Aturan yang kayak gimana?	
		S	Ya kalo saya dibilangin, jok aneh-aneh le. Jangan macem-macem. Jangan nakal-nakal gitu. Yaudah saya bilang iya gitu. Cuma ibu ya pikirannya ibu paling saya nurut. Tapi saya nggak sih.	
W.S6. 37		P	Dalam hati jadinya kayak nggak mau gitu?	
		S	Iya	
W.S6. 38		P	Jadi kalo di rumah bisa dibilang itu ketat nggak?	
		S	Nggak.	Ibu MFM permisif
W.S6. 39		P	Bebasnya kayak gimana tuh? Kalo malem dicariin gak?	
		S	Nggak, bebas,	
W.S6. 40		P	Tapi kudu ngabar-ngabarin gitu gak?	
		S	Ya nggak harus ngabarin. Cuma kalo orang tua saya WA ngabarin saya itu, saya baru jawab. Kalo nggak pulang saya nggak ngabarin, yaudah nggak dicari, Cuma dia WA. Ke mana kok nggak pulang gitu Main ini. Ya sudah diam.	MFM bukan tipe yang terbuka duluan ke ibunya
W.S6. 41		P	Ohh.. tapi masnya beneran main?	
		S	Iya	
W.S6. 42		P	Berarti sering main gak pulang-pulang gitu?	
		S	Iya dulu, tahun 2019.	
W.S6. 43		P	15 tahunan lah ya. SMP pas itu?	
		S	Nggak sekolah	
W.S6. 44		P	Dari kapan itu?	
		S	SMP Kelas 1 gak sekolah.	
W.S6. 45		P	Oke.. Tapi ibunya pernah kayak ngajarin ngaji atau misalnya ngajarin PR-PR?	Ibu MFM peduli pada pendidikan MFM
		S	Pernah, pas SD.	
W.S6. 46		P	Itu setiap pulang ibunya dagang?	
		S	Setiap saya pulang sekolah dicek bukunya.	
W.S6. 47		P	Itu rutin sering?	
		S	Sering	
W.S6. 48		P	Terus berhentinya pas?	
		S	Saya kelas 5, saya ada masalah di sekolahan. Lalu saya diajak orang tua saya yang laki untuk ke rumahnya lalu sekolah di tempatnya ayah itu.	Ibu MFM berhenti peduli karena MFM memiliki kasus di sekolah
W.S6. 49		P	Itu pas SD kenapa mas, ada masalah apa?	
		S	Bertengkar dulu, sama anak kelas.	
W.S6. 50		P	Kenapa tuh bertengkarnya tuh? Karena rebutan apakah atau gimana?	
		S	Saya nggak digumbulin,	
W.S6. 51		P	Oh gak ditemenin?	
		S	Iya. Lalu saya pas garap soal ulangan itu, diejek saya cuma diam. Terus saya diejek lagi saya diam. Lalu pas saya garap ulangan, disamperin. Pensil saya diambil, lalu saya pukul. Lalu saya dikeroyok langsung saya bales.	MFM pernah dikucilkan pas SD

W.S6. 52		P	Pas SMP dulu?	
		S	SD.	
W.S6. 53		P	Berarti ibu dipanggil tuh ke sekolah?	
		S	Iya dipanggil.	
W.S6. 54		P	Gimana tuh reaksi ibu masnya? Nangis?	MFM tipe orang yang mempertahankan diri ketika merasa dirinya tidak salah
		S	Ya ndak. Marah juga enggak. Kan saya bilang ke ibu kalau saya nggak salah. Kan saya yang diganggu.	
W.S6. 55		P	Tapi masnya merasa disayang sama ibu?	
		S	Merasa	
W.S6. 56		P	Menurut mas itu, kasih sayang dari ibu itu bentuknya kayak gimana aja sih menurut mas?	
		S	Kalo menurut saya, kasih sayang dari ibu. Yaahh..	
W.S6. 57		P	Kasih sayang, bentuknya tuh diomongin, atau misalnya ngasih apa gitu?	Ibu MFM menunjukan rasa kasih sayang
		S	Segalanya pokok'e kalo ibu.	
W.S6. 58		P	Tapi Ibu berarti sering ngejenguk ke sini?	
		S	Iya.	
W.S6. 59		P	Terakhir kapan?	
		S	Terakhir agustus	
W.S6. 60		P	Kakaknya mas sering ngejenguk?	
		S	Iya	
W.S6. 61		P	Tapi kakaknya juga tau masnya di sini gitu?	
		S	Sudah tau saya, saya di Lapas Sidoarjo.	
W.S6. 62		P	Oh pernah di Sidoarjo juga?	
		S	Iya	
W.S6. 63		P	Berapa lama di Sidoarjo itu?	
		S	Polres satu bulan, di Lapas Sidoarjo lima bulan, di sini (LPKA Blitar) enam bulan.	
W.S6. 64		P	Dan semuanya kasusnya sama?	
		S	Loh ndak. Kan kasusnya cuma ini. Kan saya kena dua tahun. Baru pertama kali ketangkap ditaro di Polres satu bulan. Dari Polres dilayar dipindah ke Lapas Sidoarjo. Lima bulan di sana lalu dipindah ke sini (LPKA Blitar).	Kasus penangkapan ini sudah yang kedua kali
W.S6. 65		P	Berarti satu kasus ya. Bisa gak ceritain itu gimana sebelumnya kamu itu lagi lakukan apa sebelum ketahuan sama polisi?	

		S	Awalnya saya kan dapat HP sama sepeda motornya. Malam. Sepeda motornya langsung saya jual ke Madura. Habis itu handphonenya saya bawa. Handphone saya bawa, saya sudah tahu kalau dilacak lagi soalnya handphonenya itu merknya baru. Lalu saya taruh ke dalam toples. Saya kasih kain saya taruh di tanah. Saya kubur. Selama satu minggu, saya keluarkan, lalu saya restart di konter software itu. Saya restart, HPnya kena (hidup), saya pakai dulu. Saya pakai, habis itu HPnya jatuh, pecah LCD-nya. Saya benerin. Lalu itu kena (hidup lagi). Agak lama ada orang-. Rumah saya kan rumah makan gitu. Ada mobil Polres TKP Sidoarjo itu makan di tempat saya. Itu dia ngeliatin saya terus. Ada 12 orang ngeliatin saya, cuma saya gak ngerasa kalo di-, gimana ya, digambar gitu. Saya gak ngerasa. Lalu agak lama HPnya saya jual. HP saya jual. Tukar tambah. Lah, teman saya itu kurang 100 uangnya. Lalu saya bilang. Saya bilang gini. Kurangannya mana? Lalu saya bilang gini. Tak kasih nomor rekening kan. Ini nomor rekening saya, transfer ke sini. Saya bilang gitu. Terus dia bilang gini, jangan transfer. Kamu dimana? Shareloc. gitu. Ini saya sekalian arah ke Sidoarjo dia bilang gitu. Ya saya percaya. Lalu saya shareloc saya kerja disini. Akhirnya dia datang sama omnya. Tak pikir omnya. Kok dungaren sama omnya anaknya. Tiba saya berfikir gak enak. Terus saya bilang tungguin sini dulu. Akhirnya saya mau lari, dari belakang ada 2 mobil. Langsung turun semua. Nyekik. Langsung diborgol. Jadi itu langsung pas saya ketangkap, posisi teman saya udah gak ada di situ, yang beli HP.	MFM tertangkap dengan jebakan bersama temannya
W.S6. 66		P	Itu pas kapan mas?	
		S	Bulan sebelas, akhir. Tahun lalu.	
W.S6. 67		P	Ini kasus yang pertama berarti? Sebelumnya itu belum ada, Ini baru yang pertama ketangkap kan?	
		S	Kedua ini	
W.S6. 68		P	Oh kedua. Kalau yang pertama ngapain?	
		S	Jambret.	
W.S6. 69		P	Jambret, itu gak ketauan ya?	
		S	CCTV. Ketangkap dulu.	
W.S6. 70		P	Terus tapi nggak sampe dijeblosin ke LPKA itu?	
		S	Nggak. Diversi.	
W.S6. 71		P	Oke. Pas diversi itu berarti ngejalanin sanksi sosial aja?	
		S	Iya. Kena denda, cuma ngejalanin hukuman satu bulan, satu mingguan.	
W.S6. 72		P	Hukumannya apa?	MFM menganggap sanksi sosial mudah
		S	Cuma disuruh bersih-bersih sama kayak tanaman luar gitu itu, absen.	
W.S6. 73		P	Ohh... Terus kan berarti pas ketangkap lagi tuh. Ibunya tau pas kapan mas?	

		S	Saya ketangkap kan, setelah itu saya dibawa ke rumah untuk ambil celurit saya. Kan ada istri di rumah. Lalu istri saya, pas saya dibawa ke Polres. Kan saya Cuma di rumah sama istri, saya, sama anak saya. Istri langsung telepon ke orang tua saya, setelah itu langsung ke Polres.	
W.S6. 74		P	Boleh tau, kamu nikah sama istri kapan?	
		S	2020	
W.S6. 75		P	Oh 2020. Terus anak baru satu tahun?	
		S	Umur 2 tahun sekarang.	
W.S6. 76		P	Oh 2 tahun. Satu anak ya?	
		S	Iya.	
W.S6. 77		P	Ada masalah sama istri gitu ga? Suka marah mungkin?	
		S	Enggak ada.	
W.S6. 78		P	Suportif ya? Suportifnya kayak gimana tuh?	
		S	Gak pernah minta gitu. Terus dia selalu ngedukung saya. Setiap saya mau kerja kayak gini tu gak dibolehin. Saya milih bertengkar.	Istri MFM mendukung ke arah yang positif pada MFM
W.S6. 79		P	Kayak gini gimana?	
		S	Kan saya, istri tahu kalo saya kerja kalo malam, kalo pulang kerja gitu, saya main sama anak-anak, terus begal gitu. Istri tahu. Itu marah istri saya. Cuma saya gak ngedengerin omongannya. Saya lebih memilih teman saya itu.	
W.S6. 80		P	Itu mesti selalu ya?	
		S	Selalu itu. Setiap mau berangkat itu bertengkar.	
W.S6. 81		P	Itu berarti temennya kelompokkan? Temen mas kan katanya mas memilih teman kan. Itu temannya kelompokkan banyakan gitu atau berapa orang?	
		S	Nggak. Cuma tiga.	MFM memiliki teman untuk kejahatan dari sosial media
W.S6. 82		P	Masnya kenal dari mana?	
		S	Dari dulu, ya dari facebook.	
W.S6. 83		P	Kenalan di grup apa gimana?	
		S	Kan cuma awalnya cuma berteman di facebook. Lalu agak lama dia itu, kayak gimana ya, sok asik lah awalnya.	
W.S6. 84		P	Oh nyapa duluan, ngeinbox duluan terus?	
		S	Iya. Lalu saya respon itu. Lalu dia ngajak main. Ngopi pertama.	
W.S6. 85		P	Itu pas umur berapa masnya?	
		S	14. Lalu dia Ngajak kopi ya. Akhirnya, dia kan bawa temannya. Saya diam sambil main hp. Kayak ngedenger omongannya sama temannya itu bahas-bahas gitu. Kayak ngomongin hal-hal jambret, maling gitu. Terus saya tanya ke dia, emang kerjaanmu suka begitu? Iya nih. Lalu saya diajak juga.	Awalnya MFM tidak terbuka dengan apa yang dia kerjakan pada orang baru
W.S6. 86		P	Diajaknya berarti, dia yang nawarin atau masnya penasaran?	
		S	Ya nggak. Saya kan juga gitu. Cuma saya kan nggak tau kalo dia sering gitu. Kan saya gak bilang ke dia kalo saya juga sering begitu. Saya	Temannya mengajak bekerja sama untuk kejahatan

			gak bilang. Cuma saya bilang, ayo kerja sama aja ayo.	
W.S6. 87		P	Berarti sebelumnya, sebelum ketemu orang-orang ini, yang tadi, teman-teman mas, itu sendiri atau gimana?	
		S	Maksudnya?	
W.S6. 88		P	Kan masnya bilang ketemu kan, nah terus pernah ngelakuin itu juga sebelumnya, sebelum kenal sama mereka?	
		S	Iya pernah.	
W.S6. 89		P	Oh berarti sebelumnya ngelakuin sendiri?	
		S	Oh sebelumnya itu diajari, sama orang. Kayak tetangga saya. Sekarang sudah almarhum. Mungkin kalo hidup sekarang umurnya 30an. Dulum waktu saya SMP itu, dikasih minuman keras, lalu pil koplo gitu sama dia. Rokok. Narkoba dikasih sama dia. Dia bilang ke saya. Kalo, apa ya, kalo butuh apa-apa bilang ke mas. Dia panggil ke saya itu le. Butuh ke mas bilang le. Lalu waktu itu saya kan pernah diminta HP saya sama orang. Kena itu. Lalu saya bilang ke mas. Lalu mas bilang ke saya. Tak ajari aja le ngene-ngene. Tak ajari apa mas?. Kepo saya. Ikut mas ngono. Saya nurut. Akhirnya pertama saya dikasih celurit. Ya ada dia ini. Cuma itu ada gerombolan orang. Saya disuruh nodong. Saya gak berani. Lalu dia yang nyamperin Lalu dia yang-. Lalu itu saya percaya Lalu diajak terus. Akhirnya saya bisa, bisa, bisa. Akhirnya itu saya diajak malik sepeda motor itu. Saya gak berani pertama kali itu. Malam-malam itu, kayak di desanya orang itu. Tempatnya orang. Sepeda itu diparkir di depan toko. Toko yang sudah tutup itu. Ini bukan daerahnya dia, bukan daerah saya juga. Daerahnya orang nganggur. Keliling-keliling sambil jalan gitu sambil nyari sepeda yang di depan gitu. Malem-malem jam 2. Saya gak berani awalnya. Saya takut. Saya bilang, pulang ae mas. Saya mau nganter mama ke pasar, tak bilang gitu. Dia bilang, wes tah.. sabar. Habis ini loh dapet. Saya percaya. Akhirnya gak lama, dapet. Akhirnya itu di Madura. Di Madura, jual sepedanya, agak lama, kan saya dapet uang bagian dari dia. Pertama dibelikan sabu. Abis itu sisanya uang saya kasih ke mama. Cuma dibilang mama, dapet uang dari mana? Main menang slot, gitu. Terus gak lama, jarak 2 hari, kerekam CCTV pas ambil sepedanya. Wajahnya teman saya itu yang ngajarin saya itu jelas itu. Terus saya di-, mama saya kan curiga ke saya. Kan malam itu tau kalo pulang saya main sama dia. Mama tanya ke saya. Kamu kemaren malam main sama Oki? Dia bilang gitu. Nggak kok ma, saya bilang. Yang bener, jangan bohong dia	MFM mendapatkan figur kejahatan dari tetangganya dengan diajarkan caranya

			bilang gitu. Bener ma. Terus dia nyumpahin. Sumpah kamu gak main sama Oki? Saya gak berani. Akhirnya jujur saya. Ya saya main sama Oki aku bilang gitu. Langsung marah-marah itu. Langsung saya diliatin videonya itu. Dia bilang, ternyata kamu kemaren ngasih uang ke mama itu uang habis dapet dari Oki ini ya? Saya jujur, iya. Ya Allaahh... dia bilang gitu. Kamu kok selalu bikin mama ngenes lah. Nelongso gitu. Dia bilang gitu. Lalu saya minta maaf ke dia. Gak lama, saya kepikiran kalo pasti ketangkap kan udah ada rekamannya. Tapi setelah itu jarak 3 hari akhirnya dia meninggal sebelum ketangkap.	
W.S6. 90		P	Meninggal karena apa?	
		S	Kecelakaan	
W.S6. 91		P	Berarti masnya deket ya sama Oki itu dari kecil?	
		S	Deket. Deket sekali.	
W.S6. 92		P	Sering cerita berarti kayak sering ngopi?	
		S	Sering. Ngelebih dari kakak saya sendiri.	
W.S6. 93		P	Udah kenal dari kapan itu?	
		S	Dari 2017an.	
W.S6. 94		P	Ohh, berarti itu sejak SD, SMP?	
		S	SMP.	
W.S6. 95		P	SMP. Jadi mungkin bisa dibilang, Oki ini yang ngenalin kamu dunia-dunia kayak gitu ya..	
		S	Iya	
W.S6. 96		P	Selain itu ada lagi gak? Teman-teman yang lain yang ngajakin Yang menurut kamu itu berpengaruh?	
		S	Ya temen-temen saya ini. Yang ikut saya masuk di sini. Cuma dia kan masuk di Lapas dewasa. Yang 2. Saya kan ketangkap orang 3. Dua di Lapas dewasa, satu saya ini.	
W.S6. 97		P	Berarti udah berapa kali mas sama yang Oki itu, yang kasus itu? Kasus-kasus kemaren. Ketangkap kan, yang kasus pertama.	
		S	Iya	
W.S6. 98		P	Itu berarti baru pertama kali berarti?	
		S	Maksudnya? Kasus yang pertama itu nggak sama dia. Dia ya cuma saya kerja sendiri gitu. Gak sama Oki.	Awalnya sama tetangganya, terus sendiri
W.S6. 99		P	Mmm... Berarti berapa kali sama Oki ngelakuin tadi?	
		S	Banyak mbak.	
W.S6. 100		P	Daerah mana aja itu?	
		S	Sidoarjo, Gersik.	
W.S6. 101		P	Aku jadi kepo yang kamu maksud itu sebagai, ini bukan daerahku aku nggak kenal daerah ini itu maksudnya gimana ya? Karena mungkin kamu takut nganu-nganu di daerah lain?	

		S	Iya. Takut kalo di daerah orang? Ya kalo, takutnya kalo, dia kang ngambilnya jalan itu di daerahnya orang. Jalan sambil jalan gini sambil liat-liat rumah yang sepedanya di depan gitu. Saya gak berani kalo kerjanya kayak gitu. Takut kan. Nanti dipergok warga, bilang mau jawab apa gitu, bingung.	Saat melakukan kejahatan MFM memiliki strategi mengenai pemilihan lokasi
W.S6. 102		P	Nah biasanya itu, idealnya kalo misalnya mau ngelakuin kayak gitu tuh kayak gimana kondisinya?	
		S	Kalo saya sih ngebegal mas. Gak pernah kalo main gitu.	
W.S6. 103		P	Mmm.. berarti rombongan berarti sama temennya?	
		S	Cuma tiga orang.	
W.S6. 104		P	Lokasi yang menurut mas aman buat ngelakuin kayak gitu di mana?	
		S	Kayak jalan alas gitu, yang lampunya dikit. Di daerah-daerah kosong. Sepi lah. Tapi itu jalan utama itu.	
W.S6. 105		P	Berarti masnya tadi kan minum alkohol ya, miras. Terus tadi juga pil koplo. Itu dari kapan?	MFM dipengaruhi soal narkoba oleh lingkungannya
		S	Ya sejak SMP kelas 1.	
W.S6. 106		P	Dikasih ya awalnya?	
		S	Iya dikasih.	
W.S6. 107		P	Selain pil koplo, sabu terus ada lagi gak narkoba yang kamu pernah coba?	
		S	Inex.	
W.S6. 108		P	Itu aktif mas setiap bulan berapa kali?	
		S	Maksudnya?	
W.S6. 109		P	Penggunaannya, makenya	MFM menggunakan narkoba jika ada uang (konsumsi)
		S	Kalo dapet sepeda motor gitu baru beli. Kalo ada uang lebih baru beli.	
W.S6. 110		P	Berapa harganya?	
		S	Kalo narkoba itu satu gramnya 1 juta 200.	
W.S6. 111		P	Wuih mahal banget.	
		S	Kalo Inex itu satu butir 400 ribu.	
W.S6. 112		P	Emang efeknya gimana, apa yang kamu rasain?	
		S	Kalo Inex itu, gimana ya? Enjoy kalo Inex gitu. Kalo ada musik gitu geleng terus. Ya kayak orang-orang yang di klub-klub malam gitu. DJ gitu kan rata-rata kan pakai Inex gitu. Lalu kalau narkoba itu, aktif buat kerja, gak kerasa kesal semangat.	MFM merasa semangat dan tenang dengan narkoba
W.S6. 113		P	Masnya berarti pernah ke club juga?	
		S	Pernah	
W.S6. 114		P	Sama temen-temen yang itu apa beda lagi?	MFM juga sering ke club untuk hiburan
		S	Ya sama temen-temen ini.	
W.S6. 115		P	Kita kan udah cerita banyak nih tentang kamu dan mama kamu juga. Manggilnya mama atau ibu?	
		S	Mama.	
W.S6. 116		P	Kalau sama ayah udah pisah berarti ya?	
		S	Iya	
W.S6. 117		P	Sejak kapan?	

		S	Sejak saya TK.	
W.S6. 118		P	Ohh gitu. Yang kamu inget ayah itu orangnya kayak gimana?	
		S	Keras.	
W.S6. 119		P	Keras? Kerasnya kayak gimana?	
		S	Sering mukul saya.	
W.S6. 120		P	Oh gitu, pas kecil berarti ya. Kalo ada kesalahan gitu,	
		S	Ya dia marah. Langsung marah langsung main tangan.	
W.S6. 121		P	Misalnya gimana, kalo masnya ngelakuin kesalahan apa?	
		S	Kalo saya pulang sekolah kan, namanya juga anak kecil, kan sering yang disukain kan cuma main-main saja. Waktu itu kan saya abis pulang sekolah, salin baju, langsung main. Lalu saya minta uang dimarahin. Kamu sekolah gak niat. Pulang sekolah langsung minta uang, gak pernah belajar, langsung dipukul saya.	Ayah MFM melibatkan kekerasan dan otoritatif pada pola asuhnya
W.S6. 122		P	Itu sering?	
		S	Sering. Pas sampe pisah kan saya gak ketemu, sampe sekarang. Cuma sampe sekarang ini baru-baru ini dia sering nengok ke sini. Cuma agak sadar kalo sekarang. Kan saya pernah pas saya baru ketangkap itu saya telpon. Dia marah-marah ke saya. Gak pernah ngajarin ke saya gini, bilangnyanya. Saya gak pernah ngajarin kayak gitu. Kamu kok kenapa ngelakuin hal kayak gitu. Sambil cekcok lah kalo bilang itu dia. Lalu saya juga marah. Saya posisi sedih dia marah-marah. Terus saya bilang, memang kamu gak pernah ngajarin saya kayak gini. Tapi ingat. Ingat'o, selama saya kecil sampe saya segini, kamu di mana? Tak bilang gitu. Lalu dia banyak bicara. Terus saya bilang, wes meneng'o gitu. Cukup diam'o. Awakmu iku ngombe. Saya bilang, kamu itu lagi minum. Cuma kan kalo di telpon gini suaranya itu kedenger kalo orang mabok. Lalu saya patenin. Matin.	MFM menyalahkan ayahnya karena tidak memberikan contoh yang baik ketika kecil dan merasa kurang perhatian
W.S6. 123		P	Pasti agak susah ya kadang karena juga sakit dengerin dimarahin gitu. Berarti pas pisah itu, sehabis itu ga pernah ngobrol lagi sama ayah?	
		S	Gak pernah.	
W.S6. 124		P	Itu udah cerai apa gimana?	
		S	Cerai	MFM merasa lebih hidup ketika orang tuanya cerai
W.S6. 125		P	Terus setelah cerai itu gimana perasaan kamu?	
		S	Ya lebih bahagia. Mendingan mas. Karuan wes.	
W.S6. 126		P	Berarti mama tahu kalo kamu sering dipukulin?	
		S	Tau.	
W.S6. 127		P	Kasian juga ya kan. TK itu juga waktunya buat main-main gitu kan. Inget gak dulu tuh ayah kerjanya apa?	
		S	Batu bara dulu.	
W.S6. 128		P	Terus lebih banyak di rumah atau di kerjaan?	
		S	Kerjaan, jarang di rumah.	

W.S6. 129	P	Berarti sekalnya pulang kayak gimana?	
	S	Iya, marah-marrah.	
W.S6. 130	P	Kalo di rumah kegiatannya ngapain aja?	
	S	Ya kalo seinget saya dulu pas saya TK itu kalo ayah pulang gitu, saya dibilangin tapi sambil marah-marah gitu. Terus dia, yaa main HP gitu sambil ngopi gitu. Lalu sering bertengkar sama orangtua saya. Gitu.	
W.S6. 131	P	Oke. Terus kalo misalnya di SD nih, kamu masuk sekolah, itu kamu tipikal orangnya aktif gak?	
	S	Aktif.	
W.S6. 132	P	Suka nanya berarti? Terus temennya banyak?	
	S		
W.S6. 133	P	Kita ngobrolin yang di SD dulu lah ya. Pas di SD dulu, aktivitas di kelas biasanya kamu kayak gimana?	
	S	Gak pernah, saya jarang bicara kalo sama anak-anak kelas gitu.	
W.S6. 134	P	Kenapa, karena gak cocok apa gimana?	
	S	Ya kayak gitu. Gak cocok lah..	
W.S6. 135	P	Nggak ngobrol sama temen tapi aktif, maksudnya gimana itu?	MFM orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi saat SD
	S	Saya lebih aktifnya kayak garap soal gitu. Kalo guru nerangin ya saya dengarkan gitu.	
W.S6. 136	P	Kalo kamu temenan sama temen-temen SD dulu gimana?	
	S	Sekitar cuma selesai main bola, selesai itu saya kembali ke kelas. Saya beli jajan di kantin, kembali di kelas, sudah diem di kelas.	
W.S6. 137	P	Terus kalo misalnya diajak sama temen gitu, kamu ikut mereka gak buat main bareng atau jajan bareng?	
	S	Ya ikut.	
W.S6. 138	P	Tadi kan sempet cerita diejek sama gak ditemenin ya. Itu awalnya gimana sampai diejek kayak gitu? Sering?	
	S	Sering. Yo pas SD kelas IV itu, pas ulangan. Kan bertengkar dengan. Bertengkar lalu dia ngompor-ngompori anak yang lain biar gak suka sama saya. Ya satu kelas gak suka sama saya. Lalu saya pas garap soal itu, kayak dia gak suka gitu sama saya. Lalu nyuruh orang buat ganggu saya.	
W.S6. 139	P	Nah kamu selama di sekolah dulu ada temen deket gak? Bisa diceritain gak dia itu gimana orangnya?	
	S	Ada. Orangnya ya, gimana ya. Kalo saya bicara dia suka ngedengerin omongan saya. Sering nasehatin saya. Kalo bilang saya kerja, mangkel gitu. Kayak, saya mangkel sama orang itu. Dia bales, jangan biarin gitu. Dia selalu, gimana ya,-	
W.S6. 140	P	Ngerasa dihargai gitu ya?	
	S	Iya. Kalo sama saya itu kayak saudara kandung saya sendiri dia. Sama ibunya, kata ibunya dia	

			mirip sama saya. Akhirnya dia meninggal dia. Dulu SD.	
W.S6. 141		P	<i>Terus semenjak dia meninggal, gimana perasaan kamu?</i>	
		S	Ya sedih, gak nyangka.	
W.S6. 142		P	<i>Meninggal karena apa mas?</i>	
		S	Renang di kali, di sungai.	
W.S6. 143		P	<i>Kalo di sekolah dulu, ada mata pelajaran yang kamu suka gak?</i>	
		S	Ada. Paling suka itu matematika sama bahasa Indonesia.	
W.S6. 144		P	<i>Waw.. matematika. Aku dulu kalo matematika pas-pasan. Boleh diceritain gak mas pas putus sekolahnya? Itu putus sekolah dari kapan?</i>	
		S	SMP, kelas 1 baru masuk satu minggu itu langsung keluar.	
W.S6. 145		P	<i>Itu gimana tuh ceritanya?</i>	
		S	Kan waktunya MOS itu kan saya gak masuk. Terus waktu itu besoknya saya masuk. Saya gak tahu kelas saya. Lalu saya dianter pas bel bunyi itu, semua sudah masuk kelas. Saya belum. Terus saya dibilangin sama guru. Kamu kelas berapa? Saya gak tau bu. Lah kamu mas kelas berapa? Saya gak masuk kemaren. Terus dianter ke kelas VII F. Rambut saya kan panjang gini dulu, SMP kelas 1. Disuruh motong sama gurunya. Saya gak mau. Lah diambulkan gunting, saya lari. Terus besoknya saya masuk dia marah-marah ke saya. Terus saya gak ngedengerin saya tinggal lari sama saya. Gurunya kecewa sampe bilang, wes meneh gak usah mlebu sekolah. Besok gak usah sekolah. Dia bilang gitu. Ya aku tak turuti gak masuk sekolah. Beneran gak masuk. Tapi gak lama kepala sekolahnya itu yang nyamperin ke rumah untuk saya sekolah. Tapi saya gak mau.	MFm kontra pada aturan sekolah dan memilih putus sekolah sehingga motivasi belajar rendah
W.S6. 146		P	<i>Karena rambut itu?</i>	
		S	Iya.	
W.S6. 147		P	<i>Rambutnya segimana emang? Mullet tah?</i>	
		S	Iya.	
W.S6. 148		P	<i>Dulu aku sering langganan potong BK juga haha. Kesel gak sih?</i>	
		S	Kesel.	
W.S6. 149		P	<i>Berarti abis itu berarti memutuskan keluar dan berhenti gitu ya?</i>	
		S	Iya.	
W.S6. 150		P	<i>Terus setelah SMP gak lanjut lagi ya?</i>	
		S	Nggak.	
W.S6. 151		P	<i>Berarti kerja abis itu?</i>	
		S	Kerja	
W.S6. 152		P	<i>Kerja di es itu ya?</i>	
		S	nggak di es. Masih nguli waktu itu.	
W.S6. 153		P	<i>Nguli apa? Proyek gitu?</i>	
		S	Iya proyek.	
W.S6. 154		P	<i>Diajak siapa?</i>	
		S	Tetangga.	

W.S6. 155	P	Berarti mama tau pas putus sekolah itu?	Ibu MFM masih peduli dengan pendidikan MFM tapi MFM tidak
	S	Tau.	
W.S6. 156	P	Ngebolehin apa gimana?	
	S	Ya namanya orangtua mesti gak dibolehin. Tapi saya maksa bilang gak mau	
W.S6. 157	P	Maksa gak mau karena apa?	
	S	Ya karena itu saya mau dicukur itu.	
W.S6. 158	P	Oke, tapi mamanya kamu pernah nawarin sekolah di tempat yang lain?	
	S	Pernah, tapi gak mau tetep.	
W.S6. 159	P	Terus kamu kalo ngeliatin temen-temen lain sekolah gitu, kamu gak merasa iri atau pengen gitu?	
	S	Apa?	
W.S6. 160	P	Kalo lagi keluar gitu ngeliatin temen-temen atau orang lain sekolah SMA, kamu mikir gak jadi pengen gak sih?	MFM iri ketika melihat orang lain sekolah
	S	Ya pengen, dulu mas pernah kayak gitu mas. Ya kan itu kan saya SMP, istri saya SMA. Kan saya sudah gak sekolah kan waktu itu. Saya sering jemput pacar saya itu di sekolah. Kalo saya pengen ngerasa sekolah lagi. Kayak asik gitu di sekolah ya.	
W.S6. 161	P	Sering gak tuh ngerasa iri kayak gitu?	
	S	Nggak.	
W.S6. 162	P	Setelah lulus SMP itu kamu masih aktif temenan sama temen-temen SMP gak?	MFM tidak terlibat dengan pertemanan saat SMP
	S	Gak pernah. Lost contact.	
W.S6. 163	P	Kalo reunion juga masnya gak dateng?	
	S	Gak dateng, gak pernah.	
W.S6. 164	P	Iya, di sini (LPKA Blitar) kamu ikut program apa aja? Kegiatan sehari-hari itu kayak gimana sih?	
	S	Saya pertama di sini pernah jadi dapur masak-masak. Terus saya mengundurkan diri. Saya ditaro di sampah. Kalo tutupan blok ini anak-anak masuk kamar, saya sama anak-anak orang 6, ambil sampah di sini keliling, satu Lapas, lalu dibuang ke luar.	
W.S6. 165	P	Berarti ada bagian-bagiannya ya? Apa aja tuh?	
	S	Ini. Kan setiap kantor ada, setiap kantor, Tata Usaha, Registrasi. Membantu ruangnya disapu, dibersihkan.	
W.S6. 166	P	Kalo misalnya gak ngelakuin tugasnya gimana?	
	S	Ya marah lah.	
W.S6. 167	P	Ada hukumannya gak? Gimana tuh hukumannya?	
	S	Ada. Kalo bilang itu ya soal pengurusan, dia gak mau ngurusin. Kan dia bilang, kamu di sini itu dibina. Kalo kamu disuruh bapak ibunya kok gak nurut lah, dia bilang gitu. Ya itu dia marah. Ya wes lek awakmu gak gelem gak usah wes. Gak usah namping ngomong.	

W.S6. 168		P	<i>Oh gitu, kalo gak ada tindakan lanjut gitu? Kayak misalnya, oh kamu gak mau, yang lain aja deh.</i>	
		S	Ya ada kayak gitu.	
W.S6. 169		P	<i>Kalo kamu biasanya pernah gak dihukum karena nggak ngerjain apa gitu?</i>	
		S	Pernah. Ya dimarahin itu, sama orang pembinaan.	
W.S6. 170		P	<i>Karena apa?</i>	
		S	Saya dari dapur mengundurkan diri.	
W.S6. 171		P	<i>Tapi overall selama di sini tuh perlakuan dari orang-orang pembina itu baik gak ke kamu?</i>	
		S	Baik.	
W.S6. 172		P	<i>Berarti selain marah, biasanya tegurannya apa kalo gak ngerjain tugas?</i>	Petugas di LPKA menggunakan hukuman fisik juga untuk menertibkan pelanggaran
		S	Ya Cuma main mulut aja. Cuma kalo keterlalu baru main tangan. Kayak ada anak bikin tato. Anak bertengkar.	
W.S6. 173		P	<i>Bikin tato? Ada toh?</i>	
		S	Ada.	
W.S6. 174		P	<i>Di mana bikin tatonya?</i>	
		S	Gak tau anak-anak. Bertengkar gitu...	
W.S6. 175		P	<i>Sering tuh bertengkar tuh?</i>	
		S	Sering kejadian di sini kalo bertengkar. Nggak setiap hari tapi. Kalo dulu, masih jamannya dulu itu geng-gengan. Kelompok sana lah lawan kelompok sini. Jadi setiap hari itu ada tengkar di sini.	Masih ada kekerasan di LPKA saat dulu
W.S6. 176		P	<i>Biasanya tengkarin apa?</i>	
		S	Gak tau.	
W.S6. 177		P	<i>Sekarang udah mendingan? Udah gak geng-gengan lagi.</i>	
		S	Udah nggak.	
W.S6. 178		P	<i>Udah berapa lama kamu udahdi sini?</i>	
		S	Sejak bulan lima tahun ini.	
W.S6. 179		P	<i>Sampe kapan rencananya itu?</i>	
		S	Insyaallah bulan depan pulang	
W.S6. 180		P	<i>Seriusan? Asekk makin semangat dong. Bismillah bisa lah... Nah terus selama di sini itu kamu ngerasa ada perubahan gak?</i>	
		S	Iya. Kan kalo di luar kalo sholat itu kan saya jarang. Ngaji itu saya jarang. Kayak hafalan-hafalan doanya itu saya gak hafal. Baru kali ini masuk di sini, saya kalo senin Selasa Rabu kan ngaji di masjid itu. Kalo abis sholat jamaah, kayak abis ini kan sholat jamaah. Habis sholat jamaah ngaji. Itu saya bisa ngaji. Bisa tau hafalan doa-doa sholat semua bisa.	MFM merasakan perubahan positif selama di LPKA
W.S6. 181		P	<i>Dan itu bikin jadi lebih tenang ya.</i>	
		S	Iya.	
W.S6. 182		P	<i>Berarti ada guru ngajinya di sini?</i>	
		S	Ada.	
W.S6. 183		P	<i>Nah setelah kamu dari sini itu kamu ada perasaan kayak pengen ngelakuin begal lagi gak?</i>	MFM tidak akan mengulangi kejahatannya
		S	Nggak.	

W.S6. 184		P	Seriusan? Kenapa kok gak mau lagi bikin kayak gitu?	MFM ingin berubah karena memiliki anak dan merasa bertanggung jawab
		S	Kasian anak saya mas sudah besar.	
W.S6. 185		P	Mmm iya, anak ya. Lagi-lagi anak urusannya. Iya anak mah tanggung jawabnya besar ya. Jadi setelah lulus dari sini, apa rencana kamu dalam 1 tahun, 3 tahun, 5 tahun ke depan?	MFM memiliki mimpi yang besar dan jelas
		S	Kalo 5 tahun ke depan, saya, kalo impian saya pasti suatu saat, ini yang ada dalam diri saya. 5 tahun ke depan nih, sebisa mungkin saya harus bisa punya usaha. Saya mau bikin usaha makan, rumah makan. Cuma saya buat, gimana ya, temanya itu kayak tema di penjara gitu rumah makannya.	
W.S6. 186		P	Kayak gimana tuh?	
		S	Ya pakai besi gitu tempatnya.	
W.S6. 187		P	Oh oke, bisa-bisa. Oke rumah makan udah jadi tuh, terus gimana selanjutnya? Mau dilanjutkannya kayak gimana?	
		S	Yaudah nerusin usaha itu dulu wes sampe benar-benar lancar.	
W.S6. 188		P	Oke itu 5 tahun. Kalo 10 tahun udah kepikiran belum?	
		S	Waduh belum.	
W.S6. 189		P	Tapi bagus loh udah kepikiran yang lebih positif kan..	
		S	Iya.	
W.S6. 190		P	Berarti sekarang istri masnya sering ngejenguk mas ke sini?	Istri MFM peduli dan masih sering berinteraksi
		S	Sering, bawa anaknya juga.	
W.S6. 191		P	Cewek cowok anaknya?	
		S	Cewek.	
W.S6. 192		P	Berarti udah bisa jalan gak sih?	
		S	Sudah.	
W.S6. 193		P	Nah tapi aku pengen nanya dong, waktu itu pas kamu ketangkep itu ya, perasaannya kayak gimana dulu?	MFM menyadari konsekuensi perbuatannya
		S	Kalo ketangkep kali ini, saya gak ngerasa apa-apa. Soalnya sebelum saya ketangkep ini saya udah gimana ya, udah punya fikiran kalo suatu saat ini pasti saya bakal ketangkap. Saya ingat kata-kata ini, yang sepandai-pandainya tupai meloncat itu pasti akan jatuh juga. Saya kepikiran sama itu. Tapi benar itu. Meskipun kalo kali ini lancar, keduanya lancar, ketiganya, meskipun pasti lah, entah itu yang kelima puluh kali, pasti ketangkap. Gak mungkin selamanya lolos. Saya punya pikiran gitu. Jadi saya sudah siap kalo ketangkap. Jadinya ketangkap beneran.	
W.S6. 194		P	Terus, kalo misalnya di lingkungan temen kayak gini, kita udah cerita kan, kamu kadang juga ikut kegiatan bareng mereka kan, begal bareng, terus awal mula kamu temenan gitu tuh bisa main sama geng itu gimana ceritanya?	
		S	Maksudnya mas?	

W.S6. 195		P	Kan kelompok itu. Pas awal-awal kenalan sama mereka itu gimana?	
		S	Kalo kenalan sama mereka itu ya, dari Facebook itu mas.	
W.S6. 196		P	Oh Facebook. Itu kelompok satu-satunya atau ada kelompok lain?	
		S	Ya ada banyak sih, Cuma menurut saya yang paling cocok sama dia itu, sama geng itu. Kan kalo saya punya teman, sampean ini berdua, sama mas itu, cuma saya sama mas itu, kerjanya itu kerjanya sering gak dapet lah. Kalo sama sampean ini sering setiap berangkat selalu dapet. Jadi saya lebih cocok sama sampean.	MFM selektif untuk kelompok kejahatannya
W.S6. 197		P	Itu berarti berapa minggu sekali biasanya ngelakuin itu?	
		S	Satu minggu dua kali.	
W.S6. 198		P	Kalo lagi luang atau emang direncanain?	
		S	Setiap hari jumat sama sabtu. Kan saya nunggu anak-anak waktunya hereg-hereg.	
W.S6. 199		P	Apa itu?	
		S	Balapan sepeda motor kan banyak kalo Jumat Sabtu. Balapan liar. Baru itu saya turun dari sepeda langsung suruh ngubrak itu. Otomatis dia lari semua.	MFM terlibat dalam balapan liar untuk waktu kosong
W.S6. 200		P	Berarti gonta-ganti ya kelompoknya tuh kayak cocok-cocokan gitu?	
		S	Iya.	
W.S6. 201		P	Terus kalo kamu bergaul temenan sama orang lain itu, menurut kamu, kamu merasa mudah bergaul gak? Gampang deket?	
		S	Gampang.	
W.S6. 202		P	Gimana kalo misalnya mau temenan gitu? Cara kamu ngedeketin itu gimana?	
		S	Ya saya tanya-tanya gitu. Tanya-tanya dia. Kalo dia respon ya saya langsung ngedeketin lah, kayak yaa ngajak main gitu saya. Jadi saya orangnya gak, kalo sama orang baru itu, kalo malu sih nggak. Nggak pernah. Saya mesti, orang yang gak mau bicara itu saya ajak bicara terus.	MFM orang yang terbuka dalam pertemanan dan orang baru
W.S6. 203		P	Terus itu kalo misalnya udah deket, terus gimana?	
		S	Maksudnya mas?	
W.S6. 204		P	Sering main, terus diajak buat ikut kejahatan bareng gitu?	
		S	Ya nggak sih. Ya cuma sekedar kenal doang. Cuma kan kalo di luar itu pribadi saya. Saya gak pernah kalo ceritain ke orang-orang. Sama anak-anak itu saya gak pernah nyerita kalo sering gini, kerja saya sering gini saya gak pernah.	
W.S6. 205		P	Oh iya sih. Berarti yang tau mas ngelakuin itu, mama, istri, terus?	
		S	Mama gak tau, kan pisah rumahnya. Cuma istri yang tau. Semua orang di rumah gak ada yang tau kayak, mbah, nenek.	
W.S6. 206		P	Oh ada nenek, dekat sama nenek?	

		S	Deket. Kalo ini rumah saya, depan ini rumah nenek.	
W.S6. 207		P	Berarti lebih sering ngobrol sama nenek atau sama mama?	
		S	Ya kalo di rumah saya sendiri ya sama nenek. Kan soalnya saya tinggalnya di rumah saya sendiri.	
W.S6. 208		P	Menurut kamu nih, setelah kamu di sini, setelah kamu ngalamin semuanya, perlakukan hukum terhadap kamu itu udah adil belum?	
		S	Adil.	
W.S6. 209		P	Masa, gimana tuh ceritanya?	
		S	Ya saya harus bertanggung jawab atas kesalahan saya mas.	
W.S6. 210		P	Oh gitu. Emang adil menurut mas gimana? Adil yang menurut mas itu sama rata kah atau gimana?	MFM memahami tindakannya sebagai melanggar hukum dan layak mendapatkan sanksi
		S	Ya semuanya sih belum adil. Intinya saya sih harusnya masih punya hutang mas, mbak. Hutang gimana? Ya hutang kan. Saya kan udah banyak ngelakuin. Cuma kan, dibandingkan semua hasil saya, kalo saya cuma dihukum selama 2 tahun kan, kurang aslinya. Cuma ya saya terima kasih sudah divonis segitu. 2 tahun. Cuma kan saya akui semua di Polres itu. Ditanyain. Dari kejaksaan saya ditanyain berapa kali. Saya jawab semua itu berulang kali. Berapa kali, hampir lebih 10 kali saya bilang kayak gitu. Vonis saya 2 tahun.	
W.S6. 211		P	Jadi waktu itu kamu udah ngerasa bersalah dan bertanggung jawab gitu.	
		S	Iya.	
W.S6. 212		P	Tapi pernah gak mas mendapat perlakuan hal-hal yang gak adil dari teman-teman, atau misalnya dari keluarga diperlakukan gak adil?	
		S	Gak pernah.	
W.S6. 213		P	Kan tadi adil ya, emang menurut mas yang gak adil itu gimana contohnya?	
		S	Gak adil maksudnya dari sisi apa?	
W.S6. 214		P	Perlakuannnya dari orang lain gitu misal? Dari keluarga boleh, temen boleh.	
		S	Dari keluarga kan seumpama orang tua sering ngebeda-bedain itu kan namanya gak adil. Yang ini diutamakan, yang ini dipojokkan. Saya gak pernah ngerasa kayak gitu. Sama-sama kalo dari orang tua ya, kalo mas saya gini, adek saya gini, ya saya juga gini. Gak pernah kalo sendiri-sendiri.	Memahami keadilan sebagai kesetaraan
W.S6. 215		P	Kalo di keluarga mas sendiri, sama mama ayah ada beda-bedaan gak?	
		S	Gak ada.	
W.S6. 216		P	Jadi semua sama sayangnya?	
		S	Meskipun saya, kan dari ayah ini kan punya adek. Kan adek sendiri ya, gak ada bedanya, sama-sama saya anggap adek kandung saya.	MFM merasa dibeda-bedakan oleh orang tuanya
W.S6. 217		P	Berarti kakaknya kamu pernah dikerasin juga kayak kamu?	

		S	Gak tau kalo itu.	
W.S6. 218		P	Berarti pas kamu TK dulu kakaknya sering di rumah, atau udah kerja?	
		S	Saya TK itu kakak ikut ayah, saya ikut mama. Kalo dulu sih saya ngerasa ayah saya itu lebih sayang ke kakak saya bukan ke saya. Jadi dulu itu yang digandoli, yang diaboti, itu kakak saya bukan saya, sama ayah itu. Tapi kalo sama mama itu saya yang disayang. Setiap bertengkar itu kakak saya itu diam gitu. Kalo orang tua bertengkar, kakak saya diam. Kalo saya kan mesti ikut-ikut. Saya bilang, ya sekiranya ayah saya berhenti lah. Saya itu ngerangkul mama saya. Kalo mas saya meskipun liat di depannya, diam.	MFM merasa kakanya lebih dekat dengan ayahnya, ketika orang tua cekcok kaka MFM tidak peduli dan MFM ikut campur
W.S6. 219		P	Diam terus pergi apa gimana?	
		S	Ya diem Cuma mojak gini. Cuma diam	
W.S6. 220		P	Ngedengerin ya.	
		S	Iya. Ini mbaknya besok ke sini lagi apa nggak?	
W.S6. 221		P	Yaa belum tau sih, kalo datanya udah cukup, kita udah cukup gitu sehari aja. Oke, kita lanjut. Terus kan tadi mainnya kelompokan ya mas.	
		S	Iya	
W.S6. 222		P	Itu pernah ada masalah yang gede banget gak sama temen-temen mas? Yang paling mas ingat.	
		S	Masalah kayak apa?	
W.S6. 223		P	Masalah misalnya masalah kerjaan atau kalo misalnya nongkrong	
		S	Ya ada.	
W.S6. 224		P	Contohnya gimana	
		S	Kalo masalah kerjaan ya, perkara ini. Kejahatan ini ya ndak, ya kayak, hasil sih rata, kalo ngebagi. Cuma pas dikejar warga itu. Terus hampir dimassa sama warga, hampir ketangkap gitu.	
W.S6. 225		P	Biasanya gimana tuh kalo misalnya diarak-arak kayak gitu dijadiin massa kaya gitu?	
		S	Setiap saya itu, setiap ketahuan saya mesti lolos. Tapi ya saya bukan menyombongkan diri tapi ya alhamdulillah. Pikiran saya mungkin Allah masih sayang sama saya.	
W.S6. 226		P	Tapi temen-temennya ketangkap?	
		S	Ada yang ketangkap.	
W.S6. 227		P	Dipukulin berarti?	
		S	Dipukulin. Wong saya kerja sama dia lalu saya lolos. Agak lama ada video, dia divideoin. Dihantam paving, dipukulin kanan-kiri, diseret itu. Marah-marah gitu. Berdarah semua ini. Saya liat video sampe gak kuat liat videonya.	MFM merasa kasihan dengan temannya yang juga terlibat dalam kejahatan
W.S6. 228		P	Terus dari pengalaman masnya itu ngikutin kegiatan kejahatan atau apa gitu, kamu tuh sampe perlu memanfaatin orang lain gak sih?	
		S	Manfaatin gimana?	
W.S6. 229		P	Manfaatin itu kayak, make dia nih biar bisa ngebantu kamu dapetin motornya atau mungkin dapetin barangnya gitu.	
		S	Gak pernah.	

W.S6. 230		P	Berarti semua yang mas curi nih ya, itu orang asing semua?	
		S	Iya.	
W.S6. 231		P	Terus perasaannya gimana sih setelah kamu tuh berhasil nyuri?	
		S	Menurut saya sih bukan kerjaan itu. Cuma menurut saya itu cuma gabut lah. Cuma buat senang-senang aja.	Melakukan kejahatan sebagai hiburan
W.S6. 232		P	Jadi kamu tuh kalo bisa dibilang mudah bosan atau nggak?	
		S	Iya mudah bosan.	
W.S6. 233		P	Oh gitu, terus buat nyari kerjaan, gitu?	
		S	Iya	
W.S6. 234		P	Berarti pernah kerja di es, nguli, terus selain itu apa lagi?	MFM melakukan banyak pekerjaan di satu waktu
		S	Gudang, terus di trek. Terop, yang kayak masang.	
W.S6. 235		P	Double job pernah gak? Dua pekerjaan sekaligus satu waktu gitu?	
		S	Satu waktu? Pernah.	
W.S6. 236		P	Bosen apa gimana pindah-pindah gitu?	
		S	Ya nggak bosen.	
W.S6. 237		P	Terus apa sih yang bikin kamu semangat gitu biar gk mudah bosen?	
		S	Gak tau mas. Saya suka heran kok sama diri saya sendiri hehe.	
W.S6. 238		P	Heran gimana haha?	
		S	Gak tau mbak hehe.	
W.S6. 239		P	Tapi selama di sini berarti kan tadi kepikiran kan ngebangun rumah makan. Berarti banyak mikirin masa depan juga di sini, anak gimana gitu ya?	
		S	Iya	
W.S6. 240		P	Itu berarti ada perasaan jera nggak sih, kan pertama kali ketangkap tuh. Terus ngulangi lagi kan. Ada perasaan jera atau gimana gitu?	
		S	Ya ada lah mestinya. Jera.	Perasaan jera dan menyesal dalam penangkapan yang pertama
W.S6. 241		P	Nyesel gitu?	
		S	Iya.	
W.S6. 242		P	Balik lagi ya ke SD, selain belajar sama main gitu. Mas ikut kegiatan misalnya Pramuka atau apa?	
		S	Iya ikut Pramuka.	
W.S6. 243		P	Ikut Pramuka? Aktif?	
		S	Aktif.	
W.S6. 244		P	Ikut kemah-kemahnya?	
		S	Ikut.	
W.S6. 245		P	Sampe jadi apa tuh? Ketuanya gitu nggak?	
		S	Ndak, bukan ketua.	MFM memiliki minat pada pramuka
W.S6. 246		P	Ikut kemah berarti lomba-lomba gitu?	
		S	Iya, ikut lomba di hutan.	
W.S6. 247		P	Ikut lomba apa, se- apa?	
		S	Se Sidoarjo, sekabupaten.	
W.S6. 248		P	Tapi belum se-Jawa Timur ya?	
		S	Belum.	

W.S6. 249	P	Berarti latihannya tiap berapa kali itu pas SD?	
	S	Setiap hari jumat mbak dulu itu.	
W.S6. 250	P	Itu wajib berarti, atau masnya emang milih Pramuka?	
	S	Ya nggak wajib sih, cuma saya kan lebih memilih Pramuka.	
W.S6. 251	P	Mmm... emang ada kegiatan apa aja selain Pramuka di sekolah?	
	S	Olah raga ada. Cuma, kalo olah raga di sini dulu itu, ada yang diajak renang, main raket.	
W.S6. 252	P	Terus ya, di lingkungan teman-teman mas, kapan mas merasa nyaman gitu? Kayak misalnya oh aku nyaman nih sama dia. Kenapa tuh, misalnya masnya tuh nyaman sama yang kayak gimana? Cocok nih bisa diajak main kayak gitu.	
	S	Ya kayak orangnya enak nih ya saya nyaman aja.	
W.S6. 253	P	Enaknya tuh yang kayak gimana?	
	S	Kalem lah dia. Gak terlalu ngegas sama orang gitu. Gak terlalu banyak ngomong. Saya lebih suka sama orang yang kayak gitu.	MFM lebih cocok dengan orang yang tidak banyak bicara
W.S6. 254	P	Pernah ngerasa sedih banget, kesal banget sama temen-temen mas gitu?	
	S	Maksudnya	
W.S6. 255	P	Kayak misalnya temen masnya ngelakuin kesalahan nih terus kesal banget sedih banget, itu paling mas inget itu apa?	
	S	Gak pernah mbak.	
W.S6. 256	P	Gak pernah. Berarti kalo mas kesal ngapain? Ngomong langsung apa gimana?	MFM memiliki kendali diri yang kurang baik
	S	Ya pukul langsung.	
W.S6. 257	P	Misalnya ngelakuin kesalahan apa biasanya?	
	S	Ya yang sekiranya membuat saya kecewa ya terus saya bilang dia gak, omongan saya gak dipake sama dia lagi, pukul.	
W.S6. 258	P	Contohnya apa?	
	S	Ya contohnya kalo dia bilang ini kalo ngejek gitu, wes ojek diterusno, meneng'o. Tapi diterusin sama arek'e. Ngelamak. Hehehe.	
W.S6. 259	P	Tapi pernah gak sih kamu nahan diri, pengen mukul nih tapi gak jadi?	
	S	Pernah	
W.S6. 260	P	Lebih sering mukulnya apa lebih sering nahan?	MFM tidak bisa menahan diri atas agresinya
	S	Lebih sering mukul.	
W.S6. 261	P	Emang kamu apa sih yang kamu rasain kenapa kamu jadi pengen mukul, kenapa gak pengen nahan aja?	
	S	Gak tau mas.	
W.S6. 262	P	Tapi masnya ngelakuin itu semua itu murni karena mau mas atau biar diterima sama teman-teman mas atau gimana?	
	S	Mukul gitu?	
W.S6. 263	P	Iya mukul, mencuri kayak gitu-gitu.	
	S	Ya kemauan saya sendiri.	
W.S6. 264	P	Bukan karena untuk ditemenin kayak gitu?	

		S	Nggak.	
W.S6. 265		P	Berarti biasanya kalo ada masalah yang bikin kesel banget gitu langsung pukul ya?	
		S	Iya langsung. Kadang kalo VC, telpon, terus bertengkar sama istri, wes, pusing mbak kepala mbak. Kayak ngeliat anak ngelamak titik yo wes langsung mbak, pukul.	
W.S6. 266		P	Siapa yang dipukul?	
		S	Ya kayak ada anak yang ngelamak gitu, ya langsung saya pukul, kalo posisiku lagi pusing begitu. Udah tukaran (berantem) sama di rumah. Di sini banyak anak yang kakean omong. Wes, gak peduli, meskipun dia gak bicara sama saya tapi lek kakean omong lek ngarepmu, melok ngono hati mbak.	
W.S6. 267		P	Ini sholat dulu atau gimana ya abis ini?	
		S	Gak tau mbak. Kalo biasanya ya jamaah. Belum cukup ya? Terusno ae sampe jam 1 mbak.	
W.S6. 268		P	Iya saya masih penasaran sama mas.	
		S	Sampe jam 1 gak papa mbak.	
W.S6. 269		P	Kenapa emang? Biar bebas tugas? Hahaha.	
		S	Ya bukan gitu. Kan kalo ke sini soalnya nunggu izin dulu. Kalo gak diizinin kan ada di sana suasananya pancet terus. Panas. Kalo ke sini kan harus itu, izin dulu. Kalo gak ada izin, gak ada perintah gak boleh ke sini.	
W.S6. 270		P	Oh ya? Oke... Tapi masnya kalo misalnya seneng, itu biasanya ngapain?	
		S	Maksudnya?	
W.S6. 271		P	Misalnya itu dapet uang banyak nih, larinya ke mana?	
		S	Pesta pasti mbak. Langsung. Menghambur-hamburkan uang hehe.	
W.S6. 272		P	Sama temen-temen gitu?	
		S	Iya.	
W.S6. 273		P	Biasanya berapa tuh?	
		S	Kalo bawa uang abis dapet motor itu, 10 juta wes langsung dapet itu mbak dihabiskan.	Uang hasil digunakan untuk bersenang-senang
haram		P	Nggak dikasih ke istri?	
		S	Nggak. Kalo istri saya kasih uang kerja. Halal.	
W.S6. 275		P	Oh berarti tau ya halal haram?	MFM memahami konsep halal dan haram
		S	Tau.	
W.S6. 276		P	Mmm.. berarti kalo uang haram buat ngelakuin yang haram juga gitu hehehe.. ya kan open table.	
		S	Hehe.	
W.S6. 277		P	Dapet berapa minuman? Dapet 4 gak sih minum-minumannya?	
		S	Iya. Mbaknya kok tau?	
W.S6. 278		P	Hehehe, ya kan lebih mengenal masnya. Hehe. Itu kamu punya banyak tato ceritanya gimana itu?	
		S	Gak tahu.	
W.S6. 279		P	Itu tato di mana sih?	
		S	Di luar ini	

W.S6. 280		P	Ohh, mungkin ada ceritanya gitu? Apa yang kamu inget?	
		S	Ya kayak ini kan gak jelas. Gak jelas. Itu dulu. Waktu 2017. Aslinya mau digambar bagus, gambarnya belum selesai saya kesakitan duluan. Saya iseng-iseng. Ternyata sakit dulu.	
W.S6. 281		P	Tapi aku ngeliat ada juga.	
		S	(diliatkan tato yang lain)	
W.S6. 282		P	Kenapa jadi pengen tato itu?	
		S	Gak papa. Ya kalo diliat sih, keren kalo bagus.	
W.S6. 283		P	Hehehe, terus kalo gak bagus nyesel?	
		S	Iya, malu.	
W.S6. 284		P	Tapi aku penasaran sama ini ceweknya. Terus nikahinnya berarti 3 tahun yang lalu kan. Berarti dia juga putus sekolah?	
		S	Iya waktu dia mau lulus SMA.	
W.S6. 285		P	Itu karena apa tuh putus sekolahnya?	
		S	Ya karena hamil. Kan hamil dulu.	
W.S6. 286		P	Emang kalo ketemu berapa kali?	
		S	Setiap minggu. Ya satu minggu mungkin 4 kali ketemu mbak.	
W.S6. 287		P	Itu pacar pertama, atau sebelumnya pernah pacaran?	
		S	Sebelumnya pernah.	
W.S6. 288		P	Berarti punya mantan 2?	
		S	Oh, ndak mbak. Gak tau.	
W.S6. 289		P	Wih gak diitung. Kenal dari mana biasanya? Facebook?	
		S	Iya dari anak-anak, dari Facebook.	
W.S6. 290		P	Terus semenjak kamu tau dia hamil itu, perasaan kamu gimana?	Ada usaha untuk mengugurkan bayi diluar nikah
		S	Pertama bingung. Mau digugurin. Udah saya coba. Saya coba lalu saya belikan obat segini.	
W.S6. 291		P	Obat apa tuh?	
		S	Dari Google itu, dari dokter.	
W.S6. 292		P	Apa namanya?	
		S	Istri yang beli. Kan dia liat di Google, terus di screenshot ke saya dikirim. Harganya 450. Terus saya kasih uangnya. Nggak jatuh juga. Masih. Terus ada lagi yang 2 juta 500 itu, katanya sih langsung jatuh tapi saya pikir-pikir waduh wes ngetok duit sak ngono kok tak lugur. Percuma. Terus aku ngomong. Sekalian rabi ae gak popo.	MFM memilih bertanggung jawab dengan menikahi pacarnya
W.S6. 293		P	Orang tua kapan taunya?	
		S	Pas hamil 3 bulan baru tau.	
W.S6. 294		P	Terus langsung nikah aja?	
		S	Iya	
W.S6. 295		P	Ada omongan gak sih sama tetangga tentang kejadian itu?	
		S	Nggak.	
W.S6. 296		P	Berarti kalo misalnya ketemu itu kemana aja biasanya? Jalan ke kafe, ke mana?	
		S	Ya tempat-tempat nongkrong gitu.	

W.S6. 297		P	<i>Tapi orangnya gimana sih mas istrinya? Tadi kan ngehargain. Suka ini gak, banyak ngomong gak?</i>	
		S	Sering mbak, lek ngomong mbak.	
W.S6. 298		P	<i>Masnya dulu pas sama pacarnya dulu sebelum jadi istri, itu kan, deket banget tuh. Terus apa yang ngedorong kamu pengen ngelakuin berhubungan intim?</i>	
		S	Gak tau mas.	
W.S6. 299		P	<i>Pertama kali kapan umur berapa?</i>	
		S	Pertama kali gitu ya umur 14.	
W.S6. 300		P	<i>Oh gitu. Sama pacar pertama tuh?</i>	
		S	Ndak, ndak sama pacar. Sama teman.	
W.S6. 301		P	<i>Boleh tau total berapa kali kamu berhubungan kayak gitu?</i>	
		S	Gak kenek dihitung mas hehe.	
W.S6. 302		P	<i>Biasanya seminggu berapa kali?</i>	
		S	Itu uakeh mbak, podo ae. Sering ngono mbak.	
W.S6. 303		P	<i>Tapi masnya tau gak sih perbuatan yang diterima sama masyarakat dan yang nggak gitu?</i>	
		S	Tau.	
W.S6. 304		P	<i>Contohnya gimana?</i>	
		S	Gak tau hehehe.	
W.S6. 305		P	Loh, contohnya nih yang diterima di masyarakat. Masnya harus ngelakuin apa biar diterima?	
		S	Contohnya kalo saya mau diterima masyarakat ya, saya harus berbuat baik kepada masyarakat. Saya gak pernah kayak, tetangga ada acara ya saya harus ngebantuin. Misalnya kerja bakti kan di desa biasanya ada kerja bakti itu. Kan setiap semua orang kan harus ikut. Saya ya juga harus ikut. Kalo gak ikut ya iku dirasani tonggo mbak.	Orang yang baik menurut MFM adalah orang yang prososial
W.S6. 306		P	Berarti sering ikut kerja bakti?	
		S	Sering mbak. Gowo pacul ngono hehe.	
W.S6. 307		P	Terus kalo yang gak diterima contohnya?	
		S	Ya iku mbak ya, minum-minuman keras. Kalo sering bawa cewek ke rumah.	MFM menghubungkan orang yang tidak baik dengan kebiasaan buruk
W.S6. 308		P	Berarti istrinya mas sekarang itu sering dibawa ke rumah sering nikah?	
		S	Iya.	
W.S6. 309		P	<i>Tapi biasanya dapet pil dari mana deh? Temen?</i>	
		S	Kenalan saya.	
W.S6. 310		P	<i>Ketangkep gak itu?</i>	
		S	Nggak.	
W.S6. 311		P	<i>Berarti di Sidoarjo banyak ya pengedarnya?</i>	
		S	Banyak.	
W.S6. 312		P	<i>Bagi-bagi tuh kalo misalnya beli segram?</i>	
		S	Iya. Banyak mbak segram.	
W.S6. 313		P	<i>Seumuran sama mas pengedarnya biasanya?</i>	
		S	Tua.	
W.S6. 314		P	<i>Kok gak ketangkep ya?</i>	
		S	Kalo ditangkep ya salah mbak kalo nangkep.	
W.S6. 315		P	<i>Salah apanya?</i>	

		S	Kan mereka beli pake uangnya sendiri dijual ya buat dia sendiri gak merugikan orang lain. Dia jualan ya gak maksa kalo dibeli.	
W.S6. 316		P	<i>Tapi masnya pernah nyobain ganja gak?</i>	
		S	Pernah.	
W.S6. 317		P	<i>Kalo misalnya ke korban gimana mas, kayak korban pencurian itu, masnya mikirin gak? Ini aku nyuri nih, korbannya gimana ya?</i>	
		S	Mikir kalo kena luka korbannya gitu. Mati atau nggak gitu. Lek mikir terus mbak. Kalo mati yok opo.	
W.S6. 318		P	<i>Oh kalo ngebegal gitu sampe mati apa gimana?</i>	
		S	Kalo semisal dia gak ngelawan sih, diminta langsung dikasih, yaudah.	
W.S6. 319		P	<i>Kalo misalnya ngelawan berarti</i>	
		S	Kalo ngelawan, teriak, tolong-tolong, begal-begal. Kalo gitu kayak ngelawan gitu baru, bacok. Kalo dia pasrah ya gak mungkin dibacok.	
W.S6. 320		P	<i>Itu udah pasti tuh?</i>	
		S	Pasti.	
W.S6. 321		P	<i>Itu kamu perasaannya gimana pas ngebacok waktu ngebegal gitu? Kan sempet takut kan awal-awal. Terus berani itu kenapa bisa? Berani maksain apa gimana?</i>	
		S	Ya bukan maksain, kan demi keselamatan saya juga. Kalo saya cuma diem, kena tainya mbak. Nanti saya yang dibegal nanti mbak. Sama warga.	
W.S6. 322		P	<i>Tapi pernah gak sih mas ketemu korban yang jago berantem?</i>	
		S	Pernah. Dia berani. Cuma saya tinggal gak jadi saya terusin.	
W.S6. 323		P	<i>Mas punya firasat oh ini jago nih?</i>	
		S	Ndak, bukan gitu. Ya sudah. Kalo dia turun sambil bilang janc*k rini'o omong'o ngono. Saya turun sambil tak keluarin celuritnya saya gini. Sek sek mas sek. Bilang gitu orangnya. Lalu ambil tas, ada gunting. Dia berani gini pake gunting. Saya pake celurit dia berani. Tua emang orangnya. Lah teman saya yang di belakang, udah wes. Saya masih gini-gini belum saya bacokin. Terus dia bilang gini. Ayo rini'o wes maju o, bilang gitu. Tambah nantang. Lah itu langsung saya kasih. Sret, kena sininya (tangan). Banyak darahnya.	
W.S6. 324		P	<i>Putus?</i>	
		S	Ndak dia cuma putus apa nggak. Gini gini kan tangannya. Sudah gini. Darah sudah di baju saya semua. Gini gini. Masih berani gini gini masihan dia. Wah aku bilang, baru pertama kali baru dapet orang kayak gini. Kok nekat tenan wong e. tinggal.	
W.S6. 325		P	<i>Dibawa juga tapi motornya?</i>	
		S	Nggak. Motornya pake remot. Remotnya nggak ketemu. Dia dimintain remotnya nggak dikasih kok.	

W.S6. 326		P	Nah itu kamu nggak ngerasa kasihan gitu sama orangnya setelah ngebacok berdarah-darah kayak gitu?	MFM tidak memiliki empati pada korban
		S	Nggak.	
W.S6. 327		P	Terus nyesel gitu abis lukain dia, nyakitin dia gitu?	Inkonsistensi pernyataan dengan (326)
		S	Nyesel.	
W.S6. 328		P	Itu ketemu yang nekat pas kejadian yang keberapa tuh? Inget gak?	
		S	Ke-15 mungkin.	
W.S6. 329		P	Berarti sebelum-sebelumnya pada pasrah ya?	
		S	Pasrah.	
W.S6. 330		P	Kalo ketemu yang nekat gitu pikiran masnya gimana? Kayak misalnya ini orang nekat banget.	
		S	Semisal di tempat yang benar-benar sepi, benar-benar aman ya, berani. Wong saya bawa celurit kok. Dia kan kalo di tempat yang, kayak jalan utama kan, sekarang sepi. Lah saya itu ntar saya ladenin. Agak lama orang dateng. Sama saya yang kena massa sama warga. Mending saya kabur aja.	MFM merasa dirinya aman dengan senjata tajam ketika melakukan kejahatan
W.S6. 331		P	Berarti rata-rata kalo misalnya dibegal langsung nyerahin aja ya?	
		S	Nggeh.	
W.S6. 332		P	Berarti sekali ngejual berapa mas kalo abis ngebegal?	
		S	Tergantung sepedanya.	
W.S6. 333		P	Paling mahal deh berapa?	
		S	Paling mahal saya pernah dapet itu 15.	
W.S6. 334		P	Apa tuh motor apa?	
		S	CRF.	
W.S6. 335		P	Itu biasanya jual di Facebook?	
		S	Nggak, penadah.	
W.S6. 336		P	Oh ada penadahnya? Penadah hasil begal?	
		S	Iya.	
W.S6. 337		P	Terus motornya bakal diapain? Dibongkar semuanya?	
		S	Nggak, bakal dibuang ke luar pulau. Dijual.	
W.S6. 338		P	Misalnya nyuri nih, motor, itu beneran motornya aja kan, gak sampe dompet si korbannya?	
		S	Iya. Kalo misalnya tujuannya motor ya cuma motor. Kan saya nggak tau kalo di joknya. Biasanya kadang ada STNK, SIM, KTP. Ada uang. Tapi gak pernah dapet sama BPKB nya itu. Kalo BPKP kan enak mas. Lebih mahal lagi jualnya.	MFM memahami surat-surat penting ketika melakukan penjualan
W.S6. 339		P	Iya haha. Lebih enak dijualnya. Itu berarti paling sial itu kamu ketemu yang itu tuh? Paling apesnya ketemu yang berani?	
		S	Iya.	
W.S6. 340		P	Tapi masnya kesel gak sih kalo ada yang ngeboongin?	
		S	Ya kesel.	

W.S6. 341		P	Kalo misalnya dia boong terus kamu bakal apain dia?	MFM konsisten mengenai kendali diri yang rendah
		S	Pukulin.	
W.S6. 342		P	Selain dipukul diapain?	
		S	Wes gak direken mbak.	
W.S6. 343		P	Berarti mas ditakutin gak sama temen-temen atau biasa aja?	
		S	Nggak, biasa aja.	
W.S6. 344		P	Ada yang lebih ditakutin?	
		S	Ada.	
W.S6. 345		P	Oh ya? Berarti ada ketuanya gitu?	
		S	Di sini?	
W.S6. 346		P	Nggak, di lingkungan mas bukan di sini.	
		S	Ya kalo di luar mah saya yang ngador. Yang mimpin.	
W.S6. 347		P	Berarti mas yang ngatur.	MFM merasa mendominasi dan berkuasa, inkonsistensi dengan 343
		S	Anak-anak. Iya. Kalo di luar.	
W.S6. 348		P	Gimana tuh ngaturanya?	
		S	Ya kalo saya bilang nggak ya nggak anak-anak. Kalo iya ya iya.	
W.S6. 349		P	Itu biasanya anak-anaknya lebih muda?	
		S	Lebih tua sama saya.	
W.S6. 350		P	Berarti ngikut mas mereka? Kayak ngebegal di daerah sini aman kayak gitu gitu?	
		S	Dia main sama saya, meskipun saya lebih muda sama saya tapi dia kayak, dia lebih percaya kepada saya. Meskipun dia bilang, meskipun kalo saya bilang umur saya kayak gini, dia gak percaya. Dia bilang terus. Seumuranku awakmu ini. Ya wes. Diam aja wes.	MFM merasa disegani dan dipercaya di lingkungan kejahatannya
W.S6. 351		P	Berarti geng gitu ya?	
		S	Iya.	
W.S6. 352		P	Geng nya banyak? Berapa orang?	
		S	Banyak mbak. Perkiraan sih. Kalo tempat-tempat perkumpulan arek-arek, anak-anak yang suka gitu, kerja gitu ya sekitar 50 ada.	MFM memiliki jaringan besar tentang kejahatannya
W.S6. 353		P	Kalo misalnya selain yang kerja itu?	
		S	Dikit kalo kumpulan saya kalo yang gak kerja gitu. Mungkin Cuma 7 orang.	
W.S6. 354		P	Itu berarti nguasainnya perdaerah gitu?	
		S	Nggak.	
W.S6. 355		P	Tapi pernah senggol-senggolan sama kelompok lain gak mas?	
		S	Pernah	
W.S6. 356		P	Ada nama-namanya gak sih kelompoknya?	
		S	Nggak ada.	
W.S6. 357		P	Ada grupnya? Kalo ngumpul-ngumpul gitu.	
		S	Nggak.	
W.S6. 358		P	Biasanya senggol-senggolan sama kelompok lain itu kenapa mas?	
		S	Teman saya kena sama temen saya. Pas temen saya sama ceweknya gitu. Dimintain handphone nya. Dimintai sepedanya gitu. Jadi ribut.	jaringan kejahatan MFM memiliki solidaritas yang tinggi

			Akhirnya janji di sosmed. Ketemuan di tempat sini. Sudah wes. Perang.	
W.S6. 359		P	Berarti pacarnya dari anggota kelompok itu pasti dilindungin ya?	
		S	Nggak tau.	
W.S6. 360		P	Misalnya ceweknya temen kelompok itu, dijahatin, dibegal. Itu kena juga tuh ribut sama kelompok sebelah?	
		S	Iya.	
W.S6. 361		P	Biasanya gimana tuh ributnya?	
		S	Ya langsung. Ya kan yang punya masalah satu. Tapi kalo sudah, semua sudah tau, gak satu lawan satu. Langsung semua. Gengnya anak itu yang minta, langsung diserang juga. Bukan cuma dia yang diincar, semua wes.	
W.S6. 362		P	Berarti kalo misal incaran udah tau semua tuh kalo misalnya nih orang ngeganggu nih gitu kan.	
		S	Iya.	
W.S6. 363		P	Berarti gk ada daerah kekuasaan gitu kah? Ada daerah kekuasaan gitu?	
		S	Ada	
W.S6. 364		P	Ada? Masnya daerahnya di mana?	
		S	Sidoarjo.	
W.S6. 365		P	Sidoarjo mana?	
		S	Sidoarjo, Krian.	
W.S6. 366		P	Kalo misalnya masnya di sini terus yang mimpin di sana siapa? Ada penggantinya gitu berarti?	
		S	Ada. Kan saya di sini saya nggak tau. Gak bisa ngabarin anak-anak kayak di sini. Saya ngabarin cuma istri. Cuma dikasih waktu 5 menit kalo ngabari keluarga. Ketimbang dibuat telpon temen mending telpon keluarga.	Pemimpin kelompok kejahatan tersebut masih berlanjut
W.S6. 367		P	Berarti murni karena gabut aja?	
		S	Iya.	
W.S6. 368		P	Kalo ekonomi udah terpenuhi dari kerja utama?	
		S	Iya. Kalo, emang, menurut saya sih, kalo kekurangan sih nggak. Kalo cuma kerja halal sih, kekurangan nggak, nggak pernah kekurangan. Cukup lah. Cuma saya cuma gabut. Gitu aja. Mungkin dapet uang itu ya cuma buat beli sabu. Beli obat-obatan gitu. Buat judi. Sudah. Judi online.	Kebutuhan pokok cukup dengan pekerjaan utama, dan kejahatan untuk mengisi waktu luang serta konsumtif
W.S6. 369		P	Sering jackpot?	
		S	Sering. Tapi sering kalah juga.	MFM sering bermain judi
W.S6. 370		P	Tapi di sini (LPKA Blitar) juga ada kelompok-kelompokan mas? Katanya udah mendingan.	
		S	Iya masih ada.	
W.S6. 371		P	Selain bawa celurit kalo ngelakuin begal bawa apa lagi?	
		S	Bawa duit.	
W.S6. 372		P	Celurit doang berarti? Tapi ada yang bawa pistol gak sih?	
		S	Ada.	

W.S6. 373		P	<i>Dapetnya dari mana?</i>	
		S	Gak tau saya.	
W.S6. 374		P	<i>Yaudah cukup kalo gitu. Makasih banyak ya udah ikut wawancara bareng kita. Berharap ke depannya semoga dari program di LPKA ini bisa bermanfaat lah ya.</i>	
		S	Amin.	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 7
(TRANS-W.S7.27/11/23)

Informan : MYS

Tempat/tgl : Masjid LPKA Blitar / 27 November 2023

Pukul : 12.00 - 13.45 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S7.1	MYS duduk sila di depan P berhadapan sedikit menyerong ke kiri P. Posisi kaki menyilang didepan P.	P	Di rumah itu punya saudara, adik atau kakak?	MYS merupakan anak tunggal dalam keluarganya, tanpa adanya saudara. MYS cukup dekat dengan ayahnya.
		S	Gak ada	
W.S7.2		P	Gak ada berarti anak tunggal?	
		S	Iya	
W.S7.3		P	Tinggal sama ibu, ayah.?	
		S	Iya	
W.S7.4	MYS mengganggu kepala	P	Boleh ceritain tentang ayahnya gimana, kedekatan dengan Mas “y”, akrab, sering cerita, sering cerita?	MYS merasa lebih dekat dan nyaman ketika bercerta dengan ibunya
		S	Iya sering cerita	
W.S7.5		P	Nah, kalau sama ibu?	
		S	Sering, akrab banget	
W.S7.6		P	Lebih akrab mana tuh, ayah sama ibu?	MYS menjelaskan keterlibatan ayah dalam keluarga dan pekerjaan ayah sebagai rasa tanggungjawab seorang kepala rumah tangga
		S	Sama ibu	
W.S7.7	Tangan MYS sambil mempraktekan seperti memetik bunga	P	Bisa jelasin, gak apa kerjaan ayah selama di rumah?	
		S	Kalo ayah itu sering kerja mencari kembang, buat bonsai.	
W.S7.8		P	Oh, gitu, oke. Terus kegiatan lainnya ayah ngapain aja selain kerja?	MYS merasa lebih akrab dengan ayahnya ketika adanya kegiatan bersama yang dilakukan
		S	Kadang di sawah.	
W.S7.9	MYS mengganggu kepala	P	Di sawah, menanam apa? padi ya?	
		S	Enggeh	
W.S7.10	Tangan MYS memainkan ujung bajunya	P	Biasanya yang dilakuin sama ayah tuh, ngapain? Sama kamu berdua, kayak main atau?	MYS merasa lebih akrab dengan ayahnya ketika adanya kegiatan bersama yang dilakukan
		S	Iya, Banyak lihat bola.	
W.S7.11		P	Oh, lihat bola berdua, berarti akrab ya sama ayahnya ya?	
		S	Enggeh	
W.S7.12		P	Terus kalau misalnya ibu di rumah kerja?	
		S	Kerja	
W.S7.13		P	Kerja apa ibu?	
		S	Petani	
W.S7.14		P	Petani juga, oh bareng ayah gitu ya?	Kehadiran MYS memberikan dukungan emosional ketika ibunya memiliki masalah.
		S	Iya	
W.S7.15	MYS mengganggu kepala	P	Biasanya Mas “y” ngapain aja, ada hal-hal yang sering dilakuin sama ibu gak? Kaya ngobrol gitu?	
		S	Sering	

W.S7.16		P	Sering, Ngobrolin apa tuh Mas?	
	Tatapan MYS fokus kepada P	S	Ya, Biasanya kalau ibu ada masalah, sering cerita.	
W.S7.17		P	Misalnya sama tetangga gitu ya?	
		S	Iya	
W.S7.18		P	Nah, kalau untuk hubungan ayah sama ibu gimana di rumah?	MYS merasa adanya hubungan yang harmonis dalam keluarganya
		S	Baik	
W.S7.19		P	Berarti tinggalnya bertiga gitu di rumah ya?	
		S	Enggeh	
W.S7.20		P	Mas “y” bisa ceritain dua peristiwa yang menyenangkan waktu sama orang tua? Apa aja tuh?	Kegiatan pergi ke sawah bersama keluarga sering dilakukan oleh MYS dan menjadi kenangan yang menyenangkan.
		S	Peristiwa?	
W.S7.21	MYS memainkan jari pada kedua tangannya	P	Kayak tani bareng gitu, atau nonton bola bertiga. Ada ga?	
		S	Biasanya kalau kesawah itu sering	
W.S7.22		P	Terus satu lagi apa nih? Selain kesawah?	Pengalaman menyenangkan ketika MYS dan keluarga pergi jalan-jalan pagi bersama serta dapat memperkaya interaksi keluarga.
		S	Biasanya kalau, apa itu, kalo pagi sering jalan-jalan	
W.S7.23		P	Minggu pagi gitu, pas libur sekolah gitu ya?	
		S	Iya	
W.S7.24		P	Mana yang lebih menyenangkan? Yang pergi kesawah atau jalan-jalan?	
		S	Jalan-jalan	
W.S7.25		P	Beli sesuatu gitu gak?	
	MYS tertawa tipis	S	Enggak	
W.S7.26		P	Oh, enggak. kemana kalau jalan-jalan tuh? lapangan? <i>Balung</i> gitu?	
		S	Iyaa ke lapangan	
W.S7.27		P	Sama orang tua pernah diajarin pelajaran sekolah atau ngaji gitu gak?	MYS merasa diperhatikan serta didukung oleh kedua orangtua dalam akademiknya
		S	Pernah	
W.S7.28		P	Sering?	
		S	Sering	
W.S7.29	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Diajarinnya lebih dominan sama ibu atau ayah?	Menurut MYS peran ibu memengaruhi perkembangan pendidikannya karna ayah yang lebih fokus bekerja
		S	Ibuk	
W.S7.30		P	Manggilnya ayah kan? Atau bapak?	
		S	Ayah	
W.S7.31	MYS terlihat sedikit berpikir ketika ingin menjawab sambil tangannya memainkan kedua kakinya	P	Ada ga nasehat yang Mas “y” ingat sampai sekarang, nasehat dari ayah sama ibu? Nasehat apapun, kayak jangan nakal ya, rajin solat, rajin belajar gitu	Menurut MYS nasehat dari orang tua membantu membentuk karakter MYS, seperti disiplin waktu (main jangan lupa waktu).
		S	Pernah	

W.S7.32	MYS sedikit menunduk ketika membahas nasihat dari ibunya, dengan kaki sila. Menunduk, sedih, berbicara terbata-bata	P	Apa tuh nasehatnya kalau boleh tau?	Serta sejauh mana nilai-nilai yang ditanamkan oleh ibu mencerminkan pola yang diikuti oleh ayah (ayah ikut ibu).
		S	Biasanya kalau ibu tuh sering bilang, kalau main jangan lupa waktu	
W.S7.33		P	Terus ayah ada enggak?	
		S	Nggga ada kalo ayah	
W.S7.34		P	Nggak ada ayah, ayah ngikut ibu aja?	MYS menunjukkan bahwa salah satu cara orang tuanya mengekspresikan kasih sayang adalah dengan cara memenuhi keinginannya dengan permintaan yang masih wajar.
		S	Iya	
W.S7.35	Mata berkaca-kaca ketika membahas ibu, dan MYS sempat menjeda pembicaraannya seperti sedang menahan tangis	P	Gimana sih cara orang tuanya Mas “y” nunjukin rasa kasih sayangnya ke Mas “y”?	
		S	Nurutin mbak.	
W.S7.36		P	Nurutin apa maunya Mas “y” gitu. Contohnya apa? Mas “y” pernah diapain?	
		S	Iya, biasana kalau sering... Nggak minta aneh-aneh sih biasanya	
W.S7.37		P	Kayak apa, main gitu, pengen main?	
		S	Iyaa, biasanya kalo main	
W.S7.38	MYS tertawa tipis	P	Minta mainan gitu dulu?	
		S	Nggak	
W.S7.39	MYS menjawab dengan bergumam	P	Oh, udah gede ya?	
		S	Hmm,,	
W.S7.40	Posisi tubuhnya pun sedikit menunduk dengan kaki menyilang menghadap kearah P	P	Nah, satu momen yang Mas “y” paling ingat kayak, ya Allah orang tua aku sayang banget sama aku pas lagi Mas “y” apa? Pas apa? dikasih barang atau diizinin main?	MYS mengingat momen di mana orang tuanya memberikan barang, seperti baju dan MYS merasa bersyukur atas pemberiannya.
		S	Pernah, dikasih kaya baju itu	
W.S7.41		P	Dengan itu ngerasa bersyukur banget ya?	
		S	Iya	
W.S7.42		P	Pas lagi kenapa itu dikasih baju?	
		S	Pas ibu ada duit itu. Kan, soalnya kalo biasanya ga ada duit. Janjiin terus	
W.S7.43		P	Nah, pas dikasih kaos itu, Mas “y” ngerasain apa?	
		S	Bahagia si	
W.S7.44		P	Senang banget ya. Meluk ibu nya, terus bilang makasih ke ibu?	
		S	Iya biasanya	
W.S7.45		P	Pengen nggak Mas “y” sebenarnya itu diperhatiin orang tuanya terus?	MYS mengungkapkan keinginan untuk diperhatikan oleh orang tuanya.
		S	Pengen	
W.S7.46	Tangan MYS terangkat seperti bahasa tubuh yang mengartikan lalu-lalu	P	Tapi masih merhatiin kan ya, sampai sekarang ya, sering datang ga ke sini?	MYS merasa senang saat menyatakan bahwa orang tuanya masih datang dan berkunjung ke tempatnya walaupun tidak setiap saat.
		S	Iya, kemarin, satu kali.	
W.S7.47		P	Dari Jember itu datang?	
		S	Dari Jember	

W.S7.48		P	Sama ayah?	
		S	Nggak, ibu sama adiknya ibu	
W.S7.49	MYS mengangguk-kan kepalanya	P	Oh, adiknya ibu, berarti saudara semuanya di Jember gitu?	
		S	Iya, di Jember.	
W.S7.50		P	Di rumah berarti bertiga doang.	
		S	Bertiga	
W.S7.51		P	Dari ayah atau ibu ada, dari mereka berdua, ada yang paling sayang sama Mas “y” nggak? Atau dua-duanya sama-sama sayang?	MYS merasa disayang penuh oleh kedua orang tuanya.
		S	Sayang. Sama.	
W.S7.52		P	Pernah berantem nggak mereka berdua?	MYS menyadari bahwa orang tuanya jarang ngobrol dan menyatakan bahwa jika itu terjadi, kemungkinan ada masalah.
	Bola mata MYS mengarah ke kanan atas	S	Kaloo,,, kaya ga diajak ngomong pernah, jarang ngomong ibu sama ayah	
W.S7.53		P	Jarang ngobrol ya? Mungkin kayak beda pendapat aja kali ya?	Meskipun orang tuanya jarang ngobrol, MYS tidak membiarkan keadaan tersebut dan cenderung bertanya.
		S	Iya	
W.S7.54	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Tapi Mas “y” sikapnya gimana tuh, misalnya ayah sama ibu udah jarang ngobrol gitu. Mas “y” biarin pergi main?	Adanya rasa takut pada MYS ketika orang tuanya tidak berkomunikasi.
		S	Ya enggak, ditanyain	
W.S7.55		P	Oh, nanya. Nanya gimana tuh?	
	Pandangan MYS fokus pada P	S	Kenapa kok nggak ngajak omong. biasanya kalau gitu ada masalah. Takutnya ada masalah.	
W.S7.56		P	Mas “y” tuh seberapa dekat sih sama ayah sama ibu?	MYS merasa dirinya sangat dekat dengan kedua orang tuanya.
		S	Dekat sih. Deket banget	
W.S7.57		P	Kalau di skala satu sampai sepuluh sedekat apa? Seberapa dekat?	Meskipun tidak selalu cerita, MYS kadang-kadang berbicara atau bercerita kepada orang tuanya jika ada masalah.
		S	Sembilan	
W.S7.58		P	Berarti Mas “y” juga kalau ada apa-apa tuh cerita gitu ya?	
		S	Iya, cerita, kadang sih	
W.S7.59	MYS sambil mengusap usap kedua tangannya dengan perlahan	P	Kalau ada masalah di sekolah juga cerita gitu, masalah teman-teman cerita gitu ya?	MYS sering bercerita kepada ibunya ketika ada masalah di sekolah atau dengan teman-teman.
		S	Iya	
W.S7.60		P	Berarti senang curhat gitu ya. Lebih senang ke ibu apa ke ayah?	
		S	Ke ibu biasanya	
W.S7.61		P	Ibu, kapan terakhir kesini?	MYS merasa kasihan dengan ibunya apabila sering mengunjunginya dikarenakan jarak yang jauh
		S	Kemarin bulan sepuluh.	
W.S7.62	MYS menjawab kemudian wajahnya terlihat menahan tangis dan sedih	P	Oh, baru bulan kemarin. Biasanya berapa kali ibu kesini? Sebulan sekali?	
		S	Gak tak bolehin mbak, kasihan jauh	
W.S7.63	MYS mendunduk sedih setelah menjawab	P	Tapi ibu kesini nangis nggak?	
		S	Yaa nangis.	

W.S7.64		P	Ibu sama ayah pernah bikin aturan di rumah buat Mas “y” nggak?	MYS ketika ingin keluar rumah selalu meminta izin terlebih dahulu kepada orang tuanya, serta MYS juga berhati-hati dengan teman-teman yang memiliki pergaulan nakal. MYS memahami kekhawatiran ibunya, takut jika MYS bermain dengan anak-anak yang nakal.
		S	Pernah. Kalau main itu, suruh ijin dulu takut nyariin.	
W.S7.65		P	Terus selain itu?	
		S	Nggak ada sih.	
W.S7.66		P	Nggak ada? Yang paling sering ngelarang main itu siapa?	
		S	Hmm,, Ibu, iya biasanya	
W.S7.67		P	Alasannya kenapa tuh?	
	(Terdengar keras suara bantingan pintu)	S	Takutnya main sama anak-anak yang...	
W.S7.68	MYS menjawab dengan tertawa	P	Oh ya, anak-anak yang nakal gitu ya. Tapi pernah nggak main sama anak-anak yang nakal?	
		S	Ya, pernah sih mbak	
W.S7.69	MYS sambil mengusap telapak kakinya dengan tangannya	P	Nakal nya kayak apa itu?	
		S	Nakal sewajarnya	
W.S7.70		P	Nakal sewajarnya apa tuh? Kayak pulang malam gitu, main motor-motor gitu?	
		S	Nggak si kalo main motor	
W.S7.71	MYS sedikit mendekatkan wajahnya kepada P	P	Nah menurut Mas “y”, kenapa sih ibu bikin aturan kayak nggak boleh keluar malam?	MYS memahami kekhawatiran dari ibu berupa alasan di balik aturan tidak boleh keluar malam.
		S	Ga dibolehin keluar malam?	
W.S7.72		P	Iyaa, kenapa kira-kira?	
		S	Gatau takutnya kayak nanti minuman-minuman	
W.S7.73	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Karena lingkungan di sana tuh gitu ya?	
		S	Iyaa	
W.S7.74		P	Oh. Mas “y” sendiri kalau misalnya dikasih aturan kayak gitu, gimana nurut, apa membangkang?	MYS mengakui bahwa kadang-kadang ia nurut terhadap aturan yang diberikan oleh orang tuanya.
	MYS tertawa tipis	S	Kadang nurut, hehehe iyaa	
W.S7.75		P	Nah, pas lagi membangkangnya tuh, pas lagi ngapain?	Ketika membangkang, MYS kadang-kadang kabur, misalnya, dengan pulang jam 10 malam padahal izin sampai jam 8.
		S	Biasanya kalau sudah janji sama temen itu.	
W.S7.76		P	Tapi belum izin gitu ya? Itu membangkam tuh? Kabur?	
	MYS tertawa tipis	S	Iya kadang	
W.S7.77		P	Lewat mana kabur? Bisa kah kabur?	
		S	Lewatt yaaa,, lewat pintu, tapi kayak izin mau pulang jam 8 nanti pulang nya jam 10	
W.S7.78	Bola mata MYS mengarah ke kanan atas	P	Oh, oke. Paling malam pulang jam berapa, Mas “y”?	
		S	Biasanya jam dua, jam tiga	
W.S7.79		P	Nongkrong di mana jam segitu, pasar?	
		S	Iya, di Gumuk Pecah	

W.S7.80		P	Oh, iya, iya. Nah, kan pernah Mas “y” melanggar peraturannya ibu sama ayah gitu. Kalau udah melanggar tuh pulang diapain?	MYS mengungkapkan bahwa ketika dia melanggar peraturan, dia kadang-kadang hanya diomeli oleh ibu dan ayahnya dan tidak pernah di pukul oleh kedua orang tuanya.
		S	Kadang cuma diomelin sih	
W.S7.81		P	Oh, diomelin. Gak dikasih makan?	
	MYS tertawa tipis	S	Yaa dikasi lah hehehe	
W.S7.82		P	Dipukulin gak tu?	
		S	Enggak	
W.S7.83		P	Enggak pernah mukul ya?	MYS menuruti apa perintah dari orang tuanya karna demi kebbaikannya sendiri
		S	Iyaa	
W.S7.84	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Baik. Nah, terus respon orang tuanya gimana? Apakah... “Udah besok boleh main lagi ya”?	
		S	Enggak sih	
W.S7.85		P	Cuman dibilangin aja?	
		S	Iya	
W.S7.86		P	Tapi nurut nggak kalau dibilangin?	MYS merasa bahwa orang tuanya bangga terhadapnya, terutama ketika ia berprestasi dalam ngaji.
		S	Nurut	
W.S7.87		P	Oh, nurut. Oke. Nah, tadi kan kita bahasnya yang nakal-nakal nih. Sekarang kita yang baik-baik. Pernah nggak sih orang tuanya Mas “y” tuh ngerasa bangga sama Mas “y”? Pas lagi kenapa? Sekolah ranking satu atau apa?	
		S	Kayak ngaji loh	
W.S7.88	MYS sedikit mendekatkan wajahnya kepada P	P	Oh, ngaji. Juara ngaji ya?	
		S	Hah	
W.S7.89		P	Juara lomba ngaji?	
		S	Iya	
W.S7.90	MYS tersenyum sedikit	P	Juara lomba ngaji? Sumpah?	
		S	Iya, biasanya. Juara dua, tiga	
W.S7.91		P	Oh, ada lomba ngaji? Berarti pinter ngaji dong? Lomba di mana di antarkota gitu?	Ketika MYS mendapatkan sebuah prestasi yang membanggakan, MYS akan mendapatkan sebuah reward dari kedua orang tuanya
		S	Iya. <i>Ndak</i> , di desa	
W.S7.92	MYS menjawab dengan terbata-bata, padangannya mengarah ke sebelah kanan	P	Terus kalau misalnya ibu sama ayah ngerasa bangga tuh mereka gimana ke Mas “y”? Apa ngasih barang atau ngasih pujian aja? Atau, udah kamu boleh main hari ini full. Biasanya dikasih hadiah apa?	
		S	Biasanya sih kaya,,, baju gitu-gitu, barang-barang.	
W.S7.93		P	Baju yang tadi itu, tadi yang dikasih ibu itu ya?	
		S	Iya	MYS sebelum ditetapkan menjadi tersangka, ia sedang bersekolah kelas 1 SMK
W.S7.94		P	Oke. Nah, sebelum masuk LPKA ini, Mas “y” sekolah?	
		S	Sekolah	
W.S7.95		P	Berarti berhentinya karena...?	

	MYS ber-deham	S	Ini,, kasus ini	
W.S7.96		P	Itu terakhir berarti sekolah kelas berapa, Mas?	
		S	Satu	
W.S7.97		P	SMP (Sekolah Menengah Pertama) ya?	
		S	SMA (Sekolah Menengah Atas)	
W.S7.98		P	Oh iya, 17 tahun ya. satu SMA, semester?	
		S	Semester,,,, Mau kenaikan kelas dua.	
W.S7.99		P	Oh gitu, oke-oke. Ada gak sih mata pelajaran yang Mas suka di sekolah?	MYS kesulitan pada saat ditanya mata pelajaran di sekolah yang paling disukainya.
	MYS tertawa tipis	S	Nggak ada. Hehehe	
W.S7.100		P	Nggak ada? matematika?	Kegiatan MYS ketika saat jam kosong sering bercanda atau tidur dengan temannya di kelas.
		S	Nggak. Hehe	
W.S7.101		P	Nggak suka? Oke. Satu pun nggak ada yang suka, Mas?	
		S	Kadang sih kalau Olahraga.	
W.S7.102		P	Iya, anak cowok biasa suka olahraga. Nah, kalau misalnya di kelas tuh ngapain aja aktivitasnya? Kalau anak cowok nih kalau di kelas?	
		S	Biasanya si kalau hari-hari jam kosong itu bergurau, kalau nggak ada temen itu tidur gitu	
W.S7.103	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Oh tidur, nggak pernah cabut?	MYS mengakui bahwa dia memiliki kebiasaan tidur di kelas.
		S	Nggak	
W.S7.104		P	Tauran-tauran gitu?	MYS menyatakan bahwa dia tidak pernah cabut atau tauran-tauran (merokok).
		S	Nggak, gak pernah	
W.S7.105		P	Oh nggak. Nah, Berarti suka tidur di kelas, suka skip kelas gitu?	
		S	Iya, biasanya	
W.S7.106	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Nah, ngapain itu? Kalau skip kelas jajan di kantin apa? Apa cuma tidur aja?	
		S	Tidur biasanya, kalau diajak temen ke kantin biasanya.	
W.S7.107		P	Di SMA (Sekolah Menengah Atas) mana sekolahnya?	
		S	STM (Sekolah Teknik Menengah)	
W.S7.108		P	STM (Sekolah Teknik Menengah)?	
		S	Balung	
W.S7.109	MYS menganggukkan kepalanya	P	Yang seberang kali itu?	
		S	Iya	
W.S7.110		P	Jauh juga ya sekolah ini ya?	
		S	Mayan sih	
W.S7.111		P	Terus punya teman dekat nggak waktu sekolah?	MYS memiliki banyak teman di sekolah, dan lima di antaranya dianggap teman dekat dan mereka
		S	Punya	
W.S7.112		P	Berapa?	

	MYS tersenyum sedikit	S	Banyak mba	sering cerita-cerita mengenai hubungan mereka seperti keluarga.
W.S7.113	Tatapan MYS mengarah kepada 5 jarinya	P	Yang dekat banget?	
		S	Lima sih	
W.S7.114	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Oh, lima. Dari kelima itu sering cerita-cerita?	
		S	Sering. Kayak keluarga juga.	
W.S7.115		P	Oh, oke. Rumahnya deketan apa?	
		S	Lumayan jauh sih. <i>Karang semanding</i>	
W.S7.116	Kedua tangan MYS seperti memijat kedua lututnya	P	Oh, oke, oke. Kita agak enak ya ngobrolnya karena tahu lokasi ini. Boleh ceritain nggak salah satu dari temen-temen mas “y”? Satu deh dia orangnya gimana?	
		S	Ohh dia baik kalau ada masalah itu bilang dulu	
W.S7.117		P	Jadi jarang berantem gitu ya? Nah, biasanya Mas “y” ngapain aja sama dia?	Hubungan MYS dengan teman-temannya sangat baik sehingga mereka jarang sekali bertengkar sampai berantem
		S	Paling sering main di rumahnya, main bola, iyaaa	
W.S7.118		P	Bolos? Bolos juga bareng atau tidur bareng gitu ya di kelas?	
		S	Iya biasanya	
W.S7.119	MYS mulai meluruskan kedua kakinya kearah kiri P ($\pm 90^\circ$)	P	Nah, gimana respon ayah ibu memberikan <i>support</i> Mas “y” di sekolah? Kayak ingetin tugas gitu nggak? Apa kayak, “le!!! udah siapin belum”?	MYS merasa bahwa orang tua jarang memberikan dukungan seperti mengingatkan tugas atau mengantarkan ke sekolah.
		S	Jarang sih kalo kaya gitu	
W.S7.120		P	Oh, jarang. Kayak kalau nganterin ke sekolah udah nggak ya?	Oleh karena itu, MYS biasanya kesekolah dengan mengendarai motor.
		S	Engga sih	
W.S7.121	MYS menjawab dengan bergumam	P	Berarti bawa motor itu?	
		S	Hmmm	
W.S7.122	MYS tertawa tipis	P	Ngasih uang jajan aman kan?	
		S	Aman hehe	
W.S7.123		P	Tapi dibawain bekal gitu nggak?	
		S	Enggak si, saya nggak suka gitu Jarang makan soalnya	
W.S7.124		P	Oh, enggak. Anak cewek ya biasanya dibawain bekal. Kenapa jarang makan? ngerokok?	MYS juga jarang makan ketika disekolah, lebih sering merokok.
		S	Yaaa sering sih. Kalau di kantin kan, mesti aja kaya ada roti, nasi, jajan.	
W.S7.125		P	Oh, lebih baik beli Nah, menurut Mas “y” ini sekolah penting nggak sih?	Pribadi MYS mencerminkan pemahaman akan pentingnya pendidikan dan sekolah dalam kehidupannya.
		S	Kalo sekolah penting.	
W.S7.126		P	Penting. Kenapa Mas “y” bilanganya penting? Alasannya kenapa?	MYS mengakui seberapa pentingnya pendidikan untuk masa depan.

	Bola mata MYS mengarah ke kiri atas	S	Soalnya kan sekarang kalau nyari kerja kan agak susah mbak, untuk masa depan juga	Dengan bersekolah MYS menyadari bahwa dapat memahami sesuatu hal yang sebelumnya tidak diketahui.
W.S7.127		P	Selama sekolah kemarin, apa yang Mas “y” dapetin kan udah sekolah sampe kelas satu SMA tuh. Ketika itu sekolah tuh bikin aku kayak gini, kayak gini, gitu. Apa yang didapetin?	
	Bola mata MYS mengarah ke kanan atas	S	Yaaaa kayak yang saya tidak tahu jadi tahu	
W.S7.128	MYS menganggukkan kepalanya	P	Jadi punya temen banyak juga, ya?	MYS menjabari bahwa dengan bersekolah akan menambah relasinya.
		S	Iya	
W.S7.129		P	Ada nggak cerita pengalaman di sekolah yang nggak terlupakan gitu? Sendiri ataupun sama temen?	MYS menceritakan pengalaman disekolahnya bersama teman-temannya, seperti kabur ke kelas temannya yang lain.
		S	Sama temen biasanya	
W.S7.130		P	Apa tuh? Ceritain dong.	
	Bola mata MYS mengarah ke kiri atas	S	Biasanya kalau main ke kelas temen itu kalau jam pelajaran.	
W.S7.131		P	Oh, kaburnya ke kelas temen yang kosong?	
	MYS tertawa tipis	S	Iya hehe	
W.S7.132	Kepala MYS menoleh kearah kanan sambil menjawab dengan yakin	P	Oh, iya, iya, iya. Pernah dapet prestasi gak dari sekolah? Selain ngaji tadi?	MYS menyatakan bahwa dia pernah mendapatkan prestasi di sekolah, berupa piagam.
		S	Pernah sih	
W.S7.133		P	Apa tuh?	
		S	Kaya piagam	MYS mengalami pengalaman sedih seperti ketika teman-temannya meninggalkannya saat pulang sekolah.
W.S7.134	MYS terhening diam	P	Terus ada cerita yang lucu gak soal sekolah gitu. Seneng, sedih, boleh diceritain kok. Yang sedih dulu deh, yang sedih. Pas lagi jaman sekolah nih, yang SMA yang masih diingat. “Apa di tolak cewe”?	
	MYS tertawa tipis	S	Enggak mbak hehe	
W.S7.135		P	Ohh enggak, apa dong?	
		S	Biasanya kalo mau pulang sekolah itu. Katanya temannya ninggal iku. Kayak mau pulang sekolah bareng, temannya pulang duluan	
W.S7.136		P	Oh iya, iya, iya.	
		S	Pas saya gak bawa pedah (motor)	
W.S7.137		P	Terus pulanganya gimana tuh?	
	MYS tersenyum sedikit	S	Telepon anak-anak	
W.S7.138		P	Tapi ada yang nyusul?	
		S	Ada	
W.S7.139		P	Kalo cerita lucu cerita serunya apa? Ngerjain temen, apa gimana?	MYS bercerita pengalaman lucunya dengan teman sekolahnya seperti, saat temannya yang sedang
		S	Iya, pas ada yang tidur	
W.S7.140		P	Oh iya, dia apain tuh?	

	MYS tertawa	S	Coret-core	tidur diganggu dengan mencoret wajah temannya.
W.S7.141		P	Apaanya? Mukanya?	
		S	Iya	
W.S7.142		P	Oh dia gak sadar?	
		S	Enggak	
W.S7.143		P	Oalah, capek banget kayaknya. ada cerita lain gak?	
		S	Nggak ada sih	
W.S7.144		P	Nggak ada?	
		S	Nggak ada	
W.S7.145	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Mas “y”, ada cita-cita gak?	MYS memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha, terutama dalam bidang toko seperti jajan dan bangunan.
		S	Kalo cita-cita ada	
W.S7.146		P	Cita-citanya apa tuh? Boleh tau gak?	
		S	Kalo dulu ini ingin jadi kayak pengusaha	
W.S7.147	MYS tertawa dengan sedikit menundukkan pandangannya	P	Pengusaha, kalau sekarang?	
	S	Sekarang kayak... wess apa adanya mba		
W.S7.148	MYS menjawab dengan terbata-bata	P	Gaboleh dong. Emang gak ada pengen sesuatu gitu, pengen jadi apa gitu?	
		S	Tetep pengen jadi kaya.....	
W.S7.149		P	Tetep pengusaha?	
		S	Iya sih	
W.S7.150		P	Pengusahaan apa tuh?	
		S	Toko itu mbak, toko-toko kaya jajan, bangunan	
W.S7.151		P	Kok, kenapa ada pikiran pengen jadi pengusaha? Apa ngeliat dari tetangga atau ngeliat dari orang tua?	
		S	Enggak sih, kalo... Temenku juga kayak... Masnya, ibunya, kakak-kakak ibunya	
W.S7.152		P	Jadi perusahaan gitu. Enak ya kayak kerjanya di rumah, udah dapet penghasilan,gak capek ya?	
	MYS tersenyum sedikit	S	Iya	
W.S7.153		P	Nah, selama sekolah, selain tidur nih, ada nggak yang Mas “y” lakukan gitu, yang menurut Mas “y” itu melanggar aturan sekolah?	MYS mengakui bahwa ia pernah melanggar peraturan sekolah seperti tidak masuk saat upacara.
		S	Ada sih	
W.S7.154	Tatapan MYS fokus kepada P	P	Ngapain itu?	
		S	Biasanya kalo..... pas,,,,, upacara, biasanya kan gak masuk.	
W.S7.155		P	Kabur gitu ya pas upacara, ya. Terus dihukumnya gimana itu?	
		S	Iyaa kaburrr, Dihukumnya disuruh berdiri, dikelas masing-masing	
W.S7.156		P	Ok, kaki nya diangkat satu gitu ya?	
		S	Iya	

W.S7.157		P	Nah, ada hukuman lain gak?	
		S	Biasanya disuruh <i>push up</i> di tengah lapangan.	
W.S7.158	Pandangan MYS mengarah ke sebelah kanan	P	Ada pelanggaran lain yang dilakuin waktu selama sekolah?	MYS mengakui bahwa dia pernah melakukan pelanggaran terhadap kehadirannya di sekolah dengan sering bolos selama jam pelajaran.
		S	Pernah sih dulu. Kayak jam pelajaran Sering bolos.	
W.S7.159		P	Oh, kenapa bolos? Karena gak ada pelajaran yang disuka?	
		S	Iyaaa hehe	
W.S7.160		P	Terus hukumannya apa kalo misalnya bolos gitu?	MYS mengungkapkan bahwa responnya terhadap hukuman bergantung pada situasinya.
		S	Ya disuruh ngaji yasin.	
W.S7.161		P	Oh iya? pantas juara ngaji. Terus gimana responnya Mas “y” pas dapet hukuman kayak gitu? Kapok gak?	
	MYS tertawa	S	Kalo temen sih, ya gak ada kapoknya kalo sama temen.	
W.S7.162		P	Kalo yang sendiri baru ya?	
		S	Iya	
W.S7.163		P	Yang disuruh ngaji itu kapok gak?	
	MYS tertawa	S	Ya kalo yang disuruh ngaji pas di tengah lapangan, kapok. Malu. Panas, malu, panas.	
W.S7.164		P	Emang ngajinya kalo sama temen berarti bareng-bareng gitu?	
		S	Bareng, saut sautan	
W.S7.165		P	Oh iya? Terus, kamu kapok gak kalo yang sama temen-temen di tengah-tengah itu?	MYS mengakui bahwa responnya terhadap hukuman itu kapok.
		S	Kapok mbak	
W.S7.166		P	Kalo sama temen-temen, terus malu, kapok?	
	MYS tertawa tipis	S	Iya hehe	
W.S7.167	MYS menganggukkan kepalanya	P	Berarti gak mau ngulangin lagi dong? Berarti itu kejadian cuma sekali?	
		S	Iya, sekali	
W.S7.168		P	Tapi pernah diajak gak sama temen buat, eh ayo kabur yuk?	MYS mengakui bahwa dia sering diajak oleh teman dekatnya untuk kabur dari sekolah.
		S	Sering sih	
W.S7.169		P	Oh, sering? Itu temen deket nih yang ngajakin?	
		S	Iya	
W.S7.170	Tangan MYS terangkat menunjukkan ke suatu arah	P	Aduh, dia ajakin kemana kalo kabur?	
		S	Ke warung biasanya	
W.S7.171		P	Ke warung di dalam sekolah atau di luar?	
		S	Diluar	
W.S7.172		P	Oh, bawa motor gitu?	
		S	Iyalah, kan motornya di titipin.	
W.S7.173		P	Kalo SMA belum boleh masuk motornya?	

		S	Boleh tapi anak-anak kayak nitipin motornya.	
W.S7.174	MYS mengganggu kepala	P	Sengaja buat prepare kabur gitu ya?	
		S	Iya	
W.S7.175		P	Kenapa tertarik ikut-ikutan kabur?	MYS merasa tertarik ikut-ikutan kabur karena sering malas, terutama saat ada jam kosong.
		S	Sering kaya anak-anak kalo ada jamkos itu kayak males.	
W.S7.176	MYS mengganggu kepala	P	Berarti seringnya jam kosong?	
		S	Sering. Biasanya kalo dateng absen doang, baru pulang lagi.	MYS pernah ketahuan kabur, dan sebagai konsekuensinya MYS dengan teman-temannya disuruh mengaji atau memutar lapangan.
W.S7.177		P	Oh, gurunya belum dateng nih kabur?	
		S	Iya, absen.	
W.S7.178		P	Pernah ketahuan gak?	
		S	Pernah sih.	
W.S7.179	Bola mata MYS mengarah ke kanan atas	P	Terus itu, suruh ngaji?	
		S	Iya, kalo gak suruh ngaji, suruh,,, apa, muterin lapangan.	
W.S7.180	MYS menggelengkan kepala sedikit	P	Oh, gitu. Terus hukuman lainnya?	
		S	Ga ada sih.	
W.S7.181		P	Berarti sering banget ya kabur?	
		S	Sering banget.	
W.S7.182	MYS mengganggu kepala	P	Nah, kalo guru-guru di sekolah sendiri, sering negur siswa-siswa yang melanggar gitu gak?	MYS mendapatkan teguran dari guru-guru disekolahnya ketika sedang melakukan tindakan yang melanggar peraturan.
		S	Sering	
W.S7.183		P	Oh, sering? Berarti setiap ada yang melanggar langsung gitu?	
		S	Iya langsung ditegur	
W.S7.184		P	Bukan yang kayak, oh enggak, udah biasa kabur, udah biarin deh gitu?	
		S	Oh, enggak	
W.S7.185	MYS mengganggu kepala	P	Oh, enggak, ditegur. Terus ada sosialisasi terkait kayak gak boleh kabur, gak boleh tawuran, gak boleh segala macam.	Meskipun ada larangan, MYS pernah kabur, tetapi tidak pernah terlibat dalam tawuran.
		S	Ada sih	
W.S7.186		P	Itu yang adain sekolahnya sendiri?	
		S	Iya	
W.S7.187		P	Mas “y” pernah tawuran gak?	
		S	Enggak pernah	
W.S7.188		P	Oh, enggak. Berarti senakal nakalnya cuma kabur?	
		S	Iya	
W.S7.189		P	Oke, oke, oke. Nah, tadi kan temennya ada lima temen dekatnya ya, itu rumahnya jauh-jauhan semua?	MYS memiliki lima teman yang dirasa paling dekat dengannya.
		S	Deket si	
W.S7.190	Pandangan MYS mengarah ke arah jauh	P	Oh, dekat. Daerah mana dekatnya?	

		S	Itu, di mana itu, <i>Pasar Lawas</i>	
W.S7.191		P	Sekolahnya juga jauh soalnya ya?	
		S	Iyaa	
W.S7.192		P	Nah, berarti kalian ini satu kelompok geng itu berlima. Apa ada lagi?	MYS termasuk kedalam satu kelompok bersama lima temannya tetapi tidak ada geng-gengan, lebih berbaur juga dengan teman lainnya.
		S	Ya banyak si	
W.S7.193		P	Oh banyak	
		S	Tapi kalo di sekolah yaa sering, keseringan bareng itu.	
W.S7.194		P	Tapi geng-gengan gak?	
		S	Enggak si	
W.S7.195		P	Lebih ke berbaur ke semuanya?	
		S	Iya	
W.S7.196	Pundak MYS terangkat sedikit sambil menggelengkan kepalanya	P	Cuman yang lebih dekat itu ada lima orang. Berarti gak ada ketua-ketuaan?	Hubungan dekat MYS dengan temannya tersebut sudah terjalin sejak SMP sehingga berlanjut saat memilih SMK yang sama.
		S	Ga ada. Sama rata	
W.S7.197		P	Nah, boleh gak diceritain sedikit pas awal-awal baru ke teman. Kan SMA kelas satu ini temen-temennya baru?	
		S	Iya	
W.S7.198	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Nah, awal-awal bisa dekat sama temen-temen itu gimana?	
		S	Itu dari SMP	
W.S7.199		P	Oh, dari SMP?	
		S	Iyaa itu kesana bareng	
W.S7.200	Bola mata MYS mengarah ke kanan atas	P	Itu awal dekat sama temen SMP itu gimana?	Keakraban antara MYS dengan temannya dibangun melalui interaksi sehari-hari seperti pulang dan berangkat sekolah bersama.
		S	Itu kayakkk,,,	
W.S7.201		P	Duduk bareng gitu?	
		S	Enggak	
W.S7.202		P	Apa tuh?	
		S	Kayak kenalan tuh dilihat yang nakal enggak.	
W.S7.203	Tangan kiri MYS lurus menyanggah tubuhnya ke lantai	P	Oh, kamu udah analisis tuh nakal atau engga, kalau nakal gak ditemenin gitu ya. Terus ada lagi gak?	MYS juga memilih-milih teman dari karakter dan tingkah laku temannya.
		S	Gak ada sih, biasanya kalo pulang bareng gitu. Pulang bareng, berangkat bareng.	
W.S7.204		P	Oh, karena pulang bareng, berangkat bareng. Jadi dekat ya?	
		S	Iya	
W.S7.205		P	Ada lagi gak kelompok lain yang kamu ikut main bareng gitu? Jadi kayak... Itu misalnya satu circle kamu ajak main gitu. Atau kamu tetap pilih pilih?	
		S	Ada sih	
W.S7.206	MYS menganggukkan kepalanya	P	Oh, ada. Tapi yang penting baik gitu ya?	
		S	Iya	

W.S7.207		P	Bisa ceritain kegiatan yang biasa dilakukan sama teman-teman kamu? Sama 5 teman dekat deh. Biasanya ngapain aja? Di sekolah ataupun di luar sekolah gak apa-apa?	MYS banyak melakukan kegiatan bersama temannya terutama diluar sekolah seperti mengikuti karnaval, jalan-jalan, dan bermain futsal bersama.
		S	Di luar sekolah sih	
W.S7.208		P	Di luar sekolah, ngapain itu?	
		S	Biasanya kalau... pas karnaval itu sering.	
W.S7.209	Pandangan MYS mengarah kesebelah kanan	P	Oh iya, masih banyak karnaval. Terus selain itu, ada apa lagi? Kegiatan apa aja yang dilakukan?	
		S	Biasanya sih cuma jalan-jalan kayak... Apa itu, nongkrong	
W.S7.210		P	Main bola main bola?	Kelompok teman MYS pernah melakukan tindakan yang dianggap kejahatan, tindakan tersebut lebih bersifat mencari kesalahan orang lain daripada tindak kriminal yang lebih serius.
		S	Ya, ada. Futsal	
W.S7.211	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Oke. Dari kelompok teman kamu ini, ada gak sih yang pernah ngelakuin kejahatan?	
		S	Pernah sih	
W.S7.212		P	Apa tuh? Dia ngapain?	
		S	Biasanya kalau ada orang itu kayak... Ngasih apa,,, ngasi..... kesalahan, mbak.	
W.S7.213	MYS menjawab dengan penekanan pada nadanya	P	Gimana contohnya?	
		S	Nyari kesalahan kalau ada orang nongkrong. Nyari-nyari salah	
W.S7.214		P	Oh, gitu. Tapi yang kriminal ada gak?	MYS dan teman-temannya sengaja melakukan hal berupa mencari kesalahan orang hanya karna iseng saja. MYS merasa menyesal ketika melakukan hal tersebut, tetapi terdapat aspek seru sebab dilakukan bersama teman-temannya.
		S	Gak ada sih kalau kriminal.	
W.S7.215		P	Nah, kamu pas lagi nyari kesalahan orang gitu... Bisa ceritain gak? Kamu ikut-ikutan gak?	
	MYS tertawa tipis	S	Ikut-ikutan biasanya hehe	
W.S7.216		P	Ngapain contohnya?	
	MYS mengalihkan padangannya	S	Iya kalo duduk sama duduk itu,,, kalo situ lihatnya gaenak itu ditanyain	
W.S7.217		P	Ditanyainnya gimana?	
		S	Kenapa ko,, melihatnya gak enak gitu, lihat-lihat gaenak	
W.S7.218		P	Kenapa ngelakuin kayak gitu iseng aja atau gimana?	
	MYS tertawa tipis	S	Iseng kerjaan anak-anak itu.	
W.S7.219		P	Iya, ampun. Terus nyesel ga ngelakuin iseng-iseng aja gitu?	
		S	Ya, ada nyesel ada serunya juga.	
W.S7.220		P	Karena lagi bareng-bareng ya, terhubung bareng-bareng?	
		S	Iya	
W.S7.221	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Menurut kamu, Mas “y” ini orangnya gampang bergaul sama orang. Kayak orang baru gitu? Gampang, ya?	MYS menganggap dirinya mudah bergaul dengan orang lain
		S	Iya	

W.S7.222	Bola mata MYS mengarah lurus ke kanan	P	Biasanya, apa yang Mas “y” lakukan ketika menampilkan diri di depan orang lain biar bisa gaul gitu. Biasanya ngapain?	MYS biasanya menampilkan diri di depan orang lain dengan cara ajak bergurau dan bermain bersama.
		S	Biasanya kayak ajak bergurau	
W.S7.223		P	Oh, kayak bercanda ya. Terus ajak apa lagi? Main bareng?	MYS juga berperan sebagai sumber hiburan melalui kemampuan melawaknya.
		S	Main bareng.	
W.S7.224	(P menawarkan minuman kepada MYS)	P	Contoh lainnya yang bisa menarik perhatian teman-teman kamu. Teman Mas “y”. Contoh lain gitu biar “asik nih mas “y” orangnya, ajak main ah”?	Menurut MYS dengan hal itulah akan menimbulkan suasana yang asik dan menghibur.
	Tangan kiri MYS memainkan mata kaki sebelah kiri	S	Ada sih kayak,,,,,, di satu apaa,, satu kelompok itu yang sering ngelawak itu saya biasanya	
W.S7.225		P	Oh gitu, oh pinter nyairin suasana ya?	
		S	Iya	
W.S7.226		P	Perasaan Mas “y” ketika main sama temen-temen gimana?	MYS merasa senang dan nyaman saat bermain dengan teman-temannya. Sebab apabila ada masalah dalam satu kelompok pertemanannya dapat dibicarakan dengan baik-baik terlebih dahulu.
		S	Senang	
W.S7.227	MYS menganggukkan kepalanya	P	Terus apa yang nyaman ga sama temen-temen?	
		S	Nyaman	
W.S7.228		P	Apa yang bikin Mas “y” nyaman, senang sama temen-temen?	
	Tatapan MYS fokus kepada P	S	Kayak, gaada kalo biasanya kan satu kelompok kalau ada masalah itu diselesain. Kayak apa itu,, ngajak berantem itu biasanya. Kalau saya engga, disuruh kaya damai gitu, disamperin orangnya, ditanyain baik-baik	
W.S7.229	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Pernah merasain sedih, kesel sama temen-temen?	MYS pernah merasa kesal apabila sedang dijahili oleh teman-temannya.
		S	Ngga sih	
W.S7.230		P	Sedih, sedih cuma karena ditinggalin gitu kalau pulang? Ga ada lagi berarti?	
		S	Ga ada, kalo biasanya kalau sedih itu kalo saya pas lagi tidur itu. terus dibangunin.	
W.S7.231		P	Oh itu kesel banget gitu ya, dikerjain gitu ya?	
		S	Iyaa	
W.S7.232	MYS menjawab dengan volume suara kecil	P	Mas “y” pernah ga sih ngerasa ga diterima sama temen-temen?	MYS merasa bahwa bakat melawaknya dapat membantu ia selalu mendapat penerimaan dari teman-temannya
		S	Ga sih	
W.S7.233	MYS menjawab dengan bergumam	P	Berarti setiap mau masuk ke satu lingkungan diterima karena pintar melawak gitu?	
		S	Iyaa,, hmm	
W.S7.234	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Berarti ga pernah mengalami penolakan sama temen dari SD, SMP, SMP?	MYS tidak pernah mengalami penolakan dari teman-teman sejak SD hingga SMA.
		S	Ngga	

W.S7.235	Bola mata MYS mengarah ke kiri atas	P	Mas “y” ngelakuin satu tindakan yang menurut mas “y” ini salah. Tapi itu mas “y” lakuin biar mas “y” masuk dalam satu circle. “Eh kamu harus ngerokok dulu nih, biar bisa masuk”?	MYS tidak melakukan tindakan yang dianggap salah untuk bisa masuk ke dalam suatu kelompok. Jika dianggap sebuah tindakan salah MYS memilih untuk tidak ikut serta dan lebih memilih selektif.
		S	Ngga sih, engga	
W.S7.236		P	Berarti kalau misalnya mas “y” anggap salah itu udah ga mau ikutan, pilih-pilih gitu ya?	
		S	Iya	
W.S7.237	(Terdengar jelas suara musik orang sedang karaoke)	P	Pasti setiap tongkrongan kan ada aja masalahnya ya. Nah, permasalahan apa sih yang biasanya umumnya terjadi?	
		S	Biasanya sih kalau teman-teman tuh kaya masalah perempuan biasanya.	
W.S7.238		P	Oh, rebutan?	
	MYS tersenyum sedikit	S	Iya	
W.S7.239		P	Di STM nggak ada perempuan? jarang?	
		S	Ada sih, sedikit tapi, jarang	
W.S7.240		P	Terus, selain perempuan apa lagi tu?	Dalam menyelesaikan masalah dikelompok pertemanan MYS, lebih memilih untuk dibicarakan terlebih dahulu sehingga tidak ada situasi seperti keributan.
	Tatapan MYS fokus kepada P	S	Biasanya, kayak pas lagi di jalan tuh, disalahin kayaa, disalahin sama orang-orang biasanya	
W.S7.241	Tangan MYS sambil mempraktekkan kejadian tersebut	P	Gimana waktu Mas “y” selesaiin masalah itu kayak misal rebutan perempuan nih?	
		S	Diduduki mbak, di suruh ngobrol	
W.S7.242		P	“Kamu atau aku nih” gitu ya?	
	MYS tertawa	S	Engga si hehe, Ga,, ga pernah saya kaya gitu mba	
W.S7.243		P	Kalian apa kalian gitu? Pilih satu-satu, jangan rebutan gitu. Dicarin pacar lagi satunya gitu buat temen-temennya?	
		S	Enggak sih, kalau biasanya itu kalau mau ya, nggak apa-apa, kalau nggak mau ya, udah.	
W.S7.244	MYS seketika pandangan kosong dan sedih	P	Oke, lanjut. Mas “y” pernah nggak ngaca di depan cermin gitu? Nah, terus pas Mas “y” ngaca itu, Mas “y” mandang diri sendiri itu gimana? Kayak udah baik atau belum, atau ngerasa lebih baik dari orang lain, atau belum?	MYS merasa dirinya belum sepenuhnya baik dari orang lain. Ketika melihat dirinya sendiri MYS tidak merasa kurang tetapi lebih melihat pada lingkungan, teman-teman, dan kebutuhannya.
		S	Belum sih biasanya mbak	
W.S7.245	MYS menjulurkan kakinya ke arak kiri dan posisi duduk sudah mulai menyender ke tembok	P	Apa? Kadang kalau mikir apa yang kurang dari dirinya sih?	
		S	Gak kurang sih, kayak melihat lingkungan itu temen temen. Biasanya kayak beli-beli itu, mbak	

W.S7.246		P	Iya?	
		S	Diii,, apaa, di turuti sama keluarganya, kalau saya kan.....	
W.S7.247		P	Masih harus ngumpuln uang dulu gitu ya?	
		S	Iyaa	
W.S7.248		P	Menurut Mas “y”, kan sekarang Mas “y” lagi dapet hukuman gitu ya, menurut Mas “y”, hukuman ini udah adil belum?	Menurut MYS hukuman yang sudah ada dianggap adil.
	MYS menunduk	S	Adil mbak	
W.S7.249	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Adil ya, cukup adil. Tapi Mas “y” pernah merasa diperlakukan tidak adil nggak sama orang?	Pernah merasa diperlakukan tidak adil, terutama ketika orang membicarakannya di belakang terkait dengan keluarga MYS.
		S	Pernah sih, kayak senaknya sendiri.	
W.S7.250		P	Gimana tuh, boleh diceritain?	
	Pandangan MYS kearah kanan dan beberapa waktu menunduk	S	Biasanya sih kalau di luar itu, kayak saya nggak pernah nyalah ke situ pas situ nyalah ke keluarga saya itu kan kesannya,,	
W.S7.251		P	Gimana tuh, kalau boleh tahu kasusnya, contohnya gimana gitu? Disalahinnya tuh gimana?	
		S	Kayak, apa, ngomong-ngomongin di belakang gitu mbak	
W.S7.252		P	Oh gitu, ngomongin keluarga gitu ya?	
		S	Iyaa	
W.S7.253		P	Tapi kalau di sini gimana pernah juga?	
		S	Nggak sih.	
W.S7.254	MYS sedikit mendekatkan wajahnya kepada P	P	Nah, menurut Mas “y” sendiri, keadilan tuh bentuknya kayak apa sih? Pokoknya pribadi Mas “y” tuh nganggap keadilan tuh kayak apa?	MYS berpandangan bahwa keadilan melibatkan berbicara secara pelan-pelan dan mengakui kesalahan jika memang bersalah.
		S	Keadilannn....	
W.S7.255		P	Apa kayak orang tuh kalau bersalah harus dihukum, orang yang kalau nggak bersalah harus dihukum?	
		S	Ya nggak sih.	
W.S7.256		P	Gimana gimana?	
		S	Kayak, kalau bisa diomongin pelan-pelan ya, diomongin.	
W.S7.257		P	Mungkin kalau salah ngaku ya?	
		S	Iyaa	
W.S7.258		P	Ada lagi?	
		S	Nggak sih	
W.S7.259	MYS menjawab dengan penekanan pada nadanya	P	Menurut Mas “y” orang baik sama orang jahat sama atau beda?	MYS percaya bahwa orang baik dan orang jahat itu berbeda.
		S	Beda mbak	
W.S7.260		P	Beda? Kalau orang baik itu kayak gimana?	

	MYS sedikit terbata-bata	S	Orang baik itu kayak,,, misalnya kayak ada barang orang jatuh itu terus dibilangin. Ga dikantongin hehe	
W.S7.261	MYS menjawab dengan menggunakan bahasa tubuh	P	Tapi kalau orang jahat?	
		S	Dibawa biasanya mba	
W.S7.262	juga	P	Mas “y” pernah ya?	
		S	Nggak	
W.S7.263		P	Oh nggak, kirain. Contoh, menurut Mas “y” satu contoh ya tindakan yang diterima di masyarakat itu kayak apa? “Aku biasa diterima di masyarakat, aku harus ngapain nih”?	MYS tidak merasa memerlukan tindakan khusus agar diterima di masyarakat.
		S	Nggak sih mbak, ga pernah	
W.S7.264	MYS memutarakan kedua bola matanya	P	Oh nggak. Tapi satu tindakan yang menurut Mas “y” biar bisa diterima tuh kita harus ngelakuin apa? Biar diterima sama tetangga nih?	Dalam konteks kehidupan sehari-hari, tindakan yang dianggap bisa membuat seseorang diterima di masyarakat oleh MYS adalah bersikap sopan.
		S	Oh, biasanya kayak..... kayak,,	
W.S7.265		P	Apa nyapa sama orang gitu kaya "misi bu"?	
		S	Oh sopan	
W.S7.266		P	Sopan dan melakukan hal baik juga ya?	
		S	Iya	
W.S7.267	MYS mengeluskan kedua pahanya dengan kedua tangannya	P	Gimana menurut Mas “y” kalau misalnya ada orang yang melanggar hukuman pandangan Mas “y”, gimana tentang orang itu?	MYS berpendapat bahwa dalam menilai orang yang melanggar hukum penilaiannya tidak berlebihan dan sesuai dengan keadilan.
		S	Menurutku sih,,, ya,,, pokoknya nggak berlebihan lah kayak sewajarnya.	
W.S7.268		P	Kalau berlebihan gimana?	MYS mengakui bahwa dia pernah berbohong, khususnya ketika berhadapan dengan teman-temannya.
		S	Kalau berlebihan ya dikasih tahu. Harus tanggung jawab gitu, iyaa	
W.S7.269	Posisi tubuh kembali menyilangkan kakinya, sambil tangannya memainkan mata kakinya.	P	Nah, Seru nih, Mas “y” pernah bohong nggak?	
		S	Pastinya, ya pernah sih mba	
W.S7.270		P	Bohongnya pas lagi ngapain tuh? Yang lucu boleh, yang sedih boleh.	
		S	Biasanya kalau sama teman itu kalau pas saya lagi di rumah, temannya ngajak janjiin, habis itu, saya pas ada di rumah, laaa saya bilangin ke teman saya tuh saya lagi keluar.	
W.S7.271		P	Oh gitu, kalau bohong sama ibu sama ayah?	MYS mengakui bahwa ia pernah berbohong kepada ibunya.
	Bola mata MYS kearah kiri atas dan bawah	S	Kalau sama ibu sih, biasanya kalau disuruh makan bilanganya sudah.	
W.S7.272		P	Oke, iya ada lagi nggak yang lain?	

		S	Nggak sih	
W.S7.273		P	Apa yang biasa mendorong Mas “y” untuk berbohong? Kayak tadi kan malas main sama teman? Atau gak boleh keluar?	MYS cenderung berbohong karena malas-malasan. Terdapat kecenderungan untuk berbohong kepada ibu terkait izin keluar.
	MYS tersenyum sedikit	S	Malas-malasan mba biasanya. Malass	
W.S7.274		P	Oh malas, tapi ibu sebenarnya ngizinin?	
		S	Iya, pasti	
W.S7.275		P	Nah, kira-kira dalam satu hari, satu minggu, satu bulan, berapa kali bohong?	
	MYS tertawa	S	Banyak sih mba, hehehehe	
W.S7.276	MYS menjawab dengan penekanan pada nadanya	P	Oh banyak ya. Apakah ada dorongan Mas “y” untuk memanfaatkan orang lain? Untuk mendapatkan sesuatu gitu?	MYS menegaskan bahwa dia tidak memiliki dorongan untuk memanfaatkan orang lain dan tidak pernah melakukannya.
		S	Enggak sih	
W.S7.277		P	Oh nggak, nggak pernah memanfaatkan orang lain berarti ya?	
		S	Enggak	
W.S7.278		P	Oke. Boleh diceritain nggak macam-macam emosi yang sering muncul? Jadi emosi ini kayak perasaan senangnya Mas “y” tuh pas lagi ngapain, atau perasaan sedihnya pas lagi ngapain, apa pas ngeliat ibu sakit, masa senangnya pas ibu ngeliat kayak punya banyak uang, terus ibu nabung, Bisa diceritain ga? senangnya dulu deh?	MYS mengungkapkan bahwa perasaan senangnya sering muncul saat ibu dan ayahnya jarang bertengkar. Perasaan senang MYS juga muncul ketika dimintai tolong oleh teman-temannya.
	Pandangan MYS kearah kiri bawah, terkadang menunduk, dan sedikit terbata-bata	S	Kalau senangnya sih biasanya, kalau ibu sama ayah sering akur. Biasanya kalau ada uang buat nabung, buat keperluan rumah.	
W.S7.279		P	Terus kalau senang dari temen-temen ada nggak?	
	Bola mata MYS ke arah kanan atas	S	Senang dari temen-temen sih, ada sih kalau dimintai tolong tuh biasanya ada.	
W.S7.280		P	Nah, kalau sedihnya tuh, apa?	Kesedihan MYS muncul salah satu penyebabnya karena ibu yang jarang berbicara ketika ada masalah kepadanya.
	MYS menjawab dengan penekanan nadanya pada kata yang bercetak tebal	S	Sedihnya, kan ibu kan biasanya jarang bertengkar itu kaya jarang ngomong, Sedih biasanya. Kalau ada, takutnya ada masalah apa, terus ga cerita	
W.S7.281		P	Berarti ibu juga sering cerita sama Mas “y” ya?	MYS menyatakan bahwa ibu dan ayah sering bertengkar, terutama terkait keperluan rumah.
	MYS menjawab dengan suara pelan dan sedikit membungkukkan pundaknya	S	Sering biasanya	
W.S7.282		P	Emang ibu sama aja tuh sering bertengkar?	
		S	Biasanya sih	
W.S7.283	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Nah kan ibu sering cerita ya sama Mas “y” itu tentang apa sih?	

			Tentang keuangan keluarga? tentang penghasilan ayah?	
		S	Tentang keluarga biasanya, kaya keperluan rumah	
W.S7.284	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Kalau tentang saudara gitu?	
		S	Nggak sih	
W.S7.285		P	Ayah terlalu bela saudara ayah, ibu terlalu bela saudara ibu?	
		S	Nggak sih	
W.S7.286		P	Ayah sama ibu asli Jember?	
		S	Asli Jember	
W.S7.287	(Terdengar suara perbincangan antara anggota LPKA)	P	Nah, responnya Mas “y” sendiri ketika misalnya lagi senang atau lagi sedih itu gimana? Perlakuannya. Aku kalau senang, aku suka beli barang. Kalau misalnya aku kalau sedih, aku suka memukul-mukulin tembok atau aku suka menyendiri gitu?	Saat MYS merasa sedih ia bermain sebagai bentuk pelampiasannya. Tidak ada indikasi bahwa MYS melakukan hal-hal destruktif atau merugikan diri sendiri ketika sedih.
		S	Biasanya kalau sedih sih buat bermain biasanya mbak	
W.S7.288		P	Oh. Buat pelampiasannya main. Dan pulang-pulang udah senang lagi, gitu?	
		S	Iya	
W.S7.289	MYS menepuk kaki kirinya seperti sedang membersihkan debu	P	Terus kalau misalnya senang? Tambah sering main lagi?	MYS cenderung sering main saat merasa senang.
		S	iya biasanya. jarang di rumah soalnya	
W.S7.290		P	Pulang sekolah main?	
		S	Iya biasanya	
W.S7.291		P	Berangkat jam 6, pulang jam 6?	
	MYS tertawa	S	Enggak sih hehe	
W.S7.292	(Terdengar suara langkah kaki orang yang sedang lewat)	P	Oh enggak. Terus kalau misalnya marah atau sedih, gitu. Nenanginnya gimana, nenangin diri? Waktu kalau lagi marah atau sedih? Kalau marah apa? “Bu, aku marah, Bu. Aku kesel”?	Saat kondisi marah, MYS lebih banyak berbicara dengan teman-teman daripada dengan ibu. MYS menghindari cerita langsung kepada ibu ketika perasaan marah atau kesal, mungkin karena takut mendapatkan teguran.
		S	Kalau marah sih biasanya banyak ke temen-temen.	
W.S7.293		P	Kenapa?	
		S	Misalnya kayak kalau marah ke ibu itu kayak gimana gitu.	
W.S7.294		P	Tapi nggak cerita ke ibu, “Bu. Aku lagi marah, bu”?	
	MYS tersenyum sedikit	S	Enggak sih	
W.S7.295		P	Nanti di marahi balik sama ibu ya?	
		S	Iya biasanya hehe	
W.S7.296		P	Galakan ibu. Itu kalau kesel sama teman, mukul-mukul gimana nggak?	
		S	Enggak sih biasanya	
W.S7.297		P	Oh enggak. Cuma kata-kata kasar palingnya?	

		S	Iya biasanya	
W.S7.298	(Terdengar suara lonceng yang sedang terkena angin)	P	Kamu pernah nggak berada di situasi yang nggak nyaman buat kamu? Kamu nggak suka nih kayak gini sama orang?	Saat perasaan emosionalnya muncul, baik sedih maupun senang, MYS cenderung mencari ibu, teman, atau saudara untuk berbagi perasaan.
		S	Pernah sih	
W.S7.299		P	Nah, itu kegiatan pas lagi ngapain?	
	Bola mata MYS mengarah ke kanan lurus	S	Itu pas... kayak pas nongkrong itu terus ada kayak tetangga pas orang yang lagi tidur. Saya kan biasanya jarang digangguin,. Takutnya pas orangnya bangun terus dibubarin. Kan nggak enak	
W.S7.300	(Terdengar suara percakapan P dan S lain yang sedang melakukan wawancara)	P	Iya sih. Benar. Itu udah nggak nyaman ya. Nah, pas lagi emosional, sedih, senang, gembira, apapun perasaan yang Mas “y”, Pernah nggak Mas “y” temuin orang gitu? Kayak pas lagi senang aku mau nemuin ibu. Pas sedih aku mau nemuin nemuin ibu gitu.	
		S	Sering biasanya	
W.S7.301	MYS menunduk sambil memainkan ujung celananya	P	Sering. Selain ibu, siapa?	
		S	Sering bilanganya ke teman,, teman,, sodara	
W.S7.302		P	Senang banget ya main sama temannya?	Saat melihat teman yang senang, MYS merespons dengan rasa senang juga, tanpa adanya perasaan sedih.
	MYS tertawa	S	Hehehe	
W.S7.303	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Kalau misalnya Mas “y” ngeliat teman yang senang, respon gimana? Ikut senang atau...	
		S	Senang	
W.S7.304		P	Senang. Nggak sedih gitu?	
		S	Nggak sih	
W.S7.305		P	Kalau misalnya lagi waktu luang Mas “y” ngapain aja?	Saat waktu luang di rumah, MYS sering melakukan aktivitas seperti menonton TV, melihat HP, dan sering mengajak teman-teman untuk datang ke rumah. Ibu MYS tidak masalah jika teman-teman MYS ingin menginap atau datang ke rumah.
		S	Di rumah	
W.S7.306		P	Di rumah, di sekolah, boleh?	
	(Terdengar keras suara bantingan pintu)	S	Kalo di rumah sih, biasanya... Nonton TV, nonton HP,	
W.S7.307		P	Nonton TV?	
		S	Liat HP.	
W.S7.308		P	Oke, oke, oke.	
		S	Biasanya suruh teman datang ke rumah.	
W.S7.309		P	Berarti kalau misalnya teman datang ke rumah itu ibu nggak masalah sebenarnya ya?	
		S	Nggak masalah sih.	
W.S7.310	MYS menganggukkan kepalanya	P	Nginep-nginep juga gapapa ya?	
		S	Sering biasanya	
W.S7.311		P	Maen PS gitu nggak?	
		S	Nggak sih	
W.S7.312		P	Oh, nggak?	
		S	Nggak punya	

W.S7.313	MYS terdiam beberapa detik sebelum menjawab	P	Oke. Menurut Mas “y”, Mas “y” ini orangnya yang mudah bosan nggak sih?	MYS menganggap dirinya mudah bosan dan senang mencari kegiatan yang baru.
		S	Iya sih.	
W.S7.314		P	Suka cari kegiatan-kegiatan gitu ya?	
		S	Iya	
W.S7.315		P	Mau ngapain, mau ngapain? Nah, itu kegiatan yang ngapain tuh? Kalau lagi bosan?	
	Bola mata MYS mengarah ke kanan lurus	S	Biasanya kalau bosan tuh...Kayak diajak main futsal gitu. Biasanya kan bosan kalau lama-lama. Biasanya ganti lagi.	
W.S7.316	MYS melempar-lempar bekas luka yang ada dikakinya	P	Oke. Ada gak sih kegiatan yang bikin Mas “y” semangat biar gak bosan lagi? Satu kegiatan penting aku kalo bosan pasti harus kayak gini?	Ketika MYS bosan kegiatan yang dilakukan ialah menonton HP.
		S	Nonton HP paling mbak	
W.S7.317	MYS memainkan jari jempol	P	Oh, main apa tuh? Instagram?	
		S	Gak sih	
W.S7.318		P	Apa tuh? Facebook?	
		S	Ndelok Youtube	
W.S7.319	MYS tertawa tipis	P	Oh Youtube, Youtube apa tuh Mas?	
		S	Sembarang mba hehehe	
W.S7.320		P	Mukbang?? Mukbang?	
		S	Engga sih hehe	
W.S7.321		P	Terus apa dong?? Podcast?	
		S	Kayak,,, sepeda sepedaaa gitu	
W.S7.322	MYS menganggukkan kepalanya	P	Ohh suka motor – motor ya?	
		S	Iya	
W.S7.323	Bola mata MYS kekanan dan kekiri atas secara bergantian	P	Pernah gak ngelakuin kegiatan yang dirasa merugikan orang lain?	MYS merasa bahwa tidak pernah melakukan kegiatan yang dirasa merugikan orang lain.
		S	Kegiatan,,,,, enggak sih,	
W.S7.324		P	Gak, kayak... Apa ya, contohnya kayak... Ngeberantakin halaman rumah orang yang udah disapu gitu?	
		S	Gak sih hehe ga pernah	
W.S7.325	(Terdengar suara aktivitas wawancara P dan S lain)	P	enggak Oke. Nah, kalo misalnya yang merugikan kan gak pernah. Sekarang yang bermanfaat untuk orang lain?	MYS sering membantu orang tua dan juga menolong orang lain (tetangga-tetangga) yang membutuhkan
		S	Manfaat?	
W.S7.326	MYS menjawab sebelum pertanyaan selesai di berikan	P	Kayak tetangga minta tolong angkatin beras gitu?	
		S	Biasanya	
W.S7.327	MYS menjawab sambil menggerakkan tangannya (seperti menjelaskan dengan bahasa tubuh)	P	Oh iya Oke Itu apa itu?	
		S	Biasanya sih, kalo... Kan di sana kan banyak buah sih mbak, Biasanya kalo gak bisa naik, saya biasanya yang disuruh gitu	
W.S7.328		P	Pernah berhasil memanfaatkan orang lain gak? Kayak, niatnya	MYS pernah merasakan senang dengan

			bohong Eh, ambilin Kelapa dong, gitu terus kamu berhasil nyuruh dia ambil dengan kelapa	memanfaatkan temannya hanya niat untuk iseng saja.
	MYS tersenyum sedikit	S	Ke temen, biasanya kalo situ	
W.S7.329		P	Nah, apa yang mendorong Mas “y” untuk memanfaatkan dia? Pengen ngerjain apa gimana?	Aktivitas memanfaatkan temannya oleh MYS umumnya dilakukan bersama teman-teman yang lainnya.
	MYS tersenyum sedikit	S	Iya, pengen ngerjain biasanya	
W.S7.330		P	Oh, oke Terus, setelah memanfaatkan dia, Mas “y” apa? Reaksinya senang? Atau kayak, maaf ya, gitu?	
		S	Senang biasanya mba	
W.S7.331		P	Itu sama temen-temen yang lain juga?	
	MYS memainkan ujung kain celananya	S	Iya, biasanya kalo berdua, bertiga itu biasanya, suruh naik	
W.S7.332		P	Oh, gitu suruh naik terus temennya mau?	MYS sedang tidak memiliki pacar. Terakhir berpacaran yakni bersama korban dari kasusnya.
		S	Mau biasanya	
W.S7.333	MYS menjawab dengan suara pelan dan sedikit membungkukkan pundaknya	P	Mas “y” punya pacar ga?	
		S	Gak sih	
W.S7.334		P	SMP?	
		S	Ini korbannya	
W.S7.335	MYS menganggu kepalanya	P	Oh, berarti ini pertama kali pacaran?	MYS tidak ingat jelas tentang peristiwa yang telah terjadi.
		S	Hmmm	
W.S7.336	Postur tubuh MYS sedikit tegak dengan tangannya memainkan kain bajunya dengan posisi kaki menyilang	P	Maaf ya, boleh diceritain ga? Dari awal kejadian itu gimana?	
		S	Soalnya, agak lupa biasanya mba, kalooo,, apaa,, ada yang ingat, ada yang ga	
W.S7.337		P	Oh yaudah, apa-apa yang ingat aja Gapapa, ceritain aja,,	MYS menyebutkan dia akan menceritakan yang diingat saja, tanpa memberikan detail awal dari kejadian tersebut.
		S	Pas pertama?	
W.S7.338	Bola mata MYS kearah kiri dan menjawab dengan terbata-bata	P	Dari awal kejadian itu sampe Mas “y” bener-bener disahkan untuk tinggal di LPKA	MYS menunjukkan bahwa hubungan dengan korban tersebut sudah berlangsung satu tahun.
		S	Pas pertama itu sih, udah janjiin sih, pertama dari dulu	
W.S7.339	MYS menganggu kepalanya	P	Itu udah deket lama?	MYS mengungkapkan bahwa kejadian pertama berlanjut di rumah MYS saat orang tua MYS sedang tidak ada di rumah.
		S	Lama setahun	
W.S7.340		P	Oh, berarti dari smp ya? Berarti temen SMP ya?	
		S	Iya	
W.S7.341		P	Deket rumahnya?	
		S	Deket, di Tutul	
W.S7.342		P	Oh, deket Iya Terus?	
		S	Nah, abis itu pas udah janjiin dianya mau, tapi disuruh nyamperin	
W.S7.343		P	Ke rumahnya?	
	MYS menjawab dengan terbata-bata	S	Enggak, ke sekolahan, abis itu saya mau, kalo habis nyusul itu,, tapi itukan suruh izin dulu mbak ke ibunya	

W.S7.344		P	Oh, gitu	
	MYS menundukkan pandangannya	S	Iya, Nah, izin abis itu,, dibolehin sama ibunya, kalau sama saya	
W.S7.345		P	Izinnya tuh mau main?	
	MYS menatap P	S	Iya, kalau di anterin pulang	
W.S7.346		P	Oh, gitu, dianterin pulang	
	MYS menjawab dengan suara sedikit bergetar	S	Dianterin pulang, abis itu saya jemput, saya jemput saya bilang ke dia "Mau ke mana sekarang?" Nah, abis itu dia bilang "sekarep, sembarang", Nah, abis itu Katanya "mau ke rumah ini, gak apa-apa" kata dia Nah, abis itu, dibawa ke rumah, dibawa kerumah pas di rumah itu keadaan Ibu sama ayah pas kerja. Ibuk barusan berangkat kerja	
W.S7.347	MYS menunjuk dadanya dengan tangannya	P	Ini kerumah siapa?	
		S	Ke rumah saya	
W.S7.348		P	Terus?	
		S	Nah, abis itu ibuk barusan berangkat kerja, saya udah sampai, diam sebentar, sekitar 10 menit mungkin, abis itu ngobrol-ngobrol laa kok dia bicara nanyain janji itu, Janji yang semalam itu, janjian yang semalem	
W.S7.349		P	Itu janji apa tuh?	Saat tiba di rumah MYS, tiba-tiba pacarnya menanyakan janjinya untuk tidur bersama. Awalnya MYS menolak, tetapi karna kondisi rumah sepi akhirnya MYS setuju. Walaupun adanya paksaan dari pacarnya dengan menarik tangan MYS.
		S	Bilang kayak gitu lah. Dia kayak mancing-mancing	
W.S7.350		P	Mancing-mancing itu gimana?	
		S	Mancing-mancing kayak, saya capek abis itu, saya ingin tidur di kamar. Nah, abis itu Dia gak mau kalau tidur sendiri katanya suruh barengin, Nah, suruh barengin abis itu, saya pertama agak takut sih agak takut abis itu kata dia, gapapa mumpung sepi katanya. Nah, abis itu pas dia ngajak dia tidur bareng gak, eee dia tidur sendiri itu dia gamau abis itu saya diseret,, di apa,, ditarik sama dia	
W.S7.351		P	Abis itu?	Ketika ditarik tangan MYS sempat ada penolakan, tetapi pacarnya mengancam jika MYS

	Pandangan MYS saat bercerita menghadap ke kanan, beberapa kali tidak berani menghadap ke P	S	Abis itu, abis ditarik dia nanyain janji itu saya kan nggak mau pertama, dia maksa kalau nggak mau saya pulang jalan kata dia. Abis itu saya kan takut mbak, takut dimarahin orangtuanya itu, saya tu wes kayak mau nggak mau nggak gitu, Akhirnya itu terpaksa lah takutnya dimarahin itu, abis itu selesai sudah, pas saya ngelakuin itu dia nanyain itu saya pas mau itu	tidak mau maka pacarnya akan jalan pulang. Dari situ MYS merasa takut dimarahi kedua orang tuanya. MYS menyatakan bahwa kejadian berlangsung lumayan lama. Setelah kejadian tersebut, MYS diminta oleh ibunya untuk menjemput pulang kerja, dan sekalian MYS mengantar pacarnya pulang kerumah.
W.S7.352		P	Itu berapa lama ngelakuinnya? 5 atau 10 menit? Atau lebih dari itu?	
		S	Agak lama mbak, abis itu sudah selesai, Keluar deh ke tengahan ke ruang tamu	
W.S7.353	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Ayah ibu belum pulang?	
		S	Belum sih, Abis itu jarak 15 menitan ibuk,, apa,, disuruh nyusul sama ibu,, disuruh jemput, nisan saya nganter pulang anaknya itu	
W.S7.354		P	Terus udah sampai situ aja?	
		S	Iya, itu pas kejadian pertama, kan ada tiga kali	
W.S7.355	Bola mata MYS mengarah ke kiri atas	P	Oke, terus yang kedua kalinya?	MYS merasa terpaksa dan kurang nyaman dengan tindakan pacarnya sebab ia ke rumah MYS tanpa izin atau pengetahuan MYS sebelumnya.
		S	Yang kedua itu pas saya lagi apa,,, Sekolah	
W.S7.356		P	Itu yang pertama kali itu pas kelas berapa?	
		S	Sama SMA	Meskipun awalnya menolak, MYS akhirnya melakukan apa yang diminta pacarnya, menunjukkan adanya tekanan atau paksaan dari pacarnya tersebut.
W.S7.357	MYS bercerita sambil memainkan kain bajunya, pandangan menghadap ke P dengan beberapa waktu bola matanya ke sebelah kiri, dan ada tertawa tipis di kata yang bercetak tebal	P	Oh SMA, Berarti Kelas satu SMA semua itu yang kedua kalinya?	
		S	Kedua kalinya itu pas saya lagi sekolah, pas lagi PSG itu,, laa dia kan nggak sekolah pas sabtu, hari sabtu ga sekolah. Nah dia bilang "ada dimana?" "Sekolahan" Nah abis itu dia mau ke rumah saya, Rumah saya kan ada apa itu,, Ibu saya pas itu, Nah abis itu disuruh cepet pulang, dia mau ke rumah, Nah saya bilang "nanti aja" gitu Nah abis itu dia maksa, yaudah saya terpaksa apa,, lompat, terpaksa ngelompat , nah abis itu dia pas datang ke rumah itu Ibue bilang "ada anak ini," "onok arek iki golei sampean" Nah abis itu pulang mbak, begitu pulang, nggak taunya dia sudah ada di rumah.	
W.S7.358		P	Oh gitu Terus apa yang dia lakukan di rumah itu? Sama ibu	Pacar MYS datang ke rumah MYS dan

		S	Nggak tau katanya kayak ngobrol-ngobrol biasa nanyain aku, begitu Ibu berangkat ke sawah lagi, pas jam 12 ibu kan berangkatnya jam setengah satu, berangkat ke sawah nanti pulangnyanya jam empat	berbincang dengan ibunya yang dianggap sebagai obrolan biasa dengan ibu MYS.
W.S7.359		P	Oke	
	Suara MYS bergetar saat mengatakan kalimat yang bercetak tebal	S	Abis itu ibu saya pas mau berangkat ke sawah itu saya anterin dulu, Ibu sempet bilang "Kalau di rumah jangan aneh-aneh" gitu, soalnya bawa anak perempuan , abis itu "iya", pulang saya mbak, abis pulang la kok dia ngajakin yang nggak nggak itu lagi, abis itu saya wes mau mandi sama dia nggak di bolehin, ga dibolehin suruh kaya kemarin tu, habis itu, saya kan agak takut kayak gimana gitu mau ngelakuin lagi, abis itu, dianya lah kok ngajak kayak maksa, kayak maksa, saya kan orangnya nggak tegaan biasanya	Rasa iba yang dimiliki MYS saat melihat orang yang meminta sesuatu kepadanya, terkadang membuat MYS memenuhi keinginan orang tersebut tanpa berpikir resikonya
W.S7.360	(Terdengar suara musik)	P	Dianya apa kamu?	
		S	Saya yang nggak tegaan kalo kaya gtu,,, habis itu, ya udah kalau kamu mau, abis itu ke kamar, ke kamar, saya kan lihat dulu pas kok opo tetangga itu pintunya tutupan semua, habis itu, "gapapa tapi sebentar" takut ibuk pulang. Nah abis itu ya udah nggak apa-apa, Sekitar 15 menitan mungkin.	MYS merasa tidak tegaan kepada pacarnya tersebut. Kemudian MYS memastikan keadaan sekitar dan lanjut pergi ke kamar kurang lebih 15 menit. Kedua pakaian MYS dan pacarnya terlepas saat didalam kamar.
W.S7.361	MYS menganggukkan kepalanya	P	Itu berarti pakaiannya dilepas semua gitu	
		S	Iya perempuannya yang,,,,,	
W.S7.362		P	Terus?	
		S	Abis itu jam.. pokoknya dia pulang sesudah ibu datang, ibuk saya datang, abis itu dia pulang pamitan dulu	MYS mengatakan setelah kejadian tersebut terjadi, ibu MYS masih aman dan belum mengetahui hal tersebut.
W.S7.363		P	Tapi ibu aman aja itu disitu?	
		S	Aman	
W.S7.364		P	Terus yang ketiga kalinya?	
	Bola mata MYS mengarah ke kiri atas	S	Yang ketiga itu,,, pas kemarin bulan sepuluh 2022, habis itu dia ngajak ke JLS (<i>tempat wisata</i>) itu, habis itu	
W.S7.365		P	Oke	
		S	Abis itu saya turuti, tapi saya suruh nyamperin ke rumah neneknya	MYS selalu menuruti apa yang dikatakan atau diminta pacarnya.
W.S7.366		P	Oh kamu disuruh nyamperin ke rumah neneknya?	Lagi-lagi MYS mengajak

	MYS mengganggu kepala	S	Iya dia kan nginap di rumah neneknya, abis itu saya jemput dibilangin neneknya "Jangan sore sore pulang kalau pulang takutnya ada apa-apa" "Iya nek" Abis itu kita berangkat kesana mungkin jam satuan dari sana, dia ngajak pulang dah	pacarnya untuk pulang ke rumahnya, yang tentunya kondisi rumah sedang sepi tidak ada siapa-siapa.
W.S7.367		P	Pulang ke rumah kamu lagi?	
	Pandangan MYS menghadap ke P, sesekali bola mata mengarah ke kanan	S	Iya, dia ngajak pulang, sebelum itu di telfonin sama neneknya itu, nanyain ada di mana- ada di mana, abis itu dia jawab kalau sama ada saya, kalau sama saya, abis itu pulang, terus pulang, pertama dirumah saya mampirkan di rumah nenek saya, sudah,, disitu mungkin sekitar 20 menit terus pulang, pulang ibu itu pas kerja gaada di rumah, pas sepi	
W.S7.368	MYS menjawab dengan tegas	P	Itu jam berapa itu?	
		S	Itu sekitaran jam 2	
W.S7.369		P	Siang?	
	MYS bercerita sambil memperaktekan dengan bahasa tubuhnya sesuai dengan cerita yang disampaikan	S	Iya, Jam 2 lah abis itu dia kayak,,,,, gerah ngunu mbak, kaya gerah, dia pas dibuka pas nganune, bajunya dibuka, tapi dia rangkepan mbak, iya rangkepan, abis itu dia kayak tidur, ketiduran, terus saya suruh tidur di kamar takutnya kan dilihat orang kayak gimana, laa abis itu saya suruh tidur di kamar, abis itu dia kayak manggil suruh tidur bareng disitu lagi katanya, suruh bareng, tidur bareng, abis itu dia kayak maksa, maksa "sini tidur sama saya sini" abis itu saya mau tidur situ, lah abis tidur, dia la kok dibuka semua, dibuka semua, abis itu saya la kok yaa kaya dimancing-mancing, saya pertama gak mau kayak kesal gitu mbak, la abis itu, dan akhirnya kayak gimana lagi kalo ini maksa, habis itu, tapi itu gak sempet sampe ngelakuin itu, cuma tiduran	MYS mendapat pemaksaan dari pacarnya untuk tidur bersama lagi. Meskipun ada upaya pemaksaan, dalam kejadian ketiga ini MYS hanya tidur di atas dadanya dan tidak terjadi tindakan lebih lanjut.
		P	Oh, berarti yang ketiga kali ini gak?	
W.S7.370		S	Cuma tidur, laa abis itu, saya ketiduran di atas dadanya dia	
W.S7.371	MYS mengganggu kepala	P	Oke, itu sama-sama gak pake baju tuh?	MYS dan pacarnya tidur tanpa menggunakan baju, serta terdapat kejadian
		S	Iya, tapi atasnya doang	

W.S7.372		P	Oh, kamu atasnya doang, dia juga atasnya doang, terus?	didalam kamar berupa pengambilan gambar yang dilakukan oleh pacarnya ketika MYS tidur. MYS merasa panik ketika bangun karna sama-sama sedang tidur dan takut ibu pulang kerja.
	MYS memperagakan orang yang sedang selfie dengan handphonennya	S	Iya,, abis itu, saya gak tau pas dia bawa Hp udahan, di dalam kamar, disitu kan saya ketiduran, abis itu sama dia difoto dari pinggir, difoto dari pinggir, yaa habis itu saya kan gak tahu, tau-tau itu pas malem, pas itu saya kebangun, kok ketiduran, abis itu, saya bangunin dia itu jam setengah 4, hampir ibu pulang, abis itu dia kaget, langsung keluar, keluar dia, saya nganterin pulang	
W.S7.373		P	Ohh terus terus	MYS diajak oleh teman-temannya melihat karnaval.
	MYS menaikkan kedua alisnya	S	Teman saya itu mau ngajak liat karnaval, itu ngejak karnaval, dah sudah pulang, saya liat karnaval, pas malamnya itu abis maghrib saya liat kok dipasang di story katae,	
W.S7.374		P	Oh iya Terus apa-apa?	MYS menyadari bahwa pacarnya mengunggah foto mereka berdua sedang telanjang dada di media sosial, dan MYS merespon untuk tidak mengunggah foto yang aneh-aneh. Setelah beberapa hari pihak sekolah mengetahui hal tersebut dan memanggil pacarnya atas isu tersebut. Pacarnya memberitahu MYS bahwa jika ada polisi bertanya, MYS harus menjawab iya.
	Bola mata MYS mengarah ke kiri atas pada kata yang bercetak tebal	S	Sama perempuannya, dilihat di story terus saya bilangin, Jangan aneh-aneh kalau bikin story, abis itu gak udah biasa, dia bilang gitu. Kalau saya kan dengar kata biasa itu kan kaya wah anak ini nakal, abis itu jarak satu hari, dua hari dia sudah dikabarin sama , apa kepala sekolah, kepala sekolahnya dia tahu kalo itu pas dipasang di story itu tahu kepala sekolahnya, kepala sekolahnya, gak di privasi itu, dia dipanggil kesekolahan ditanyain, gatau ditanyain apa abis itu jarak dua hari lagi, dia ngabarin saya	
W.S7.375		P	Apa itu?	MYS merasa kebingungan dan tidak paham tentang apa yang diutarakan oleh pacarnya tersebut.
	Pandangan MYS menghadap ke P, sesekali mengganggu kepala dan matanya terbuka lebih besar dari biasanya	S	Nanti kalo ket.... apa, ditanyain polisi kamu jawab iya aja katanya, Saya kan gak tahu mbak kalo masalah itu gatau, abis itu saya kan gak ngerti pisan mbak dibilang iya iya aja, Saya berbicara apa adanya kalo dia yang ngajak, dia yang sembarang dia, Abis itu, lah kok dia sudah laporan duluan berkasnya beda	
W.S7.376		P	Ohh okeee	MYS merasa kebingung ketika pertemuan empat mata dengan pacarnya, sebab pacarnya berubah laporannya menjadi berbeda.
	MYS menelan air liurnya pada kata yang bercetak tebal	S	Abis itu, dirundingkan lagi di,,, empat mata sama dia, laa abis itu la kok dia bicara beda lagi, berkasnya beda sama omongannya dia	
W.S7.377		P	Ohh	

	MYS membesarkan suaranya ketika berbicara pada bagian kata yang bercetak tebal	S	Abis itu yang dipermasalahkan berkasnya dia, berkasku engga, gak di permasalahan, abis itu disitu sudah kalah omongan, nah kok apa ituu, ngelemek pakai duit neneknya ke polisinya itu	Pacar MYS menggunakan uang dari neneknya untuk mempengaruhi polisi.
W.S7.378	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Terus akhirnya sampai hamil gak?	
		S	Enggak sih	
W.S7.379	Pandangan fokus pada P	P	Enggak, Kan tadi katanya dipaksa ya, Kenapa mau banget ngelakuin gitu atau udah dibawa nafsu atau apa?	MYS mengakui bahwa tindakan tersebut terjadi karena keadaan tertentu.
		S	Iya sih mbak kalo itu keadaan	
W.S7.380	Suara MYS bergetar dan terbata - bata	P	Gak kepikiran ayah ibu?	MYS tidak memikirkan konsekuensi dari tindakan yang telah dilakukan.
		S	Iya, Gak kepikiran, gak kepikiran kebelakangnya	
W.S7.381		P	Gak kepikiran efeknya nanti gimana, Tapi sebelumnya pernah ngelakuin ini gak?	Sebelum kejadian ini, MYS mengaku bahwa belum pernah melakukan hal serupa.
		S	Belum sih	
W.S7.382	MYS sedikit menundukkan kepalanya	P	Baru kali ini, pacar pertama juga, nyesel gak?	Mas "y" mengakui bahwa ini adalah pengalaman pertama dengan pacar pertamanya, adanya perasaan penyesalan terkait tindakan tersebut.
		S	Nyesel sih mbak	
W.S7.383	Suara MYS terdengar lebih pelan dari biasanya	P	Nyesel apa?	
		S	Yaa nyesel ya, Ibu kan pernah bilang jangan dekat sama dia, dia anak nakal katanya	
W.S7.384		P	Oiyaaa	MYS merasa menyesal karena tidak mendengarkan nasihat ibunya. Ada rasa tidak peduli terhadap nasihat ibunya sebelumnya.
		S	Kayak ibu ngebilangin saya itu kayak saya gak peduli gitu kalo saya apa,, saya ga anggap omongan ibuk itu. Nah abis itu kok beneran nakal	
W.S7.385		P	Terus respon ibu pas kalau kamu ditangkep gimana?	MYS mengungkapkan bahwa ibu dan ayahnya kaget ketika dia dibawa oleh pihak kepolisian.
		S	Kaget sih kaget	
W.S7.386	MYS menjawab dengan sedikit mengangkat pundak dan volume suara lebih besar dari biasanya	P	Ayah gimana?	MYS menyebutkan bahwa ada laporan yang menuduhnya sebagai orang yang memasang status atau posting di media sosial yang menurut korban dia yang melakukannya.
		S	Kalo ayah sih sama, makanya itu apa, ibu sama ayah berusaha mencari bukti apa,, kan, dipermasalahkan kayak yang naruh di SW itu mbak siapa,	
W.S7.387		P	Oh gitu	
		S	Korbannya itu sudah bilangan laporan pas yang naruh SW itu saya, yang ngepos saya katanya, yang pegang HP saya,	
W.S7.388	MYS menganggukkan kepalanya	P	Tapi sebenarnya Mas "y" tuh dulu sering main sama cewek gak?	MYS mengakui bahwa pernah bermain dengan teman perempuan, namun tidak sampai pada kejadian saat ini.
		S	Kalau main sama temen-temen ya ada tapi nggak sampai gituu,	
W.S7.389		P	Ini suka-sukaan baru satu tahun dari SMP kelas 9 gitu ya, kalau misalnya main sama cowok sama cewek pasti beda Kalau main	MYS lebih menjauhi teman perempuannya dan lebih berhati-hati dalam

			sama cewek itu kayak gimana? Kalau ada ceweknya gitu	interaksi sosial dengan perempuan.
	MYS menjawab dengan volume suara kecil pada kata yang bercetak tebal	S	Kalau semenjak itu kalau ada cewek itu kayak apa, kumpul sama temen itu, kalo ada cewe menjauh saya mbak , kaya gimana gitu	
W.S7.390		P	Tapi sebelum ada kejadian itu Kayak welcome-welcome aja main bareng?	
		S	Iya sih	
W.S7.391		P	Berhubungan intimnya dua kali di waktu yang beda, tapi di waktu yang sama itu Berhubungan juga kaya berulang gitu di satu waktu yang sama kaya lagi lagi lagi?	MYS menegaskan bahwa tindakan yang dilakukannya hanya terjadi dua kali dalam waktu yang berbeda, dan tidak terjadi berulang dalam satu waktu yang sama.
		S	Enggak sih	
W.S7.392	MYS menjawab dengan penekanan suara	P	Oh berarti satu kali tapi lama, sebenarnya dalam diri Mas “y” apa sih yang mendorong selain nafsu? ya kan emang ya namanya juga laki laki ngeliat perempuan pasti ada aja nafsu kadang tertutup juga ada nafsu, Ada hal lain yang mendorong mas “y” ngelakuin itu?	MYS mengakui bahwa salah satu faktor yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tersebut adalah pengaruh teman-temannya. Teman-temannya memberikan dorongan dan ajakan, membuatnya merasa penasaran, dan akhirnya mencoba melakukannya.
		S	Temen sih mbak, dari temen	
W.S7.393		P	Oh temen tuh bilang apa? Oh berarti ada doktrin yang dari temen juga, terus temen bilang apa?	
	MYS sambil menggosokkan kedua pahanya	S	Biasanya kalo temen itu "enak samean apa, coba kamu cobain" katanya, abis itu saya kan penasaran, dari temen juga pas itu, pas itu saya coba	
W.S7.394		P	Terus ada alasan lain gak?	
		S	Enggak sih	
W.S7.395		P	Berarti karena temen, temen juga pernah ngelakuin itu?	MYS menyatakan bahwa keputusannya untuk melakukan tindakan tersebut dipengaruhi oleh teman-teman tongkrongan yang juga pernah melakukannya.
		S	Pernah kayanya	
W.S7.396		P	Itu temen deket bukan?	
		S	Ya kayak temen tongkrongan gitu biasanya	
W.S7.397	MYS menganggukkan kepalanya	P	Berarti kamu juga sempet cerita gitu “ada yang ngajakin aku ini ni”?	
		S	Iya biasanya	
W.S7.398		P	Tapi kamu pas ngelakuin hal itu kamu ngomong ga ketemen-temen?	MYS tidak menceritakan kejadian tersebut kepada teman-temannya.
		S	Enggak sih, temen tau-tau itu dari SW itu	Kejadian tersebut tidak membuat teman-teman MYS menjauhi, malah memberlika dukungan dan
W.S7.399		P	Oh dari story itu, dan itu kamu langsung dijauhin gak sama temen-temen	

		S	Enggak sih malah dilindungi mbak sama temen-temen, makanya apa,, korbannya itu kan di cari sama temen-temen	perlindungan kepada MYS.
W.S7.400	MYS menjawab dengan volume suara kecil	P	nah mas “y” ingat gak sih kalo aku ngelakuin ini kayaknya bakal ada konsekuensi negatif di akhirnya?	MYS menyadari dengan kejadian tersebut bahwa ada konsekuensi negatif yang akan ia terima.
		S	Ada sih mbak	
W.S7.401	MYS menjawab dengan senyum penyesalan	P	Berarti kehalang sama nafsu gitu ya udah gak bisa mikir apa-apa?	MYS mengakui bahwa saat itu nafsu menghalangi pemikiran rasionalnya.
		S	Iya mba gak mikir, ga mikir udah	
W.S7.402		P	Tapi sebenarnya perempuan itu nangis gak pas lagi ngelakuin?	Ada indikasi bahwa pacarnya sudah terbiasa dengan perilaku tersebut dan memiliki reputasi sebagai anak nakal ditempat ia tinggal.
		S	Nangis sih, tapi dia gak, kayak gak terpaksa gitu	
W.S7.403		P	Oh tapi nangis, Berarti perempuannya udah biasa kayaknya ngelakuin hubungan intim itu ya	
		S	Iya biasanya, soalnya katanya ibu juga anak-anak nakal katanya, sudah banyak yang kenal sama anak perempuan itu	
W.S7.404		P	Berarti perempuannya masih di kampung tutul itu?	
		S	Iya	
W.S7.405		P	Terus ada lagi gak yang mau di ceritain?	
		S	Nggak ada sih mbak	
W.S7.406	MYS diam beberapa detik sebelum menjawab, dan saat menjawab volume suara MYS kecil sekali	P	Nah berarti dengan kasus-kasus itu Mas “y” sadar gak sih kenapa mas “y” ada di sini?	MYS menyadari dengan apa yang telah ia lakukan
		S	Sadar sih mbak	
W.S7.407		P	Kesalahan apa yang udah mas “y” buat, Mas “y” sadar?	
		S	Iya	
W.S7.408	Pandangan MYS ke arah kanan dan terdapat penekanan saat berbicara pada kata yang bercetak tebal	P	Dan karena pelanggaran hukum apa mas “y” sadar Ya. Jadi dapet pelanggaran apa dari kepolisian bilanganya?	MYS diminta untuk mendapatkan bukti sebagai bagian dari peringatan hukum.
		S	Katanya sihh,, apaa,,, suruh dapetin bukti itu, nah suruh dapetin bukti itu, kalo ngga dapet, apa,, terus ibu sama ayah itu nyari bukti terus, habis itu lah kok dia korbannya neneknya tuh ngelemek lagi terus berkasnya itu disuruh cepet turuin katanya, sudah mau damai sama ibunya sudah mau damai, mau tanda tangan, apa,, sama neneknya itu gak terima	Ada indikasi bahwa keluarga pacar MYS sudah bersedia untuk damai dengan tanda tangan, tetapi nenek korban menolaknya.
W.S7.409		P	Berarti kamu dihukum karena?	MYS menyadari hukuman yang didapatkan karna kesalahan yang telah dilakukannya.
		S	Kesalahan	
W.S7.410		P	Jadi pidananya namanya?	
		S	81-82	

W.S7.411		P	81-82 Apa? Seksual?	
		S	Enggak, apa itu persetubuhan	
W.S7.412		P	Berarti sudah berapa lama tadi?	
		S	2 tahun, kalo pidananya 2 tahun 6 bulan	
W.S7.413	Bola mata MYS ke arah kiri atas	P	Kalo disini udah?	
		S	1 tahun 3 bulan	
W.S7.414		P	Terus pas ditangkap itu perasaannya gimana gak ada lagi pembelaan, dan harus dibawa?	MYS merasakan perasaan kehilangan harapan dan pasrah setelah ditangkap.
	MYS merundukkan pundaknya	S	Kaya ga ada,,, apa itu, harapan lagi gitu mbak, udah pasrah. Habis itu udah lama-lama-lama katanya temen-temen gak kira kamu ngelakuin sampe 2 tahun 6 bulan. Beneran mbak ga sampe	
W.S7.415		P	Teman-teman pernah datang kesini gak?	
		S	Gak pernah sih mbak, kalau ngabarin pernah	
W.S7.416		P	Lewat apa tuh ngabarannya?	
		S	lewat <i>Video Call</i> biasanya	
W.S7.417		P	Pas ada ibu itu?	
	MYS bergumam	S	Hmmmm	
W.S7.418		P	Ngelihat petugas-petugas disini baik-baik gak menurut mas “y”?	MYS memiliki pengalaman berinteraksi dengan petugas-petugas di tempatnya berada. Petugas blok menjadi favorit MYS karena mungkin memiliki sikap yang lebih baik dan ramah.
	MYS tersenyum sedikit	S	Yaa ada yang baik ada yang enggak sih mbak hehe	
W.S7.419	<i>(Terdengar suara langkah kaki orang yang sedang lewat)</i>	P	Yang baik siapa? yang paling disuka?	
		S	Biasanya sih ada yang seenaknya sendiri, ada yang murah hati biasanya	
W.S7.420		P	Ada petugas yang favorit gak? kayak pak Sugeng?	
		S	Ada sih, kayak petugas-petugas blok itu	
W.S7.421	MYS memainkan matanya ke arah P dan tertawa meringis	P	Nah yang galak itu siapa?	
		S	Kalau yang galak itu biasanya kantor-kantor itu suka seenaknya sendiri	
W.S7.422		P	Ohh orang orang kantor, ada beberapa program di LPKA ya?	Selama di LPKA, MYS terlibat dalam beberapa program termasuk kegiatan yang bersifat pembelajaran dan keterampilan.
		S	Banyak sih mbak	
W.S7.423		P	Itu apa aja?	
	Bola mata MYS ke arah kiri atas	S	Biasanya itu membuat keset, membuat kemoceng, kerajinan kayu	
W.S7.424		P	Terus selain kerajinan apa? sekolah?	
		S	Sekolah, nge-band	
W.S7.425		P	Band juga, Mas “y” bisa gak ngeband? ngapain tuh? jadi apa?	
	MYS tertawa kecil	S	Bisaa, hehehe kalau kemarin disuruh gendang sama pak Sugeng	

W.S7.426	(Ada beberapa orang mahasiswa yang sedang berbincang di dekat informan dan ia meminjam sandal MYS)	P	Sekolah tuh satu kelas berapa orang?	MYS memiliki ketaatan terhadap peraturan di LPKA dan cenderung menghindari pelanggaran.
		S	Berapaa,,, dua satu kayaknya	
W.S7.427		P	Tapi pernah berantem gak disini mas?	
		S	Yoo enggak sih mbak	
W.S7.428		P	Takut ya ngelanggarin peraturan disini juga?	MYS penuh harapan ingin cepat-cepat pulang bertemu keluarganya kembali.
		S	Iya,, disini kalo berantem ya ndelik-ndelik mbak	
W.S7.429		P	Oh berarti mas “y” gak pernah ngelanggar peraturan disini?	
		S	Enggak sih	
W.S7.430		P	Takut ya sama yang galak	MYS penuh harapan ingin cepat-cepat pulang bertemu keluarganya kembali.
	MYS tertawa kecil	S	Iya,, Takut gak pulang, hehehe	
W.S7.431		P	Berarti pengen banget pulang ya?	
		S	Iya	
W.S7.432		P	Itu konsekuensinya buat kalau ada yang ngelanggar tuh diapain sih biasanya?	MYS menjelaskan konsekuensi bagi pelanggaran peraturan di LPKA yakni termasuk isolasi di dalam sel.
	Pandangan MYS menghadap ke P	S	Di bedain mba, di kayak, umpama satu kamar tuh kalau ada yang ngelanggar dia kayak sendirian di sel	
W.S7.433		P	Oh di sel, berarti mas “y” gak di sel ya, biasanya kalo di sel tuh berapa lama?	
		S	Satu minggu, sendiri	
W.S7.434	MYS tersenyum sedikit	P	Tidurnya juga gak enak ya?	Perubahan yang dialami MYS berupa mendapatkan pemahaman tentang peraturan dan kedisiplinan serta kesempatan untuk mengevaluasi tindakan sendiri dan memahami konsekuensinya.
		S	Iya hehe	
W.S7.435		P	Ok ok, mas “y” mengalami perubahan gak selama 1 tahun lebih disini dengan program-program LPKA?	
		S	Ada sih	
W.S7.436	MYS menjawab dengan penuh penyesalan, dengan posisi badan sedikit merunduk sambil memainkan kakinya dengan kedua tangannya. Dan posisi badan menghadap kepada P	P	Apa tuh?	MYS menunjukkan bahwa ia sangat kapok terhadap kesalahan yang dialaminya.
		S	Biasanya kalau di luar gak tahu apa, gak tahu sampai sejauh ini, kalau disini bisa tahu apa yang salah, apa yang benar	
W.S7.437		P	Contohnya?	
		S	Kayak disini kan biasanya kayak membuat kerajinan, dirumah kan biasanya gak bisa	
W.S7.438	Volume suara MYS terdengar sangat kecil	P	Oh iya benar benar. Ok nah sebenarnya mas “y” kapok gak sama kesalahan yang kemarin, seberapa kapok nya dari skala 1 – 10?	MYS memberikan informasi terkait usia dan lama masa penahanan.
		S	Kapok mbak, 10 sih mbak	
W.S7.439		P	Kapok banget ya, ini baru pertama kalinya pacaran juga? pengen ngelakuin hal itu?	
		S	Iya, iya,,	
W.S7.440		P	Nah setelah selesai masa di LPKA ini berarti mas “y” umur berapa? 19 ya?	

		S	Bentar lagi pulang	Selain itu, ia menjelaskan bahwa pembebasannya dipercepat karena adanya remisi dan potongan waktu.
W.S7.441		P	18 ya?	
		S	Bentar lagi pulang bulan satu	
W.S7.442		P	Kok di cepetin?	Setelah dinyatakan bebas, MYS mempunyai rencana untuk membanggakan keluarga dengan mencari pekerjaan dan tidak untuk melanjutkan pendidikannya.
	MYS sambil memainkan tangannya menepuk-nepuk tipis ke lantai masjid	S	Saya kan sudah 1 tahun kan banyak remisi banyak potongan, gak sampai 2 tahun 6 bulan jalani, kan kalau anak-anak jalanin setengahnya,	
W.S7.443	Pandangan MYS menghadap ke P dan bola matanya sesekali mengarah ke kiri atas	P	Ok berarti ini kalau pulang niatnya niat awal mau ngapain dulu?	
W.S7.444		S	Pertama ya apaa, kayak banggain orang tua dulu	
		P	Terus apa lagi?	
		S	Abis itu kayak, ap aitu nyari kerja buat bantuin orangtua kayak ngirim-ngirim saya uang, kayak jajan itu	
W.S7.445	MYS menggelengkan kepalanya sedikit	P	Tapi kepikiran mau sekolah lagi?	
		S	Kalau pikiran sih kayaknya gak ada	
W.S7.446		P	Gak ada sekolah lagi?	
W.S7.447	Volume suara MYS terdengar sangat kecil	S	Iya	
		P	Kuliah juga gak?	
		S	Ga ada sih	
W.S7.448	MYS memainkan jari-jarinya	P	Langsung kerja aja gitu ya mau banggain orang tua. Nah rencananya itu kan kerja kalau misalnya jangka waktu 3 tahun 5 tahun kemudian apa? pengen punya usaha?	Planning beberapa tahun kedepan MYS tetap ingin menjadi pengusaha untuk membanggakan kedua orang tuanya.
S		Iya saya sendiri		
W.S7.449		P	Kira kira ada yang diceritain lagi gak sama mas “y” apapun? Ini cuma sharing sharing aja?	
		S	Gak ada	
W.S7.450	MYS mengangkat kedua alisnya	P	Tapi mas “y” pernah di bully gak?	MYS menjelaskan bahwa dirinya tidak pernah mengalami perundungan selama di LPKA dan juga di luar LPKA.
		S	di mana?	
W.S7.451		P	di luar?	
		S	Gak pernah	
W.S7.452		P	di LPKA?	
		S	gak pernah	
W.S7.453		P	Berarti circle-nya baik baik ya	
		S	Iya mbak	
W.S7.454		P	Terus kamu rencana mau ngapain?	MYS sudah ingin melakukan perubahan menjadi lebih baik lagi dari hal kecil, MYS membuktikan dengan mengurangi pergaulannya dengan perempuan
	MYS menjawab dengan pundaknya diturunkan, sedih merunduk sambil memijat-mijat tiap punggung jarinya	S	Nggak tau mbak, Pokoknya kalau saya lihat dia lagi datang mau ngehubungin aja soalnya kan saya bilang ke orang tua saya “Nanti kalau aku pulang jangan bahas bahas itu lagi”	
W.S7.455		P	Udah gak mau denger-denger lagi?	

	Pandangan MYS fokus pada P	S	Iya, Tapi kalau pas saya pas jalan kayak sama temen-temen saya liat dia, itu saya gak tau dah harus ngapain, entah sama keluarganya atau saama masnya nggak tau deh saya mau ngapain	
W.S7.456	MYS menganggukkan kepalanya	P	Tapi nanti pulang merasa ada perasaan takut, gak diterima sama masyarakat gak abis kena pidana?	MYS merasa takut terkait kepulangnya tidak diterima oleh masyarakat.
		S	Takut juga	
W.S7.457	MYS menundukkan pundak dan pandangannya	P	Udah ada antisipasinya nggak kalau misalnya kejadian itu terjadi beneran kira-kira Kamu mau ngapain? Pastikan ada ya namanya orang mah ada aja kayak “jangan temen-temen sama dia	MYS menunjukkan sikap fleksibel dan tidak terlalu memaksakan diri untuk diterima. MYS mengatakan bahwa ia tetap akan bersikap ramah dan terbuka terhadap siapapun, meskipun ada kemungkinan tidak semua orang akan menerimanya.
		S	Pastinya ada mba, sama temen-temen, ibu nya temen-temen	
W.S7.458		P	Nah itu antisipasinya mas “y” gimana?	
		S	Gak apa-apa kalau mau berteman sama saya silahkan, kalau nggak mau ya gapapa	
W.S7.459		P	Tapi nanti kira-kira ayah gimana responnya kamu pulang?	MYS menunjukkan bahwa ia merasakan perhatian dari ayahnya ketika pulang.
		S	Seneng sih, kemarin nanya-nanya	
W.S7.460		P	Kalo pulang kapan? Berarti ayah engga ada kesel-kesel? Kesel di awal doang ya	MYS menunjukkan keterbukaan untuk lebih mendekatkan diri dan berbagi lebih banyak dengan orang tuanya.
		S	Kalo dirumah ya agak gak sedekat ini, Pas masuk itu kayak peduli	
W.S7.461		P	Iya coba nanti lebih dekat lagi aja Apa cerita ke ibu, ke ayah Ya kan yang lebih berpengalaman yang lebih tua kan, Ya gitu aja sih nanti kita main lagi	
		S	Iya mbak	
W.S7.462	MYS menganggukkan kepalanya	P	Ada barengannya nggak kamu besok keluar?	MYS menjelaskan tentang sistem hukuman yang didapatkan, bahwa jika anak-anak masa hukumannya dipangkas setengahnya.
		S	Pasti banyak, kan disini nggak dari satu daerah	
W.S7.463		P	Iya, berarti kalau anak itu setengah dari hukuman?	
		S	Iya setengah	
W.S7.464		P	Kelahiran tahun berapa berarti kamu?	MYS menjelaskan beberapa kecurangan yang telah dilakukan oleh pelaku-pelaku lainnya untuk meringankan masa hukumannya berupa, mengganti akte kelahiran dengan mengganti usia lebih muda.
		S	2006, 2006 tanggal 6 bulan 6	
W.S7.465	MYS menganggukkan kepalanya	P	Wihh bagus. ada itu nggak? ganti akte biar hukumannya diringankan disini?	
		S	Ada	
W.S7.466		P	Oh ada ya?	
		S	Ada, kayak umur 23 umurnya terus dibuat 14 15 gitu	

W.S7.467		P	Tapi mukanya kan kelihatan ya?	
		S	Disini kan menurut KK	
W.S7.468		P	Oh pantesan tadi juga temen - temen ada yang bilang banyak yang ganti akte ya	
		S	Iyaa mba	
W.S7.469	MYS menjawab dengan jarinya menunjuk ke satu arah	P	Berarti ya abis dari ditangkap itu langsung dibawa ke Blitar?	MYS menceritakan bahwa sebelum ia dilayar ke LPKA, ia sempat tinggal di LPD dengan waktu yang telah ditentukan.
		S	LPD (Lapas Dewasa) Lember	
W.S7.470		P	LPD Jember, berapa lama di situ?	
		S	8 bulan	
W.S7.471		P	Enak di sana apa di sini?	MYS membandingkan tempat tinggal LPKA dengan LPD.
		S	Disini mba, disana kaya hewan	
W.S7.472		P	Tapi sekolah juga?	
		S	Ya nggak, namanya LPD dewasa	
W.S7.473		P	Itu sel gitu?	
		S	Iya, kan ada anak Jember di sana namanya Irfan	
W.S7.474		P	Kenapa itu dia?	
	MYS menganggukkan kepalanya	S	Sama, kasunya kaya saya, Irfan sama Ridho namanya	
W.S7.475		P	Ridho juga iya, aku kenal dia Ridho itu namanya nggak asing	
		S	Kecil orangnya	
W.S7.476		P	Kayaknya iya deh, itu dia di sana? nggak dibawa ke sini?	
		S	Dia di Madiun buat yang remaja umur 18	
W.S7.477	MYS menganggukkan kepalanya	P	Berarti dari apa namanya? LPD?	
		S	LPD	
W.S7.478		P	8 bulan terus kesini?	
		S	Nggak mesti sih beda-beda	
W.S7.479	Saat P berbicara, MYS sesekali menganggukkan kepalanya, menundukkan pandangannya, dan sesekali menaikkan pundaknya	P	Iya, Ya udah itu aja yaa aku tutup ya makasih Mas “y” makasih ya udah mau cerita udah mau jawab pertanyaan-pertanyaan dari aku, semoga nanti Mas “y” bisa lebih baik-baik lagi pas keluar dari LPKA udah ngelakuin kegiatan apapun. aku yakin Mas “y” juga orangnya baik lebih dengerin apa kata orangtua karena kan yang lebih berpengalaman itu kan orangtua, jadiin pelajar semuanya disini jangan sampai di lakukan lagi, mau emang disini dua kali?	MYS mengatakan bahwa tidak akan mengulangi perbuatan yang sama dan mencapai kesimpulan bahwa dia kapok dan tidak akan melakukannya lagi.
	MYS tertawa kecil	S	Nggak mba kapok disini hehe	
W.S7.480		P	Oke, terima kasih Mas “y” sampai ketemu lagi	
		S	Iya sama-sama mbak	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 8
(TRANS-W.S8.27/11/23)

Informan : MRR
Tempat/tgl : Musholla LPKA Kelas 1 Blitar, 27 November 2023
Pukul : 12.30-14.10

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S8.1	MRR duduk bersila di depan P. MRR menunduk malu di awal percakapan. Tangan MRR berada di atas kaki	P	Saya izin merekam ya Mas, Masnya enggak usah grogi, enggak usah deg-degan. Oh ya sebelum disini, Mas kan tinggal di Jember ya Mas, nah itu tinggal sama siapa Mas?	MRR tinggal bersama orang tua, menunjukkan keterlibatan mereka dalam kehidupan sehari-hari S
		S	Sama orang tua	
W.S8.2	MRR memandang ke arah P	P	Tinggal sama orang tua? Ayah ibu aja?	
		S	Iya	
W.S8.3	MRR menjawab	P	Biasanya kalo di rumah ngapain aja Mas?	MRR sering melakukan kegiatan di luar rumah daripada di rumah
		S	Di rumah ya..keluar terus	
W.S8.4	Wajah MRR terlihat gugup	P	Oh keluar terus, berarti jarang di rumah? main ya Mas lebih, sering keluar ya?	
		S	Iya	
W.S8.5	MRR sedikit menggelengkan kepala	P	Punya saudara, adik, kakak?	
		S	Ngga ada, anak tunggal	
W.S8.6		P	Terus, ayah, manggilnya apa ayah bapak?	
		S	Ayah	
W.S8.7	MRR tersenyum lebar sebelum memulai berbicara. MRR tertawa kecil	P	Hmm ayah, ayah kerjanya apa Mas?	Ayah MRR memiliki usaha toko. Ayah MRR memiliki keterbatasan waktu di rumah karena berada di toko sebagian besar waktu
		S	Ayah buka toko usaha	
W.S8.8	MRR menjawab sambil mengangkat beberapa kali telapak tangan sebelah kiri	P	Oh usaha, usaha apa Mas?	
		S	Toko-toko kaya warung biasa kayak jual rokok	
W.S8.9		P	Ayah jualan gitu, terus berarti ayah setiap hari di rumah atau kadang pergi?	
		S	Beda warungnyaa agak jauh dari rumah maksudnya warungnya tuh di pinggir jalan	
W.S8.10	MRR menjawab	P	Berarti jarang di rumah dong? Seringnya di toko itu ya Mas?	
		S	Iya	
W.S8.11	Pandangan mata MRR ke arah kiri atas	P	Terus, ayah kalau di rumah biasanya ngapain aja Mas?	Ayah S terlibat atau menghabiskan waktu di warung setelah pulang maghrib bersama teman-temannya.
		S	Iya, palingannya pulang tidur	
W.S8.12	MRR menjawab	P	Berarti pagi berangkatnya jam?	
		S	Ya jam enam..setengah tujuh ke toko	
W.S8.13	MRR menjawab dengan pandangan tetap mengarah	P	Terus habis itu pulang maghrib?	Warung tempat ayah S bekerja adalah tempat yang
		S	Ya, pulang terus habis itu ke warung lagi jaga malam, nah sama temen-	

	ke arah P. MRR tertawa ketika mengucapkan kata yang bercetak tebal		temennya di warung ngga tau itu ngapain (sambil senyum melirik sebelah kiri)	buka selama 24 jam, dan tampaknya cukup ramai di pinggir jalan.
W.S8.14	MRR menjawab sambil menganggukkan kepala	P	Oh berarti ini warungnya dua puluh empat jam ya? Dan pinggir jalan rame gitu ya Mas?	
		S	Iya	
W.S8.15	MRR menjawab	P	Terus kalau biasanya Mas nya sama ayahnya deket atau biasa?	
		S	Biasa..deket sama ibuk saya	S merasa lebih dekat dengan ibunya daripada ayahnya.
W.S8.16	MRR menjawab sambil sedikit menggelengkan kepala	P	Oh, lebih sama ibu kalau sama ayah ada kayak sering ngobrol-ngobrol gitu gak Mas?	
		S	Enggak adaayah	
W.S8.17	MRR dan P tersenyum bersamaan	P	Berarti hari-hari kalau ketemu ayah, ngapain? Ya, diam-diam gitu ya Mas?	Tidak ada interaksi atau obrolan yang signifikan dengan ayah, seringkali diam-diam saat bersama ayah.
		S	Iya	
W.S8.18	MRR menjawab	P	Berarti kalau sama ayahnya deket gak Mas?	
		S	Enggak, biasa	
W.S8.19		P	Pernah gak kayak main atau keluar berdua? Pokoknya berdua, pokoknya gak sama ibu?	
		S	Enggak pernah	
W.S8.20	MRR menyentuh lantai dengan menggunakan ujung-ujung jari tangannya	P	Terus kalau ibu sehari-hari?	
S		Ibu rumah tangga		
W.S8.21		P	Bantu di toko juga Mas?	
		S	Jarang...ibu di rumah	
W.S8.22	MRR mengangguk-anggukkan kepala	P	Berarti lebih sering di rumah ya. Terus kalau sama ibu, biasanya ngapain? Tadi kan Masnya bilang lebih deket sama ibu	S merasa dekat dengan ibunya melalui interaksi santai dan bercanda.
		S	Iya <i>guyonan</i> biasa	
W.S8.23	MRR menjawab singkat	P	Ibu berarti orangnya santai Mas?	S sering pergi bersama ibunya, membantu atau menemani ibunya dalam aktivitasnya di luar rumah.
		S	Iya	
W.S8.24	Mata MRR terbuka lebar	P	Terus biasanya sama ibu selain guyon-guyon, ngapain Mas? Pernah pergi berdua atau biasanya kan cowok apa ya Mas? Ngantar ibu atau kemana pokoknya ngabisin waktu berdua pernah apa enggak?	
	Mulut sedikit menganga pada saat awal menjawab	S	Wuh...pernah.. <i>tuwuk malahan</i>	
W.S8.25	Mata MRR melihat ke arah kanan katas	P	Maksudnya sering apa?	
		S	Sering <i>guyon</i> terus kemana-mana	
W.S8.26	MRR menjawab dengan volume suara kecil	P	Biasanya apa? Ibu minta tolong gitu?	
		S	Iya	
W.S8.27	MRR menjawab	P	Oke nah kalau menurut Mas hubungan ayah sama ibu gimana Mas? Ya Mas sebenarnya ayah sama ibu akur atau ya kadang enggak ngobrol atau gimana?	S menggambarkan bahwa ayah dan ibunya memiliki hubungan yang harmonis atau akur denagns erring keluar berdua.
		S	Akur	

W.S8.28		P	Akur? Berarti di rumah sering ngobrol? Sering keluar berdua enggak ayah ibunya?	
		S	Iya sering	
W.S8.29		P	Oh sering juga ya? Oke kalau Mas MRR tadi bilang kalau misalnya lebih sering sama ibu nah itu pengalaman yang paling MRR senang apa?	S menikmati momen bercanda dengan ibunya sebagai pengalaman yang membuatnya senang.
		S	<i>Guyon</i>	
W.S8.30	MRR sedikit mengangkat tangan kanannya	P	<i>Guyonnya</i> itu? Emang ibu <i>guyonnya</i> kayak apa Mas?	
		S	Iya <i>guyon</i> iya <i>guyon</i> <i>guyon kayak gitu</i>	
W.S8.31	MRR menganggukkan kepala pada kata yang bercetak tebal	P	Kalau pengalaman lain kayak keluar kemana atau apa yang sampai sekarang MRR Masih ingat?	S memiliki kenangan tentang liburan dan kegiatan keluar bersama ayah dan ibunya saat masih kecil.
		S	Ngga pernah, di rumah terus	
W.S8.32	Mata MRR melirik ke kanan atas	P	Kalau pergi-pergi gitu enggak ada pengalaman liburan kemana-kemana gitu?	S mengindikasikan bahwa mulai dari kelas satu SMP, frekuensi kegiatan keluar bersama ayah dan ibunya mulai menurun.
		S	Banyak..ya..tapi lupa, waktu kecil <i>og</i>	
W.S8.33	MRR menjawab	P	Berarti waktu kecil MRR sering keluar sama ayah ibu	
		S	Iya sama ayah ibu	
W.S8.34	Bola mata MRR bergerak ke sudut melihat atas	P	Oh sama ayah ibu, terus mulai jarangnye kapan Mas? Mulai jarang keluar?	
		S	Pas...naik ke kelas satu SMP	
W.S8.35	MRR menjawab cepat	P	Oke Mas nya kalau boleh tahu agamanya apa Mas?	
		S	Islam	
W.S8.36	Pandangan MRR ke arah P	P	Berarti pernah gak ayah atau ibu itu ngajarin Mas ngaji?	Ibu yang mengajarkan S dalam pembelajaran ngaji, khususnya pada materi Iqra
		S	Pernah	
W.S8.37	MRR menggaruk pelipis kanan	P	Kapan Mas?	
		S	Masih kecil. Ya pas..waktu kelas satu SD sampai kelas tiga SD terus di guru ngaji	
W.S8.38	MRR menjawab	P	Berarti dari kelas satu sampai kelas tiga itu diajarin ayah sama ibu, yang ngajarin siapa?	S mengikuti pembelajaran ngaji dari kelas satu hingga kelas tiga SD, terutama dengan fokus pada Iqra sampai iqra empat
		S	Ibu	
W.S8.39		P	Apa itu? Iqra?	
		S	Iya iqra	
W.S8.40	Mata MRR melihat ke atas	P	Sampai iqra berapa Mas	
		S	Iqra empat <i>lek</i> ngga salah	
W.S8.41	Terdengar suara keras benda jatuh. Badan MRR tersentak ke belakang	P	Iya terus kalau ngobrol-ngobrol sama ayah sama ibu, ada ngga ibu kayak kasih wejangan-wejangan atau nasehat gitu kayak enggak boleh nakal ya atau apa? Paling sering kayak apa?	Ibu memberikan nasehat agar S tidak melakukan perilaku nakal seperti tawuran atau minum-minuman keras. S cenderung mendengarkan

		S	Ya itu nggak boleh nakal, nggak boleh tawuran, nggak boleh mabuk	nasehat tersebut tanpa memberikan reaksi yang kuat atau menunjukkan perasaan secara eksplisit.
W.S8.42		P	Itu yang paling sering ngomong ibu ya Mas ya?	
		S	Iya	
W.S8.43	MRR sedikit menggelengkan kepala di awal jawaban	P	Setiap hari?	
		S	Enggak..maksudnya kalau..kalau ke luar malam ke luar malam kalau keluar ngopi-ngopi	
W.S8.44	MRR mengawali jawaban dengan tersenyum	P	Terus MRR bilang gimana?	
		S	Iya..enggak nggak kiro aneh-aneh	
W.S8.45		P	Ibu sering ngasih nasehat tapi waktu dikasih nasehat MRR ya gimana perasaannya? Kayak ya sudah diem aja apa kayak apa ya ya udah didengerin aja?	
		S	Iya didengerin aja	
W.S8.46	MRR menganggukkan kepala sekali	P	Terus kalau tadi ibu itu kan sering <i>guyon</i> kalau misalnya ayah itu MRR deketnya pas apa Mas?	Ayah menunjukkan minat untuk mendengarkan dan bertanya kepada S untuk memahami situasi atau masalah yang dihadapi.
		S	Pas ada masalah ini	
W.S8.47	MRR tersenyum	P	Pas ada masalah ini baru ngobrol sama ayah?	
		S	Iya	
W.S8.48	MRR menjawab	P	Gimana ayah ngajakin ngobrolnya MRR?	
		S	Ya waktu ketangkep gitu..terus bilang “kok bisa?” “ya gimana difitnah”	
W.S8.49	Mata MRR melirik ke arah kiri atas. Kepala MRR sedikit menoleh ke arah kiri	P	Berarti waktu MRR ditangkap terus ayah langsung tahu atau?	S mengalami penggerebekan oleh polisi di rumahnya bersama dengan temannya yang terlibat dalam suatu kejadian.
		S	Ya kan ditangkap di... digrebek di rumah rumah sama polisinya. Pas saya enak-enak duduk di kamar sama temen saya..temen..yang apa? Temen paketan saya	
W.S8.50	MRR menaikkan jari telunjuk tangan kanan ke kanan	P	Satu temennya gitu ya?	
		S	Yha..satu yang bareng ngebunuh korban saya itu	
W.S8.51	MRR sedikit memiringkan kepala ke kanan	P	Terus jam berapa Mas datang polisinya?	Ayah terkejut atau kaget dengan situasi tersebut dan berusaha ngobrol dengan MRR.
		S	Jam setengah dua belas...jam satuan siang	
W.S8.52	MRR menjawab cepat	P	Terus abis itu langsung di grebek itu terus ayah langsung?	
		S	Kaget	
W.S8.53		P	Oh berarti ngobrolnya sama ayah pas itu	
		S	Iya	
W.S8.54	MRR terhening beberapa saat setelah pertanyaan diucapkan P	P	Sebelum kalau misalnya pas Mas kecil ayah pernah kayak ngobrol ya kayak ibu gak kayak eh “jangan nakal-nakal” pernah gak atau cuman ibu?	S mengungkapkan bahwa tidak ada p nasehat dari ayahnya terkait perilaku saat kecil.

		S	Enggak ada	
W.S8.55		P	Hmm berarti ketemunya ayah pas pulang dari warung dan orangnya lebih sering tidur gitu ya Mas?	S melihat ayahnya saat beliau pulang dari warung dan cenderung lebih sering tidur.
		S	Heem	
W.S8.56	MRR menggerakkan telapak tangan kiri seperti gerakan menampik	P	Menurut MRR ayahnya MRR itu ngasih kasih sayangnya ke MRR caranya gimana maksudnya kan sebagai anak kita paham “oh ibu ku lebih ke <i>guyon</i> ” “ayah lebih ke ngasih uang gitu lah” kalau menurutnya MRR ayahnya MRR itu menunjukan kasih sayangnya ke MRR itu gimana?	
		S	<i>Diucul..ya..kayak</i> dibebasin	
W.S8.57	MRR menganggukkan kepala sekali	P	Berarti gak pernah dilarang kalau sama sama ayah?	Ayah mengekspresikan kasih sayang dengan memberikan kelepaan kepada S, tidak terlalu membatasi atau melarang S.
		S	Ya dilarang kalau dilarang kayak “kalau minum gak apa-apa asal jangan terlalu banyak”	
W.S8.58	MRR menjawab dengan volume suara lebih keras pada kata yang bercetak tebal	P	Oh berarti ayah tau?	
		S	Tau kalau saya pulang kalau ke rumah kan <i>mesti</i> pulang ke rumah mabuk	
W.S8.59		P	Enggak dimarahin Mas?	
		S	Engga pernah..udah sering-sering kayak gitu <i>og</i>	
W.S8.60		P	Tapi pas pertama kali dimarahin?	
		S	Dimarahin	
W.S8.61	Kepala MRR mendongak ke atas	P	Pas pertama kali pas kapan Mas?	
		S	Dua ribu...ya pas satu SMP itu	
W.S8.62		P	Terus kalau ibu menunjukin kasih sayangnya menurutnya MRR ibu ngapain?	
	MRR terhening beberapa saat setelah pertanyaan diucapkan P	S	... ya kayak ngedudukin saya kalau ada masalah gitu didudukin.. diselesaikan baik-baik gitu	Ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan mendudukan S untuk berbicara dan menyelesaikan masalah secara baik-baik.
W.S8.63	MRR menganggukkan kepala sekali	P	Oh maksudnya ibu kan bilang “duduk sini” gitu nah itu maksudnya ngobrol sama ibu berdua berarti kalau ada masalah didudukin?	
		S	Iya	
W.S8.64	MRR menganggukkan kepala beberapa kali	P	Pernah gak ibu ngelakuin apa gitu? Kayak MRR merasa ibu kok baik banget gitu pas ibu ngapain Mas?	Ibu mengekspresikan kasih sayangnya dengan memberikan hadiah-hadiah seperti sepeda motor, hp, dan laptop.
		S	Banyak..ya dibelikan sepeda motor terus hp terus laptop	
W.S8.65	MRR menjawab cepat	P	Mas waktu pas dibeliin pertama sepeda motor atau hp lebih duluan mana dibeliin?	
		S	Hp	
W.S8.66	MRR tersenyum	P	Hp, nah itu pas pertama kali dibeliin hp gimana rasanya?	
		S	Seneng	

W.S8.67	MRR menggerakkan tangan kirinya ke arah kiri. MRR menjawab dengan volume keras pada kata yang bercetak tebal	P	Emm kalau MRR mendapatkan perhatiannya orang tua itu biasanya emm ngapain Mas? biasanya kan anak-anak kadang oh aku harus bersih-bersih dulu biar ayah sama ibu jadi sayang, kalau MRR ngapain?	S mencari perhatian orang tuanya melalui perilaku yang dapat dianggap sebagai pembuat masalah, seperti terlibat dalam tawuran
		S	Bikin masalah itu kayak tawuran	
W.S8.68		P	Oh itu biar mendapat perhatiannya gitu ya Mas? Emang kalau misalnya MRR tawuran emm ayah sama ibu kenapa? Kenapa MRR seneng gitu?	Ayah menunjukkan reaksi fisik dengan memukul S setelah kejadian tawuran. Ibu cenderung memberikan nasehat atau nasihat kepada S tanpa interaksi fisik. MRR tidak merasa kesal saat dimarahi ayah karena sudah terbiasa
	MRR mempergakan gerakan menusuk pada kata yang bercetak tebal	S	Pertama ya nggak tahu itu kalo tawuran, pas temen saya kena bacok tulang punggungnya <i>gegeran</i> antar silat terus saya dapat korban tangannya putus	
W.S8.69	MRR tersenyum dan menganggukkan kepala	P	Oh berarti MRR ikut silat?	
		S	Yha	
W.S8.70		P	Itu karena apa Mas?	
		S	Diadu domba itu sama-sama silat	
W.S8.71	MRR menjawab	P	Nah itu kan tadi MRR bilang cara untuk mendapatkan perhatian orang tua kan ya buat ulah ya? Nah itu nanti kalau misalnya MRR tawuran kayak gitu ayah sama ibu langsung ngeduduki MRR kan? Nah ayah sama ibu biasanya ngapain kalau misalnya habis MRR melakukan sesuatu?	
		S	Kalau yang tawuran pertama kali itu..dipukuli sama ayah kalau sama ibuk nggak <i>mek dinasehati tok</i>	
W.S8.72	MRR menganggukan kepala sekali	P	Nah itu perasaanya MRR gimana?	
		S	Ya <i>lek</i> sama ayah wis biasa, dipukuli ayah biasa	
W.S8.73	MRR mendorong kepala ke belakang	P	Ada rasa sebel? Marah sama ayah?	
		S	Enggak ada	
W.S8.74	MRR menjawab cepat	P	Ibu cuma nasehati ya? Pernah main fisik?	
		S	Ngga pernah	
W.S8.75		P	Berarti untuk MRR orang tua MRR itu sebenarnya perhatian atau enggak sama MRR?	MRR merasakan bahwa orang tuanya memperhatikan dan menuruti semua kemauannya.
		S	Perhatian ya perhatian	
W.S8.76	MRR menganggukan kepala sekali	P	Contoh perhatiannya?	
		S	Ya dituruti	
W.S8.77	MRR menggerakkan telapak tangan kiri ke arah kiri pada kata yang bercetak tebal	P	Ada ngga dari teman-teman MRR cerita misalnya dia tuh enggak dapat perhatian gitu sama orang tuanya?	MRR Juga menyebut bahwa dia merasa nyaman dalam lingkungan keluarganya.
		S	Enggak ada, baru yang enggak ada ... orang tua...cerai	
W.S8.78	MRR menjawab lugas	P	Berati MRR di keluarga nyaman-nyaman aja ya Mas ya?	
		S	Iya	

W.S8.79	MRR menjawab cepat dengan volume suara kecil	P	Di antara ayah sama ibu menurutnya MRR yang paling menyayangi MRR?	Bagi MRR yang lebih menyayanginya Ibu lebih sabar, memperhatikan keinginannya, memberikan nasihat, dan selalu mendengarkan. Sedangkan ayahnya, cenderung memberikan kemauan S tanpa banyak keterlibatan emosional
		S	Ibu (menjawab cepat)	
W.S8.80	Arah bola mata MRR ke kiri bawah	P	Alasannya?	
		S	Gak pernah marah terus..mau apa mau apa diturutin..dinasehatin <i>tok</i>	
W.S8.81	MRR menggerakkan telapak tangan kiri ke arah kiri pada kata yang bercetak tebal	P	Kalo ayah, ayah tuh kalo misalnya MRR mau apa-apa gimana ya?	
		S	Ya kalo ayah pas saya minta rokok ya bilang “ ya ambilen di toko gitu”	
W.S8.82	MRR menjawab	P	Kalo menurutnya MRR, MRR sebenarnya deket sama orang tua, atau biasa aja?	MRR merasa bahwa hubungannya dengan orang tuanya cenderung biasa-biasa saja
		S	Biasa	
W.S8.83	MRR menjawab dengan volume suara kecil	P	Pernah ngga cerita atau curhat kegiatan sehari-hari?	MRR menyatakan bahwa sering berkomunikasi dengan orang tuanya meskipun tidak banyak curhat tentang kegiatan sehari-hari.
		S	Engga pernah	
W.S8.84		P	Tapi di rumah sering ngobrol kan ya Mas?	
		S	Iya sering	
W.S8.85	MRR tersenyum lebar	P	Berarti kalo cerita-cerita curhat, misalnya kayak MRR punya pacar gitu, pernah gak cerita ke orang tua?	
		S	Pernah	
W.S8.86	P dan MRR tersenyum bersamaan	P	Mas cerita ke siapa Mas?	
		S	Ke tante sama mama	
W.S8.87	Mata MRR melirik ke arah kiri atas	P	Berati pertama kali MRR punya pacar? Kapan?	Ibu mengungkapkan bahwa S terlalu kecil untuk pacaran, menyebabkan S merasa canggung
		S	Ya kelas satu SMP	
W.S8.88	Kepala MRR miring 45 derajat ke kiri atas	P	Terus cerita ke tante dulu atau ke mamah dulu?	
		S	Ke mamah dulu waktu <i>video call</i> sama pacar saya	
W.S8.89	MRR menjawab dengan tersenyum	P	Oh gimana Mas ketemu pacarnya?	MRR menceritakan kepada tante untuk mendekatkan hati ibunya dengan harapan tante dapat merayu atau memengaruhi pikiran ibunya.
		S	Kenalan itu dari sosmed dari <i>Instagram</i> , tapi sama-sama anak Jember	
W.S8.90		P	Usianya sama kayak MRR?	
		S	Sama	
W.S8.91	MRR menjawab dengan tersenyum	P	Terus cerita ke mama, mama bilang apa?	
		S	“ <i>waduh sek cilik ae pacaran</i> ”	
W.S8.92	MRR menjawab lugas pada kata yang bercetak tebal	P	Terus MRR bilang gimana?	
		S	Ya diem dulu Mbakk	
W.S8.93	MRR menganggukkan kepala sekali	P	Terus kenapa cerita ke tante?	
	MRR menoleh ke arah kiri dan tersenyum	S	Ya biar deketin hatinya mama lewat tante..dirayu	
W.S8.94	MRR melirik ke arah kiri	P	Selama disini pernah dijenguk sama mama?	S dikunjungi keluarga besar pada saat hari raya

		S	Pernah pas hari raya aja...soalnya jauh Mbakk	
W.S8.95	MRR menganggukkan kepala sekali	P	Itu yang jenguk siapa? Ayah dan mama?	
		S	Keluarga semua	
W.S8.96		P	Berati tantenya itu ikut?	
		S	Iyaa	
	MRR memainkan bagian bawah bajunya	P	Oke kalau di rumah itu ada aturan-aturan yang khusus yang dibuat sama mamah? Sama ayah? Kayak ngga boleh nakal atau gimana	
	MRR menggerakkan telapak kanannya ke arah kanan	S	Ada..Ya gimana ya Mbak bilange...ya itu enggak boleh kalau pulang enggak boleh mabuk, di rumah kalau bawa perempuan gak boleh aneh-aneh...ya gitu kalau ngopi pas pulang banyak darah wis enggak boleh	
W.S8.98		P	Oh berarti pernah ya Mas?	
		S	Ya itu pas teman saya kena bacok itu	
W.S8.99	MRR tertawa kecil di akhir jawaban	P	Tapi ada aturan enggak boleh pulang jam berapa gitu Mas?	
		S	Ga pernah Mbak...loss	
W.S8.100		P	Peraturan berarti itu yang sering ngebuat peraturan siapa? Mama sama ayah?	Aturan yang diberlakukan di rumah yang berkaitan dengan pergaulan dan kesehatan, serta pemberian aturan oleh ibu dan ayah di rumah, dengan ibu yang lebih sering menjadi pemegang aturan.
		S	Dua-duanya	
W.S8.101	MRR menguap	P	Tapi yang paling sering ngelarang?	
	MRR menoleh ke kiri diiringi senyuman pada kata yang bercetak tebal	S	Mama... Masih banyak ta Mbak?	
W.S8.102	MRR menjawab sebelum P selesai menyampaikan pertanyaan	P	Kurang sedikit kok. Oh iya menurut MRR sebenarnya kenapa mama ngebuat larangan itu?	MRR merasa larangan yang diberlakukan oleh orang tua tidak membuatnya merasa tertekan. Jika melanggar larangan, S mengalami teguran atau hukuman dari orang tua.
		S	Biar gak nakal enggak aneh-aneh	
W.S8.103		P	Terus misalnya dibuat larangan-larangan kayak gitu, MRR rasanya gimana?	
		S	Biasa	
W.S8.104	MRR menjawab lugas	P	Tapi tertekan enggak?	Orang tua menggunakan berbagai metode, termasuk teguran verbal atau kadang-kadang fisik jika S sulit diajak berbicara atau mengerti.
		S	Enggak	
W.S8.105	Kepala MRR menoleh sedikit ke arah kanan	P	Terus kalau misalnya, misalnya kan MRR bilang pokoknya gak boleh bawa cewek aneh-aneh atau gak boleh <i>mbalik</i> darah gitu, nah itu misalnya MRR ngelanggar kira-kira ayah sama mama ngapain MRR?	
		S	Ya <i>sembarang</i> Mbak, semaunya orang tua	
W.S8.106	MRR menjawab dengan suara pelan dan mengangguk	P	Tapi kalau misalnya MRR pas ngelanggar peraturan ayah sama mama marah?	
		S	Ya	

W.S8.107		P	Tapi kalau ayah main fisik gitu ya? Selalu main fisik apa kayak ngomong gitu?	
		S	Ya kalau emang nggak bisa dibilangin ya baru main fisik	
W.S8.108	MRR menjawab lugas	P	Dibilangin maksudnya?	
		S	Ya kalau saya enggak bisa dibina saya yang dibinasakan	
W.S8.109	MRR menjawab sambil tersenyum	P	Oh kayak gitu...hmm oke. Menurutnya MRR orang tuanya MRR bakal bangga ke MRR kalau MRR ngapain?	Orang tua akan bangga jika S berubah menjadi lebih baik.
		S	Kalau berubah yang lebih baik lagi	
W.S8.110	MRR menoleh ke arah kanan atas	P	Terus kalau di sekolah bangganya pas ngapain?	MRR merasakan kebanggaan orang tua saat mengikuti program magang dan sukses dalam bidang keahliannya di SMK, khususnya dalam jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).
		S	Pas Masuk..pas kayak PSG di kantor besar	
W.S8.111	MRR menggelengkan kepala	P	PSG apa Mas?	
		S	Bukan, kayak apa ya...magang	
W.S8.112		P	Hah? SMP ada magang Mas?	
		S	Saya..saya kelas tiga SMK..STM	
W.S8.113	MRR menjawab dengan tersenyum	P	Oh enam belas tahun kelas tiga SMK?	
		S	Loh iya Mbak, saya ngga TK langsung SD	
W.S8.114	MRR menjawab cepat	P	Tadi kan Mas PSG, ayah sama ibu eh ayah sama mamah seneng?	
		S	Ya kan senengnya kayak ditarik langsung sama perusahaan	
W.S8.115	MRR menjawab sambil tersenyum	P	Lho berarti pinter MRR waktu di sekolah?	
		S	Iya...cuman kan cuma mesin mobil yang lainnya enggak bisa	
W.S8.116		P	Oh jurusan apa Mas?	
		S	TKR	
W.S8.117	MRR menganggukan kepala	P	Oke hmm kalau misalnya MRR diterima yang PSG itu ayah sama mama gimana sama MRR?	Orang tua merespon dengan senang dan memberi pujian, meskipun dengan gaya yang berbeda: ayah memberikan peringatan untuk tetap fokus, sementara ibu memberikan semangat untuk terus berkembang.
		S	Seneng	
W.S8.118	MRR menjawab dengan menggerakkan telapak kanan ke arah kanan	P	Terus mama sama ayah muji gitu?	
		S	Ya.. Mama <i>tok</i> yang bilang kalo ayah enggak...paling ayah bilang "PSG yang <i>bener ojo neko-neko</i> " kalo mama bilange " <i>ngko</i> tambah besar <i>ngko</i> bisa tambah kayak melompati ayahnya"	
W.S8.119	MRR menatap P dengan mata terbuka lebar	P	Oh Oke. Terus apa Mas nama mata pelajaran yang paling senang kalau di STM?	MRR memiliki keterampilan dalam merakit dan bongkar pasang mesin, terutama dalam bidang sepeda dan mobil
		S	Mesin..saya sukak mesin sepeda mesin mobil	
W.S8.120	MRR menjawab sambil menghitung menggunakan jari	P	Oh beda ya Mas?	
		S	Beda, kalau sepeda kan TBSM sama TWM	

W.S8.121		P	Oh berarti MRR ngerakit gitu?	
		S	Iya ngerakit mesin-mesin kayak bongkar pasangin Mesin	
W.S8.122	MRR menjawab lugas	P	Kenapa Mas senang pelajaran mesin?	Minat MRR dalam balapan menjadi alasan utama kesukaannya terhadap mata pelajaran mesin di STM
		S	Suka balap	
W.S8.123	MRR menjawab	P	Pernah balap? Balap apa Mas?	
		S	Pernah..balap sepeda..balap mobil	
W.S8.124		P	Mobil bisa? Mobil apa?	MRR melakukan balap dengan kendaraan sang ayah dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi Bersama teman-temannya
		S	Bisa..semua bisa. Mobil biasa bisa..truk bisa	
W.S8.125	MRR menjawab sambil tersenyum malu	P	Oh balapannya pakai mobil siapa Mas?	
		S	Punyanya ayah	
W.S8.126		P	Terus dimarahin ayah?	MRR sangat berminat dalam pelajaran yang sesuai dengan minatnya, khususnya yang terkait dengan mesin
	MRR menoleh ke arah kiri	S	Ya enggak eroh Mbak. Kalau tau ya dimarahin	
W.S8.127	MRR tersenyum pada kata yang bercetak tebal	P	Balapannya sama siapa Mas?	
		S	Ya sama temen sendiri..kayak <i>banter-banteran</i> gitu	
W.S8.128		P	Terus kalau misalnya pas di STM biasanya di kelas ngapain aja Mas?	MRR kehilangan minat dan tidak aktif saat pelajaran tidak sesuai dengan minatnya, kadang cenderung untuk tidur di kelas
		S	Ya kalau cuma...kalau ga pelajarannya yang saya suka..ya tidur	
W.S8.129	MRR menunjuk ke arah telinga kanan	P	Berarti misalnya di jam pelajaran, MRR kalau pas mesin baru ngedengerin gitu ya..terus kalau enggak mesin?	
		S	Enggak mau. Masuk kuping kanan keluar kuping kiri	
W.S8.130	MRR mengawali jawaban dengan tertawa	P	Pernah tidur enggak Mas di kelas?	MRR menyadari bahwa beberapa teman sekelas melakukan pelanggaran seperti menutupinya atau membolos di kantin. MRR tidak berani melakukan pelanggaran pada saat SMP
		S	Pernah, <i>tuwuk</i>	
W.S8.131	MRR tersenyum di akhir jawaban	P	Terus dimarahin sama gurunya enggak?	
		S	Kalau..itu kan meja nya lurus. Kadang-kadang anak-anak banyak yang nutupin saya, terus kadang-kadang bolos di kantin	
W.S8.132	MRR menggelengkan kepala	P	Kalau SMP pernah?	Hubungan MRR dengan teman dekatnya yang terlibat dalam peristiwa yang sama dan perannya sebagai pemimpin dalam kelompok yang terdiri dari siswa dengan jurusan yang sama
		S	Enggak berani	
W.S8.133	MRR menggerakkan jari telunjuk kanan ke arah kanan	P	Terus waktu di sekolah ada temen dekat enggak Mas?	
		S	Ya paketannya saya sendiri itu, yang bunuh sama saya itu	
W.S8.134		P	Kalau geng gitu ada Mas?	
	MRR tersenyum pada kata yang bercetak tebal	S	Ada, sama jurusannya TKR dua sama TKR tiga. Dua kelas itu jadi satu.. ngikut saya ...nggak tau itu kenapa	
W.S8.135		P	Oh berarti ketuanya itu MRR?	
		S	Ya	

W.S8.136	MRR tersenyum pada kata yang bercetak tebal	P	Terus sama teman paketannya MRR itu paling sering ngapain aja?	MRR dan teman dekatnya terlibat dalam aktivitas yang melibatkan konsumsi minuman keras, hubungan dengan lawan jenis, dan penggunaan narkoba
		S	Ya itu, minum... cewek ..narkoba	
W.S8.137		P	Kalau kaya tawuran gitu pernah?	
		S	Pernah, antar sekolah tapi antara SMKN 2 sama SMKN 5	
W.S8.138	MRR membungkukkan badannya	P	Itu gara-gara apa Mas?	MRR dan teman terlibat dalam tawuran antar sekolah, yang pada satu kesempatan melibatkan penggunaan senjata tajam pada tahun 2019
	MRR menggerakkan tangannya sambil menjelaskan	S	Itu kayak tawuran Mbak, kayak sananya enggak mau tawuran, maunya duel. Nah yang punya masalah temennya saya. Jadi yang wakilkan duel itu saya, padahal yang punya masalah bukan saya	
W.S8.139		P	Lha kok MRR mau?	MRR memiliki dorongan atau keinginan kuat untuk mencoba pengalaman baru atau aktivitas yang mungkin di luar zona nyaman, termasuk terlibat dalam tawuran atau aktivitas berisiko lainnya
		S	Ya pengen nyobak	
W.S8.140		P	Itu bawa senjata?	
		S	Tangan kosong waktu kapan hari, kalau yang 2019 itu pakai sajam	
W.S8.141	MRR menjawab dengan suara pelan	P	Berati bacok-bacokan?	
		S	Iya	
W.S8.142		P	Terus kalau misalnya Pas Tawuran kayak gitu yang ngajak biasanya Siapa Mas	
		S	Ya golongannya saya sendiri	
W.S8.143	MRR menggerakkan telapak tangan kiri ke arah kiri	P	Terus dulu kayak pas pertama kali minum, diajak temen atau kemauan sendiri?	Pengaruh lingkungan sekitar dan peran teman sebaya dalam mendorong S terlibat dalam perilaku berisiko, termasuk tawuran dan konsumsi alkohol
		S	Diajak sama mas mas-an saya, kayak yang ngajari megang sajam sama..	
W.S8.144		P	Itu siapa Mas?	
		S	Ya mas mas lingkungan rumah	
W.S8.145	Kepala MRR menoleh ke arah kanan atas	P	Itu masih sekolah?	
		S	Ya kayak saya kelas satu SMP sana masih SMK	
W.S8.146	MRR menjawab lugas	P	Hmm berarti di atasnya MRR, terus habis itu pas pertama kali MRR nyoba-nyoba Itu dari mas mas-an itu diancem atau kayak keinginan sendiri?	Pengaruh figur otoritatif yang memberikan pengajaran informal terkait perilaku berisiko serta kepenasaran S yang mendorongnya untuk terlibat dalam percobaan-percobaan tindakan kriminal tersebut
		S	Ya diajari terus penasaran	
W.S8.147	MRR menggerakkan telapak tangan kiri ke arah kiri	P	Kalau pertama kali tawuran?	
		S	Kalau tawuran saya sendiri. Tapi kalau megang sajamnya dari mas mas-an saya	
W.S8.148		P	Itu mas mas-an satu desa? Banyak?	
		S	Iya..banyak Mbak	
W.S8.149	MRR tertawa kecil pada kata yang bercetak tebal	P	Oke, terus pas sekolah gitu Ayah sama mama kayak pernah ngingetin tugas kayak gitu-gitu enggak?	MRR mendapat pengingat dari orang tua terkait tugas-tugas sekolahnya, namun S merasa takut untuk mengakui jika ada tugas yang belum dikerjakan
		S	Ya sering, kayak “ada tugas nggak?” “nggak” padahal ada banyak	

W.S8.150	MRR menjawab cepat	P	Terus nanti yang ngerjain siapa Mas?	Teman S patuh terhadap instruksi S
		S	Temen..kayak takut “yowes mas” “ya wis”	
W.S8.151	MRR menggelengkan kepala	P	Oke, terus habis itu ayah sama mama pernah ngantar sekolah?	Kemandirian S juga terlihat dalam transportasinya ke sekolah
		S	Enggak pernah. Dari SD sampai STM deket rumah Mbak..jalan kaki	
W.S8.152	MRR sedikit noleh ke kiri	P	Kalau ngasih uang jajan setiap hari?	MRR terlibat dalam kegiatan berisiko seperti memalak anak-anak di sekolahnya, yang kadang-kadang melibatkan uang untuk dibagi bersama atau untuk membeli minuman mabuk-mabukkan
	Terdengar suara keras benda jatuh	S	Kalau SMK jarang saya Mbak, biasanya dikasih dua puluh ribu besoknya enggak. Di sekolahannya sukak <i>majek-majeki</i> anak-anak	
W.S8.153	MRR mendekatkan kedua telapak tangannya beberapa kali	P	Itu temennya mau?	Peran MRR dalam menginisiasi atau terlibat dalam kegiatan memalak bersama teman-temannya di lingkungan sekolah
		S	Itu bukan golongan saya, beda jurusan, saya <i>majeki</i> jurusan TKJ biar kayak tawur-tawur gitu	
W.S8.154	MRR tertawa kecil dengan wajah malu	P	Nah itu biasanya dimintain berapa Mas?	
		S	Sepuluh ribu	
W.S8.155	MRR menjawab	P	Berati itu dapet berapa Mas? Itu dibagi gitu ya?	
		S	Kadang dua ratus tiga ratus..sama anak-anak dibuat minum	
W.S8.156	MRR tertawa kecil	P	Itu setiap hari?	
		S	Ya setiap hari	
W.S8.157	MRR menganggukan kepala sekali	P	Itu yang ngajak siapa Mas?	
		S	Ya kadang temen saya sendiri, kadang saya	
W.S8.158	MRR menjawab singkat	P	Terus menurut MRR, setelah MRR sekolah, menurut MRR Sebenarnya sekolah itu penting apa enggak?	Pendidikan dipandang sebagai langkah penting menuju masa depan, namun S juga menyadari bahwa kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh pendidikan formal, melainkan juga oleh usaha individu dan kegigihan dalam menghadapi kegagalan. MRR merasa telah memperoleh pengetahuan dan ilmu dari sekolahnya
		S	Penting	
W.S8.159	MRR menggerakkan badannya ke belakang	P	Alasannya?	
		S	Ya buat masa depan itu	
W.S8.160	MRR menggerakkan telapak tangan kanan ke arah kanan	P	Tapi apa menjamin kesuksesan?	
		S	Ya tergantung orangnya juga si Mbak, tergantung usahanya orangnya, gagal coba lagi gagal coba lagi	
W.S8.161	MRR terhening setelah P selesai bertanya	P	Terus kalau selama sekolah menurut MRR, MRR udah dapetin apa aja Mas?	
		S	Ngg..Ilmu	
W.S8.162	MRR membungkukkan badannya ke arah P. Arah bola mata MRR mengarah ke kiri atas	P	Terus cerita selama sekolah yang paling MRR nggak bakal lupa apa?	MRR menghadapi kehilangan pacar pertamanya dalam sebuah kecelakaan yang tragis, hal itu pastinya meninggalkan jejak yang mendalam. Kejadian tersebut mungkin mempengaruhi emosinya, terutama mengenai trauma dan kesedihan yang dialaminya
		S	Ya itu pacar pertama saya nggak ada umurnya..maksudnya sudah meninggal tabrakan sama temennya. Kenalnya dari kelas satu SMP beda sekolah SMK nya bareng	
W.S8.163	Perubahan pada pupil MRR	P	Terus gimana Mas?	

	Mata MRR sedikit berkaca-kaca	S	Ya meninggal Mbak, adu banteng itu sama mobil di desa pas ulang tahun SMK ke 52. Itu enggak moro mati, koma dulu di rumah sakit dua minggu. Saya dua minggu di rumah sakit terus soalnya keluarganya sudah dekat sama saya	
W.S8.164	Mata MRR berkaca-kaca	P	Terus waktu nemenin kayak gitu, MRR apa perasaannya?	MRR mendukung pacar yang terluka secara emosional dan fisik. Respons MRR yang mencoba mendorong pacarnya untuk bangkit dari kondisi lemah menunjukkan dorongan dan semangat hidup dalam situasi yang sulit. Momen ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan dan penuh emosi bagi MRR
	Suara MRR berubah menggebu-gebu pada kata yang bercetak tebal. MRR menunduk di akhir jawaban	S	Terus saya bilang “ayo bangun, bangun, bangun gaonok pacarku lemah , masak pacarnya tukang..tukang pukul lemah.” Terus pas kalau enggak salah jangka dua hari bangun. Dia bilang “yowis <i>ojok nakal-nakal tak nyusul Syahnas</i> (temen satu motornya)”. Nangis langsung saya, terus malamnya langsung enggak ada. Ya itu momen yang ngga di lupa	
W.S8.165	MRR menggerakkan badannya ke belakang	P	Ya allah sedih ya Mas. Oh iya terus waktu di sekolah pernah dapet prestasi ngga Mas?	Prestasi MRR dalam futsal sepanjang rentang dari SMP hingga STM menunjukkan keahlian dan dalam olahraga tersebut
		S	Futsal..ya futsal antar sekolah juara 1 2 dari kelas 1 SMP sampai STM	
W.S8.166		P	Terus waktu di sekolah ada cerita yang menurut MRR lucu?	Momen ini menampilkan sisi humor S yang dianggap menghibur meskipun akhirnya justru membuatnya menjadi bahan tertawaan
	MRR tersenyum pada kata yang bercetak tebal	S	Lucu ya ada..kayak <i>tukaran</i> sama yang cewek itu kayak temen saya godain anak jurusan lain, terus saya ikut terus diguju sama anak-anak	
W.S8.167	Menjawab lugas	P	MRR sebenarnya cita-citanya apa?	MRR memiliki hasrat yang kuat untuk bergabung dengan kepolisian,
		S	Brimob Mbak saya...polisi	
W.S8.168	MRR menggerakkan telapak tangan kanan ke arah kanan	P	Kenapa Mas?	Inspirasi cita-cita ini berasal dari pengalaman keluarganya dan juga keinginannya untuk melakukan perjalanan serta memberikan bantuan kepada orang lain
		S	Dari kecil dari ikut om saya. Om saya jadi brimob terus dikasih tahu enak jadi brimob bukan uangnya tapi kayak kemana-mana bisa. Kan katanya kayak ke luar kota. Saya pengen. Dari kecil kan pengen kayak jalan-jalan ke kota-kota lain	Perhatian MRR terhadap peran dan pengalaman keluarganya dalam bidang militer
W.S8.169	Arah pandangan MRR ke kanan bawah	P	Oh belum pernah ya Mas?	MRR melihat ayahnya sebagai figur yang tidak terlalu otoriter atau serius serta Persepsi tentang Ayah sebagai Orang yang 'Bandel'
		S	Ya paling jauh Jakarta, tapi pengen keliling gitu nolong-nolong orang yang..nggak..nggak punya uang kayak gitu, ya kayak bantu-bantu	
W.S8.170		P	Ada pernah cita-cita lain?	

	MRR melihat ke arah kiri atas	S	Ada dulu pas kelas satu SMK itu mau dilatih jadi tentara sama ayah saya, kan om adiknya kedua brimob adiknya ayah ketiga tentara	
W.S8.171	MRR tertawa kecil di akhir jawaban	P	Oh keluarga militer semua ya Mas?	
		S	Iya jadi semua, cuma ayah saya yang <i>mokong</i>	
W.S8.172	MRR menjawab	P	Kalau melanggar aturan sekolah sering Mas?	MRR sering melanggar aturan sekolah dan sering dikenai hukuman. Reaksi terhadap hukuman ini tampaknya terlihat sebagai bagian dari rutinitas biasa di sekolah
		S	Sering	
W.S8.173	MRR membusungkan dada	P	Terus dihukum ya? Di hukum apa?	Tampak penyelesaiannya dalam lingkungan keluarga menunjukkan sikap yang kurang peduli dan mewajarkan perilaku MRR
		S	Ya..itu kayak di..disuruh ga masuk satu minggu gara-gara berantem beda jurusan	
W.S8.174	MRR menjawab sebelum P selesai bertanya	P	Yang paling parah hukumannya apa Mas?	
		S	Ya panggil orang tua itu paling parah... <i>gelud</i>	
W.S8.175	MRR sedikit memiringkan kepala ke kanan	P	Terus orang tua gimana?	
		S	Ya kalo ayah <i>wes nggak gelem</i> pusing kayak iya iya aja, ya nyampe rumah enggak diapa-apain, wajar anak laki kayak gitu, soalnya saya kan bilang kalo saya ngga salah yang salah sana	
W.S8.176	MRR menjelaskan dengan gerakan tangan. Beberapakali MRR meninggikan suaranya	P	Itu pas apa Mas?	Reaksi MRR terhadap konflik, seperti berantem dengan siswa dari jurusan lain, menunjukkan adanya interaksi konflik yang sering terjadi. Respon MRR menunjukkan ketidakpedulian terhadap dampak yang mungkin timbul dari tindakan tersebut.
		S	Ya itu pas kemah, terus sana goda pacar saya. Dia ketua OSIS pacar saya sama... <i>mangkel</i> .. Ya saya juga <i>jaraki</i> anak MM..pertama pacar saya <i>jaraki</i> saya, dideketin cowok-cowok, saya juga <i>jaraki</i> pacar saya...terus <i>moro-moro</i> saya tambah panas langsung <i>tak jak gelud</i> di kamar mandi..yang cowok musuh saya itu	
W.S8.177		P	Terus berdarah Mas?	
		S	Apa? Ya kayak bonyok bonyok sana	
W.S8.178	MRR menjawab	P	Terus keluarganya korban gimana Mas?	
		S	Ya kan diselesaikan secara keluarga Mbak	
W.S8.179	MRR menjawab dengan tatapan tajam	P	Pas setelah dihukum, MRR gimana? Kapok?	Kurangnya kesiapan MRR untuk menghadapi konsekuensi dari tindakannya dan tidak merasa jera atas hukuman yang diterima
		S	Ya <i>wes</i> kayak punya dendam <i>barang</i> ..ya tapi ya kasian orang tua <i>ngene ngene ngene</i>	
W.S8.180	MRR menggelengkan kepala	P	Tapi hukumannya membuat kapok enggak?	
		S	Enggak	
W.S8.181	MRR tersenyum	P	Terus pernah enggak MRR diajak teman-temannya MRR melanggar peraturan?	MRR tampaknya memiliki pengalaman dalam melanggar aturan sekolah
		S	Pernah..ya bolos, rokok di kelas, weh banyak Mbak	

W.S8.182	MRR menjawab	P	Tapi ada guru yang di takuti?	MRR juga menunjukkan bahwa dalam beberapa situasi, para siswa cenderung menghindari ketahuan dalam melakukan pelanggaran
		S	Ada, macannya STM yang kalo ngamuk semua takut	
W.S8.183	MRR tertawa kecil	P	Berarti itu pernah ketahuan Mas kayak yang sering-sering melanggar gitu	
		S	Jarang..hehe main senyap	
W.S8.184	MRR menggerakkan kepala ke kanan	P	Itu kenapa Mas kok kayak bolos, rokok?	
		S	Ya dikelas wis bosen Mbak, yawis ikut aja buat seneng-seneng	
W.S8.185	MRR tersenyum di akhir jawaban	P	Tapi kalau guru Di STM sering ngasih teguran gitu enggak buat siswanya?	Ada beberapa upaya dari pihak sekolah, khususnya melalui guru BP, untuk memberikan sosialisasi aturan dan memberikan peringatan terkait pelanggaran-pelanggaran tertentu
		S	Yang itu...yang masalah tawuran itu, kalau bolos biasa	
W.S8.186	P menawarkan minuman setelah MRR menjawab	P	Kalau sosialisasi peraturan itu pernah?	
		S	Ya pernah guru BP	
W.S8.187	MRR menguap pada kata yang bercetak tebal	P	MRR paling sering main sama paketannya MRR itu?	
		S	Ya banyak Mbak..sama mas mas-an saya	
W.S8.188	MRR menjawab sambil tersenyum	P	Berati MRR paling kecil diantara mas mas nya?	
		S	Iya paling kecil..itu kayak temen desa..temen <i>cangkrukan</i>	
W.S8.189	MRR menjawab lugas	P	Terus ketuanya siapa Mas?	MRR menceritakan bahwa pengaruh lingkungan dan teman-temannya, terutama Cak Fafan dan Cak Bagus, menjadi faktor yang kuat dalam mempengaruhi keputusannya untuk mencoba perilaku yang melanggar hukum
		S	Ngga ada ketua ketuaan	
W.S8.190	MRR melirik kiri atas	P	Tapi ada enggak yang kalau enggak ada dia jadi jarang kumpul?	
		S	Ada.. Itu <i>namane</i> ..Cak Fafan sama Cak Bagus	
W.S8.191		P	Itu umurnya berapa?	
		S	Sekarang kerja <i>kayae</i> umurnya 22	
W.S8.192	MRR menggerakkan telapak tangannya dengan gerakan seperti mengajak	P	Terus pas pertama kali bisa main sama gengnya apa? Yang kelompoknya Cak Fafan itu gimana awalnya?	MRR terlibat dalam lingkungan di mana perilaku yang melanggar hukum, seperti konsumsi rokok, minuman beralkohol, dan narkoba, menjadi hal yang lumrah di lingkungannya
		S	Ya diajak saya Mbak..diajak “ <i>ayok melu aku</i> ” ya biasa Mbak..ya paling diajarin rokokan..diajarin apa	
W.S8.193	MRR menjawab pelan	P	Tapi ngga dipaksa ya?	
		S	Enggak cuma <i>dipingini</i> “ <i>iki lho enak</i> ” <i>yawes</i> langsung nyoba	
W.S8.194	MRR melihat ke kiri atas	P	Apa aja Mas?	
	MRR menunjuk arah dengan jari telunjuk	S	Ya rokok, minum, narkoba.. Ya faktor lingkungan Mbak biasanya. Di sana tuh, di jalan saya tinggal kayak tempat-tempatnya bandar-bandar narkoba besar di sana, narkoba wis biasa	
W.S8.195	MRR menganggukkan kepala beberapa kali	P	Oh.. MRR, kayak narkoba gitu biasa...hmm tapi ayah MRR tau?	

		S	Tau, saya megang narkoba aja tau..nggak dimarahin..ya kadang narkoba saya ilang	Ayah MRR mengetahui penggunaan narkoba oleh MRR
W.S8.196	MRR tertawa kecil di akhir jawaban	P	Maksudnya?	
		S	Ya kayak narkoba saya sabu, pil, ganja itu kadang ilang enggak tau kemana	
W.S8.197	MRR menjawab	P	Nah pertama kali nyoba narkoba itu narkoba apa?	Penggunaan narkoba dari masa SMP hingga STM menunjukkan transisi dari percobaan pribadi ke keterlibatan dalam perdagangan narkoba. Hal ini menyoroti dorongan untuk mencari sensasi dan uang tambahan, namun juga menyadari hasil yang didapat haram
		S	Ya pertama grasak dulu..kayak pil koplo gitu..pil dextro	
W.S8.198		P	Itu kapan?	
		S	SMP..ya kalau kenal kenal nyoba SD tapi kalau ngejualnya SMP sampe STM	Berati dapat uang dong Mas?
W.S8.199	MRR menjawab dengan volume pelan pada kata yang bercetak tebal	P		
		S	Yha haram Mbak dibuat kayak beli minum-minuman..enggak buat beli makanan	Penggunaan panggilan "Mas" dalam lingkungan terdekat dan ketidakberanian menggunakan nama kecil menunjukkan adanya hierarki dan norma sosial dalam hubungan MRR dengan teman sebaya
W.S8.200	MRR memegang telapak kaki	P	Emm, selain geng Cak Fafan ada gabung kelompok lain atau temen lain enggak Mas?	
		S	Enggak ada..ya paling anak sekolahan..itu biasanya ngopi kalau enggak ada saya, saya dijemput.. <i>cangkrukan</i> di angkringan bude saya belakang STM	
W.S8.201	MRR menunduk ke arah kanan	P	Oh berarti ya kaya jadi ketua gitu ya? Manggilnya apa "Rio!" Gitu?	Eksperimen MRR dengan kegiatan kriminal seperti begal mengekspos tingkat risiko dan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang mempengaruhi
	MRR tersenyum	S	"Mas" Ya enggak berani Mbak...enggak tau kenapa	
W.S8.202	MRR menganggukkan kepala sekali	P	Kalau sama temen rumah biasanya kegiatannya apa? Cuma nongkrong?	Reaksi panik dan ketakutan saat terlibat dalam aksi kejahatan ini memberi gambaran tentang konflik batin dan dilema moral yang mungkin dirasakannya saat itu
		S	Iya sama begal..sama anak rumah..diajari sama mas mas-an saya	
W.S8.203	MRR membungkukkan badannya	P	Oh berarti MRR nyoba begal?	
	MRR memperagakan gerakan pada kata yang bercetak tebal	S	Iya pertama ya takut.. <i>gupuh..yawis melok "iki cekelen, maksute bawaen katanane"</i> terus dipepet dikasi tau <i>carane ngene ngene</i> terus dislebet gini ya kaget saya Mbak	Pernyataan MRR tentang tradisi atau adat di
W.S8.204	Suara MRR bervolume besar pada kata yang bercetak tebal. MRR memperagakan gerakan pada saat melakukan begal. MRR menunjuk arah di akhir jawaban	P	Dibonceng Mas itu?	
		S	Iya saya dibonceng di tengah lewat jalan sepi terus mas mas-an saya bilang " liaten carae " ya langsung dislebet tangannya..yang belakang itu Cak Bagus dia <i>bacok</i> , saya bawa motor, yang depan jaga situasi, itu saya muntah Mbak langsung di jalan darahnya itu..	Pernyataan MRR tentang tradisi atau adat di
W.S8.205	MRR menunjuk arah di awal jawaban. MRR	P	Itu laki-laki atau Perempuan korbannya?	

	menggenggelkan kepala pada kata yang bercetak tebal	S	Itu kalau di rumah ada adatnya Mbak..itu kalau adatnya rumah kalau ngebegal liat orangnya dulu..itu perempuan enggak , kan anak rumahnya saya enggak berani mukul perempuan..baru kalau laki sama laki baru mati matian	rumahnya menyoroti pengaruh budaya dan norma sosial dalam membentuk identitas dan perilaku
W.S8.206	MRR memandang arah kiri atas.MRR menatap P	P	Itu yang buat adatnya itu omongan dari Cak Bagus atau..?	Sikap MRR menunjukkan keterbatasan untuk melawan dalam situasi konflik mungkin mencerminkan perasaan terikat oleh norma
		S	Ya sudah tradisinya rumah Mbak kayak gitu..ya kayak pacar saya mukuli saya itu ya Mbak..itu saya ngga boleh mukuli balik..ya enggak pernah Mbak	
W.S8.207	MRR menggerakkan jari telunjuk kanan dan kiri pada kata yang bercetak tebal	P	Berati di daerah Mas banyak yang melakukan kejahatan ya.. nah ada yang ketangkap?	Kekhawatiran terkait dengan perlindungan diri sendiri atau perlindungan dari kelompok
		S	Enggak ada..baru kalau yang bandar-bandar besarnya..yang satu kena yang satu lari	
W.S8.208	MRR menggenggelkan kepala	P	Itu yang lari enggak dilaporin sama yang ketangkap Mas?	
		S	Ya engga berani...ditutupi	
W.S8.209	MRR menatap P	P	Kalau sama teman kejahatan yang pernah dilakuin yang parah apa Mas?	S tampaknya telah terdesensitisasi terhadap kekerasan dan merasa tindakannya itu biasa. Ini mungkin menunjukkan adanya ketidakpedulian terhadap dampak sosial atau moral dari tindakan kekerasan yang dilakukannya
		S	Pembunuhan itu, tapi kalau sama temen-temen ya itu Mbak.. Tawuran, begal sampai tangannya putus	
W.S8.210	MRR memiringkan kepala ke kanan	P	Itu yang membuat Mas melakukan itu apa?	
	MRR menggenggelkan kepala di akhir jawaban	S	Ya wis biasa...yaitu ngelihat <i>temene</i> saya kena bacok itu..ya sudah <i>kepetengan</i> lah	
W.S8.211	MRR menjawab lugas	P	Nah itu waktu itu sebelum bacok, MRR ada sempet mikir? Ragu? Apa langsung?	
	MRR menatap tajam P	S	Gak ada mikir..langsung Mbak	
W.S8.212	MRR menggenggelkan kepala di awal jawaban. MRR menganggukkan kepala beberapa kali	P	Setelah bacok kaya gitu, ada rasa menyesal enggak?	S merasa sudah terbiasa dengan kekerasan sejak kecil dan tidak mengalami rasa menyesal atas tindakannya
		S	Enggak ada Mbak, kan sudah kenal kaya gitu dari kecil..jadi ya sudah kayak bacok orang sudah biasa..ngga ada niat berubah atau apa gitu ngga ada	
W.S8.213	MRR menjawab sebelum P selesai bertanya	P	Walaupun pas pertama kali melakukan itu ya tidak ada rasa nyesal gitu?	
		S	Nggak ada Mbak..biasa	
W.S8.214	MRR menjawab	P	MRR sebenarnya tipikal yang mudah bergaul nggak?	Sisi S menunjukkan MRR lebih nyaman dalam lingkup teman-teman tertentu, menjadi penanggung jawab di
		S	Jarang kalau saya	
W.S8.215	MRR menunjuk arah di awal jawaban. MRR	P	Berati kalau misal saya orang baru, mau berteman sama Mas gimana?	

	tersenyum di akhir jawaban	S	Ya itu missal di wisma..apa itu di sel..kan yang paling lama penanggung jawabnya itu saya sama Farel..ya itu anak-anak jadi sungkan, <i>ngajeni</i> ..nggatau itu kenapa	lingkungan tertentu seperti wisma atau sel. Terlihat juga bahwa MRR memiliki pengaruh dalam kelompoknya, membuat orang-orang merasa sungkan atau takut
W.S8.216	MRR memiringkan kepala ke kanan. MRR bervolume suara tinggi pada kata yang bercetak tebal	P	MRR kalau di teman-temannya MRR gimana? Apa menyeramkan?	
		S	Ya katanya..anak-anak takut padahal saya diem aja..ya baru kalau anak-anak lain bikin onar di kamar saya baru, satu blok diem semua saya ajak duel nggak ada yang berani	
W.S8.217	MRR terhening diawal setekah P bertanya. MRR menggerakkan jari telunjuk ke belakang. MRR menggerakkan telapak tangan kanan ke kanan	P	Hmm oke. Terus pas sama temen-temen perasaan MRR gimana?	Perasaannya terhadap teman-temannya cenderung netral, sering melakukan aktivitas berbagi di lingkungan baru, sementara di lingkungan yang lebih akrab, MRR mungkin merasa 'diabaikan' karena dianggap sudah 'besar'
		S	Biasa..ya kalau temen disini biasa kan sering <i>sharing-sharingan tho Mbak</i> . Kalau di temen rumah diem dieman <i>soale wes dianggep wes</i> besar dibilangi “ <i>poko ke ojok neko-neko jenengmu wes gedhe ojok dimudun-muduno</i> ”	
W.S8.218	MRR memandang ke arah atas	P	Terus pernah merasa sedih atau kesal?	MRR menunjukkan ketidakmampuan jelas mengidentifikasi perasaan sedih
		S	Engga ada..baru kalau cerita ya kayak..kayak..	
W.S8.219	MRR menjawab dengan suara tegas di awal	P	Orang tua?	Dalam konteks kematian pacar, terdapat kemampuan untuk mengingat peristiwa tersebut dengan detail, menunjukkan adanya pengaruh emosional yang mendalam
		S	Bukan, bukan orang tua kayak ceweku gitu baru feeling ae itu baru sholat itu	
W.S8.220	MRR menyentuh lantai beberapa kali dengan jari telunjuk	P	Oh yang meninggal itu ya? meninggalnya pacarnya Mas itu kapan Mas?	
		S	Hmm pas 2021	
W.S8.221	Mata MRR berkaca-kaca. Terdengar suara seng	P	Sekarang Masih keinget ya Mas?	MRR cenderung menegaskan bahwa mereka selalu diterima dan diundang untuk bergabung dalam kelompok
		S	Ya..enam tahun kalau yang sekarang biasa kayak pacaran biasa	
W.S8.222	Menggerakkan tangan seperti gerakan mengajak	P	Menurut MRR MRR pernah kayak mengalami di tolak sama teman-teman MRR?	
		S	Enggak pernah..malahan kayak ayok gabung gabung gabung	
W.S8.223	MRR sedikit membuka mulutnya saat P melontarkan pertanyaan	P	Pernah nggak MRR melakukan kegiatan yang salah biar diterima sama teman-teman, kayak teman MRR narkoba, terus biar bisa diterima di temannya MRR akhirnya nyoba narkoba	
	MRR menjawab lugas	S	Oh ngga pernah, malahan saya yang ngajak teman saya narkoba pas STM	
W.S8.224	MRR menjawab	P	Permasalahan di teman-teman STM gara-gara apa Mas?	MRR cenderung menggunakan cara-cara yang kurang sehat, seperti terlibat dalam kegiatan
		S	Ya kadang-kadang perempuan kadang-kadang masalah sepele	

W.S8.225	MRR menganggukkan kepala	P	Kalau di teman-teman rumah permasalahannya?	yang bisa berisiko, seperti tawuran, untuk menyelesaikan konflik
		S	Ya antar kampung gitu, kalah bola, tawur	
W.S8.226	MRR menjawab	P	Terus caranya menyelesaikan masalahnya itu gimana Mas?	
		S	Yaa tawur	
W.S8.227	MRR menunduk	P	Hmm oke. Kalau MRR melihat diri MRR sebenarnya gimana? MRR melihat MRR orang yang baik? Atau orang yang jahat	Persepsi MRRM terhadap dirinya yang menganggap dirinya kurang baik
		S	Biasa biasa aja Mbak tapi ya nakal	
W.S8.228	MRR menjawab dengan suara pelan	P	Sebenarnya hukum menurut MRR sudah berjalan adil?	MRR mengakui hukum sebagai sesuatu yang adil dan tidak pernah merasa diperlakukan tidak adil oleh orang lain
		S	...adil	
W.S8.229	MRR terhening setelah pertanyaan selesai dibaca P. MRR menatap P dan mata berkaca-kaca	P	Pernah ngga MRR merasa orang lain itu nggak adil sama MRR?	Terlihat bahwa MRR menghubungkan persepsi adil dengan perasaan yang dirasakannya sendiri, terutama terkait kehilangan yang dialaminya, hal ini dapat menunjukkan adanya keterkaitan emosional
		S	(hening)..nggak pernah. Baru kalau sama yang kuasa baru pernah bilang kayak gitu gara-gara pacar saya meninggal itu saya bilang “yang lain ada pacarnya ko saya malah ditinggal ngalih” gitu pas sholat	
W.S8.230	MRR menguap	P	Hmm. Kalau adil menurut MRR itu gimana Mas?	
		S	Ya enggak tau Mbak kayak...	
W.S8.231		P	Ya kayak harusnya mendapatkan gitu ya Mas, bukan kayak lho kok kehilangan	
		S	Iya	
W.S8.232	MRR tersenyum pada kata yang bercetak tebal	P	Kalau menurut MRR orang yang baik itu gimana Mas?	Adanya pemahaman MRR tentang perbedaan antara tindakan baik dan jahat serta kesadaran akan perilaku buruk yang mungkin dimilikinya berdasarkan refleksi dirinya dalam konteks moralitas
	MRR menggerakkan telapak kanan ke arah kanan	S	Ya baik ya..ya..yaaa ya baik ya kayak yang ngasih ngasih ke anak yatim piatu. Ya tapi kan orang baik nggak selalu baik kan pasti ada keburukannya	
W.S8.233	MRR menunduk. MRR tersenyum di akhir jawaban	P	Ya kalau orang jahat itu yang gimana Mas?	
		S	Ya yang kayak saya gini Mbak	
W.S8.234	MRR menjawab dengan volume suara kecil	P	Orang jahat yang gimana Mas?	
		S	Ya itu..yang suka nyiksa-nyiksa orang	
W.S8.235	MRR menjawab	P	Kalau menurut MRR perilaku yang gimana yang bisa diterima masyarakat?	MRR melihat perilaku yang sopan dan santun sebagai hal yang dapat diterima oleh masyarakat. Mereka cenderung marah saat melihat orang lain melanggar peraturan
		S	Yang kayak sopan santun gitu	
W.S8.236	MRR menjawab lugas	P	Terus kalau ada orang lain yang melanggar peraturan MRR ngelihatnya gimana? Marah? Atau biasa?	
		S	Ya marah Mbak	

W.S8.237	MRR dan P tertawa bersama	P	MRR seumur hidup pernah bohong	MRR mengakui sering melakukan kebohongan dalam situasi tertentu untuk alasan tertentu
		S	<i>Tuwuk..ya kayak bohong pergi kemana mana bilangnya ke rumah Dwi padahal nggak</i>	
W.S8.238	Terdengar suara benda jatuh	P	Oh oke..Tadi kan MRR bilang kayak malakin teman, nah itu yang mendorong MRR melakukan itu apa Mas?	MRR merasa didorong untuk bertindak agresif dan mencari masalah, terutama karena dorongan dari lingkungannya yang mengutamakan perilaku agresif sebagai hal yang diharapkan
	MRR menggerakkan telapak tangan kanannya dengan gerakan memutar	S	Apa yaa..ya kayak pengen cari masalah kayak gitu gitu. Dorongannya itu dari mas mas-an saya, kayak dulu mas mas-an saya jadi tukang pukul, masa adik-adikannya nggak mau jadi tukang pukul..ya itu saya harus bisa harus bisa	
W.S8.239	MRR melihat ke arah kiri bawah	P	Terus suka duka, kalau sukanya di lapas ini ngapain?	MRR tampaknya memiliki cara tersendiri dalam menghadapi situasi emosional.
		S	Ya kumpul anak-anak itu.. <i>sharing</i>	
W.S8.240	MRR mengetukkan jari di lantai	P	Kalau enggak enaknye disini apa Mas?	MRR cenderung menghadapinya dengan pendekatan internal atau mencari aktivitas lain seperti berkumpul dengan teman-teman di lapas untuk berbagi cerita
		S	Ya itu..kalau malam bosen	
W.S8.241	Terhening setelah pertanyaan selesai diutarakan	P	Oh..terus MRR pernah sedih nggak Mas? Kayak tiba-tiba sedih, nangis?	
		S	Enggak pernah, paling ya...kalau kepikiran itu..iya	
W.S8.242	Arah pandangan MRR ke atas	P	Kepikiran apa Mas?	
		S	Ya orang tua sama anak-anak cerita <i>ambe pacare</i> itu	
W.S8.243	MRR menjawab	P	Tapi kalau kayak MRR mau nangis itu MRR langsung nangis atau ditahan?	MRR tampak memiliki kepekaan terhadap suasana hati orang lain dan cenderung ikut berpartisipasi dalam suasana yang positi
		S	Enggak Mbak nggak pernah	
W.S8.244	MRR melipat bagian bawah bajunya	P	MRR kalo lagi sedih pas orang lain sedih MRR ngapain?	
		S	Ya saya nasehatin kalau sama saya Mbak..kasi masukan	
W.S8.245	MRR menjawab dengan volume suara sedikit besar. MRR tersenyum di akhir jawaban. MRR berdehem pada kata bercetak tebal	P	Kalau lagi marah?	MRR mengelola emosi marah terlihat dengan menahan diri dari berantem secara langsung dan menggunakan minuman untuk meredakan emosi.
		S	Ya kalau marah <i>paling tak omongi ojok jarak maneh..tapi ngga berani lagi..ya kalau saya tidur itu anak-anak satu kamar kalau ada yang gitaran atau rame paling mek “ehm” iku diem semua..ya paling anak-anak mek “MRR turu ojo rame-rame”</i>	
W.S8.246	MRR menjawab cepat	P	Terus kalau pas Mas mau marah, tapi Mas nggak mau berantem itu ngapain?	
		S	Minum..mabuk..terus habis itu saya cari orangnya, <i>mesti</i> tersampaikan nggak pernah nggak	
W.S8.247	MRR menggerakkan paha	P	Pas lagi marah atau sebel Mas cerita ke siapa?	

		S	Nggak pernah..tapi yang tahu saya marah banyak kalau saya lagi diem gitu tau	
W.S8.248	MRR mengerutkan alis pada saat P bertanya	P	Pas orang lain seneng, MRR responnya gimana?	Respon terhadap kebahagiaan tanpa ekspresi berlebihan
		S	Diem..ikut seneng juga	
W.S8.249	MRR tertawa kecil	P	MRR kalau nggak ada kegiatan di lapas gitu ngapain Mas?	MRR cenderung memiliki kebutuhan akan kegiatan yang bisa memberikan stimulasi atau hiburan
		S	Ya tidur <i>ae</i>	
W.S8.250	MRR melihat ke arah kiri atas	P	Tapi kalau sebelum masuk sini?	Penggunaan narkoba, khususnya sabu, tampaknya menjadi salah satu bentuk hiburan atau pelarian dari keadaan bosan
		S	Ya kalau jam segini sekolah..kalau sudah pulang ya keluar cangkrukan.. <i>mbo</i> itu anak-anak wis di depan rumah apa “ <i>metuo</i> ” ya saya keluar	
W.S8.251	MRR tersenyum pada kata yang bercetak tebal	P	Hmm MRR itu sebenarnya orangnya gampang bosan nggak?	
		S	Ya kalau disini bosan ...kalau di rumah nggak..banyak hiburannya hp, temen-temen, narkoba	
W.S8.252	MRR mendorong badannya ke belakang	P	Narkoba makainya setiap apa?	
		S	Ya pagi makai siang makai nanti makai lagi	
W.S8.253	MRR menjawab	P	Ohh..itu narkoba apa Mas?	
		S	Sabu	
W.S8.254	MRR terhening setelah P bertanya	P	Berati MRR pernah nggak merasa perilakunya MRR itu merugikan orang lain?	MRR mengalami ketidakpedulian atau rasa tidak mempedulikan dampak negatif dari perilaku mereka terhadap orang lain
		S	Pernah	
W.S8.255	MRR menggelengkan kepala	P	Oh iya yang kalau malak-malak itu ya, atau yang bacok, tawuran gitu MRR apa yang MRR rasain?	
		S	Ya enggak ada.. <i>ya wis ya wis</i>	
W.S8.256	MRR menjawab lugas	P	Menurut MRR berada disini itu pantas atau adil apa ngga gitu?	Mencerminkan norma yang terdistorsi tentang kesalahan yang dilakukan dan penilaiannya terhadap keadilan
	MRR tertawa kecil di akhir jawaban	S	Pantes Mbak bunuh orang <i>og</i> ..baru kalau bunuh ayam nggak ketangkap	
W.S8.257	MRR menunjuk telinga kanan	P	Kalau misal ada yang berantem sama MRR, terus ada orang lain yang membela korbannya Mas, itu Mas gimana?	Keengganan untuk mengakui atau menanggung konsekuensi dari tindakan yang dilakukan
	MRR tersenyum di akhir jawaban	S	Ya <i>wis</i> diem masuk kuping kanan keluar kuping kiri...yang penting nggak mukuli saya kalau mukuli saya ya beda cerita	
W.S8.258	MRR menjawab	P	MRR pernah nipu orang?	Adanya batasan moral tertentu bagi MRR
		S	Nggak pernah	
W.S8.259	MRR sedikit memiringkan badannya ke arah kanan	P	MRR dulu pacaran sama Dwi itu ngapain aja Mas pacarannya?	
		S	Ya biasa sewajarnya kayak mabar, keluar ketemu di rumah..di angkringan....ya sudah saling kenal orang tua	

W.S8.260	MRR menatap P	P	Maaf kalau pacaran kayak gitu sampai kayak berhubungan badan kayak gitu nggak Mas?	Hubungan dengan sang pacar memiliki dampak emosional yang sangat besar bagi MRR
	Mata MRR berkaca-kaca di akhir jawaban	S	Enggak pernah..nggak pernah. Orang itu sebelum kejadian kecelakaan ini saya mau tunangan sama Dwi itu (mata berkaca-kaca)	
W.S8.261	MRR membungkukkan badannya	P	Itu sedih ya Mas? Nangis?	Reaksi yang ekstrem seperti isolasi diri dan terlibat dalam konflik setelah peristiwa tersebut mungkin menggambarkan tingkat ketergantungan emosional yang tinggi pada hubungan tersebut
	MRR mengepalkan tangan pada kata bercetak tebal	S	Iya itu sampai nggak keluaran saya Mbak sampai diomong omongin masak panglima <i>perkoro wong wedok koyok ngene</i> ..semenjak itu nggak keluar dua minggu, nah anak-anak kalah tawuran. Pas saya tau anak-anak kalah terus saya lama ngga anu ya tawuran lagi..menang	
W.S8.262	MRR menjawab sebelum P selesai bertanya	P	Berati Dwi sangat berpengaruh ya Mas bagi MRR?	
		S	Ya	
W.S8.263	MRR menjawab	P	MRR sadar nggak kalau kasus MRR ini melanggar hukum?	Kesadaran MRR terhadap perbuatan yang dilakukan
		S	Sadar	
W.S8.264	MRR menaikkan jari telunjuk kanan dan kiri.	P	Jadi kronologinya sebelum ditangkap ini gimana?	
W.S8.265	MRR memperagakan gerakan menyiram	P	Itu apa ya Mas?	
	Arah pandangan MRR ke kiri atas	S	Kayak logonya silat, nah itu disiram sama Korban saya, logonya Ishaq. Nah kaget saya.. terus korban saya nyangkut-nyangkut nama saya. Terus kan itu ada cctv kamera belakang nah foto di cctv ditulis “jenengku Rio omahku Tegal Gede” nah habis itu saya dicari anak 150 an PSHT itu saya Mbak. Terus saya ditelfon Ishaq “bener kamu yang nyiram tugu ku?” kaget saya, padahal saya dirumah sama anak-anak	
W.S8.266	MRR menganggukkan kepala beberapa kali. MRR berbicara dengan volume suara tinggi pada kata yang bercetak tebal	P	Kok bisa Mas?	
		S	Ya difitnah Mbak itu Mbak..diadu domba..jadi itu saya nyangkal “ loh nggak, ayok wes ndelok cctv ” nah saya dicari anak 150 an itu saya keluar maskeran dan <i>tibake</i> di cctv yang nyiram anak Kera Sakti. Nah pas tau itu anak Kera Sakti, Ishaq langsung ngevideoin hasil cctvnya kalau itu bukan saya, habis itu aman	
W.S8.267	MRR mengalihkan pandangan ke arah kiri P	P	Itu kapan Mas?	

	Kedua tangan MRR menggenggam pada kata yang bercetak tebal	S	Tanggal 18 bulan 8 2021 ya pas penyiramannya itu. Nah malamnya saya minum sama Ishaq dan masih <i>mangkel</i> terus kita mau nyari anak Kera Sakti <i>bah ate dibacoki opo te</i> dibunuh. Jadi pas saya minum sama Ishaq “ayo le ikut aku nyari anak Kera Sakti”. Nah saya kan ngasih pilihan “kamu bawa yang mana?” saya kan cuma bawa karambit Mbak pegang-pengangannya saya dari dulu karambit dua. Ishaq bawa katanannya saya. Ganti baju saya terus nyari ke beberapa daerah latihannya Kera Sakti, nggak ketemu jadi malamnya Ishaq <i>ngajak ngombe</i> dikos-kosannya pacarnya aku bilang “ <i>nggak wani</i> aku le” terus jadine minum itu	MRR MRR menunjukkan reaksi emosional yang bervariasi, mulai dari marah, kekecewaan, hingga penggunaan alkohol sebagai bentuk pelarian
W.S8.268	MRR memegang lantai dengan jari telunjuk	P	Lho tadi katanya udah minum?	
	MRR menatap arah P	S	Ya minum lagi...terus minum <i>srett...</i> di kosannya pacarnya Ishaq Nana namanya..minum orang tiga itu..mabuk..teler. Saya pulang jam 5 pagi, Ishaq sama Nana tidur tepar semua	
W.S8.269	MRR tersenyum	P	Itu pulang bawa motor sendiri?	
		S	Iya sudah biasa Mbak..terus pulang. Besoknya tanggal 19. Sudah nyampe rumah..tidur..ditelfon sama teman saya kalau tugu saya disiram juga sama Ishaq. Lho saya kaget orang malamnya Ishaq sama saya... langsung tak sangkal. Terus dicek di cctv ternyata benar anak Kera Sakti. Terus mangkel saya kok diadu domba gini. Terus malamnya saya dikos-kosannya Nazil	
W.S8.270	MRR menjawab	P	Oh ini pacar Mas setelah Dwi?	
		S	Ya..saya ke kos-kosannya. Itu saya minum tapi kayak nggak minum. Cuma minum anggur itu 4 botol	
W.S8.271	MRR menggelengkan kepala	P	Itu mabuk?	
		S	Nggak mabuk Mbak soalnya menurut saya itu jamu, baru kalau minuman kayak arak atau ciu itu baru	
W.S8.272	MRR melirik ke arah kiri atas	P	Terus?	
	MRR meninggikan volume suara			

		S	Saya minum itu sama Nazil di kos..jam 8..Nah enak minum hp nya Nazil ada yang VC.. saya tanya Nazil nggak jawab...saya liat namanya Andika taek. Andika ini <i>namane</i> korban saya	
	Suara MRR bervolume sedikit kecil	P	Terus gimana?	
W.S8.273	MRR membungkukkan badannya. Kedua jari telunjuk MRR menyentuh lantai. MRR mengerutkan alisnya	S	Saya tanya “ <i>sopo iku?</i> ” “ <i>temen</i> ” “ <i>lha kat mau kok nggak diangkat</i> ” “ <i>kene pinjam hpne te liat</i> ” “ <i>wes nggausa digawe panjang</i> ”. Lha itu chat-chatnya ngga <i>genah</i> semua, Nazil diajak bersetubuhan tapi Nazil nggak mau. Nah itu saya emosi terus nanya saya “ <i>arek endi iku?</i> ” “ <i>arek semanggi</i> ”.Jadi itu saya minta nomornya nggak dikasih, terus saya tetep minta saya chat	
W.S8.274	MRR mengangkat dagu pada kata yang bercetak tebal	P	Oh oke terus?	MRR menunjukkan perasaan terpojokkan dan terdorong untuk membela dirinya sendiri, pacar, dan perguruan silatnya
		S	Jadi Andika ini mantanya Nazil, nah saya sekarang pacaran sama Nazil. Dia enggak suka kalau saya pacaran sama Nazil. Nah ini Andika ini yang ngadu domba saya sama Ishaq. Jadi pas itu saya ngechat “ngapain kok ngechat ngejak pacar saya aneh-aneh” “ini siapa, Rio ya, anak Tegalgede?” “iya” “ancene Nazil itu enak dijadikan bahan kayak gitu ”. “ayo wes Mas ngopi di Pemda alun-alun” akhirnya ngopi..saya disuruh shareloc	
W.S8.275	MRR menggerakkan tangan seperti gerakan mengajak	P	Berdua?	
		S	Sama Ishaq saya, dia sendiri. Habis itu saya ngabari Ishaq “le ayo sini, ketemu anake, anak yang nyiram tugu tibake mantane Nazil” “yawis ayo” terus saya bilang ke Ishaq “masuko ke kamar bawaen itunya”	
W.S8.276	MRR menganggukkan kepala	P	Sajam itu ya Mas?	Indikasi bahwa pola asuh orang tua MRR mungkin kurang dalam memberikan arahan atau kontrol yang tepat terhadap anaknya dalam menangani konflik. Respon yang santai dari ayah saat mengetahui tentang pengambilan senjata oleh Ishaq menunjukkan kurangnya pemahaman atau intervensi terhadap situasi yang
		S	Ya..jadi Ishaq Masuk ke kamar pamit ke Ayah saya. Ayah saya kan tau..orang Madura, asli Madura	
W.S8.277	MRR menjawab	P	Waktu bawa sajam itu ketemu ayah bilang apa Ishaq?	
		S	“Om Rio ada Masalah, saya disuruh bawa ini” “yawis bawaen”	
W.S8.278	MRR menggerakkan telapak kaki ke arah kiri. MRR tersenyum di akhir jawaban	P	Lho berarti tau dong ayah?	
		S	Tau. Itu kan sajam di rumah dibuat variasi hiasan jadi kalau hilang satu ayah tau. Paling saya disindir “wes entuk korban maneh ta?”	
W.S8.279		P	Berati ayah santai dong Mas?	

	MRR menjawab lugas di awal jawaban. MRR beberapa kali melihat ke arah kiri atas	S	Iya santai.. Terus Ishaq ngomong “ya itu Rio ada masalah diadu domba sampe diclosari orang satus seket” “yawis sing ati-ati” terus sudah Ishaq ke kos-kosan Nazil, minum lagi saya sama Ishaq minum arak orang dua tok. Itu sambil saya chat “dimana mas?” “yo jadi nde kene” habis minumannya sama Nazil saya kayak di..”jangan-jangan kesana ojek diperpanjang kon iku wes melok ngene ngene ngene, mosok nggak mesakno ambe aku..”	mungkin berujung pada kekerasan
W.S8.280		P	Lalu?	
	MRR menganggukkan kepala	S	Aku bilang “bukan masalah kamu ini, masalah perguruanku ini, lek masalah kamu nggak tak reken, bah bah kon gendakan karo wong liyo”. Tak gituin itu, padahal ndek ati “yo permasalahan kamu ini..”	
W.S8.281	Sudut bibir MRR menegang	P	Tapi sebenarnya MRR ada kesel sama Andika gara-gara gangguin Nazil	
		S	Ya..yang ngajak aneh-aneh kayak gitu kayak gitu	
W.S8.282	MRR mentap tajam arah P	P	Berati Mas bilang ke Nazil membela perguruan padahal aslinya Nazil supaya nggak diganggu gitu ya?	Sikapnya tercermin dari upaya untuk melindungi dirinya sendiri dan orang-orang terdekatnya, namun juga menunjukkan rasa tertekan dan terpaksa dalam dinamika yang memanas
		S	Iya.. Habis itu saya minta tolong ke Ishaq. Terus saya berangkat pas sampe di Pemda saya chat saya shareloc. Nunggu lama nggak datang datang. Habis itu..	
W.S8.283	MRR melirik ke arah kiri	P	Dari jam berapa?	
		S	Dari jam sepuluh sampai jam sebelas	
W.S8.284	MRR menatap tajam arah penliti	P	Lalu?	
		S	Dari jam sepuluh sampai jam 11 nggak datang datang nunggu di Pemda. Dichat saya. “lho yaopo mas kok ngajak ketemu orang dua kok banyak” kan sana anak Kera Sakti saya Pager Nusa sama PSHT. Ya terus diajak duel satu lawan satu sajam...mau saya mati-matian.	
W.S8.285	MRR menunjuk suatu arah dengan telunjuk	P	Oh berati Ishaq nggak ikut-ikut?	
		S	Ngga ikut ikut itu pertamane. Itu duel antar sajam Mbak itu. Sana celurit saya karambit	
W.S8.286	MRR menunjuk lengannya	P	Berati kamu ditusuk?	
		S	Kenak sih..tapi nggakpapa Mbak	
W.S8.287	MRR mengangguk di awal jawaban	P	Itu langsung meninggal? Kena apanya?	
		S	(mengangguk) ya pokok perut leher	

W.S8.288	MRR menundukkan pandangan dan menggelengkan kepala	P	Tapi sebenarnya kamu ada niat ngehabisin atau gimana?	
	MRR menunjuk perut di akhir jawaban	S	<i>Wes kepetengen</i> Mbak, aku nendang dia...kok dia lari ambil tasnya. Tak kira duel tangan kosong. Dia ngambil celurit, baru saya lari ke anaknya pakai karambit dari <i>sak</i> saya. Langsung saya ginikan (sambil menunjuk perut)	
W.S8.289	MRR mengerutkan alisnya	P	Pas kena dia sempat ngelawan?	MRR menunjukkan tanda-tanda frustrasi, kekecewaan, dan kemarahan yang tinggi dalam konflik tersebut. Tindakan membunuh Andika sebagian besar dipicu oleh situasi emosional yang intens, di mana rencananya menunjukkan adanya niatan untuk melakukan tindakan tersebut sebagai bagian dari reaksi terhadap peristiwa yang telah direncanakan sebelumnya
	MRR menatap arah P			
	MRR memperagakan gerakan pada saat membunuh	S	Terus itu..bacok-bacok tangan saya, sampe tak kira putus tangan saya. Ternyata gapapa. Baru saya deketin perutnya, kok sana masih bacok saya, saya tarik keluar ususnya. Habis itu kan sudah kayak jatuh ya, duduknya duduk kayak sujud gitu, nah paketan saya lari ke korban saya terus bacok kepalanya tiga kali	
W.S8.290	MRR melihat ke arah kiri	P	Ishaq bunuh?	
		S	Ya pas itu sudah sekarat kok. Bacok sampai 3 kali	
W.S8.291	MRR menggelengkan kepala	P	Terus Ishaq masuk sini?	
		S	Beda mbak, di lapas dewasa di Jember	
W.S8.292	MRR menjawab l	P	Itu berarti meninggal di tempat?	
		S	Iya	
W.S8.293	MRR menjawab lugas	P	Itu berarti pas ngehajar Andika ada niatan membunuh?	
	MRR menganggukkan kepala satu kali	S	Ada (suara tegas) kan direncanain itu Mbak. Mati mati wes	
W.S8.294	MRR menggelengkan kepala	P	Tapi ada kepikiran takut ketangkap?	MRR menunjukkan kurangnya rasa takut atau penyesalan setelah melakukan tindakan membunuh.
	MRR menunjuk suatu arah dengan telunjuk	S	Nggak ada, kan mayatnya dibuang di jurang dekat lapangan kayak tempat sampah itu Mbak	
W.S8.295	MRR memegang kepala pada kata yang bercetak tebal	P	Berati kamu angkat?	Responsnya yang dingin terhadap tindakan kekerasan yang dia lakukan menunjukkan bahwa dia mungkin memiliki persepsi yang terdistorsi terkait konsekuensi dari tindakannya
	MRR melihat ke arah lain di akhir jawaban	S	Angkat orang dua itu. Saya buang...nah saya kira jatuh ke sungai bawahnya ternyata nyangkut. Aduh itu pas ketemu orang <i>bedhil</i> itu viral besoknya. Jadi kejadiannya tanggal 20 kenaknya saya tanggal 23	

W.S8.296	MRR menganggukkan kepala dan menjawab dengan lugas	P	Terus habis membunuh kamu perasannya habis pulang itu apa?	
		S	Yawis biasa, malahan kalo pulang ini kayaknya nunggu ada korban lagi nggak ya	
W.S8.297	MRR menggelengkan kepala	P	Tapi takut, nyesel?	
		S	Nggak..biasa..nggak ada takut kalo ketangkap	
W.S8.298	MRR menganggukkan kepala	P	Sebelum ini pernah terlibat kasus yang berhubungan sama polisi?	Pengalaman berurusan MRR dengan polisi di perbuatan sebelumnya
		S	Pernah, tawuran itu cuma di polsek	
W.S8.299	Terdengar suara ABH lain yang menghampiri MRR	P	Menurut kamu disini orangnya gimana? Baik-baik?	MRR menunjukkan sikap yang agak pasif terhadap kegiatan di lapas atau kurangnya dorongan untuk terlibat secara aktif dalam upaya pemulihan atau pembelajaran di dalam penjara
		S	Ya	
W.S8.300	MRR menunjuk suatu arah	P	Sipirnya paling baik?	
		S	Pak Sugeng yang jaga blok	
W.S8.301	MRR tertawa kecil	P	Berati pagi-pagi kegiatannya apa	
		S	Olahraga tangan, senam, bangun, makan mandi gitu	
W.S8.302	MRR menggaruk dahi	P	Habis itu sekolah? Seneng?	
		S	Ya sekolah tapi ya sama aja sekolah nggak dapet apa-apa, ya yang penting masuk	
W.S8.303	MRR tersenyum setelah menjawab	P	Nanti kalau udah pulang mau ngapain? Pas pertama kali pulang?	MRR menunjukkan sikap yang masih agresif, terutama dalam rencananya untuk berkelahi dengan kakak korban
		S	Ngasih hadiah	
W.S8.304	MRR memperagakan gerakan meninju	P	Ke siapa?	
		S	Ke kakak korban saya, ngasih tipis-tipis	Rencana MRR untuk bekerja setelah keluar penjara menunjukkan motivasi untuk meraih keberhasilan finansial
W.S8.305	MRR menganggukkan kepala	P	Kalau ke orang tua mau ngapain?	
		S	Ngebahagiain..kerja	
W.S8.306	MRR tertawa kecil	P	Berati habis ini kamu mau kerja dulu? Nikah dulu?	
		S	Wah ya kerja..nikah belakangan	
W.S8.307	MRR menoleh ke arah ABH lain	P	Oh berati nanti kerja dulu baru cewek ya?	
		S	Ya nanti kan kalau punya banyak uang cewek dateng sendiri	MRR menunjukkan sedikit perubahan dalam sikapnya, tetap menunjukkan ketidakpedulian terhadap tindakan kriminal yang dilakukannya dan kurangnya rasa penyesalan terhadap perbuatannya
W.S8.308	P dan MRR tersenyum bersamaan	P	Haha....selama disini ada perubahan nggak?	
		S	Sama aja Mbak..diluor ya preman disini ya preman	
W.S8.309	MRR tersenyum	P	Berati pas ketangkep kamu nggak ada rasa menyesal?	
		S	Nggga..Andika nggak ada...seneng	
W.S8.310	MRR menggerakkan jari telunjuk kanannya ke arah belakang	P	Kenapa habis ini kamu ke kakaknya?	
		S	Ya karena kan ngurus-ngurus itu sama keluarga saya. Dia itu kalau ketemu ayah saya takut itu, takut dibacok	Perbuatan sang ayah memengaruhi persepsi MRR terhadap tindakan
W.S8.311	MRR tertawa	P	Ayah pernah ngelakuin yang kaya kamu lakuin?	
		S	Pernah Mbak, turun temurun ini	

W.S8.312	MRR menggerakkan telapak tangan kanan	P	Ayah ngelakuin apa?	kriminal yang dilakukannya
		S	Ya kayak keroyokan	
W.S8.313	MRR melirik ke arah kiri	P	Tapi ayah pernah ketangkap polisi?	
		S	Pernah 170 itu gara-gara hutang	
W.S8.314	MRR tersenyum	P	Kamu dibilangin sama ayah?	
		S	Tahu dari mamah (sambil senyum) sama ayahnya ayah saya yang cerita	
W.S8.315	MRR menjawab	P	Oh kakek?	
		S	Ya kakek	
W.S8.316	MRR menganggukkan kepala	P	Oke Mas saya rasa sudah cukup, terimakasih sudah menjawab pertanyaan saya. Maaf apabila ada salah-salah kata. Semoga nanti jika segera keluar menjadi pribadi yang lebih baik. Aamiin	
		S	Iya Mbak	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 9
(TRANS-W.S9.27/11/23)

Informan : MEDS

Tempat/tgl : Teras Kantor LPKA Blitar / 27 November 2023

Pukul : 10.30 - 11.30

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S9.1	MEDS duduk didepan P dengan mengatupkan kedua lututnya. Arah pandangan MEDS ke arah P.	P	Selama ini tinggal dimana?	MEDS sudah lama tidak tinggal dirumah, ia tinggal bersama teman-teman dijalan.
W.S9.2		S	Dijalan	
W.S9.2		P	Sebelum dijalan apa tinggal dirumah?	
W.S9.3		S	Iya	
W.S9.3	MEDS memainkan jari tangan kanan dan kiri	P	Itu sama siapa?	MEDS saat masih tinggal dirumah, ia tinggal bersama mbah dan kedua saudara kandungnya tanpa orang tua.
W.S9.4		S	Samaa mbah	
W.S9.4	MEDS menjawab dengan volume suara kecil. MEDS melirik kesudut kanan atas	P	Punya saudara ga? Adik/Kakak gitu?	
W.S9.5		S	Ada, mas sama adek	
W.S9.5	MEDS menjawab sambil berpikir	P	Mas itu umur berapa?	
W.S9.6		S	Umur,,, 22	
W.S9.6		P	Kalau adek?	
W.S9.7		S	Nggg... Gatau, lupa	
W.S9.7	MEDS berpikir diawal sebelum menjawab. MEDS tersenyum tipis dikata yang bercetak tebal	P	Adiknya perempuan?	
W.S9.8		S	Iya	
W.S9.8		P	Boleh sedikit ceritain ga soal adik sama mas gitu, apa deket, atau engga, apa jarang ngobrol?	MEDS tidak berinteraksi atau berkomunikasi secara aktif dengan saudara-saudaranya saat ia di rumah.
W.S9.9		S	Jarang ngobrol	
W.S9.9	MEDS menganggukkan kepala	P	Sama mas juga jarang ngobrol?	
W.S9.10		S	Jarang	
W.S9.10	MEDS menjawab dengan sedikit menggelengkan kepala	P	Adek juga ga berusaha ngajak ngobrol?	
W.S9.11		S	Ga	
W.S9.11	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Berarti bener-bener sendiri-sendiri gitu ya?	
W.S9.12		S	Hmm....	
W.S9.12	MEDS menjawab dengan volume suara kecil	P	Tapi kalau diliat2 kan jarang ngobrol, tapi deket ga sama adiknya mas? Minta tolong beliin ini,,,	
W.S9.13		S	Ga	
W.S9.13		P	Tinggalnya sama mbah ya?	MEDS saat masih tinggal dirumah, ia tinggal bersama mbah dan kedua saudara kandungnya tanpa orang tua.
W.S9.14		S	Ya	
W.S9.14		P	Mbah dua duanya?	
W.S9.15		S	Ya	
W.S9.15	MEDS menjawab dengan suara hampir tidak jelas	P	Ama orang tua?	
W.S9.16		S	Nnnngga..	
W.S9.16		P	Kalau boleh tau orang tuanya kemana?	MEDS sudah menjadi anak dari orang tua yang broken

	MEDS mengalihkan pandangan kearah kiri P. MEDS terlihat kesulitan dalam menjelaskan	S	Ngggg apa, aaa udah rumah sendiri. Kan ee rumah mbahnya saya disini, ni rumah orang tua saya	home sejak ia berusia 5 tahun.
W.S9.17		P	Tapi sering ketemu ayah?	Walaupun rumah orang tua dengan mbah dekat, tapi MEDS jarang bertemu ibunya sebab ibunya bekerja, dan hubungan MEDS dengan ibunya tidak jelas. MEDS sudah kehilangan sosok ayah sejak kecil
	Dahi MEDS terlihat mengerut	S	Ayah udaahhh,,,,,, udah cerai	
W.S9.18		P	Berarti udah lama ga ngobrol sama ayah? Itu cerai umur berapa?	
	MEDS sedikit berpikir	S	Udah dari saya kecil,,,,,, pas bayi	
W.S9.19	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Kalau ibu? Ibu gimana?	
		S	Hmm...	
W.S9.20		P	Masih ngobrol sama ibu?	
		S	Jarang	
W.S9.21	MEDS menjawab dengan volume suara sangat kecil	P	Tapi ya rumah deketan gitu? Tapi jarang ketemu?	
		S	Iya	
W.S9.22		P	Ibu kalau boleh tau, ibu kerja atau ibu rumah tangga?	
		S	Kerja	
W.S9.23	MEDS menatap tegas kearah P	P	Kerja dimana itu?	MEDS tidak bisa atau tidak ingin berbagi kenangan kecil yang membuatnya senang di masa kecil. "Ya" menunjukkan pemisahan emosional atau kurangnya keterlibatan dalam merinci momen kecil yang membawa kebahagiaan bagi MEDS. MEDS menyoroti potensi keberlanjutan hubungan yang lebih dekat dengan ibu daripada ayah, terutama dalam konteks pendidikan dan nasehat.
		S	Hm pabrik Bukrim, sabun	
W.S9.24		P	Di Pasuruan juga?	
		S	Yah	
W.S9.25	MEDS menjawab dengan volume suara sangat kecil, hampir tidak terdengar P	P	Hmmm,, mohon maaf untuk agama mas sendiri islam kan ya?	
		S	Ya	
W.S9.26	MEDS memiringkan kepala ($\pm 45^\circ$) kearah P. Sebelum menjawab pertanyaan P dahi MEDS mengerut	P	Bisa ceritain 2 peristiwa yang bikin mas dulu kecil seneng?	
		S	Engga	
W.S9.27	MEDS menjawab dengan volume suara sangat kecil, hampir tidak terdengar P	P	Berarti dari kecil udah bener-bener pisah gitu ya?	
		S	Ya	
W.S9.28		P	Tapi dulu waktu kecil pernah diajarin sekolah ga sama ayah ibu? Kaya belajar ngaji, sekolah, belajar?	
		S	Pernah dulu	
W.S9.29		P	Pas SD itu ya kira-kira?	
		S	Iya	
W.S9.30	MEDS menjawab dengan sedikit berdehem	P	Terus pas ngajarin gitu ada ngasih nasehat yang dikasih sama ibu?	
		S	Iya	
W.S9.31		P	Terus dari ayah ga ada?	

		S	Ga ada	
W.S9.32		P	Berarti lebih deket sama ibu ya mas?	
		S	Hmm	
W.S9.33		P	Nah itu ibu cara nunjukin kasih sayang ke mas itu gimana sih? Kaya misalnya beliin makanan? Atau apa gitu? Ada ga?	MEDS mendapatkan kasih sayang dari ibunya terjadi ketika masih kecil dengan memberikan hadiah.
		S	Ya, kadang dibelikan jajan	MEDS menunjukkan kebahagiaan dan kegembiraan ("Ya") ketika dibeliin sepeda.
W.S9.34	MEDS menjawab dengan melirik ke arah kanan atas	P	Itu pas lagi kapan? Pas juara 1? Pas Nurut? Atau pinter ngaji? Atau pinter belajar? Apa pas lagi ulang tahun?	
		S	Ya pas masih kecil, pulang anu ee dibelikan sepeda	
W.S9.35	(Terdengar suara pertanyaan dari petugas LPKA yang lewat)	P	Berarti mas seneng banget pas dibeliin sepeda?	
		S	Ya	
W.S9.36		P	Nah menurut mas itu kan mas udah dapat hadiah dari kecil, kira-kira mas kepikiran ga si kaya, aduh aku pengen banget dapet kasih sayang ibu?	MEDS memikirkan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak kasih sayang dari ibunya.
		S	Iya	MEDS mengakui bahwa ia tidak terlalu dekat dengan anggota keluarganya.
W.S9.37	MEDS menjawab dengan suara hampir tidak jelas. (Terdengar suara langkah sepatu petugas LPKA)	P	Tapi kalo dipikir-pikir mas deket ga sama keluarga? Sama mas atau sama adik sama ibu atau ayah?	
		S	Jarang.... Jarang	
W.S9.38		P	Oh terus pernah ga curhat gitu?	
		S	Gapernah	
W.S9.39		P	Ayah atau ibu pernah jenguk kesini?	Selama MEDS berada di lapas, jarang sekali ada anggota keluarganya yang datang menjenguk. Hanya ibunya saja itupun pada hari besar saja.
		S	Jarang, kalo ayah ga pernah	
W.S9.40		P	Kalau ibu pernah?	
		S	Jarang, pas hari riyaya doang	
W.S9.41	MEDS menjawab pertanyaan dengan mengerutkan dahi	P	Kalau mbah?	
		S	ga, boten iku sakit-sakitan	
W.S9.42		P	Dulu waktu masih kecil waktu sama ayah ibu atau mbah ada ga si peraturan dirumah kaya kamu gaboleh pulang jam segini?	Walaupun sudah ada peraturan yang telah di buat oleh ibunya, MEDS masih tetap melanggar peraturan tersebut.
		S	Adah	
W.S9.43	Kepala MEDS miring kekanan atas saat awal menjawab	P	Apa tuh peraturannya?	
		S	Gaboleh, apa, pulang malam	
W.S9.44		P	Itu siapa yang ngelarang kaya gitu?	
		S	Ibuk	

W.S9.45	(Terdengar suara orang yang sedang menyapu menggunakan sapu lidi)	P	Nah kan udah dilarang kaya gitu, menurut kamu kenapa sih harus dibikin peraturan kaya gitu? Biar kamu gimana? Mungkin biar kamu ga nakal ya?	Ketika MEDS melanggar peraturan yang telah ibunya buat, MEDS hanya ditegur saja oleh ibunya walaupun hal tersebut membuat ibu MEDS merasa sedih.
		S	Hmmm	
W.S9.46		P	Udah dilarang-larang kaya gitu, apa yang kamu rasain? Tetep main?	
		S	Hmm, iya tetep main	
W.S9.47		P	Tetep ga pulang?	
		S	Hya	
W.S9.48	MEDS menjawab sambil merunduk dan memijat kedua lututnya	P	Biasanya kemana tuh kalo ga pulang?	
		S	Biasanya ikut anak-anak balapan, terus <i>racing</i> -an di jalan	
W.S9.49		P	Itu usia berapa? SMP?	
		S	Hya	
W.S9.50	MEDS menjawab sebelum pertanyaan selesai diucapkan oleh P	P	Nah kalo kamu langgar peraturannya, itu apa yang terjadi sama kamu? Apakah ibu mukul atau marahin?	
		S	Gapernah, cuma di omongi doang	
W.S9.51	MEDS menundukan pandangannya	P	Diomonginnya gimana tuh?	
		S	Jadi anak yang sopan, gaboleh nakal-nakal	
W.S9.52	(terdengar suara percakapan petugas LPKA)	P	Kalau misalnya kamu ngelanggar ibu sedih ga?	
		S	Sedih	
W.S9.53	Mulut MEDS terbuka sedikit ditengah pertanyaan yang disampaikan P	P	Nah tadi kan ada beberapa hal yang ibu membelikan barang ya buat mas, itu apa yang membuat ibu bangga sama mas, mas melakukan apa ya?	MEDS mendapatkan penghargaan dari ibunya atas prestasinya di sekolah.
		S	Pas dulu waktu di sekolah	
W.S9.54	Nunduk sambil tersenyum tipis	P	Wah mas rajin ya pas di sekolah	
		S	Ehe	
W.S9.55		P	Sebelum masuk sini, mas berarti sudah tidak bersekolah dari 1 SMP ya?	
		S	Ya	
W.S9.56	MEDS menjawab dengan volume suara lebih besar dari biasanya	P	Oh selisih berapa lama mas dari mulai berenti sekolah sampai masuk LPKA ini?	MEDS sudah tidak bersekolah sejak lama, kemudian ia berkumpul bersama teman-temannya di jalan.
		S	Ngg..nggatau lupa	
W.S9.57	(Terdengar suara kicauan burung)	P	Berati selama mas berenti sekolah sampai sebelum masuk LPKA mas kemana aja mas?	MEDS selama menjadi anak

		S	Di jalan	jalanan ia mengamen dari kota ke kota.	
W.S9.58	(Terdengar suara orang yang sedang menyapu menggunakan sapu lidi)	P	Gimana awal mula ketemu temen-temen di jalan?Apa diajak atau gimana?		
		S	Diajak dari temen rumah		
W.S9.59		P	Nah itu kegiatannya ngapain aja tuh di jalan?		
		S	Ngamen		
W.S9.60	MEDS menjawab dengan menggerakkan jarinya seperti berhitung	P	Oh itu sampai ke mana mas ngamennya? Luar kota?		
		S	Luar kota, dulu ke Jakarta..Bandung..Solo		
W.S9.61	MEDS menatap tegas kearah P	P	Oh oke sekarang kan lagi ngga sekolah, pas lagi main sama teman-teman yang di jalan itu, ketika mas liat teman teman yang sekolah, apa yang mas rasain?	MEDS mengatakan bahwa tidak ada perasaan tertentu ketika melihat teman-teman yang masih sekolah. MEDS memiliki keinginan untuk sekolah, tetapi menghadapi kendala biaya.	
		S	Ga ada		
W.S9.62	MEDS menundukan pandangannya. Sambil memainkan bajunya	P	Ada keinginan untuk sekolah gitu ngga mas?		
		S	Ya ada, Cuma ya gimana ngga ada biaya		
W.S9.63		P	Terus responnya ibu gimana?		
		S	Ya aslinya gaboleh...disuruh nerusin sekolah tapi orang tua ngga ada biaya, terus saya keluar		
W.S9.64		P	Baik sekarang kita balik waktu mas sekolah dulu ya. Dulu waktu sekolah pas 1 SMP pernah ngga mas melanggar aturan?		MEDS mengakui bahwa pernah melanggar aturan, khususnya terlibat tawuran dalam kelompok teman sekolahnya.
		S	Pernah..tawuran sama anak MTS		
W.S9.65		P	Terus Hukumannya dari sekolah apa? diskors apa hormat bendera?		
		S	Ya hormat bendera		
W.S9.66		P	Terus pas kamu dihukum apa yang kamu rasain? kayak ah biarin cuma begini doang atau kamu jera besok gamau tawuran lagi gitu?		
		S	Kadang lari mba		
W.S9.67	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Oh lari ya..ngga ikut hukuman berarti?		
		S	Heem		
W.S9.68		P	Berati setelah dihukum bisa ngelakuin tawuran lagi trs dihukum lagi gitu?	MEDS mengakui bahwa setelah dihukum karna melanggar peraturan, ia	
		S	Ya		

W.S9.69		P	Itu awal mulanya ikut tawuran itu kenapa?	masih saja melanggar peraturannya lagi.
		S	Aku ikut anak-anak mba, diajak	
W.S9.70	MEDS menganggukkan kepalanya setelah menjawab	P	Nah kenapa kamu mau?	
		S	Pengen	
W.S9.71		P	Itu tawuran biasanya ngapain aja?	
		S	Ya bacok-bacokan mba	
W.S9.72	MEDS kesulitan dalam menjelaskan jawabannya. Tangan MEDS sambil memperagakan senjata tajam yang dipakai	P	Berati pakai senjata tajam ya? pakai apa waktu itu? bawa sabuk atau apa?	MEDS merasa kurang adanya sosialisai mengenai aturan di sekolahnya, maka dari itu MEDS masih terus-terusan melakukan pelanggaran sekolah.
		S	Hmm apa? bukan sabuk	
W.S9.73		P	Sebelum dihukum ada teguran ngga dari guru?	
		S	Ya ada	
W.S9.74	<i>(Terdengar suara orang yang sedang menyapu menggunakan sapu lidi)</i>	P	Terus ada ngga di sekolah sosialisasi tentang aturan seperti tidak boleh tawuran gitu	
		S	Ngga ada	
W.S9.75		P	Sebelum di LPKA pas lagi dijalanan ada ngga temen deket gitu?	MEDS selama berada dijalanan tidak memiliki teman dekat. MEDS menjelaskan bahwa tingkat kekeluargaannya tinggi dalam kelompok tersebut.
		S	Ngga ada	
W.S9.76		P	Berati seperti geng-gengan gitu mas?	
		S	Mboten.. ya satu keluarga di jalan ngumpul jadi satu	
W.S9.77		P	Oh berati itu ada kepalanya gitu ya?	
		S	Ada	
W.S9.78	MEDS menaikan alis ketika ingin menjawab pertanyaan	P	Berapa orang itu temennya di jalan?	
		S	Hmm napa? Yah banyak kadang-kadang 30	
W.S9.79	MEDS menjawab dengan tegas	P	Berati itu kaya ada dibagi-bagi gitu ya bagiannya?	
		S	Hmm ya..dibagi..ngg..kadang-kadang mboten dibagi dibelikan makan semua	
W.S9.80		P	Ketuanya ada gitu ya satu?	
		S	Ada 2	
W.S9.81		P	Siapa itu ketuanya?	MEDS menjadi ketua dalam kelompok pertemanannya dijalan tersebut.
		S	Dulu saya sama temen saya	
W.S9.82	Dahi MEDS terlihat mengerut	P	Berati itu yang paling tua seusia mas nya? umur 18 tahun gitu?	
		S	Yaa aslinya..apa? ada yang anak kecil	
W.S9.83		P	Yang paling dewasa dari mas ada?	

		S	Ada umur 30 tahunan	
W.S9.84	MEDS terdiam sejenak setelah P menyampaikan pertanyaan	P	Oh.. awal mulanya mas mau gabung itu karena apa?	MEDS memilih bergabung dengan kelompok dijalanan sebab tidak ada biaya untuk sekolah. Hal yang di lakukan MEDS dengan teman-temannya dijalanan yakni tidur-tiduran di pasar.
		S	Karena ngga sekolah	
W.S9.85	MEDS menjawab terlebih dahulu sebelum pertanyaan selesai diucapkan P	P	Nah kenapa pilihannya mas keluar sekolah kenapa mas ngga..	
		S	Hmm apa? ya karena kalo orang tua ngga ada biaya	
W.S9.86		P	Mas ada main sama kelompok lain ngga?	
		S	Ga ada	
W.S9.87		P	Kegiatannya apa aja waktu dijalan	
	Bola mata MEDS mengarah kekiri atas	S	Ya ngamen tidur-tiduran kadang-kadang di pasar	
W.S9.88		P	Nah dari kelompok itu kan mas ketuanya, mas pasti tau kan tentang anggota-anggotanya. Nah mas tau ngga kejahatan yang dilakukan sama temen-temen mas?	MEDS menyatakan bahwa ia tidak tau tentang kejahatan yang dilakukan teman-temannya. MEDS hanya fokus untuk menolong orang yang membutuhkan.
	MEDS menjawab pertanyaan dengan nada tegas	S	Gak pernah..anu dulu bantuin pengemis dikasih uang	
W.S9.89	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Berati ini anak jalanan yang positif gitu ya.. yang bantu-bantu?	
		S	Iya	
W.S9.90	MEDS menaikan alis ketika ingin menjawab pertanyaan	P	Tapi sebelum mas jadi ketua mas pernah ngga bergaul dengan orang?	MEDS merupakan pribadi yang tidak mudah bergaul dengan orang lain.
		S	Nopo,,,, Engga	
W.S9.91	MEDS menolehkan kepalanya ke arah P lain	P	Oh tapi mas sebenarnya mudah bergaul gitu ngga orangnya?	
		S	Ngga	
W.S9.92		P	Nah pas main di jalan itu ibu nyariin ngga?	MEDS merasa nyaman pada lingkungannya saat itu bersama teman-teman jalannya. Ketika dicari ibunya ia beralasan bahwa sedang mencari uang.
		S	Ya kadang-kadang nyariin..tapi tetep ngga mau pulang	
W.S9.93	MEDS menundukan pandangannya	P	Kenapa mas ngga mau pulang?	
		S	Gapapa, alasannya nyari uang	
W.S9.94		P	Kalo kakak mas itu kemana?	
		S	Kerja..ya dulu ikut anak jalanan..dulu	
W.S9.95	MEDS menjawab sambil tangan kanannya menekan antara dua ruas jari jempol dan telunjuk tangan kiri	P	Nah mas kan tadi katanya tidak mudah bergaul? Nah itu gimana mas bisa jadi ketuanya?	MEDS mendapatkan dorongan untuk menjadi ketua dalam kelompok bermainnya.

		S	Disuruh gantinya mas saya	
W.S9.96	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Oh berarti mas nya mas dulu ketua? Berarti jadi sungkan gitu ya sama mas	
		S	Heem	
W.S9.97	(Terdengar suara pecakapan antara petugas LPKA)	P	Mas ketika sama temen temen jalanan perasannya gimana?	MEDS lebih nyaman ketika ia berada di jalanan.
		S	Seneng	
W.S9.98		P	Berarti kaya lebih baik daripada di rumah gitu ya?	MEDS merasa dirinya lebih baik atau lebih senang apabila bersama teman di jalanan.
		S	Ngg..	
W.S9.99	Tatapan MEDS saat menjawab pertanyaan terlihat kosong	P	Apa yang membikin mas senang nyaman? alesannya kenapa?	MEDS juga sangat sayang dan peduli pada teman-temannya.
		S	Yha..seneng aja	
W.S9.100	(Terdengar suara langkah kaki orang yang berlalu-lalang)	P	Pernah ngerasain kesal, sedih, sebel gitu ngga sama temen?	
		S	Ngga, biasa aja	
W.S9.101		P	Mas sendiri pernah ngga mengalami penolakan gitu sama temen temen mas?	MEDS merasa bahwa dirinya tidak pernah mengalami penolakan dari teman-temannya. Dan apabila ia mengalami penolakan, MEDS tetap akan ikut serta dalam kelompok tersebut.
		S	Ga pernah	
W.S9.102		P	Tapi kira-kira Ketika mas mengalami penolakan dari teman mas, apa yang mas lakuin, apa mas tetap memaksa untuk berteman atau yasudah aku cari temen yang lain	
		S	Yha tetep ikut ikut	
W.S9.103	(Terdengar suara obrolan petugas LPKA)	P	Oh kaya tetep masuk gitu ya..gimana caranya gitu yaa..	
		S	Heem	
W.S9.104	MEDS menjawab dengan suara sangat pelan	P	Pernah ngga mas ini merasa perlu melakukan tindakan yang menurut mas salah tapi tetep mas lakuin agar mas diterima?	MEDS beranggapan bahwa ia tidak perlu melakukan tindakan yang menurutnya salah hanya agar diterima oleh teman-temannya.
		S	Ga pernah	
W.S9.105	(Terdengar suara orang yang sedang menyapu menggunakan sapu lidi)	P	Di tongkrongan mas sama temen temen di jalan ada permasalahan ngga?	
		S	Engga ada	
W.S9.106		P	Mas kan pasti pernah berkaca, bagaimana mas memandang diri mas di depan kaca, mas merasa lebih baik dari orang lain atau masih banyak kurangnya?	MEDS merasa dirinya masih banyak kekurangan. Contohnya seperti ketaatan kepada ibunya masih kurang.
		S	Masih banyak kurangnya	

W.S9.107	MEDS menundukan pandangannya	P	Apa tuh contohnya?	Menurut MEDS hukum yang saat ini sudah adil. MEDS tidak pernah merasa diperlakukan tidak adil oleh orang lain.
		S	Yah hmm..kurang nurut sama orang tua	
W.S9.108		P	Menurut mas, peraturan hukum di kita sudah adil apa belum sih?	
		S	Udah	
W.S9.109		P	Mas pernah ngga diperlakukan tidak adil oleh orang lain	
		S	Ngga	
W.S9.110	MEDS terlihat mengerutkan dahi dan mulut sedikit terbuka	P	Menurut mas keadilan itu seperti apa sih?	
		S	Apaa? Ngg.. ya kayak..salah..dihukum	
W.S9.111	MEDS terlihat bosan terhadap pertanyaan yang diberikan	P	Iya ya mas kalau salah dihukum kalau ngga ya tidak dihukum ya. Oh iya menurut mas orang baik sama orang jahat ada bedanya ngga?	MEDS tidak mengetahui perbedaan antara orang baik dengan orang jahat, ia merasa kebingungan saat menjelaskan contohnya.
		S	Ngg..nggatau	
W.S9.112	MEDS terhening lama setelah P melontarkan pertanyaan	P	Menurut mas orang baik itu yang seperti apa	
		S	Ngg.....ya suka nolong orang	
W.S9.113		P	Kalua orang jahat, menurut mas gimana?	
		S	...orang jahat... ngg.. apa? ...dijauhin	
W.S9.114		P	Menurut mas Tindakan seperti apa si biar diterima sama masyarakat?	MEDS memandang bahwa setiap orang yang berlaku sopan merupakan tindakan yang dapat diterima oleh masyarakat sekitar.
		S	Berlaku sopan	
W.S9.115	Terlihat MEDS pandangnya mulai kosong	P	Gimana pandangan mas jika ada seseorang yang melanggar peraturan?	Tidak ada pandangan atau pendapat dari MEDS yang jelas ketika ada seseorang yang melanggar peraturan.
		S	Ngga ada	
W.S9.116	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Diem aja gitu ya mas? Ngga ada reaksi apa-apa?	
		S	...Hmm..	
W.S9.117	MEDS menjawab pertanyaan dengan cepat. MEDS melirik kearah kanan	P	Mas pernah berbohong ngga? Sama ibu?sama temen?	MEDS tidak pernah bohong kepada siapapun dan tidak pernah memanfaatkan orang lain.
		S	Ngga	
W.S9.118		P	Kalau untuk memanfaatkan orang lain gitu? Untuk mendapatkan sesuatu?	
		S	Ngga	
W.S9.119		P	Mas boleh diceritain macem macem emosi atau reaksi kaya seneng, sedih yang	MEDS tidak pernah mengekspresikan berbagai emosinya dalam kehidupan

			muncul dalam kehidupan sehari-hari yang mas laluin?	sehari-hari.
		S	Nggak ada	
W.S9.120		P	Cerita pas seneng atau sedih? sama temen temen kan mas bilang seneng	MEDS menyampaikan rasa senang hanya kepada teman-temannya.
		S	Ya kalok sama temen	
W.S9.121		P	Nah itu yang bikin mas seneng itu kenapa? Temen temen gimana?	MEDS cenderung lebih suka diam.
		S	Ya baik semua	
W.S9.122		P	Berati karena baik semua gitu ya mas seneng. Tapi kalau mas lagi seneng mas pernah nyembunyiin rasa seneng ngga? Atau mas nunjukin bilang “wih makasi yaa” atau Cuma diem aja?	
		S	Diem aja	
W.S9.123	MEDS menjawab dengan suara pelan	P	Berati ngga pernah menyampaikan perasaan mas lagi seneng atau sedih gitu ngga pernah?	
		S	Ngga	
W.S9.124	MEDS menjawab yakin pada kata yang bercetak tebal	P	Mas pasti pernah merasakan sedih, nah itu gimana cara mengatasi sedih atau marahnya mas? Mas pernah marah ngga?	MEDS tidak pernah merasa marah dan cara ia mengatasi emosionalnya saat muncul, ia pergi bermain.
		S	Ngga pernah	
W.S9.125		P	Nah gimana cara mas mengatasi rasa sedihnya deh atau lagi sedih ngapain?	
		S	Ya tinggal main	
W.S9.126	MEDS menjawab sambil merunduk dan memijat kedua lututnya	P	Nah itu kalau main sama temen main apa kalau boleh tau?	
		S	Ya..main balap	
W.S9.127		P	Nah itu mas berarti bawa motor sendiri kalau balap itu?	
		S	Pake motor temen	
W.S9.128	MEDS menjawab dengan volume suara kecil	P	Pas mas lagi sedih, seneng, atau marah mas pernah nemuin seseorang ngga? Kaya “eh aku lagi sedih banget ni”	MEDS tidak pernah mencari atau menyampaikan rasa sedih atau emosi lainnya kepada seseorang dan tidak peduli mengenai perasaan emosional orang lain.
		S	Ngga	
W.S9.129		P	Tapi mas pernah ngga liat orang kaya “ih itu orang seneng banget gitu”	
		S	Ngga	

W.S9.130		P	Tapi kalau semisal mas ngeliat orang seneng, mas reaksinya gimana?	
		S	Ya biarin aja	
W.S9.131	MEDS terhening lama setelah P melontarkan pertanyaan	P	Sebelum di LPKA mas pasti punya waktu luang nih, apalagi waktu ngga sekolah kan bingung ya mau ngapain, apa kegiatan mas selain ngamen ke mobil-mobil atau bercanda sama temen di jalan, ada kegiatan lain ngga yang dilakuin	MEDS tidak memiliki kegiatan lain yang dilakukannya selain bersama teman-teman.
		S	Ngga ada	
W.S9.132		P	Berati udah bareng temen temen aja gitu ya	
		S	Yha	
W.S9.133	(Terdengar suara percikan air mengalir dari kran)	P	Nah menurut mas apakah mas termasuk tipikal orang yang gampang bosan?	MEDS suka mencari kegiatan di luar, seperti membantu pengemis dan bekerja di toko orang.
		S	Ngga	
W.S9.134		P	Berati suka cari kegiatan-kegiatan di luar gitu ya? Kaya nolong nolongin pengemis gitu?	
		S	Iya	
W.S9.135	MEDS menjawab sambil tangan kanannya menekan antara dua ruas jari jempol dan telunjuk tangan kiri	P	Selain nolongin pengemis itu ngapain aja mas?	
		S	Ya..bantu..ngg..apa?..bantu di toko	
W.S9.136		P	Di toko orang?	
		S	Iya	
W.S9.137	(Terdapat suara permissi yang diucapkan petugas LPKA kepada P)	P	Ada ngga sih hal yang ngebikin mas semangat dalam hidup mas biar ga bosen gitu?	MEDS tidak mempunyai suatu hal yang membuatnya semangat dalam hidupnya dan sering merasa bosan.
		S	Boten	
W.S9.138	Pandangan MEDS terlihat kosong	P	Tapi pernah ngerasain bosen ngga?	
		S	Pernah	
W.S9.139		P	Itu pas lagi ngapain?	
		S	Diem aja	
W.S9.140		P	Oh diem aja, nah terus pas bosen mas ngapain? Main main gitu ya sama temen tongkrongan	
		S	Iya	
W.S9.141	(P menyarankan MEDS untuk menghindari terik matahari). Mata MEDS menatap ke P pada saat menjawab pertanyaan	P	Ini ada beberapa pertanyaan yang menyebabkan mas masuk sini. Pernah melakukan Tindakan yang merugikan orang lain ngga? Kayak ngambil makanan	MEDS tidak pernah melakukan tindakan yang merugikan orang lain. MEDS sering melakukan

			orang lain atau ngusilin orang lain?	kegiatan yang bermanfaat untuk orang lain.
		S	Ngga pernah	
W.S9.142	MEDS merubah posisi kaki yang awalnya lurus menjadi dilipat salah satunya	P	Oh berarti mas tidak pernah merugikan orang lain ya? Bermanfaat gitu ya mas. Berarti mas banyak melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain, contohnya apa itu?	
		S	Ya bantu bantu...ya apa? di warung angkat beras	
W.S9.143	MEDS menggaruk paha sebelah kanan	P	Oh warung dekat rumah?	
		S	Ngg..ngga..apa itu? di pasar	
W.S9.144		P	Tapi di bayar ngga?	
		S	Dibayar	
W.S9.145		P	Pernah ngga mas kaya memanfaatkan orang lain kayak menipu gitu?	MEDS tidak pernah membohongi orang lain
		S	Ngga pernah	
W.S9.146	MEDS menjawab dengan memandang yakin kearah P	P	Mas punya pacar ngga? sebelum di LPKA	MEDS sudah pernah melakukan hubungan intim dengan perempuan yang berstatus pacarnya hingga hamil.
		S	Ngg.. ada..udah punya anak	
W.S9.147		P	Oh mas sudah nikah?	
		S	Belum tapi..ngg	
W.S9.148		P	Oh..itu kapan kira-kira punya pacarnya	
		S	Ya sekitar..eee..SMP kelas 1	
W.S9.149		P	Ibu berarti ngga tau?	
		S	Ngga tau	
W.S9.150		P	Mas ini maaf ya mas agak sensitif pertanyaannya. Berarti itu anak jalanan cewek cowok campur gitu ya?	
		S	Iya	
W.S9.151		P	Berarti yang perempuan juga ngga pulang?	MEDS memiliki hubungan dengan perempuan yang sama-sama anak jalanan dan mengakui telah melakukan hubungan intim.
		S	Gak	
W.S9.152	MEDS menaikkan alis ketika ingin menjawab pertanyaan	P	Itu bisa sampai pacarana gimana mas? Atau terlalu nyaman atau gimana?	
		S	Ha? ya..deket deket	
W.S9.153	MEDS menjawab sambil menganggukkan kepala	P	Oh karena keseringan bareng gitu kali ya. Berarti sudah sampai berhubungan intim ya kalau udah punya anak gitu	
		S	Ya	
W.S9.154	Bola mata MEDS mengarah kekiri atas	P	Itu anaknya usia berapa mas?	MEDS belum pernah bertemu dengan anak kandungnya sama sekali.
S		Masih kecil saya tinggal sini		
W.S9.155		P	Baru lahir?	

		S	Dua dua bulan dua dua ribu dua dua	
W.S9.156		P	Berati pernah kesini juga?	
		S	Nggak pernah	
W.S9.157		P	Tapi hubungannya baik ngga sama pacar mas?	Komunikasi MEDS dengan pacarnya terputus semenjak MEDS berada di LPKA.
		S	Nggak pernah saya telfon	
W.S9.158	MEDS menjawab dengan volume suara kecil	P	Oh pas tau hamil mas pergi gitu ya?	MEDS meninggalkan pacarnya ketika ia tau bahwa pacarnya sedang hamil.
		S	Ya	
W.S9.159	Tatapan MEDS saat menjawab pertanyaan terlihat yakin	P	Itu sama selama di jalanan sebelum hamil, berapa kali seinget mas melakukan hubungan intim?	
		S	Banyak	
W.S9.160		P	Tiap malem ada?	
		S	Ya tiap pagi sore	
W.S9.161		P	Hmm iya ya. Terus apa yang bikin mas melakukan hal itu?	MEDS mengaku sering melakukan hubungan intim dengan pacarnya sebab MEDS merasa bosan dan kegiatan tersebut dilakukan secara berulang.
	MEDS menatap tegas kearah P	S	kadang-kadang.. anu.. apa? ..ek..bingung mau ngapain	
W.S9.162	MEDS menjawab dengan volume suara pelan	P	Oh bosan bingung mau ngapain gitu ya? Dan perempuannya juga mau-mau aja?	Walaupun MEDS telah memikirkan dampak buruk dari yang ia lakukan, tetapi MEDS masih tetap melakukannya.
		S	Iya	
W.S9.163		P	Tapi mas pernah mikir ngga aku ngelakuin hal ini mulu pasti ada konsekuensi negative nih untuk aku?	
		S	Ya..mikir	
W.S9.164	MEDS tersenyum setelah menjawab pertanyaan	P	Tapi pas ngelakuin itu kayak yaudah gitu tinggalin aja gitu?	MEDS menyadari akan konsekuensi tindakan yang telah dilakukan.
		S	Ngg..nggak anu..bilang..saya pasti tanggung jawab	Dengan MEDS beradai di LPKA menjadi adanya kesenjangan komunikasi dengan pacarnya.
W.S9.165		P	Oh tapi ngga pernah ditelfon sekarang?	
		S	Nggga punya <i>nomore</i>	
W.S9.166		P	Tapi disini dikasih telpon? Kayak sesekali dipinjem telpon?	
		S	Iya, tiap senin sampai jum'at	
W.S9.167		P	Tapi pacar mas tau ga kalau mas disini?	
		S	Harusnya tau	
W.S9.168	(Terdengar suara obrolan petugas LPKA)	P	Sebenarnya mas sadar ga si kenapa mas ada disini?	
		S	Kenapa?	

W.S9.169		P	Ya kaya, mas sadar ga sih karna aku ngelakuin suatu hal makanya aku ada disini?	Terlihat bahwa S terlibat dalam tindak pembunuhan karena dipengaruhi oleh alkohol dan didorong oleh janji uang yang tidak dipenuhi oleh orang yang melibatkannya dalam rencana pembunuhan
		S	Ya	
W.S9.170		P	Karna tindakan pelanggaran hukum apa?	
		S	Diajak membunuh, saya pas mabuk	
W.S9.171	MEDS menjawab dengan volume suara kecil	P	Itu temen jalanan juga?	
		S	Iya	
W.S9.172	(Korban usianya sekitar 40-50 tahun)	P	Membunuh korban usia berapa mas kalau boleh tau?	
		S	Sak pak Sugeng	
W.S9.173	MEDS menjawab dengan tatapan mata tegas dan tajam kearah P	P	Kenapa itu sampe bunuh membunuh? Apakah ada dendam?	
		S	Temen saya yang dendam, minta bantu, dikasi 80 juta. Tapi orangnya belum masuk sini.	
P		Ohh orangnya belum masuk sini?		
S		Kalo pulang saya cari		
P		Seusia mas?		
W.S9.175		S	Lebih tua. Kalo pulang saya cari	
		P	Berarti mas masih kesel sama dia ya?	
W.S9.176		S	Iya	
W.S9.177	MEDS menaikan alis ketika ingin menjawab pertanyaan	P	Itu bunuhnya gimana mas? Bisa diceritain kronologi singkatnya ga?	MEDS terlihat mengalami kesulitan dalam memberikan detail kronologi kejadian
		S	Apa?	
W.S9.178		P	Ya kaya, dari mulai ajakan dia buat bunuh orang itu, ngajak masnya gimana?	MEDS menyatakan bahwa kejadian terjadi ketika dia dalam keadaan mabuk karena minum alkohol
		S	Gatau saya pas mabuk	
W.S9.179		P	Oh diajak mabuk dulu gitu masnya ya?	
		S	Ya	
W.S9.180		P	Terus masnya diajak kerumahnya korban?	MEDS dengan dingin menjelaskan cara tindakan pembunuhan dilakukan, tanpa menunjukkan penyesalan atau empati terhadap korban
		S	Di di jalan, di warung	
W.S9.181	(Terdengar suara langkah sepatu petugas LPKA)	P	Oh korban lagi ada di warung?	
		S	Hmm,,, jam 3 subuh	
W.S9.182	MEDS menjawab dengan volume suara kecil	P	Berarti udah di ancer-ancer yaa ini orang ngapain aja kesehariannya? Terus cara mas ngebunuhnya gimana tuh?	
		S	Pake anu pedang	
W.S9.183	MEDS memperagakan bentuk senjata tajam yang di gunakan	P	Dikasi juga itu sama yang nvuruh?	

		S	Iya, sama pedung (golok)	
		P	Terus apa yang mas lakuin pertama?	
W.S9.184	MEDS sambil memperagakan cara membunuh korban	S	Sini (<i>sambil pegang pundaknya</i>) sama (<i>punggung</i>) terus terakhir kepala	
W.S9.185	Bola mata MEDS mengarah kekiri atas	P	Langsung meninggal ditempat?	
		S	Anu aaa.. belum meninggal	
W.S9.186		P	Berarti sempat dibawa kerumah sakit gitu mas?	
	MEDS menjawab dengan tangan memperagakan gerakan mendorong	S	<i>Boten</i> , terus di anu amben buat duduk itu. <i>Dibrekan</i> langsung meninggal	
W.S9.187	(<i>Terdengar suara langkah sepatu petugas LPKA</i>)	P	Terus kenapa mas bisa tiba-tiba di tangkap? Dikejar gitu sama warga?	Ada ketidakjelasan terkait apakah orang tua mengetahui tindakan MEDS atau tidak
		S	Iya	
W.S9.188		P	Atau pas malam itu belum ada yang tau baru di cek pake sidik jadi?	
		S	Pas tujuh hariannya korban	
W.S9.189		P	Itu mas posisi lagi ada dimana?	
		S	Ya di Rumah	
W.S9.190	MEDS menjawab dengan menganggukkan kepala	P	Oh udah pulang sama ibu?	
		S	Iya	
W.S9.191		P	Mas ngerasa ketakutan ga?	MEDS tampaknya tidak menunjukkan rasa takut atau emosi yang kuat terkait tindakan yang dilakukannya
		S	<i>Boten</i>	
W.S9.192		P	Habis bunuh orang gitu?	
		S	Hmmm	
W.S9.193		P	Tapi mas tau ga pas mas kabur itu, si korban sudah meninggal atau belum?	Tidak adanya kepedulian atau pengetahuan tentang kondisi korban setelah kejadian menunjukkan kurangnya empati MEDS
		S	Gatau	
W.S9.194		P	Oh gatau. Yang penting tugasnya selesai ya?	
		S	Pas saya sadar, dikasi tau sama orang tua.	
W.S9.195		P	Oh orang tua sudah tau kalo mas habis bunuh orang?	
		S	<i>Boten.</i>	
W.S9.196		P	Berarti korban rumahnya deket sama mas?	Korban orang di lingkungan yang dekat dengan MEDS
		S	Ya	
W.S9.197		P	Nah terus ditangkapnya gimana itu mas?	Keluarga dekat terlibat dalam penangkapan MEDS
	Bola mata MEDS mengarah kekiri atas	S	Mas saya yang nangkep. Mas apa.... mas kaya sepupu, iya	
W.S9.198		P	Nah pembelaan dari mas sendiri gimana?	MEDS menunjukkan kurangnya pembelaan diri
		S	Gaada	

W.S9.199		P	Kaya gatau bukan saya gitu?	atau pengertian terhadap tindakannya
		S	Langsung ditangkap	
W.S9.200	(Terdengan suara obrolan antara petugas LPKA)	P	Oh jadi langsung dibawa tanpa ada penjelasan dirumah?	
		S	Hmm	
W.S9.201		P	Posisi ibu itu gimana mas pas tau?	Keluarga terdekat tidak ada pada saat proses penangkapan MEDS
	MEDS menundukan pandangannya. Sambil memainkan bajunya	S	Ga ada, di apa,,,, pas kerja. Mbah pas di rumah sakit lagi <i>check-up</i>	
W.S9.202		P	Terus yang nyuruh mas itu kemana tuh? Yang mau ngasih 80 juta itu?	MEDS berada di tengah situasi di mana dia diperalat oleh individu lain yang kemudian kabur tanpa memberikan imbalan yang dijanjikan
		S	Kabur duluan	
W.S9.203	MEDS menjawab dengan volume suara kecil	P	Sampe tujuh hari itu mas digantungan ga dikasih uang gitu ya?	
		S	Iya	
W.S9.204	MEDS sedikit menggelengkan kepala	P	Pacar mas tau ngga kalau pas tujuh harian itu mas masih komunikasi ngga	MEDS mengalami isolasi sosial terindikasi tidak berhubungan dengan kekasih
		S	Ngga	
W.S9.205		P	Sebelum dengan kasus yang ini mas pernah berurusan dengan polisi seblumnya? ini baru pertama atau bagaimana?	MEDS mengklaim bahwa ini adalah pertama kalinya dia berurusan dengan polisi
		S	Baru pertama	
W.S9.206	MEDS menjawab sambil menganggukkan kepala	P	Oh iya tadi mas bilang mas ikut di jalan karena kakak mas ya, tapi kalau ngga diajak mas juga tetep pengen mau ikut ya?	Keinginan pribadi MEDS untuk bergabung dengan kelompok teman sebayanya yang hidup di jalan
		S	Heem	
W.S9.207	(P memberikan intruksi kepada MEDS untuk beralih tempat duduk ke tempat yang lebih teduh)	P	Di LPKA sini, akhirnya mas masuk sini, udah sekitar 2 tahun 1 bulan. Nah petugas-petugas disini baik-baik ga sama mas?	S memberikan tanggapan positif terhadap petugas di lembaga pemasyarakatan, menunjukkan bahwa dia mungkin merasa diperlakukan secara adil atau memiliki hubungan baik dengan petugas di dalam lembaga pemasyarakatan
	MEDS menjawab sebelum pertanyaan selesai diucapkan oleh P	S	Baik-baik	
W.S9.208		P	Siapa yang paling baik sipir disini?	
		S	Yaa pak Sugeng itu, Pak Sugeng, Pak Edi yang jaga	
W.S9.209	MEDS menjawab sambil menunjuk ke satu arah	P	Kalau yang perempuan? Ada yang baik ga?	
		S	Ada, Bu Riska	
W.S9.210		P	Nah ada program-program yang dilakuin disini ga mas?	MEDS menyatakan bahwa program-program di dalam penjara tidak jauh berbeda dengan kegiatan di luar penjara. MEDS terlibat dalam kegiatan positif di dalam
		S	Banyak	
W.S9.211		P	Apa aja?	
		S	Ya kayak hadroh,	
W.S9.212		P	Oh sekolah juga ada ya?	

		S	Iya sekolah	penjara yang mungkin membantunya memperoleh keterampilan baru atau memperbaiki kondisi psikologisnya
W.S9.213		P	Sekolah tuh belajar apa aja mas?	
		S	Yaa sama kayak di luar	
W.S9.214		P	Berarti kegiatan dari bangun pagi sampai malam itu biasanya ngapain aja mas?	
		S	Bangun jam 6 dibuka terus jam 4 eh jam setengah 5an ditutup sampe pagi lagi	
W.S9.215	MEDS menolehkan kepalanya ke arah P lain	P	Terus habis itu sekolah?	
		S	Ha?	
W.S9.216		P	Habis jam bangun itu sekolah?	
		S	Iya, habis makan terus nunggu jam 8 terus sekolah	
W.S9.217	MEDS menjawab sambil menunjuk ke satu arah	P	Sekolahnya dimana mas?	
		S	Ini, kelasnya	
W.S9.218		P	Satu kelas berapa orang?	MEDS menyangkal pernah melakukan pelanggaran
		S	Kadang-kadang 21, 22	
W.S9.219		P	Terus biasanya belajar biasa ya kaya matematika, bahasa Indonesia?	
		S	Iya, sama	
W.S9.220	MEDS menggelengkan kepala	P	Pernah ngelakuin pelanggaran ga?	
		S	Ga	
W.S9.221	<i>(Terdengar suara lonceng berbunyi)</i>	P	Kira-kira kalau menurut mas, jika ada yang melanggar peraturan bakalan di apain sama petugas-petugas disini?	MEDS menyatakan bahwa jika ada yang melanggar, mereka akan disuruh untuk membersihkan
		S	Ya, disuruh apa, iya bersih-bersih	
W.S9.222		P	Dan ada mas diantara temen mas, waduh ni tetep melanggar akhirnya disuruh bersih-bersih tuh ada?	
		S	Gada	
W.S9.223	MEDS menjawab dengan bergumam	P	Oh berarti rata-rata disini pada nurut ya mas, ga ada yang melanggar lagi?	
		S	Hmmm	
W.S9.224	MEDS menjawab dengan pandangan kosong	P	Kan ada beberapa program juga, menurut mas ini dalam diri mas ada perubahan ga si? Aku udah sekolah lagi, aku jadi bisa, atau apa?	MEDS mengindikasikan bahwa telah ada perubahan dalam dirinya karena kembali bersekolah
		S	Iya, udah sekolah lagi	
W.S9.225		P	Ada perubahan lainnya ga?	MEDS kurang mendalam tentang perubahan dalam dirinya
		S	Gaada	
W.S9.226	<i>(Terdapat intruksi dari petugas LPKA untuk</i>	P	Tadi disini kira-kira sudah berapa mas? 2 setengah	MEDS menunjukkan fokus pada pembebasan dan

	<i>menghindar dari terik matahari)</i>		tahun ya? Setelah selesai ni berarti sampai kapan mas?	keinginan untuk menghapus catatan narapidana dengan mengisi absen
	P tertawa tipis	S	Pulang	
W.S9.227		P	Totalnya berarti berapa taun mas?	
		S	6 tahun, 2027	
W.S9.228		P	Kira-kira tuh 2027 mas mau ngapain? Hal pertama kali yang ingin mas lakuin?	
		S	Mau,, apa, ngabisin absen	
W.S9.229		P	Oh kalau absen tuh ditambah ya mas?	
		S	Yaa absen buat pulang, kalau <i>boten</i> absen, apa, tangkep lagi	
W.S9.230		P	Berarti absen dulu supaya datanya dihapus gitu ya bukan jadi tahanan lagi?	
		S	Iya	
W.S9.231	MEDS menjawab sebelum pertanyaan selesai diucapkan oleh P	P	Ada hal pribadi yang mau mas lakuin ga? Ingin sekolah, Ingin kerja, atau lainnya?	MEDS mengekspresikan keinginan untuk bekerja
		S	Aslinya pengen kerja	
W.S9.232		P	Tapi ga pengen sekolah lagi?	MEDS tidak menunjukkan minat yang kuat pada pendidikan setelah pembebasan
		S	<i>Boten</i>	
W.S9.233		P	Kuliah gitu?	
		S	Engga	
W.S9.234		P	Ada impian tempat kerja ga dimana?	MEDS menunjukkan orientasi pada masa depan dan memiliki rencana setelah pembebasan
		S	Ya ada	
W.S9.235		P	Dimana tuh?	
		S	Di Jepang, batik disana	
W.S9.236		P	Pasuruannya dimana mas kalau boleh tau?	MEDS menghabiskan sebagian waktunya di kota kelahirannya namun terkadang juga pergi ke daerah lain bersama teman sebayanya
	MEDS menunjuk ke satu arah	S	Kejayan, Purwosari. Purwosari anu lurus itu ada anu Kejayan. Heem...	
W.S9.237	MEDS menjawab sebelum pertanyaan selesai diucapkan oleh P	P	Berarti dari kecil sampai sekarang seringnya di Pasuruan itu?	
		S	Iya, tapi kadang-kadang di luar kota	
W.S9.238		P	Itu seneng berarti mas udah jalan-jalan sampai Jakarta?	
		S	Heem, kadang-kadang naik vespa	
W.S9.239		P	Berarti paling jauh kemana itu mas?	
		S	Jakarta	
W.S9.240		P	Keluar pulau gitu?	
		S	Ga pernah	

W.S9.241		P	Mungkin susah di kapalnya kali ya?	
		S	Hmm	
W.S9.242	MEDS menjawab dengan senyum tipis	P	Dari mas sendiri ada yang mau diceritain ga? Boleh silahkan apa aja,	Keengganan MEDS bercerita terhadap P
		S	Ga ada	
W.S9.243		P	Berarti habis ini kegiatannya apa mas?	MEDS terlibat dalam kegiatan keagamaan di dalam penjara, menunjukkan upaya untuk pertumbuhan spiritual atau pembelajaran dalam konteks agama, meskipun dengan keterbatasan dalam pemahaman atau ekspresi terhadap kegiatan tersebut
		S	Habis makan, sholat	
W.S9.244	(Terdengar suara intruksi sholat dari petugas LPKA)	P	Berarti jadi rajin sholat disini ya?	
		S	Hmm, sama apa ngaji	
W.S9.245		P	Kalo ngaji bareng-bareng?	
		S	Iya, sama di mushola	
W.S9.246	MEDS menjawab dengan tertawa kecil	P	Berarti mas sekarang pinter ngaji ya?	
		S	Hehe, Belajar	
W.S9.247		P	Belajarnya kalo ngaji disini pakai apa? AL-Qur'an langsung?	
		S	Iqra'	
W.S9.248	Bola mata MEDS mengarah kekanan atas	P	Udah iqra' berapa mas?	
		S	enam	
W.S9.249		P	Tapi mas nanti kalo udah keluar ada pengen ga ketemu, nyari pacar mas?	MEDS menekankan kebutuhan akan uang sebagai prioritas utama setelah keluar
		S	Engga, Nyari uang dulu	
W.S9.250		P	Tapi ada niatan ketemu? Nanti?	Kesulitan MEDS mengungkapkan perasaan
		S	Hmm	
W.S9.251		P	Kalau menurut mas ya sebenarnya lebih penting keluarga atau temen-temen mas?	Adanya kesadaran MEDS akan pentingnya ikatan keluarga, meskipun ada ketidaksempurnaan dalam hubungan tersebut
		S	Aslinya keluarga	
W.S9.252	MEDS menolehkan kepalanya ke arah P lain	P	Walaupun keluarga yang menurut mas kurang mendapatkan kasih sayang gitu? Kan kalau dijalan solidaritasnya tinggi ya mas, jadi lebih penting keluarga asli mas gitu ya?	
		S	Hmmm	
W.S9.253		P	Ini kan kasus mas pembunuhan gitu ya, ada teman-teman mas yang kaya mas gini ga? Di tangkap juga?	MEDS menunjukkan kesadaran akan adanya praktik pembunuhan bayaran dalam lingkungan sosialnya
		S	Ada	
W.S9.254		P	Apatuh mereka kenapa?	
		S	Yaaa,, bunuh bayaran	
W.S9.255		P	Jadi pembunuh bayaran itu kaya profesi gitu ya mas?	

		S	Hmm	
W.S9.256	MEDS menjawab dengan volume suara lebih besar dari biasanya	P	Terus dia tau dari mana kalau anak ini bisa disuruh untuk bunuh orang?	Meskipun MEDS tidak merasa takut pada pemberi perintah saat itu, dia menyatakan bahwa seringkali ancaman langsung dilakukan
		S	Kadang-kadang langsung diancam	
W.S9.257		P	Ohh karna yang nyuruh biasanya lebih tua dan lebih ber <i>power</i> ya mas?	
		S	Ya	
W.S9.258	MEDS menjawab dengan tegas	P	Berarti yang nyuruh mas ngebunuh ini orangnya mas takuti?	MEDS menegaskan bahwa kondisi mabuk dengan teman-teman MEDS mempengaruhi keputusannya untuk terlibat dalam pembunuhan
		S	Ga	
W.S9.259		P	Oh berarti karna waktu itu kondisinya mabuk jadinya mau ngelakuin ya?	
		S	Ya	
W.S9.260		P	Jadi mabuk ini mas sama dia atau ada temen-temen lain?	
		S	Ada temen-temennya lain,	
W.S9.261		P	Temen-temennya mas sendiri atau temen dari bapaknya?	
		S	Anu dari bapaknya, iyaa	
W.S9.262		P	Tapi kabur semua itu?	
		S	Iya	
W.S9.263	MEDS menatap tegas kearah P	P	Tapi pas mas ngelakuin hal itu, mas ada rasa tegang gitu?	MEDS menyatakan bahwa pada saat pertama kali terlibat dalam kekerasan atau tawuran, dia tidak merasa takut atau gelisah
		S	Dah biasa mba	
W.S9.264		P	Berarti ga ada rasa deg-degan atau takut?	
		S	Iya	
W.S9.265		P	Tapi kalau pas pertama kali mas tawuran, pas mas bacok-bacok itu pertama takut ga mas?	
		S	Ga ada si	
W.S9.266	MEDS menaikan alis ketika ingin menjawab pertanyaan	P	Pernah ga mas kaya “ah kamu ga pernah bacok orang ni, jangan ditemenin”?	MEDS menyatakan bahwa dia dipaksa untuk terlibat dalam aktivitas berisiko, seperti penggunaan narkoba, di mana pada awalnya dia menolak namun kemudian terpaksa mengikuti karena tekanan dari lingkungan
		S	Apa?	
W.S9.267	MEDS menjawab sebelum pertanyaan selesai diucapkan oleh P	P	Kaya mas dituntun untuk mengikuti hal yang dilakukan di suatu kelompok?	
		S	Dulu pernah pas kecil	
W.S9.268		P	Gimana tuh?	
		S	Diajak apa, apa, nya,, nyabu,,	
W.S9.269		P	Terus masnya gimana?	
		S	Pertamanya gamau, terus, dipaksa, terus mau	

W.S9.270		P	Itu sama temen yang jalanan atau beda lagi?	MEDS mengungkapkan bahwa keinginannya untuk bergabung atau diterima di kelompok tersebut mengubah keputusannya untuk melakukan tindakan yang sebenarnya bertentangan dengan keinginannya sendiri.
		S	Beda	
W.S9.271		P	Ini yang temen rumah ya mas?	
		S	Iya	
W.S9.272		P	Sangking masnya pengen masuk kelompoknya mereka gitu ya? Jadi mas ikut-ikut gitu?	Rentannya MEDS pada tekanan lingkungan, terutama dari teman-teman sebaya, pada usia yang sangat muda. MEDS menunjukkan bahwa penggunaan narkoba pertamanya terjadi karena tekanan dan ancaman dari lingkungan, menunjukkan kurangnya kemampuan untuk menolak tekanan tersebut pada usia yang sangat dini
		S	Iya	
W.S9.273		P	Berarti itu pertama kalinya nyabu dan diajak temen-temen?	
		S	Iya	
W.S9.274		P	Tapi kalau kaya gitu biasanya nolak itu bisa ga si mas?	
		S	Ya, langsung nyoba aja. Pertama gamau, terus suruh nyoba	
W.S9.275		P	Itu usia berapa mas?	
		S	SD kelas,,,,, 2	
W.S9.276		P	Itu apa rasanya mas?	
	Bola mata MEDS mengarah kekiri bawah	S	Ya kaya, Pas minum, kaya ngel/y, hemmm..	
W.S9.277		P	Tapi kalo namanya sabu itu ngomongnya “coba aja” atau ngomong kalo ini sabu gitu?	
		S	Iya	
W.S9.278	MEDS sudah mulai mengalihkan pandangan dari P	P	Yaudah akhirnya gara-gara semua pada ngancem gitu akhirnya jadi nyoba gitu ya mas?	
		S	Iya	
W.S9.279	(P memberikan menawarkan minuman kepada MEDS)	P	Terus selain itu ada lagi ga mas yang pernah, misalnya pertama kali diajak ngapain gitu sama temen-temen?	
		S	Ga ada	
W.S9.280		P	Itu kalau sore ngaji gitu ya mas?	Keterlibatan MEDS terhadap kegiatan spiritual yang dilaksanakan pada saat di lapas bersama teman-temannya
		S	Dimana?	
W.S9.281		P	Disini	
		S	Kalau sore, ngaji dikamar, sendiri-sendiri	
W.S9.282		P	Kalau ngaji barengnya ada ga?	
		S	Dzuhur	
W.S9.283		P	Ohh berarti abis ini mau ngaji ya?	
		S	Iya	

W.S9.284		P	Punya temen deket ga mas disini?	MEDS merasa memiliki banyak teman dekat di lingkungan sekitarnya
		S	Banyakk mba	
W.S9.285		P	Paling deket gitu?	
		S	Iya, banyak	
W.S9.286	MEDS sambil nunjuk ke arah temannya	P	Siapa?	MEDS menjelaskan kasus dari teman yang dianggapnya lebih dekat daripada yang lainnya.
		S	Yang tadi keluar, Iya itu,, Sama samping grup	
W.S9.287		P	Itu kenapa dia kasusnya?	
		S	Pengeroyokan, bunuh siswanya	
W.S9.288		P	Seusia mas juga?	MEDS memaparkan beberapa kasus pidana yang dilakukan teman-teman di sekitarnya
		S	Iya, masalah silat	
W.S9.289		P	Terus temen mas lainnya, itu kenapa dia?	
		S	Yaa ada yang mencuri, terus 81, nyuri uang, sepeda, sama 81	
W.S9.290		P	81 itu apa mas?	MEDS merasa bosan berada di LPKA.
		S	Apa, kayak pemerkosaan	
W.S9.291		P	Kalau pemerkosaan itu berapa tahun mas?	
		S	Kalo anak-anak paling 3 tahun 2 tahun	
W.S9.292	MEDS menjawab dengan cepat	P	Mas pernah ngerasain bosen ga disini?	MEDS menjawab berdasarkan pengalaman MEDS di lapas sebelumnya
		S	Ya ngerasa	
W.S9.293		P	Gabisa main HP, gabisa main sama temen-temen?	
		S	Kalo di lapas dewasa bisa,	
W.S9.294	MEDS menjawab sebelum pertanyaan selesai diucapkan oleh P	P	Mas tau dari mana kalo dilapas dewasa	MEDS penuh harapan bahwa ia ketika pindah tempat akan dapat memainkan handphone.
		S	Dulukan pernah saya dilapas dewasa, sebelum dikirim kesini	
W.S9.295		P	Tapi sebentar lagi mau pindah kesana kan ya?	
		S	Iya bulan 12	
W.S9.296		P	Bisa main HP nih?	MEDS menjaga hubungan sosial dan mengurangi rasa kesepian dengan berbincang bersama teman-teman.
		S	Iya	
W.S9.297		P	HPnya dari mana?	
		S	Beli	
W.S9.298	MEDS mengusap wajahnya dengan ujung baju	P	Terus mas kenapa deket sama temen-temen yang itu, kenapa bisa jadi deket gara-gara apa mas? Maksudnya karna dia ngomongnya nyambung atau yang lain?	
		S	Di di di...??	
W.S9.299		P	Sama temen-temen, kan mas bilang, disini aku juga punya temen-temen deket nih	

		S	Ya, bicara bareng. Terus pas di karantina itu dikasi jajan	
W.S9.300		P	Ohh boleh beli jajan diluar?	
		S	Beli jajan di kantin	
W.S9.301		P	Oh ada kantinnya didalam?	
		S	Iya	
W.S9.302		P	Berarti disini tu kalo misalnya kunjungan dapet uang terus nanti beli jajan sendiri pake uangnya bisa ya mas?	MEDS dan teman-temannya menggunakan sebagian uangnya untuk berbagi atau membelikan jajan kepada teman-temannya di dalam lembaga pemasyarakatan. Hal ini bisa menjadi salah satu faktor yang membantu S untuk membangun hubungan dekat dengan teman-temannya
		S	Iya, kan uangnya dikasikan di regis, terus dikasikan ke kantin	
W.S9.303		P	Nah terus itu bagi-bagi yang akhirnya mas jadi deket sama temen-temen ya?	
		S	Ya	
W.S9.304		P	Kalo yang paling deket ada ga mas? Atau semua ya deket-deket biasa aja?	MEDS mengakui tidak memiliki teman dekat selama tinggal di LPKA.
		S	Ya biasa	
W.S9.305	Mulut MEDS terbuka sedikit ditengah pertanyaan yang disampaikan P	P	Terus suka dukanya selama disini apa mas?	Hobi MEDS senang bermain gitar.
		S	Apa?	
W.S9.306	MEDS menjawab dengan nada semangat	P	Sukanya disini ngapain?	
		S	Main gitar ya dikamar	
W.S9.307		P	Oh ada gitar mas?	
		S	Ada	
W.S9.308		P	Bisa masnya?	Kegemaran MEDS terhadap alat musik gitar telah dirasakan ketika MEDS hidup di jalan pada saat mengamen
		S	Ha, masi belajar	
W.S9.309		P	Kalo ngamen emang mas bagian apa mas?	
		S	Kentrung, yang kecil, yang kaya gitar tapi kecil	
W.S9.310		P	Disini berarti senengnya main gitar sama temen-temen?	Musik merupakan bagian yang signifikan dari kehidupan MEDS di dalam lembaga pemasyarakatan. Mereka menemukan kesenangan dan interaksi sosial melalui kegiatan musik, seperti bermain gitar, dan berlatih band bersama teman-temannya
		S	Iya	
W.S9.311		P	Terus ada lagi ga mas? Ya kaya ternyata disini yaa seneng-senang aja gitu?	
		S	Ya biasanya ada latihan <i>band</i>	
W.S9.312		P	Oh ada <i>band</i> nya disini mas?	
		S	Iya	
W.S9.313		P	Anak-anak ini jadi <i>band</i> gtu? Siapa mas penyanyinya?	
		S	Dulu Ridwan, udah di apa udah di layar (pindah)	
W.S9.314		P	Itu mainnya setiap apa mas?	
		S	Hari Sabtu	

W.S9.315		P	Kalo kegiatannya sabtu minggu berarti ngapain?	Selama di LPKA terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh MEDS terutama pada hari libur yakni sabtu dan minggu. Contoh kegiatan menunjukkan kepeduliannya terhadap kebersihan.
		S	Apa?	
W.S9.316		P	Sabtu minggu kegiatannya ngapain aja?	
		S	Ya dikamar, bersih-bersih, taman	
W.S9.317	MEDS menjawab sambil menunjuk ke satu arah	P	Ini temen-temen pada ga ada pada kemana mas?	
		S	Ini kosong	
W.S9.318		P	Ohh disana masih luas lagi ya?	
		S	Iya, disana yang bugenvil, ini kan cempaka	
W.S9.319		P	Ada berapa mas? Bugenvil, Cempaka, terus?	
		S	Terus dahlia, iya	
W.S9.320		P	Kalo dulu perempuan disini berarti ya?	
		S	Iya ini perempuan iya ini	
W.S9.321		P	Terus sedihnya disini apa mas? Masnya ngerasa sedih disini apa?	MEDS tidak merasakan sedih selama berada di LPKA. Ia lebih banyak merasakan senang sebab dapat bermain alat musik.
		S	Ga gaada	
W.S9.322		P	Kaya pernah ngerasa kelaperan? Atau yang lainnya?	
		S	Ga	
W.S9.323		P	Berarti lebih seneng ya mas? Main-main alat musik?	
		S	Biasanya beli nasi dari luar, dikirimkan dari luar terus dijual ke anak-anak	
W.S9.324		P	Siapa itu mas yang beli dari luar?	
		S	Dari luar	
W.S9.325		P	Gimana itu cara ngasihannya?	MEDS menunjukkan ketidakpuasan terhadap kualitas makanan yang diberikan.
		S	Apaa,, kayak, kantin. Yang jualan kantin yang kirim ke sini. Kalo nasi setiap pagi	
W.S9.326		P	Tapi dari sini sendiri kasi makan kan?	
		S	Iya, tapi jarang dimakan sama anak-anak	
W.S9.327	MEDS menjawab dengan senyum tipis	P	Ga enak?	
		S	Iya	
W.S9.328		P	Emang dikasi makan apa mas?	
		S	Yaa, kadang ikan kering, asin semua	
W.S9.329		P	Berapa menu mas kalo dikasi makan? Nasi, Ikan, Sayur?	

		S	Iya	
W.S9.330		P	Itu dianterin ke kamar-kamar atau?	
		S	<i>Boten anu</i> langsung ke tempatnya	
W.S9.331		P	Tapi jarang ada yang ngambil?	
		S	Iya, kadang-kadang dikasikan ke temennya	
W.S9.332		P	Kalau temen-temen disini sama temen-temen mas di Pasuruan mas lebih seneng dimana mas?	MEDS merasa lebih senang bersama teman-teman mainnya yang dijalan. Alasan lainnya yakni MEDS lebih bebas apabila di luar LPKA.
		S	Diluar	
W.S9.333		P	Diluar ya? Kenapa? Lebih bebas ya?	
		S	Ya enak diluar,	
W.S9.334	MEDS sambil mengelus kedua pahanya	P	Oiya jam berapa mas siap-siap dzuhuran?	
		S	Sekarang	

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK 10
(TRANS-W.S10.27/11/23)

Informan : ARD
: LPKA KELAS 1
Tempat/tgl BLITAR/27 Nov
2023
Pukul : 12.29 WIB

Code	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S10.1	S mengenakan celana jeans, rambutnya pendek.	P	Kenalin mas, saya Haris	
		S	Oh, ya. Saya Ardian	
W.S10.2		P	Mas, Ardian ya ... Perkenalkan saya mahasiswa uin malang, di sini saya mau denger cerita mas aja, jadi santai, ga perlu tegang.	
		S	Enggeh, mas.	
W.S10.3		P	Mas umurnya berapa?	
		S	17 mas tahun ini.	
W.S10.4		P	Ohh, 17 ya. Kalo mas di rumah tinggal sama siapa aja?	
		S	Sama orang tua. Ayah ibu.	
W.S10.5		P	Sama ayah ibu? Kaka adek nggak punya?	ARD tinggal di rumah bersama ayah, ibu, dan 2 adiknya (1 laki-laki. 1 perempuan)
		S	Punya adek.	
W.S10.6		P	Punya adek? Berapa?	
		S	Dua.	
W.S10.7		P	Cowok cewek apa gimana?	
		S	Iya cowok cewek.	
W.S10.8		P	Oh cowok cewek? Kelas berapa tuh yang adek?	
		S	Yang nomor dua, yang cowok kelas 2 SMP.	
W.S10.9		P	yang cewek?	
		S	Kelas 4 SD.	
W.S10.10	S mengganggu	P	Udah lumayan gede juga ya udah masuk SMP. Adek-adek Mas tuh deket nggak Mas sama mereka?	
		S	Kalo di rumah deket Mas.	
W.S10.11		P	Kalo di rumah deket?	
		S	Iya, tapi jarang di rumah, saya di Ponorogo. Sekolah di ponorogo.	
W.S10.12		P	Pulang dari Ponorogo berapa bulan?	
		S	Biasanya semester itu cuma 1.5 bulan, 1 bulan, nggak tentu.	
W.S10.13	Menjawab agak ragu	P	Oh liburnya cuma 1 bulan 1.5 bulan. Kalo sama adek-adek Mas biasanya main apa aja?	
		S	Biasanya main HP saya Mas.	
W.S10.14		P	Main HP?	
		S	Iya. Jarang gitu kalo main.	
W.S10.15		P	Oh jarang? Gak. Misalkan Mas main ML nggak gitu?	

		S	Main.	
W.S10.16		P	Pernah ngajak adeknya main ML?	
		S	Pernah	
W.S10.17		P	Asik ya bisa diajak main ML ya. Kalo yang cewek, gimana mainnya sama yang cewek?	
		S	Mainnya sama ponakan Mas.	
W.S10.18		P	Oh sama ponakan. Kalo yang cewek. Yang Ponakan tuh kelas berapa? Seumuran juga berarti?	
		S	Seumuran Mas.	
W.S10.19		P	Oh mantap ya. Kalo ayah sama ibu berarti emang di rumah?	
		S	Iya. Di rumah.	
W.S10.20		P	Gak pergi ke luar kota atau gimana gitu kalo kerjanya?	
		S	Jarang	
W.S10.21		P	Jarang ya. Kalo bapak kerja apa berarti?	
		S	Kepal desa.	
W.S10.22	Terdengar bangga	P	Oh kepala sekolah dasar?	Ayah ARD bekerja sebagai kepala desa.
		S	Gak, kepala desa. Lurah.	
W.S10.23		P	Oh kepala desa?	
		S	Enggeh.	
W.S10.24	Mata melirik ke kanan atas ketika menjawab	P	Lurah ya? Keren juga. Kalo ibu kerja apa?	
		S	Guru	
W.S10.25		P	Guru di?	Ibu ARD bekerja sebagai guru di TK di dekat rumah.
		S	Di TK.	
W.S10.26		P	Di TK dekat rumah juga berarti?	
		S	Iya.	
W.S10.27		P	Kalo bapak di rumah tuh, biasanya ngapain aja kalo lagi gak kerja?	
		S	Kalo gak lagi kerja ya biasanya ke kebun, ya liat kebun.	
W.S10.28		P	Oh punya kebun juga? Kebun apa itu?	
		S	Kebun Kelapa sawit itu.	
W.S10.29		P	Wiss mantep kebun Kelapa sawit itu. Lumayan ya berarti.	
		S	Enggeh.	
W.S10.30		P	Kalo ibu di rumah masak gak gitu?	
		S	Masak	
W.S10.31		P	Oh masak buat keluarga juga ya?	
		S	Enggeh	
W.S10.32		P	Kalo adik-adik itu ke sekolah diantar apa gimana?	
		S	Pergi sendiri mas. Sendiri sendiri.	
W.S10.33		P	Pergi sendiri?	
		S	Kalo yang SD dekat rumah.	
W.S10.34		P	Kalo yang SMP?	
		S	Beda desa. naik motor sendiri.	

W.S10.35		P	Pada mandiri ya. Kalo mas dulu berarti sekolah di mana?	
		S	Kalo SMA-nya di Ponorogo mas.	
W.S10.36		P	SMA-nya di Ponorogo yang tadi tuh, yang kalo pulang cuman sebulan itu ya?	
		S	Iya.	
W.S10.37	Semangat Ketika menjelaskan tentang ayahnya	P	Mas, ayah mas tuh kayak gimana sih kalo mas bisa ngejelasin?	ARD menggambarkan ayahnya sebagai sosok yang terbuka
		S	Kalo ayah saya tuh orangnya ya terbuka sama saya mas.	
W.S10.38		P	Terbuka sama mas? Berarti deket mas?	ARD mengatakan bahwa ia sangat dekat dengan ayahnya
		S	Deket.	
W.S10.39		P	Deket aja apa deket banget?	
		S	Enggeh deket banget kalo sama ayah.	
W.S10.40		P	Berarti kalo curhat-curhat ke bapak gitu ya?	ARD menyatakan bahwa jika curhat lebih sering ke ayah daripada ke ibu.
		S	Ke bapak. Kalo ke ibu kurang.	
W.S10.41	Telihat mengingat kejadian tidak menyenangkan di rumah	P	Kalo ke ibu kurang. Kok bisa gitu mas kenapa?	ARD menjelaskan bahwa ibunya galak, omongannya tidak enak, sehingga ARD memiliki rasa takut kepada ibu. Berbeda dengan ayahnya yang santai.
		S	Soalnya kalo ayah itu orangnya kaleman mas, santai. Kalo ibu itu galak, kayak gak enak-enakan kalo dia ngomong mas. Jadi rasanya takut masih ada ini	
W.S10.42		P	Oh kalo sama ibu. Kalo sama bapak mah kayak temen gitu?	
		S	Iya, Terbuka.	
W.S10.43	Tersenyum	P	Kalo sama bapak biasa jalan-jalan gitu gak berdua aja atau gimana?	
		S	Kalo berdua sering.	
W.S10.44		P	Kalo berdua sering? Jalan kemana itu?	ARD sering mengajak ayahnya pergi keluar hanya berdua saja.
		S	Saya yang ngajak biasanya. Ayah, main keluar berdua.	
W.S10.45		P	Berarti main berdua aja ya? Se deket itu ya sama ayah ya? Keren-keren. Kalo ibu berarti orangnya kebalikan dari ayah ya?	
		S	Enggeh.	
W.S10.46	Menjawab dengan ekspresi pahit	P	Kalo ibu mas gimana?	ARD merasa bahwa ibunya sering marah dirumah hanya kepada anak laki-lakinya saja, sementara menyayangi anak perempuannya.
		S	Sering marah kalo di rumah. Cuma kalo sama yang ceweknya sayang.	
W.S10.47		P	Oh kalo ceweknya sayang. Kalo sama yang cowoknya sering marah-marahan?	
		S	Enggeh, sering marah-marahan itu.	
W.S10.48	Terdapat perbedaan ekspresi Ketika membahas ayah dan ibu	P	Biasanya marah-marahan gara-gara kenapa itu?	ARD merasa bahwa alasan ibunya sering marah adalah karena capek bersih-bersih dan masak di rumah setelah pulang kerja.

		S	Mungkin capek itu mas. Capek di rumah bersih-bersihin, bersih-bersihin, masak-masak itu mas. Pulang kerja kan. Di rumah kotor marah-marah. Jadi kan sering kena mental gak enak itu kan. Jadi sering gimana perasaan. Jadi kalo sama ayah tuh orangnya santai, ngalem gitu. Lebih enak kalo dia aja omong-omongan.	ARD merasa tidak nyaman akan amarah ibunya, dan lebih menyukai ayahnya yang santai dan mudah diajak bicara.
W.S10.49		P	Tapi selain... Berarti paling dekat di rumah sama ayah kan?	ARD lebih dekat dengan ayahnya dibanding ibunya
		S	Sama ayah.	
W.S10.50		P	Sama ibu gak terlalu dekat?	
		S	Gak terlalu dekat.	
W.S10.51		P	Berarti mas kalo pas SMA tuh jarang pulang kan ya mas ya?	
		S	Jarang.	
W.S10.52	Terlihat sedih Ketika menjawab	P	Kalo di rumah tuh yang paling mas bikin nyaman tuh apa itu? Biasanya kalo di rumah. Kayak, wah di rumah nih misalkan ada wifi atau apa gitu. Apa yang paling bikin nyaman di rumah mas?	ARD merasa nyaman di rumah apabila dapat berkumpul bersama keluarga.
		S	Yang bikin nyaman di rumah tuh ya bisa berkumpul sama keluarga. Cuman karena ayah tuh sering keluar ke kantor kan. Jadi gak berkumpul semua jadi rasanya kurang. Gak enak gitu. Jadi gak nyaman. Serunya sama itu bisa berkumpul bersama semua.	
W.S10.53		P	Berarti bapak pulang setiap hari jam berapa biasanya?	Ayah ARD memiliki jam pulang kerja yang tidak menentu dikarenakan tugasnya sebagai kepala desa.
		S	Kalo ayah pulang tuh gak nentu, pergi pagi. Kadang pulang malam jam 10, jam sore kan gak tentu.	
W.S10.54		P	Karena emang tugas desa kali ya?	
		S	Enggeh.	
W.S10.55	Menjawab cepat	P	Kalo hubungan bapak sama ibu gimana?	Hubungan orang tua ARD baik-baik saja. Hubungan orang tua ARD baik-baik saja.
		S	Hubungan orang tua baik-baik aja.	
W.S10.56		P	Kalo ibu kan walaupun suka marah-marah gitu. Pernah gak mukul atau gimana?	Ibu ARD tidak pernah memukul jika marah, hanya sebatas omongan saja. Ibu ARD tidak pernah memukul jika marah, hanya sebatas omongan saja.
		S	Gak pernah. Cuma bilang.. anu sebetas omongan.	
W.S10.57	Terdengar nada bangga di suaranya	P	Sebetas omongan aja? Bapak juga gak pernah berarti kan?	Ayah ARD tidak pernah marah apalagi memukul. Ayah ARD tidak pernah marah apalagi memukul.
		S	Kalo ayah emang gak pernah. Kalo marah aja gak pernah.	

W.S10.58	Sedikit senyum saat membahas vizan	P	Keren. Terus mas kalo dirumah main tuh biasanya sama siapa mas? Waktu SD ... Waktu SMP sebelum masuk di Ponorogo itu?	ARD memiliki teman dekat Bernama vizan ARD memiliki teman dekat Bernama vizan
		S	Oh sering main tuh sama si Vizan, temen deket dari SD.	
W.S10.59		P	Temen deket dari SD?	Ibu ARD melarangnya bergaul dengan vizan. Ibu ARD melarangnya bergaul dengan vizan.
		S	Iya. Cuman itu lah kalo sama ibu itu dilarang kalo main sama Vizan.	
W.S10.60		P	Kenapa?	ARD mengatakan bahwa vizan memakai narkoba sehingga ibunya melarang bergaul dengannya. ARD mengatakan bahwa vizan memakai narkoba sehingga ibunya melarang bergaul dengannya.
		S	Anaknya nakal, narkobaan, gitu. Cuman kalo sama ayah dibilangin. Kalo kamu mau bergaul terserah. Yang penting bisa nahan diri. Bisa jaga diri, bisa nahan diri. Jangan sampai salah pergaulan. Kalo semuanya terserah mau bergaul sama siapa pun. Cuman bisa nahan diri itu aja.	Ayah ARD membebaskannya bergaul dengan siapapun asal mampu menahan diri sehingga tidak salah pergaulan.
W.S10.61		P	Nah tapi itu temen sampean bisa sampe narkoba itu gimana ceritanya?	Ayah ARD membebaskannya bergaul dengan siapapun asal mampu menahan diri sehingga tidak salah pergaulan. ARD mengatakan bahwa alasan vizan menggunakan narkoba adalah karena pengaruh orang yang lebih dewasa
		S	Bergaul sama orang yang lebih dewasa lagi. Jadi kena pengaruhnya.	
W.S10.62	Menjawab cepat	P	Tapi mas sempet diajakin juga narkoba?	ARD tidak pernah diajak narkoba sama vizan, tetapi diajak sama temannya vizan, dan ARD menolak.
		S	Gak pernah kalo sama dia. Kalo temen, kan dia punya temen itu. Temen dia yang ngajak malahan.	
W.S10.63		P	Oh temen dia yang ngajak. Bukan dia yang ngajak?	ARD tidak pernah diajak narkoba sama vizan, tetapi diajak sama temannya vizan, dan ARD menolak.
		S	Bukan dia.	
W.S10.64		P	Tapi ikut tuh mas? Ikut dia?	ARD tidak pernah diajak narkoba sama vizan, tetapi diajak sama temannya vizan, dan ARD menolak.
		S	Enggak.	
W.S10.65		P	Oh engga kalo narkoba engga ya? Udah temen mas cuman paling deket itu aja?	
		S	Paling deket.	
W.S10.66		P	Yang biasa main setiap hari?	
		S	Iya.	

W.S10.67		P	Kalo sama dia, main apa aja biasa?	
		S	Biasanya nongkrong-nongkrong duduk di angkringan kafe. Mabur biasanya.	
W.S10.68	Menyenderkan tangannya ke belakang	P	Sebelum masuk sini berarti kelas berapa?	ARD mengatakan bahwa ia sempat ujian naik kelas 2 SMA terlebih dahulu sebelum terkena masalah. ARD mengatakan bahwa ia sempat ujian naik kelas 2 SMA terlebih dahulu sebelum terkena masalah.
		S	Sebelum masuk sini udah kelas dua. naik kelas dua. semester kelas dua kan udah ujian.	
W.S10.69		P	Udah ujian. Nah terus. Udah sempet ujian berarti?	ARD mengatakan bahwa ia sempat ujian naik kelas 2 SMA terlebih dahulu sebelum terkena masalah.
		S	Udah sempet ujian. Udah naik kelas dua. Kena masalah kemarin.	
W.S10.70	Tampak kesal membahas teman tersebut	P	Masalah kemarin tuh gimana ceritanya?	ARD mengatakan bahwa alasan awal ia terjerat kasus adalah karena ajakan seorang teman. ARD mengatakan bahwa alasan awal ia terjerat kasus adalah karena ajakan seorang teman.
		S	Cuman disuruh teman mas kemarin. Kan saya di sekolah di Ponorogo. Sebelum sekolah di Ponorogo kan tinggal di Sumatera.	
W.S10.71		P	Oh tinggal di Sumatera sebelumnya?	
		S	Iya Saya di Ponorogo ini cuma sekolah dari SMA aja mas. Sebelum-sebelumnya di Sumatera.	
W.S10.72	Terlihat adanya ketertarikan yang kuat saat membahas kasusnya hingga menjelaskan dengan detail	P	Sebelumnya di Sumatera ya di Jambi ya?	ARD kemudian menginap di kontrakan vizan lalu bertemu dengan jeki.
				ARD kemudian menginap di kontrakan vizan lalu bertemu dengan jeki.

		S	Enggeh. Terus saya ikut sama si Vizan itu. Nginep di kontrakan dia. Kontraan kerja. Ketemu lah sama temen saya yang paketan saya kena kasus ini. Namanya Jeki yang paketan saya ini. Kenalnya itu.. . Kenal baru satu bulan sama si Jeki itu. Terus saya pulang lagi ke Jawa. Pulang ke Jawa untuk lanjutkan sekolah tadi. Sudah satu bulan di Jawa temen saya yang Jeki itu. Kenalan dari Vizan tadi, mau ikut saya ke Jawa. Mau cari kerja katanya. Mau cari kerja terus si Jeki itu langsung berangkat dia mas. Langsung berangkat. Langsung berangkat dia bilang, mungkin tiga hari lagi saya sampai. Akhirnya sampai. Disuruh siapin kontraan. Tak siapin kontraan. Tiga hari langsung datang. Tiga hari langsung datang. Satu minggu. Menjelang satu minggu. Kena kejadian itu. Kena kejadian. Cari kerjaan di InfoLocker itu mas. Ponorogo si temen saya. Cari di InfoLocker. Terus si temen saya itu, langsung nginbox si korban. Nginbox si korban. Katanya mencari karyawan angkringan gitu. Yang korban itu. Terus langsung dibales sama si korban. Langsung minta identitas. Pertama langsung minta foto si korban. Katanya kurang jelas. Minta VC langsung. Minta VJ si korban. Terus si korban bilang. Mumpung saya di Ponorogo. Langsung saya interview katanya. Rumah saya Magetan. Karena rumah saya Magetan. Pulang pergi jauh. Langsung saya interview aja. Langsung di interview malam itu mas. Diajak makan. Diajak minum. Makan itu, temen saya punya tato temporer di kakinya. Terus temen saya itu pahanya dipegang sama si korban. Ditanya, Itu tato asli apa enggak. Enggak. Di kelamin kamu ada tato apa tindakan apa enggak. Enggak ada. Itu yang nanya cowok. Ditanyain kaya gitu.	Menjelang 1 minggu kedatangan jeki di Ponorogo, terjadilah kasus tersebut. Setelah ARD kembali ke jawa, jeki berkata ingin ikut untuk mencari pekerjaan dan meminta ARD untuk menyiapkan kontrakan untuknya di sana. Jeki dan korban sempat berhenti di hotel untuk melakukan aktivitas homo.
W.S10.73		P Terus? S Si korban. Mau melihat itu. Di kelamin temen saya. Ada tato apa tindian apa enggak. Terus si korban, Si temen saya itu. Enggak mau. Karena malu banyak orang tadi pas makan malam. Enggak lama, si korban sama temen saya ke ankringan tempat kerjanya. Mau dia antar ke tempat kerjanya. Sudah malam ditunjukkan ini kerjanya begini. Cara kerjanya begini. Sudah pulang dari tempat kerjanya. Kok mandek berenti di hotel itu. Berhenti di hotel. Orang berdua sempat ngelakuin itu mas. Homo itu.		
W.S10.74		P	Oh sempat?	

		Enggeh. Sempat ngelakuin itu berdua. Sodomi itu mas. Sempet ngelakuin berdua. Posisi saya enggak satu kos sama temen saya. Saya pulang ke rumah mbah saya. Cuman temen saya sendirian di kos. Terus temen saya itu sama si korban udah ngelakuin. Pulang. Di perjalanan itu sempat bahas lagi mas. Sempat bahas. Nanti kalau sudah sampai kontraan gitu lagi, kata si korban. Terus dipaksa sama korban, dipaksa sama korban sampai sebelum sampai di kontrakan. Si temen saya itu sudah datang ke kontrakan. Iyan, tolong datang ke kontrakan. Minta tolong itu. Saya kan-akan aku ini pikiran sudah negatif. Sudah bingung. Datang ke kontrakan kok kosong kontrakannya. Lampu dimatikan. Pintu nggak dikunci dari luar. Masuk kok kosong. Tak WA. Dimana? Sebentar lagi saya pulang. Gak lama lagi dia pulang. Terus masuk kamar orang berdua itu. Saya di kamar belakang. Pulang nggak tahu mas. Tak kirain setan di kamar belakang. Kalau siang sering main sana. Nganter nasi untuk temen saya. Kamar belakang sendiri. Tak headsetan sama tiduran. Pulang jam setengah satu katanya. Pulang jam setengah satu. Udah masuk ke kamar tengah. Yang kamar kosong. Orang berdua itu ngelakuin lagi mas. Ngelakuin lagi. Terus si temen saya itu keluar dari kamar. Alasan saya bilang sama si korban itu katanya mau WC. Karena disodomi tadi. Disuruh ngemut si temen saya. Disuruh ngemut itu, muntah-muntah temen saya. Muntah-muntah. Ijin mau WC bilang sama si korban. Muntah-muntah. Nggak taunya malah bangunin aku. Bangunin aku. Nggak tahu kalau orang berdua itu malah ngelakuin di kamar. Karena aku headsetan tidur di kamar belakang. Terus si korban. Nah si temen saya. Si Jeki itu bangunin saya. Dan minta tolong. Tolong katanya, spontan temen saya itu bilang mas. Tolong pukulin kepala si ini. Si Pak Sumiran. Orangnya di dalam kamar tengah, katanya. kan aku bingung mas. Pak Sumiran siapa? Udah kamu pukul aja kepala nya pakai cobekan ulek-ulek itu. Untuk ulek cobekan itu mas. Terus Si Jeki itu masuk lagi ke kamar. Masuk lagi ke kamar ... Di luar aku ada setengah jaman. Mungkin ada setengah jaman di luar. Si temen saya itu langsung ngode lewat WA mas. Langsung masuk kek gitu. Langsung masuk. Spontan aku ke dapur. Langsung ambil si cobekan tadi. Masuk kamar tak buka. Kamarnya lampu dimatikan. Cuman gak ada plafonnya mas. Gak ada plafon. Cuman ruang	
	S	Jeki membangunkan ARD dan meminta tolong untuk memukul kepala korban menggunakan cobekan, ARD sempat bingung akan identitas korban dan permintaan jeki. ARD menutupi wajahnya setelah dilihat oleh korban. ARD menutupi wajahnya setelah dilihat oleh korban. Setelah diberi perintah oleh jeki, Ard segera memukul korban dengan cobek batu, pecahkan kepala korban. Kemudian Ard mengambil pecahan cobek lagi, memukul kepala korban lagi, lalu meninju kepala korban tiga kali.	

			tamu hidup kan. Masih ada bayangan-bayangan kelihatan mas. Masuk. Posisi si korban udah terbaring. Cuman si temen saya itu duduk di atas si korban. Gak tau di bagian mana. Cuman di bagian sini. Dari perut ke bawah.	
W.S10.75		P	Udah terbaring korbannya?	Setelah diberi perintah oleh jeki, Ard segera memukul korban dengan cobek batu, pecahkan kepala korban. Kemudian Ard mengambil pecahan cobek lagi, memukul kepala korban lagi, lalu meninju kepala korban tiga kali.
		S	Korbannya udah terbaring.	
W.S10.76	S melakukan Gerakan reka ulang, meunjukkan caranya memukul korban	P	Itu sebelum sampean mukul berarti kan?	
		S	Iya. Itu posisinya masih main berdua mas. Masih main lagi. Temen saya manggil saya tadi. Masuk lagi. Lanjutin main lagi. Temen saya itu. Duduk dari perut ke bawah. Kelihatan saya itu. Terus si korban itu langsung melihat ke pintu. Terus muka saya tak tutupi. Tak tutupi. Terus si korban langsung dipiting kayak gini.	
		P	Sama si Jeki itu?	
W.S10.77	S sempat tertawa ketika mengingat korban dan temannya telanjang	S	Enggeh. Dipiting ... terus si Jeki temen saya langsung bilang. Langsung pukul katanya. Tak pukul cobekannya dari batu itu pecah. Terus kepalanya ikut pecah itu mas. Pertama itu enggak langsung pecah palanya. Terus langsung pecah si pala korban. Si cobekannya pecah sing batu. Yang bulat besar itu mas. Terus sing yang pecahan itu saya ambil lagi, saya pukul lagi kepalanya. Saya pukul lagi kepalanya ... Terus saya tonjok pakai tangan 3 kali ... Terus si korban itu berontak keluar kamar mas. Keluar kamar. Jadi kan ngontrak rumah itu mas. Ngontrak rumah... Jadi kan ruang tamu kan masih dimilik lah. Di kuasai, 3 kamar itu. Si korban sama si temen saya itu.... Anu keluar kamar. Si temen saya itu masih miting itu mas. Masih miting Masih miting dari belakang. Dan si korbannya berontak. Anu nyeret-nyeret mau keluar kamar gitu. Jadi kan ruang tamu tadi kan terang gitu kan. Kelihatan semua lampunya hidup gitu kan. Terus saya liat dari dalam kamar itu. Orang 2 itu teranjang bulat. Sempet ketawa itu saya mas (tertawa kecil). Sempet ketawa. Habis saya mukulin 5 kali itu. 3 kali pakai tangan kosong. 2 kali pakai cobekan. Saya dalam kamar itu berdiri, sambil ketawa ngeliat orang berdua itu mas. Nggak lama si korban udah melemah. Udah melemah. Si korban udah melemah. Langsung si temen saya minta gantiin miting. Gantiin miting.... Tak tanya mau kemana. Dia mau saya jaga sini. Si temen saya kebelakang si korban.	ARD sempat tertawa ketika melihat siluet korban dan jeki telanjang bulat dari dalam kamar. Setelah korban makin lemas karena pendarahan, ARD menggeret korban masuk ke dalam kamar lalu membersihkan cipratan darah di sekitar TKP kemudian membungkus korban dengan karpet.

			Posisinya terlengkup korban. Kemalaun si korban itu ditarik sama temen saya. Terus dipelintir sampai bunyi. Dipelintir. Terus ke depan lagi si temen saya langsung cekek, nyekek ini. Sampai ngorok. Terus si lehernya dipatahkan ke kiri. Dipatahkan ke kiri. Posisi masih hidup mas. Cuman udah lemas. Karena pendarahan udah keluar banyak. Terus si korban tak geret masuk kamar lagi. Masuk kamar bersihin darah dulu. Bersihin darah baru habis itu langsung dibuntel karpet si korbannya. Dibungkus karpet.	
W.S10.78		P	Itu posisi udah mati apa gimana mas?	ARD takut korban masih hidup sehingga menutup kepalanya menggunakan sarung bantal, sarung untuk solat, dan sweater agar pernapasan korban berhenti.
		S	Belum. Masih ada detak jantung. Sebelum kami bungkus pake karpet itu diperiksa dulu mas. Periksa... Masih ada detak jantung. Takutnya saya sama temen saya itu masih hidup. Ini ditutup pake sarung bantal. Sarung solat itu sama sweater, jacket. Ditutup ini. Biar pernapasannya berhenti. Sama ini ditaliin kayak tali gordien yang kecil keras itu. Taliin.... Tangannya ke belakang. Langsung masukin ke karpet. Bungkus karpet. Sudah bersihin semua darah. Beresin barang masukin ke mobil, terus habis itu mau diangkat nggak kuat.	
W.S10.79	S tertawa mengingat tubuh besar korban	P	Gendut ya?	ARD takut korban masih hidup sehingga menutup kepalanya menggunakan sarung bantal, sarung untuk solat, dan sweater agar pernapasan korban berhenti.
		S	Gendut mas. Gendut mau diangkat. Nggak kuat itu. Terus digeret. Digeret, mobil tak mundurin. Dekatin pintu. Langsung tak turuin. Koyok perosotan gitu. Tak langsungin. Tak bukain di jok tengah. Langsung tak masukin. Terus langsung tak buang di tol ngawi.	
W.S10.80		P	Oh jadi masuk ke tol dulu. Habis itu minggir di tol terus langsung buang?	
		S	Iya jam 4 subuh pas.	
W.S10.81	Terlihat adanya kekesalan Ketika menjelaskan	P	Oh tapi itu subuh-subuh ya. Berarti nggak ada tetangga yang lihat waktu masukin ke mobil?	
		S	Kan sempet teriak itu si korban mas. Sempet teriak itu. Jadi rumah saya sama rumah korban itu eh rumah si ibu Kos tuh deket-deketan. Jadi rumah Sing Tak Kontrak ini bukan rumah orang tuanya. Jadi otomatis rumah si ibu Kos ini kayak gini, sinding-sandingan.	
		P	Iya sebelah-sebelahan?	

		S	Enggeh, tapi yang ngedenger itu malah tetangga depan rumah yang jauh. Sampe Ibu Kosnya malah yang nggak kedengeran gitu. Yang depan rumah itu tetangga itu langsung nelpo ibu Kos. Ada apa tadi di kotoran teriak-teriak katanya. Teriak-teriak terus ibu Kos sama pak Kos itu keluar. Sempet mau masuk rumah, untungnya saya keluar duluan. Keluar duluan ditanyain ada apa tadi teriak-teriak mas. Gak apa-apa bu, tadi ini si Jeki ketemu tikus jadi teriak-teriak. Terus langsung tak berangkat. Rupanya sing yang ngelaporin dulu itu ibu Kos. Dari kelurahan di TKP saya. Ngelaporin... Pertamanya itu mau ngasih sarapan pagi. Dikiranya masih tidur. Jadi dibiarin, terus mau ngasih makan siang, kok masih nggak dijawab dibuka pintunya. Sepi. Terus dilihat di dinding banyak percakan darah. Di jendela banyak percakan darah. Langsung melapor ke RT, RT ngelapor ke ke lurah.	ARD berbohong pada ibu dan bapak kontrakan tentang teriakan korban.
W.S10.83	S merasa mengingat betul detail kejadian	P	Oh berarti nggak ngebersihin darah di tembok dulu?	
		S	Udah dibersihkan mas. Cuma temboknya putih. Langsung lurah ngelapor ke polres ponorogo. Nggak lama... Udah menjelang 3 hari penemuan mayat di Tol ngawi. Penemuan mayat di Tol ngawi sudah membusuk. Terbungkus karbet. Padahal teman saya itu ngecek terus informasi media sosial itu mas. Soal pembunuhan-pembunuhan itu. Cuma nggak ketemu. Pikiran tenang aja mas. Soalnya ditol gitu kan. Tak buang ditol aja mungkin aman gitu. Menjelang sudah tak buang, langsung tak terusin ke Sumatera. Tak terusin ke Sumatera.... Perjalanan 2 hari 1 malam.	ARD berkata bahwa sudah membersihkan darah, namun sayangnya cat tembok berwarna putih sehingga masih meninggalkan bekas.
W.S10.84		P	Oh berarti pulang ke Jambi itu?	ARD merasa tenang karena menganggap mayat yang ia buang di tol tidak akan ditemukan. ARD kembali ke sumatra karena rasa was-was dan takut ditangkap.
		S	Enggeh pulang ke Jambi karena masih ada rasa was-was, takut mas. Dalam 2 hari 1 malam sampai lah di Merangin Banko, Sarolangun, Jambi. Terus udah ada 2 mingguan mobil si korban udah laku. Udah dijual.	
W.S10.85		P	Dijual sama jeki?	
		S	Iya. Terus nggak lama udah 2 minggu. HP saya yang telacak malazhan mas.	
W.S10.86		P	Loh kok bisa?	
		S	Pertama kan saya yang nyari kontraan tadi. Ketemu nya. Terus ibu kos itu kan minta nomor saya. Jadi telacknya lewat nomor itu. Padahal nomornya sudah tak buang di pelabuhan waktu nyebrang,	
W.S10.87		P	Tapi kelacak masih HP nya?	

	Terlihat adanya penyesalan karna dia terlacak	S	Masih kelacak. Udah tak riset semua. Ya, masih kelacak lewat nomor tadi. Di lacak. Langsung ditangkap itu di kontraan.	ARD tidak langsung pulang ke rumah, tetapi ke kontrakan karena takut jika pulang ke rumah.
W.S10.88		P	Di kontrakan di Jambi?	ARD tidak langsung pulang ke rumah, tetapi ke kontrakan karena takut jika pulang ke rumah.
		S	Iya. Nggak langsung pulang saya mas. Masih ada rasa takut kalau pulang, langsung ke kontraan itu. Nggak lama langsung ditangkap. Langsung dibawa ke Ponorogo. Subuh-subuh langsung dibawa ke Ponorogo.	
W.S10.89		P	Naik apa?	ARD mengatakan bahwa alasan mengapa ia mau dimintai tolong untuk memukul kepala orang adalah karena kebenciannya pada homo.
		S	Naik Hiace. Bis yang kecil itu. Kayak travel itu.	
W.S10.90		P	Tapi ditangkapnya di bawanya ke Ponorogo ya dari Jambi?	ARD mengatakan bahwa alasan mengapa ia mau dimintai tolong untuk memukul kepala orang adalah karena kebenciannya pada homo.
		S	TKP Ponorogo itu mas.	
W.S10.91	Wajah S mengkerut, terdapat kemarahan di suaranya	P	Jauh banget. Tapi mas kenapa mau aja disuruh mukul kepala orang?	ARD mengatakan bahwa alasan mengapa ia mau dimintai tolong untuk memukul kepala orang adalah karena kebenciannya pada homo.
		S	Jengkel mas denger sodomi tadi mas. Paling jijik aku. Dulu saya pernah mondok. Pernah mondok.... Juga punya temen kayak gitu.	
W.S10.92	ARD berkata dengan ringan tanpa menunjukkan wajar merasa bersalah.	P	Punya temen yang suka sodomi juga?	Ketika MTS ia juga memiliki teman yang homo. ARD mengakui ia memukuli temannya sampai koma
		S	Enggeh. Cuman nggak sampe mati cuma koma aja mas.	
W.S10.93		P	Oh Mas pukulin juga?	
		S	Enggeh, saya pukulin.	
		P	Dia pengen nyodomi siapa yang di pondok gitu?	
W.S10.94		S	Kan temen saya tidur waktu ngaji itu kan. Temen saya yang sakit itu tidur di kamar, jadi sakit itu nggak ngaji, nggak ikut solat, nggak ikut apa-apa. Istirahat gitu. Terus si temen saya itu masuk ke kamar yang sakit itu.	
W.S10.95	Menjelaskan tanpa adanya rasa bersalah	P	Ini yang homo?	Setelah memukuli korban, ARD menyiramnya dengan bensin kemudian membakarnya. Setelah memukuli korban, ARD menyiramnya dengan bensin kemudian membakarnya.
		S	Terus kemaluan itu di deketin sama si anu apa. Belakang temen saya itu yang sakit itu. Terus si temen saya itu bilang kalau kayak gini kayak gini. Tak datengin. Terus tak gebukin. Tak bakar orangnya. Tak bakar. Tak sirami bensin orang. Tak bakar orangnya.	
W.S10.96		P	Dipondok itu?	
		S	Heem. Tak bakar. Sempat urusan sama polisi cuma damai.	
W.S10.97		P	Bisa damai?	
		S	Nggak sampai ke polisi, maksudnya ke keluarganya damai.	
W.S10.98		P	Keluarganya mau damai?	
		S	Iya. Keluarganya udah malu juga karena kesalahan anaknya juga.	
W.S10.99		P	Oh iya sih, dia homo ya?	

		S	Iya.	
W.S10.100		P	Tapi itu maksudnya pengurus-pengurus di sana, guru-gurunya tau semua kejadiannya?	
		S	Tahu.	
W.S10.101		P	Jadi si Jeki itu berarti dia terpaksa kan? Apa dia mau juga?	
W.S10.102	Kembali memasang wajah kesal	S	Kalo antara terpaksa itu saya masih jengkel sih mas. Saya kalau diitung-itung kenal dari pertama itu dari bulan 6 sampai sekarang bulan 11. Sekitaran 5 bulanan lebih lah. 6 bulan kenalannya, kenal sama si Jeki itu. Kenalnya pun dari temen saya si Vizan tadi. Pas di PAP sama di polisi ditanya-tanya ini tuh mas sama polisi. Sebelum kamu sama si korban ini pernah ngelakuin? pernah dulu di Sumatera pak satu kali. Cuman posisinya saya mabuk katanya. Mabuk katanya si Jekinya. Polisinya jawab, Kalau posisi kamu mabuk nggak mungkin punya kamu bisa hidup, bisa berdiri. Mustahil aja. Terus saya pikir-pikir masih jengkel itu mas. Kalau cuma si korban maks, kalau nggak salah satunya nggak mau, nggak mungkin bakal terjadi. Masih jengkel. Tak tanya-tanyain terus. Katanya nggak ada, nggak ada, nggak mungkin aku kaya gitu. Aku kan pikirin. Aku mana mungkin tahu. Kenal baru 5 bulan gitu kan. Nggak tahu dirinya bagaimana, sebenarnya bagaimana gitu kan. Terus tak biarkan. Selama saya di rutan ponorogo itu dibedakan tepat mas. Mau nanyain susah. Terus tak biarkan, tak biarkan terus. Udah ada 1-2 bulan saya dilepaskan dari karantina. Masa pengenalan lingkungan itu mas. Terus tak datang kamar bloknnya. Tak gebukin. Memang dia yang sama-sama suka rupanya. Karena pengen adanya mau menguasai harta tadi.	ARD merasa jengkel karena ia beranggapan kalau jeki berbohong kepadanya. ARD merasa jengkel karena ia beranggapan kalau jeki berbohong kepadanya. Setelah lama ARD biarkan, akhirnya ia mendatangi jeki dan memukulinya untuk menudian tahu bahwa jeki dan korban memang melakukan karna sama-sama mau.
W.S10.103		P	Oh, jadi Jeki memang pengen menghasilkan harta-nya si korban?	
		S	Jeki tadi dengan cara sama-sama mau sama jenis tadi, sesama jenis tadi. Jengkel saya. Langsung tak gebukin di kamar bloknnya itu. Tak gebukin. Terus si pak kamarnya itu sama RKM itu mas, ketua kamarnya. Udah-udah katanya. Terus saya pulang ke kamar. Baru tahu kalau si Jeki itu sama-sama suka. Karena harta, dengan cara Jeki menerima tawaran tadi bisa menghasilkan harta tadi.	ARD merasa sangat jijik dengan homo. ARD merasa sangat jijik dengan homo. Rasa benci ARD terhadap homo dimulai dari kejadian di pondok.
W.S10.104	Ekspresi marah dan jijik	P	Tapi kenapa mas nggak suka banget sama Homo ini?	
		S	Emang nggak suka mas. Paling jijik.	

W.S10.105		P	Mulai dari kapan itu?	
		S	Dari Pondok itu. Sebelumnya memang dari Pondok itu. Kok sama-sama cowok itu kan. Emang cewek udah habis gitu di dunia. Keluarganya sebelumnya nggak terima tak bakar itu orang. Sempet koma. Terus si korban itu ngaku salah tadi. Juga malu tadi, di maafin, damai.	ARD tak habis piker dengan homo sampai bertanya-tanya apakah perempuan sudah habis di dunia.
W.S10.106	Terlihat adanya keyakinan ketika menjawab	P	Balik deh ke keluarga kali ya. Sampean pernah diajar ngaji gak dulu waktu kecil? Sama orang tua?	Keluarga korban yang ARD bakar sempat tidak terima, namun akhirnya damai karena malu akan tindakan anaknya. ARD sering diajarkan mengaji oleh kedua orang tuanya dan berkata itu sudah pasti.
		S	Sering mas. Kalau memang ngaji tuh udah pasti.	
W.S10.107	Terdapat inkonsistensi antara pernyataan S ketika ditanya apakah pernah bolos, S menjawab tidak pernah bolos, padahal di sini mengatakan dia jarang sekolah.	P	Udah pasti ya? Ada gak kayak nasihat ibu atau bapak yang masih nyatakan sekarang?	ARD mengingat nasihat orang tuanya tentang sekolah ketika ia sering bolos.
	Terlihat adanya kesedihan Ketika mengingat nasehat ibunya.	S	Masih mas. Saya kalau waktu di Sumatera itu masih Mts kan. Masih SMP. Di Sumatera, di Jawa juga, di masih dinasehati kayak gitu juga. Kan saya jarang sekolah gitu. Jarang sekolah. Terus ada kabar dari sekolahan ngirim ke orang tua saya. Kalau S jarang sekolahan. Terus di bilang orang tua saya. Selagi kamu bisa sekolah, sekolah. Apa ibu yang sekolah? Biar kamu yang nyari uang? Biar kamu merasakan cari waktu susah supaya gak gimana. Terus, Kalau kamu memang gak mau sekolah, kerja. Biar kamu merasai cari uang susah gimana. Sebenarnya banyak mas. Cuman gak tahan kalau mau ngomong semua. Selama aku ditahan di sini, Dididik di sini, sampai di rutan. Aku baru ngerasain mas. Apa yang diomongin sama orang tua itu bener. Enggak, orang tua ini marah bukan karena kesal apa karena apa. Karna sayang. Lagi baru ngerasain mas.	ARD mengingat nasihat orang tuanya tentang sekolah ketika ia sering bolos.
W.S10.108		P	Berarti emang bapak sama ibu sayang ya?	

		S	Enggeh.	
W.S10.109		P	Tapi kalau curhat gitu gak ke ibu pernah?	
		S	Jarang mas.	
W.S10.110		P	Kalau dari bapak sendiri, Berarti contoh kasih sayang bapak tuh ke sampean gimana?	ARD merasa apa yang dikatakan oleh orang tuanya benar ketika ditahan di rutan sampai di LPKA, dan ia juga merasa bahwa nasehat2 itu adalah tanda sayang, bukan marah.
		S	Yang saya rasain banget itu mas, Bapak itu kalau maupun saya dimana itu kan, Sering ngabarin dimana? pulang jam berapa? main sama siapa? Terus di pc ditanya, lihat tempatnya dimana? Kan kalau saya lihat teman-teman saya kan, Teman-teman saya itu gak ada yang kaya saya itu mas, Ditanya kabarin dimana. Jadi saya ngerasa mas, Bapak saya saking khawatirnya sama saya kaya gini banget gitu. Tapi teman-teman saya bilang kaya gini, Halah anak ayah kaya gitu. Cuman saya pikir gak gitu mas baliknya. Kaya gini, peran jadi ayah kaya gini sama anaknya.	
W.S10.111		P	Berarti emang sama ayah itu sama ibu juga selalu diperhatiin? Tapi kalau di rumah, ada peraturan-peraturan dari ayah sama ibu gitu, yang gak boleh dilanggar?	ARD mengatakan bahwa ia merasakan rasa sayang ayahnya lewat perhatian dan kekhawatiran ayahnya saat ia pergi keluar rumah.
		S	Kalau masih saya MTS, SMP itu masih mas. Kalau malam itu gak boleh keluar. Keluar malam itu, saya semenjak kelas 3 MTS, Keluar malam itu cuma dibatasi sampai jam 10 malam. Terus kalau lewat 10 malam itu, Di telepon gak diangkat, gak dijawab, Terus didatangi tempatnya, disuruh pulang.	Dari kecil sampai SMP kelas 3, ARD tidak diperbolehkan keluar malam.
W.S10.112		P	Oh, didatangi?	Setelah kelas 3 SMP, ARD diperbolehkan keluar malam tetapi hanya sampai jam 10, jika lewat jam 10 dan ARD tidak bisa dihubungi, orangtuanya akan mendatangi ARD dan menyuruhnya pulang.
		S	Ya, didatangi. Terus udah satu SMA, Sudah mulai bebas ya, sudah mulai bebas. Keluar malam sudah, semauku sendiri lah, mau pulang jam berapa gitu. Terus, Merokok sudah dibiarin sama orang tua, Cuman dibilangin, Merokok dibatasin.	
W.S10.113		P	Tapi sebelumnya gak boleh berarti kan?	ARD mengatakan Ketika ia sudah SMA sudah tidak ada lagi peraturan

		S	Gak boleh mas, cuman udah bosan itu bilangin, bilangin, bilangin, bilangin, Terus dibatasiin cuma merokok mas. Sampai gak boleh megang uang, Uang itu dipegang sama orang tua.	jam malam dari orang tuanya. ARD tidak diperbolehkan merokok, namun susah dibilangin, hingga akhirnya diperbolehkan ketika SMA, dengan syarat merokok harus dibatasi. Bahkan uang jajan pun dipegang oleh orang tua.
W.S10.114		P	Supaya gak beli rokok?	Orang tua ARD membelikan rokok supaya bisa dibatasi jumlahnya. Orang tua ARD membelikan rokok supaya bisa dibatasi jumlahnya.
		S	Rokok itu dibeliin, dibatasin.	
W.S10.115		P	Oh, dibeliin tetap?	
		S	Ya, dibatasin. Ketimbang uang saya pegang sendiri, rokok gak. Terbatas itu, kayak itu.	
W.S10.116		P	Tapi dulu kalau waktu masih awal-awal ngerokok, Kan gak boleh gitu?	
		S	Gak boleh.	
W.S10.117		P	Nah, pas ngerokok, diapain itu?	
		S	Dibilangin kaya gini mas, kan di lingkungan saya itu, memang kalau Sumatera, memang udah narkoba lah mas. Jadi di lingkungan saya itu memang full narkoba lah di lingkungan saya. Anak-anak SD pun udah narkoba. Kamu kalau ngerokok gak apa-apa, yang penting ibu sama ayah, ngingetin satu, Jangan sampai masuk ke dunia narkoba.	
W.S10.118	Terlihat adanya penyesalan atas tindakan yang diperbuatnya karena membebai orang tua.	P	Kalau menurut sampean, Apa yang bakal bikin orang tua sampean bangga? pernah gak bikin orang tua bangga?	Orang tua ARD membolehkan merokok asal tidak narkoba. ARD merasa pernah membanggakan orang tua karena pernah memenangkan lomba MTQ saat di pondok.
		S	Pernah mas. Selama di pondok ikut MTQ ngaji.	
W.S10.119		P	Oh, lomba? Sempat menang?	ARD berpikir dirinya membuat susah dan sengsara keluarga ARD berpikir dirinya membuat susah dan sengsara keluarga
		S	Sempat menang. Sampai ke provinsi, provinsi kalah, Terus, Pas naik ke panggung orang tua di panggil, dikasih piagam sama piala, Orang tua nangis langsung tersentuh. Kalau sehabis itu, Fikir saya cuma bisa nyusahin keluarga, Bikin sengsara keluarga itu aja, mas. Sehabis itu.	
W.S10.120		P	Berarti, tapi waktu melakukan pemukulan spontan itu, Gak mikirin kan keluarga?	ARD mengatakan bahwa ia tidak memikirkan keluarga ketika memukul korban.
		S	Gak ada pikiran gitu. Cuman habis-habis saya pukul itu, Si korban kan berontak keluar kamar, Udah mulai melemas itu, Cuman masih ada napas, Masih bisa melek itu, mas. Masih bisa terbuka	ARD mengatakan bahwa ia tidak memikirkan keluarga ketika memukul korban.

			matanya. Masih bisa bergerak, si korban. Si Jeki teman saya mau saya ajak kabur, Ayo kabur aja. Cuman si teman saya ini jengkel, tanggung, katanya. Karena sudah gelap, tapi teman saya mau hartanya tadi.	
W.S10.121	Nada bicara pasrah	P	Berarti mas menyesal?	ARD sempat ingin mengajak jeki kabur ketika korban masih hidup, namun jeki menolak. ARD berkata kalau ia menyesal. ARD menyukai pelajaran bahasa jawa. ARD menyukai pelajaran bahasa jawa.
		S	Ya, nyesal-nyesal, mas. Cuman udah mau gimana lagi.	
W.S10.122		P	Nah, kalau waktu di Ponorogo dulu kan, Sampai kelas 2, ya, berarti?	
		S	Enggeh. Kelas 2.	
W.S10.123		P	Mata pelajaran yang paling mas suka apa?	
		S	Mata pelajaran? bahasa Jawa itu, mas.	
W.S10.124	Tampak senang ketika membahas ayah dan bahasa jawa	P	Bahasa Jawa suka?	
		S	Soalnya kan, Saya di sumatra bahasa Jawa nya kurang, gitu, mas. Oh, iya, iya. Jadi kan bahasa Jawa itu, Saya tertibin terus belajarnya. Ya, kan ada bahasa Jawa kasar, tata kromonya, itu ada. Terus saya belajarin itu. Soalnya, tak kira muda itu. Soalnya susah belajarin. Terus saya belajarin terus, Saya belajarin terus, Lama-lama bisa, selama hampir 2 tahun itu bisa. Terus, sebelumnya itu saya udah bahasa Jawa sama ayah di rumah.	
W.S10.125		P	Oh, ayah itu emang orang Jawa juga?	
		S	Orang Jawa, asli orang Jawa, cuman ibu asli Sumatera mas.	
W.S10.126		P	Kenapa suka bahasa Jawa? Emang karena bapak orang Jawa juga?	Alasan ARD menyukai bahasa jawa karena ingin menuruti jejak ayahnya. Alasan ARD menyukai bahasa jawa karena ingin menuruti jejak ayahnya.
		S	Iya. Ingin ikut nurutin jejak ayah.	
W.S10.127		P	Kalau lagi jam pelajaran di kelas, Biasanya ngapain?	
		S	Selama aku SMA masih kelas 1 itu, Saya dengerin, mas. kelas 2 udah mulai kayak mana ya? Terlepaskan kalau pelajaran-pelajaran itu, mas.	
W.S10.128		P	Sering tidur di kelas?	
		S	Tidur jarang, mas. main hape malahan.	
W.S10.129	Terdapat inkonsistensi dengan pernyataan tentang sekolah sebelumnya	P	Kalau bolos?	
		S	Nggak pernah bolos.	
W.S10.130		P	Kalau waktu yang di Ponorogo itu punya teman deket ya?	
		S	Punya	
W.S10.131		P	Oh, punya? Asal mana dia?	
		S	Asal Ponorogo, mas.	
W.S10.132		P	Oh, asal Ponorogo-nya? Orangnya kayak gimana itu dia?	
		S	Pertama masuk sekolah itu, Kan saya itu masuknya itu nggak bareng-bareng, mas. Saya masuknya telat itu. Jadi saya masuk itu diajarin	

			semua kayak gini-kayak gini, Diajarin tertip-tertip semua kayak gini kalau pelajarin kayak gini. Padahal orangnya itu kayak... sama orang-orang lain itu sering bully orang, mas. Teman saya yang dekat itu. Sering bully orang.	
W.S10.133	S membela temannya walaupun sering membully	P	Sering nge-bully orang?	
		S	Iya, sering bully orang. Dan dari sifat bully itu, dari ada sifat baiknya, sisi baiknya juga, pikiranku gitu. Diajarin kayak gini terus, kayak gini terus, dibaikin terus, diajak main terus. Pertama-pertama kan nggak ada teman saya itu mas. Kalau pertama masuk sekolah nggak ada teman.	
W.S10.134		P	Kenapa bisa nggak ada teman?	ARD mengatakan bahwa temannya adalah tukang bully. ARD mengatakan bahwa temannya adalah tukang bully.
		S	Masih baru pertama, mas. Akhirnya, ditemani terus, mas. Tapi kalau di kelas itu sering bully dia, mas. Sering bully-bully teman. Apalagi cewek-cewek itu sering dibully.	
W.S10.135		P	Tapi, mas, ikutan nggak membully?	
		S	Nggak. Karena anak baru itu tadi, mas. Cuma lihat aja. Sampai-sampai nangis yang udah dibully sama dia.	
W.S10.136		P	Terus? Kalau sama dia mainnya apaan aja biasanya?	ARD mengaku teman dekatnya merokok dan minum alcohol. ARD mengaku teman dekatnya merokok dan minum alcohol.
		S	Kalau main sama dia itu, ya keluar pondok, mas. Keluar-keluar. Sering diajak keluar. Kan masih-masih awal ponorogo. keliling-keliling lah.	
W.S10.137		P	Tapi dia narkoba gak?	
		S	Nggak narkoba. Cuma sebatas merokok sama minum.	
W.S10.138		P	Oh, minum juga?	
		S	Iya	
W.S10.139		P	Oh, mas, minum nggak?	
		S	Minum, mas.	
W.S10.140		P	Minum apa biasanya, mas?	
		S	Arak, kalau di Jawa arak.	
W.S10.141		P	Selalu ya. Arak kayaknya banyak diminum di sini. Selalu ya. Anggur merah pasti lah ya, pernah.	
		S	Iya.	
W.S10.142		P	Berarti waktu SMA kan di Ponorogo?	
		S	Enggeh.	
W.S10.143		P	SMP masih di Jambi, kan?	
		S	Masih di Jambi.	
W.S10.144		P	Nah, kalau itu berarti nggak dianterin sekolah, kan? Naik motor sendiri?	
		S	SMP, MTS saya mondok yang tadi tuh, mas.	
W.S10.145		P	Oh, yang tadi membakar orang.	
		S	iya.	
W.S10.146		P	Kalau SD, dianterin nggak?	
		S	SD di samping rumah tadi.	
W.S10.147		P	Oh, jalan kaki berarti?	

		S	Iya. Yang di sekolah adik sekarang, yang cewek.	ARD mengatakan bahwa SD-nya sangat dekat dari rumah, sehingga ibunya bisa selalu mengawasi. ARD mengatakan bahwa SD-nya sangat dekat dari rumah, sehingga ibunya bisa selalu mengawasi.
W.S10.148	Mengarahkan jarinya dari gazebo ke tembok gedung terdekat	P	Nggak pernah dianterin, tapi?	
		S	Nggak. Dekat, mas. Paling dari pojokan sana ke sini, mas, SD-nya. keliatan. Jadi kalau mau keluar itu, diawasi terus sama ibu.	
W.S10.149		P	Kalau ada tugas gitu, sering diingetin sama orang doang?	
		S	Sering.	
W.S10.150		P	Uang jajan dikasih berapa pas SD, SMP, SMA?	
		S	Kalau hari biasa itu 5000. Kalau hari Senin, 7000. Karena pasar itu kan dekat sekolah, jadi 7000.	
W.S10.151		P	Hari Senin ada pasar?	
		S	Iya, jadi kadang 10.000, 7.000.	
W.S10.152		P	Kalau bekal dibikinin?	ARD mengaku mengembalikan uang jajan yang tidak habis kepada ibunya. ARD mengaku mengembalikan uang jajan yang tidak habis kepada ibunya.
		S	Pulang, mas. Karna rumah dekat tadi saya pulang.	
W.S10.153	Terdengar bangga	P	Oh, iya juga. Kalau lagi istirahat, pulang?	
		S	Pulang. Jam 9 itu SD kan istirahat. Pulang dulu, mas. Jam 10 masuk lagi. Duitnya nggak habis itu. Tak balikin lagi. Cuman setiap hari dikasih terus-terus, tapi tak balikin lagi. SD masih bingung megang uang.	
W.S10.154		P	Menurut mas, sekolah penting nggak?	ARD menganggap sekolah tidak terlalu penting saat masih di luar. ARD merasa tidak mendapatkan apapun dari sekolah.
		S	Kalau selama saya masih di luar, masih cuma punya pikiran main, seneng-seneng. Jadi kalau cuma sekolah itu, masih nggak terlalu penting lah menurut saya. Selama saya masih di sini, di sini baru merasakan sekolah itu penting, buat masa depan. Walaupun mantan napi, tahanan, setidaknya punya ijazah lah, mas.	
W.S10.155		P	Apa yang selama sekolah itu, sebelum mas masuk ini, apa yang mas dapatin?	
		S	Kalau sekolah, jujur mas, nggak ada yang saya dapatin kalau sekolah.	
W.S10.156		P	Gak ada?	
		S	Gak ada. Cuman sekolah-sekolah, cuman nggak ada yang saya dapatin jujur itu.	
W.S10.157		P	Kalau temen, dikit juga dapet?	ARD mengaku bahwa ia cepat bergaul. ARD mengaku bahwa ia cepat bergaul.
		S	Apa nya mas?	
W.S10.158		P	Dapet temen di sekolah.	
		S	Kalau saya bergaul itu cepet mas.	
W.S10.159		P	Cepet mas bergaul? Gampang berarti dekat sama orang lain?	
		S	Iya. Cuman itu lah, kalau salah-salah bergaul, ya itu tadi, salah orang kayak gitu, kena narkoba, apa-apa itu.	
W.S10.160		P	Iya kan, yang tadi temen dari SD itu ya, yang narkoba ya?	
		S	Iya, itu kena pengaruh orang dewasa juga.	
W.S10.161		P	Oh dia kena juga?	

		S	Nggak, nggak ketangkep.	
W.S10.162		P	Kalau yang jeki sekarang di mana dia?	
		S	Di rutan Ponorogo, mas.	
W.S10.163		P	Oh, di Ponorogo?	
		S	Iya.	
W.S10.164		P	Kenapa mas bisa pindah kesini?	
		S	Karena saya anak-anak itu, mas.	
W.S10.165		P	Oh iya, dia umurnya berapa?	
		S	Udah 21 mas	
W.S10.167		P	Oh, seumuran saya berarti ya? Selama sekolah nih, ada nggak kayak pengalaman yang masih diingat sampai sekarang?	
		S	Selama sekolah?	
W.S10.168		P	Kalau yang buruknya kan tadi udah lah ya? Kalau yang senang-senangnyanya ya sekarang?	ARD mengatakan jika ia dijemur jika tidak mendengarkan di kelas. ARD mengatakan jika ia dijemur jika tidak mendengarkan di kelas.
		S	Senang-senangnyanya itu tadi, mas. Main sama temen, di kelas itu main HP, jarang dengerin pelajaran. Paling pelajaran bahasa Jawa itu tak dengerin terus. Ya, sering, maksudnya, sering dipekerjaan sama guru, duduk sana kesini gitu.	
W.S10.169		P	Dihukum lah ya?	
		S	Iya. Dijemur terus.	
W.S10.170		P	Dijemur kalau ngelanggar, kalau nggak dengerin di kelas ya? Kalau waktu dijemur itu bareng-bareng sama yang lain kan berarti? Apa sendiri aja?	ARD merasa senang ketika dihukum karena tidak ikut pelajaran ARD merasa senang ketika dihukum karena tidak ikut pelajaran
		S	Bareng, mas. Yang paket-paketan temen saya.	
W.S10.171	S tersenyum	P	Gimana tuh perasaan mas waktu dihukum?	
		S	Malah ketawa-ketawa, itu mas. Malah senang-senang nggak ikut pelajaran, itu mas.	
W.S10.172		P	Ya, nggak bikin jera ya berarti?	
		S	Iya. Jadi kan temen saya bilang, enak kayak gini, dihukum terus aja biar nggak belajar. Aduh, dia bilang kayak gitu.	
W.S10.173		P	Ada nggak gitu pelanggaran yang mas langgar tuh parah selama sekolah?	
		S	Ga ada.	
W.S10.174		P	Gak ada ya?	
		S	Yang pelanggaran itu cuma telat sekolah. Cuma telat sekolah, ramai-ramai di kelas, sampai-sampai dihukum itu nggak ikut apa, nggak ngedengerin pelajaran. Disuruh keliling lapangan itu.	
W.S10.175		P	Udah ya, tapi kalau kayak bolos cabut dari sekolah gitu?	
		S	Nggak ada pikiran.	
W.S10.176		P	Kalau pas di SMA atau di SMP gitu, punya geng nggak?	
		S	Nggak.	

W.S10.177		P	Nggak punya ya? Mas, waktu abis yang sama Jeki itu, ngebunuh itu, orang tua tau nya kapan?	
		S	Tau nya tuh kan pas tangkapnya jam 3 sore. Jam 3 sore ditangkap, terus langsung dibawa ke hotel. Hotel tempat penginapan para polisi busernya ituh. Dibawa ke hotel itu, dibawa ke ruang belakang, ada kursinya, ditanyain-tanyain, diperiksa-periksa, sambil digebuk-gebutin itu.	
W.S10.178		P	Sambil digebu-gebutin juga?	
		S	Gebukin Mas. Sambil digebuk-gebutin.	
W.S10.179		P	Si Jeki tuh?	
		S	Nggak ada lagi. Kecil orang itu Mas. Si Jeki itu.	
W.S10.180		P	Si Jeki kecil orangnya?	
		S	Kecil dari saya. Pering 150-140an tingginya. Cuma itu saya salutnya pas miting itu kok kuat anak ini tak bilang. Habis itu langsung dari jam 3 sore sampai jam setengah satu itu ditanya-tanyain terus sampai digebuk-gebutin ini. Selama dari jam 3 sampai jam setengah satu itu ditanya-gebuk, tanya-gebuk, tanya-gebuk.	
W.S10.181		P	Tapi kenapa digebukin? emang sampean boong apa gimana?	
		S	Nggak boong.	
W.S10.182		P	Terus?	
		S	Polisinya kesel karena nggak ketemu aku sama si Jeki itu. Pertama itu mau nangkep itu salah orang.	
W.S10.183		P	Oh salah orang? Sempet salah orang?	
		S	Salah orang. Yang kedua di kosan juga salah orang. Yang ketiga bener. Sama yang si polisi itu kesel karena barang-barangnya dijual. Karena yang dibunuh itu bensiuhan TNI, aparat.	
W.S10.184	Menunjukkan Gerakan tangan memukul	P	Oh itu pensiunan TNI? Yang homo itu? Terus?	
		S	Terus. Sebelum di ceritain kronologisnya si polisi itu ngebukin terus mas, karena sama-sama aparatnya kan nggak terima.	
W.S10.185		P	Solidaritas lah ya	
		S	Gebukin terus. Ngomong-gebuk, ngomong-gebuk, ngomong-gebuk.	
W.S10.186		P	Terus?	
		S	Udah jam setengah satu orang tua saya ditelpon suruh datang ke hotel. Di suruh datang ke kabupatennya si Jeki tadi. Saya sama Jeki udah beda kabupaten. Suruh datang ke kabupatennya si Jeki itu. Ditelpon ibu saya. Sekitar satu jam datang ibu saya.	
W.S10.187		P	Oh tapi bapak nggak datang?	
		S	Datang.	
W.S10.188		P	Oh datang juga?	Keluarga ARD dating semua Ketika ia ditangkap polisi di hotel.
		S	Ibu saya, bapak saya, mbah saya, om saya datang semua. Om saya dekat dari sana kan.	

			Jadi dekat langsung datang. Abis saya digebukin, busernya digebuin lagi sama om saya.	Keluarga ARD dating semua Ketika ia ditangkap polisi di hotel.
W.S10.189		P	Balas gebuk ya? Terus reaksi mereka gimana waktu tahu?	
		S	Iya bales gebuk.	
		P	Terus?	
W.S10.190	Terlihat sedih	S	Nangis. Nangis pas ditelpon itu. Ditelpon itu saya dengar. Selamat malam pak ini. Ini benar dengan dengan orang tuanya S? Anak sampean terkena pidana. Kasus pidana. Nggak dibilangin kasusnya apa, cuma kasus pidana. Langsung didatengin. Langsung masuk hotel. Anu ke ruang tamu hotel itu langsung nangis. Nangis. Tangan dibogol terus. Di pojokan pinggiran. Di bawah kursi saya duduk itu. Di bawah sofa. Duduk di bawah sofa. Dibogol terus. Sampai ketiduran itu mas. Muka udah nggak bentaok muka lagi. Udah merah-merah semua. Nangis-nangis. Terus om saya itu adik iparnya ibu saya. Langsung nanyain. Jadi kan dinasnya dekat sana. Dinasnya di Merangin bangko, di Godin sana. Langsung datengin. Nanyain siapa yang gebukin tadi. Tak bilangin. Langsung digebukin balik lagi. Digebukin balik lagi. Sampai di ponorogo digebuin balik lagi aku. Karena dendam tadi. Digebuin tadi. Digebuin buser 15. Ganti-gantian itu. Nggak karuh-karuhan. Nggak tahu lagi mau ngapain. Terus diem aja. diem aja itu. Ditutup sama ini. Jadi nggak bisa apa-apa. Tangan kayak kini. Disetrap.	ARD berkata bahwa orangtuanya menangis Ketika dikabari dirinya terkena pidana. ARD berkata bahwa orangtuanya menangis Ketika dikabari dirinya terkena pidana.
W.S10.191	S selalu terlihat sedih dan	P	Terus mas waktu ngeliat orangtua mas nangis gimana perasaan mas?	

	menyesal ketika membhaas reaksi orang tuanya	S	Pas ngeliat orangtua nangis.... Terus saya langsung. Terus saya pikiran. Langsung ngeliat kasus diri saya itu. Langsung mandang diri saya. Merasa gagal jadi anak kedua orang tua. Bapak sama ibu. Padahal ngedidiknya nggak kurang-kurang bapak ibu itu Nggak kurang-kurang. Kok kelakuan saya kayak gini? Saya sudah pasrah sama orangtua mas. Kalau masih mau dianggap anak, ya alhamdulillah kalo nggak ya udah. Saya sudah pasrah. Sudah pasrah. Mungkin kalau orangtua saya masih menganggap saya. Orangtua saya akan malu sama saya. Tapi nyatanya masih diterima saya sampai sekarang.	
W.S10.192		P	Pernah ada dijenguk di sini?	ARD merasa gagal menjadi anak ketika membuat orangtuanya menangis. ARD mengaku bahwa pernah dijenguk ortunya.
		S	Pernah ada dijenguk di sini. Malah dari sini.	
W.S10.193		P	Pernah berapa kali ke sini?	
		S	Kan kemarin kan saya datang itu tanggal 2.	
W.S10.194		P	Tanggal 2 bulan?	
		S	Bulan ini.	
W.S10.195		P	Bulan ini baru?	
		S	Kan saya dari Rutan Ponorogo. Tanggal 2 saya ke sini. Terus tanggal 3-nya saya kaget kok. Tiba-tiba abis registrasi, langsung datang orang tua saya.	
W.S10.196		P	Oh langsung datang. Berarti emang seperhatian itu ya?	
		S	Enggeh.	
W.S10.197		P	Tadi mas bilang, mas kan mudah bergaul sama orang lain ya mas ya?	
		S	Enggeh.	
W.S10.198		P	Kalo mas tuh sama temen mas, yang dulu di ponorogo itu, walaupun dia ngebully, apa yang bikin mas mau tetep temenan sama dia?	
		S	Ya karena belum ada teman yang lain. Saya nggak lihat dari sisi bully buruknya nggak mas. Lihat dari sisi baiknya juga.	
W.S10.199		P	Apa sisi baiknya?	ARD mengaku bahwa temannya sering mengajaknya solat. ARD mengaku bahwa temannya sering mengajaknya solat.
		S	Sering ngingatin ngajak solat. Kan kalau solat zuhur sering. Jadi teman sekalian itu banyak ngak solat. tidur-tiduran. Main HP-an. Itu kan, main game itu sering. Terus waktu pas zuhur, diajak solat, katanya, Gak usah ikut-ikut orang yang kaya gitu kan. Solat... solat terus, solat terus, ditemani terus. Terus tak pikir. Mungkin ini sisi baiknya.	
W.S10.200		P	Ya itu yang bikin mas nyaman lah ya teman-teman sama dia. Tapi pernah kesel nggak gitu sama dia?	
		S	Nggak pernah. Ya seringnya hibur juga dia.	

W.S10.201		P	Kalau sama yang teman SD itu? Yang ngenalin sama Jeki. Pernah nggak berantem gitu apa selean gimana?	
		S	Nggak pernah, mas.	
W.S10.202		P	Nggak pernah juga? Paling sama Jeki aja ya.	
		S	Iya, mas. Kenalnya pun baru 5 bulan. Kenalnya sama teman.	
W.S10.203		P	Ya belum bisa dibilang teman deket lah ya. Baru kenal aja itu. Tapi mas pernah nggak kayak dibully lah gitu. Sama yang lain, dikucilkan atau nggak ditemenin. Sama yang lain. Waktu SD atau SMP atau SMA?	ARD mengaku bahwa ia sering dikucilkan waktu masa MTS ARD mengaku bahwa ia sering dikucilkan waktu masa MTS
		S	Waktu MTS sering mas.	
W.S10.204		P	Waktu MTS?	
		S	Pernah. Itu gara-gara. Gelutan juga.	
W.S10.205		P	Gara-gara berantem?	ARD mengaku ia dikucilkan karna berantem, teman-temannya tidak terima sehingga ia dikucilkan oleh seisi kamar. ARD mengaku ia dikucilkan karna berantem, teman-temannya tidak terima sehingga ia dikucilkan oleh seisi kamar.
		S	Ya berantem itu. Gara-gara berantem. Teman-temannya nggak terima. Saya dikucilkan itu. Disendirikan sama anak kamar sendiri. Satu kamar.	
W.S10.206		P	Oh satu kamar pada ngejauhin mas?	
		S	Terus nggak lama saya geser ke kamar sebelah.	
W.S10.207		P	Oh mas pindah?	
		S	Terus cerita-cerita. Cerita-cerita memang temanmu yang sama berantem itu yang salah. Aku sama anak kamar lain mau ikut-ikut nggak bisa. Soalnya itu masalah kamarmu sendiri. Sampai saya tamat itu anak-anak kamar itu nggak ada yang ngomong-ngomong sama saya.	
W.S10.208		P	Sebegitunya? Gimana perasaan mas itu?	ARD mengaku merasa biasa saja ketika dikucilkan, karena ia merasa tidak salah.
		S	Perasaan saya biasa aja mas. Karena saya nggak ada merasa bersalah. Siapa yang terima sama-sama dipondok sama-sama susah, uang kok dicolongin gitu.	

W.S10.209		P	Oh jadi itu karena nyolong masalahnya. Makanya ribut. Tapi mas kesel nggak dijauhin gitu?	ARD merasa senang ketika dijauhi temannya karena ia mengaku jadi bisa tahu sifat asli temannya.
		S	Nggak mas. Malah senang kalau dijauhin orang-orang kayak gitu. Malah tahu sifatnya kalau kayak gini orangnya.	
W.S10.210		P	Tapi mas pernah nggak kayak ngelakuin sesuatu hal yang salah gitu tapi biar diterima sama yang lain?	
		S	Pernah.	
W.S10.211		P	Kayak gimana tuh mas?	
		S	Kan saya di kamar itu kan punya... selama dipondok lah itu yang saya rasain. Punya kutua kamar itu. Jadi kan disuruh ngaji terus bersih-bersih kamar. Jadi saya itu ngeyel, sering nggak mau ikut itu. Sering nggak mau ikut. Dan masih diterima baik sama teman-teman saya. Sering dikasih makan, dikasih jajan, sering mas. Terus saya tanyai. Aku kayak gini, sering nggak ikut bantu-bantuin emang nggak merasa jengkel apa? Gak lah kan kita kan punya prinsip sendiri-sendiri gitu.	
W.S10.212		P	Tapi kalau kayak misalkan mas ada di lingkungan orang-orang yang ngerokok nih misalnya. Ada orang-orang yang ngerokok, terus mas ikut ngerokok biar diterima sama mereka. Kayak gitu pernah nggak?	ARD mengaku pertama kali minum alkohol bersama teman-teman pondoknya. ARD mengaku pertama kali minum alkohol bersama teman-teman pondoknya.
		S	Kalau itu nggak pernah.	
W.S10.213		P	Kalau yang minum-minum gitu emang ya udah kan mas. Mas awal minum dari kapan?	
		S	Minum dari MTS.	
W.S10.214		P	Dari MTS? Itu pertama kali bareng siapa?	
		S	Itu bareng teman-teman Pondok.	
W.S10.215		P	Teman kamar apa gimana?	Alasan ARD minum adalah sumpek dan pusing di pondok. Alasan ARD minum adalah sumpek dan pusing di pondok.
		S	Nggak, nggak mesti mas. Kan teman itu nggak semuanya buruk, sering baik. Jadi ada yang agak buruk lah itu temannya. Ajak kayak gini, ajak jelek-jelek gitu. Ada yang mau, ada yang nggak. Jadi nggak mungkin, nggak mesti satu kamar lah itu. Ada kamar lain, ada yang mau ikut, ada yang mau ikut nggak? ada.	
W.S10.216		P	Berarti mas diajak juga?	ARD mengaku awalnya tidak suka, tetapi ketika SMA mulai terbiasa.
		S	Sumpek mas di Pondok terus, pusing. Keluar malam-malam, keluar jam 2an. Terus minum itu. Pertama minum itu nggak suka mas, nggak suka. Terus mulai satu SMA, mulai kebiasaan. Mulai kebiasaan, mulai kebiasaan. Terus tak imbangin juga minumannya. Tak anu-anu. Tak berhentiin, tak lanjut. Tak sering-seringi.	
W.S10.217		P	Berarti awalnya ya ikutan aja sama lain ya?	
		S	Iya.	

W.S10.218		P	Menurut mas diri mas sendiri ini gimana mas? Pendapat mas tentang diri mas sendiri?	ARD masih belum menerima dirinya sendiri. ARD masih belum menerima dirinya sendiri.
		S	Masih belum bisa menerima kalau aku kayak gini ke depannya. Kayak gini jadinya. Ya di pikiran saya itu, didikan orang tua itu nggak kurang-kurang lah. Masih belum terimanya itu dari diri saya sendiri, bukan dari orang lain. Kok kayak gini saya jadinya itu. Bisa bikin dari perilaku saya bisa bikin malu orang tua, lingkungan saya gitu.	
W.S10.219		P	Spontan banget sih itu ya mas.	
		S	Iya.	
W.S10.220		P	Menyesalnya juga belakangan. Mas juga sempet pengen kayak nyoba, udahlah kabur aja gitu. Mumpung masih hidup juga orangnya.	
		S	Memang itu teman saya tuh udah gelap pikirannya mau ngaasain harta dia mas.	
W.S10.221		P	Tapi kenapa mas nggak kabur sendiri aja mas?	ARD merasa semua orang sama rata, tidak ada yang lebih baik atau buruk. ARD merasa semua orang sama rata, tidak ada yang lebih baik atau buruk.
		S	Kalau kabur sendiri, nanti saya yang dibawa nama saya. Percuma juga mau lari. Bingung mau lari gimana mas. Udah posisi kepepet juga pikirannya.	
W.S10.222		P	Tapi mas pernah ngerasa lebih baik dari orang lain nggak?	
		S	Nggak pernah mas. Sama rata lah bagi saya. Nggak ada yang lebih baik atau lebih jahat, enggak ada mas.	
W.S10.223	Menjawab sambil mengangguk	P	Terus menurut mas, hukuman mas saat ini udah adil apa belum?	ARD merasa hukuman yang ia jalani sudah tepat dan sepatasnya. ARD merasa hukuman yang ia jalani sudah tepat dan sepatasnya.
		S	Udah terima lah mas. Udah sepatasnya untuk saya jalanin sama yang saya lakuin. Walaupun lebih gelap lah itu dari semua teman-teman yang lain. Teman-teman yang lain seperti pembunuhan ada yang kena 7 bulan, 11 bulan.	
W.S10.224		P	Mas disini berarti berapa bulan?	
		S	Kena pidana 4 tahun 6 bulan.	
W.S10.225		P	4 tahun 6 bulan?	
		S	Iya.	
W.S10.226		P	Ini mungkin agak filosofis nih mas. Tapi menurut mas, keadilan itu menurut mas apa gimana mas? Konsep keadilan itu gimana?	
		S	Kalau bagi saya itu susah sih mas. Cuma dari hati saya itu keadilan itu kurang.	
W.S10.227		P	Kurang? Kenapa kurang?	ARD merasa bahwa keadilan tidak sepenuhnya adil, karena bisa main uang.
		S	Gimana jelasinnya ya mas? Ya keadilan ini nggak sepenuhnya maksudnya sportif lah mainnya. Kok keadilan ini maksudnya kalau main sportif itu kan nggak main uang lah gitu kan.	
W.S10.228		P	Ada yang bisa ditebus ya?	

		S	Iya.	
W.S10.229		P	Tapi mas kemarin kasus mas ini bisa ditebus nggak?	ARD mengaku ia membayar agar hukumannya diringankan. ARD mengaku ia membayar agar hukumannya diringankan.
		S	Mau di 86 kemarin itu mas, mau ditebus. Kalau di 86, cuma kasus saya itu nggak gini yang saya bunuh yang pensiunan TNI. Kalau kedengeran dari Polda, polres nggak enak. Jadi kan saya di lepas lepas itu nggak enak kedengeran nanti itu. Gak jadi di 86, cuma dibayar-bayarin aja biar diringanin hukumannya.	
W.S10.230		P	Kalau sebelum bayar gitu hukumannya berapa tahun?	
		S	15 tahun mas.	
W.S10.231		P	15?	
		S	Tapi kan masih di bawah umur, mas. Itu ancamannya 15, nanti bisa-bisa kena 9 tahun 8 tahun. Udah di ancam kayak gitu kemarin. Cuman kalau yang teman saya paketan saya itu...	
W.S10.232		P	Yang si Jeki itu. Kena berapa dia?	
		S	17 tahun.	
W.S10.233		P	Udah fix ketoknya 17?	
		S	Ya kena 4 pasal.	
W.S10.234		P	Oh ya kan dia dewasa ya?	
		S	Iya.	
W.S10.235		P	4 pasal. Banyak juga. Menurut Mas nih orang baik sama orang jahat itu kayak gimana Mas? Apa perbedaan orang baik sama orang jahat?	Dalam pandangan ARD, orang jahat itu baik, dan orang baik itu jahat. Dalam pandangan ARD, orang jahat itu baik, dan orang baik itu jahat.
		S	Bagi saya itu Mas malah kebalikannya Mas. Saya ngeliat orang jahat ini seperti orang baik. Dan orang baik itu seperti orang jahat.	
W.S10.236		P	Kenapa begitu Mas?	ARD mengaku bahwa orang baik yang ia temui dating hanya Ketika ada maunya, sedangkan orang jahat selalu membantu sepenuh hati. ARD mengaku bahwa orang baik yang ia temui dating hanya Ketika ada maunya, sedangkan orang jahat selalu membantu sepenuh hati.
		S	Kebanyakan yang saya temuin orang baik ini. Cuman datang pas ada maunya aja. Mau bantu nggak sepenuhnya mau bantu. Itu orang baik yang saya temuin. Terus yang tak temuin orang jahat itu malahan sepenuh hati mau bantu. Mau ngedeketin, mau ngedeketin sepenuh hati juga Mas. Kemarin kayak gitu yang saya temuin. Cuman nggak semua orang baik itu kayak gitu Mas. Cuman nggak tahu entah pergaulan di masa muda kayak gini. Memang orang baiknya kayak gitu semua.	
W.S10.237		P	Tapi Mas berarti emang pernah ketemu orang-orang kayak gitu?	
		S	Pernah Mas.	
W.S10.238		P	Dimana tuh Mas ketemu?	

		S	Di selama di Pores itu Mas. Di Polres ditangkap itu Mas. Dibarengin sama orang-orang jahat itu Mas. Terus tak bandingin sama orang-orang di luar kemarin. Karena di dalamkan jadi kan pikiran itu mikir terus Mas. Jadi mikir terus, tak mikir-mikir. Orang baik itu tak pikir nggak selamanya baik. Tak pikir terus. Yang saya tahu saya yang orang baik tak kenal itu. Yang baik itu datang pas ada butuhnya aja mas. Itu rata-rata yang baik itu Mas. Misalnya pas butuhnya itu ada rokok, ada uang gitu Mas. Sering gitu Mas. cuman kalau orang yang tak temuin orang baik itu malah kayak orang jahat itu. Malah jahat kebalikannya. Orang jahat nggak seterusnya jahat.	
W.S10.239		P	Nah tapi nih, itu kan tadi kan orang baik dan orang jahat. Sekarang menurut Mas tindakan apa yang diterima dan nggak diterima di masyarakat?	ARD mengatakan sebuah tindakan tidak diterima apabila bikin malu lingkungan.
		S	Tindakan?	
W.S10.240		P	Perilaku. Kayak misalkan membunuh itu diterima apa nggak diterima masyarakat?	ARD merasa masih diterima oleh keluarga dan lingkungannya.
		S	Kalau itu... Tergantung. Kalau seumpamanya kaya bawa-bawa lingkungan, bikin malu lingkungan. Ada yang keseret lah nama-nama lingkungan itu. Mungkin masuknya nggak diterima. Cuman Alhamdulillah masih diterima di lingkungan. Terus kemarin kan saya pc sama keluarga. pc sama keluarga. Banyak orang juga di rumah. Ada orang yang nanya kabar. Yang baik-baik di sana. Terus saya pikir, um, berarti saya masih diterima di sini, di sana.	
W.S10.241		P	Tapi tindakannya itu sendiri, menurut Mas, bisa diterima nggak? Secara masyarakat luas di Indonesia? Atau di dunia?	ARD merasa masih diterima oleh keluarga dan lingkungannya.
		S	Nggak diterima.	
W.S10.242		P	Nggak diterima ya? Apa yang bisa diterima di masyarakat Mas? Tindakan apa? Contohnya?	
		S	Yang bisa diterima dari masyarakat Indonesia? Yang bisa bersih lingkungan bersih. Maksudnya terjauhkan dari narkoba itu mas.	
W.S10.243		P	Gimana reaksi Mas, waktu ngeliat orang lain melanggar aturan? Atau ketika ngeliat temen Mas yang SD misalkan? Yang makin narkoba. Reaksi Mas gimana waktu pertama kali tau atau liat?	
		S	Jujur, kemarin itu Mas, dalam hati itu sempat pengen masuk ke dunia narkoba.	

W.S10.244		P	Pengen coba juga?	
		S	Pengen. Terus punya temen si Vizan itu. Dia narkoba. Jelek-jelek pun dia narkoba, masih ingatkan ke saya mas. Anu, cukup aku aja yang masuk dunia narkoba. Sepertilah aku yang sudah masuk dunia narkoba, orang tua aku habis. Apa-apa di rumah dijualin. Kamu lihat aja aku kayak mana sekarang. Manusia nggak bentuk manusia lagi, katanya. Emang kalau saya lihat itu Mas, teman saya narkoba itu, kalau udah narkoba itu seperti susah ngelepasin. Tak lihat itu. Narkoba, bawaannya mau narkoba terus. Gimana caranya? Ada harus narkoba, uang-uang itu. Tak lihat kayak Vizan tadi. Cuman sisi baiknya itu masih ingatin saya, jangan sampai masuk dunia narkoba.	
W.S10.245		P	Jadi Mas waktu liat, bukannya takut, malah pengennya nyoba jadinya?	ARRD mengaku bahwa ia sering berbohong. ARRD mengaku bahwa ia sering berbohong.
		S	Ya, karena diceritain-ceritain kayak gini, bawaannya enak-enak.	
W.S10.246		P	Mas pernah bohong nggak?	
		S	Bohong, sering.	
W.S10.247	Terdengar bersyukur saat bercerita karena memiliki ayah yang baik, dan menyesal telah mengecewakan ayahnya	P	Apa kebohongan yang paling parah menurut Mas, yang pernah Mas lakukan?	ARD mengaku bahwa ia mencuri uang yang diberikan ayahnya untuk membayar SPP. ARD mengaku bahwa ia mencuri uang yang diberikan ayahnya untuk membayar SPP. ARD merasa masih dipercaya ayahnya karena tetap dikirim uang untuk bayar SPP
		S	Paling parah itu yang saya sama orang tua itu mas. Kan pertama itu kan dikirimin uang untuk bayar SPP sekolah. Bayar SPP untuk sekolah, sekitaran 1 juta itu SPP, sama kayak bayaran iuran duit ke sekolah itu. Bayar SPP selama beberapa bulan tuh langsung dibayarin terus, biar ke depannya nggak bayar lagi. Duitnya malah tak pakai SPP itu Mas, ditanyain sama ayah itu. Unggnya ke mana? Udah tak bayar gitu. Tapi di bukunya nggak ada tanda tangan, habis bayar itu nggak ada. Ditanyain tanggal ini tanggal terakhir kemarin bayar, bukan tanggal baru. Tak bilangin kayak itu, tak bayar itu. Mungkin lupa catat, nanti tak datangin dikoperasi itu. Tidak bilangin, unggnya udah tak bayar. Padahal unggnya nggak pakai untuk buat senang-senang saya, duit itu yang dikirimin tadi. Ya akhirnya ketahuan, ketahuan itu. Lalu apa, ayah saya itu langsung WA ke operasi itu. Memang nggak ada yang bayar. Terus ayah saya tuh, masih kok masih percaya sama saya, dikirimin lagi, bayarin uang SPP. Abis itu langsung tak bayar. Langsung ngerasa sendiri, mas. Tanpa diomongin orang tua, langsung ngerasa sendiri. Kok, ayah saya masih percaya, masih ngirimkan uang untuk bayar SPP saya sendiri. Kalau nggak percaya kan langsung dikirimin	

			langsung ke operasi gitu kan. Dengan ayah saya ngirimin langsung ke saya itu, masih percaya sama saya, langsung tak bayarin langsung. Nggak mau lagi, maksudnya pakai uang kayak gitu. Kecuali duit jajan sendiri lah.	
W.S10.248		P	Berarti yang mendorong mas melakukan kebohongan itu tuh apa mas?	
		S	Iya, di ajak temen-temen itu.	
W.S10.249		P	Oh, di ajak temen-temen juga? Ini waktu MTS ini?	
		S	Iya, MTS itu. Kalau masalah duit itu gampang katanya. Uang jajan kamu itu dipotong aja nanti setiap minggu. Seratus, seratus, seratus. Nanti biar tak bantuin gitu. Nggak dibantu-bantuin mas, dibantuin. Dipakek lagi, dibantuin, dipakek lagi. Abis itu mas. Udah mau tamat itu kan di... Mau dikasih ijazah, di pondok itu kan, harus dilunasi semua itu. Iya. Uang makan, SPP-nya harus dilunasi semua. Baru dapet ijazah itu mas. Baru dapet ijazah. Ya itulah mulai ketahuannya. Ditelpon di koperasinya, orang tua kan jauh tadi kan ditelpon. Langsung ditelpon itu. Tak jawab itu tadi. Ya udah. Tapi nggak sampai ke bukunya. Nggak ada catetan. Catetannya tanggal... Tanggal yang kemarinnya yang catet itu. Cuman nggak marah-marah itu. Cuman nggak ada omong-omongan. Nggak ngomong-ngomong, dikirimin uang. Nggak. Nggak marah-marah maksudnya. Cuman dikirimin uang untuk bayaran ini. Bayarin gitu. Di batin saya itu mungkin saya mikir... ...apa orang tua saya marah. Disuruh anu nggak. Gak biasa. Mungkin didiamkan biar aku ngerasain.	ARD mengaku tersadar akan kesalahannya karena rasa percaya yang ditunjukkan ayahnya kepadanya. Tanpa marah dan bicara, ARD merasa ayahnya menyadarkannya.
W.S10.250		P	Kira-kira dalam sehari bisa berapa kali bohong? Kalau sering?	
		S	Kalau sehari itu mas. Kalau selama aku masih sekolah itu... Tadi kan pertama itu kan sekolah di Sumatera itu. Selama Sumatera kan... ...saya kan masuk di Jawa itu telat tadi kan. Selama satu bulan itu saya sekolah di Sumatera dulu tuh SMK-nya. Sering saya bohongin itu. Bu, uang bensin bu. Berapa? Rp50.000, Rp50.000 saja. Sama uang jajan. Padahal itu kan jalan nya kan... ...sekitaran sekitar 1 jaman berjalan ini mas. Cuma 1 liter aja sampai pulang pergi itu. Tak boongin terus itu. Cuma uangnya tak simpen, tak simpen, tak simpen terus uangnya. Tak simpen, tak simpen, tak simpen. Sampai banyak uangnya tak kasih ke ibu saya lagi. Terima uangnya. Duitku sendiri tak bilang gitu. Dikiranya aku	

			nyolong mas. Dikiranya nyolong. Sampai mau dipukul pakai sapu. Dikiranya nyolong. Waduh, dikiranya nyolong. Duit yang tak ambil serat Rp50.000, Rp50.000 itu yang tak kumpulin.	
W.S10.251		P	Oh tapi ujung-ujungnya ngomong juga?	ARD mengaku sering berbohong pada ibunya tentang uang jajan ketika sekolah di sumatra.
		S	Tak balikin uangnya mas.	
W.S10.252		P	Kenapa dibalikin?	
		S	Bagi saya pas waktu itu nggak terlalu berharga.	
W.S10.253		P	Eggak terlalu berharga? Kenapa mas?	
		S	Takutnya diumur saya segini... ..megang uang banyak-banyak itu takut... ..salah digunakan ya mas.	
W.S10.254		P	Nanti malah kaya jeki.	ARD menganggap uang tidak berharga ketika masih kecil karena takut menyalahgunakannya.
		S	Iya. Susah itu mas. Kenarkoba begini.	
W.S10.255		P	Tapi pernah ada kayak... ..niatan atau pikiran... ..atau mungkin udah pernah ngelakuin kayak... ..memanfaatkan orang lain gitu?	
		S	Kayak memanfaatkan orang lain, meminta uangnya gitu? Memanfaatkan orang itu baik, memanfaatkan macam-macam?	
W.S10.256		P	Iya.	ARD mengaku bahwa ia sering dimanfaatkan
		S	Kalau dimanfaatkan sering malahan.	
W.S10.257		P	Dimanfaatkan sering?	
		S	Sering. Cuma udah kerasanya tak biarin aja.	
W.S10.258		P	Kalau sehari-hari tuh biasanya emosi siapa yang paling sering muncul dalam diri mas? Emosi tuh bisa sedih, bisa marah, bisa senang.	
		S	Ya... ..gak tau, biasanya kan abis capek-capek gitu kan. Kayaknya... dimarah-marahin di rumah. Jengkel rasanya di rumah. Ya... ..marah-marah ngamuk-ngamuklah di rumah itu. Pergi dari rumah.	
W.S10.259		P	Siapa yang ngamuk-ngamuk di rumah?	ARD mengaku bahwa ia jengkel berada di rumah karna dimarah-marahin sehingga ia pergi dari rumah.
		S	Ya ibu biasanya sering ngamuk. Ibu kan biasanya juga kecapaian. Aku juga kecapaian pulang sekolah tuh. Waduh dimarah-marahin terus. Terus tak... ..biasanya nggak tau kalau aku pulang sekolah itu... ..main, mainnya malam. Jadi pulang sekolah itu tidur. Dimarahin. Langsung pergi saya pulang sekolah tuh. Keluar. Keluar nggak pulang, ditelfonin, suruh pulang. ditelfonin baik-baik itu mas. Pulang. Pulang aku mas. Pulang. Di suruh mandi dulu, langsung disuruh makan. Baik-baikinlagi. Abis itu jarang-jarang marah-marahnya. Marah paling marah ke adik saya lagi. Nggak pernah lagi ke saya.	
W.S10.260		P	Kalau mas biasanya ada emosi-emosi kayak marah, sedih itu cara nangeninnya gimana mas?	

		S	Saya nangani itu susah mas biasanya. Kalau saya pas lagi marah dan kalau selama dirutan ini sering kan orang-orang kan di rutan kan tempat dewasa semua. Tempat dewasa semua. Jadi orang-orang dewasa itu nggak mau bersih-bersih. Jadi kan saya tuh... ..kayak jengkel lah lihat kok kamar berantakan. Matrasnya kayak kasur itu nggak tahu di PP jemur gitu kan. Bajunya nggak tahu dicuci. Jadi kan tak sapuin, tak pel kamar. baju-baju yang kotor tak masukin ke keranjang gitu. Masukin ember, nanti yang mau cuci, cuci. Terus marah-marah aku mas. Terus aku mojok sendiri mas. Tak tenang diri sendiri. Kayak gitu aja cara nenangin. Kalau mau nenangin diri cara mau gebukin orang percuma. Tak mojok sendiri mas. Tak mojok sendiri. Terus cepet tenang sendiri.	ARD berkata bahwa ibunya sering marah di rumah. Karena itu, ia pergi main setelah pulang sekolah. ARD mengaku merasa sulit menangani emosinya.
W.S10.261		P	Kalau lagi sedih gimana?	ARD mengaku kalau ia menenangkan diri dengan cara menghindari dan mencari ruang sendiri.
		S	Sedihnya ya... jarang kalau sedih. Diajak, anu apa... main-main terus sama orang-orang kalau di rutan... .. kalau sedih pun ya... ..nyendiri. Mojok ya. Lari dari orang-orang.	
W.S10.262		P	Berarti emang nggak pengen kelihatan orang kalau lagi sedih apa gimana?	ARD tidak ingin terlihat sedih di depan orang lain.
		S	Emang nggak mau kelihatan mas.	
W.S10.263		P	Berarti gak pernah ya? Kayak nangis depan orang?	ARD lebih memilih menjauh daripada harus terlihat sedih di depan orang lain.
		S	Ya kalau pikiran saya itu kalau bisa menjauh. menjauh.	
W.S10.264		P	Tapi kalau lagi sedih gitu ada nggak kayak orang buat cerita, tempat cerita?	ARD mengaku sering bercerita pada vizan Ketika sedih.
		S	Sering mas.	
W.S10.265		P	Cerita ke siapa biasanya?	
		S	Teman biasanya. Ya si vizan itu biasanya.	ARD mengaku ceritanya dianggap main-main, dan malah diajak mabok.
W.S10.266	S tertawa kecil	P	Oh si vizan itu biasanya.	
		S	Si vizan dulu biasanya cerita-cerita kayak gini. Ya dia nangepin kayak main-main juga mas. Masalah kayak gitu pun... ..apa sih... ..kamu pikirin? Aduh. Terus tak biarin terus ajak main-main lagi mas. Malah diajak mabuk-mabukan. Gak mau aku. Gak ikut-ikut aku.	
W.S10.267		P	Tapi kalau orang tua kalau lagi sedih nggak cerita?	ARD mengaku tidak bercerita ke artu ketika sedih.
		S	Nggak mas.	
W.S10.268		P	Kalau mas ngeliat temen mas senang atau keluarga senang mas biasanya ngapain?	
		S	Kalau ngeliat... ..yang udah saya lakuin lah... ..temen apa, keluarga senang lah. Ikut senang lah senang. Apalagi temen itu. Kan selama saya disini itu... ..udah berapa orang yang udah pulang gitu mas. Senang gitu rasanya orang itu senang. Jadi senyum-senyum terus	ARD mengaku tidak bercerita ke artu ketika sedih.

			jadi ikut senang gitu mas rasanya. Pulang kayak gini berarti rasanya senang gitu. Jadi ikut senang. Ini tadi ada yang baru pulang tadi satu orang.	
W.S10.269		P	Oh hari ini ada?	ARD merasa ikut senang Ketika melihat orang lain senang.
		S	Ya ada.	
W.S10.270		P	Mas biasanya kalau lagi waktu luang disini ngapain sih?	
		S	Waktu luang itu di sini baca novel biasanya mas.	
W.S10.271		P	Oh boleh baca novel disini? Itu biasanya dikasih sama orang sininya apa gimana?	
		S	Dikirim dari rumah mas.	
W.S10.272		P	Oh dari rumah. Kalau nelson orang tua disini emang ada jadwalnya gimana?	
		S	Ada mas. Kan ini nomor 17 mas. Karena hari ini kan tanggal 27. Jadi kan 27 tanggal ganjil. Jadi kan saya tanggal ganjil. Waktu tanggal ganjil saya nelson.	
W.S10.273		P	Oh boleh ngelson setiap tanggal ganjil. Oh gitu. Tapi mas ini orangnya menurut mas gampang bosanan apa nggak?	ARD mengaku kalau ia cepat bosan.
		S	Gampang bosanan mas.	
W.S10.274		P	Gampang bosanan? Kalau mas gampang bosanan disatu kegiatan biasanya ngapain? Cari kegiatan lain apa gimana?	
		S	Cari kegiatan lain mas. Cari kegiatan lain. Ada gitu hal yang bikin mas semangat gitu dan nggak pernah mas bosanin?	
W.S10.275		P	Selama disini?	
		S	Ada mas.	
W.S10.276		P	Apa?	
		S	Yang nggak bikin bosanin itu ya ini tadi mas. Bisa berkumpul sama keluarga tadi. Bisa berkumpul sama keluarga tadi karena jarang berkumpul sama keluarga.	
W.S10.277		P	Tapi ini mas balik lagi waktu mas mukul kepala itu apa yang mas pikirin?	
		S	Nggak ada pikiran mas. Udah gelap udah pikirin saya.	
W.S10.278		P	Udah gelap?	
		S	Waktu saya itu pokoknya saya pukul udah.	
W.S10.279		P	Mas juga disitu nggak ngerasa kesel? Nggak ngerasa apa? Apa ngerasa kesel mas disitu?	
		S	Jengkel. Jengkel tuh nggak langsung saya pukul... disuruh pukul. Kan tadi saya diam. Langsung pukul lah katanya. Langsung pukul. Tak pukul itu tadi mas.	
W.S10.280		P	Tapi mas dimarahin nggak sama orang tua karena ini?	
		S	Nggak.	
W.S10.281		P	Cuma nangis aja mereka?	

	Terlihat bersyukur	S	Iya. Cuma malah sering nyemangatin mas. Sering nyemangatin.	
W.S10.282		P	Tapi ada nggak orang yang pernah marahin? Ya paling polisi-polisi itu ya? Selain itu?	ARD mengaku orang tuanya sering memberinya semangat.
		S	Yaa... ...polisi sejak tahu kronologisnya setelah ditanya-tanya PAP itu maa, ngebaikin saya lah. Ngedeketin saya terus. Bagus. Anu apa? Bener yang kamu bunuh itu... ...bener orang yang salah itu.	
W.S10.283		P	Oh begitu katanya?	
		S	Kata polisinya. Orang yang dilarang agama itu.	
W.S10.284		P	Tapi ada yang pernah marahin nggak?	
		S	Oh sebelum-sebelum itu ada mas. Siapa itu?	
W.S10.285		P	Polisinya.	
		S	Oh polisinya yang marahin. Ya. Terus respon mas gimana?	
W.S10.286		P	Jengkel juga di marahin apa gimana?	
		S	Kalau... ...tangkepan saya itu ya saya terima aja. Karena saya salah sendiri juga. Susah menyalahkan orang lain mas. Sama-sama maulah ceritanya kalau bunuh tadi itu.	
W.S10.287		P	Nah mas sebelum di sini berarti di Ponorono ya atau sebelumnya mas punya pacar nggak?	
		S	Punya mas. Di Sumatra tapi	
W.S10.288		P	Oh. Udah berapa lama mas?	
		S	Dari MT S1. Dari MTS 1.	
W.S10.289		P	Udah lama banget berarti. Sampai sekarang mas sih?	
		S	Nggak tahu sekarang mas.	
W.S10.290		P	Oh udah putus kontak ya berarti ya. Tapi sering jalan sama dia? Dulu?	
		S	Sering.	
W.S10.291		P	Kalau mas masih di Sumatra biasanya jalan kemana?	ARD mengaku sering main ke rumah pacarnya ARD mengaku sering main ke rumah pacarnya
		S	Kalau jalan itu sering jalan itu paling ke rumah. Kalau nggak ke rumah saya ke rumah dia itu aja.	
W.S10.292		P	Oh udah main-main aja biasa. Tapi pernah sampai ke sana gitu?	
		S	Nggak.	
W.S10.293		P	Nggak pernah?	
		S	Enggak mas	
W.S10.294		P	Berarti mas dari baru bulan ini ya masuk ke sini. Tanggal berapa mas?	
		S	Tanggal 2.	
W.S10.295		P	Tanggal 2 sampai 4 tahun 6 bulan ya?	
		S	Kan dihitungnya dari pertama ini mas. Dihitungnya dari pertama ketangkep.	
W.S10.296		P	Oh dari pertama ketangkep. Berarti sekarang udah berapa?	

		S	Dari bulan 7 tanggal 3 Juli.	
W.S10.297		P	Bulan 7 tanggal 3 Juli sekarang bulan 11. Tanggal 27. Tanggal 27. Ya udah 5 bulan ya?	ARD merasa takut, panik, malu dan khawatir ketika ditangkap. ARD merasa takut, panik, malu dan khawatir ketika ditangkap.
		S	5 bulan jalan 6 bulanan.	
W.S10.298	Menjelaskan dengan wajah serius	P	Tapi mas itu waktu ditangkap apa yang mas rasain?	
		S	Panik itu mas, khawatir. Takut lah itu.	
W.S10.299		P	Panik, khawatir, takut ya. Malu gak mas?	
		S	Malu mas. Banyak orang gitu. Kamera tuh udah pas ketangkap itu udah kamera semua. Kamera semua.	
W.S10.300		P	Itu semua berita kali itu mas kamera-kamera itu?	
		S	Berita mas.	
W.S10.301		P	Kalau petugas di sini baik-baik ga mas?	
		S	Alhamdulillah baik-baik.	
W.S10.302		P	Gak pernah ada yang main fisik atau gimana?	
		S	Ya kalau dari kitanya yang salah ya mau gak mau petugasnya turun tangan lah.	
W.S10.303		P	Oh tapi sempet ada?	
		S	Ada.	
W.S10.304		P	Karena apa tuh biasanya?	
		S	Ya ada yang bikin tattoo, di dalam.	
W.S10.305		P	Bikin tattoo?	
		S	Ya. Bikin tattoo. Kan dilarang bikin tattoo didalam kan? Ya di marahin.	
W.S10.306		P	Tapi dipukulin gak dia?	
		S	dimarahin dipukulin. Ada yang nggak.	
W.S10.307		P	Tapi mas pernah dipukulin?	
		S	Gak pernah mas.	
W.S10.308		P	Sehari-hari nih program di tempat ini tuh apa aja mas?	
		S	Sehari-hari? Ya. Ya kalau pagi tuh mulai dari pagi tuh mas. Mulai dari pagi tuh bangun jam setengah tujuh. Jam 6 itu udah bukaan kamar. Udah bukaan block itu udah bukaan. Mandi. Sebelum mandi tuh biasanya bersih-bersih kamar dulu. Bersih-bersih kamar abis itu mandi. Gak lama mandi apel. Apel makan gitu. Apel makan. Terus ke tempat makannya kayak di dapur itu makan pagi. Habis itu langsung siap-siap lagi bersih-bersih. Bersih-bersih. Jam 8 siap-siap sekolah. Jam 8 siap-siap sekolah. Jam setengah sepuluh balik. Jam 9 jam 10 pulang. Abis pulang itu langsung siap-siap lagi mandi. Siap-siap solat zuhur. Siap-siap solat zuhur. Ya abis solat zuhur istirahat.	
W.S10.309		P	Udah bebas sampe besoknya?	
		S	Bebas sampe nanti malam.	
W.S10.310		P	Oh malamnya ada apa?	
		S	Nanti jam abis solat itu tutupan lagi mas. Masuk kamar lagi. Masuk kamar lagi.	

W.S10.311		P	Sampai kapan?	
		S	Nanti jam 1.	
W.S10.312		P	Oh sampe jam 1 siang?	
		S	Nanti keluar jam 1 jam 5 masuk lagi. Sampai besok pagi lagi.	
W.S10.313		P	Mas berarti disini pernah ngelanggar ga peraturan LPKA?	
		S	Belum.	
W.S10.314		P	Ada niatan mas?	
		S	Belum mas.	
W.S10.315		P	Selama disini ngerasa ada perubahan ya mas?	ARD merasa memiliki perubahan selama berada di LPKA
		S	Ngerasa lah mas. Dari pertama gak punya temen sekarang punya banyak teman. Dari gak dekat sama petugas jadi dekat semua petugasnya.	ARD merasa memiliki perubahan selama berada di LPKA
W.S10.316		P	Berarti ada progres positif lah ya?	
		S	Enggeh Ada mas	
W.S10.317	Terdapat kesedihan di wajahnya	P	Nah apa nih rencana mas kalo udah keluar dari sini? Misalkan 4 tahun, 5 tahun, 10 tahun kedepan? Mau ngapain nih mas?	ARD berkata bahwa ia ingin minta maaf dan membahagiakan keluarga Ketika sudah keluar dari lapas, karena merasa sangat bersalah.
		S	Mau pulang langsung ke Sumatra, langsung minta maaf langsung ke keluarga semua yang ada di sumatra. terus ga tau gimana caranya, intinya mau ngebahagiain keluarga, tanpa nyusahin keluarga. Bahagiain lah mas. Karna udah merasa bersalah banget dari diri saya. Seenggaknya bisa bikin bahagia orang tua lah mas.	ARD berkata bahwa ia ingin minta maaf dan membahagiakan keluarga Ketika sudah keluar dari lapas, karena merasa sangat bersalah.
W.S10.318		P	Terus berarti mas abis dari sini langsung mau cari kerja berarti?	
		S	Iya.	
W.S10.319		P	Udah ada rencana mas mau kerja apa?	
		S	Udah	
		P	Mau kerja apa mas?	
		S	Diajak temen nantinya. Udah ditungguin di luar. Biasanya kan pas waktu pc itu kan nelpon itu kan. Kerja jadi mekanik. Pc itu kan kalo di sini mas, ga telpon, di komputer. Pc, jadi sering nelpon dia. Bahas kerja sering ditelponi.	
W.S10.320		P	Berarti udah ada rencana ya mas?	
		S	Iya, udah.	
		P	Oke mas, minum aja dulu, dari tadi kita ngobrol. Aman, santai, udah selesai juga kita.	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 11
(TRANS-W.S11.27/11/23)

Informan : IRU
Tempat/tgl : LPKA Blitar / 27 November 2023
Pukul : 10.00 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S11.1	masih terlihat sungkan dan mengarah pada arah berbeda dengan P	P	Aku kenalan dulu ya. Ah, nanti bisa panggil aku Taulina kali ya. Aku dari UIN sih di sini mau kenalan sama teman teman sekaligus buat Pan. kamu aslinya mana? Malang, Malang, mana tuh?	masih menutup diri dan terlihat malu
		S	Malang, Batu.	
W.S11.2	aye contact dengan interviewer	P	Batu, oalah dingi ya.	S menegaskan tempat tinggalnya di batu daerah pakisaji
		S	malangnya itu kabupaten pakisaji	
W.S11.3	mengangguk	P	emm Pakisaji, gimana tiba tiba pindah ke sini. panas nggak?.	S juga merasa kediri lebih panas dari batu
		S	iya panas mbak.	
W.S11.4	berbicara dengan penuh semangat terlihat dari sorot matanya yang menatap dengan terbuka lebar sambil tersenyum	P	Nggak kuat panasnya?.	S terlihat antusias karena hampir pulang
		S	sama tapi tinggal satu bulan pulang.	
W.S11.5		P	Oh ya ta?, berarti udah berapa lama vonismu itu?.	S mendapatkan vonis 8 bulan tahanan dan 3 bulan di luar tahanan
		S	8 bulan, 3 bulannya di luar.	
W.S11.6	berbicara sambil melihat ke lantai (bawah) dengan memainkan jari	P	oh pembinaan ya. Waktu itu vonisnya karena apa?.	S diperkarakan karena narkoba
		S	narkoba mbak.	
W.S11.7	berbicara sambil tersenyum dan aye contact dengan interviewer	P	oh iya seh ya batu ya. Aku sempet denger sih kalo di batu itu tinggi ya pengedarannya. Akhirnya bisa dapet vonis 8 bulan karena apa?	S mendapatkan tuntutan ringan karena menyogok jaksa
		S	Anu ngasih uang, ibu saya yang ngasih kejaksa agungnya.	
W.S11.8	kembali menunduk dan memainkan jari tangan	P	Awalnya tuntutananya berapa.	sebelum menyogok S mendapat tuntutan 6 tahun karena besarnya barang bukti
		S	6 tahun. Soalnya banyak mbak .	
W.S11.9	masih memainkan jari tangan	P	kamu tertangkap itu pas apa menggunakan atau mengedarkan?	S dijebak saat melakukan pengedaran untuk di tangkap
		S	pas mau ngasih barangnya. Jadi yang mau beli ke saya udah kenak duluan, jadi saya pas kita ketemuan langsung di tangkap.	

W.S11.10	melirik ke atas sambil berpikir mencoba mengingat	P	Berarti ada penangkapan dari ini. proses pengadilannya berapa lama?	S menjalani proses peradilan selama 2 minggu untuk menunggu putusan hakim
		S	dua minggu	
W.S11.11	aye contact dengan interviewer	P	berarti sekarang kamu usia berapa nih?	usia S 17 tahun
		S	17	
W.S11.12	menggeleng dan menjelaskan dengan antusias kegiatan-kegiatan di luar sekolah	P	Berati 17 Sekolahnya disini?	S tidak sekolah di lapas
		S	ngga sekolah mbak, yang sekolah itu yang di atas 1 tahun, kalo yang nggak sekolah kadang jadi buat keset, buat penebah, kerja belakang. kalo yang dibelakang kayak nanem gitu mbak	
W.S11.13	menggeleng sambil tersenyum	P	oh gitu berarti kamu nggak pernah ikut sekolah yang disini ya.	S tidak memiliki motivasi untuk bersekolah dan memiliki tujuan untuk langsung bekerja
		S	gk pingin sekolah pinginnya langsung kerja.	
W.S11.14	menjawab dengan tegas dan mulai menghadapkan badannya pada interviewer	P	kenapa?	S memikirkan beban orang tua jika bersekolah harus menunggu waktu yang lama untuk berhasil
		S	Ya, inginnya menghasilkan aja sih mbak, memang sekolah ada hasil cuman lama mbak. Kasihan sama orangtua. kasian sama orangtua mbak kalo gak ada perubahan di sekolah. cuma sampe SMP	
W.S11.15	menggeleng lalu menunduk	P	Berati kamu SMP itu sampai tamat?	S putus sekolah kelas 2 SMP
		S	nggak sampe tamat, kelas dua ke kelas tiga.	
W.S11.16	mengalihkan arah duduknya menghadap kedepan (menyampingi interviewer)	P	berati nggak iku UN ya? tapi sebenarnya udah di tiga udah terakhirkan ya tingkatannya. Tadik asalnya malang ya?. Di rumah itu siapa aja yang ada di Malang.	S tinggal bersama budhe dan pakdhe (ayah angkat) karena ayah kandung meninggal
		S	Yang dirumah Budhe sama pakdhe, Ayah saya udah nggak ada mbak cuma ada ayah angkat. Ayah saya punya mas itu cuman tapi mas nya ini nganggep saya anaknya.	
W.S11.17	S berbicara dengan pandangan terpaku ke satu titik lalu menunduk	P	berati om kamu ya, ibu kemana?.	orangtua meninggal saat S usia 2 tahun
		S	ibu meninggal mbak, pas masih saya 2 tahun mabk. ayah saya pas meninggal trus ibu saya ikut pergi juga.	
W.S11.18	dengan badan yang masih menghadap kedepan (menyampingi interviewer) S menolehkan kepalanya ke arah interviewer	P	ayah angkat kamu tadi terlibat kanjuruhan? tapi masih hidup sampe sekarang?	ayah angkat baru keluar dari penjara karena terlibat dalam kanjuruhan
		S	masih, baru keluar dari penjara.	
W.S11.19	S menundukkan kepala dan selalu mengalihkan pandangannya	P	Tapi kalo ayah kamu meninggalnya itu berarti tidak lama dari ibu kamu.	ada inconsistency dimana S awalnya katakan ibu meninggal disini ayah ditinggal oleh ibunya
		S	Iya, ayah saya meninggal terus selama 2 minggu ditinggal sama ibu saya	

W.S11.20	masih mengalihkan pandangan	P	kalo usia ditinggal ibu berapa kira-kira?	S tidak mengetahui pasti perihal ibunya
		S	gak tahu gk inget, gk pernah diceritain.	
W.S11.21	aye contact dengan interviewer	P	berarti kamu sehari hari di rumahsama budhe ya?. budhe itu siapa? adiknya ayah?	budhe adalah adik dari nenek S
		S	adik dari ibunya Ayah saya.	
W.S11.22	menghadap ke interviewer sambil tertawa kecil	P	Ibunya ayah kamu, ibunya ayah angkat atau ayah kandung?	ayah angkat dan ayah kandung adalah bersaudara satu ibu
		S	Ayah kandung, ayah angkat sama aja mbak kan satu ibu.	
W.S11.23	masih aye contact dengan interviewer	P	Oh berarti nenek kamu ya? Nenek sama kakek?	tidak ada kakek di rumah, nenek ditemani budhe
		S	nenek ama budhe-budhe nya juga.	
W.S11.24		P	Berarti di rumah itu isinya banyak ya. Ada sekitar berapa orang itu di rumah? sendiri.	9 orang yang tinggal bersama S
		S	Sembilan kalo nggak salah.	
W.S11.25		P	Bisa disebutin nggak nama nama bude kamu?	S kesulitan untuk menjelaskan nama-nama budhe
		S	budhe? waduh, Nama panjangnya atau panggilan.	
W.S11.26		P	Panggilan aja	budhe 3 orang
		S	buk nur, bu wiwik sama bu siamah	
W.S11.27		P	Dari tiga orang yang sama nenek kamu 4 orang bapak angkat kami lima orang terus Istrinya bapak angkat kamu? ada anaknya?	tidak satu rumah untuk tidur tapi satu kompleks dan sering bertemu atau berkumpul di rumah
		S	heem sama istrinya anaknya dua. Cuma gak satu rumah gitu kalau pas sampai sore dikumpul nanti malam udah mencar kerumahnya masing-masing.	
W.S11.28		P	berati Budhe-budhe mu punya rumah sendiri-sendiri juga?	setiap hari selalu berkumpul karena bekerja bersama
		S	cuma tempat kerjanya. Jadi kayak satu tempat gitu tiap hari.	
W.S11.29		P	Akrab ngga sama anak anaknya bapak angkat kamu?	S tidak terlalu akrab dengan ibu angkat
		S	kalau sama anaknya akrab kalau sama ibunya yang gak. Terlalu banyak diem. jarang ngomong.	
W.S11.30		P	anaknya laki-laki atau perempuan?	anak dari ayah angkat masih kecil
		S	yang pertama laki-laki yang kedua perempuan, masih kecil, masih sekolah, masih SD kalo nggak salah.	
W.S11.31		P	Berarti kamu paling dekat sama siapa di rumah?	S dekat dengan budhe
		S	sama budhe, buknur sama busiamah itu.	

W.S11.32		P	Sama nenek nggak?	S jarang ngobrol dengan nenek
		S	Jarang, jarang ngobrol.	
W.S11.33		P	biasanya ngobrol sama Budhe apa aja.	budhe peduli dengan keadaan S
		S	ya ngobrol sampai kapan ngene terus? kayak sampai kapan ngene-ngene tok?	
W.S11.34		P	Tapi kalau curhat curhat gitu?	S mendapatkan pengabaian untuk menceritakan keadaannya secara jujur pada budhe
		S	Curhat gitu gak di dengerin, masih gak iso masih angel.	
W.S11.35		P	jadi seringnya ngasih petuah petuah aja ya.	S pernah mengutarakan jika tidak bisa menghadapi dirinya sendiri
		S	pernah bilang sering ngerasa tak bisa sama diri sendiri.	
W.S11.36		P	Kalau kamu merasa nggak bisa sama diri sendiri?	setiap S ingin berubah ada saja gangguan yang dialami
		S	kayak sulit gitu mau pingin buka lembaran baru itu sulit mesti ada gangguannya	
W.S11.37		P	Eh, tapi gimana kata kata Budhe kamu ketika kamu curhat itu?	budhe S mendorong S untuk merantau
		S	Coba disuruh kerja agak jauh gitu mbak. Akhirnya pas tahun kemarin November kalau nggak salah disuruh ke Kalimantan, di Palangka ikut temennya Pakde saya. Jualan mie cuma 6 bulan gak betah sama panasnya aja. pas 6 bulan lebaran itu pulang	
W.S11.38		P	berarti nggak balik lagi ya?	S tidak betah di perantauan
		S	nggak betah sama panasnya aja mbak	
W.S11.39		P	Tapi kalau adik kandungmu atau kakak kandungmu nggak ada?.	S anak tunggal
		S	nggak ada mbak saya anak tunggal.	
W.S11.40	menggelengkan kepala dan sambil melihat kebawah	P	Tapi pernah nggak dapet cerita tentang ayah kandungnya atau ibu kandung kamu.	S tidak pernah mendapatkan erita mengenai ayah kandungnya
		S	Sama sekali	
W.S11.41		P	Tapi kalau ayah angkat kamu itu orang yang seperti apa orangnya?	ayah angkat seorang yang tegas dan keras
		S	Orangnya tegas gitu mbak, tata cara didik anaknya keras. Kalau nggak gitu, nggak akan berubah gitu mbak, Jadi kalau dibilangin manut.	
W.S11.42		P	Keras itu gimana?	didikan yang keras dengan kekerasan fisik maupun verbal ketika S melakukan kesalahan
		S	Kalau disuruh gini-gini ya lakonono, iya dipukul juga mbak pernah pas waktu make pertamakali ketahuan. Saat saya pertama kali hanya ketahuan terus dimarahi itu. dibilang mbok	

			sampek ketahuan maneh trus melebh neng penjara gak tak reken.	
W.S11.43		P	Tapi kalau ayah angkat kamu pekerjaannya apa kamu tahu?	ayah angkat bekerja di warung kopi
		S	Tahu mbak pekerjaannya jualan kopi sama saya mbak buka warung, di splindid belakangnya kautangan. ada kok ig nya itu namanya warung tenang.	
W.S11.44		P	Nanti aku follow deh. kalau Ibu angkatmu terbuka sama kamu?	S seorang yang cuek dan jarang ngomong
		S	Nggak mbak jarag ngomong mbak, kalau gak diajak ngomong saya nggak ngomong. saya cuek kalo sama orang	
W.S11.45		P	tapi hubunganmu baik sama ibu angkat?	jarang ngobrol sama ibu angkat dan tidak dekat
		S	Biasa-biasa aja mbak. kalau dianyapa ya saya nyapa dia balik.	
W.S11.46		P	Pernah dimarahin atau tengkar gitu?	jarang ngobrol dengan ibu angkat
		S	Nggak pernah, jarang ngomong.	
W.S11.47		P	Kalau bapak angkat kamu. Yang kalau kamu rasakan ya dia sayang apa engga sama kamu?	ayah angkat sayang tapi cara didiknya memang keras
		S	Sebenarnya sayang mbak cuman gimana ya kayak sayang cuma di biarin dulu, jek ngerasakno dewe.	
W.S11.48		P	apa momen yang paling kamu ingat tentang ayah.	ayah angkat nangis saat S ditangkap sangat berkesan bagi S
		S	pas saya pertamakali ditangkap itu mbak sampe nangis-nangis kan nggak pernah saya ngelihat ayah saya nangis.	
W.S11.49		P	Apa yang kamu rasain ketika melihat ayah kamu nangis?	S merasa ikut sedih terbawa suasana
		S	ya ikut nangis juga mbak aslinya nggak pengen nangis cuma terbawa suasana.	
W.S11.50		P	nyesel nggak atau ada perasaan apa gitu saat melihat ayah nangis?	S merasa menyesal saat melihat ayah angkat sedih
		S	nyesel mbak, nyesel.	
W.S11.51		P	tapi kamu bisa sampe jadi pengedar itu ceritanya gimana?	teman-teman ayah angkat mempengaruhi S untuk

		S	Awalnya itu saya kenal sama temen-temennya ayah saya sama pakde-pakde. saya kalau pas nongkrong diajak buat minum-minum-minum terus akhire lama-lama dikenalin narkoba ganja trus nyoba oh ini rasa enakunya ta. lama-lama pingin akhirnya beli-beli, kok kalo beli uang hasil kerjaku habis gak bisa nabung. akhirnya kepikiran buat jualan juga. akhirnya make juga jualan. Jadi pas saya jualan itu. Pinginnya kalau pas mau make gak harus beli itu udah ada barangnya.	mabuk sampai akhirnya diperkenalkan dengan narkoba hingga akhirnya S juga mengedraikan agar tidak rugi
W.S11.52		P	Pas kamu divonis itu kan gak rehabilitasi ya? itu gimna rasanya	barang bukti yang besar membuat S dipenjara bukan di rehabilitasi
		S	Kalo yang katanya yang rehab itu kalo barang buktinya cuman di bawah 0. kalo saya 6 kilo	
W.S11.53		P	Berati nggak masuk yang direhap. Tapi tersiksa nggak kamu gak make lagi?	dampak dari pemakaian narkoba badan jadi sering sakit
		S	gampang kena penyakit disini kalau di LPD nggak kan saya pertama di lowokwaru 2 bulan pas disini sering sakit. pas di lowokwaru gak pernah sakit mbak disini sakit-sakitan	
W.S11.54		P	Selama kamu di rumah, ketika kamu belum ditahan, momen momen apa sih yang paling berkesan? Atau kamu nggak bisa lupa gitu tentang orangtua kamu? Atau pendidikan dari keluarga kamu tentang hidup itu. Dua momen saja, dua cerita dan yang paling akan membuat kamu akhirnya hanya ingat mereka terus.	S selalu ingat pesan ayah untuk tidak menyusahkan orang tua
		S	ada mbak, Lagi dikasi saran "nek wes gedhe ojok sampe ngerepoti wong tuek" cuma gitu aja mbak dari ayah angkat saya. nakal boleh asal jangan sampai ngerepotin orangtua gitu aja mbak udah langsung kehati	
W.S11.55		P	apa yang kamu rasain ketika dapet dapet kata kata itu?	S sedih karena belum bisa menjalankan pesan ayahnya
		S	ya kayak inget aja udah nangis gitu mbak, jadi ingetb belum bisa membahagiain.	
W.S11.56		P	Tapi kalau misalkan cara bapak angkat atau orang orang rumah menpendidik kamu, apakah mereka dari segi	S berhenti mengaji di kelas 6 SD

			keagamaan mewajibkan mengaji sholat gitu.	
		S	iya, terakhir itu kelas 6 saya ngaji akhirnya pas SMP nggak ngaji.	
W.S11.57		P	tapi nggak dimarahin sama orangtua?.	keluarga marah ketika tidak sholat
		S	Dimarahin mbak, kalau sekarang sholat tapi kalo nggak kebablasan	
W.S11.58		P	Apa namanya momen di mana kamu itu merasa ayah kamu itu benar benar mengajari kamu tentang kehidupan selain yang kamu tadi ceritain	S belajar untuk mandiri secara finansial
		S	adan dia pas kerja. Jadi kan kalo nggak kerja gabisa beli ini beli itu sendiri. akhirnya kan nyoba aku bilang mulai saat ini ojek di kasih duek aku mau ngerasai nyari duek dewe. makan juga nggak makan dirumah mbak yaopo carane aku cari uang buat makanku. jadi belajar hidup sendiri gitu mbak cuma di lingkup keluarga. diajri kemandirian	
W.S11.59		P	Kehidupan mandiri ya? Kamu merasa di antara banyaknya orang di rumah, itu yang paling sayang sama kamu siapa?	ayah angkat sangat sayang S
		S	Yang paling sayang itu kao yang saya lihat itu ayah angkat saya. Ayah angkat saya keliatannya ya biasa. Cuman. Nah, kalo perasaan ayah saya kayaknya sayang.	
W.S11.60		P	kalau budhe-budhe kamu sayang?	budhe peduli dengan S karena perhatian
		S	Sayang, selalu peduli, selama disini kan saya gapernah di kunjungi, jarang dikunjungi. pas bulan-bulan november ini di portir grab atau makanan sama budhe-budhe.	
W.S11.61		P	Kalau misalkan ayah itu banyak sering ngelarangnya gaksih?.	ayah sering melarang S
		S	iya mbak banyak larangannya. Pertama dulu pas putus sekolah dilarang mbak gak oleh rokoan. lek pingin rokoan kerjo. Akhirnya saya kerja akhirnya dibolehin rokoan. kao minum tetep gadibolehin.	
W.S11.62		P	sanksi apa yang ayah kasih?	sanksi ayah menggunakan kekerasan
		S	ya di tempiling, di marahin biar nurut gitu loh mbak. biar gak sampe ngisini orang rumah gitu.	
W.S11.63		P	Tapi penting nggak menurut kamu?	S sering melanggar aturan
		S	Penting mbak cuuma sayanya bandel	

W.S11.64		P	Dari awal sampai detik ini. Apa kira kira yang menurut pandangan kamu itu bisa kamu banggakan? Itu untuk orang tua kamu?	ditahannya S akan mencoreng nama baik keluarga
		S	Masih belum kelihatan, masih mikir mbak. solnya nanti pas pulang itu pastinya malu mbak. berpengaruh ke nama baik keluarga	
W.S11.65		P	Tadi yang alasan aku lupa alasan kamu berhenti sekolah itu karena apa?	putus pendidikan ingin berpenghasilan
		S	Karena ingin kerja, inginnya menghasilkan.	
W.S11.66		P	Fokusnya kerja ya sehari-hari gimana	siang sampe sore bantu warung kopi, malamnya shopee food
		S	biasanya pagi sampe jam 5 itu saya di warung kalo udah close order saya abis isya itu shopee food.	
W.S11.67		P	biasanya berapa penghasilannya shopee food?	gaji S tidak cukup untuk pola hidup yang kurang termenegeement
		S	sekitar 1,50 mbak cuma tetep ngerasa kurang namanya anak-anak ngeliat uang selalu kurang apalagi gara-gara narkoba mbak, narkoba kan uangnya besar-besaran, jadi gak kerasa uangnya ilang-ilangan.	
W.S11.68		P	tapi gimana sih ketika kamu melihat orang lain sekolah sampai SMA atau kuliah gitu ada perasaan pengen nggak atau gimana?	S takut menghadapi resiko ketika dia bersekolah namun tidak bisa menjadi apa-apa padahal sudah menyusahkan orangtua
		S	Pengen mbak cuman liat orangtua mbak kan nggak terlalu punya sedehana lah mbak kalau sampai kuliah gak bisa. Takutnya nanti ada salahnya di saya, terus saya pas sudah SMA trus kuliah udah masuk tapi ternyata meleset. Takutnya gitu mbak jadi yawis gak usah aneh-aneh mendingan kerja	
W.S11.69		P	bantu juga yang bantu keringanan keluarga ya. Jadi kamu nggak sekolah sampai sekarang ya karena kamu kan fokusnya persiapan karirnya. Ada nggak yang kamu menarik dari sana? Yang kamu juga mau melanjutkan usaha usaha Ada.	S tau apa tujuan karir yang di inginkan yaitu menjadi pedagang

		S	Banyak mbak yang pengen saya itu bikin ternak udang lobster sama bikin kos-kosan. kalo kos-kosan itu kan itungannya kan kayak uang sampingan gitu mbak kan dibiarin gitu uang perbulanan nya udah ada pemasukan. Nanti kalau ada rejekinya itu mau dipake buat kos-kosan sama ternak lobster. uang dari koskosan uat dibiayai lobster sampe besar, penegnnnya sih gitu. Misalnya kamu ke acara Josefina Ida Bagus, alasan nama karena lobster.	
W.S11.70		P	berati Cita cita kamu itu ya untuk saat ini atau ada cita-cita lain?	S memiliki cita-cita yang signifikan
		S	nggak ada mbak cuma itu jadi bos muda lah.	
W.S11.71		P	Tapi kalau sebenarnya orang tua kamu men support kamu sekolah atau gimana.	keluarga sebenarnya mensupport penddikan S
		S	sebenarnya mensuppor mbak kalau sekolah, tapi saya gak pingin sekolah pengennya kerja. mesti jawaban saya gitu aku pingin kerja	
W.S11.72		P	Tapi kalau misalkan. Selama kamu bersekolah kemarin di SMP, kamu itu tipikal anak yang bantah aturan atau nurut nurut aja sama aturan sekolah.	S bukan pembangkang di sekolah
		S	nurut mbak harus nurut.	
W.S11.73		P	Kenapa? Kan lebih seru. Ini gak sih anak sekolah tuh geng-gengan .	S tidak suka mencari masalah di sekolah
		S	Saya kalau enggak diganggu gak bakal ganggu. diam saya mbak	
W.S11.74		P	berati selama smp gak pernah di scorsing atau dihukum gitu ya? kalau bolos gitu?	pelanggaran di sekolah yang dilakukan bolos karena ingin dikeluarkan
		S	Kalau bolos pernah mabk, bolos pas akhirakhir itu karena mau keluar, sering banget mbak saya sengaja pengen dikeluarkan dari sekolah.	
W.S11.75		P	Tapi kalau misalkan temannya akrab punya?	punya temen angkat
		S	Punya mbak.	
W.S11.76		P	kenal dari mana itu?	teman S usianya lebih tua dari S dan S menghormati mereka karena kesamaan prioritas hidup
		S	dari temen ayah angkat saya, saya gak pernah main sama temen seperantaran saya. karena kalo main sama temen seperantaran itu nggak jeas mbak, karena cuman seneng-senang aja gak mikir gedemu jadi opo, kan yang saya	

			inginkan kalo pas nongkrong yang dibahas itu masadepan gitu mbak, bukan nya mikir seneng-senang atau pacaran atau apa kan kayak gajelas gitu mbak garing Teman dari teman saya akan cari cari gak pernah main sama Pandaran.	
W.S11.77		P	Kira kira umur umen temen bapakmu tuh berapa?	usia teman berjarak sekitar 10 tahunan diatas S
		S	27, 25 gitu mbak, diatas banget mbak.	
W.S11.78		P	Tapi kalau misalkan temen temen seumuran kamu gitu nggak ada sama sekali.	S tidak cocok dengan teman yang seumuran
		S	Ada mbak cuma saya nggak suka aja sama teman-teman seperantaran gitu udah pasti nanti mikirnya dia cuman bersenang senang aja, cuma cukup kenal aja	
W.S11.79		P	Mereka nggak sampai ketemu tiap hari atau rutinan gitu?	yang menemani setiap hari teman yang lebih tua
		S	iya. yang tiap hari malah yang atas-atasan gitu.	
W.S11.80		P	kenapa? apa juga ada pernah penolakan dari mereka.	tidak ada penolakan sebaya
		S	nggak mbak nggak pernah jadi emang menghindari soalnya saya penginnya kalo nongkrong itu yang dibahas saya masa depan.	
W.S11.81		P	Pernah nggak sih ada momen kamu Punya kelompok, kelompok geng yang isinya gak jauh jauh beda dengan umur kamu gitu.	tidak ada geng sebaya
		S	nggak	
W.S11.82		P	Tapi kalo misalkan kelompok orang orang akrab kamu itu berapa orang sekarang yang paling kamu percaya itu atau selalu support kamu.	punya 4 teman akrab
		S	ada mbak 4 orang.	
W.S11.83		P	masing sering telponan?	sudah tidak berkomunikasi dengan teman akrab
		S	udah nggak sih mbak kalo sekarang.	
W.S11.84		P	Tapi selalu apa apa kamu cerita sama mereka? coba ceitain doang momen momen kebersamaan kalian.	S ingin membahagiakan keluarga

		S	cuma yang dibahas yang itu-itu aja mbak masadepan-masa depan. masadepan penting soalnya mbak bagi mereka daripada seneng-seneng. soalnya kan masadepan itu buat tua nya kita dan anak-anak kita. Kan nggak mungkin kitanumpang di keluarga terus ke orangtua kan gak mungkin mbak. Ya gimana caranya agar orangtua jadi senang Meskipun kita nakal orang tua tetep seneg	
W.S11.85		P	Bisa membahagiakan orangtua, tapi kan mereka usianya di atas kamu sih masak udah tua mencari masa depan lagi.	teman (lebih tua) juga belum menikah
		S	Maksudnya masih belum nikah gitu mbak kan pandangannya pingin lak dah nikahpinginnya wong tuo seng melok aku, bukan aku seng melok wong tuo.	
W.S11.86		P	ayah angkat kamu itu usianya berapa rata.	ayah usia 30an
		S	30 ke atas kayaknya mbak.	
W.S11.87		P	Tapi pernah sedih gk nggak bisa main sama teman teman seumurun.	tidak merasa terganggu dengan tidak ada teman sebaya
		S	Nggak pernah mbak ada kata sedih mbak. Enjoy mbak. Meskipun gada temen gapapa. tapi gapernah gak ada temen mbak mesti ada temen dari temen ayah mesti disamperin	
W.S11.88		P	biasanya kalau ngumpul ngapain aja?	sering diajak teman mabuk dan prostitusi
		S	nongkrong mbak sampe jam setengah 10, trus jam 11 diajak gitu-gitu mbak, gtu terus sih tiap harinya minum-minum karaoke. baru selesai kerja diajak. yuk minum yuk dugem gitu, koyok pas pingin niatan nakal gitu mbak ke suhat (portituisi)	
W.S11.89		P	Tapi pernah nggak merasa nggak diterima sama mereka	tidak merasa terlolak
		S	nggak mbak. have fun.	
W.S11.90		P	tapi kan kamu melakukan tindakan tindakan yang menurut masyarakat itu agak salah gitu ya misalkan karaokean dugem, nah pandangan kamu gimana terhadap itu?	S merasa tertekan
		S	sebenarnya gk suka awlanya sih mbak mesti itu diculik mesti bohong ke saya alasannya ngopi, ngopi nang kene tiba'e dugem karaokean, mau bilang wes balik koyok sungkan gitu mbak	

			karena mereka lebih tua dari saya kan daripada ribut manut saya	
W.S11.91		P	Berarti kamu juga ngerasa dijebak ya? padahal pengennya nggk ya? kenapa tuh?	tidak terlalu suka mabok dan prostitusi
		S	gak terlalu suka gitu-gitu mbak	
W.S11.92		P	Tapi kalau masalah antar kalian gitu, biasanya konflik pertemanan itu apa yang ada?	pertengkaran biasa karena supporter bola tidak ada konflik pribadi
		S	kayak supporter mesti mbak antar kayak kan di malang kan arema ada dua kan mbak. kalo saya sama pakde saya kan ada koloni sendiri, kayak gojlokan gitu. jadi sering tengkar karena itu	
W.S11.93		P	Kita kan jadi sering bertengkar karena itu yang. Tapi sampai putus hubungan.	tidak sampai putus hubungan jika konflik
		S	nggak	
W.S11.94		P	Misalkan diibaratkan ya kamu lagi bercermin. Pasti kamu kan melihat muka kamu sendiri tuh Atau badan kamu gitu kan. Apa yang kamu pikirkan tentang diri kamu?	tujuan hidup ingin sukses
		S	nggak ada mbak ya sepertinya tujuannya ingin sukses,sukses,sukses.	
W.S11.95		P	Atau kamu melihat dirimu itu sebagai seseorang yang seperti apa?	ambisius dengan uang dan kesuksesan
		S	terlalu ambisi. soalnya yang saya pikirkan ini cuma uang sukses gitu aja.	
W.S11.96		P	Kamu ada merasa lebih hebat daripada orang lain nggak?	S merasa tidak rendah tapi juga tidak tinggi
		S	nggak mbak, Kan masih ada yang diatas saya ada yang dibawah saya. cuma saya lagi bukan yang di atas	
W.S11.97		P	Menurut kamu apa yang kamu pikirkan? Terlintas kata hukum.	S melihat kata hukum sebagai kata kerja atau hukuman
		S	Nggak ada mbak wes jalani aja.	
W.S11.98		P	Kalau kalau hukum di Indonesia menurut kamu adil apa nggak?	hukum indonesia tidak adil
		S	sebenarnya nggak adil. nggak adil aja mbak dikit-dikit di hukum dikit-dikit di hukum jadi nggak adil kan kalo anak-anak kan ada undang-undangnya gk boleh di hukum	
W.S11.99		P	Tapi Kalau kamu lihat tipikal orang baik dan jahat itu perbedaannya gimana ya?	tidak bisa membedakan baik dan jahat
		S	nggak bisa lihat saya orag yang baik atau buruk. nggak bisa gak tau	

W.S11.100		P	menurut kamu Orang yang baikorang yang seperti apa?	pengertian
		S	Selalu ada saling saling support system	
W.S11.101		P	kalau orang yang buruk?	memanfaatkan
		S	datang cuman pas lagi butuh gitu orang jahat, penghianatlah kalo lagi butuh aja	
W.S11.102		P	menurut kamu tindakan yang jahat atau misalkan melanggar hukum itu bisa diterima sama masyarakat atau nggak?	hanya melanggar undang-undang bukan berarti tidak diterima masyarakat
		S	bisa mbak Kan ada undang undangnya cuma dilanggar aja	
W.S11.103		P	Kalau kamu ngelihat orang melanggar aturan. Gimana respon kamu?	bertanggung jawab
		S	ya di jalani aja mbak kan risikonya ada di dia yaudah jalani aja.	
W.S11.104		P	tapi kamu pernah bohong nggak?	tidak suka berbohong
		S	Nggak pernah mbak pasti yang ada saya omongkan	
W.S11.105		P	Sama sekali? kenapa nggak pernah bohong?	tidak suka berbohong
		S	nggak enak mbak kalo bohong ditutup-tutupi nggak enak aja mbak di hati.	
W.S11.106		P	di dalam hidup itu pasti ada emosinya? Masih kan macam macam tuh. Ada bahagia, senang, marah gitu kan? Ceritain dong macam macam emosi yang kamu rasakan itu di akhir akhir.	S merasa hanya perempuan yang emosian
		S	emosi? kan perempuan emosi itu mbak	
W.S11.107		P	Oke juga semua punya. Kaya apa yang kamu rasain aja amarah sedih kek. Selama akhir akhir ini	sempat ingin bunuh diri karena sedih tertangkap
		S	akhir-akhir ini sedih. karena enggak nurut sama orangtua, pas pulang dari Kalimantan dibilangin orangtua kan udah ngerti kalo saya jualan narkoba cuma dibilangin lagi, pas pulang dibilangin gak usah aneh-aneh maneh sakno awak lek sampe kecekel sopo sengurusi cuma dibilangin gitu mbak cuma saya masih mangkel mbak. Ternyata sehabis lebaran pas habis bulan lima saya abis ulang tahun pas tanggal 22 itu saya ketangkap, sedih banget mbak. cuma satu bulan hidup dimalang langsung ketangkap. dipolres sedih banget mbak sampe nggak enak makan, sampe mau ada niatan bunuh diri gara-gara ketangkap itu	

W.S11.108		P	Apa yang melatar belakangi kamu sedih itu?	sedih karena kecewa
		S	kecewa	
W.S11.109		P	kamu semua karena kamu mengecewakan.	
		S	mengecewakan mbak, mengecewakan keluarga apalagi Ayah saya sendiri, kan ayah saya kan gak pernah mengajarkan narkoba gak pernah. kayak yang apanamanya menjerumuskan ke yang jelek-jelek gak pernah. salah saya sendiri mainan narkoba dibilangin mesti ngak mau.	
W.S11.110		P	Sebenarnya ayahmu sudah ngingetin itu ya yang pas kamu di pukul itu ya. Terus gimana? Misalkan kamu lagi datang sedih? cara kamu untuk merespon itu?	S ada mengalihkan emosi negatfnyaupaya
		S	diam, healing, ya jalan-jalan gitu mbak bawa sepeda gitu ke mana ke batu ke paralayang gitu	
W.S11.111		P	Terutama setelah kamu jalan jalan Sudah gak sedih lagi apa Masih sedih?	jika tidak pakai ganja tidak tenang
		S	udah mbak soalnya kan sama bawa mbak, sama bawa ganja. sama make. kalau nggak makek kurang tenang. ini kan kalo makekkan kayak bisa bkin tenang terus tersenyum gitu mbak senyum pepsodent	
W.S11.112		P	awal kamu menggunakan ganja itu Karena terjebak atau karena memang kamu lagi punya emosi yang harus di alihkan gitu.	menggunakan ganja agar pikiran tenang
		S	iya mbak pingin bawaannya tenang gitu, pikiran tuh kayak gimana ya mbak kayak pingin ndang sukses ndang sukses, kayak numpuk gitu di pikiran, akhirnya pelariannya itu makek, makek, makek.	
W.S11.113		P	Ketika kamu lagi kepikiran beban itu ya harus sukses itu. apa rasanya yang dihati itu yang kamu rasakan.	belum ada kesempatan untuk sukses
		S	berat mbak sek durung, sek durung wayahe, gurung ono' belum ada celah gitu bak untuk kesuksesan itu belum ada	
W.S11.114		P	emosi apa tuh yang kamu sadari di dalam diri kamu.	S seseorang yang ambisius
		S	terlalu berlebihan gitu mbak mengejar. pengen sukses tapi terlalu berlebihan untuk onok pergerakan untuk sukses.	

W.S11.115		P	biasanya gimana cara kamu menyampaikan Kan itu pasti nggak nyaman ya ketika emosi. Nah, cara kamu untuk menyampaikan ke orang lain kalau kamu lagi emosi itu gimana?.	S seseorang yang tertutup dan menyimpan emosinya sendiri
		S	nggak pernah. Kalau ada orang pas saya emosi biasa aja. Disimpen mbak. keliatannya baik-baik aja gitu mbak padahal semerawut. Ya gimana lagi, saya nggak terlalu terbuka kalau ada masalah emosi itu gak pernah terlalu terbuka. Nanti takutnya pas kayak diganggu itu nanti ada apa-apanya gitu. ya taku kalo nanti saya tiba-tiba apain gitu takutnya, jadi lebih baik saya diam saya pendam sendiri.	
W.S11.116		P	ada takut disalahkan?	menghindari emosinya tersulut oleh orang-orang sekitar
		S	iya takutnya kalo saya emosi diganggu gitu loh mbak digara-garain	
W.S11.117		P	biasanya selain healing tadi cara kamu menenangkan diri lagiselain narkoba itu?	menengkan diri dengan tahajud
		S	Kalau pas lagi inget sholat tahajud pas lagi ingetnya tapi.	
W.S11.118		P	tapi itu sering atau nggak dilakuinnya?.	nggak sering sholat tahajjud
		S	nggak sering mbak	
W.S11.119		P	biasanya kalo lagi emosional Siapa orang yang bisa kamu temuin pertama kali? Biasanya kamu harus temuin orang ini untuk jadi partner untuk menenangkan diri.	menenangkan diri dengan narkoba
		S	nggak ada. cuma narkoba itu udah mbak	
W.S11.120		P	Kalau misalkan kamu ngeliat orang senang gitu, apa yang akan Kamu lakukan?	S tidak mau mengetahui urusan atau kehidupan orang lain
		S	Yaudah mbak dibiarin aja. kan Dia dia, saya saya. Saya kayak nggak harus peduli awakmu senang atau nggak gak ngurus aku.	
W.S11.121		P	Kenapa kau punya pemikiran seperti itu?	individualis
		S	ya int ini awakku awakku, awakmu wakmu.	
W.S11.122		P	Sama sama punya ini sendiri. masalah sendiri. Kalo misalkan ternyata yang bahagia itu temen kamu.	ketika teman bahagia hanya cukup kasih senyuman

		S	yaudah mbak saya cuma kasih senyuman aja mbak	
W.S11.123		P	Sampai situ ya senyuman aja. Kalau misalkan kamu ada waktu luang biasanya kamu isi pake apa?	waktu luang dilakukan dengan bantu-bantu lapas
		S	nggak Ngapain-ngapain. cuma kalau ada bantu-bantu jual bunga disana ntah bantu nyiram atau apa gitu saya bantu	
W.S11.124		P	Tapi kamu tipikal orang yang cepat bosan dan cari-cari kegiatan gitu.	S cepat bosan di LPKA
		S	iya bosan disini aja bosan mbak.	
W.S11.125		P	Terus gimana cara kamu? Untuk apa namanya? Bersemangat lagi biar nggak bosan. Sekecil apa kegiatan itu apa ya seadanya yang ada dipikiran saya. Jadi diri lakuin aja sih ya. Daripada bengong gitu ya, tapi kamu suka bengong ngasih nama.	saat bosan melakukan kegiatan yang ada di depan yang bisa dilakukan
		S	cara kegiatan mbak seadanya yang ada di depan saya mbak. kalo bengong itu pas lagi down bengong aja	
W.S11.126		P	Tapi kalau melakukan tindakan yang merugikan orang lain gitu.	tidak pernah melakukan tindakan merugikan orang lain
		S	nggak pernah	
W.S11.127		P	Kalau memanfaatkan orang lain sama sekali.	tidak pernah memanfaatkan orang
		S	nggak pernah mbak.	
W.S11.128		P	Kenapa kamu nggak mau merugikan dan memanfaatkan orang lain.	S memiliki empati pada sesama
		S	ya gapapa, kasian gitu kan Enggak tahu dia itu seperti apa sama keluarganya. takutnya kan pas merugikan oranglain ternyata orang itu kan orang yang gak punya	
W.S11.129		P	Tapi kamu punya pacar.	tidak memiliki pasangan yang serius
		S	kalau pacar nggak punya, kalau deket banyak.	
W.S11.130		P	apa itu HTS, FWB, atau apa tuh?	S memiliki teman dekat tapi tidak hubungan dengan berbeda-beda perempuan
		S	cuma deket aja, cuma ada yang nakal ada yang nggak. yang Paling banyak yang nakal yang deket sama saya soalnya yang diincer itu uang say soalnya mbak, uang dari jualan narkoba. kan dia tahu duwe'e ilham akeh	
W.S11.131		P	Tapi kalau yang ada niatan untuk dijadikan istri.	masih belum memiliki pasangan
		S	Masih belum ketemu.	

W.S11.132		P	tapi kamu tipikal yang hetero atau homo, yang suka sama sesama jenis atau beda jenis?	S hetrosexual
		S	Beda jenis lah mbak	
W.S11.133		P	Berati nggak pernah ya kalau pacaran sama sekali itu dari SMP dan sekarang itu nggak pernah?.	pernah dekat dengan seseorang tapi di ghosting sehingga S trauma
		S	nggak pernah mbak kalau dekat pernah mbak. dekat tetrus saya anggap support system semangat baru eh loh kok ditinggal. itu yang bikin saya kayak mikir takut dibikin sakit hati lagi, pokonya biar dia yang suka sama saya yang saya cari gitu tapi masih belum ketemu.	
W.S11.134		P	nyari yang bener bener suka sama kamu. Ini pertanyaan tapi kalo kamu nggak mau jawab gapap kalau seks bebas. tapi tadi udah cerita ya, pandangan kamu gimana soal itu.	sex bebas berarti suka sama suka
		S	Suka sama suka	
W.S11.135		P	tapi kamu sering melakukan itu?	S hanya melakukan sex bebas jika mabuk
		S	Nggak jarang kalo pas lagi culik itu pasti ngelakuin. karena mabuk mbak karena terbawa suasana	
W.S11.136		P	Tapi ada konsekuensi negatif lain Yang kamu rasakan?	S belum merasakan ada dampak negatf
		S	nggak ada.	
W.S11.137		P	Tapi kamu sadar enggak di LPKA ini kamu posisinya salah apa? Dan lain lain nya gitu.	S paham jika tindakannya salah
		S	saya salah mbak.	
W.S11.138		P	Trus apa kmenurut kamu enapa kamu harus di LKPA ini?	S paham kenapa di tahan di LPKA
		S	melanggar hukum. gak nurut sama orang tua padahal udah di bilangin banyak pokoknya.	
W.S11.139		P	Tadi udah 3 bulan kan ya. Sampai nanti Januari ini	sebulan lagi S keluar dai lapas
		S	pertengahan januari ini tanggal 17 mungkin	
W.S11.140		P	Kalau yang kamu rasakan ketika ditangkap?	ketika di interrogasi S dipukul agar mengaku
		S	Rasa sakit semua badan, pas ditangkap itu kan disuruh ngaku barang yang punya siapa, kan udah dibilangin mbak kalau barang itu punya saya, nggak percaya, akhirnya saya di bedil di sini (paha). panas dingin rasanya. akhirnya	

			di tempiling sama temennya badan-badannya besar	
W.S11.141		P	jadi sebenarnya itu barang bukan punya kamu.	S hanya mengedarkan
		S	Itu punya bos saya. cuma diberikan ke saya	
W.S11.142		P	Oh, jadi kamu memang ada perjanjian nggak boleh ngasih tau siapa bosnya gitu ya apa ada ancaman juga dari bos kamu itu.	bos S di LPD masih bebas
		S	nggak mbak emang diem-diem aja kan bos saya juga ada di LPD juga. kan kalo di LPD kan bebas mbak mau pelatih narkoba kan juga bisa kalo LPD.	
W.S11.143		P	interview oh LPD ya	S kecewa karena di LPKA tidak bisa menyelundupkan HP
		S	Saya kira disini juga bisa HP an loh mbak ternyata nggak bisa. Saya di LPD bisa bawa HP disini nggak bisa.	
W.S11.144		P	Tapi kalau disini nyeundupin gabisa tetep ya	lapas tetap bisa menyelundupkan barang
		S	dilihat dari petugasnya dulu mbak kalau petugasnya mau di lapangan bisa mbak, ada yang baik ada yang nggak	
W.S11.145		P	Tapi mayoritas baik petugasnya di sini?	diperlakukan baik oleh petugas jika taat aturan
		S	Baik mbak kalo kita manut gitu petugasnya baik mbak.	
W.S11.146		P	kalo program yang kamu Rasakan di LPKA ini gimana? Dari pagi sampai dari melek mata sampai tidur?	kegiatan di lapas membosankan
		S	bosen, apel, makan, trus bersih bersih. Nanti kan ada yang bersih bersih masjid ada yang ikut petugas ke belakang. kalau saya ada di belakang.bosen. Nanam terus apel lagi mandi sore gitu-gitu aja pokoknya mbak.	
W.S11.147		P	Dan merasa ada perubahan nggak ketika sebelum masuk tiba tiba sekarang masuk LKPA perubahan di diri kamu	perubahan yang dirasakan selama di lapas
		S	Ada mbak. bisa bangun pagi	
W.S11.148		P	Perubahan lain selain bangun pagi? secara kepribadian mungkin.	secara kepribadian masih belum ada perubahan
		S	sama sih.	
W.S11.149		P	Kalau setelah dari LKPA ini rencana satu tahun, 3 atau 5 tahun kedepan apa?	subjek memiliki rancana pasca keluar dai laps

		S	pengen cepet-cepete bikin usaha, jadi pengusaha sukses.	
W.S11.150		P	tapi kamu merasa masih sulit untuk mengontrol emosi atau mengendalikan diri kamu?.	sulit mengendalikan diri untuk lepas dari narkoba
		S	yang gak bisa lepas pada narkoba itu loh mbak	
W.S11.151		P	Tapi kalau untuk memahami diri dan memahami kondisi yang emosi kamu masih sulit atau nggak	jika memakai narkoba lebih mudah untuk menangani emosi yang dialami
		S	sebenarnya sulit mbak tapi kebantu sama narkoba. kaena bawaannya tenang dan miki itu nggak terllau cepet-cepet gitu mbak.	

TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 12
(TRANS-W.S12.27/11/23)

Nama : AHD
Tempat/tgl : LPKA Blitar/27 November 2023
Pukul : 12:30 WIB

Kode	Observasi	Open Coding		Axial Coding
W.S12.1	Subjek duduk tegak bersandaran.	P	Nah, jadi itu santai aja kita, santai ngobrol biasa, terus ya ngobrol kayak kita temenan. Jadi, kenalan dong kamu siapa namanya?	
		S	AHD	
W.S12.2		P	Usianya berapa?	
		S	16	
W.S12.3		P	Oh, 16. Berarti SMA dong sekarang. SMA?	
		S	Iya.	
W.S12.4		P	Kelas 1 ya? Oh iya, benar. Kelas 1. Terus, asal dari mana mas?	
		S	Surabaya.	
W.S12.5		P	Oh, Surabaya. Asli sono?	
		S	Asli.	
W.S12.6		P	Ibu bapak dari?	
		S	Kalau bapak dari Ambon, kalau mama dari Surabaya.	
W.S12.7	Raut wajah datar dan tampak kaku.	P	Mm... gitu. Dari Surabaya, gitu. Terus, kalau boleh tahu, disini karena kasus apa mas?	
		S	Pengeroyokan sama penganiayaan.	
W.S12.8		P	Oh, penganiayaan. Oke. Jadi, pengen tahu nih aku nih. Di sini udah berapa lama?	
		S	Setahunan mas.	
W.S12.9		P	Setahunan?	
		S	Iya.	
W.S12.10		P	Pas awal-awal nyampe, dapet kasusnya tuh langsung di sini? Di Sidoarjo (Blitar, salah ucap) sini atau gimana?	Sebelum divonis ke LPKA Blitar, AHD menjalani proses hukum mulai dari penyelidikan, penyidikan, hingga persidangan.
		S	Langsung ke sini (Blitar). Cuma berapa hari gitu. Di Polsek cuma seminggu, dua minggu terus langsung ke sini.	
W.S12.11		P	Sebenarnya tuh kalau prosesnya tuh kayak gimana sih? Ketangkap, masuk polsek, terus?	
		S	Masuk polsek, terus disidik gitu buat BAP. Habis itu masuk ke sel itu. Terus baru sidang. Nunggu sidang. Sebelum sidang ada pelimpahan itu di Jaksa.	
W.S12.12	Subjek mengerutkan wajah, tampak bingung.	P	Oke. Nah sebelum itu, aku tuh pernah dapet ini diskusi bareng sama orang-	AHD sebenarnya mendapat pendampingan dari

			orang PK. Itu pendampingan dari PK itu kapan?	Pembimbing Kemasyarakatan selama proses hukum, menurut catatan Bapas.
		S	Pendampingan dari PK, kurang tahu, nggak ada pendampingan.	
W.S12.13		P	Nggak ada? Oh, gitu. Soalnya yang aku tahu ya, jadi pas persidangan itu buat biar kita tahu dari perspektif kamunya itu. Ada orang dari luar misalnya yang paham psikologi, buat tahu sebenarnya kamu ada apa sih? Mungkin ada masalah kah? Ada tujuannya apa sih? Mungkin aja dari mereka tuh bisa ini, bisa ngebantu kamu. Ada ini nggak? pengacara gitu?	Dalam wawancara ini, ia mengatakan tidak.
		S	Nggak ada.	
W.S12.14	Subjek hanya mengangguk diam tanpa menjawab.	P	Oh gitu... Berarti kasusnya tahun lalu berarti.	
		S	(Ngangguk)	
W.S12.15		P	Di sini ada keluarga siapa aja? Di Jawa Timur lah. Ada nggak?	
		S	Ada banyak.	
W.S12.16		P	Surabaya ya?	
		S	Iya.	
W.S12.17		P	Terus di, berapa saudara kamu?	
		S	Dua.	
W.S12.18		P	Dua? Aku tunggal. Tunggal, ya gitu lah. Tapi aku ada temen dekat di Surabaya.	
		S	Di mana Surabaya?	
		P	Di, nggak tahu. Pokoknya, UPN dia.	
W.S12.19		S	Oh UPN. Besok UPN kan ke sini. Tanggal 6. Mahasiswa UPN.	
		P	PKL ya?	
W.S12.20		S	Kayaknya. Kunjungan mahasiswa. Tanggal 6 besok.	
W.S12.21	(Konteks: Peneliti mengobrol bersama subjek untuk mencairkan suasana tentang mahasiswa UIN Kediri yang sedang PKL di LPKA Blitar saat itu)	P	Tahu dari mana? Tahu dari mana dikasih tahu?	
		S	Iya, kan pas bersih-bersih ruangnya kepala tadi. Terus, denger kalau UPN ditunda kan seharusnya UPN kan tanggal, eh besok hari Rabu kalau nggak Selasa, terus ditunda itu, jadi tanggal 6.	
W.S12.22		P	Ini udah dari Kediri?	
		S	Kediri.	
W.S12.23	Subjek tampak datar tidak begitu ekspresif.	P	Nanti lagi katanya udah mau keluar kan?	
		S	Iya. Tanggal 1 besok.	
W.S12.24		P	Oh 1 besok. Ntar lagi. Kalau kemarin tuh aku, ini, kemarin tuh aku PKL-nya di Malang sana.	
		S	Oh lepas Malang?	
W.S12.25		P	Nggak sih. Nggak, di radio.	
		S	Oh di radio.	

W.S12.26		P	Terus terjun ke dunia forensik aja sih, gitu. Jurusan ku psikologi.	Setelah SMP, AHD melanjutkan studi ke SMK jurusan listrik.
		S	Kamu di SMA? Jurusan apa?	
W.S12.27		P	Listrik.	
		S	Listrik? Oh, SMK, berarti.	
W.S12.28		P	SMK-nya lebih banyak cowok? Ada ceweknya nggak?	
		S	Banyak ceweknya. Jurusan kimia itu.	
W.S12.29		P	Oh, kimia. Kalau listrik?	
		S	Listrik banyak cowoknya. Ceweknya cuma satu.	
W.S12.30	Subjek senyum sedikit saat Peneliti menanyakan perihal betah di LPKA.	P	Walah haha... Terus selama di sini betah nggak?	AHD berusaha adaptasi selama di LPKA Blitar
		S	Betah-betahin, mau gimana lagi.	
W.S12.31		P	Programnya apa aja sih di sini? Kamu ikut apa aja di sini?	AHD mengikuti banyak kegiatan di LPKA Blitar; kegiatan wajib dan ekstra untuk mengisi waktu luang agar tidak bosan.
		S	Kalau pagi ya, namping itu. Bersih-bersih kantor, gitu. Terus habis itu sekolah.	
W.S12.32		P	Sekolahnya gimana?	
		S	Di sini sekolah. Ini kan belakangnya kan kelas.	
W.S12.33		P	Oh, itu kelas.	
		S	Iya. Di sekolah, gitu. Kalau biasanya hari Senin gini ada ekstra melukis. Kalau hari Kamis ada hadroh, gitu.	
W.S12.34		P	Kamu ikut apa?	
		S	Ikut semua.	
W.S12.35		P	Ikut semua? Oh, itu wajib semua atau?	
		S	Enggak. Ya daripada gabut di kamar nggak ngapa-ngapain.	
W.S12.36	Ekspresi subjek datar	P	Oh, berarti kamu tipikal orangnya itu mudah bosan atau nggak? Suka bosan?	
		S	Mudah bosan.	
W.S12.37		P	Terus cari kegiatan gitu, biar nggak gabut.	
		S	Iya.	
W.S12.38		P	Terus habis itu ada ekstra, kan? Terus ke mana lagi? Sore saja?	Beberapa kegiatan ekstra di LPKA Blitar adalah olahraga, diikuti oleh AHD.
		S	Sore main tenis meja.	
W.S12.39		P	Olahraganya apa aja? Tenis meja, terus?	
		S	Tenis meja, volley ini terus sama sepak bola.	
W.S12.40		P	Bulu tangkis?	
		S	Bulu tangkis jarang main. Yang main petugas biasanya.	

W.S12.41		P	Terus kalau misalnya malam ada nggak kegiatan?	Malam hari digunakan untuk istirahat, tidak ada kegiatan lain.
		S	Nggak ada, kan. Bloknya udah digembok.	
W.S12.42		P	Blok itu apa?	
		S	Kamar.	
W.S12.43	Subjek berhenti sebentar untuk berpikir sebelum menjawab.	P	Berapa blok di sini?	
		S	Di sini ada empat blok, cuma kamarnya ada banyak blok-blok kamar.	
P		Satu kamar berapa orang?		
S		Sebelah sepuluh gitu.		
W.S12.45		P	Gede berarti?	
		S	Lima-lima.	
W.S12.46		P	Ada kasur?	
		S	Matras.	
W.S12.47		P	Oh, matras. Dulu sih aku juga ngerasain tidur di bawah sih, soalnya mondok dulu, kan. Pondok tradisional, nggak ada kasur, nggak ada apa. Kalau makan gimana? Makan disediain?	
		S	Kalau makan iya, pagi, siang, sama sore.	
W.S12.48	Subjek senyum malu	P	Enak nggak?	
		S	Ya makanan... makanan LP gimana lagi, Mas.	
W.S12.49		P	Biasanya menunya apa?	
		S	Ikan asin, lele, ayam, tahu, tempe, sama telur.	
W.S12.50		P	Wah, enak itu. Aku tuh suka masak. Kalau di Malang, aku tuh pasti masak mulu.	
		S	Iya, masak, kan enak. Bumbunya, kerasa.	
W.S12.51		P	Bisa hemat juga, kan.	
		S	Iya	
W.S12.52	Subjek cepat menjawab pertanyaan.	P	Terus kalo biasanya, tapi kalau misalnya lagi pengen, baru jajan. Selama di LPKA ini, orang tua sering datang?	AHD tidak ingin dikunjungi oleh orang tuanya karena jauh dan hanya akan memberatkannya mereka.
		S	Belum datang.	
W.S12.53		P	Oh, belum datang.	
		S	Iya, jauh, Soalnya. Gak tak boleh sama aku soalnya. Jauh soalnya.	
W.S12.54		P	Tapi kan di Surabaya lumayan dekat, lah.	Orang tua AHD tidak berkunjung ke LPKA Blitar, tapi sering mengirimkan barang-barang kebutuhan untuk dia.
	Subjek geleng kepala	S	Iya, empat jam. Biayanya, Mas. Cuma sering ngirim-ngirim paket gitu.	
W.S12.55		P	Kayak apa?	
		S	Kayak sabun, rinso, terus ke teh, kopi-kopian gitu.	
W.S12.56		P	Berarti nyuci sendiri, ya?	
		S	Iya.	

W.S12.57		P	Kirain ada laundry. Ada, nggak?	
		S	Ada di sini.	
W.S12.58	Ia menunjuk ke kawasan LPKA	P	Ya, aku nggak pernah nyuci. Laundry mulu.	
	berusaha menunjuk ke anak-anak di sini	S	Iya, laundry di anak di sini.	
W.S12.59		P	Oh, gitu. Jadi nitip ke anak lain?	
		S	Iya.	
W.S12.60		P	Nah, terus kalau jajan gimana di sini?	
		S	Jajan ada kantin. Bisa beli.	
		P	Lumayan, ya.	
W.S12.61	Subjek langsung menanggapi.	S	Iya, kalau siang gini biasanya video call.	AHD beberapa kali melakukan video call.
		P	Oh. Video call-nya minjem ke HP petugas?	
W.S12.62	Subjek menunjukkan nomor pada baju yang dikenakan.	S	Enggak. Kan ada layanan video call gitu. Kalau buat nomor baju yang ganjil, VC-nya di tanggal ganjil, dari Senin sampai Jumat itu. Jadi seminggu bisa tiga kali, bisa dua kali.	
W.S12.63		P	Tapi harus janji dulu, nggak?	Ia merasa petugas di LPKA telah membina dan menegur anak binaan dengan baik.
		S	Nggak. Ya, daftar gitu.	
W.S12.64		P	Oke. Tapi sejauh ini, kalau misalnya di LPKA, menurut kamu petugasnya udah baik belum, sih? Kayak nanganin kamu, terus ngayomin, itu baik banget?	
	Mengangguk kecil	S	Baik	
		P	Baiknya gimana?	Ada beberapa kegiatan negatif dilakukan anak binaan yang tidak terlalu parah. Ada juga tindakan yang membahayakan dan parah.
W.S12.65		S	Ya kayak misalnya, kayak kalau kita salah, nggak pernah sampe main tangan gitu. Paling cuma neriakin gitu.	
W.S12.66		P	Contohnya?	
		S	Ya, kayak bentak gitu.	
		P	Kayak masalah apa tuh biasanya?	Menurut penuturan petugas LPKA, anak binaan dilarang menyimpan pulpen karena akan disalahgunakan.
W.S12.67		S	Ya, kalau masalah-masalah kayak biasa gitu. Tapi kalau udah sampe kayak nyimpen senjata tajam, terus buat tato sama yang lain-lain itu baru.	
W.S12.68		P	Ada yang nyimpen senjata tajam? Pisau?	
		S	Bukan pisau, ya. Kayak nemu kayak silet gitu, taruh dalam, terus sikat yang dilancipin.	
W.S12.69		P	Kalau nyimpen pulpen itu dianggap benda tajam, nggak, sih?	Namun, dalam hal ini AHD mengatakan tidak dilarang. Menunjukkan ketidakpatuhan terhadap aturan.
		S	Nggak.	
W.S12.70		P	Terus? Di sini, kalau misalnya tugas gini, kayak tadi kan. Tadi kan ada sholat jemaah (dzuhur), terus ada kayak apa ya, khutbah gitu? Kultum, ya, namanya?	
		S	Kultum.	
W.S12.71		P	Yang ngisi petugasnya juga?	

		S	Bukan, itu keluar, kayaknya. Kayak dipanggil gitu.	
W.S12.72	Subjek menunjuk ke masjid.	P	Ada jadwal nggak, sih, kalau misalnya ngisi masjid itu?	
		S	Kalau Senin, ya, Bapak itu tadi, terus Selasa Rabu ngaji biasanya, terus Kamis ada lagi orang dari luar.	
W.S12.73		P	Sorry, kamu Islam atau?	
		S	Islam.	
W.S12.74		P	Oh, Islam. Terus, boleh tau nggak, kamu itu di keluarga berapa saudara?	AHD mengaku memiliki seorang kakak.
		S	Dua.	
W.S12.75		P	Kamu...	
		S	Sama Mas (kakak).	
W.S12.76		P	Oh, kamu adiknya, ya?	
		S	Iya.	
W.S12.77		P	Mas umur berapa?	Saat ini kakaknya menjalani masa hukuman atas kasus narkoba di Lapas Ngawi.
		S	21	
W.S12.78		P	Udah kuliah, berarti?	
		S	Nggak.	
W.S12.79		P	Nggak? Sekarang, masnya lagi apa? Kegiatannya apa? Aktivitasnya apa?	
		S	Sama, kayak saya. Sama-sama di Lapas.	
W.S12.80		P	Beda, tapi ya, Lapas dewasa.	
		S	Lapas dewasa, di Ngawi.	
W.S12.81		P	Di mana?	
		S	Ngawi.	
W.S12.82		P	Oh Ngawi. Kasusnya apa itu? Kalo boleh tahu.	
		S	Narkoba.	
W.S12.83	Menjelaskan dengan ekspresi datar.	P	Nah, sebelum itu, kamu hubungan sama Mas kamu gimana?	AHD dan kakaknya tinggal bersama dalam satu rumah.
		S	Ya baik, setiap hari. Orang, kayak, rumah itu cuma buat berdua, gitu, sama Mas.	
W.S12.84	Subjek beberapa kali berhenti di tengah kalimat.	P	Kalau misalnya, rumah berdua, kalau misalnya nggak ada ayah, ibu, gimana tuh? Biasanya ngapain?	Orang tuanya tinggal terpisah dari rumah AHD.
		S	Ada ayah, ibu, cuma kan di rumah susun gitu, rumah susun gitu kayak beda kamar, gitu. Cuma jarang ke, orang tua jarang ke rumah aku, gitu. Aku yang ke sana.	
W.S12.85		P	Terus, sering main, berarti, sama masnya?	AHD akrab bermain bersama kakaknya.
		S	Iya, sering. Di luar kan mainnya sama Mas terus.	
W.S12.86		P	Main sama Mas terus ya. Pernah nggak sampai diajakin kasus mereka, kasus Mas, gitu, diajakin ke mana-mana, gitu?	AHD dan kakaknya bahkan melakukan hal-hal negatif bersama.
		S	Pernah.	

W.S12.87		P	Berarti pernah nyoba? Pernah, pernah narkoba? Kayak apa aja? Pernah nyoba apa aja?	
		S	Sabu, sama ganja, gitu.	
W.S12.88		P	Itu aja? Pil?	
		S	Pil. Pil kan bukan narkoba, obat-obatan.	
W.S12.89		P	Efeknya apa sih?	AHD dapat mendeskripsikan efek yang timbul saat mengonsumsi narkoba.
		S	Kalau ganja ini bikin nge-fly, gitu.	
W.S12.90		P	Relax, gitu?	
		S	Relax. Santai.	
W.S12.91		P	Kalau sabu?	
	Senyum sedikit	S	Kalau sabu gitu, kayak, gimana ya, biar kuat melek, gitu aja. Enak, gitu. Lebih semangat.	
W.S12.92		P	Jadi lebih semangat, gitu.	
	Senyum sedikit	S	Kuat. Tapi kalau, kayak, kan, kalau habis sabu gitu, terus denger suara rame, gitu, marah.	
W.S12.93		P	Oh, iya, iya. Jadi lebih gampang marah, gitu.	
		S	Gampang marah. Sensi.	
W.S12.94		P	Terus, sama kakak kamu itu, pernah sampai ketahuan nggak sama orang tua?	Tindakan negatif ini jarang diketahui oleh orang tua.
		S	Enggak pernah. Kalau kakak ketahuan, paling cuma minum, gitu.	
W.S12.95		P	Jadi kalau aku lihat, paling, paling banyak ya, paling jauh, paling jauh itu cuma minum, narkoba, sabu, dan ganja aja?	
		S	Iya, gitu.	
W.S12.96	Diam geleng kepala tanpa menjawab	P	Selain itu?	
		S	(Geleng kepala)	
W.S12.97	Ekspresi berubah senang hendak tertawa sebelum menjawab.	P	Apa nih, kira-kira menurut kamu, cerita yang menarik, yang lucu, yang kamu, yang kamu pasti kenal mulu?	
		S	Nggak ada cerita lucu.	
W.S12.98		P	Yah kok masa gak ada? Aku sih, aku sih, tunggal, jadi nggak tahu.	
	Sebelum menjawab, ia mengingat dan seikit senyum.	S	Ya, dulu pas kakak belum kena itu. Abis minum bareng, terus nantang-nantang gitu, nambah-nambah, terus akhirnya dia yang kalah. Muntah-muntah, gitu. Itu, wis. Akhirnya tak ejek terus sama aku. Nggak berani, wes.	AHD dan kakak minum alkohol bersama dan saling menantang bercanda.
W.S12.99		P	Itu biasanya minumannya di mana? Di bar? Atau beli, bawa ke rumah?	AHD dan kakak minum alkohol di rumah.
		S	Bawa ke rumah, biasanya.	
W.S12.100		P	Belinya di mana?	Kakak membeli minuman alkohol tersebut, lalu
		S	Ada. Ya, kayak tempat, gitu. Tempatnya kayak bar, gitu.	

W.S12.101		P	Kalo yang aku tahu ya, kalau beli minum gitu kan, di luar negeri itu harus pakai kartu. Pakai kartu nggak sih?	dibawa pulang untuk diminum bersama AHD.
		S	Ya pakai KTP-nya kakak. Kan yang beli kakak.	
W.S12.102		P	Iya, terus kasih kamu, gitu.	
		S	Di rumah.	
W.S12.103		P	Aku sih nggak pernah ya, nggak pernah minum, jadi masih anak polos, gitu yak haha.	
			Kamu bilang, ayah itu dari Ambon?	
		S	Ambon.	
W.S12.104		P	Terus ayah ada di mana sekarang?	
		S	Surabaya.	
W.S12.105		P	Surabaya juga. Sama ibu masih di Surabaya?	Orang tua AHD diketahui telah bercerai sejak lama, dan masih tinggal di Surabaya di tempat berbeda.
		S	Nggak, udah pisah. Tapi masih sama tempatnya, sama-sama Surabaya juga.	
W.S12.106		P	Oh udah pisah. Pisah cerai?	
		S	Iya, cerai.	
W.S12.107		P	Sejak kapan cerai?	
		S	13 tahun yang lalu.	
W.S12.108		P	Oh udah lama ya. Kalau gitu, ayah dulu kerja apa?	Ayahnya bekerja dalam ekspor-impor, tetapi setelah SD ia berhenti bekerja.
		S	Dulu ayah di Perak kayak ekspor-impor, ngurus ekspor-impor.	
W.S12.109		P	Berat nggak itu kerjanya?	
		S	Kurang tahu kan, soalnya pas aku masih kecil. Terus aku udah SD, SD kelas berapa gitu, udah nggak kerja.	
W.S12.110		P	Terus, sampai sekarang masih di ekspor-impor?	
		S	Nggak, udah.	
W.S12.111		P	Apa, ganti apa sekarang?	Saat ini ayahnya menjual madu dan membantu jasa perpanjangan STNK dan SIM.
		S	Sekarang Cuma, jual madu gitu sama kayak ada orang yang minta tolong perpanjangan STNK sama SIM gitu.	
W.S12.112		P	Terus, yang kamu ingat dulu sebelum pisah, ayah kamu masih sering di rumah nggak? Lebih-lebih sering kerja atau di rumah?	AHD tidak ingat banyak memori waktu kecil.
		S	Kurang tahu itu. Soalnya masih kecil, karena aku ayah pisah umur 2 tahun.	
W.S12.113		P	Oalah iya ya. Terus kamu ikut siapa?	AHD bergantian tinggal bersama ayah, lalu ikut bersama mamanya.
	Sedikit terhenti di tengah kalimat.	S	Pertama ikut ayah itu. Terus kelas 4 SD, pindah ke mama. Terus SMP, pindah ke papa lagi. Terus, pindah ke mama lagi. Pindah-pindah. Gantian gitu.	
W.S12.114		P	Oh, gantian. Itu pindah-pindah gitu karena, karena apa?	AHD merasa tidak adil jika harus tinggal bersama satu

	Nada yang digunakan tegas saat mengatakan “kemaunku”.	S	Kemaunku ya. Ya kan kala kayak di papa terus gitu, kasian mama. Kalau di mama terus, kasian papa. Tetap kalau aku tinggal di mama gitu, main ke papa. Kalau tinggal di papa, main ke mama.	pihak saja. Ia tinggal bergantian atas kemaunan sendiri.
W.S12.115		P	Ya ya. Terus, tapi kamu masih ngejaga hubungan baik lah ya sama orang tua gitu. Mama, papa gitu. Kamu namanya papa atau ayah?	
		S	Papa.	
W.S12.116		P	Mama?	
		S	Mama.	
W.S12.117		P	Oke. Terus, berarti walaupun udah pisah, kamu masih sering main ya?	
		S	Iya.	
W.S12.118	Ekspresi datar, mengangguk	P	Sayang nggak?	
		S	Sayang.	
W.S12.119	Subjek melihat Peneliti beberapa detik, lalu menjawab	P	Terus, pas tahu kabar kamu jeblos ke sini, gimana reaksinya?	Orang tua kecewa atas tindakan AHD sehingga terjerat hukum.
		S	Nangis semua.	
W.S12.120		P	Nangis semua?	
		S	Iya.	
W.S12.121		P	Aku, jadi kepo. Kamu tuh katanya kasus pengeroyokan gitu. Ceritanya gimana?	AHD menceritakan kronologi kasusnya. Awalnya ia tersulut emosi karena mamanya diejek oleh kelompok lain.
		S	Kan ditantang itu lewat DM Instagram sama kawan saya. Ditantang. Pertamanya, nggak tak hiraukan gitu. Terus, lama-kelamaan kok bawa-bawa mamaku.	
W.S12.122		P	Ditantang sama sama kelompok atau orang satu aja itu?	
		S	Iya, ya korban saya itu.	
		P	Oh, satu orang aja?	
W.S12.123		S	Iya. Terus, pas udah lama-kelamaan bawa-bawa orang tua. Tak ladenin itu. Tak ladenin, saya ajak satu lawan satu. Dianya nggak mau. Malah ngajakin tawuran gitu.	AHD mengajak untuk duel satu lawan satu, tetapi sang korban malah mengajak tawuran.
W.S12.124	Saat menceritakan, subjek beberapa kali tersendat di kalimatnya. Ekspresinya datar.	P	Oh, sampai jadi tawuran itu ya? Terus, kamu bawa kelompok juga jadi tawuran bareng?	
		S	Iya. Bawa. Terus dia ngajak tawuran. Ya udah aku kumpulin temen-temen itu. Langsung.	AHD menerima tantangan tersebut dan mengumpulkan seluruh teman-temannya.
W.S12.125		P	Berapa yang kamu ingat?	
		S	50 orang lebih. Orang Surabaya itu.	
W.S12.126		P	Gila sih. Itu kelompok tawuranmu itu dari SMK kamu aja atau bareng?	Kelompok tersebut adalah kelompok pertemanan AHD dari suatu geng.
		S	Enggak, itu bukan dari sekolah. Itu luar. Gangster.	
W.S12.127		P	Habis itu kamu tawuran terus gimana? Ada polisi datang?	

		S	Enggak, kan tawuran terus korban saya kan dibawa orang ke rumah sakit gitu pas di mobil udah nggak ada.	
W.S12.128		P	Kamu pakai apa itu waktu itu?	AHD merasa tidak bersalah atas tindakannya membacok korban.
		S	Pakai celurit.	
W.S12.129		P	Kena mana?	
		S	Banyak.	
W.S12.130		P	Ngeri nggak sih itu? Kamu ngerasa apa itu kalau misalnya ngelakuin itu? Ada kerasa jagoan atau...	AHD merasa tidak bersalah atas tindakannya membacok korban.
	Dahi mengerut. Nada lebih dalam.	S	Pertamanya sih kayak ngerasa cuma, aku nggak salah, cuma ngebela orang tuaku kan. Orang tuaku diejek kok.	
W.S12.131		P	Jadi kayak pengen bela diri aja gitu lah ya. Terus habis itu setelah kejadian gimana?	
		S	Terus 2 hari habis itu baru saya datang ke polisi itu.	
W.S12.132		P	Oh langsung ya?	
		S	Dua hari. Iya, soalnya kan ada yang kayak bilang saya gitu, kan ada yang kena dulu.	
W.S12.133		P	Iya, iya, iya. Dari kelompok kamu ada berapa orang yang diringkus?	
		S	Ada sepuluh. sebelas sama saya.	
W.S12.134		P	Terus biasanya kan kalau geng itu, apa ya, kalau ada yang ngelapor, ngadu itu, apa ada kayak bakalan dimusuhin atau dipukulin gitu?	Jika salah satu teman tertangkap, ada kemungkinan orang lain ditangkap karena informasi yang disampaikan secara rahasia.
		S	Kan nggak tahu. Kan yang ngelapor kan mesti ditutupin namanya.	
W.S12.135		P	Nah, geng kamu itu umurnya berapa tahun?	
		S	3 tahunan.	
W.S12.136		P	Oh, nggak, nggak. Usianya mereka?	Geng AHD berasal dari daerah Surabaya dan Sidoarjo.
		S	Oh rata-rata dewasa semua kalau dari Surabaya. kalau dari Sidoarjo itu banyak yang anak-anaknya.	
W.S12.137		P	Loh ada yang dari Sidoarjo juga dari luar kota juga ada?	
		S	Kan saya cuma ngumpulin yang Surabaya itu yang dewasa-dewasa. Kalau yang di Surabaya itu saya paling kecil, paling anak-anak. Terus lah kok nggak tahu itu anak Sidoarjo tiba-tiba datang gitu. Terus yang kena sepuluh ini anak Sidoarjo semua.	
W.S12.138		P	Terus pas kamu didatengin polisi itu, pas kamu ditangkap, kamu ngerasa nggak, kayak, aku berhak mendapat hukuman, bersalah gitu? Ngerasa pantas lah.	Saat ditangkap, ia baru merasa bersalah dan mengakui tindakannya merugikan orang lain hingga meninggal.

	Subjek menunduk sesaat lalu menjawab	S	Iya pertamanya pantas sih. Tangkep. Soalnya kan korban saya sampai meninggal.	
W.S12.139	Langsung memotong untuk mengoreksi	P	Oh iya sih. Terus nyampe di Polsek ya ditanya-tanyain-	
		S	Polres. Polres Sidoarjo.	
W.S12.140		P	Oh Polres Sidoarjo. Nah menurut kamu nih selama proses hukum kemarin-kemarin tahun lalu itu proses hukumnya menurut kamu udah udah adil belum? Udah enak buat bagi kamu atau ada yang rasa dicurangin?	AHD merasa perlakuan hukum sudah adil atas tindakannya, menunjukkan rasa tanggung jawab.
		S	Udah enak lah. Seharusnya saya kan kayak ngebunuh gitu tapi saya Cuma kena tiga tahun setengah ya sudah enak buat saya.	
W.S12.141		P	Oh vonisnya tiga setengah?	
		S	Tiga tahun setengah.	
W.S12.142		P	Oke. Cuma segitu aja. Terus menurut kamu itu, keadilan. Ya agak berat sih. Keadilan menurut kamu itu kayak apa sih?	AHD sulit mendeskripsikan keadilan seperti apa.
W.S12.143	Subjek ketawa <i>nyengir</i>	S	Duh susah ini.	
		P	Gak apa-apa diskusi aja bro.	
		S	Gak tau saya mas kalau keadilan.	
W.S12.144		P	Mungkin kalau misalnya dia enak nih. Dia habis melanggar, tapi dia (yang lain) juga melanggar. Tapi kok dia doang yang dihukum. kok dia (yang lain itu) enggak gitu. Kamu ngerasa kayak gitu?	Jika diberikan contoh, ia dapat mendeskripsikannya.
		S	Iya sih. Kan kayak teman-teman korban gitu kan sama-sama pelakunya semua. Kan yang ngelaporin kan teman korban.	
W.S12.145		P	Oh gitu ya. Nah terus, menarik sih. Kita balik lagi ya. Balik lagi, aku pengen tau sekarang tentang mama kamu. Mama kamu kerja apa?	
		S	Kerja di karyawan swasta pokoknya.	
W.S12.146		P	Karyawan swasta. Oke terus berangkat pulang jam berapa tuh?	Ibu AHD hingga saat wawancara ini adalah seorang karyawan swasta yang bekerja sehari penuh.
		S	Berangkat jam setengah 8 pulang jam 5 sore	
W.S12.147		P	Sampai sekarang masih kerja?	
		S	Kerja karyawan swasta	
W.S12.148		P	Terus kamu dekat gak sama dia? Sama (ibu)	
		S	deket	
W.S12.149		P	Deketnya gimana deketnya?	AHD mengaku hubungan dia baik bersama orang tua.
	Ekspresi datar	S	Iya kalau sama orang tua saya dekat semua	

W.S12.150	Mengangguk tanpa menjawab apa-apa	P	kayak anak yang baik gitu yang berbakti.	
		S	(Ngangguk)	
W.S12.151		P	Jadi kalau kamu pulang sebelum ini nih, sebelum kena, sebelum jeblos, kamu kalau pulang ke rumah itu pulangnya ke siapa? siapa di rumah?	AHD pulang ke rumah bersama kakaknya, jarang ke orang tua.
		S	Pulang ke rumah sendiri kan. Soalnya kan udah masuk SMA itu baru nakal-nakalnya. Jarang pulang ke orang tua, pulang ke rumah sendirian sama kakak itu.	
W.S12.152		P	Berarti ngekos?	
		S	Iya ya, rusun itu	
W.S12.153		P	Jadi beda rumah dari ayah sama mamah	
		S	iya	
W.S12.154		P	Terus kalau di rumah di rusun itu apa yang kamu lakuin?	
		S	Cuma main hp gitu aja	
W.S12.155		P	Oh jadi lebih kayak istirahat aja gitu. Atau mungkin pernah ngajakin temen lain ke rusunnya?	Disebutkan bahwa ia menggunakan narkoba, tetapi tidak dilakukan di rumah. Ia menggunakan narkoba bersama teman di luar rumahnya.
		S	Iya ke kamar. Main gitu.	
		P	Pernah kayak narkoba, minum gitu?	
W.S12.156	Nada tegas, geleng kepala	S	Kalau sampe narkoba di rumah enggak pernah. Cuma minum gitu. kalau sama temen enggak berani soalnya narkoba di rumah.	
		P	kenapa?	
W.S12.157	Muka melemas, nada bicara menjadi pelan santai	S	Ya takutnya temen kena gitu kan kasihan. Kan barang-barang banyak yang di rumah. Bahan-bahan semua di rumah.	
W.S12.158		P	apa?	
		S	bahan-bahannya semua di rumah, di bawah kasur. Kasihan.	
W.S12.159		P	Terus ini nih, antara papa sama mamah kamu itu, boleh tahu enggak penyebab dia itu pisah? kenapa?	AHD tidak tahu alasan orang tuanya berpisah.
		S	kalau itu, enggak tahu. Enggak diberitahu sampai sekarang.	
W.S12.160		P	Tapi walaupun, oke sekarang udah pisah, masih, hubungannya gimana?	Orang tuanya tidak pernah berkomunikasi sejak saat itu.
		S	Enggak, enggak tahu, enggak pernah-	
W.S12.161		P	Oh putus banget, enggak pernah ngobrol satu sama lain?	Pola asuh menjadi berantakan setelah berpisah. AHD merasa kurang mendapat perhatian. Menurut catatan BAP, pola asuh orang tua cenderung permisif.
		S	(Ngangguk)	
		P	Terus menurut kamu itu ada ada efeknya enggak?	
W.S12.162	Subjek kesulitan mencari kata-kata yang tepat	S	Ya ada. gara-gara putus kontak kan enggak pernah kayak nanyain saya gimana, kayak nganu-nganu saya kan sampai ikut-ikut gangster.	

W.S12.163		P	Terus selama kamu diajarin ayah kamu gitu, ada enggak? Karena katanya kan kamu kamu dekat sama ayah kamu tuh. Biasanya kamu ngapain aja sama ayah kalau lagi ngumpul bareng dia?	AHD sering diajarkan nilai-nilai moral dan keagamaan oleh ayahnya.
		S	kalau di rumah ayah dulu, dia ngaji gitu. Sholat. ya kalau habis sholat maghrib itu mesti suruh ngaji tuh	
W.S12.164		P	Bagus dong.	Namun semenjak tambah usia, AHD semakin malas mematuhi ayahnya.
	Senyum nyengir	S	Pas kecil suka. tapi pas udah lama-lama gede suruh ngaji gitu males. enggak tahu bisa males sendiri.	
W.S12.165	Diam dan hanya menyimak saja.	P	aku dulu ya, dulu tuh pas SD itu aku enggak bisa ngaji sama sekali. Bahkan ngajar Qur'an itu enggak bisa. ayahku yang sabar banget itu sampai enggak tahan. terus akhirnya aku mondok dek. Mondok, baru bisa ngaji.	
		S	(Diam)	
W.S12.166		P	Terus kalau selain ngaji, ada enggak kegiatan quality time bareng sama ayah kamu gitu? kayak mungkin jalan-jalan hobi bareng lah gitu	AHD lebih banyak bermain bersama temannya daripada bersama ayahnya.
		S	enggak pernah. lebih banyak main sendirinya aku sama temen-temen. enggak pernah main di rumah.	
W.S12.167		P	Oke. Mau mastiin lagi, aku lupa tadi, kamu kan bilang, apa ya, bolak-balik gitu ya. kamu hidup di ayah mamah, ayah mamah itu. masanya kapan?	
		S	SD, SMP, terus SMA.	
W.S12.168		P	terus gimana? kamu tinggalnya gimana?	Penjelasan detail terkait perpindahan tinggal bersama orang tua dari AHD.
	Subjek diam untuk mengingat dan baru menjawab pelan-pelan sambil mengingat.	S	Tinggalnya ya pertama dari kecil sampai kelas 4 SD itu ikut ayah. Terus dari kelas 4 SD sampai kelas mau naik kelas 8 gitu ikut mamah. Terus dari kelas kelas 8 atau berapa gitu ikut papa lagi. balik lagi. Sampai mau daftar SMA. kelas 10 itu ikut mamah lagi.	
W.S12.169		P	Terus, jadi selain ngaji, selain ngaji sama ayah kamu itu, ada enggak pelajaran-pelajaran yang kamu dapat dari ayah kamu?	Ayahnya mengajarkan banyak hal kepada AHD.
		S	banyak sih kayak, olahraga gitu. bikin ketahanan diri. diajarin olahraga	
W.S12.170		P	apa?	
		S	lari, pushup.	
W.S12.171		P	bela diri? ikut enggak?	
		S	Nggak	
W.S12.172		P	aku dulu karate, tapi udah lama enggak ikut	

		S	SD juga karate	
		P	Oh oke. sabuk apa?	
W.S12.173		S	Sampai, cuma sampai hijau kalo gak salah. Atasnya oren.	
W.S12.174		P	Iya. Aku baru, aku kan ikut karate itu pas SMA dulu. baru sabuk putih. itu kan bentuknya eskul SMA. baru sabuk putih, disuruh terjun tanding haha.	
			ada enggak nasihat itu dari ayah kamu yang ngena banget gitu yang kamu ikut sampai sekarang?	
	Ekspresi datar, mata menunduk saat memperagakan “jangan narkoba”	S	Saya ya cuma. “jangan narkoba.” “jangan aneh-aneh” gitu tapi saya tetap lakuin. Terus yang habis keluar dari hukuman pertama kan udah dibilangin jangan ikut gangster-gangster lagi.	Ayahnya mengajarkan untuk menghindari tindakan negatif.
W.S12.175		P	gimana?	Sebelum kasus di LPKA Blitar ini, AHD pernah terlibat dalam kasus pertamanya, lalu masuk ke penitipan shelter mediasi bersama korban.
		S	Kan keluar dari yang hukuman, belum, enggak sampai ke sini, Cuma di Shelter Surabaya. Taruh penitipan. udah keluar gitu, cuma dibilangin jangan ikut gangster-gangster lagi tapi saya tetap ikut.	
W.S12.176		P	loh, jadi sebelum masuk ke sini, kamu pernah juga sebelumnya? Pernah itu kasus apa dulu?	
		S	sama, (Pasal) 170. pengroyokan, penganiayaan sama rampasan.	
W.S12.177		P	Oke terus itu di handle-nya dimasukin ke mana?	
		S	Polsek Gayungan. Kan pertamanya. Terus ditaruh di penitipan shelter.	
W.S12.178		P	itu berapa lama?	
		S	cuma satu bulan, saya kan bisa mediasi soalnya korban saya enggak meninggal.	
W.S12.179		P	nah setelah mediasi terus kamu dikembalikan ke orang tua?	Setelah kasus pertama tersebut, AHD dikembalikan ke ayahnya.
		S	iya	
W.S12.180		P	kembalikan ke siapa?	
		S	papa	
W.S12.181		P	Oke mungkin ayah udah cukup ya. sekarang aku mau tahu cara mama kamu itu ngasuh gimana sih? pernah diajarin apa aja yang kamu ingat?	AHD tidak begitu sering berinteraksi bersama mama karena terlalu sibuk dan capek setelah pulang dari kerja.
	Ekspresi datar	S	kalau mama sering kerjanya. kalau papa kan enggak kerja, kayak di rumah gitu kan. cuma jual madu kalau ada yang pesen gitu baru nganter. kalau mama kan kerja kantor terus pulang malam gitu udah capek. habis mandi biasanya makan terus liat TV bentar terus tidur.	

W.S12.182		P	Jadi jarang ya ada waktu bareng gitu sama mama kamu?	
		S	Iya	
W.S12.183		P	tapi kamu bilang deket sama mama kamu?	Tetapi dalam hal curhat, AHD cenderung ke mamanya.
		S	iya deket. Kalau mama cerita gitu sama aku.	
W.S12.184		P	Cerita curhat?	
		S	Iya	
W.S12.185		P	kamu juga terbuka gak sama mama kamu?	
		S	iya	
W.S12.186		P	lebih deket sama ayah atau mama? kalau mau cerita gitu?	AHD cenderung lebih dekat ke mama daripada ayah.
		S	sama mama	
W.S12.187		P	nah terus bisa gak kamu kasih tahu mungkin cerita tentang pengalaman kamu lain itu yang menyenangkan, yang tidak terlupakan gitu dari orang tua kamu?	AHD merasa senang karena bisa ketemu ibunya setelah bertahun-tahun ikut ayah. Menurut catatan Bapas, putusan hakim perceraian memberikan hak asuh AHD kepada ibu, tetapi dia diambil oleh ayahnya hingga kelas 4 SD.
		S	paling nyenengin ya cuma kelas 4 SD itu bisa pindah ke mama itu. Soalnya kan 7 tahun gak boleh ketemu mama dulu sama papa.	
W.S12.188		P	oh gak boleh. jadi selama 7 tahun sejak pisah sampai 4 SD itu kamu sama ayahmu tuh?	
		S	Iya	
W.S12.189	Terlihat perasaan lega dari subjek saat mengatakan itu	P	terus kenapa bisa baru pindah?	AHD menjelaskan alasan yang dia ingat terkait perpindahan tersebut.
		S	karena pas itu kan papa sama om bertengkar di rumah. makanya saya langsung dianterin ke mama. pertama gak tahu rumah mama. lalu papa yang tahu. terus yaudah dianterin. harus pindah.	
W.S12.190		P	Terus cara kamu kalau misalnya diantara ayah atau mama itu kan, ya keliatannya kamu kayak lebih banyak quality time bareng ayah kan gitu. Bentuk kasih sayang yang dikasih ayah kamu itu bagaimana sih yang kamu harapkan gitu? dan yang kamu pernah dapetin?	AHD merasa sangat terpenuhi kasih sayangnya saat bersama ayah.
	Merasa bangga karena ada papa. Senyum saat menjawab.	S	Uh gak kurang-kurang kok kalo papa. Mesti kayak ngasih uang gitu. Terus kalau minta apa-apa dibeliin.	
W.S12.191		P	Terus dibeliin apa biasanya?	
		S	kalau kayak minta-minta gitu, minta apa gitu dibeliin.	
W.S12.192	Nada bicara diperhalus seperti menasihati..	P	kalau jajan? dikasih terus?	Ayahnya dua kali datang ke LPKA Blitar untuk menjenguk AHD meskipun dilarang AHD karena khawatir terlalu jauh,
		S	Ke sini aja kan, kan saya udah bilang, gak usah, jauh. Biayanya mahal. kan saya juga mikir orang tua cuma kerja gitu. Tapi dateng kesini, berapa kali. dua kali.	

W.S12.193		P	katanya belum pernah kesini?	sementara ibunya belum pernah.
		S	yang belum pernah mama	
W.S12.194		P	oh gitu	Jika ayahnya tidak bisa datang, dia meminta temannya untuk mengirim makanan untuk AHD di LPKA Blitar.
		S	sampai minta tolong temen biasanya. kan temennya papa biasanya yang biasanya ke sini.	
W.S12.195		P	yang nganterin?	
		S	Iya yang nganter-nganter kalau makanan. Kayak yang besok saya juga temen papa.	
W.S12.196		P	Selain itu ada lagi gak yang menurut kamu itu, kamu merasa dihargai banget sama orang tua? Kira-kira kayak gimana tuh? ketika kapan?	Selama proses hukum, sang ibu memberikan dukungan emosional kepada AHD. Sementara itu, respon ayahnya cenderung marah.
	Menunduk ke bawah, nada bicara halus. Tampak perasaan sedih seketika.	S	pas aku di polsek pas mama tau cerita yang asli. pas aku kena kasus itu. mama bilang, kamu gak usah, gak usah mikir kalau kamu ngebunuh anaknya orang. kamu cuma ngasih peringatan sama bela mama gitu. Mama udah makasih ke kamu.	
W.S12.197		P	Jadi kayak nenangin banget gitu ya. Terus kalau ayah responnya gimana waktu itu?	
	Ekspresi kembali semula datar	S	Ayah marah. Soalnya pertama udah kena terus kena lagi.	
W.S12.198		P	kalau yang kasus pertama itu, penyebabnya apa?	AHD menjelaskan bahwa ia tersulut emosi saat ditantang oleh orang lain dalam kasus pertama.
	Dahi mengerut dan menjawab fokus.	S	Sama ditantang juga. sama kebawa sama, gara-gara minum obat. akhirnya pikiran kacau kayak ada yang nantang gitu langsung sensi.	
W.S12.199		P	Terus kamu kalau misalnya diperhatikan sama orang tua kayak gitu tuh, sama ayah kamu dibeliin jajan, dibeliin ini itu. Terus penenangan hati dari mama kamu. Itu apa sih yang kamu rasain? rasanya gimana?	AHD merasa bersalah setelah masuk LPKA Blitar karena telah mengecewakan orang tua yang telah berbuat banyak kebaikan untuk AHD.
		S	Nah kalau pas disini ya merasa bersalah. orang tua udah ngasih ini itu, apa yang aku minta. tapi aku gak bisa kayak ngebahagiain gitu, ngenengin. malah masuk ke sini.	
W.S12.200		P	di orang tua kamu ngerasa mereka itu strict parent gak? kayak ngekan lah.	Orang tuanya tidak terlalu mengekan AHD, malah lebih kepada permisif menurut catatan Bapas.
		S	Enggak. ngekananya cuma di, kalau di papa itu ngekananya cuma kayak sholat gitu.	
W.S12.201		P	peraturan apa sih yang menurut kamu itu dikasih sama orang tua itu yang menurut kamu inget?	Ayah AHD sering mengingatkan dan menasihati.
		S	ya kalau papa cuma, nakal-nakal. papa tau kalau minum ya minum. tapi kalau sholat itu ya sholat gitu aja.	

W.S12.202	Ngangguk diam, tanpa menjawab	P	jadi ya, lumayan lah ya kamu itu masih diperhatiin sama orang tua. Terus rasanya jadi pengen berbakti lagi gitu kan. Eh tapi malahan jeblos kesini. tanpa berasa bersalah ya?	
		S	(Ngangguk)	
W.S12.203		P	Terus menurut kamu nih sebenarnya apa sih yang diharapkan orang tua dari kamu?	Diketahui bahwa orang tua AHD menaruh banyak harapan terhadap AHD. Hal ini membuat AHD merasa terlalu tertekan. Dan ketika masuk LPKA, ia merasa telah mengecewakan orang tua,
	Ekspresi datar. Di akhir subjek nyengir sedikit.	S	kalau katanya sih kan dulu saya yang diharap-harap gitu kalau saya sukses gitu. soalnya kan orang tua bilang saya lebih bener dari kakak gitu. saya gak nakal padahal yang aslinya saya yang lebih nakal daripada kakak. tapi orang tua kayak terlalu tinggi naruh harapan juga saya terus akhirnya saya masuk itu kecewa semua.	
W.S12.204		P	Terus jadi kamu ngerasa ada pilih kasih gak antara orang tua kamu ke mas sama kamu sendiri?	Ibu AHD tampak pilih kasih kepada AHD dan kakak tiri AHD.
		S	Kalau saya sama mas gak ada. Kalau sama kakak tiri gitu ada. Itu bawanya mama.	
W.S12.205		P	Oh gitu, kalau ayah?	AHD menilai ayahnya cukup adil dalam memberikan kasih sayang kepada AHD dan kakaknya.
	Geleng kepala. Ekspresi datar,	S	ayah enggak, enggak pernah. Kalau ngasih, kayak ngasih mas segini, ngasih saya juga segini. sama gitu walaupun beda umur gitu. tetap sama ngasih mas.	
W.S12.206		P	Tadi aku nanyain tentang harapan orang tua ke kamu. Nah tapi ada gak yang kamu lakukan yang bikin mereka bangga gitu?	Orang tuanya meminta AHD untuk melanjutkan sekolah lagi dan bekerja.
	Tersendat di tengah bicara, ekspresi datar.	S	Kalau harapan. ya cuma minta kalau keluar dari sini ya sekolah lagi gitu. Sekolah terus udah dapet kayak ijazah gitu langsung dari kerja gitu aja.	
W.S12.207		P	Ya kamu ngomongin soal sekolah itu, kamu sekolah sampe SMA kan. Berarti SMA sampe kelas 10 aja berarti?	
		S	ya	
W.S12.208		P	Sampe kelas 10 berarti, kalau bisa dilihat itu sekolahnya gak putus lah ya?	AHD putus sekolah saat terkena kasus pertama. Dan ketika ingin mendaftar kedua kalinya, ia terkena kasus kedua ini yang menyebabkan ke LPKA Blitar.
		S	Putus. Kan dikeluarkan itu.	
W.S12.209		P	Iya dikeluarkan karena jeblos sini. Tapi sebelum itu-	
		S	sebelumnya yang dikeluarkan. yang (kasus) pertama.	
W.S12.210		P	oh karena (kasus) pertama itu kamu ini putus, dikeluarkan. terus setelah kamu dikeluarkan..	

		S	mau daftar lagi terus kena kasus ini.	
W.S12.211		P	pas kamu sekolah dulu, ada gak mata pelajaran yang kamu suka?	
		S	kalau sekolah, gak ada eh sama aja	
W.S12.212		P	Gak ada? masa gak ada? Katanya (jurusan) listrik. Ya berarti suka listrik lah?	AHD lebih menyukai praktik daripada mata pelajaran teori.
		S	kalau pelajaran saya agak gak suka, sukanya praktek.	
		P	oh gitu.	
W.S12.213	Nada bicaranya tegas	S	Mending kalau saya kan langsung praktek gak suka pelajarannya. materi sedikit yang bisa banyak prakteknya.	
W.S12.214		P	Itu sih salah satu model pembelajaran kan ada banyak ya. model praktikal itu ada.	
			Terus kalau misalnya kamu di kelas itu kamu tipikal orangnya aktif gak?	
		S	Aktif.	AHD sering aktif di kelas dengan cara bertanya terkait materi, tetapi malas mengerjakan tugas.
		P	Aktifnya gimana?	
W.S12.215		S	sering ngomong gitu sampe dimarahin banyak. padahal ya daripada gak ngapa-ngapain diem tok gini. gabut di kelas. mending ngomong-ngomongan jadi saya.	
W.S12.216	Nada bicaranya meyakinkan.	P	sama guru tuh aktif nanya atau ngajarin tugas gitu?	
		S	Iya nanya. kalau tugas saya jarang ngerjain. kalau nanya sering.	
		P	cari muka?	
W.S12.217		S	Nggak. bukan cari muka. kalau nanya-nanya materi gitu beneran nanya. cuma biar keinget gitu aja. kalau ngerjain tugas gitu males. mendingan praktek.	
W.S12.218		P	oke oke. ya sama sih apalagi kalau kuliah itu tugasnya banyak banget. Yang kamu bilang ngobrol ngomong-ngomong gitu, ngomong sama temen-temen juga aktif gitu? berarti lumayan akrab ya sama temen-temen di sekolah? banyak temennya?	
		S	Iya.	
W.S12.219		P	kalau temennya banyak, tapi ada gak temen dekat?	
		S	Ada	
W.S12.220	Ia senyum saat bercerita tentang Ruli.	P	kayak gimana tuh temannya? dia siapa?	AHD memiliki teman dekat yang selalu bersama dalam berkegiatan
		S	Ruli. kelas 10 itu, udah dekat sama saya kayak temen sendiri, kayak saudara sendiri gitu. ke rumah saya terus saya ke rumah dia. Bolos, bolos bareng gitu. Pelajaran ya pelajaran bareng. Terus cabut kelas ke kantin	

			bareng gitu. sampai gak naik bareng gitu.	
W.S12.221		P	gak naik bareng? kelas berapa yang gak naik?	Diketahui AHD tinggal kelas saat tahun pertama kelas X SMK karena sering tidak mengerjakan tugas. Pada tahun keduanya, ia dikeluarkan karena kasus pertamanya.
		S	kan kelas 10 terus saya gak naik, kelas 10 lagi baru ketemu Ruli itu. Pas kelas 10 lagi saya pertengahan dikeluarkan. Ruli, Ruli pas kenaikan gak naik. tapi saya udah gak bisa sekolah di SMK situ lagi karena kan udah 2 kali.	
W.S12.222		P	Kamu yang awal-awal itu gak naik kelas karena apa?	
		S	gak naik Cuma gara-gara gak ngerjain tugas	
W.S12.223		P	parah banget haha. emang berapa kali gak ngerjain?	
		S	banyak	
W.S12.224		P	berarti tugas-tugas kamu sering gak ngerjain. terus selain tugas ada lagi gak? kamu sering melanggar apa? bolos ya, terus?	AHD sering melakukan berbagai kenakalan selama di sekolah.
	Ekspresi datar	S	Kayak keluar-keluar kelas gitu. waktu ada guru malah saya tinggal keluar. Alasan saya mau ke kamar mandi padahal lagi ke kantin. Lama sampe campelan caranya habis, gurunya keluar saya baru masuk.	
W.S12.225		P	oh iya iya. sering gak gitu?	
		S	sering	
W.S12.226		P	Waduh... hehe. Oke, terus berarti kamu juga ngajakin Ruli buat bolos bareng supaya nganggar bareng gitu. kalau rambut-rambut pernah gak dicukur gitu?	
	Ekspresi datar	S	kalau sampe mau dipetal gitu lari. Lari. alasan ke kamar mandi.	
W.S12.227		P	kalau aku mah sering. dulu-dulu pas mondok dulu. aku sering kena cukur. Dah langganan tuh.	
	senyum dan tertawa sedikit.	S	kan udah keliatan gitu dari jauh gitu. ada guru BK banyak gitu bawa gunting. alasan sih ke kamar mandi. gak keluar wes sampai, kadang wes sampe pulang gitu. balik lagi kan pasti dipanggil. sampai pulang. besoknya udah lupa.	
W.S12.228		P	Nah menurut kamu nih, waktu itu kalau kamu ngelanggar peraturan tuh pas kamu ngelanggar, apa sih kamu rasain? kayak ngerasa asik seru nih gue nih gitu loh	Karena keseringan melanggar, perilaku ini menjadi sebuah kebiasaan buruk.
		S	gak ada yang dirasain	
W.S12.229		P	kayak biasa aja gitu?	
		S	biasa aja	

W.S12.230		P	banyak gak yang ngelanggar juga kayak gitu?	AHD bahkan mengajak teman kelasnya untuk bolos bersama. Akhirnya 14 anak bersama AHD tidak naik kelas.
		S	kalau pas kelas 10 pertama itu saya ngajak 13 anak gitu buat bolos-bolos akhirnya yang gak naik satu angkatan itu 14 anak sama anak saya. yang kelas 10 pertama itu.	
W.S12.231	Senyum sedikit.	P	suka tidur di kelas?	Karena keseringan melanggar, perilaku ini menjadi sebuah kebiasaan buruk.
		S	Suka. Ya kalau siang kan kayak anginnya enak gitu kalau siang panas tapi anginnya enak wes tidur ae di kelas di belakang gitu wes. ada guru ditinggal tidur. Males pelajaran tinggal tidur.	
W.S12.232		P	aku juga gitu sih pas lulus dari pondok gitu. masuk ke SMA, itu susah banget buat adaptasi. aku pas kelas 10 awal-awal tuh, aku tuh ngantuk banget. yang lain aku ngelihat kok ini gak pada ngantuk gitu loh. kok bisa gitu?	
	Nada bicara malas, kemudian berubah menjadi tegas.	S	aku kan soalnya males kalau pelajaran-pelajaran gitu. Lebih suka kayak pas jurusan gitu, waktunya praktek-praktek, gak mungkin tidur.	
W.S12.233		P	oh iya karena sekarang kamu suka kan. praktek apa tuh yang kamu ingat?	AHD lebih menyukai praktik daripada mata pelajaran teori.
		S	ya kayak buat-buat, apa tuh engsel, terus buat-buat kayu gitu, diukir. buat-buat kayak sambungan-sambungan kabel, buat laporan-laporan kayak, habis buat rangkaian gitu dibuat laporannya.	
W.S12.234		P	Terus orang tua gimana sih cara mereka nge-support kamu sekolah?	Kedua orang tuanya mendukung pendidikan AHD.
	Subjek mengingat kembali lalu menjawab. Ekspresi datar.	S	Kalo ngesupport sekolah ya kayak ngefasilitasi kalau saya minta kayak kertas gitu buat nulis laporan Terus bulpen-bulpen penggaris semua. terus saya suruh masang wifi biar kalau liat youtube buat contoh-contoh laporan gitu. Pasang.	
W.S12.235		P	Itu biasanya yang nge-provide siapa?	
		S	Papa, mama juga. Nganu semua.	
W.S12.236		P	berarti sama lah ya. kalau tugas diingetin?	
	Geleng kepala.	S	tugas gak pernah diingetin kan pikirnya udah besar SMK gitu gak ada tugas. gak ada kayak PR-PR gitu. padahal malah banyak.	
W.S12.237		P	tapi kalau sekolah sendiri?	
		S	Sendiri	
W.S12.238		P	Dianterin pernah gak?	
		S	(Geleng kepala)	

W.S12.239	Ekspresi datar, tidak ada penekanan intonasi.	P	nah terus selama di sekolah nih, menurut kamu setelah kamu sekolah, macem-macam dengan segala pelanggaran, menurut kamu sekolah itu penting gak?	
		S	penting	
W.S12.240		P	kenapa?	AHD menganggap sekolah itu penting karena ingin lebih banyak belajar praktik.
		S	ya buat kalau gini kan saya gak dapet ilmu akhirnya. Kayak praktek-praktek udah gak bisa, kan udah gak bisa SMK situ lagi. gak bisa dapet ilmu listrik gitu.	
W.S12.241		P	apa aja yang yang kamu dapetin dari sekolah? ngerasanya apa?	
		S	dapetin ilmu, terus temen-temen yang dari luaran kan banyak kalau SMK itu. SMK favorit lagi.	
W.S12.242		P	oh kamu (SMK) favorit dulu? favorit?	
		S	Iya di Surabaya. Terus ya ilmu-ilmu praktek gitu kan.	
W.S12.243		P	terus kalau di sekolah sini, di LPKA, kamu-	
		S	ini SMA ini	
W.S12.244	Tidak menjawab, hanya geleng kepala menyimak.	P	oh SMA ya. kamu aktif juga gak disini? Rajin terus kan datang. pernah bolos?	
		S	(Geleng kepala)	
W.S12.245	Mengangguk. Sedikit senyum merasa senang.	P	Oh bagus-bagus. Ada dapet apa aja disitu? kamu merasa ada perubahan gak ikut kelasnya?	Selama di LPKA, AHD merasa banyak ada perubahan.
		S	Iya. yang dulunya males kayak nyatet-nyatet gitu. males nulis kan bosan praktek. sekarang malah itu terus, nulis terus.	
W.S12.246		P	Itu karena kamu sendiri yang mau tau karena ditagih?	AHD mencatat pelajaran karena kemauan sendiri.
		S	sendiri yang mau	
W.S12.247		P	terus catetannya yang kamu catet baca lagi gitu. belajar apa aja kalau di SMA itu?	
		S	di sini bahasa Indonesia, matematika, bahasa Jepang.	
W.S12.248		P	Jepang ada?	
		S	Iya. Terus ekonomi, sosiologi. Banyak wes. IPA IPS.	
W.S12.249		P	Ya mirip-mirip kayak sekolah umum lah ya.	
		S	iya SMA emang. Kan itu sekolah umum memang di luar.	

W.S12.250		P	Di sekolah itu, karena kamu kan bilang kamu aktif. Juga banyak temennya, terus kamu merasa ada pengalaman yang tak terlupakan gak di sekolah? bisa ceritain gak? kayak gimana tuh?	
		S	Kalo pengalaman di sekolah jarang soalnya, sering bolos, sering keluar-keluar. pengalaman ya bolos dari sekolah. main ke pacet gitu. malah renang.	
W.S12.251	Senyum sedikit saat bercerita, nada tidak terlalu ekspresif	P	Nah karena kamu karena kamu sering melanggar kan ya, melanggar aturan, sering lagi ya kan, itu berarti sering di hukum juga? hukumannya apa biasa?	AHD lebih mengingat pengalaman bolos dari sekolah daripada saat mengikuti sekolah
		S	kalau telat gitu kan, kayak masuk kan mesti tak telat-telatin ke warung dulu gitu sama Ruli. Terus akhirnya yaudah itu kayak diskors kayak nunggu di luar dulu sampe jam pelajaran pertama udah selesai, bel jam kedua baru masuk. Jadi jam pelajaran itu saya kayak enggak sekolah gitu.	
W.S12.252		P	Oke terus selain itu apa lagi kira-kira hukumannya itu?	Sekolah AHD memakai sistem poin.
		S	Dapet poin itu	
W.S12.253		P	oh pakai poin ya?	
		S	iya	
W.S12.254		P	menurut kamu itu sistem peraturan kayak gitu menurut kamu itu bikin kamu jera atau ah bodo amat melanggar lagi enggak masalah?	AHD tidak peduli dengan sistem peraturan poin seperti itu.
		S	kalau gitu ya bodoh amat. soalnya kan enggak mikir ada banyak poin-poinan gitu kan cuma alah apa sih. Paling poin yang besar itu kalau udah kena polisi gitu langsung pasti dikeluarkan. kalau poin cuma telat-telat gitu kan paling cuma panggil orang tua cuma ini itulah orang tua.	
W.S12.255		P	Emang guru enggak negur gitu, atau kayak ada sosialisasi peraturan?	Bahkan pelanggaran ini sampai membuat orang tuanya dipanggil ke sekolah.
	Ekspresi datar.	S	Ya udah, udah negur gitu. kamu telat sekali lagi panggil orang tua. saya telatin panggil orang tua.	
W.S12.256		P	Atau enggak Cuma pas melanggar, tapi kayak ada edukasi gitu edukasi peraturan?	Sosialisasi peraturan ditekankan dan diingatkan oleh guru BK.
		S	Guru BK gitu biasanya	

W.S12.257		P	Guru BK ya di mapel-nya gitu ya. Oke mungkin kayaknya udah cukup sih kita ngobrol tentang sekolah. Keliatannya kamu juga, yah walaupun jarang ngerjain tugas tapi keliatannya suka yang praktek-praktek gitu kan. Terus teman juga keliatan banyak ya kan?	
		S	(Ngangguk, diam)	
W.S12.258		P	Kalau temen gimana temen? ini bisa temen yang di sekolah ya, sama temen yang di luar. Ini kita mau bahas tentang gimana kamu bisa ketemu sama geng itu gitu. tapi yang aku pengen tau tuh, secara umum kelompok pertemanan kamu itu kayak gimana?	
	Ekspresi datar	S	kalau temen itu ya buat kayak pergi-pergi acara gitu, event musik-musik gitu	
W.S12.259		P	Nah awal mulanya kamu bisa masuk ke kelompok geng itu gimana?	AHD suka bermain bersama kelompok pecinta musik yang suka mengikuti konser musik. Ia mengikuti temannya yang suka kelompok geng.
		S	ya kan pertamanya kelompokku itu kelompok event-event musik gitu. terus tiba-tiba salah satunya ada yang ikut kelompok gitu. terus akhirnya saya kayak ikut gitu.	
W.S12.260		P	diajak?	AHD kenalan bersama ketua geng tersebut.
		S	enggak ikut-ikut sendiri, ikut-ikut terus kayak kenal sama yang paling nganu lah, paling dikenal gitu.	
W.S12.261		P	maksudnya?	
		S	kayak panglimanya lah gitu, pemimpinnya.	
W.S12.262		P	terus?	AHD merasa diterima dan diakui dalam kelompok tersebut. Ketika ketuanya masuk Lapas, AHD mulai memimpin.
		S	Nah kenal terus udah kayak kakak sendiri, dia juga nganggep saya adiknya sendiri terus akhirnya dia masuk (Lapas) saya yang ngomando.	
W.S12.263		P	Nah itu kelompoknya itu biasanya kerjaannya ngapain aja tuh?	Geng tersebut suka melakukan tawuran jika ada tantangan atau ajakan.
		S	mereka cuma nongkrong gitu aja. kalau ada kayak, info kayak tawuran gitu baru berangkat.	
W.S12.264		P	selain tawuran ada lagi kegiatannya kayak yang..?	
		S	ya ikut event-event hardcore gitu musik	
W.S12.265		P	musik?	
		S	Hardcore	
W.S12.266		P	oh hardcore, kayak BMTH, Bring Me The Horizon, SID. Oke terus berarti kamu dekat lah ya sama ketuanya itu. berarti kamu suka musik itu juga? suka musik hardcore?	

		S	Iya, sering kan berangkat.	
W.S12.267		P	aku juga suka Linkin Park sih.	Selain kelompok geng tersebut, AHD juga mengikuti kelompok musik hardcore.
			Terus selain selain kelompok yang ini nih, ada lagi enggak kelompok yang lain kamu ikut?	
		S	kalau kelompok ya, ada kelompok di Surabaya tuh buat hardcore-hardcore.	
W.S12.268		P	Jadi tipikal teman kamu itu, circle-nya dari circle musik ya?	
		S	iya	
W.S12.269		P	kalau enggak nongkrong ya tawuran gitu. Mabok?	AHD dan kelompok musiknya suka minum alkohol ketika mengikuti acara musik.
		S	iya kalau ada acara gitu	
W.S12.270		P	main cewek enggak?	AHD tidak bermain bersama perempuan.
		S	enggak	
W.S12.271	Ekspresi tampak sedikit terheran kagum. Merasa yakin saat menjawab.	P	enggak? berarti cowok semua. nah menurut kamu nih mereka itu solid enggak? Gimana?	Pertemanan kelompok AHD sangat erat. Mereka akan saling membantu ketika ada yang dibutuhkan.
		S	Solid. kayak saya gini. Saya kan baru bisa kayak liat IG kan gara-gara berbagai laya. minta tolong teman saya banyak yang bilang, butuh uang gak? butuh uang gak? banyak yang nge-DM di IG. butuh apa? butuh apa? sampe gak tak balesi semua. ya kayak sungkan lah. Kalo gak butuh-butuh banget ya gak tak minta.	
W.S12.272		P	Nah kan kamu bilang kamu sama kelompok musiknya itu suka, kalau ada ajakan tawuran baru turun gitu ya?	Hanya sebagian dari kelompok musik itu bergabung dengan kelompok geng tawuran.
		S	kalau yang kelompok musik itu enggak, enggak semuanya sih. beberapa orang gitu yang ikut (kelompok tawuran).	
W.S12.273		P	tapi kamu malah ikut yang itu (kelompok tawuran)?	
		S	iya	
W.S12.274		P	Ada gak kayak syarat-syaratnya buat masuk ke sana gitu?	Tidak ada syarat untuk mengikuti geng.
	Geleng kepala	S	Gak ada	
W.S12.275		P	jadi nongkrong aja gitu?	
		S	(Ngangguk)	
W.S12.276		P	kamu pas nongkrong sama mereka itu, gampang gak? Maksudnya gimana cara kamu deketin buat cari teman gitu? Kenalan sama mereka itu gimana?	AHD mudah bersosialisasi dalam kelompok itu karena sudah akrab dengan ketua geng.
		S	gampang soalnya kan, kan udah kayak berangkatnya sama yang pemimpinnya itu.	
W.S12.277		P	Oh orang dalam hahaha. Terus kamu ikut, udah berapa kali ikut tawuran kalau boleh tahu?	

		S	banyak	
W.S12.278		P	Apa yang bikin kalian mau ngelakuin tawuran kayak gitu tuh kenapa sih?	Kelompoknya tawuran karena ditantang atau menantang.
		S	ya kayak ditantang-tantang gitu. Kan saling tantang.	
W.S12.279		P	emang sekeras itu kah? emang saling suka sikut-sikutan gitu?	Terdapat dua kubu geng yang saling bermusuhan; Allstar dan Gangster. Keduanya memiliki identitas yang berbeda.
		S	Ya kan ada kayak dua kubu kayak Gangster sama Allstar gitu.	
W.S12.280		P	sama apa?	
		S	Gangster sama Allstar	
W.S12.281		P	Allstar itu apa?	
		S	allstar ya kayak gangster cuma beda bendera. namanya allstar. Gangster namanya itu.	
W.S12.282		P	kalau kamu ikut yang?	AHD ikut kelompok Gangster.
		S	ikut yang Gangster	
W.S12.283		P	oke kalau misalnya kamu ikut tawuran kayak gitu, apa-apa yang kamu pikir waktu ikut kegiatan itu?	Tawuran dijadikan sebagai cara AHD untuk melampiaskan amarah dan emosi.
		S	kalau aku tawuran tak lampiasin marahku	
W.S12.284	Dahi mengerut dan menjelaskan nada sedikit ketus.	P	marah kenapa ya?	AHD diketahui cenderung emosional dan mudah marah. Semakin mudah emosi ketika berada di bawah pengaruh obat-obatan.
		S	ya kalau kayak orang tua gitu tiba-tiba kayak gini, gini, gini. Kayak gak enak gitu. Soalnya kita, aku salah apa gak tahu. Terus marah. terus saya minta, kadang pernah pas gak tahu salah saya apa. Minta gitu gak dituruti terus saya marah saya.	
W.S12.285		P	kamu minta apa yang sampai gak dituruti itu?	
		S	lupa ya mas. Cuma minta terus dituruti. waktu kena obat-obatan juga jadinya kan sensi gitu. Langsung.	
W.S12.286		P	Oke ya ya. Tapi itu kan satu contoh ya. kalau misalnya yang lain itu, kalau misalnya kamu gak dibolehin, ditolak dibeliin itu, kamu gimana responnya? marah juga atau..	
		S	gampang marahnya aku.	
W.S12.287	Dahi mengerut sebelum menjawab.	P	Terus apa sih yang bikin kamu marah? triggernya apa aja?	
		S	yang paling banyak cewek mas.	
W.S12.288		P	kok bisa?	
		S	Kayak tiba-tiba, gak jawab gitu terus tiba-tiba kayak main sama laki gitu gak bilang. Kan gimana gitu loh mas. akhirnya kan marah gitu. Terus kena obat-obatan juga kan gampang sensitif terus langsung tawuran gitu.	
W.S12.289		P	aku masih gak ngerti maksudnya yang cewek maksudnya gimana bisa dijelasin lagi?	AHD tidak suka bermain dengan perempuan karena sifat mereka yang tidak menyenangkan bagi AHD.

	Menjawab terkesan serius tetapi sedikit bercanda.	S	cewek tuh kan, kelakuannya kan gampang bikin saya marah biasanya. kayak seenaknya sendiri gitu. akhirnya ya situ kena obat-obatan marah gitu langsung wes berangkat tawuran gitu.	
W.S12.290		P	Ohh gitu. Terus setelah kalau kamu marah gitu. Marah, bentuknya itu, bentuk marahnya kayak gimana?	AHD suka memukul tembok dan lemari ketika marah.
		S	Gak, gak pernah, kalau sampai mukul biasanya. (maksudnya sampai mukul)	
W.S12.291		P	banting barang atau apa? apa lagi biasanya?	
		S	Kayak mukul tembok gitu terus mukul lemari	
W.S12.292		P	Pernah gak coba kontrol gitu, nahan?	Ia bisa menahan diri ketika diejek. AHD menghindari masalah dengan cari kegiatan lain.
		S	pernah nahan terus tetep gak bisa. Gak kayak mukul tembok gitu. Paling Cuma ini, tak genggem gitu aja. Udah mau tak pukul masih tak tahan. Tahan. Akhirnya udah wes. Keluar aja. HP nya tinggal kamar, keluar. Main. Cari angin. Wes jalan.	
W.S12.293	Ekspresi ikut sedikit kesal.	P	kalau bisa dibilang nih, kamu itu misalnya disentil dikit aja, itu gampang marah gak? Misalnya di-trigger dikit aja?	AHD paling tidak bisa menahan jika yang diejek adalah orang tua, sehingga ia menjadi marah.
		S	kalau dia kayak ngejek ngejek saya terus gimana gitu wes biasa lah. cuma biasa. tapi kalau sampe nganu orang tua saya yang paling gak bisa. apalagi orang tua ya mama.	
W.S12.294		P	itu kan ya lumayan masuk akal lah ya itu marahnya itu membela diri. Tapi ada gak marah yang gak masuk akal gitu yang tiba tiba kayak meledak aja gitu? Ada, ada alasannya tapi kayak gak masuk akal gitu.	Pengaruh obat membuat AHD mudah marah sendiri dan memukul temannya.
		S	Ya itu kayak kalau habis ngobat gitu anak rame gitu langsung dipukul mas biasanya. kan gak jelas.	
W.S12.295		P	Nah terus pelampiasan emosinya itu ke orang lain gitu, ngumpul ya?	
		S	ya kalau gak gitu ya main sama temen terus mabok gitu.	
W.S12.296		P	Oh alihin perhatian gitu? Kalau misalnya kamu pengen, lagi marah gitu, ada gak orang yang kamu temuin buat alihkan perhatian?	
		S	ya temen-temen gitu. Temen-temen tongkrongan.	
W.S12.297		P	Oke. Terus kalau misalnya ngeliatin ada orang lain seneng gitu. ngeliatin orang lain seneng, kamu tuh gimana?	AHD tidak pernah merasa iri dengan orang lain.
	Ekspresi datar	S	ikut seneng	

W.S12.298		P	ikut seneng juga. biasa lah ya.	
		S	(Ngangguk)	
W.S12.299	Merasa sangat bangga saat menjawab itu.	P	Gak ada iri gitu?	
		S	gak pernah. Buat apa itu.	
W.S12.300		P	kita balik lagi deh ke pembahasan tentang pertemanan ini nih. kamu bilang gampang bergaul kan ya sama orang lain itu. pernah gak sampai kamu tuh harus bikin kegiatan yang agak gak cocok, gak kamu banget gitu, cuma buat diakui sama mereka?	
		S	Kayak gimana itu?	
W.S12.301		P	Kamu ngelakuin sesuatu supaya diterima sama temen-temen kamu?	AHD tidak pernah berpura-pura agar diterima. Semua kegiatan bersama temannya akrab dan murni karena pertemanan.
		S	Gak. Gak pernah.	
W.S12.302		P	Terus cara kamu nampilin diri di depan mereka tuh kayak gimana?	
		S	Misalnya kayak ikut tawuran gitu. kalau dulu kan cari namanya dari tawuran.	
W.S12.303		P	Gimana sih, bisa gak kamu contohin misalnya, kamu pengen narik perhatian orang lain gitu? lagi kenal itu cara kamu kenalin diri itu gimana?	AHD mengikuti banyak kegiatan agar dikenal orang lain.
		S	ya kayak kayak di event-event hardcore gitu. Terus suka musing kan. musingin semua gitu. Terus kayak tawuran gitu ya kayak bersebelahan sama pemimpinnya gitu, di depan. akhirnya kan dikenal gitu. cari nama kan kalau dulu gak nanya.	
W.S12.304		P	kamu ngerasa diri kamu itu lebih baik daripada orang lain gak?	
		S	Gak biasa aja.	
W.S12.305		P	Jadi ya siapa tau dari, “wah aku bisa ini loh”, “aku tau orang sana sini kan nama ku gede nih kalian harusnya tau lah” gitu?	AHD tidak merasakan adanya dorongan untuk dikenal lebih daripada saat ini. Tidak ingin merasa sombong.
	Penyampaian santai dan meyakinkan. Ia menjawab dengan tegas dan halus.	S	Enggak, enggak gak pernah. Kalau kenal ya alhamdulillah. kalau gak kenal ya gak pernah sampe sombong gitu. Kan aku gitu kan Cuma buat cari nama bukan buat sombong.	
W.S12.306		P	Nah pas kamu bersama temen-temen kamu kayak gitu tuh. tongkrongan sama geng kamu itu. perasaan kamu gimana?	Teman-teman dapat memahami dan membuat AHD senang.
		S	ya sih kayak seneng aja gitu nongkrong-nongkrong sama temen-temen. Kan kayak temen-temen lebih ngerti gitu yang buat seneng gitu apa.	
W.S12.307		P	Seneng menurut kamu tuh kayak gimana?	Obrolan dan candaan bersama kelompok

		S	ya sih kayak, ada yang kayak ngajak bicara gitu, ngajak ngomong, ngajak bercanda gitu, pas nongkrong gitu.	membuat AHD tidak merasa kesepian.
W.S12.308		P	Jadi enggak ngerasa kesepian gitu?	
		S	iya	
W.S12.309		P	sering ngerasa kesepian? kapan biasanya?	Di rumah karena kakak di Lapas, AHD merasa kesepian. Karena itu ia sering keluar bermain bersama teman.
		S	kalau di rumah kan kakak kan sering main gitu. terus saya kan berangkatnya nyusul gitu. ya pas di rumah sendirian gitu, kesepian. kalau mas gak pulang kan tidur rumah temennya kan ya kesepian. Kan Cuma berdua. Terus pas mas kena itu makin sendirian.	
W.S12.310		P	Makanya cari kegiatan di luar gitu, kan gabut juga gitu ya	
		S	(Ngangguk)	
W.S12.311		P	Nah ada gak cerita waktu kamu tuh ngerasa kesel sama temen kamu gitu biasanya karena apa?	Teman AHD cenderung tidak menggangu karena tahu AHD mudah marah.
	Sedikit nyengir.	S	kan temen gak pernah buat kesel aku soalnya karena anak tahu kalau aku temperamen kan, gampang marah. Gak ada yang berani juga buat aku kesel.	
W.S12.312		P	Oke terus berarti mereka udah tahu, berarti “yaudah lah gak usah aneh-aneh” gitu?	
		S	Iya	
W.S12.313		P	gimana kalau misalnya, pernah gak kamu ngerasa kayak diasingin sama temen kamu?	AHD tidak pernah merasa diasingkan atau dimusuhi oleh temannya.
		S	Gak pernah.	
W.S12.314		P	Masa? Jadi bener-bener ngerasa keluarga banget.	
		S	H’emm.	
W.S12.315		P	kalau ada masalah di tongkrongan kamu?	
		S	kayak gimana?	
W.S12.316		P	kayak masalah, paling kayak temennya ada yang gak dateng gitu, ada yang jarang dateng lagi mungkin?	Jika ada temannya yang tidak berkabar, AHD menanyakan kabarnya, menunjukkan sisi jiwa sosial.
		S	ya kayak tak kabari gitu, tak nanyain apa gitu.	
W.S12.317		P	atau kalau misalnya kasus paling, konflik lah ya, konflik di tongkrongan kamu yang paling parah itu apa?	Tidak ada pertengkaran sesama teman satu tongkrongan, karena sudah dianggap seperti saudara sendiri.
		S	sama tongkrongan lain itu	
W.S12.318		P	oh kalo sama tongkrongan sendiri?	
	Sangat yakin saat menjawab ini.	S	gak pernah. kalau setongkrongan gak pernah sampe bertentangan. tak jaga semua. masa setongkrongan, wes	

			udah kayak saudara sendiri, masa mau melukai.	
W.S12.319		P	Jadi keliatan banget lah ya kamu itu udah satu kawanannya gitu, udah saudara banget.	Kakak AHD juga masuk dalam geng yang sama dengannya.
			Tapi kakak kamu gak masuk ke ini, gak masuk ke tongkrongan geng kamu?	
		S	masuk	
W.S12.320		P	oh masuk juga. Menurut kamu nih pas waktu kamu ngelakuin tindakan kejahatan gitu kayak, tawuran, berantem, gitu kamu ngerasa kayak itu salah gak sih?	
	Ekspresi datar	S	salah	
W.S12.321		P	tapi pada saat itu nggak ngerasa?	AHD tidak memikirkan salah benar saat tawuran. Baru kepikiran setelah selesai.
		S	Nggak. Setelah habis tawuran gitu mesti mikir. Salah terus kalau ketangkep gimana.	
W.S12.322		P	untungnya gak ketangkep gitu, eh kalau ketangkep.	
		S	dulu kan mesti kalo gitu-gitu lari langsung. ada korbanin langsung lari. ke Malang, ke Bandung, ke Jakarta, ke Jogja, ke temen-temen yang di sana.	
W.S12.323		P	Menurut kamu tindakannya kayak apa sih yang bisa diterima sama yang gak bisa diterima di masyarakat? kan kamu bilang kamu suka temperamen tuh. kalau kamu yang bisa diterima dan yang gak itu kayak gimana?	AHD mengetahui bahwa tindakan yang baik adalah ketika membantu orang lain. Sementara tawuran dan marah-marah adalah tindakan buruk.
	Subjek berhenti sejenak untuk berpikir	S	yang bisa diterima itu aku kayak, suka lah bantu-bantu orang gitu terus ngajak-ngajak omong orang gitu di rumah, kayak bergaul gitu sama yang lebih dewasa. Yang gak disukai ya itu kayak saya suka marah-marah tiba-tiba, terus kayak tawuran-tawuran gitu kan gak disukai.	
W.S12.324		P	nah menurut kamu nih setelah kamu jeblos di LPKA ini, kamu udah ngerasa pantes gak sih?	AHD merasa perlakuan hukum sudah adil atas tindakannya, menunjukkan rasa tanggung jawab.
	Menunduk ke bawah sebentar.	S	Pantes. Gimana gak pantes orang ngilangin nyawa orang.	
W.S12.325		P	gimana kalau misalnya orang lain tuh marah ke kamu karena tindakan kamu?	AHD menerimanya sebagai konsekuensi.
		S	yaudah gitu	
W.S12.326		P	tapi kamu bilang ini, tapi kamu bilang marah balik gitu kalau misalnya dimarahin	AHD merasa sudah mendapat hukuman yang setimpal atas perbuatannya.

		S	kan kayak gimana. sama-sama tawurannya, cuma dia yang lebih apes dia yang meninggal. saya juga sudah dihukum.	
W.S12.327		P	kamu ngerasa gampang bosan ya, terus kamu biasa ngisi waktu luangnya nongkrong juga?	
		S	iya	
W.S12.328		P	selain nongkrong ada lagi gak selain ini?	Main game ketika tidak bersama teman untuk mencari kegiatan.
		S	main game. Kan cari-cari temen juga di game.	
W.S12.329		P	pokoknya kudu cari temen lah ya. kalau tanpa temen menurut kamu kayak gimana? nanti bakalan kayak gimana?	Merasa ingin bermain bersama teman.
		S	gak enak. kan kalau cari temen enak, kayak, kayak dulu kan temen sampe Jakarta, Bandung, Semarang, Bali, Malang.	
W.S12.330		P	kamu ngerasa ngerasa lebih pengen lebih dekat sama temen atau orang tua?	Lebih memilih lebih dekat dengan teman daripada orang tua yang selalu sibuk kerja, sementara teman akan selalu ada.
		S	Kalau kayak gini temen.	
W.S12.331		P	lebih dekat ke temen yang ngerasa ya gitu. kenapa emang?	
		S	kayak temen ini bisa selalu ada gitu. kalau orang tua kan kadang kerja, kadang ini itu keluar. Kan kita di rumah kadang yang nemenin kan juga temen.	
W.S12.332		P	Pernah punya pacar?	AHD tidak pacaran, tidak bermain dengan perempuan.
	Ekspresi datar.	S	gak ada	
W.S12.333		P	masa gak punya pacar? gak punya?	
		S	gak punya temen cewek banyak.	
W.S12.334		P	tongkrongan kamu main cewek juga gak?	Teman tongkrongan banyak bermain dengan perempuan, bahkan hingga berhubungan.
		S	Iya	
W.S12.335		P	sampe hubungan (intim) gak?	
		S	iya banyak yang hubungan hubungan	
W.S12.336		P	kamu?	
	Sangat bangga dan yakin saat menjawab.	S	Nakal-nakal buat diriku sendiri mas. Kalau sampe ngerusak anak itu nggak. Salah.	
W.S12.337		P	jarang-jarang tuh orang kayak gitu. Terus kalau misalnya kamu lagi kegiatan bareng temen-temen gitu, lagi bareng sama mereka kamu pernah gak, kayak pengen manfaatin mereka buat keuntungan kamu?	AHD tegas tidak berhubungan intim karena tidak ingin ngerusak orang lain, cukup untuk dirinya saja.
		S	gak pernah	
W.S12.338		P	atau orang lain lah selain temen-temen buat keuntungan kamu sendiri.	Tidak pernah mencari kesempatan untuk

			Misalnya wih lumayan tuh, bisa nih aku manfaatin dia biar dia bisa beliin..	menguntungkan diri sendiri dan memanfaatkan orang lain. AHD melakukan kegiatan selalu bersama-sama.
		S	Ya kayak yang banyak uang gitu kan, diajak terus dimanfaatin gitu gak pernah. Saya mending bareng-bareng gitu mas, kayak yang biasa-biasa tetep diajak gitu bergaul. jadi kalau yang ada kayak makanan gitu pas, kayak Bonek lah kalau anak Surabaya kan. lagi kayak mau lihat yang di Semarang gitu. ya sudah jalan anak-anak gitu dapetnya makanan segitu ya dimakan bareng-bareng, gak ada kelaparan bareng.	
W.S12.339		P	eh dulu pas jaman-jaman (tragedi) Kanjuruhan gimana kalian?	
		S	Kanjuruhan? itu kakak saya yang berangkat. Yang Kanjuruhan itu. Kakak saya itu.	
W.S12.340		P	Buat apa? buat nonton?	
		S	Iya	
W.S12.341		P	tapi kan setelah kejadian itu parah banget kan.	
		S	tutup kan kanjuruhan	
W.S12.342		P	iya sampe sekarang belum direnov, tapi mau direnov.	
		S	Parah itu. Yang mati aja banyak.	
W.S12.343		P	Nah sebelumnya kamu juga ikut geng-geng Bonek gak?	
		S	Iya. yang di Blitar sini kan ikut.	
W.S12.344		P	ooh oke. Terus suka tawuran berarti, tawuran sama mereka juga?	
		S	(Ngangguk) tapi kalo tawuran gitu ya, kalo sama yang kayak, sama-sama pembangkangnya gitu.	
W.S12.345		P	Gimana?	
		S	Pembangkang itu kayak Bonek yang ugal-ugalan. Terus sama Arema yang ugal-ugalan kan namanya pembangkang itu. Ugal-ugalan. Temen ku banyak yang Malang juga, tapi gak pernah kayak tengkar sama yang Malang tapi yang gak pernah ngapa-ngapain. Gak tau apa-apanya Bonek gitu.	
W.S12.346		P	Jadi, jadi kamu tuh lebih temen-temen Bonek yang lebih gak pembangkang gitu?	

		S	Kalo ngelawan-ngelawan Arema gitu kadang-kadang ya, Arema yang ugal-ugalan gitu. Kalo Arema biasa ya kadang temen Malang gitu pas Arema lawan Persebaya di Surabaya gitu, wes ke sini o tak pinjem kalus polos gitu aja ijo. Biar gak, jangan pakai tribut Arema. Itu doang cuma, wes berangkat bareng gitu. Dia liat Arema, tapi kan kan gak ada yang tau. Nemanin. Kan dia gak buat masalah, buat apa.	
W.S12.347	Berhenti sejenak kemudian menjawab.	P	Selama yang kamu inget nih, kamu ngerasa sering berbohong gak?	AHD jarang berbohong. Yang diingat hanya ketika berbohong kepada ayahnya waktu ditanyakan sholat.
		S	Kalo bohong, jarang.	
W.S12.348	Sedikit tertawa dan senyum.	P	Bohong yang paling parah yang kamu pernah inget tuh apa?	
		S	Bohongnya pas papa keluar gitu kan. Suruh sholat gitu kan. Udah bilang udah udah udah. Sehari gak sholat sama sekali, soalnya kan gak ada apa-apa.	
W.S12.349		P	Tapi gak sampai mencelakakan orang lain itu, ada?	
		S	(Geleng kepala)	
W.S12.350		P	Berarti kamu udah berapa tahun disini? Satu tahun?	
		S	Setahunan	
W.S12.351		P	Masih ada dua tahun lagi	
		S	Dua tahun setengah ya.	
W.S12.352		P	Berarti ya sampai kelas tiga nanti. Kamu bilang ada ngerasa perubahan kan di sini. Terus selama disini, setelah lulus, setelah keluar dari sini, kamu ada rencana kayak gimana?	AHD berencana melanjutkan sekolah dan kerja sesuai keahlian AHD untuk membantu orang tua setelah selesai dari LPKA Blitar.
		S	Misalnya disini sekolahnya belum sampai lulus ya sekolah dulu, kalau di luar sekolah udah dapet ijazah baru cari kerja.	
W.S12.353		P	Cari kerja apa?	
		S	Yang sesuai sama keahlianku. Bantu-bantu orang tua biar gak minta-minta terus.	
W.S12.354		P	Kira-kira setelah keluar dari sini. Kamu bakalan balik lagi ke tawuran gak?	AHD tidak ingin melakukan tawuran lagi, tetapi tetap ikut nongkrong bersama teman-temannya.
		S	(Geleng kepala)	
W.S12.355		P	Masa?	
		S	Kalau cuma nongkrong-nongkrongnya gitu masih ikut. Tapi kalau udah berangkat tawurannya enggak. Pertemannya tetap tapi kalau pas berangkat gak bisa.	
W.S12.356		P	Apa yang bikin kamu gak ingin balik lagi ke sana?	

		S	Udah dua kali mas. Gara-gara itu mas.	
W.S12.357		P	Terus Karena kekecewaan orang tua juga mungkin. Selain kerja apa lagi yang kamu pikirkan?	
		S	Ya cuma ngebantu orang tua mas. Gak ada lagi.	
W.S12.358		P	Kalau cita-cita apa kamu? Pngen jadi apa sebenarnya?	Pernah berkeinginan menjadi pemain sepak bola, sesuai catatan Bapas.
		S	Dulu jadi pemain sepak bola	
W.S12.359		P	Terus?	
		S	Terus akhirnya pas jaman Covid itu kan udah jarang latihan terus, terus selesai covid ada latihan tapi udah malas.	
W.S12.360		P	Ya lumayan lah abis ini lanjut jadi sepak bola	
		S	Udah males.	
W.S12.361		P	Yang real aja gitu cari kerjaan dapet duit.	
			Oke ya semoga good luck lah ya selama di sini. Semoga dapat perubahan yang kamu inginkan. Bisa merubah nasib ke depannya. Thank you banget udah ikut wawancara bareng kita. <i>Thank you</i> bro, udah cukup wawancaranya.	
		S	Sama-sama.	